Sampoerna Agro

2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Robustness Against Volatility

PT Sampoerna Agro Tbk

Sanggahan
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta lainnya yang dapat mengakibatkan kinerja aktual di masa depan berbeda secara material dari yang dilaporkan berdasarkan proyeksi atau hasil yang diungkapkan dalam pernyataan ke depan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan kebijakan yang masuk akal dari Manajemen Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan ke depan tersebut terbukti sesuai harapan karena data aktual dan kejadian di masa datang dapat berbeda secara material dari yang telah diantisipasi. Perseroan tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan-pernyataan tersebut jika keadaan atau estimasi atau opini berubah.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan”, ”Grup”, “SGRO”, dan “Sampoerna Agro”, didefinisikan sebagai PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri perkebunan dan pabrik. Adakalanya kata “kami” juga digunakan demi kemudahan untuk menyebut PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anak secara umum.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as objectives of the Company which may be classified as forward-looking statements under the applicable laws, except for historical matters. Such forward-looking statements are subjected to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual performance in future periods to differ materially from any projections of future performance or result expressed or implied by such forward-looking statements.

Projective statements in this annual report are prepared based upon what management of the Company believes are reasonable. There can be no assurance that forward-looking statements will prove to be accurate, as actual results and future events could differ materially from those anticipated in such statements. The Company undertakes no obligation to update forward-looking statements if circumstances or management’s estimates or opinions should change.

This annual report contains the word “the Company”, “the Group”, “SGRO”, and “Sampoerna Agro” hereinafter referred to PT Sampoerna Agro Tbk and subsidiaries, as the company whose business engages in plantations and mills. The words “we”, ”us”, or “our” are at times used to simply refer to PT Sampoerna Agro Tbk and subsidiaries general.

Legenda/Legend:

GRI tag
OJK tag

Sampoerna Agro

Robustness Against Volatility

Kokoh Menghadapi Volatilitas merupakan perwujudan perjalanan bisnis Sampoerna Agro yang dipandu oleh strategi yang tajam untuk mengarungi medan yang sarat perubahan. Pendekatan kami yang mencakup rantai nilai yang kuat, perencanaan keuangan yang bijak, kecepatan dalam merespons pasar, inovasi produk, komitmen keberlanjutan, serta pengembangan sumber daya manusia, telah mendorong kami untuk bertahan dan melaju menghadapi volatilitas di pasar. Seiring kami bergerak di tengah masa penuh ketidakpastian ini, ketangguhan yang kami bangun menetapkan posisi kami di industri dan mempersiapkan kami untuk meraih peluang di masa depan.

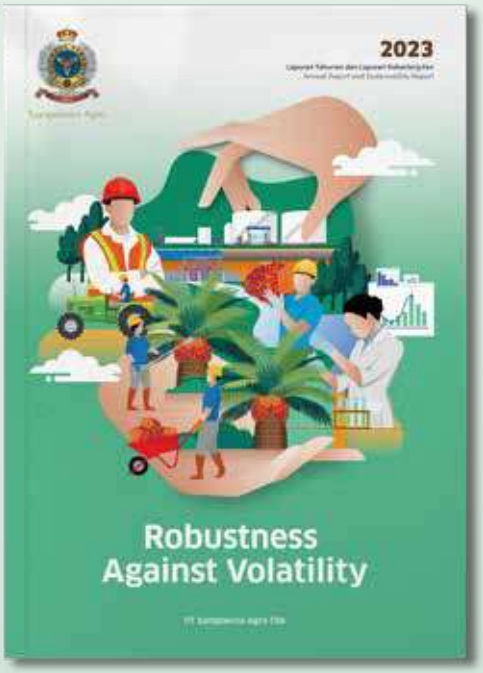

Robustness Against Volatility" is a manifestation of Sampoerna Agro's strategy-driven journey navigating a highly transitional landscape. Our multifaceted approach involving supply chain resilience, financial prudence, market responsiveness, product innovation, sustainability commitment, and human capital empowerment has enabled us to endure and thrive against market volatility. As we chart our course in these uncertain times, our robustness places us firmly in the CPO industry, poised to capitalize on future opportunities.

2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report and Sustainability Report

Daftar Isi
Table of Contents

1 **Penjelasan Tema: Robustness Against Volatility** / Theme Rationale: Robustness Against Volatility

4 **Ikhtisar Kinerja Perusahaan** / Company Performance Highlights

6 **Tentang Laporan ini** / About This Report

Ikhtisar Kinerja 2023
2023 Performance Highlights 4

10 Ikhtisar Kinerja Keuangan / Financial Highlights
14 Ikhtisar Kinerja Saham / Share Performance Highlights
15 Peristiwa Penting / Events Highlights
18 Penghargaan & Sertifikasi / Awards & Certifications

Laporan Manajemen
Management Report 28

31 Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report
39 Laporan Direksi / Board of Directors' Report

Profil Perusahaan
Company Profile 50

52 Identitas Perseroan / Corporate Identity
53 Sekilas Sampoerna Agro / Sampoerna Agro at a Glance
56 Visi, Misi, dan Nilai / Vision, Mission, and Values
58 Bidang Usaha / Line of Business
61 Portofolio Produk / Product Portfolio
62 Wilayah Operasional dan Pengembangan / Areas of Operations and Development
64 Rantai Pasokan / Supply Chain
65 Jejak Langkah / Milestones
68 Struktur Organisasi / Organization Structure
69 Struktur Grup / Group Structure
70 Entitas Anak / Subsidiaries
72 Alamat Kantor / Addresses of Offices
73 Keanggotaan Asosiasi / Membership in Associations
73 Informasi Pemegang Saham / Shareholder Composition
75 Kronologi Pencatatan Saham / Sharelisting Chronology
75 Kebijakan & Pembayaran Dividen / Dividend Policy & Payment
76 Kronologi Pencatatan Obligasi / Bond Listing Chronology
77 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology
78 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions & Professions
80 Profil Dewan Komisaris / Commissioners' Profile
82 Profil Direksi / Directors' Profile
85 Sumber Daya Manusia / Human Resources

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 88

90 Tinjauan Industri / Industry Review
93 Tinjauan Operasional / Operational Review
93 Segmen Bisnis & Metriks Operasional / Business Segments & Operational Metrics
94 Segmen Kelapa Sawit / Oil Palm Segment
96 Segmen Non-Kelapa Sawit / Non-Oil Palm Segment
97 Profitabilitas Segmen / Segment Profitability
98 Tinjauan Pemasaran / Marketing Review
99 Teknologi Informasi / Information Technology
105 Penelitian dan Pengembangan / Research and Development
113 Tinjauan Keuangan / Financial Review
113 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position
115 Laporan Laba Rugi Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss
117 Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows
118 Rasio Keuangan Penting / Key Financial Ratios
119 Target vs. Realisasi Tahun 2023 / Targets vs. Actual Achievements in 2023
120 Struktur Permodalan / Capital Structure
120 Investasi Barang Modal / Investments in Capital Goods
120 Ikatan Material atas Investasi Barang Modal / Material Commitments on Investments in Capital Goods
120 Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / Financial Risk Management Policy
121 Kebijakan Dividen / Dividend Policy
121 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan / Management and Employee Stock Option Program
121 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Use of Public Offering Proceeds

121 Investasi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi yang Material / Material Investments, Divestments, Acquisitions, and Restructuring

121 Transaksi dengan Benturan Kepentingan atau Pihak Berafiliasi / Transactions with Conflict of Interest or with Related Parties

122 Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perseroan / Regulatory Changes and Impacts on the Company's Performance

122 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan / Changes of Accounting Policy and Impacts on the Company's Performance

122 Perubahan Iklim Bisnis dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Usaha / Changes of Business Climate and Impacts on Business Continuity

123 Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Events Subsequent to the Financial Reporting Date

124 Proyeksi Tahun 2024 / 2024 Projections

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 126

128 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Principles

130 Komitmen & Fokus Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Commitment & Focus on Good Corporate Governance Principles Implementation

131 Swa-Penilaian Kinerja Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Performance Self-Assessment

131 Struktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure & Mechanisms

132 Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure

133 Kebijakan Tata Kelola / Governance Policies

133 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders

141 Dewan Komisaris / Board of Commissioners

150 Direksi / Board of Directors

162 Komite Audit / Audit Committee

167 Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee

172 Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee

176 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

178 Akses & Keterbukaan Informasi / Information Access & Disclosure

180 Unit Audit Internal / Internal Audit Unit

185 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System

187 Manajemen Risiko / Risk Management

191 Kode Etik / Code of Ethics

193 Kebijakan Antikorupsi / Anticorruption Policy

193 Kebijakan Perpajakan / Taxation Policy

194 Tata Kelola Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Terpusat / Centralized Goods and Services Procurement Governance

195 Kebijakan Pengungkapan Informasi / Policy of Information Disclosure

195 Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang / Long-Term Compensation Policy

196 Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System

199 Perkara Penting / Material Litigations

200 Sanksi Administratif / Administrative Sanctions

200 Tindak Lanjut Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Follow-Up Measures to Recommendations for Implementing GCG Guidelines

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 204

206 Kebijakan Keberlanjutan dan Pendekatan 4P / Sustainability Policy and the 4P Approach

210 Sertifikasi dan Standar Keberlanjutan / Sustainability Certifications and Standards

214 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibilty

220 Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance

272 Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement

274 **Indeks GRI / GRI Content Index**

284 **SEOJK 16/2021**

300 **SEOJK 16/2021 - Lampiran/Appendix II**

302 **Glosarium / Glossary**

Surat Pernyataan
Statement Letter 306

306 Direksi / Board of Directors

307 Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Ikhtisar Kinerja Perusahaan
Company Performance Highlights

▶ 2023

Intensifikasi dan transformasi digital mewujudkan keunggulan operasional dan finansial

Intensification and digital transformation result in operational and financial excellence

Total Aset Total Assets	Penjualan Sales	Laba Usaha Operating Profit
10.068 Rp miliar / Rp billion	**5.621** Rp miliar / Rp billion	**937** Rp miliar / Rp billion

Total Liabilitas Total Liabilities	Total Ekuitas Total Equity	Total Produksi CPO Total CPO Production
4.555 Rp miliar / Rp billion	**5.513** Rp miliar / Rp billion	**396.927** ton / tons

Tentang Laporan Ini
About This Report

Laporan Tahunan 2023 PT Sampoerna Agro Tbk ("Perseroan") memuat pembahasan kinerja Perseroan dalam aspek operasional, finansial, serta lingkungan, sosial, dan tata kelola, untuk jangka waktu 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. [2-3]

Perseroan menerbitkan laporan tahunannya sesuai dengan siklus pelaporan keuangannya, yakni setiap satu tahun. Sebelumnya, Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan 2022 pada bulan April 2023. Perseroan mempersiapkan laporannya berdasarkan Standar GRI. [2-3]

Ruang lingkup pelaporan ini adalah Perseroan beserta seluruh entitas anak yang dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang Telah Diaudit, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. [2-2]

Laporan ini telah dibuat berdasarkan berbagai aktivitas Perseroan selama tahun 2023, beserta berbagai tantangan dan risiko terkait yang bersifat material terhadap keberlanjutan dari tiga hal berikut: operasi bisnis Perseroan, lingkungan, dan masyarakat sekitar. Pemilihan topik-topik material oleh Perseroan telah didasarkan pada interaksi dan konsultasi yang berkesinambungan dengan berbagai pemangku kepentingan utama, baik internal maupun eksternal. [3-1]

Dalam mempersiapkan isi laporan, Perseroan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan telah menyusun laporan ini sesuai dengan Standar GRI 2022. Prinsip-prinsip pelaporan—yakni akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan keterbuktian—telah dipertimbangkan dengan cermat.

Laporan ini memuat pernyataan ulang atas informasi yang telah disampaikan dalam laporan edisi sebelumnya, yakni Laporan Tahunan 2022, dalam pengungkapan emisi gas rumah kaca, sebagaimana dijelaskan di bagian yang spesifik dalam bab Keberlanjutan. [2-4]

Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan ataupun pada rantai pasokannya selama tahun 2023. [2-6] [OJK C.6]

Selain kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perseroan tidak menggunakan jasa *assurance* dari pihak eksternal manapun untuk isi dari laporan ini. [2-5]

The 2023 Annual Report of PT Sampoerna Agro Tbk ("the Company") contains discussions on the Company's performance in operational, financial, environmental, social, and governance aspects, for the period of 1 January 2023 to 31 December 2023. [2-3]

The Company publishes its annual reports according to the cycle of its financial reporting, i.e., annually. The most recent edition of the Company's annual report was for 2022, issued in April 2023. The Company prepared its report in accordance with the GRI Standards. [2-3]

The scope of this report is the Company and its subsidiaries that are consolidated in the Company's Audited Consolidated Financial Statements, which comprise an integral part of this Annual Report. [2-2]

This report has been prepared with respect to the Company's various activities in 2023, along with the associated challenges and risks that have been identified as material to the following three aspects: the Company's business operations, the environment, and the surrounding communities. The Company has selected topics deemed material based on continuous interaction and consultation with its stakeholder groups, both internally and externally. [3-1]

In preparing the report content, the Company referred to the OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company. In addition, this report has been prepared in accordance with the GRI Standards 2022. Thus, the reporting principles—encompassing accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability—have been meticulously considered.

This report contains restatements of information already presented in the previous report, i.e., the 2022 Annual Report, namely in the disclosures on greenhouse gas emissions. These are explained in the associated section within the Sustainability chapter. [2-4]

There were no significant changes to the Company nor to its supply chain throughout 2023. [2-6] [OJK C.6]

In addition to the public accounting firm that audited the Company's financial statements for the year ended 31 December 2023, the Company did not engage any other external parties to perform assurance on the content of this report. [2-5]

Topik Material [3-1] [3-2]

Dalam menyusun laporan, Perseroan telah melakukan kajian mendalam yang melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan. Dari kajian tersebut, Perseroan menentukan topik-topik yang material untuk dilaporkan, dengan mempertimbangkan keberlanjutan usahanya serta keberlanjutan lingkungan dan masyarakat sekitar. Topik-topik yang telah dipilih sebagai yang material adalah:

Material Topics [3-1] [3-2]

In preparing this report, the Company had conducted a thorough review that invited the participation of various stakeholders. Based on this review, the Company determined the topics deemed material for inclusion in this report, taking into consideration its own business continuity as well as the sustainability of the environment and surrounding communities. The selected material topics are:

Topik Material [3-2]
Material Topics

Topik Material GRI	Pemangku Kepentingan yang Terdampak oleh Kegiatan Perseroan Stakeholders Affected by the Company's Activities						GRI Material Topic
	Perseroan The Company	Pemegang Saham Shareholders	Karyawan Employees	Pemasok & Mitra Suppliers & Partners	Masyarakat Sekitar Local Communities	Regulator Regulators	
201 Kinerja Ekonomi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	**201** Economic Performance
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung	✓				✓		**203** Indirect Economic Impacts
204 Praktik Pengadaan	✓			✓			**204** Procurement Practices
301 Material	✓			✓			**301** Materials
302 Energi	✓		✓		✓		**302** Energy
303 Air dan Efluen	✓				✓	✓	**303** Water and Effluents
304 Keanekaragaman Hayati	✓				✓	✓	**304** Biodiversity
305 Emisi	✓		✓	✓	✓	✓	**305** Emissions
306 Limbah	✓		✓		✓	✓	**306** Waste
308 Penilaian Lingkungan Pemasok	✓			✓		✓	**308** Supplier Environmental Assessment
401 Kepegawaian	✓		✓	✓		✓	**401** Employment
402 Hubungan Karyawan & Manajemen	✓		✓			✓	**402** Labor/Management Relations
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	✓		✓	✓			**403** Occupational Health and Safety
404 Pelatihan dan Pendidikan	✓		✓				**404** Training and Education
411 Hak-Hak Masyarakat Adat	✓				✓		**411** Rights of Indigenous Peoples
413 Masyarakat Lokal	✓				✓		**413** Local Communities
414 Penilaian Sosial Pemasok	✓			✓		✓	**414** Supplier Social Assessment

Pihak yang Dapat Dihubungi

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Laporan Tahunan 2023, atau untuk menyampaikan saran dan umpan balik lain, hubungi:

Point of Contact

For further enquiries on the 2023 Annual Report, or to submit any suggestions and other forms of feedback, please contact:

Kantor Perwakilan Korporasi / Corporate Representative Office

Sampoerna Strategic Square
North Tower, 28/F
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45,
Jakarta 12930 Indonesia

Phone : +62 21 5771711
Fax : +62 21 5771712
Website : www.sampoernaagro.com
Email : investor.relations@sampoernaagro.com

Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting [OJK B.1, C.3]
Key Financial Highlights

(Rp miliar / Rp billion)

Deskripsi	2019	2020	2021	2022	2023	Description
Hasil-Hasil Operasi						**Results From Operations**
Penjualan	3.268	3.502	5.222	5.672	**5.621**	Sales
Laba Bruto	677	884	1.669	1.984	**1.327**	Gross Profit
Laba Usaha	392	686	1.414	1.619	**937**	Operating Profit
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	33	(201)	802	1.050	**484**	Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	7	10	13	(10)	**(43)**	Profit/(Loss) for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Total Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	40	(192)	815	1.039	**441**	Total Profit/(Loss) for the Year
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	52	(219)	813	1.056	**490**	Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	8	10	13	(10)	**(43)**	Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	60	(209)	826	1.046	**447**	Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year
Laba Per Saham						**Earnings Per Share**
Jumlah Saham Beredar (ribu lembar)	1.818.622	1.818.622	1.818.622	1.818.622	**1.818.622**	Outstanding Shares (thousands)
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (angka penuh)	18	(111)	441	577	**266**	Basic Earnings/(Loss) per Share (full amount)
Laporan Posisi Keuangan						**Financial Positions**
Total Aset Lancar	1.460	1.378	1.398	1.800	**1.616**	Total Current Assets
Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan	7.165	7.322	7.394	7.548	**7.767**	Fixed Assets and Plantation Assets
Total Aset	9.467	9.745	9.751	10.243	**10.068**	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.511	1.887	1.280	1.361	**1.310**	Total Current Liabilities
Total Liabilitas	5.314	5.949	5.155	5.013	**4.555**	Total Liabilities
Total Ekuitas	4.153	3.796	4.597	5.230	**5.513**	Total Equity

Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios

Deskripsi	2019	2020	2021	2022	2023	Description
Imbal Hasil atas Aset (ROA)	0,4%	-2,0%	8,4%	10,1%	**4,4%**	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE)	1,0%	-5,1%	17,7%	19,9%	**8,0%**	Return on Equity (ROE)
Liabilitas Berbunga terhadap Total Ekuitas	101,1%	116,6%	79,8%	69,2%	**58,0%**	Debt-to-Equity Ratio
Liabilitas Berbunga terhadap Aset	44,4%	45,4%	37,6%	35,3%	**31,8%**	Debt to Assets Ratio
Margin Laba Bruto	20,7%	25,2%	32,0%	35,0%	**23,6%**	Gross Margin
Margin Laba Usaha	12,0%	19,6%	27,1%	28,5%	**16,7%**	Operating Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	1,0%	-5,5%	15,6%	18,3%	**7,8%**	Net Profit Margin
Rasio Lancar	58,1%	73,0%	109,2%	132,3%	**123,4%**	Current Ratio

Skala Perusahaan [OJK C.3]
Scale of the Company

Deskripsi	2019	2020	2021	2022	2023	Description
Produk Kelapa Sawit (ton)	477.457	429.288	475.103	493.168	**495.911**	Palm Products (ton)
Kecambah (ribuan butir kecambah)	6.757	10.401	18.933	22.528	**23.805**	Germinated Seeds (thousand seeds)
Produk Non-Sawit (ton)	6.218	3.568	2.249	3.030	**2.686**	Non-Palm Products (ton)
Jumlah Karyawan (orang)	8.669	8.441	8.586	8.804	**9.283**	Total Employees (personnel)

Penjualan
Sales

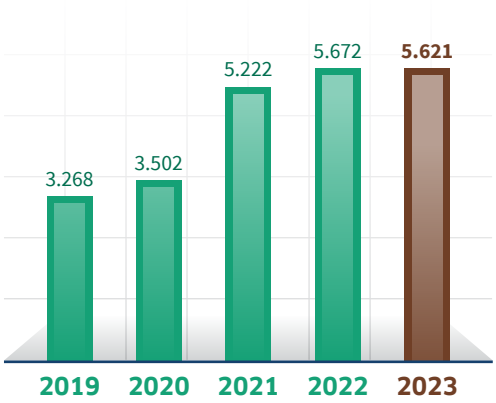

Laba Bruto
Gross Profit

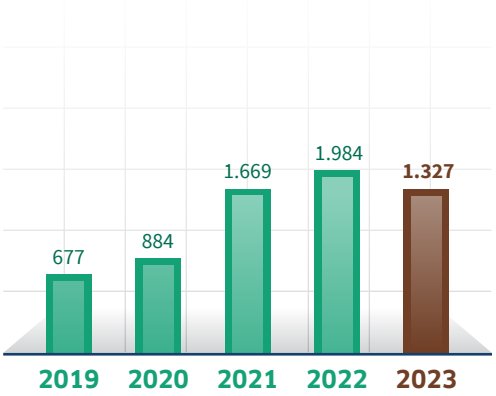

Laba Usaha
Operating Profit

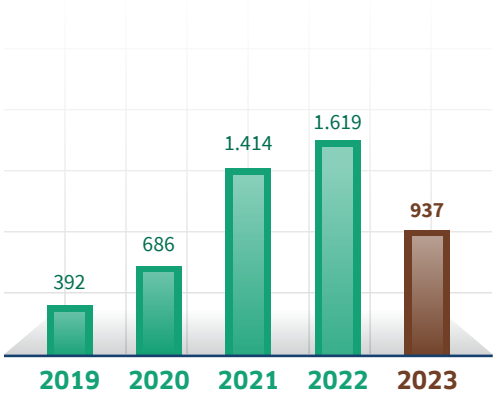

Aset Lancar
Current Assets

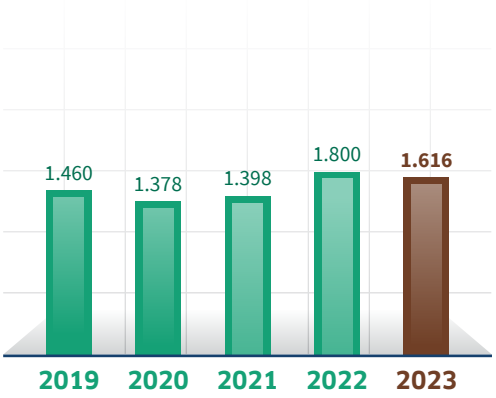

Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan
Fixed Assets and Plantation Assets

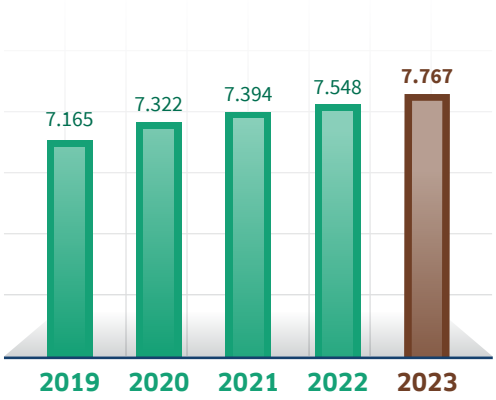

Total Aset
Total Assets

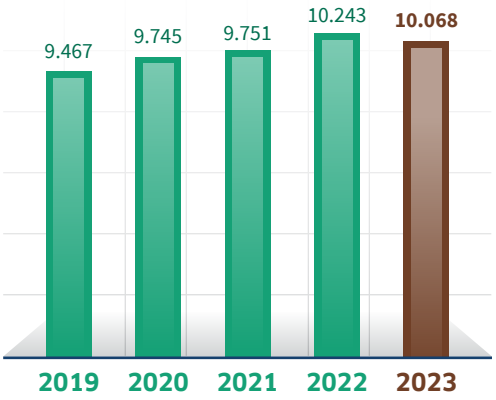

Total Liabilitas Jangka Pendek
Total Current Liabilities

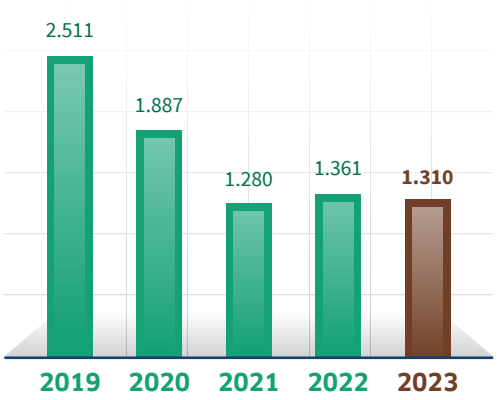

Total Liabilitas
Total Liabilities

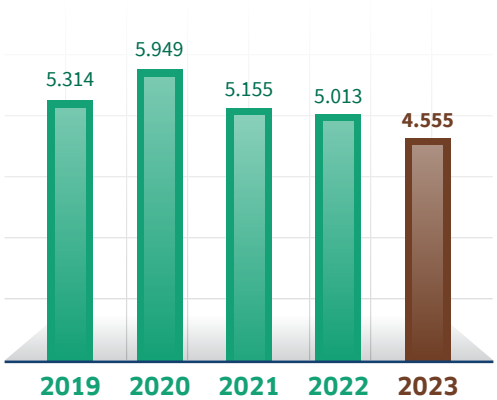

Total Ekuitas
Total Equity

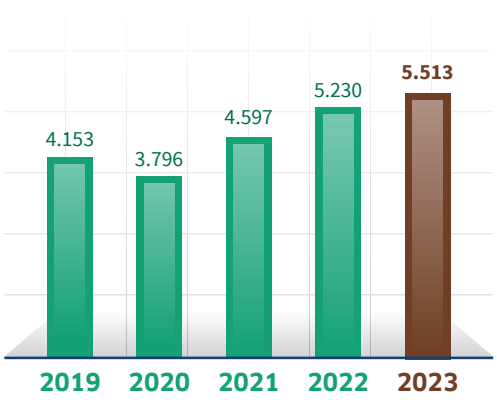

Liabilitas Berbunga terhadap Total Ekuitas
Debt-to-Equity Ratio

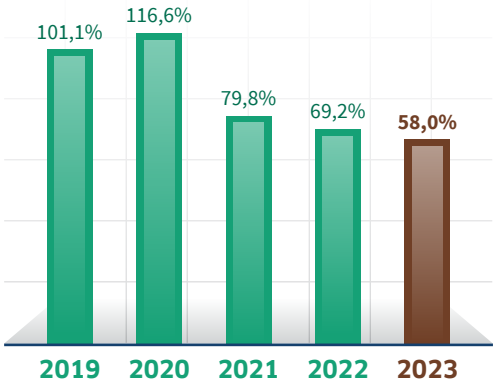

Margin Laba Bruto
Gross Margin

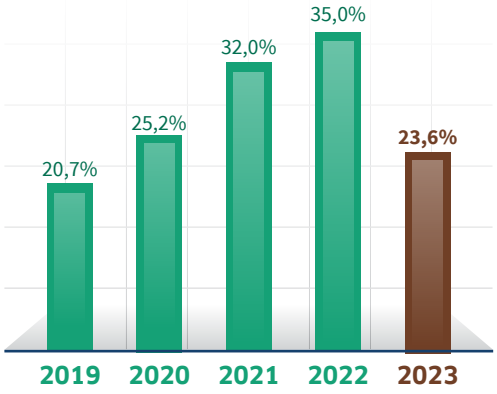

Margin Laba Usaha
Operating Margin

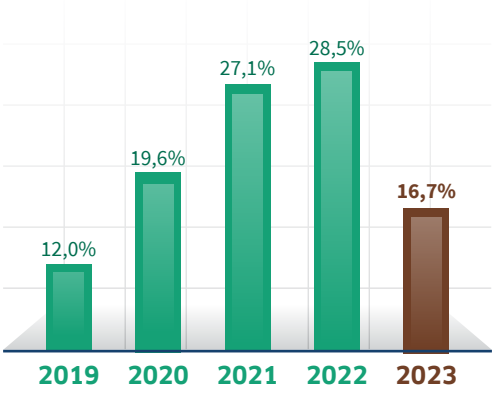

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)				Total Volume Perdagangan Total Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022							
Triwulan 1 / 1st Quarter	1.995	2.280	1.990	2.250	10.401.000	1.818.622.000	4.092
Triwulan 2 / 2nd Quarter	2.250	2.430	2.050	2.120	24.152.100	1.818.622.000	3.855
Triwulan 3 / 3rd Quarter	2.100	2.220	1.970	2.100	8.138.100	1.818.622.000	3.819
Triwulan 4 / 4th Quarter	2.090	2.270	2.090	2.100	5.323.900	1.818.622.000	3.819
2023							
Triwulan 1 / 1st Quarter	**2.100**	**2.240**	**2.010**	**2.160**	**3.671.000**	**1.818.622.000**	**3.928**
Triwulan 2 / 2nd Quarter	**2.160**	**2.210**	**1.975**	**1.995**	**9.332.300**	**1.818.622.000**	**3.628**
Triwulan 3 / 3rd Quarter	**1.995**	**2.090**	**1.995**	**2.060**	**8.054.100**	**1.818.622.000**	**3.746**
Triwulan 4 / 4th Quarter	**2.060**	**2.070**	**1.990**	**2.010**	**3.543.300**	**1.818.622.000**	**3.655**

Grafik Pergerakan Harga Penutupan dan Volume Perdagangan SGRO, 1 Januari 2022 – 31 Desember 2023
SGRO Share Closing Price & Transaction Volumes, 1 January 2022 – 31 December 2023

Harga dan Transaksi Volume di Tahun 2022-2023
Transaction Price and Volume in 2022-2023

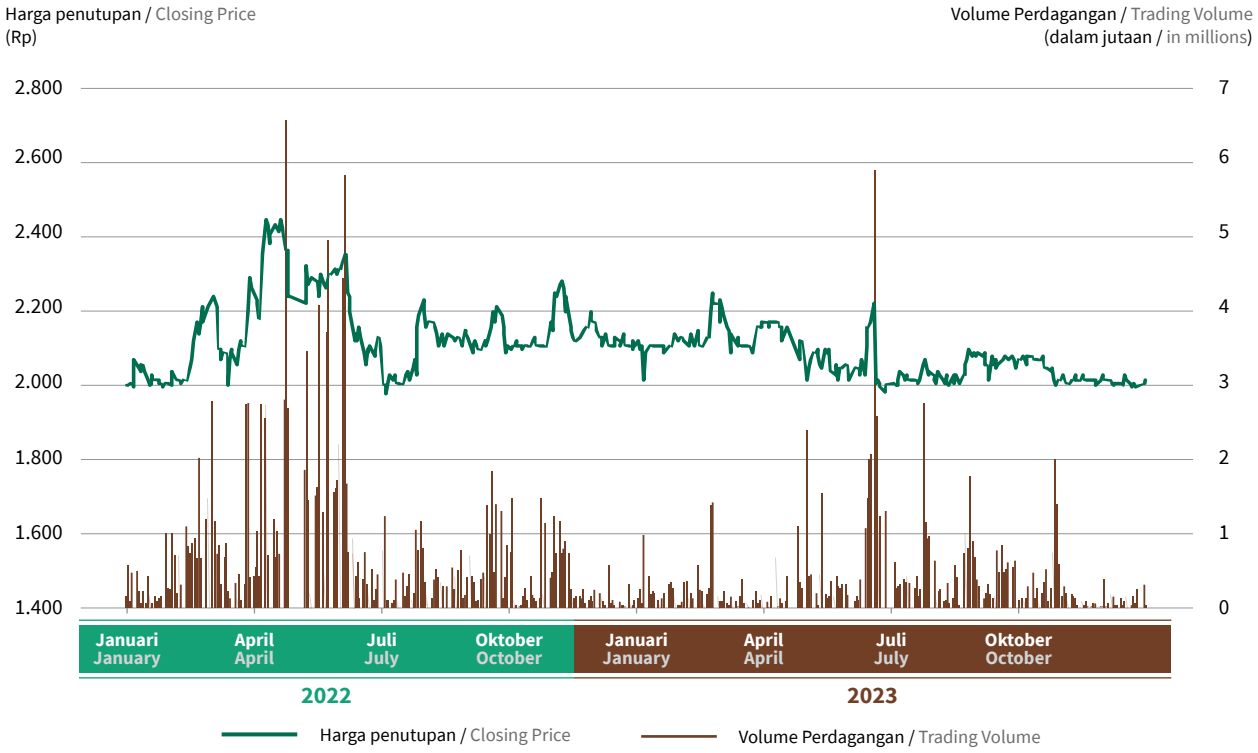

Peristiwa Penting [OJK B]
Events Highlights

09 Januari / January

SIAP SGRO

Penerapan *System Integration Agriculture & Plantation* SGRO (SIAP SGRO), yang sebelumnya telah diluncurkan pada akhir 2022, di area operasional.

Rollout of System Integration Agriculture & Plantation SGRO (SIAP SGRO), launched at the end of 2022, across operational areas.

25 Januari / January

Penanaman Kembali Kebun Plasma Tumbang Chipping Perdana / Replanting of Plasma Plantations: Initial Felling and Chipping Stage

Penanaman kembali kebun plasma pada KUD Mekar Sari.

Replanting of plasma plantations of KUD Mekar Sari.

25 Mei / May

Indonesia Best CSR Awards 2023

Memperoleh penghargaan *Indonesia CSR Brand Equity Award* 2023 - Program CSR Panen Jagung pada Kelompok Tani Desa Balian.

Obtained the Indonesia CSR Brand Equity Award 2o23 for the Corn Harvest CSR Program with Balian Village Farmers Collective.

09 Juni / June

RUPST / AGMS

Penyelenggaraan RUPST dengan Mata Acara Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku 2022, penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, penetapan paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Holding of AGMS with the Agendas as follows: Approval of the Annual Report of the Company and ratification of the Company's Financial Statements for FY 2022, determination of the appropriation of Company's Net Profit earned by the Company in the Financial Year 2022, appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Financial Statements of the Company for FY 2023, determination of the remuneration package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for FY 2023.

06 Juli / July

Indonesia CSR Awards 2023

Memperoleh penghargaan *Outstanding Program in Increasing the Capacity of Farmers and Communities*, Kategori: Agribisnis dari Warta Ekonomi pada acara Indonesia CSR Awards 2023.

Obtained the Indonesia CSR Awards 2023 with Outstanding Program in Increasing the Capacity of Farmers and Communities, Category: Agribusiness, from Warta Ekonomi at the Indonesia CSR Awards 2023.

18 September

The 14th IICD Corporate Governance Conference & Award

Mendapatkan penghargaan kategori *Best Equitable Treatment of Shareholders* 2023 dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Obtained the Best Equitable Treatment of Shareholders 2023 category award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

27 September

CARE SGRO

Penerapan aplikasi *Calculator for Emission Systems* SGRO (CARE SGRO) untuk menghitung emisi karbon dari kebun-kebun Perseroan.

Implementation of Calculator for Emission Systems SGRO (CARE SGRO) application to measure carbon emissions from the Company's estates.

17 November

Indonesia Finance Award-VI 2023

Memperoleh Penghargaan *The Best Indonesia Finance for Public Company 2023 Gold Award (B) (Excellent), Category: Asset Rp1 T–Rp10T dari Economic Review*.

Obtained The Best Indonesia Finance for Public Company 2023 Gold Award (B) Excellent, Category Asset Rp1 T- Rp10T from Economic Review.

30 November

Paparan Publik / Public Expose

Paparan Publik Tahunan secara daring terkait kinerja Perseroan pada triwulan ketiga tahun 2023.

Annual Public Expose held online, discussing the Company's performance up to the third quarter of 2023.

04 Desember / December

ItWorks Top Digital Award 2023

Top Digital Implement 2023 #Level Stars 4 dari Itworks.

Top Digital Implement 2023 #Level Stars 4 from Itworks.

20 Desember / December

Sawit Indonesia Award 2023

Pada Sawit *Indonesia Award* 2023, memperoleh penghargaan sebagai *Top 5 Oil Palm Seed Producers* dari majalah Sawit Indonesia.

At the Sawit Indonesia Award 2023, obtained an award as Top 5 Oil Palm Seed Producers from Sawit Indonesia magazine.

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Penghargaan / Awards

Indonesia Good Corporate Governance Award VII-2023

Kategori / Category:
3rd The Best Indonesia GCG for Public Company 2023, Sector: Agriculture, Industry: Plantation

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Economic Review

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
23 Februari / February 2023

Indonesia Enterprise Risk Management Award V-2023

Kategori / Category:
3rd The Best Indonesia Risk Management for Public Company 2023, Sector: Agriculture, Industry: Plantation

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Economic Review

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
23 Februari / February 2023

Indonesia Finance Award-V 2023

Kategori / Category:
3rd The Best Indonesia Finance for Public Company 2023, Sector: Agriculture, Industry: Plantation

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Economic Review

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
23 Februari / February 2023

Indonesia Top Digital PR Award 2023

Kategori / Category:
Atas Prestasi dalam Membangun Digital Public Relation
For the Achievement in Building Digital Public Relations

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Infobrand.id & Tras n Co Indonesia

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
28 Februari / February 2023

Penghargaan Wajib Pajak DJP KPP Pratama Ketapang

Kategori / Category:
PT Hutan Ketapang Industri Sebagai Wajib Pajak dengan Kontribusi Penerimaan PBB Signifikan pada Kantor Pajak Ketapang Tahun 2022

PT Hutan Ketapang Industri as a Taxpayer with a Significant Contribution of Land and Building Taxes to Ketapang Tax Office for Year 2022

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
DJP KPP Pratama Ketapang

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
24 Mei / May 2023

Indonesia Best CSR Awards 2023

Kategori / Category:
Indonesia CSR Brand Equity Award 2023 - Program CSR Panen Jagung pada Kelompok Tani Desa Balian

Indonesia CSR Brand Equity Award 2023 - Corn Harvest CSR Program at Balian Village Farmers' Collective

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
The Iconomics

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
25 Mei / May 2023

Indonesia CSR Awards 2023

Kategori / Category:
Indonesia Best CSR Award 2023 with Outstanding Program in Increasing the Capacity of Farmers and Communities, Category: Agribusiness

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Warta Ekonomi

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
06 Juli / July 2023

The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award

Kategori / Category:
Best Equitable Treatment of Shareholders 2023

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
18 September 2023

Indonesia Finance Award-VI 2023

Kategori / Category:
The Best Indonesia Finance for Public Company 2023 Gold Award (B) (Excellent), Category: Asset Rp1 T - Rp10T

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Economic Review

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
17 November 2023

Penghargaan Wajib Pajak DJP Kalimantan Selatan dan Tengah

Kategori / Category:
Atas Partisipasi PT Sungai Rangit sebagai Wajib Pajak Besar Kanwil DJP Kalimantan Selatan dan Tengah Tahun 2023

For the Participation of PT Sungai Rangit as a Large Taxpayer of DJP East and Central Kalimantan Regional Office for Year 2023

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
DJP Kalimantan Selatan dan Tengah
South and Central Kalimantan Taxes Directorate

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
04 Desember / December 2023

ItWorks Top Digital Award 2023

Kategori / Category:
Top Digital Implement 2023 #Level Stars 4

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
ItWorks

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
04 Desember / December 2023

Sawit Indonesia Award 2023

Kategori / Category:
Top 5 Oil Palm Seed Producers

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Majalah Sawit Indonesia

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
20 Desember / December 2023

Penghargaan KPP Madya Palembang 2023

Kategori / Category:
Atas Partisipasi dan Kontribusi PT Mutiara Bunda Jaya Mendukung Penerimaan Pajak KPP Madya Palembang Tahun 2023

For the Participation and Contribution of PT Mutiara Bunda Jaya in Supporting the Tax Revenue of Madya Palembang Tax Office for Year 2023

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
DJP KPP Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung, KPP Madya Palembang

South Sumatera and Bangka Belitung Islands Tax Office, Madya Palembang Tax Office

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
02 Januari / January 2024

Penghargaan KPP Madya Palembang 2023

Kategori / Category:
Atas Partisipasi dan Kontribusi PT Telaga Hikmah Mendukung Penerimaan Pajak KPP Madya Palembang Tahun 2023

For the Participation and Contribution of PT Telaga Hikmah in Supporting the Tax Revenue of Madya Palembang Tax Office for Year 2023

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
DJP KPP Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung, KPP Madya Palembang

South Sumatera and Bangka Belitung Islands Tax Office, Madya Palembang Tax Office

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
02 Januari / January 2024

Apresiasi Pelestarian Keanekaragaman Hayati 2023

Kategori / Category:
Apresiasi kepada PT Hutan Ketapang Industri sebagai Pelestari Keanekaragaman Hayati Kalimantan Barat

Appreciation for PT Hutan Ketapang Industri as West Kalimantan Biodiversity Conservator

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem BKSDA Kalimantan Barat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Directorate General of Natural Resources and Ecosystem Conservation BSDA West Kalimantan, Ministry of the Environment and Forestry

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
20 Februari / February 2024

Penghargaan Kemitraan Kehutanan 2023

Kategori / Category:
PT Hutan Ketapang Industri sebagai Areal Kemitraan Kehutanan Terluas Tahun 2023

PT Hutan Ketapang Industri as the Largest Forestry Partner' Area in 2023

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Direktur Jenderal PHL, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Directorate General of PHL, Ministry of Environmental Affairs and Forestry

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
21 Februari / February 2024

Penghargaan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2023

Kategori / Category:
Kinerja Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Terbaik Tahun 2023

Best Forest and Land Fire Mitigation Performance in 2023

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Direktur Jenderal PHL, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Directorate General of PHL, Ministry of Environmental Affairs and Forestry

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
21 Februari / February 2024

Penghargaan Tax Gathering 2024

Kategori / Category:
PT Sungai Rangit Sebagai Wajib Pajak Badan Pembayar Pajak Terbesar I Tahun 2023

PT Sungai Rangit as the Top Largest Legal Entity Taxpayer in 2023

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
DJP KPP Pratama Pangkalan Bun

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
23 Maret / March 2024

Sertifikasi / Certifications

ISO

ISO 9001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Bina Sawit Makmur (Research Station Surya Adi & Seed Processing Unit)

Masa Berlaku / Validity Period:
29 Maret/March 2022–
30 Desember/December 2024

ISO 9001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Aek Tarum
(Kebun Belida, Kebun Mesuji dan PKS Belida)

Masa Berlaku / Validity Period:
29 Maret/March 2022–
17 Januari/January 2025

ISO 14001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Aek Tarum
(Kebun Belida, Kebun Mesuji dan PKS Belida)

Masa Berlaku / Validity Period:
29 Maret/March 2022–
17 Januari/January 2025

ISO 9001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Mutiara Bunda Jaya (Kebun IPBS, Kebun IPBD dan PKS Permata Bunda)

Masa Berlaku / Validity Period:
29 Desember/December 2022–
27 Januari/January 2026

ISO 14001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Mutiara Bunda Jaya (Kebun IPBS, Kebun IPBD dan PKS Permata Bunda)

Masa Berlaku / Validity Period:
29 Desember/December 2022–
27 Januari/January 2026

ISO 14001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Bina Sawit Makmur (Rasearch Station Surya Adi & Seed Processing Unit)

Masa Berlaku / Validity Period:
19 Desember/December 2022–
27 Januari/January 2026

ISO 45001:2018

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Bina Sawit Makmur (Rasearch Station Surya Adi & Seed Processing Unit)

Masa Berlaku / Validity Period:
19 Desember/December 2022–
27 Januari/January 2026

ISO 17025:2017

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Bina Sawit Makmur (Integrated Laboratory)

Masa Berlaku / Validity Period:
20 Januari/January 2021–
19 Januari/January 2026

ISO 14001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Gunung Tua Abadi (Kebun Sumber Sawit)

Masa Berlaku / Validity Period:
13 Desember/December 2022–
27 Januari/January 2026

ISO 9001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Sungai Rangit (Kebun Baboti, Kebun Rauk Naga, Kebun Sukamara, Kebun Sungai Sagu, Kebun Telaga Bintang, Kebun Waringin dan PKS Sungai Rangit)

Masa Berlaku / Validity Period:
25 November 2022–
5 Februari/February 2026

ISO 14001:2015

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Sungai Rangit (Kebun Baboti, Kebun Rauk Naga, Kebun Sukamara, Kebun Sungai Sagu, Kebun Telaga Bintang, Kebun Waringin dan PKS Sungai Rangit)

Masa Berlaku / Validity Period:
25 November 2022–
5 Februari/February 2026

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

RSPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Usaha Agro Indonesia (PKS Usaha Agro Indonesia, Kebun Kruing Agro, Kebun Ulin Agro, Kebun Meranti Agro, Kopbun Sempurna Mandiri dan Kopbun Jambi Mekar Jaya Sempurna)

Masa Berlaku / Validity Period:
21 Juni/June 2018–
20 Juni/June 2023

RSPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Telaga Hikmah (PKS Telaga Hikmah, Kebun Hikmah Satu, Kebun Hikmah Empat, Kebun Sepucuk, Kebun Mega Terang, Kebun Gading Jaya dan Kebun Tanjung Sari)

Masa Berlaku / Validity Period:
04 Oktober/October 2018–
3 Oktober/October 2023

RSPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Gunung Tua Abadi (PKS Sumber Sawit, Kebun Sumber Sawit, Kebun IPBD, Kebun Hikmah Tiga dan Kebun Hikmah Lima, Kebun Jaya Permai, Kebun Nawa Surya)

Masa Berlaku / Validity Period:
25 April 2021–24 April 2026

RSPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Aek Tarum (PKS Belida, Kebun Belida, Kebun IPBS, KUD Panca Sawit Makmur, KUD Karya Makmur, KUD Rahayu Bhakti, KUD Mulya Jaya, KUD Mekar Sari, KUD Sumber Rejeki, KUD Subur Makmur dan KUD Permata Bunda)

Masa Berlaku / Validity Period:
9 Juni/June 2021–8 Juni/June 2026

RSPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Mutiara Bunda Jaya (PKS Permata Bunda, Kebun Mesuji, Kebun Surya Adi, KUD Tunas Harapan, KUD Citra Sawit Mandiri, KUD Surya Adi, KUD Surya Bhakti, KUD Sinar Jaya dan KUD Marga Mulya)

Masa Berlaku / Validity Period:
28 September 2021–27 September 2026

RSPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Sampoerna Agro (PKS Selapan Jaya, Kebun Hikmah Dua, KUD Madya Karya Bhakti, KUD Bina Sejahtera, KUD Sedia Mukti, KUD Maju Lancar, KUD Jaya Makmur, KUD Sumber Sentosa, KUD Serba Usaha, KUD Intan, KUD Marga Mulya, KUD Jadi Mandiri dan KUD Bina Tani Mulya)

Masa Berlaku / Validity Period:
25 Januari/January 2022–
24 Januari/January 2027

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Aek Tarum (Kebun Belida, Kebun Mesuji dan PKS Belida)

Masa Berlaku / Validity Period:
25 Maret/March 2019–
24 Maret/March 2024

ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Gunung Tua Abadi (Kebun Sumber Sawit dan PKS Sumber Sawit)

Masa Berlaku / Validity Period:
22 Agustus/August 2019–
21 Agustus/August 2024

ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Telaga Hikmah (Kebun Hikmah Satu, Kebun Hikmah Dua, Kebun Hikmah Tiga, Kebun Hikmah Empat, Kebun Hikmah Lima dan PKS Telaga Hikmah)

Masa Berlaku / Validity Period:
22 Agustus/August 2019–
21 Agustus/August 2024

ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Mutiara Bunda Jaya (Kebun IPBS, Kebun IPBD, Kebun Tanjung Sari, Kebun Mega Terang dan PKS Permata Bunda)

Masa Berlaku / Validity Period:
11 November 2020–10 November 2025

ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Bina Sawit Makmur (Kebun Surya Adi)

Masa Berlaku / Validity Period:
23 November 2020–22 November 2025

ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Sampoerna Agro (Kebun Gading Jaya dan PKS Selapan Jaya)

Masa Berlaku / Validity Period:
23 November 2020–22 November 2025

ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Sungai Rangit (Kebun Baboti, Kebun Rauk Naga, Kebun Sukamara, Kebun Sungai Sagu, Kebun Telaga Bintang, Kebun Waringin dan PKS Sungai Rangit)

Masa Berlaku / Validity Period:
03 Februari/February 2021–
02 Februari/February 2026

ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Lanang Agro Bersatu (Kebun Bukit Makmur, Kebun Bukit Subur dan PKS Lanang Agro Bersatu)

Masa Berlaku / Validity Period:
04 Februari/February 2022–
03 Februari/February 2027

ISPO

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Usaha Agro Indonesia (Kebun Kruing Agro, Kebun Ulin Agro, Kebun Meranti Agro dan PKS Usaha Agro Indonesia)

Masa Berlaku / Validity Period:
03 Agustus/August 2022–
02 Agustus/August 2027

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

ISCC

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Aek Tarum (PKS Belida, Kebun IPBS, KUD Permata Bunda dan KUD Mulya Jaya)

Masa Berlaku / Validity Period:
24 Juni/June 2022–23 Juni/June 2023

ISCC

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Gunung Tua Abadi (PKS Sumber Sawit dan Kebun Sumber Sawit)

Masa Berlaku / Validity Period:
01 September 2022–31 Agustus/August 2023

ISCC

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Mutiara Bunda Jaya (PKS Permata Bunda, Kebun Surya Adi, KUD Sinar Jaya, KUD Marga Mulya, KUD Surya Adi dan KUD Tunas Harapan)

Masa Berlaku / Validity Period:
18 Januari/January 2023–17 Januari/January 2024

ISCC

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Sampoerna Agro (PKS Selapan Jaya, KUD Jaya Makmur, KUD Intan, KUD Bina Tani Mulya, KUD Madya Karya Bhakti)

Masa Berlaku / Validity Period:
25 Januari/January 2023–24 Januari/January 2024

Lainnya/Others

Forest Stewardship Council (FSC) Forest Management Certificate

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Hutan Ketapang Industri

Masa Berlaku / Validity Period:
30 Maret/March 2020-29 Maret/March 2025

SMK3 Certificate

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Hutan Ketapang Industri

Masa Berlaku / Validity Period:
17 September 2020–17 September 2023

Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) Certificate

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Hutan Ketapang Industri

Masa Berlaku / Validity Period:
14 Mei/May 2021-13 Mei/May 2027

SPOTT (Sustainability Policy Transparency Toolkit)

Penerima Sertifikat / Certificate Recipient:
PT Hutan Ketapang Industri

Masa Berlaku / Validity Period:
Assessment 2020: Skor 72%, Peringkat No. 1 di Dunia & Indonesia. Assessment 2021: Skor 72,7%, Peringkat No. 1 di Indonesia, dan No. 2 di Dunia. Assessment 2022: Skor 76%, Peringkat No. 1 di Indonesia dan No. 2 di Dunia. Assessment 2023: Skor 81,36%, Peringkat No. 1 di Dunia dan di Indonesia.

2020 Assessment: Score 72%, No. 1 in the World and Indonesia. 2021 Assessment: Score 72.7%, No. 1 in Indonesia and No. 2 in the World. 2022 Assessment: Score 76%, No. 1 in Indonesia and No. 2 in the World. 2023 Assessment: Score 81.36%, No. 1 in the World and Indonesia.

Laporan Manajemen

Management Report

Eka Dharmajanto Kasih

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris PT Sampoerna Agro Tbk dengan bangga menyampaikan laporan pengawasan dan tata kelola perusahaan ini. Dipimpin oleh Direksi yang menjalankan strateginya dengan kompeten, Perseroan telah berhasil mempertahankan keunggulan kompetitifnya dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang sekaligus memposisikan dirinya secara strategis untuk mempertahankan keberlanjutan dan keunggulannya.

The Board of Commissioners of PT Sampoerna Agro Tbk is pleased to present this report, which outlines our oversight and governance of the Company. Guided by the astute leadership of the Board of Directors, the Company has successfully sustained its competitive edge in the evolving business landscape and strategically positioned itself for enduring sustainability and excellence.

Pandangan Mengenai Situasi Ekonomi dan Pasar CPO

Pada tahun 2023, perekonomian global sangat dipengaruhi oleh kebijakan moneter yang agresif, sejumlah peristiwa geopolitik yang signifikan, serta pergeseran dinamika dalam pasar komoditas. Inflasi yang bertahan pada tingkat yang tinggi di banyak negara menyebabkan bank sentral mengintensifkan kenaikan suku bunga, yang kemudian baru berhenti menjelang akhir tahun karena inflasi dapat dikendalikan secara bertahap melalui normalisasi harga energi. Situasi geopolitik dunia masih mengalami ketegangan, dengan meningkatnya konflik di Timur Tengah memperparah situasi yang tengah berlangsung di Ukraina. Kinerja dolar AS yang menguat hampir sepanjang tahun membuat sebagian besar pasar komoditas, khususnya energi, melemah.

Terjadinya pemisahaan ekonomi AS dan Tiongkok secara gradual, dan kebijakan yang membatasi perdagangan

View on the Economy and CPO Market

In 2023 the global economic landscape was greatly influenced by hawkish monetary policies, significant geopolitical events, and shifting dynamics in commodity markets. Stubborn inflation in many parts of the world led central banks to intensify their interest rate hikes, which they only halted nearing year-end as inflation was gradually brought under control from normalization of energy prices. The world was kept geopolitically high-strung, with escalations of violence in the Middle East adding up to the ongoing conflict in Ukraine. The US dollar's superior performance for much of the year bring vast segments of the commodities market, particularly energy, downwards.

Phased decoupling of the US economy from that of China, and more trade-restrictive policies to protect domestic

untuk melindungi pasar domestik, bersama dengan faktor-faktor di atas menyebabkan volume perdagangan global terkontraksi sekitar 5%, menurut data dari United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD). Hal ini menyebabkan pertumbuhan PDB global lebih rendah, dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,1% pada tahun 2023. Dalam kondisi ini, negara-negara berkembang menjadi mesin pendorong pertumbuhan ini.

Pada pasar minyak nabati, terjadi surplus pasokan untuk minyak *rapeseed*, bunga matahari, dan kelapa sawit. Hal ini mengubah dinamika pasar dengan mengikis keunggulan biaya relatif yang dimiliki minyak sawit di tahun-tahun sebelumnya. Meskipun pasokannya sedikit meningkat pada tahun 2023, permintaan minyak sawit tetap terjaga oleh impor yang meningkat sedikit dari India. Dorongan terbesar datang dari Indonesia, yang menerapkan mandat biodiesel B35 secara penuh pada Agustus 2023. Seperti sebelumnya, mandat B35 tidak hanya sekadar menurunkan ketergantungan Indonesia pada impor bahan bakar fosil, sehingga mengurangi tekanan pada cadangan devisa, namun juga dapat menciptakan lapangan kerja dan mengangkat pasar CPO. Akibat beragam faktor ini, harga CPO rata-rata mencapai MYR 3.832/ton pada tahun 2023, turun sebesar 25% dari rata-rata MYR 5.126/ton pada tahun 2022.

Dewan Komisaris menyambut baik pembentukan bursa CPO di Indonesia yang beroperasi sejak Oktober 2023. Hal ini merupakan perkembangan penting yang telah lama kami antisipasi, mengingat status Indonesia sebagai produsen dan eksportir minyak sawit terbesar di dunia. Kami meyakini bursa CPO domestik ini akan memainkan peran penting dalam stabilisasi harga CPO untuk jangka panjang dan juga potensi peningkatannya, sehingga memperkuat posisi Indonesia di pasar minyak sawit global.

Pengawasan atas Kinerja Manajemen

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah memimpin berbagai inisiatif dengan tujuan utama untuk menunjukkan komitmen teguh Sampoerna Agro terhadap bisnis yang bertanggung jawab dan pembangunan berkelanjutan. Terlepas dari besarnya tantangan yang dihadapi industri kelapa sawit global, manajemen tetap mendorong inisiatif intensifikasi dan mekanisasi di seluruh perkebunan Perseroan, baik di Sumatera maupun di Kalimantan.

Beberapa di antaranya telah membuahkan hasil. Seiring Sampoerna Agro menerapkan inovasi teknologi untuk memperkuat efisiensi operasional, pada tahun 2023 kami meluncurkan modul *e-plantation* terintegrasi SIAP SGRO. Transformasi digital ini, bersama dengan proyek-proyek lain yang sedang diujicobakan di beberapa perkebunan, menunjukkan aspirasi kami dalam memanfaatkan teknologi untuk membantu program pertanian presisi kami. Dewan

markets, combined with the abovementioned factors to cause global trade volume to contract by around 5%, according to data from United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD). This contributed to the more modest growth of global GDP, from 3.5% in 2022 to 3.1% in 2023. In this environment, emerging economies have been spearheading much of this growth.

In the edible oil markets, a supply surplus was observed in rapeseed, sunflower, and palm oils. This abundance altered the market dynamics, eroding the relative cost advantage that palm oil had enjoyed in prior years. While palm oil supply rose slightly in 2023, demand was kept in pace only marginally by the small increase in imports by India. The most significant impetus came from Indonesia, with the B35 biodiesel admixture mandate fully implemented in August 2023. Like its previous iterations, the B35 mandate not only promises to reduce the nation's reliance on fossil fuel imports, thus easing pressures on foreign reserves, but also creating jobs and boosting the market for CPO. Reflecting these diverse factors, CPO prices averaged at MYR 3,832/ton in 2023, a 25% decrease from the MYR 5,126/ton average in 2022.

The BOC welcomes the establishment of a CPO exchange in Indonesia, which commenced operations in October 2023. This was a fundamental development that had been long anticipated, given Indonesia's status as the world's leading producer and exporter of palm oil. We believe a dedicated exchange for CPO within the country will play a crucial role in the long-term stabilization and potential elevation of CPO prices, reinforcing Indonesia's position in the global palm oil market.

Supervision of Management Performance

Throughout 2023, the BOD had led numerous initiatives with an overarching aim of demonstrating Sampoerna Agro's steadfast commitment to responsible business and sustainable development. Notwithstanding the immense challenges prevailing in the global palm oil industry, the management pushed forward with intensification and mechanization initiatives across the Company's estates in Sumatra and Kalimantan.

Some of them have begun to deliver results. As Sampoerna Agro embraces technological innovation to amplify operational efficiencies, in 2023 we oversaw the launching of the SIAP SGRO integrated e-plantation module. This digital transformation, alongside other projects being piloted in several estates, exemplified our aspiration to harness technology to aid our precision agriculture programs. The BOC also appreciates the level of attention given to estate

Komisaris juga mengapresiasi perhatian besar yang diberikan terhadap pengelolaan perkebunan, pada berbagai dimensi agronomi, mulai dari kandungan unsur hara dalam tanah hingga pengelolaan air dan kegiatan peremajaan tanaman. Pendekatan ini besar peranannya dalam memastikan kesehatan dan produktivitas perkebunan, membuatnya lebih tangguh dalam menghadapi iklim yang semakin tidak menentu.

Menjalin hubungan yang kokoh dan produktif dengan petani plasma dan petani mandiri di sekitar perkebunan telah menjadi landasan operasional Perseroan. Meskipun harga pasar CPO berfluktuasi, Sampoerna Agro tetap teguh dalam mendukung mereka melalui pendampingan dan advokasi terkait ketertelusuran dan keberlanjutan minyak sawit. Hal ini semakin mempertegas posisi terdepan kami di sektor ini. Bagi kami, faktor penentu untuk keberhasilan ini adalah investasi yang signifikan dalam aspek sumber daya manusia. Manajemen telah melaksanakannya dengan standar tinggi dalam meningkatkan kualitas profesional pada staf dan pekerja lapangan, sekaligus mempersiapkan karyawan muda berpotensi tinggi untuk mengisi posisi kepemimpinan yang strategis di masa mendatang.

Dewan Komisaris didukung oleh komite-komitenya mengawasi tindakan Direksi selama tahun 2023, di mana terjadi penurunan produksi TBS secara agregat sebesar 1% yang disebabkan oleh kegiatan penanaman kembali di lahan plasma, yang berdampak pada produksi TBS plasma. Meskipun angka ini berada di bawah target, hal ini membantu memastikan pendapatan dan profitabilitas yang lebih stabil dalam tahun yang sarat tantangan ini. Selain CPO dan PK, dua produk andalan kami, penjualan kecambah sawit juga menunjukkan ketahanannya, mempertahankan posisinya sebagai yang terbesar kedua di pasar domestik.

Sampoerna Agro mencatat pendapatan dan laba bersih yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, eksekusi strategi pengelolaan biaya yang cermat oleh Direksi membuat Sampoerna Agro dapat mempertahankan statusnya sebagai pemberi dividen yang signifikan di industri minyak sawit dalam negeri. Pada Juni 2023, kami mendistribusikan dividen senilai Rp360 miliar, setara dengan Rp198 per saham, dengan *dividend yield* sebesar 9,6% saat diumumkan. Ditambah dengan dividen interim sebesar Rp163 miliar yang dibayarkan pada tahun 2022, total dividen dari laba bersih tahun 2022 mencapai Rp288 per saham. Nilai dividen ini menempatkan Perseroan pada posisi teratas di kalangan produsen minyak sawit di kawasan ini, serta menegaskan tekad untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Kami pun berhasil mempertahankan peringkat Pefindo untuk Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah masing-masing pada idA dan idA(sy).

Seiring dengan perubahan dramatis di pasar selama beberapa tahun terakhir, upaya keberlanjutan Perseroan menjadi semakin intensif. Kami tengah menjajaki cara mengurangi limbah hayati dari PKS, memanfaatkan sumber daya secara

management, across various dimensions of agronomy, from nutrient levels in the soil to water management and replanting activities. This approach has been instrumental in ensuring the health and productivity of our plantations, and rendering them more resilient in the face of an increasingly volatile climate.

Forging a stalwart and mutually-productive relationship with plasma and independent farmers surrounding our estates has been a cornerstone of our operations. Despite the fluctuating nature of CPO market prices, Sampoerna Agro has been firm in its support to these farmers, with our constant mentoring and advocacy of traceability and sustainability, reinforcing our leading presence in the sector. For us to be successful in this regard, we need substantial investment in our workforce. The management had executed this to exceptional standards, by elevating the professional qualities of our staff and field workers, and preparing high-potential young employees for future strategic leadership roles.

The BOC with the support of the committees supervised the BOD's actions in 2023, which had resulted in a 1% decline in aggregate FFB output due to replanting activities for plasma areas impacting plasma FFB output. Although this was below our target, it is noteworthy as it helped stabilize our revenue and profitability in such a challenging year. In addition to CPO and PK, our two mainstay products, the sales of germinated seeds showed resilience as it managed to keep hold of its position as the second largest in the domestic market.

Financially, Sampoerna Agro faced a downturn with total revenue and net profit falling short of the previous year's figures. However, the BOD's judicious cost management strategies allowed Sampoerna Agro to sustain its stature as a significant dividend player in the domestic palm oil industry. In June 2023, we distributed dividends of Rp360 billion, equivalent to Rp198 per share, reflecting a yield of 9.6% upon announcement. Including the interim dividends of Rp163 billion paid in 2022, the total dividend payout from the 2022's net profit stood at Rp288 per share. This level of dividend placed us at the upper part of the table among palm oil producers in the region, and underlines our persistence in creating long-term value for our shareholders. Also, we managed to maintain our *Obligasi Berkelanjutan* and *Sukuk Ijarah* issuances at idA and idA(sy), respectively, based on rating by Pefindo.

Through dramatic shifts we have all seen in the market over the past years, our sustainability efforts have only intensified. The Company is exploring various avenues to effectively reduce mill biowaste, use resources more

lebih bertanggung jawab, dan mengendalikan emisi selain dengan cara mengintensifkan pemanfaatan fasilitas *methane capture* dan pembangkit listrik tenaga biogas, yang saat ini beroperasi di dua PKS. Pencegahan kebakaran terus menjadi prioritas utama di seluruh perkebunan. Kami secara aktif berkolaborasi dengan pihak terkait untuk memitigasi risikonya. Terakhir, program keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat terus menghadirkan manfaat besar, membangun hubungan positif dan meningkatkan ekonomi masyarakat di mana kami beroperasi.

responsibly, and control emissions beyond amplifying the use of methane capture facilities and biogas power plants, currently operating in two palm-oil mills. Fire prevention remains a high priority across our estates, and we actively collaborate with relevant parties to mitigate related risks. And finally, our community engagement and empowerment programs continue to yield substantial benefits, fostering positive relationships and providing economic uplift to the communities we operate in.

Pandangan tentang Tata Kelola Perusahaan

Di tahun yang baru kita lalui, Sampoerna Agro sekali lagi menunjukkan keteguhannya menjalankan prinsip tata kelola perusahaan, seiring dengan Perseroan menyelaraskan diri dengan praktik terbaik pada tataran internasional. Kami telah mengevaluasi efektivitas dan kecukupan struktur dan proses tata kelola, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk di pasar modal. Pendekatan tanpa kompromi terhadap manajemen risiko dan audit senantiasa menjadi landasan bagi operasi Perseroan.

Kami mengapresiasi Direksi atas upaya proaktif mereka dalam meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan dan menerapkan nilai dan kebijakan perusahaan. Mereka menyampaikan strategi dan kemajuan Perseroan kepada Dewan Komisaris sepanjang tahun, melalui rapat-rapat gabungan. Dalam rapat-rapat tersebut, kami menyampaikan wawasan dan pandangan kami kepada mereka, serta mengawasi jalannya bisnis Perseroan secara umum. Kami juga melaporkan bahwa komposisi Dewan Komisaris tidak berubah selama tahun 2023.

View on Corporate Governance

In the past year, Sampoerna Agro once again demonstrated a principled stance on corporate governance, as we strive to conform with international best practices. We have evaluated the effectiveness and adequacy of governance structures and processes, ensuring the Company's compliance with the applicable regulations, including those prevailing in the capital market. An uncompromising approach to risk management and audit remains a cornerstone in the Company.

We commend the BOD for their proactive efforts in enhancing corporate governance and putting our corporate values and policies into practice. They have kept the BOC well-informed about the Company's strategies and progress. Throughout the year, we interacted with the BOD at the joint meetings, gave them our insight and guidance, and performed oversight on the general direction of the Company. We report no changes to the composition of the BOC in 2023.

Evaluasi Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris

Kami memberikan apresiasi kepada Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko, atas kinerja mereka selama tahun 2023. Komite Audit memastikan integritas pelaporan keuangan Sampoerna Agro dan kepatuhan terhadap peraturan, serta memberikan wawasan penting yang membantu tugas pengawasan kami. Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan tata kelola yang kuat di Perseroan dengan memantau penunjukan tingkat eksekutif dan kompensasinya, menyelaraskan strategi talenta dengan tujuan Perseroan secara menyeluruh. Komite Manajemen Risiko senantiasa memberikan pandangan mengenai potensi risiko di tengah tantangan sepanjang tahun 2023, menjaga kepentingan Perseroan sekaligus memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat. Komite-komite ini sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan secara efisien dan dengan standar akuntabilitas yang tinggi.

Evaluation of BOC Committees' Performance

We extend sincere appreciation to the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee, for their exceptional work in 2023. The Audit Committee diligently ensured the integrity of Sampoerna Agro's financial reporting and compliance with regulatory requirements, and provided us with critical insights for oversight. The Nomination and Remuneration Committee ensured strong governance in the Company by presiding over executive appointments and compensation, aligning talent strategy with our overarching goals. The Risk Management Committee adeptly advised on potential risks in the challenging landscape of 2023, safeguarding the Company's interests and facilitating informed decision-making. These committees have been instrumental in empowering the BOC as we perform our supervision efficiently, and with a high standard of accountability.

Proyeksi dan Aspirasi

Memasuki tahun 2024, pasokan di pasar minyak nabati global diperkirakan akan tumbuh sedikit. Sektor kelapa sawit secara khusus harus menghadapi tantangan yang timbul dari cuaca kering akibat El Niño yang menghambat produksi CPO dari Indonesia dan Malaysia di tahun 2023. Di sisi lain, permintaan CPO akan terus meningkat mengingat pemanfaatan minyak ini sangat luas. Faktor pendorong utamanya, seperti yang telah kami sampaikan, adalah penerapan mandat biodiesel B35 di Indonesia selama setahun penuh. Seiring dengan upaya penyelarasan industri ini dengan standar keberlanjutan global, pasar CPO akan menunjukkan beberapa dinamika menarik yang kami harapkan akan menguntungkan bagi industri.

Menyambut dinamika tersebut, Sampoerna Agro mengadaptasikan strategi bisnisnya secara efektif agar mampu mengatasi volatilitas harga CPO di masa depan serta mempertahankan pertumbuhannya. Kami telah mencermati proyeksi dan inisiatif manajemen untuk tahun 2024 ini, dan kami mendukung penuh penerapan rencana tersebut. Agar dapat meraih kesuksesan, Perseroan perlu memberikan perhatian serius terhadap inisiatif penanaman kembali dan penanaman baru. Oleh karena itu, kami mendukung rencana penanaman minimum 10.000 hektare pada tahun 2024. Seiring dengan peningkatan produksi TBS dan penyempurnaan proses-proses utama, baik dalam pengelolaan kebun maupun operasional pabrik, Perseroan akan mempertahankan komitmennya terhadap pertumbuhan dan penciptaan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Apa yang akan dicapai Sampoerna Agro di masa depan bergantung pada visi strategis Direksi dan realisasinya melalui kerja keras dan dedikasi dari semua karyawan. Dalam perjalanan bersama para pemangku kepentingan ini, kami siap menyaksikan kemajuan Perseroan dalam berbagai aspek bisnis. Kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dari setiap pemangku kepentingan kami. Kemitraan yang berkelanjutan yang Perseroan bangun bersama mereka sangat penting untuk menciptakan masa depan yang tangguh dan gemilang, bagi Perseroan dan juga bagi Indonesia.

Projections and Aspirations

As we step into 2024, the global edible oil market is expected to experience modest supply growth. The palm oil sector specifically will have to grapple with the challenges arising from 2023's El Niño-induced dry weather hampering CPO production from Indonesia and Malaysia. On the other hand, demand for CPO will continue to rise, given the versatility of the oil. The biggest driver, as we have stated before, will come from the full-year implementation of Indonesia's B35 biodiesel mandate. Along with greater alignment of the industry to global sustainability standards, the CPO market will demonstrate some interesting dynamics that we hope will prove beneficial to its players.

In response, Sampoerna Agro is adapting its business strategies to effectively navigate future CPO price volatility and maintain growth trajectory. We have taken a thoughtful look at the management's projections and initiatives for the coming year. With great confidence and staunch support, we endorse their implementation. We believe, in order to succeed, the Company must pay serious attention to replanting and new planting initiatives. Thus, we fully support such plan that will cover up at least 10,000 hectares in 2024. As Sampoerna Agro increases FFB output and introduce new enhancements into key processes, in estate management as well as in mill operations, the Company will maintain its commitment to sustainable growth and value creation for our stakeholders.

What Sampoerna Agro will achieve in the future is anchored on the strategic foresight of our BOD and the actualization of these plans through the dedicated and effective work of everyone in the Company. In this journey we embark on together with our stakeholders, we stand eager to witness the Company's progress across various facets of the business. We extend our heartfelt gratitude for the support we have received from each of our valued stakeholders. Our continued partnership is vital to the creation of a resounding and resilient future, for the Company and for Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris PT Sampoerna Agro Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Sampoerna Agro Tbk,

Eka Dharmajanto Kasih

Komisaris Utama
President Commissioner

Dari kiri ke kanan:
From left to right:

- **R.B. Permana Agung Dradjattun**
  Komisaris Independen
  Independent Commissioner
- **Eka Dharmajanto Kasih**
  Komisaris Utama
  President Commissioner
- **Saud Usman Nasution**
  Komisaris Independen
  Independent Commissioner

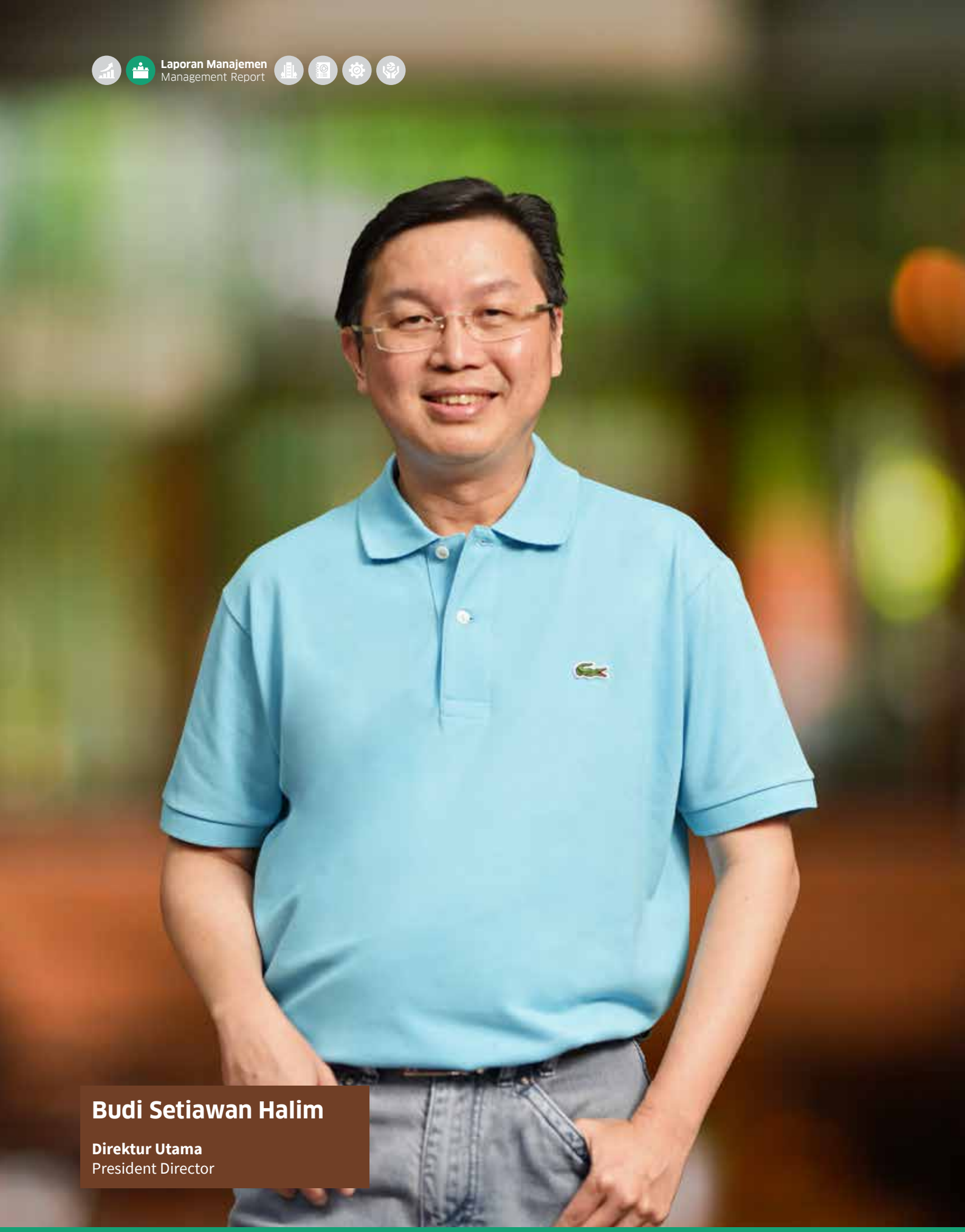

Budi Setiawan Halim

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Mewakili Direksi PT Sampoerna Agro Tbk, merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk melaporkan kinerja kami di industri kelapa sawit, strategi dan inisiatif inti Perseroan, serta hasil yang diperoleh dari segala upaya yang dilakukan pada tahun 2023.

Representing the Board of Directors of PT Sampoerna Agro Tbk, I feel honored to report to you how we fared compared to the palm oil industry, our strategies and core initiatives, and the results we reaped from these endeavors in 2023.

Perkembangan Makroekonomi dan Dampaknya

Di tengah ketegangan geopolitik berkepanjangan di Ukraina serta pengetatan kondisi moneter global untuk memerangi inflasi yang tinggi, ekonomi global tetap dapat bertumbuh secara moderat pada tahun 2023 dengan PDB dunia meningkat sekitar 3,1%, sedikit lebih rendah dari pencapaian 2022 sebesar 3,5%, berdasarkan data dari Dana Moneter Internasional (IMF). Pertumbuhan ini didorong oleh stabilnya perekonomian AS dan pemulihan yang kuat di negara berkembang, terutama di India.

Meski inflasi global telah terkendali secara bertahap seiring dengan moderasi harga energi, tema inflasi tinggi yang terus berlanjut pada tahun ini menyebabkan suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama. Bank-bank sentral terus menaikkan suku bunga mereka, dan dengan pengetatan moneter oleh The Fed berdampak pada nilai dolar AS yang relatif menguat terhadap sejumlah mata uang global.

Macroeconomic Developments and Their Impacts

Amid prolonged geopolitical tensions in Ukraine as well as tightening of global monetary conditions to combat high inflation environments, the global economy continued to expand moderately in 2023 as total output increased by around 3.1%, a slight decline from 3.5% from 2022 achievement, based on data from International Monetary Fund (IMF). This growth was driven by a steady US economy and a robust rebound in emerging and developing markets, especially in India.

Although the global inflation has been gradually brought under control following the moderation of energy prices, this year's theme of persistent high inflation had led to the higher-for-longer interest rate environment. Central banks continued to raise rates, with the Fed's monetary tightening played into the US dollar's relative strength against a global basket of currencies.

Indonesia menjadi salah satu panutan dengan ketahanan ekonomi yang kuat dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,05% di tahun 2023. Kunci dari pencapaian ini adalah pengelolaan kebijakan oleh Bank Indonesia, yang menaikkan suku bunga acuan sebanyak dua kali sebesar 0,5% secara kumulatif dan berhasil menjaga inflasi dalam kisaran targetnya sebesar 2,61%. Tindakan yang penuh kehati-hatian ini memungkinkan perekonomian Indonesia dapat mempertahankan laju pertumbuhan yang sehat, dan menghindari pertumbuhan yang terlalu cepat ataupun stagnan.

Indonesia stood out as a paragon of economic resilience, notching a 5.05% GDP growth for 2023. Crucial to this was Bank Indonesia's policy stewardship. The central bank raised interest rates twice by a cumulative 0.5%, successfully keeping inflation within the targeted range of 2.61%. This careful balancing act enabled the Indonesian economy to maintain a healthy pace of growth, avoiding the extremes of overheating or stagnation.

Tinjauan Industri Kelapa Sawit

Sektor minyak nabati mencatatkan sedikit kenaikan volume produksi pada tahun 2023. Minyak kelapa sawit dapat mempertahankan dominasinya dengan menyumbang sekitar 38% dari total pasokan minyak nabati global. Pelaku industri kelapa sawit di tahun 2023 menghadapi kelanjutan koreksi harga dari level tertinggi di tahun 2022, ketika kelangkaan akibat pandemi menyebabkan harga CPO melonjak. Meskipun demikian, harga CPO saat ini tetap 50% lebih tinggi dibandingkan rata-rata delapan tahun sebelum adanya pandemi. Koreksi harga CPO yang terjadi sejak semester kedua tahun 2022 dipengaruhi oleh sejumlah faktor: kenaikan pasokan minyak nabati, seperti *rapeseed*, bunga matahari, dan kelapa sawit; melimpahnya persediaan minyak nabati; dan adanya perubahan peraturan di negara-negara penghasil minyak nabati. Semua ini mengakibatkan berkurangnya keunggulan harga minyak sawit dibandingkan minyak nabati lainnya.

Dari sisi permintaan, pasar minyak sawit mengalami tiga tren penting di tahun 2023. Terjadinya kenaikan permintaan untuk biodiesel, terutama di AS (khususnya minyak kedelai) dan Indonesia (setelah diberlakukannya mandat B35 di bulan Agustus). Permintaan dari importir besar seperti India, Pakistan, dan Bangladesh juga meningkat. Ada pula minat terhadap penggunaan CPO sebagai bahan bakar penerbangan berkelanjutan, meski dalam cakupan kecil. Kenaikan permintaan dapat terpenuhi oleh produksi CPO dunia yang meningkat dari 77,5 juta ton di tahun 2022 menjadi 81,6 juta ton di tahun 2023, berdasarkan data dari Oil World. Indonesia menyumbang sekitar 60% dari total, dengan tingkat produksi yang lebih tinggi pada tahun 2023 dibandingkan 2022, yang disebabkan oleh berakhirnya musim hujan panjang akibat La Niña.

Pada tahun 2023, harga Inti Sawit (PK) turun sebesar 31%, kembali ke tingkat sebelum pandemi. Pergeseran harga ini menunjukkan pasar kembali ke keadaan normal setelah pandemi. Pada periode tahun 2020–2021, terlihat lonjakan permintaan PK yang belum pernah terjadi sebelumnya,

Palm Oil Industry Overview

In the vegetable oil sector, 2023 saw a modest increase in production volume. Palm oil maintained its dominance, accounting for around 38% of the total global vegetable oil supply. Palm oil players in 2023 faced an extension of the price correction from 2022's peak levels, when pandemic-induced shortages made CPO prices soar. Nonetheless, the current trading prices of CPO remain almost 50% higher than the eight-year average preceding the pandemic. The CPO price correction since the second semester of 2022 was influenced by several factors: increased output of vegetable oils, such as rapeseed, sunflower, and palm oils; large inventory levels of vegetable oils; and change in the regulatory policies in producing countries of vegetable oils. These developments resulted in a diminished price advantage for palm oil relative to these oils.

On the demand side, the palm oil market in 2023 was characterized by three notable trends. There was heightened demand for biodiesel, most notably in the US (mainly with soybean oil) and Indonesia (following the B35 mandate enactment in August). Demand pull from major importers like India, Pakistan, and Bangladesh was also greater. There has also been emerging interest in CPO usage as sustainable aviation fuel, though still negligible in scope. Rising demand was adequately met with supply, as CPO production increased from 77.5 million tons in 2022 to 81.6 million tons in 2023 globally, based on data from Oil World. Indonesia contributed around 60% of this total, with production levels higher in 2023 than in 2022, benefitting from the end of the lengthy La Niña-induced rainy season.

In 2023, Palm Kernel (PK) prices plunged by a 31%, effectively returning to pre-pandemic levels. This shift in pricing indicated the market's return to normalcy following the pandemic. In 2020–2021 period, we saw an unprecedented surge in demand for PK, primarily driven by the need for hand

terutama didorong oleh kebutuhan untuk sanitasi tangan dan produk kebersihan lainnya. Setelah pandemi, permintaan untuk industri-industri tersebut kembali normal, sehingga harga PK bergerak lebih sejalan dengan harga CPO.

Sebagai produsen CPO terbesar di dunia, Indonesia mencatat volume ekspor CPO dan PKO sebesar 32,2 juta ton, yang menghasilkan nilai ekspor sebesar USD 30,3 miliar di tahun 2023. Karena perlambatan harga komoditas utama, total ekspor Indonesia menurun 11,3%, menjadi sebesar USD 259 miliar. Meskipun demikian, Indonesia dapat membukukan surplus neraca perdagangan sebesar USD 37 miliar pada akhir 2023.

Strategi Bisnis untuk Hasil Optimal

Pada tahun 2023, Sampoerna Agro menunjukkan komitmen teguh terhadap keunggulan operasional. Direksi mengawali tahun ini dengan serangkaian rencana komprehensif, yang mempertimbangkan masukan dari manajemen dan wawasan dari lapangan. Eksekusi rencana ini diarahkan dan dikendalikan oleh unit-unit tertentu di Perseroan, dengan masing-masing inisiatif mendapat pengawasan ketat pada tingkat direktorat. Dedikasi dan koordinasi di antara para direktur memastikan bahwa setiap inisiatif di bawah lingkup kami berjalan dengan lancar dan efektif sepanjang tahun.

Kami melaporkan peningkatan produksi di seluruh perkebunan yang kami kelola. Produksi TBS inti meningkat 1% dari tahun 2022 menjadi 1,3 juta ton. Namun, karena adanya kegiatan penanaman kembali, total produksi TBS, termasuk plasma dan pihak ketiga, menurun 1% menjadi 1,9 juta ton. Sekitar 62% dari total produksi TBS berasal dari Sumatera dan sisanya (38%) berasal dari perkebunan di Kalimantan. Meskipun produksi berada di bawah target yang ditetapkan pada awal tahun 2023 sebesar 5–10%, kami berhasil meningkatkan volume produksi CPO sebesar 1% yoy menjadi 396.927 ton berkat peningkatan OER menjadi 21,4% di 2023, dari 21,0% di 2022. Pencapaian ini membuktikan efektivitas praktik agronomi dan strategi operasional Perseroan, mengingat industri sawit justru mengalami stagnasi selama empat tahun terakhir.

Fokus utama manajemen perkebunan kami pada tahun 2023 adalah mengurangi risiko kekeringan, khususnya pada kuartal ketiga dan keempat sebagai akibat dari fenomena El Niño global. Pendekatan proaktif ini memastikan kesehatan dan produktivitas tanaman tetap terjaga dalam menghadapi tantangan dan kondisi iklim ekstrem yang semakin parah. Untuk memperkuat dampaknya, kami terus melakukan pendekatan inovasi berkelanjutan. Pada tahun 2023 kami resmi meluncurkan modul *e-plantation* internal, SIAP SGRO,

sanitizers and other hygiene products. The pandemic is now past, and demand from these industries has normalized, bringing PK prices more in line with CPO prices.

As the leading producer of CPO worldwide, Indonesia recorded CPO and PKO export volume of 32.2 million tons, resulting in export value of USD 30.3 billion in 2023. Owing to the slowdown in major commodity prices, Indonesia booked 11.3% lower total export, at USD 259 billion. Nonetheless, Indonesia managed to book trade balance surplus at USD 37 billion at the end of 2023.

Our Business Strategy for Optimal Outcomes

In 2023, Sampoerna Agro demonstrated a steadfast commitment to operational excellence. The BOD commenced the year with a comprehensive set of plans, which we had formulated based on valuable inputs from management and insights from the field. The execution of these plans was directed and controlled by specific units within the Company, with each initiative receiving close supervision at the directorate level. The dedication and coordination among our directors ensured that each initiative under their purview progressed smoothly and effectively throughout the year.

We are pleased to report an improvement in production across our plantations. FFB nucleus production increased by 1% from 2022 level, to 1.3 million tons. However, due to replanting activities, total FFB production, which included plasma and third parties posted a slight decline of 1% to 1.9 million tons. About 62% of total FFB production came from Sumatra and the rest (38%) came from our Kalimantan estates. While our production was below our 5–10% target set in the beginning of 2023, we managed to boost our CPO production volume by 1% yoy to 396,927 tons thanks to the improvement in our OER to 21.4% in 2023 from 21.0% in 2022. These achievements attest to the effectiveness of our agricultural practices and operational strategies, given the wider industry's stagnating output for four years running.

A significant focus of our plantation management in 2023 was to mitigate the risk of drought, particularly in the third and fourth quarters, because of the global El Niño phenomenon. This proactive approach ensured the continued health and productivity of our plants despite challenging, and increasingly more pronounced, climatic extremes. To magnify its effects, we strengthen our approach with continuous innovation. In 2023 we officially launched our in-house e-plantation module, SIAP SGRO, a Mobile

suatu Sistem Perkebunan *Mobile*. Modul ini terintegrasi dalam *dashboard* digital, membantu mempercepat proses administratif menjadi lebih akurat dan *real-time* serta meningkatkan aktivitas operasional perkebunan.

Setelah uji coba sukses dilakukan di dua kebun, kami akan memperluas penerapan SIAP SGRO ditahun 2024. Penerapan yang lebih luas akan meningkatkan fungsionalitas SIAP SGRO, karena lebih banyak data yang terkumpul dapat menghasilkan analisis yang lebih tepat dan kuat. Kami akan melanjutkan inisiatif digitalisasi yang membantu pekerja lapangan dalam memantau kesehatan tanaman, mendeteksi penyakit, mengaktifkan sistem peringatan dini, dan memastikan pasokan nutrisi yang optimal ke tanaman. Di samping itu, kami terus menjajaki kemitraan dengan pihak eksternal untuk memanfaatkan teknologi berbasis AI dan IoT secara efektif dalam operasi kami.

Kami tetap terlibat aktif dalam inisiatif mekanisasi. Di perkebunan kami di Sumatera, mekanisasi telah lama menjadi landasan strategi kami untuk meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, di tahun 2023, inisiatif ini difokuskan pada kebun di Kalimantan, yang telah kami identifikasi sebagai sasaran utama untuk mekanisasi ekstensif. Inisiatif ini akan menyempurnakan proses pemupukan dan membantu pekerja memanen TBS. Pada tahun 2027, kami menargetkan untuk melakukan mekanisasi sepenuhnya di seluruh perkebunan kami yang dapat dimekanisasi.

Inisiatif Keberlanjutan untuk Mewariskan Keunggulan [2 -22] [OJK D.1, D.2]

Sampoerna Agro menyadari pentingnya mengatasi terjadinya peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam akibat perubahan iklim global. Beberapa fenomena dapat dan telah berdampak langsung terhadap perkebunan kelapa sawit. Dalam dekade terakhir, masalah seperti kemarau panjang, hujan lebat, kenaikan suhu permukaan bumi, kebakaran hutan, dan degradasi tanah menjadi semakin parah. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya yang lebih terfokus dan terpadu daripada sekadar respons langsung, dengan berpedoman pada tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Beberapa inisiatif lingkungan telah menunjukkan kemajuan. Fasilitas *methane capture* yang kami miliki di dua pabrik tidak hanya menjadi sumber energi bagi operasi di sekitarnya, namun juga memasok listrik ke jaringan nasional. Kami juga tengah menjajaki penggunaan kendaraan berbahan bakar gas atau listrik, dengan mempertimbangkan penerapannya pada berbagai medan di seluruh perkebunan kami, serta kelayakan ekonominya.

Plantation System. This module, integrated into a digital dashboard, helps to accelerate administration recording process to become accurate and real-time as well as to improve plantation operational activities in the estates.

After successful piloting in two estates, we are poised to roll out SIAP SGRO in more estates in 2024. Implementing SIAP SGRO more widely will also augment its functionality, as accumulating more data will result in more precise and powerful analytics. Going forward, we plan to further implement digitalization initiatives, which will help our field workers improve plant health monitoring, detect diseases, and set up early warning systems, as well as ensure optimal nutrient supply to our plants. Moreover, we persisted in exploring partnerships with external parties to harness AI and IoT-enabled technologies efficaciously in our operations.

Complementarily, we remain actively engaged in mechanization initiatives. In our Sumatra estates, mechanization has long been a cornerstone of our strategy to enhance operational efficiency. Thus, in 2023, we focused these initiatives to our estates in Kalimantan, which we had identified as prime targets for extensive mechanization. Initiatives in this regard will enhance manuring processes as well as assist our workers in FFB harvesting. We aim is to fully mechanize all our feasible estates by 2027.

Sustainability Initiatives for a Legacy of Superiority [2 -22] [OJK D.1, D.2]

Sampoerna Agro recognizes the imperative need to address the increasing frequency and intensity of climate-related adverse events occurring globally. Some of these may, and indeed have, directly impacted oil palm plantations. In the past decade, issues like excessive drought, torrential rains, rising surface temperatures, forest fires, and soil degradation have become more formidable. Tackling these issues calls for a focused, concerted effort to go beyond enacting immediate responses, guided by long-term sustainability goals.

Some environmental initiatives already made strides. Our methane capture facility in two mills not only powers the surrounding operations, but also contributes to the national grid. Additionally, we are exploring the use of natural gas- or electric-powered vehicles, with considerations of their applicability to the varied terrains across our estates, as well as economic viability.

Untuk menjaga produktivitas kebun, kami melanjutkan peremajaan dan penanaman baru. Pada tahun 2023, setidaknya 4.527 hektare (ha) telah dilakukan peremajaan, baik di perkebunan inti maupun plasma, sesuai dengan target kami. Penanaman baru difokuskan pada perkebunan inti dan plasma, dengan luas lahan mencapai 109 ha. Dengan upaya ini, usia rata-rata tanaman di seluruh kebun berada pada kisaran 15 tahun untuk perkebunan inti dan 16 tahun untuk perkebunan plasma, keduanya merupakan rentang usia prima dalam hal produktivitas.

To maintain plantation productivity, we continued to undertake replanting and new planting efforts. In 2023, no less than 4,527 hectares (ha) were replanted across both nucleus and plasma plantations, consistent with our target. New planting, meanwhile, has been focused on nucleus as well as plasma plantations, and covered up to 109 ha. With these efforts, average age of plants across all our estates remains at around 15 years for nucleus and 16 years for plasma plantations, both in prime age range from productivity standpoint.

Inisiatif mekanisasi penting bagi keberlanjutan bisnis karena akan membantu Perseroan dalam mengurangi ketergantungan pada ketersediaan tenaga kerja yang fluktuatif, yang selalu menjadi tantangan di industri ini. Secara bersamaan, kami juga mengembangkan profesionalitas para pekerja, karena kemajuan mereka akan membawa Perseroan semakin maju. Kami telah memperluas program STAR untuk pelatihan intensif dan pelatihan manajemen, melengkapinya agar peserta pelatihan dan staf tingkat awal dipersiapkan untuk posisi-posisi penting di masa depan. Hal ini dapat membantu memastikan aliran talenta internal yang stabil. Kami memperkuat pendekatan ini dengan pembinaan dan pendampingan berkelanjutan, sehingga para profesional di Perseroan tumbuh sesuai jalur karier yang sesuai aspirasi mereka.

Our mechanization initiatives are central to our business sustainability as they will help us reduce our reliance on the fluctuating labor availability, which is an ongoing challenge in the industry. Concurrently, we pay attention to the professional development of our workers, because their advances will propel the Company forward as well. We have been expanding our STAR program for intensive training and management traineeship. The program has been equipped to groom trainees and entry-level staff for key positions in the future. This helps us ensure a steady stream of internal talent. We reinforce this approach by continuous coaching and mentoring, so our professionals grow along their intended career paths.

Upaya penting yang telah dilakukan adalah membantu petani plasma memperoleh sertifikasi RSPO. Sejalan dengan target sertifikasi RSPO pada tahun 2023, kami menerima sertifikasi RSPO baru untuk dua unit dan menyelesaikan audit eksternal di enam kebun, yang sertifikatnya akan diterima di tahun 2024. Kami juga ingin mensertifikasi sepuluh unit tambahan pada tahun 2024. Tekad kami adalah menjadikan seluruh kebun kami tersertifikasi RSPO sepenuhnya di tahun 2027, sehingga posisi kami di pasar CPO global meningkat, khususnya dengan pemberlakuan EUDR mulai tahun 2025. Selain itu, pada anak perusahaan karet kami, PT Hutan Ketapang Industri, audit pengawasan kebun di tahun 2023 memastikan sertifikasi Forest Stewardship Council (FSC) dapat kami pertahankan.

A crucial endeavor has been assisting our plasma plantations in obtaining RSPO certification. In line with our timebound RSPO certification target for 2023, we received two units for new RSPO certification and completed external audits on six estates, for which the certificate will be received in 2024. Moreover, we intend to certify ten additional units for 2024. Our resolve is to have all our estates fully RSPO-certified by 2027, as this will enhance our standing in the global CPO market, particularly with the EUDR coming into force in 2025. Additionally, in our rubber subsidiary, PT Hutan Ketapang Industri, a surveillance audit performed on our plantation in 2023 resulted in the upholding of our Forest Stewardship Council (FSC) certification.

Dukungan kami terhadap petani plasma melampaui upaya sertifikasi. Kami berkomitmen terhadap kesejahteraan mereka, memastikan perlakuan yang adil, dan memberikan pelatihan, pendampingan, serta bimbingan untuk mengembangkan perkebunan mereka dan meningkatkan standar yang sama dengan yang digunakan oleh perkebunan inti kami. Kami memandang hal ini sebagai pendekatan holistik, oleh karena itu kami memperluasnya ke masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya di sekitar operasi kami. Tidak hanya menjunjung tinggi integritas perkebunan kami, tetapi juga menerapkan pendekatan ini dengan sukses juga akan mengurangi potensi risiko sosial dan mengurangi dampak terkait.

Our support for plasma farmers extends beyond certification. We are committed to their welfare, ensuring fair treatment, and providing training, mentoring, and guidance to develop their plantations and raise them to the same standards by which our nucleus estates operate. We see this as a holistic approach, and in some respects it is extended to the communities and other stakeholders surrounding our operations. Not only upholding the integrity of our estates, but also enacting this approach successfully will also reduce the potential for social risks and lighten the associated impacts.

Kinerja Keuangan yang Solid dalam Menghadapi Situasi Sarat Tantangan [OJK D.3]

Sebagai *price taker* di pasar, kinerja keuangan kami dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang berfluktuasi secara luas. Namun, terlepas dari tantangan yang dihadapi, respons strategis dan langkah-langkah adaptif kami mencatatkan beberapa hasil yang menggembirakan secara finansial.

Menanggapi penurunan harga pasar sepanjang 2023, kami secara proaktif meningkatkan volume penjualan CPO. Keputusan ini berdampak positif pada tingkat persediaan kami yang mencapai kisaran optimal 12 hingga 14 ribu ton. Harga jual rata-rata untuk CPO kami senilai Rp11.405 per kg di tahun 2023, turun sekitar 8% dibandingkan tahun 2022. Penurunan harga jual rata-rata PK lebih besar, yaitu sekitar 31%. Namun, dampak penurunan PK terhadap pendapatan Perseroan dapat dikendalikan karena penjualan PK hanya memberikan kontribusi sebesar 10% terhadap total pendapatan kami, yang mencapai Rp537 miliar pada tahun 2023. Penjualan 19 juta kecambah sawit juga berkontribusi terhadap pendapatan, sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan tren industri. Meski demikian, benih DxP Sriwijaya milik Sampoerna Agro tetap mempertahankan pangsa pasar kedua terbesarnya, yaitu sebesar 16% dan terus menjadi pilihan utama petani plasma Indonesia untuk peremajaan, karena ketahanan dan potensi hasilnya.

Perusahaan membukukan penurunan pendapatan total sebesar 1% menjadi Rp5,6 triliun, laba usaha sebesar 42% menjadi Rp937 miliar dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk sebesar 54% menjadi Rp484 miliar pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh melemahnya kinerja pendapatan yang disebabkan oleh kondisi pasar. Pencapaian kami dalam hal ini menggarisbawahi pentingnya kewaspadaan dan kemampuan beradaptasi dalam menjalankan strategi keuangan.

Meskipun profitabilitas lebih rendah pada tahun 2023, sepanjang periode ini Sampoerna Agro menunjukkan kondisi keuangan yang kuat dan sehat. Lembaga pemeringkat Pefindo mempertahankan peringkat penerbitan Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah kami masing-masing pada idA dan idA(sy). Dengan obligasi berkelanjutan ini, kami dapat memperoleh pendanaan yang kompetitif. Keputusan strategis kami untuk mengurangi pinjaman selama bertahun-tahun telah menghasilkan rasio *gearing* yang semakin baik. Total utang berbunga telah berkurang sebesar 31% dari puncaknya yang tercatat pada tahun 2020. Dengan rasio utang terhadap ekuitas di bawah 1 dan rasio utang terhadap EBITDA di bawah 2 mencerminkan kondisi keuangan Perseroan yang solid. Hal ini juga terlihat dari tingkat suku bunga rata-rata pembayaran pinjaman kami, yang menurun dari sekitar 9,1% pada tahun 2022 menjadi 8,7% pada tahun 2023.

Respectable Financial Performance Against a Challenging Milieu [OJK D.3]

Our financial performance, being a market price taker, is tempered by fluctuating conditions in the wider economy. However, despite the headwinds we faced, our strategic responses and adaptive measures allowed us to record some heartening results financially.

In response to lower market prices in 2023 we proactively increased CPO sales volume. This decision positively impacted our inventory levels, bringing them to an optimal range of 12 to 14 thousand tons. Our CPO fetched an average selling price of Rp11,405 per kilogram in 2023, approximately 8% lower than in 2022. The decline in average selling price for PK was more pronounced, at around 31%. However, PK's impact on our revenue was contained as PK sales contributed about 10% to our total revenue, which stood at Rp537 billion for 2023. Also contributing to this revenue was the sale of 19 million seeds, a slightly lower figure that mirrored the industry-wide trend. Nevertheless, Sampoerna Agro's DxP Sriwijaya seeds maintained their second-largest market share at 16% and continued to be a preferred choice among Indonesian plasma farmers for replanting thanks to its resilience and high yield potential.

The Company posted a decline in revenue by 1% to Rp5.6 trillion, operating income by 42% to Rp937 billion, and profit for the year attributable to Owners of the parent by 54% to Rp484 billion in 2023, primarily due to the weaker revenue performance attributable to prevailing market forces. Our achievement in this regard underscores the importance of being vigilant and adaptable in executing our financial strategies.

Despite lower profitability in 2023, throughout this period Sampoerna Agro exhibited robust financial health. The ratings agency Pefindo maintained the rating for our *Obligasi Berkelanjutan* and *Sukuk Ijarah* issuances at idA and idA(sy), respectively. With these shelf-registered bonds, we had been able to secure funding at competitive rates. Our strategic decision to taper our borrowings over the years has yielded increasingly favorable gearing ratios. Total interest-bearing debt has been reduced by 31% from the peak recorded in 2020. With a debt-to-equity ratio below 1 and a debt-to-EBITDA ratio below 2, these indicators reflect the Company's solid financial standing. This is further reflected in the average interest rate prevailing on our loan repayments, which declined from around 9.1% in 2022 to 8.7% in 2023.

Menjunjung Tinggi Etika dan Keunggulan dalam Tata Kelola Perusahaan [OJK F.1]

Tingkat tata kelola perusahaan Sampoerna Agro diwujudkan dalam struktur, proses, dan mekanisme yang ada untuk memandu perilaku bisnis kami. Pedoman tersebut mencakup piagam yang komprehensif, yang ditinjau secara berkala agar tetap terkini dan efektif; berfungsinya audit internal dan sistem pelaporan pelanggaran yang menumbuhkan budaya transparansi dan akuntabilitas; dan penegakan kode etik dan kebijakan secara disiplin yang selaras dengan praktik terbaik dan kebutuhan pemangku kepentingan yang terus berkembang. Kami juga melaporkan bahwa komposisi Direksi tidak berubah selama tahun pelaporan.

Upholding Ethics and Excellence in Corporate Governance [OJK F.1]

Sampoerna Agro's level of corporate governance are embodied in the structures, processes, and mechanisms in place to guide our business conduct. They include comprehensive board manuals, which undergo regular reviews so they stay current and effective; well-functioning internal audit and whistleblowing system that foster a culture of transparency and accountability; and disciplined enforcement of code of conduct and policies that are aligned with best practices and the evolving needs of our stakeholders. We further add that the BOD composition was unchanged during the reporting year.

Inisiatif Keberlanjutan: Pencapaian 2023 dan Target 2024

Penerapan keberlanjutan kami, sesuai dengan Pedoman Keuangan Berkelanjutan yang ditetapkan oleh OJK, telah berjalan sesuai rencana. Pencapaian kami di tahun 2023 menunjukkan fokus kami pada pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan sosial ekonomi dalam setiap tindakan.

Skor SPOTT (Sustainability Policy Transparency Toolkit) Sampoerna Agro meningkat dari 66,1 pada tahun 2022 menjadi 71,3 pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan transparansi dan penerapan praktik berkelanjutan, sejalan dengan target peringkat SPOTT yang meningkat setiap tahun.

Kami telah melakukan studi *Life Cycle Assessment* (LCA) agar dapat memantau dan menghitung emisi GRK Cakupan I dan II secara lebih akurat. Untuk mengurangi emisi GRK serta memanfaatkan sumber daya terbarukan dan tak terbarukan secara lebih efisien, kami mengintensifkan pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, dan konversi *Palm Oil Mill Effluent* (POME) menjadi biogas sebagai sumber listrik ramah lingkungan pada dua pembangkit listrik tenaga biogas di dua PKS kami. Untuk menghasilkan lebih banyak energi terbarukan, kami juga menggunakan biomassa dari cangkang dan serat sebagai bahan bakar *boiler*, serta mengganti bahan bakar fosil dengan biodiesel. Upaya konservasi lingkungan terus ditingkatkan di tahun 2023, dengan program seperti mitigasi dan manajemen risiko perubahan iklim, hingga pelestarian dan pemantauan kawasan NKT dan SKT, serta hutan, lahan gambut, dan lahan basah, sejalan dengan komitmen kebijakan NDPE yang kami jalankan sejak Oktober 2019.

Keterlibatan sosial-ekonomi Sampoerna Agro dalam pembangunan berkelanjutan diwujudkan dalam kegiatan CSR. Di tahun 2023, kami menjalankan program seperti

Sustainability Initiatives: 2023 Achievements and 2024 Targets

Our implementation of sustainability, aligned with the Sustainable Finance Guidelines set by the OJK, has been progressing as planned. Our milestones in 2023 demonstrated our singular focus on environmental stewardship and socioeconomic empowerment in our every action.

Sampoerna Agro's SPOTT (Sustainability Policy Transparency Toolkit) score rose from 66.1 in 2022 to 71.3 in 2023, reflecting our enhanced transparency and implementation of sustainable practices. This was aligned with our target of SPOTT rating improvement with each coming year.

We have been carrying out a study on the Life Cycle Assessment (LCA) in order to more accurately monitor and calculate our Scope I and II GHG emissions. For reduction our GHG emission and a more efficient use of renewable and non-renewable resources, we have intensified our use of Empty Fruit Bunches (EFB) to reduce chemical fertilizer usage, and conversion of Palm Oil Mill Effluent (POME) to biogas to generate green electricity at our two biogas power plants in our two palm oil mills. For more renewable energy generation, we also use biomass from shells and fibers as boiler fuel, and substitute fossil fuels with biodiesel. Our environmental conservation efforts were ramped up in 2023, with programs such as climate change mitigation and risk management, to preservation and monitoring of HCV and HCS areas as well as forests, peatlands, and wetlands, in line with our NDPE policy commitment, which has been implemented by the Company since October 2019.

Sampoerna Agro's socioeconomic engagements for sustainable development are embodied in our CSR activities. In 2023, we deployed programs like integrated

budidaya jamur terpadu, desa iklim, dan budidaya lebah madu, yang tidak hanya bertujuan meningkatkan perekonomian lokal dan standar hidup, namun juga memperbaiki kondisi lingkungan sekitar. Kami menjaga komitmen terhadap standar internasional melalui sertifikasi industri, yaitu RSPO, ISCC, dan ISPO, sekaligus melakukan audit dan sertifikasi ulang untuk memastikan penyempurnaan berkelanjutan. Untuk 2024, kami akan melanjutkan proses sertifikasi RSPO untuk kebun inti dan plasma kami, ISCC *Waste & Residue*, dan ISPO untuk kebun baru dan plasma.

Saat ini kami tengah merumuskan target-target keberlanjutan yang jelas, terukur, dan dapat dicapai, serta peta jalan yang holistik untuk mewujudkannya. Untuk 2024, target kami mencakup penurunan emisi GRK lebih lanjut, penerapan rencana konservasi dan efisiensi energi, hingga penerapan standar emisi GRK ISO 14064. Mempersiapkan landasan sangatlah penting, sehingga kami melakukannya dengan cermat, karena bagi kami hasil yang efektif dan terukur hanya akan terwujud dengan tindakan yang tepat. Oleh karena itu, kami merumuskan dasar yang solid dan realistis untuk upaya reduksi limbah dan emisi secara signifikan, serta menyelaraskan operasi Perseroan dengan standar keberlanjutan global.

Strategi untuk Membuka Peluang

Seiring kami mengarungi tahun 2024 dan seterusnya, kami tetap mengamati dinamika yang berkembang, baik dalam industri maupun ekonomi secara umum. CPO kini diperdagangkan pada kisaran harga yang lebih tinggi dibandingkan era pra-pandemi. Kami memandang hal ini sebagai kondisi normal baru dan potensi bagi pelaku industri untuk memperoleh keuntungan. Kami mengantisipasi produksi CPO global akan sedikit berubah di tahun 2024, meskipun terdapat perkiraan penurunan produksi dari produsen utama akibat dampak El Niño. Sebaliknya, kami melihat permintaan CPO akan meningkat, didorong oleh industri oleokimia dan dampak mandat B35 selama setahun penuh di Indonesia.

Agar peluang-peluang yang muncul dapat kami manfaatkan untuk tumbuh, kami dengan tegas menjalankan rencana jangka panjang berupa penanaman kembali secara signifikan serta penanaman baru dengan target minimum 10.000 ha di tahun 2024. Sasaran yang lebih dekat adalah meningkatkan produksi TBS hingga 2% di 2024. Untuk itu, telah dialokasikan belanja modal hingga Rp700 miliar untuk aset perkebunan dan non-perkebunan.

mushroom cultivation, climate villages, and honey bee cultivation, which seek not only to elevate local economy and living standards but also ameliorate the surrounding environmental conditions. We maintained our commitment to international standards through industry certifications, namely RSPO, ISCC, and ISPO, and conducted audits and recertifications to ensure continuous improvement. For 2024, we will continue to obtain new certifications from RSPO for our nucleus and plasma estates, ISCC Waste & Residue, and ISPO for our new and plasma estates.

We are currently engaged in setting clear, measurable, and achievable sustainability targets, along with a holistic roadmap to achieve them. For 2024, our targets range from further GHG emission reductions, application of energy conservation and efficiency plans, to the adoption of ISO 14064 GHG emission standards. Setting up the groundwork is essential, and we take the time doing so because we are committed to meaningful action to deliver effective and scalable results. We are thus formulating a solid baseline and realistic goals for substantial reductions in waste and emissions, aligning our operations with global sustainability standards.

Strategy for Unlocking Opportunities

As we chart our path in 2024 and onwards, we remain cognizant of the evolving dynamics, both in the industry and in the general economy. The CPO market is now trading at a higher price band compared to the pre-pandemic years. We view this as the new normal and a potential boon for industry players. We anticipate that global CPO production will only shift little in 2024, despite expected reductions in output from top producers due to El Niño effects. Conversely, we expect CPO demand to increase, driven by oleochemical industries and bolstered domestically by the full-year impact of the B35 mandate.

To help us discover emerging opportunities and unlock them to thrive, we will resolutely carry out the long-term plan of significant replanting and new planting, targeting at least 10,000 ha for 2024. A more imminent goal is to increase FFB output by up to 2% in 2024, and we have earmarked up to Rp700 billion in capital expenditures, to be strategically allocated between plantation and non-plantation assets.

Menutup laporan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, yang berperan dan berkontribusi besar dalam menentukan jalan Sampoerna Agro menuju keberhasilan. Kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi mereka terus menjadi sumber kekuatan kami di tahun 2024. Semoga perjalanan ini dapat dibentuk bersama, demi terciptanya agroindustri yang berkelanjutan dan tangguh untuk masa depan yang sejahtera.

Concluding this report, we extend our gratitude to all stakeholders, whose diverse roles and contributions have been instrumental in defining Sampoerna Agro's path to success. The trust, support, and collaboration from them remain a source of strength as we proceed into 2024. We look forward to shaping this journey together, building a sustainable and resilient agroindustry for our prosperous common future.

Atas nama Direksi PT Sampoerna Agro Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Sampoerna Agro Tbk,

Budi Setiawan Halim

Direktur Utama
President Director

Dari kiri ke kanan:
From left to right:

- **Heri Harjanto**
  Direktur Keuangan
  Finance Director
- **Lim King Hui**
  Direktur Komersial
  Commercial Director
- **Budi Setiawan Halim**
  Direktur Utama
  President Director
- **Dwi Asmono**
  Direktur Keberlanjutan, Penelitian dan Pengembangan
  Sustainability, Research and Development Director
- **Hero Djajakusumah**
  Direktur Sumber Daya Manusia
  Human Resources Director
- **Parluhutan Sitohang**
  Direktur Operasional Sawit
  Palm Oil Operations Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perseroan [2-1]
Corporate Identity

Anggaran Dasar dan Perubahannya
Articles of Association and Amendments Thereto

- **Akta Notaris Tina Chandra Gerung, S.H. No. 8 tanggal 7 Juni 1993 mengenai Akta Pendirian (PT Selapan Jaya) dan Pengesahan Menteri Kehakiman No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Februari 1994 (Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 4842 tanggal 29 Juli 1994).**
- **Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 52 tanggal 16 Februari 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.**
- **Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 54 tanggal 18 Agustus 2015 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan OJK dan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0940998.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015.**
- **Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 27 Agustus 2020 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0060576.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 3 September 2020.**
- **Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 9 Juni 2021 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01030373312 tanggal 14 Juni 2021.**
- **Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 18 Januari 2022 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0020056.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Maret 2022.**

- Notarial Deed No.8 of Tina Chandra Gerung, S.H. on 7 June 1993 on Deed of Incorporation (under the name of PT Selapan Jaya) and Approval of the Ministry of Justice No.C2-1840.HT.01.01.TH.94 dated 4 February 1994 (State Gazette No. 60, Supplement No. 4842 dated 29 July 1994).
- Deed of Resolution of Shareholders on the Amendment to the Articles of Association No. 52 dated 16 February 2017 drawn by Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary.
- Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 54 on 18 August 2015 on Amendment of the Company's Articles of Association to comply with OJK Regulations and Approval of the Ministry of Justice and Human Rights in Letter No. AHU-0940998. AH.01.02.of 2015 dated 24 August 2015.
- Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No.20 on 27 August 2020 on Amendment of the Company's Articles of Association and Approval of the Ministry of Justice and Human Rights in Letter No. AHU-0060576.AH.01.02. of 2020 dated 3 September 2020.
- Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 18 on 9 June 2021 on Amendment of the Company's Articles of Association and Approval of the Ministry of Justice and Human Rights in Letter No. AHU-0060576.AH.01.02. AHU-AH.01030373312 of 2021 dated 14 June 2021.
- Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 22 on 18 January 2022 on Amendment of the Company's Articles of Association and Approval of the Ministry of Justice and Human Rights in Letter No. AHU-0020056.AH.01.02.of 2022 dated 22 March 2022.

Nama Perusahaan [102-1] [OJK C.2]
Company Name

PT Sampoerna Agro Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Perkebunan kelapa sawit dan pabrik minyak kelapa sawit. Entitas anak: perkebunan kelapa sawit dan karet, pabrik minyak kelapa sawit, produksi kecambah sawit, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu), dan lainnya.

Palm oil plantations and palm oil mill.
Subsidiaries: palm oil and rubber plantations, palm oil mill, germinated seeds production, utilization of forestry non-timber product (sago) and others.

Alamat
Address

Kantor Pusat / Head Office:
Jalan Basuki Rahmat 788
Palembang, Sumatera Selatan 30128 Indonesia

: +62711 813388
: +62711 811585
: www.sampoernaagro.com
: investor.relations@sampoernaagro.com

Kantor Perwakilan Korporasi / Corporate Representative Office:
Sampoerna Strategic Square, North Tower, 28/F
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930 Indonesia

: +6221 5771711
: +6221 5771712

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

7 Juni 1993 (dengan nama PT Selapan Jaya)
7 June 1993 (as PT Selapan Jaya)

Riwayat Perubahan Nama Perusahaan
Company Name Change History

PT Selapan Jaya berubah menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007 setelah diakuisisi oleh Grup Sampoerna Strategic.

PT Selapan Jaya changed its name to PT Sampoerna Agro Tbk in 2007 following the acquisition by Sampoerna Strategic Group.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.100.000.000.000, terbagi atas 5.500.000.000 lembar saham (harga nominal Rp200).

Rp1,100,000,000,000, made up of 5,500,000,000 shares (par value Rp200).

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp363.724.400.000 (33,07% dari modal dasar) terbagi dalam 1.818.622.000 lembar saham.

Rp363,724,400,000 (33.07% of authorized capital) made up of 1,818,622,000 shares.

Pendaftaran di Bursa
Registration on the Stock Exchange

11 Juni 2007 pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia—BEI).

11 June 2007 on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange—IDX).

Kode Saham
Ticker Symbol

SGRO

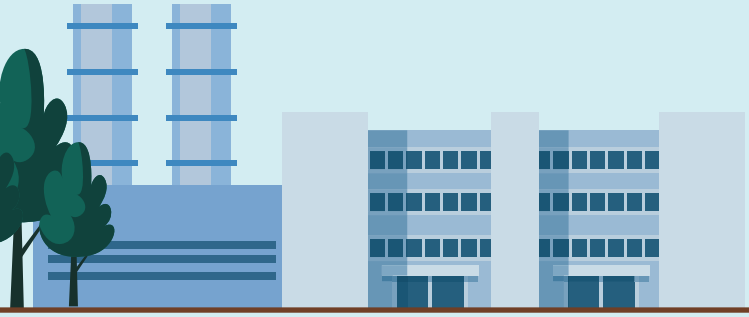

Sekilas Sampoerna Agro
Sampoerna Agro at a Glance

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) didirikan dengan nama PT Selapan Jaya tanggal 7 Juni 1993. Nama Perseroan diubah menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007.

PT Sampoerna Agro Tbk dan entitas anaknya (selanjutnya disebut Sampoerna Agro atau Perseroan) adalah perusahaan perkebunan yang terdiversifikasi dan terintegrasi. Perseroan bergerak di bidang produksi produk sawit, kecambah sawit unggulan, karet, dan sagu. 93% pendapatan Perseroan pada 2023 berasal dari penjualan minyak sawit dan inti sawit.

Sampoerna Agro memastikan keberlanjutan usahanya dengan memperhatikan dampak-dampak operasinya terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi di sekitar wilayah operasinya.

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) was established under the name of PT Selapan Jaya on 7 June 1993. The Company's name was subsequently changed to PT Sampoerna Agro Tbk in 2007.

PT Sampoerna Agro and its subsidiaries (collectively referred to as Sampoerna Agro or the Company) is a plantation company with integrated and diversified estates. The Company engages in the production of palm oil products, superior oil palm seeds, rubber, and sago. Palm oil and palm kernel constituted 93% of the Company's total revenue in 2023.

Sampoerna Agro ensures its business sustainability by paying attention to the impacts of its operations on the conditions of the environment, society, and economy around its operational areas.

Perseroan memenuhi standar pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan kriteria kegiatan ramah lingkungan lainnya. Perseroan juga memiliki sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO), International Sustainability & Carbon Certification (ISCC), dan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Selain itu, Perkebunan karet Perseroan telah mendapatkan sertifikasi dari Forest Stewardship Council (FSC), mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap praktik-praktik pengelolaan perkebunan terbaik bertaraf internasional.

The Company adheres to the highest criteria for sustainable palm oil development and other environmentally-friendly benchmarks. It maintains certifications from the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), the International Sustainability & Carbon Certification (ISCC), and the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

In addition, the Company's rubber plantations have been certified by the Forest Stewardship Council (FSC), reflecting its dedication to implementing international best practices in estate management.

Menjadi Perusahaan Terdepan yang Akuntabel di Sektor Agribisnis di Indonesia

Grup Sampoerna Strategic sebagai induk usaha Perseroan telah memiliki pengalaman lebih dari 100 tahun dalam mengelola bisnis di Indonesia. Para pendiri Grup Sampoerna Strategic telah meletakkan dasar yang sangat kokoh bagi keberlanjutan bisnis dengan mengadopsi filosofi "Tiga Tangan", yang menekankan pentingnya hubungan saling menguntungkan antara Perseroan, Mitra Kerja dan Pelanggan.

Perseroan berpegang teguh pada nilai-nilai Grup Sampoerna Strategic yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofinya. Perseroan menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras memastikan bahwa kepercayaan tersebut tetap menjadi pilar pertumbuhan Perseroan.

To Become a Leading and Accountable Agribusiness Company in Indonesia

Sampoerna Strategic Group, our holding company, has more than 100 years of business footprint in Indonesia. The founders of Sampoerna Strategic Group had built a solid foundation for our business sustainability by adopting the "Three Hands" philosophy, which refers to beneficial relationship amongst the Company, Business Partners, and Customers.

The Company remains loyal to the time-tested values of Sampoerna Strategic Group, as evident in our integrity toward the philosophies. The Company highly values the relationship with all stakeholders and will work hard to ensure that their trust is well nurtured and serves as a firm pillar of the Company's growth.

Dalam konteks manajemen keberlanjutan, filosofi "Tiga Tangan" tersebut diterjemahkan dengan menitikberatkan empat pilar, yakni: *People*, *Planet*, *Product*, dan *Profit*. Seluruh komponen tersebut diharapkan dapat mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan agribisnis terdepan di Indonesia.

In terms of sustainability management, the "Three Hands" philosophy is applied by focusing on four foundational pillars: People, Planet, Product, and Profit. All of these four components are expected to help us in our pursuit of becoming the leading agribusiness company in Indonesia.

1. *People*
   Kami berkomitmen meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar lokasi operasional kami. Mereka termasuk pekerja, petani plasma, dan masyarakat yang terdampak oleh operasi kami. Kami menjadikan mereka sebagai bagian integral dari pelaksanaan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kami.

1. People
   We are committed to improving the quality of life of the surrounding communities close to our operational areas. They include our laborers, smallholders, as well as communities affected by our operations. We regard them as an integral part of implementing environmental, social, and governance (ESG) principles.

2. *Planet*
   Perseroan konsisten menjalankan kegiatan bisnis yang berwawasan lingkungan dengan melindungi kawasan bernilai konservasi tinggi. Perseroan mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan dengan sepenuhnya menjalankan rekomendasi dari RSPO, ISPO, ISCC, dan FSC untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya.

3. *Product*
   Perseroan menyediakan produk-produk berkualitas terbaik dari riset dan pengembangan yang berkelanjutan. Perseroan menghadirkan solusi inovatif dan mengembangkan varietas benih unggul dengan merek DxP Sriwijaya dan produk sagu bermerek Prima Starch.

4. *Profit*
   Untuk memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan memenuhi tanggung jawabnya pada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan bertransformasi menjadi perkebunan yang terintegrasi dan terdiversifikasi.

2. Planet
   The Company consistently engages in environmentally-friendly business activities by preserving areas with high conservation value. The Company is contributing towards the attainment of sustainable development goals, by striving to fully perform the recommendations from RSPO, ISPO, ISCC, and FSC to ensure its long-term business continuity.

3. Product
   The Company offers the highest quality products from its ongoing research and development endeavors. The Company delivers innovative solutions and continues to develop its superior seedling variants under the brand name of DxP Sriwijaya and the sago brand of Prima Starch.

4. Profit
   To deliver long-term added value to shareholders and fulfill its responsibility to all its stakeholders, the Company is transforming itself into an integrated and well-diversified plantation company.

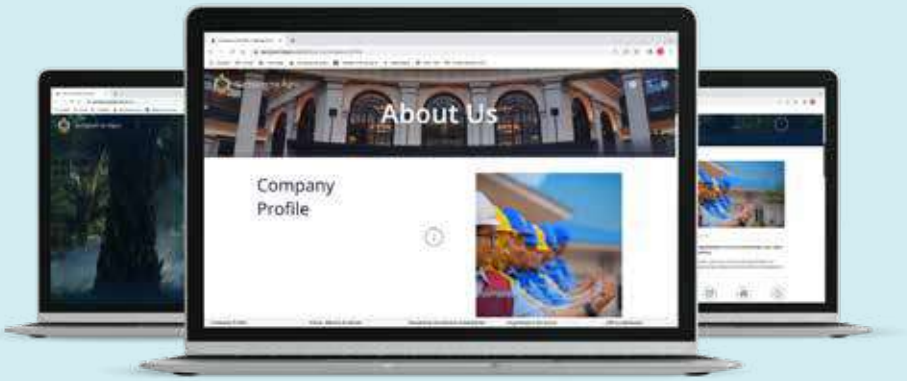

Informasi pada Situs Web Perseroan

Informasi lebih lanjut mengenai Perseroan tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan pada situs resmi, **www.sampoernaagro.com**. Informasi ini mencakup, antara lain:

1. Komposisi Pemegang Saham;
2. Struktur Grup Perseroan;
3. Laporan Keuangan dan Analisis Kinerja Keuangan;
4. Profil Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Struktur Tata Kelola Perusahaan;
6. Informasi seputar Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Informasi lainnya yang menunjang aspek transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Information on the Company's Website

Further information on the Company has been made available to all stakeholders on its official website: **www.sampoernaagro.com**. The range of information includes, among others:

1. Shareholders Composition;
2. The Company's Group Structure;
3. Annual Financial Statements and Analysis of Financial Performance;
4. Profiles of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Corporate Governance Structure;
6. Information related to General Meeting of Shareholders;
7. Other information that supports the transparency aspect to all stakeholders.

Visi, Misi, dan Nilai [OJK C.1]

Vision, Mission, and Values

VISI / Vision

“ Menjadi salah satu perusahaan terdepan yang bertanggung jawab di sektor agribisnis di Indonesia. ”

“ To become one of the leading agribusiness companies hat is accountable in Indonesia. ”

Nilai Perusahaan

Corporate Values

Sampoerna Agro berpegang teguh pada nilai-nilai Perseroan yang dikenal dengan *The Sampoerna Way*. Anggarda Paramita dan Filosofi Tiga Tangan merupakan komponen dasar dari keenam nilai inti yang tertuang dalam *The Sampoerna Way* yang telah membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan semua pemangku kepentingan dan akan tetap menjadi pilar pertumbuhan kami.

Anggarda Paramita

Dalam bahasa Sansekerta kuno, Anggarda Paramita berarti “menuju kesempurnaan”. Dalam Grup Sampoerna Strategic, upaya menjadi yang terbaik adalah suatu jalan hidup untuk mencapai kesempurnaan tanpa kenal lelah, yang secara integral terkait dengan semua aspek Grup. Anggarda Paramita menyemangati Sampoerna Agro untuk mencapai visi dan misinya sebagai perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia.

a. ***Meritocratic System***
Sistem penghargaan atas kinerja individu sesuai dengan kompetensi dan prestasi dalam pencapaian tujuan organisasi.

b. ***Requisite Organization***
Organisasi yang mengedepankan kondisi untuk setiap pihak dapat bekerja bersama-sama secara efektif dan maksimal sehingga tercapai tujuan.

Anggarda Paramita means “towards excellence” in old Sanskrit language. At Sampoerna Strategic Group, our quest for excellence is a way of life, a laborious search for perfection is integrally tied to all aspects of the Group. Anggarda Paramita galvanizes Sampoerna Agro in its endeavor to fulfill its vision and mission as a reputable agribusiness company in Indonesia.

a. **Meritocratic System**
A system to appreciate individuals based on their competency and achievements in achieving organizational excellence objectives.

b. **Requisite Organization**
An organization that promotes condition for any party to work together effectively and optimally in order to achieve common purpose.

MISI / Mission

Mengembangkan tim manajemen profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi. / To develop a professional management team of the highest integrity supported by skilled and motivated human resources.

Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang menguntungkan pada bisnis inti kami, dengan tetap menjaga pengeluaran biaya secara terkontrol. / To search and develop profitable growth opportunities within our core business while keeping tight control on cost.

Terus berusaha mencapai kesempurnaan melalui inovasi, penelitian dan pengembangan. / To continuously strive for excellence through innovation, research and development.

Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar perkebunan. / To participate in enhancing life quality of local communities surrounding our plantation estates.

Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku dalam segala aspek pengembangan, produksi dan pengolahan. / To maintain and promote prevailing environmental standards in all aspects of development, production and processing.

Sampoerna Agro strongly upholds its corporate values, known as The Sampoerna Way. Anggarda Paramita and the Three Hands philosophies serve as the basic tenets that make up the six core values under The Sampoerna Way. They have served us well in forging strong and lasting ties with all our stakeholders. We value these ties and work hard to ensure that the trust remain the cornerstone of our growth.

Tiga Tangan / Three Hands

Dideklarasikan oleh para pendiri Sampoerna. Tiga Tangan merupakan filosofi sukses kami. Filosofi ini menyatakan bahwa dengan bekerja sama secara "*win-win-win*", ketiga pihak dapat menjalin hubungan saling menguntungkan. Bagi Perseroan, representasi ketiga pihak tersebut adalah Sampoerna Agro, Mitra Bisnis, dan Pelanggan.

a. ***Teamwork & Flexibility***
Kerja sama antar karyawan, atasan, dan keduanya, dengan mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.

b. ***Respect***
Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi.

c. ***Integrity & Ethics***
Konsistensi antara nilai yang dianut, tindakan yang dilakukan, dan hasil yang dicapai.

d. ***Community***
Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan kami.

Originally declared by the Sampoerna founders, the Three Hands is a philosophy of our success. The philosophy stating that by working together in a "win-win-win" way, all three parties could achieve a mutually beneficial relationship. Representations of the three parties involved in the Company are Sampoerna Agro, Business Partners, and Customers.

a. **Teamwork & Flexibility**
Cooperation among employees, superiors, and both parties, by favoring common interests over private interests.

b. **Respect**
Mutual respect within and outside the organization.

c. **Integrity & Ethics**
Consistency between the values embraced, actions taken, and results achieved.

d. **Community**
Provision of values to the surrounding communities as one of our stakeholders.

Bidang Usaha [2-6] [OJK C.4]
Lines of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan usaha di bidang perkebunan, perindustrian, dan perdagangan.

Bidang usaha yang Perseroan jalankan adalah:

- Usaha utama di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri minyak mentah (minyak makan) dari nabati, minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) dan produk turunannya, serta perdagangan hasil produksi usaha tersebut.
- Usaha penunjang untuk mengoptimalisasi sumber daya Perseroan, antara lain: pemanfaatan sisa hasil pengolahan pabrik kelapa sawit dan/atau produk turunannya, seperti usaha sumber energi terbarukan menggunakan limbah hasil pengolahan, berikut pengolahan dan perdagangannya.

Pursuant to its Articles of Association, the Company are to conduct business in the fields of plantation, industry, and trading.

The Company's business lines are as follows:

- Primary business in the oil palm plantation and industry of edible oil, crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and their derivatives, and trading of such products.
- Supporting activities to optimize the Company's resources, such as: utilization of waste and/or derivatives from palm oil mills to generate, manage, and trade renewable energy from palm oil mills' waste and/or its derivatives.

Cakupan Usaha

Untuk memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi yang berlapis, dengan fokus pada sebaran area geografis dan portofolio produk, yang didukung oleh intensifikasi untuk semakin meningkatkan kinerja.

Business Scope

To ensure a sustainable growth trajectory, the Company employs a multilayered business diversification strategy focused on geographical distribution and product portfolio, supported by intensification efforts to boost performance further.

Sejak menjadi perusahaan publik tahun 2007, luas perkebunan inti kelapa sawit Perseroan telah berkembang lebih dari dua kali lipat, atau sebesar 82.123 hektare (ha) pada tahun 2023. Luas ini merupakan 45% dari total luas Perseroan untuk bisnis kelapa sawitnya, yakni 184.052 ha. Perkebunan kelapa sawit Perseroan tersebar di dua pulau di Indonesia, yakni Sumatera dan Kalimantan. [2-1]

Since going public in 2007, the Company's total nucleus palm oil acreage has more than doubled in size, reaching 82,123 hectares (ha) in 2023. This area makes up 45% of the total area which the Company controls for its oil palm business, encompassing 184,052 ha. The Company's palm oil plantations are spread in two major islands in Indonesia, namely Sumatra and Kalimantan (the Indonesian part of Borneo). [2-1]

Sebagian besar upaya ekspansi lahan Perseroan dilakukan di Kalimantan. Per akhir 2023, luas lahan tertanam inti dan plasma di Kalimantan Tengah dan Barat telah mencapai 50.027 ha, lebih dari tiga kali lipat dari luasan di tahun 2007.

Most of the Company's plantation expansion efforts have been focused in Kalimantan, and by the end of 2023, total planted nucleus and plasma plantation area in Central and West Kalimantan had reached 50,027 ha, more than three times the size in 2007.

Kontribusi tandan buah segar (TBS) dari Kalimantan terhadap total TBS Perseroan meningkat secara konsisten, dari 20% di tahun 2012 menjadi 38% di tahun 2023. Ini membuktikan keberhasilan strategi diversifikasi geografis Perseroan, untuk meredam fluktuasi produksi secara triwulanan, berkat adanya perbedaan antara siklus panen di kedua pulau.

Accordingly, proportion of fresh fruit bunches (FFB) from Kalimantan to the Company's total FFB ha risen steadily, from 20% in 2012 to 38% in 2023. Growing contribution from Kalimantan reflects the Company's success in geographical diversification, aimed at minimizing quarterly output fluctuations, made possible owing to different production cycles in the two islands.

Produk-produk kelapa sawit Perseroan dijual di pasar domestik dan diekspor ke berbagai negara mengikuti harga pasar. [2-6]

The Company's products derived from oil palm are marketed domestically and exported at the prevailing market price. [2-6]

Fasilitas Produksi

Per akhir 2023, Perseroan memiliki dan mengoperasikan sendiri 8 pabrik kelapa sawit (PKS), yakni 5 di Sumatera dan 3 di Kalimantan. Seluruhnya (100%) memproses TBS yang diperoleh dari perkebunan sendiri (baik inti maupun plasma) dan dari pihak ketiga.

Production Facilities

As at the end of 2023, the Company owned and operated 8 oil palm mills, 5 of which located in Sumatra and 3 others in Kalimantan. All of these mills (100%) process FFB sourced from own plantations (both nucleus and plasma) and third-party plantations.

Intensifikasi

Proses intensifikasi pada tahun 2023 diarahkan pada digitalisasi administrasi pengelolaan kebun dengan dimulainya penggunaan SIAP SGRO Mobile dan juga *dashboard* guna mendukung pekerjaan lebih efektif dan efisien. Kegiatan intensifikasi juga dilakukan secara berkesinambungan melalui penerapan mekanisasi yang telah berjalan dan dilakukan secara bertahap, seperti penguatan sistem transportasi TBS, kegiatan pemupukan, dan penambahan luasan perkebunan yang dapat dimekanisasi, guna memaksimalkan ketersediaan SDM sehingga eksploitasi TBS berlangsung secara maksimal. Perseroan terus fokus pada strategi dalam bidang intensifikasi, seperti mekanisasi, sistem pengelolaan air, dan pembangunan infrastruktur, guna menunjang pengelolaan kebun untuk meningkatkan produktivitasnya.

Intensification

Intensification in 2023 was directed at digitalizing the plantation management administration processes by initiating the use of SIAP SGRO Mobile and its associated dashboard, to support more effective and efficient work processes. Intensification activities were also carried out continuously through mechanization, which has been underway, being carried out in stages, from the strengthening of FFB transportation system, manuring activities, and increasing the coverage of plantation areas where mechanization activities can be implemented. The overarching aim is to maximize the utilization of human resources so that FFB exploitation can take place optimally. The Company continues to focus on strategies in the field of intensification, such as mechanization, water management systems, and infrastructure development, to bolster plantation management performance and eventually amplify its productivity.

Inovasi

Sampoerna Agro menjalankan penelitian dan pengembangan bibit unggul untuk inovasi yang revolusioner di masa depan. Perseroan mengelola fasilitas penelitian dan pengembangan, serta kebun benih kelapa sawit unggulan di daerah Sumatera Selatan, yaitu Kebun Surya Adi dan Kebun Mesuji, serta laboratorium analisis terintegrasi di Palembang.

Sejak 1994, PT Binasawit Makmur, entitas anak Perseroan, telah menjadi pusat penelitian dan pengembangan berbasis agroteknologi yang luas.

Perseroan memproduksi 6 varietas kelapa sawit unggulan sebagai produk program pemuliaan yang terintegrasi dengan merek dagang DxP Sriwijaya, dengan masing-masing varietas terdiri atas dua sub-varietas DxP Sriwijaya dan DxP Sriwijaya Semiklon, yang merupakan hasil hibridisasi beberapa kelapa sawit unggul dunia. Benih unggulan ini ditanam pada lahan milik sendiri dan dijual tidak hanya untuk pasar domestik, namun juga diekspor ke beberapa negara. Per akhir 2023, pangsa pasar DxP Sriwijaya adalah kedua terbesar di Indonesia, mencakup 16%. [2-6]

Innovation

Sampoerna Agro conducts superior seed research and development to deliver game-changing innovations in the years to come. The Company runs an agronomics research and development facility for superior oil palm seeds in two estates, Surya Adi and Mesuji, in South Sumatra, in addition to an integrated analytical laboratory in Palembang.

Since 1994, PT Binasawit Makmur, a subsidiary of the Company, has evolved into a broad-based agronomics research and development center.

The Company produces 6 superior oil palm seed varieties arising from its integrated plant breeding program. These varieties are marketed as DxP Sriwijaya, with each seed variety consisting of two sub-varieties namely DxP Sriwijaya and DxP Sriwijaya Semi Klon (semi-cloned seeds), which resulted from the hybridization of various superior oil palm seeds found in the world. These superior seeds are planted on own estates and sold to external customers domestically as well as exported to a number of countries. As at the end of 2023, Sriwijaya seeds claimed the second largest market share nationwide, with 16%. **[2-6]**

Diversifikasi

Perseroan mendiversifikasi portofolio jenis tanamannya untuk mengurangi risiko ketergantungan pada salah satu komoditas.

Selain bisnis kelapa sawit, Perseroan juga mengelola industri sagu dengan lahan tertanam 12.781 ha per akhir 2023 di Provinsi Riau, dari total lahan yang dimiliki seluas kurang lebih 21.000 ha. Perseroan memproduksi tepung sagu berkualitas tinggi yang dijual ke pasar domestik dan internasional dengan merek Prima Starch.

Sejak 2012, Perseroan mengembangkan konsesi hutan tanaman industri seluas kurang lebih 100.000 ha di Provinsi Kalimantan Barat. Luas lahan tertanamnya hingga akhir 2023 mencapai 22.856 ha, dengan karet sebagai komposisi utamanya.

Diversification

The Company persistently diversifies its crop portfolio as it seeks to reduce dependence on any single type of plantation commodity.

Aside from oil palm, the Company runs a sago industry business, with a total planted area of 12,781 ha in Riau Province by the end of 2023, in an estate extending approximately 21,000 ha. The Company produces high quality sago starch and markets it domestically and worldwide under the brand name of Prima Starch.

Since 2012, the Company has also been investing in its approximately 100,000 ha industrial estate concession in West Kalimantan Province. By the end of 2023, its total planted area here had reached 22,856 ha, primarily composed of rubber crop.

Portofolio Produk
Product Portfolio

Produk Kelapa Sawit (CPO & PK)
Palm Products (CPO & PK)

2023	2022	2021
495,911	493,168	475,103

ton/tons

Kecambah
Germinated Seeds

2023	2022	2021
23,805,000	22,528,000	18,933,000

butir kecambah/seeds

Produk Non-sawit
Non-Palm Products

2023	2022	2021
2,686	3,030	2,249

ton/tons

Wilayah Operasional dan Pengembangan [2-6] [OJK C.3]

Areas of Operations and Development

SUMATERA

Minyak Sawit
Palm Oil

Lahan / Land : **107k** ha
Tertanam / Planted : **82k** ha
5 Pabrik Kelapa Sawit / Mills
(**380** ton per jam / tph)

KALIMANTAN

Minyak Sawit
Palm Oil

Lahan / Land : **77k** ha
Tertanam / Planted : **50k** ha
3 Pabrik Kelapa Sawit / Mills
(**135** ton per jam / tph)

TOTAL PORTFOLIO

Lahan Land	Tertanam Planted
305k ha	**168k** ha

- Ibu Kota Negara
- Ibu Kota Provinsi
- Ibu Kota Kabupaten
- Kebun (Plantation)
- Area Kerja
  Work Area

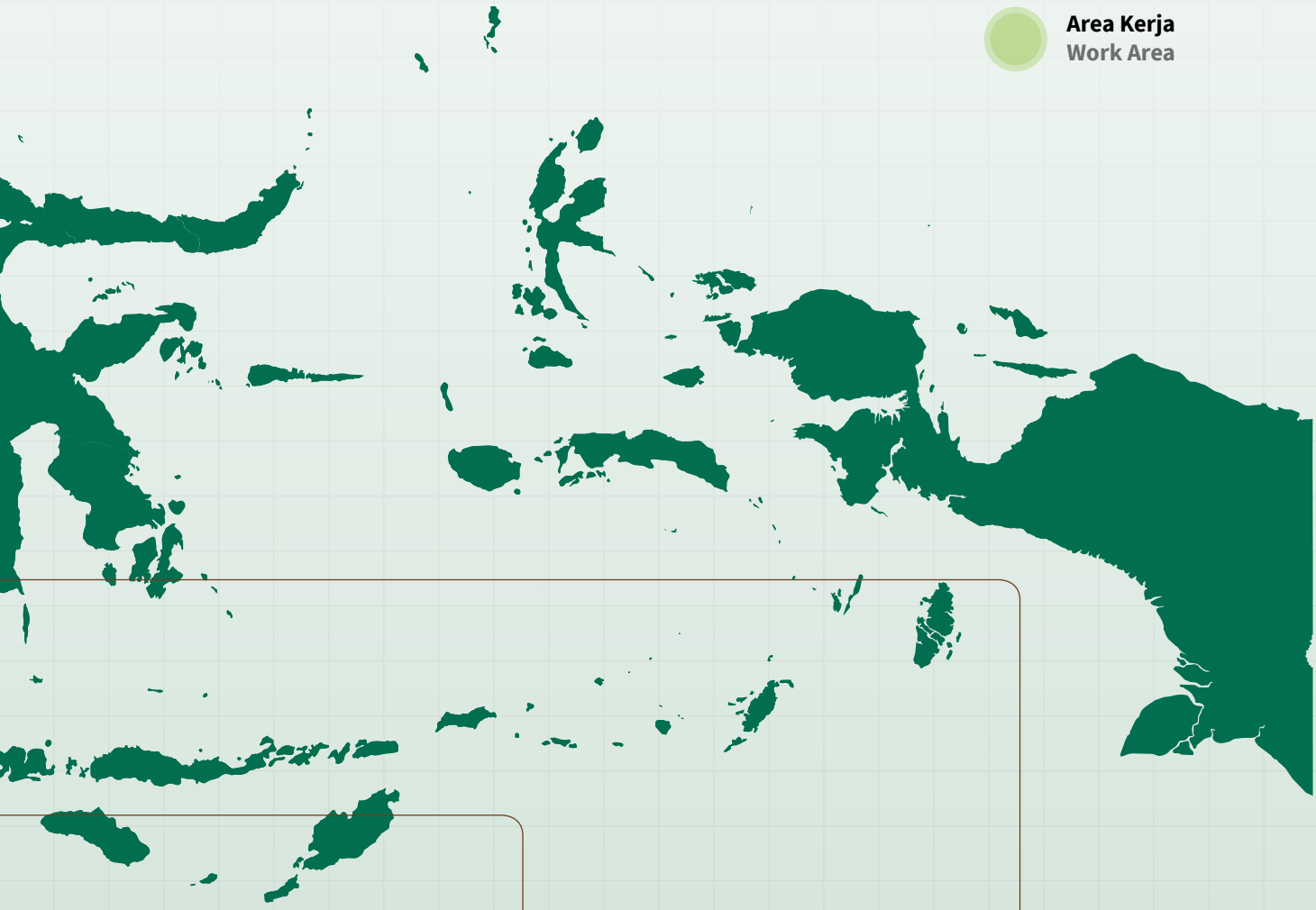

RIAU

Sagu
Sago

Lahan / Land : **21k** ha
Tertanam / Planted : **13k** ha
1 Pabrik / Factory
(**100** ton per hari / tpd)

KALIMANTAN

Karet
Rubber

Lahan / Land : **100k** ha
Tertanam / Planted : **23k** ha

Rantai Pasokan [2-6]

Supply Chain

Rantai pasokan yang utama bagi Perseroan berkaitan dengan pasokan TBS yang bersumber baik dari perkebunan sendiri (inti dan plasma) maupun perkebunan pihak ketiga.

Pemasok dari perkebunan plasma merupakan petani plasma yang memiliki kontrak kerja sama dengan Perseroan untuk penyediaan TBS. Per akhir 2023, jumlah petani plasma mencapai 37.444 pihak, tersebar di lahan seluas 50.039 ha, di Sumatera dan Kalimantan.

Sementara itu, Perseroan juga membina hubungan dengan pemasok eksternal, yakni perkebunan pihak ketiga. Per akhir 2023, jumlahnya mencapai delapan pemasok, yang terdiri dari kebun, agen, dan koperasi.

Dalam bisnis perkebunan kelapa sawit, petani plasma dan perkebunan pihak ketiga menyerap tenaga kerja dari daerah sekitar. Penyerapan ini bersifat siklikal, yakni tinggi selama musim panen. Namun, karena TBS matang pada waktu yang berbeda-beda, panen dilakukan secara rotasi sepanjang tahun.

Nilai finansial yang diteruskan oleh Perseroan kepada para pemasoknya untuk membeli TBS mencapai sekitar Rp1,5 triliun di tahun 2023.

Tidak ada perubahan yang signifikan terhadap operasi Perseroan ataupun rantai pasokannya di tahun 2023.

Rincian kemamputelusuran rantai pasokan Perseroan dijelaskan di bab Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan 2023 ini.

The primary supply chain relevant to Company is that for the supply of FFB, sourced from own plantations (nucleus and plasma) and from third-party plantations.

Suppliers from plasma plantations are plasma smallholders under contract to supply FFB to the Company. As at the end of 2023, there were 37,444 plasma smallholders, whose plantations covered 50,039 ha, in Sumatra and Kalimantan combined.

The Company meanwhile also maintained relationship with external suppliers, i.e. third-party plantations. As at the end of 2023, there were eight external suppliers, consisting of estate owners, agents, and co-operatives.

As is the nature of oil palm plantation business, plasma smallholders and third-party plantations absorb local workforce. This is cyclical, that is, high during the harvesting season. However, as different FFBs mature at different times, harvests are rotationally performed throughout the year.

The total financial value transferred by the Company to its FFB suppliers amounted to around Rp1.5 trillion in 2023.

There were no significant changes to the Company's operations or its supply chain throughout 2023.

Further details on the Company's supply chain traceability is presented in the Sustainability chapter in this 2023 Annual Report.

Jejak Langkah
Milestones

1976 – 2008

1976
Pendirian PT Aek Tarum, perusahaan pertama dalam Grup Sampoerna Agro.

Establishment of PT Aek Tarum, the first company within the Sampoerna Agro Group.

1989
Penanaman pertama di kebun Mesuji dan Belida, Provinsi Sumatera Selatan.

First planting in Mesuji and Belida estates in South Sumatra.

1992
PT Binasawit Makmur (BSM) didirikan untuk memproduksi bahan tanam kelapa sawit unggul.

PT Binasawit Makmur (BSM) was established to produce high-quality oil palm seedlings.

1993
PT Selapan Jaya (kini PT Sampoerna Agro Tbk) didirikan untuk mengelola kebun sawit di Provinsi Sumatera Selatan.

PT Selapan Jaya (now PT Sampoerna Agro Tbk) was established to manage oil palm plantations in South Sumatra.

1994
BSM, entitas anak, memperoleh Izin Pemasukan Bibit Tanaman Sawit (tipe DxD, TxP, dan DxP) dari Kosta Rika.

BSM, a subsidiary, obtained the License for Importing Oil Palm Seeds (DxD, TxP, and DxP variants) from Costa Rica.

1996
Operasi komersial perdana Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertama di Belida, berkapasitas 60 ton tandan buah segar (TBS) per jam.

First commercial operation of the first Palm Oil Mill in Belida, with a capacity of 60 tons of fresh fruit bunch (FFB) per hour.

2004
Presiden Indonesia Megawati Soekarnoputri meluncurkan lima varietas unggul kelapa sawit (DxP Sriwijaya 1–5) dari BSM, dan meresmikan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Telaga Hikmah.

President of Indonesia at the time, Megawati Soekarnoputri launched BSM's five superior oil palm variants (DxP Sriwijaya 1–5), and inaugurated the Palm Oil Processing Mill Telaga Hikmah.

2006
Grup Sampoerna Strategic mengakuisisi PT Sungai Rangit.

Sampoerna Strategic Group acquired PT Sungai Rangit.

2007
- Grup Sampoerna Strategic mengakuisisi PT Selapan Jaya dan mengubah namanya menjadi PT Sampoerna Agro.
- BSM meluncurkan varietas unggul kelapa sawit baru, DxP Sriwijaya 6.
- Pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham SGRO.

- Sampoerna Strategic Group acquired PT Selapan Jaya and changed its name to PT Sampoerna Agro.
- BSM launched DxP Sriwijaya 6, a new superior oil palm variant.
- Listing of shares on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with the ticker symbol of SGRO.

2008
BSM menerima enam sertifikat "Hak Perlindungan Varietas Tanaman" dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk enam varietas kecambah yang dikembangkan dengan nama DxP Sriwijaya.

BSM received six "Plant Variant Protection Right" certificates from the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia for six germinated seed variants developed under the name of DxP Sriwijaya.

2010 - 2019

2010

Diversifikasi ke tanaman sagu melalui akuisisi PT National Sago Prima, dengan lahan konsesi sekitar 21 ribu ha di Riau.

Diversification to sago plant by acquiring PT National Sago Prima, with concessions of ca. 21 thousand ha in Riau.

2012

Diversifikasi ke tanaman karet melalui akuisisi PT Hutan Ketapang Industri (HKI), dengan lahan konsesi sekitar 100 ribu ha di Kalimantan Barat.

Diversification to rubber plant by acquiring PT Hutan Ketapang Industri (HKI), with concessions of ca. 100 thousand ha in West Kalimantan.

2013

Dua entitas anak termasuk dua PKS di Sumatera menerima sertifikasi International Sustainability & Carbon Certification (ISCC).

Two subsidiaries and two processing mills in Sumatra received International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) certification.

2014

BSM memperkenalkan tiga varian DxP Sriwijaya yang berteknologi semi-klonal, dengan nama DxP Sriwijaya Semi Klon.

BSM introduced three DxP Sriwijaya variants featuring semi-clonal technology, under the name of DxP Sriwijaya Semi Klon.

2015

- BSM menerima persetujuan dari Kementerian Pertanian atas tiga varian DxP Sriwijaya berteknologi semi-klonal (DxP Sriwijaya Semi Klon).
- Eksekusi program pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 189 juta lembar saham (Rp305 miliar).
- Peresmian dua Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Sumatera Selatan, berkapasitas total 4 MW.

- BSM received approval from the Ministry of Agriculture on three variants of DxP Sriwijaya featuring semi-clonal technology (DxP Sriwijaya Semi Klon).
- Execution of shares buyback program for a maximum of 189 million shares (Rp305 billion).
- Inauguration of two Biogas Power Plants in South Sumatra, with a total capacity of 4 MW.

2016

Untuk pertama kalinya, kebun plasma binaan Perseroan menerima sertifikat RSPO (KUD Panca Sawit Makmur, KUD Jaya Bersama, dan KUD Tekad Mandiri).

First batch of smallholder cooperative units, under guidance of the Company, obtained RSPO certification (KUD Panca Sawit Makmur, KUD Jaya Bersama, and KUD Tekad Mandiri).

2018

- Entitas anak, PT Usaha Agro Indonesia (UAI) di Kalimantan, memperoleh sertifikat RSPO untuk tiga wilayah perkebunannya, sebagai sertifikasi RSPO pertama Perseroan untuk wilayah Kalimantan.
- Entitas anak, PT HKI, memperoleh pengakuan dari International Finance Corporation (IFC) karena telah memenuhi standar kinerja yang berkelanjutan.

- A subsidiary, PT Usaha Agro Indonesia (UAI) in Kalimantan, obtained RSPO certification for three of its estates, making it the first RSPO certification for the Company's Kalimantan operation.
- A subsidiary, PT HKI, received accolade from the International Finance Corporation (IFC) for complying with sustainable performance standards.

2019

- Peresmian laboratorium terintegrasi yang memiliki unit analisis kimia, mikrobiologi, dan DNA molekuler, di Sumatera.
- Perseroan menerima persetujuan dari Kementerian Pertanian atas tiga varian DxP Sriwijaya berteknologi semi-klonal (DxP Sriwijaya Semi Klon).

- Inauguration of the integrated laboratory providing chemical, microbiology, and DNA molecular analysis services in Sumatra.
- The Company obtained approval from the Ministry of Agriculture for three DxP Sriwijaya variants featuring semi-clonal technology (DxP Sriwijaya Semi Klon).

2020 – 2023

2020

- PT HKI memperoleh sertifikat Forest Stewardship Council (FSC), dan menjadi perusahaan karet pertama di Indonesia yang tersertifikasi FSC.
- Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 senilai Rp600 miliar di BEI.
- PT HKI obtained the Forest Stewardship Council (FSC) certification, becoming the first rubber plantation in Indonesia to be FSC-certified.
- Listing of "*Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020*" and "*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020*" amounting to Rp600 billion on IDX.

2021

- Untuk pertama kalinya, kebun plasma binaan Perseroan menerima sertifikat ISCC (KUD Permata Bunda, KUD Jaya Makmur, dan KUD Madya Karya Bhakti).
- Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 senilai Rp569,5 miliar di BEI.
- Perseroan melalui entitas anaknya, PT Binasawit Makmur (BSM), memperoleh sertifikat ISO 17025:2017 (Sistem Manajemen Laboratorium).
- For the first time the Company's plasma smallholders (KUD Permata Bunda, KUD Jaya Makmur, and KUD Madya Karya Bhakti) received ISCC certification.
- Listing of "*Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021*" and "*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021*" with total proceeds of Rp569.5 billion on IDX.
- The Company through its subsidiary PT Binasawit Makmur (BSM) obtained the ISO 17025:2017 (Laboratory Management System) certification.

2022

Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 senilai Rp830,5 miliar di BEI.

Listing of "*Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022*" and "*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022*" with total proceeds of Rp830.5 billion on IDX.

2023

- **Penerapan digitalisasi *System Integration Agriculture & Plantation* SGRO (SIAP SGRO) di area operasional Perseroan.**
- **Penerapan *Calculator for Emission Systems* SGRO (CARE SGRO), aplikasi perhitungan emisi karbon dari kebun-kebun Perseroan.**

- **Digitalization through System Integration Agriculture & Plantation SGRO (SIAP SGRO) in the Company's operational areas.**
- **Implementation of Calculator for Emission Systems SGRO (CARE SGRO) to measure carbon emissions from the Company's estates.**

Struktur Organisasi [2-9]
Organization Structure

per 31 Desember 2023 / as at 31 December 2023

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

President Commissioner	: **Eka Dharmajanto Kasih**
Independent Commissioner	: **R.B. Permana Agung Dradjattun**
Independent Commissioner	: **Saud Usman Nasution**

Direksi / Board of Directors

President Director	: **Budi Setiawan Halim**
Sustainability, Research and Development Director	: **Dwi Asmono**
Commercial Director	: **Lim King Hui**
Human Resources Director	: **Hero Djajakusumah**
Palm Oil Operations Director	: **Parluhutan Sitohang**
Finance Director	: **Heri Harjanto**

Kepala Divisi / Head of Divisions

Agronomy & Continuous Improvements	: **Velan Mahadevan**
Corporate Affairs & Legal	: **Eris Ariaman**
Engineering & Operation	: **Mohd Rasakh Bin Abdullah**
Internal Audit	: **Ronald Romatua Marpaung**
Sustainability & Operations Sago	: **Bona Ranto Pasaribu**

Manajemen Senior Per Divisi / Senior Management By Division

Agronomy & Continuous Improvement	: **Erwin**
Agronomy & Continuous Improvement	: **Kohler Tampubolon**
Corporate Affairs & Legal	: **Budianto Tjuatja**
Operations CPO – Kalimantan	: **Tulus Sihombing**
Operations CPO – Kalimantan	: **Fardomuan Aritonang**
Operations CPO – Kalimantan	: **Isransani**
Operations CPO – Sumatera	: **Eldi Nuzan**
Operations CPO – Sumatera	: **Mhd Helmi**
Operations CPO – Sumatera	: **Alexander Oktarena Purba**
Operations CPO – Sumatera	: **Fencentius Sinaga**
Rubber Operations	: **Pepep Permadi**
Rubber Operations	: **Budi Sukendra**
Rubber Operations	: **Timbul Jansen Sinaga**
Engineering & Operation	: **Elman Salim**
Engineering & Operation	: **Riki Ramadhani**
Engineering & Operation	: **Alvian Purba**
Commercial	: **Nata**
Finance & Accounting	: **Josephine Chandra**
Finance & Accounting	: **Zito Mulyabudhi Ubhakti**
Finance & Accounting	: **Stefanus Darmagiri**
Finance & Accounting	: **Arief Budi**
Finance & Accounting	: **Juanta Widjaja**
Finance & Accounting	: **Swee Hin**
Plasma – Kalimantan	: **Riswan Sinaga**
Plasma – Sumatera	: **Riduan Sibuea**
Research & Development	: **Zulhermana Sembiring**

Struktur Grup [2-1] [OJK C.3]

Group Structure

Sudah Beroperasi / Operating

PT Sungai Rangit	99,99%
PT National Sago Prima*	98,66%
PT Aek Tarum	99,00%
PT Binasawit Makmur	99,00%
PT Mutiara Bunda Jaya	99,38%
PT Telaga Hikmah	99,45%
PT Gunung Tua Abadi	99,86%
PT Sugih Amerta Berlabuh*	99,96%
PT Sawit Selatan	99,98%
PT Tebar Tandan Tenerah*	99,99%
PT Agro Planindo Utama*	99,99%
PT Anugerah Palm Indonesia*	99,99%
PT Kusuma Mentari Makmur*	99,99%
PT Lanang Agro Bersatu*	99,99%
PT Nusantara Sarana Alam*	99,99%
PT Pertiwi Agro Sejahtera*	99,99%
PT Sampoerna Bio Fuels	99,99%
PT Selatanjaya Permai	99,99%
PT Sungai Menang	99,99%
PT Usaha Agro Indonesia	99,99%
Sampoerna Palma Pte Ltd	100%
PT Hutan Ketapang Industri*	80,00%

Pra-Operasi / Pre-Operating

PT Tania Binatama**	99,67%
PT Kedurang Prakarsa Nabati*	99,99%
PT Nusantara Sago Prima**	99,97%
PT Industri Hutan Lestari*	99,99%
PT Industri Hutan Unggul**	99,99%
PT Palma Timur Sejahtera*	99,99%
PT Palma Timur Sentosa***	-
PT Pangan Agro Nusantara**	99,99%
PT Sentosa Timur Palma***	-
PT Usaha Agro Jaya**	99,99%
PT Usaha Agro Sejahtera***	-
PT Wawasan Kebun Utama***	-

* Kepemilikan secara tidak langsung melalui entitas anak.
Indirect ownership via subsidiary.

** Dalam tahap likuidasi.
Currently being liquidated.

*** Telah dilikuidasi.
Liquidated.

Entitas Anak [2-1]
Subsidiaries

Nama Entitas Anak Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Keterangan Status Operasional Operational Status	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial Commercially Operational Since	Total Aset 2023 (sebelum eliminasi – Rp miliar) Total Assets 2023 (pre-elimination – Rp billion)
PT Sungai Rangit	99,99%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1997	1.007
PT National Sago Prima*	98,66%	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (Sagu) Utilization of non-timber forest crop (Sago)	Beroperasi Operating	2010	523
PT Aek Tarum	99,00%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1992	543
PT Binasawit Makmur	99,00%	Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Benih Oil palm plantation and seed production	Beroperasi Operating	1999	118
PT Mutiara Bunda Jaya	99,38%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	2001	504
PT Telaga Hikmah	99,45%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1998	1.266
PT Gunung Tua Abadi	99,86%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1999	255
PT Sugih Amerta Berlabuh*	99,96%	Layanan Services	Beroperasi Operating	2018	2
PT Sawit Selatan	99,98%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2011	338
PT Tebar Tandan Tenerah*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2017	281
PT Agro Planindo Utama*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2018	79
PT Anugerah Palm Indonesia*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2018	95
PT Kusuma Mentari Makmur*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2018	91
PT Lanang Agro Bersatu*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	2014	892
PT Nusantara Sarana Alam*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2019	274
PT Pertiwi Agro Sejahtera*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2017	198
PT Sampoerna Bio Fuels	99,99%	Konsultasi manajemen Management consultation	Beroperasi Operating	2010	1.133

Nama Entitas Anak Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Keterangan Status Operasional Operational Status	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial Commercially Operational Since	Total Aset 2023 (sebelum eliminasi – Rp miliar) Total Assets 2023 (pre-elimination – Rp billion)
PT Selatanjaya Permai	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2011	667
PT Sungai Menang	99,99%	Konsultasi manajemen Management consultation	Beroperasi Operating	2017	2.306
PT Usaha Agro Indonesia	99,99%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	2010	1.812
Sampoerna Palma Pte Ltd	100%	Perdagangan umum General trade	Beroperasi Operating	2016	2
PT Hutan Ketapang Industri*	80,00%	Kehutanan Forestry	Beroperasi Operating	2022	3.157
PT Tania Binatama**	99,67%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	1
PT Kedurang Prakarsa Nabati*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2021	16
PT Nusantara Sago Prima**	99,97%	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (Sagu) Utilization of non-timber forest crop (Sago)	Pra-Operasi Pre-Operating	-	0
PT Industri Hutan Lestari*	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	0
PT Industri Hutan Unggul**	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	0
PT Palma Timur Sejahtera*	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	0
PT Palma Timur Sentosa***	-	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	-
PT Pangan Agro Nusantara**	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	0
PT Sentosa Timur Palma***	-	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	-
PT Usaha Agro Jaya**	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	0
PT Usaha Agro Sejahtera***	-	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	-
PT Wawasan Kebun Utama***	-	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-	-

* Kepemilikan secara tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership via subsidiary
** Dalam tahap likuidasi/Currently being liquidated
*** Telah dilikuidasi/Liquidated

Alamat Kantor [2-1]
Addresses of Offices

Kantor Pusat
Head Office

Jalan Basuki Rahmat No. 788
Palembang
Sumatera Selatan 30128

+62711 813388

+62711 811585

Kantor Perwakilan
Representative Office

Sampoerna Strategic Square, North Tower Lt. 28
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45
Jakarta Selatan 12930

+62 21 5771711

+62 21 5771712

Entitas Anak
Subsidiaries

PT Sungai Rangit

Jalan Malijo Pangkalan Bun
Kotawaringin Barat
Kalimantan Tengah 74112

+62 5322 4264

PT Sampoerna Agro Tbk
PT Telaga Hikmah
PT Aek Tarum
PT Gunung Tua Abadi
PT Mutiara Bunda Jaya
PT Binasawit Makmur
PT Sawit Selatan
PT Selatanjaya Permai
PT Sungai Menang

Dalam tahap likuidasi/
Currently being liquidated:

PT Tania Binatama

Jalan Basuki Rahmat No. 788
Palembang
Sumatera Selatan 30128

+62 7118 13388

+62 7118 11585

Sampoerna Palma Pte Ltd

180 Clemenceau Avenue #02-02
Haw Par Centre, Singapore 239922

PT Usaha Agro Indonesia
PT Lanang Agro Bersatu
PT National Sago Prima
PT Sampoerna Bio Fuels
PT Pertiwi Agro Sejahtera
PT Palma Timur Sejahtera
PT Industri Hutan Lestari
PT Tebar Tandan Tenerah
PT Hutan Ketapang Industri
PT Kusuma Mentari Makmur
PT Nusantara Sarana Alam
PT Agro Planindo Utama
PT Kedurang Prakarsa Nabati
PT Sugih Amerta Berlabuh

Dalam tahap likuidasi/
Currently being liquidated:

PT Nusantara Sago Prima
PT Pangan Agro Nusantara
PT Industri Hutan Unggul
PT Usaha Agro Jaya

Telah dilikuidasi/Liquidated:

PT Sentosa Timur Palma
PT Palma Timur Sentosa
PT Usaha Agro Sejahtera
PT Wawasan Kebun Utama

Sampoerna Strategic Square,
North Tower Lt. 28 & 30
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45
Jakarta Selatan 12930

+62 21 5771711

+62 21 5771712

Keanggotaan Asosiasi [2-28] [OJK C.5]

Membership in Associations

Sampoerna Agro merupakan anggota dari asosiasi berikut:

- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Perbenihan Indonesia (Asbenindo)
- Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI)
- Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI)
- Forum Komunikasi Produsen Benih Kelapa Sawit (FKPBKS)
- Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI)
- Himpunan Gambut Indonesia (HGI)
- International Society for Oil Palm Breeders (ISOPB)
- International Society for Oil Palm Agronomist (ISOPA)
- Masyarakat Perbenihan dan Perbibitan Indonesia (MPPI)

Sampoerna Agro is a member of the following associations:

- Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Association of Indonesia Forest Concession Holder (APHI)
- Association of Indonesian Listed Companies (AEI)
- Indonesian Seed Association (Asbenindo)
- Indonesian Palm Oil Council (DMSI)
- Breeding Science Society of Indonesia (PERIPI)
- Palm Oil Seed Producers Communication Forum (FKPBKS)
- Indonesian Agronomic Association (PERAGI)
- Indonesian Peat Association (HGI)
- International Society for Oil Palm Breeders (ISOPB)
- International Society for Oil Palm Agronomist (ISOPA)
- Indonesian Seeds and Nurseries Society (MPPI)

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham Terbesar
Top Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder	Status	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
			per 1 Januari 2023 as at 1 January 2023		per 31 Desember 2023 as at 31 December 2023	
1	Sampoerna Agri Resources Pte Ltd	Asing/Foreign	1.267.217.500	69,68%	1.267.217.500	69,68%
2	Bounced Pte Ltd	Asing/Foreign	90.541.500	4,98%	90.541.500	4,98%
3	PT Buana Anggana Mandura	Domestik/Domestic	89.923.700	4,94%	89.923.700	4,94%
4	PT Bumi Dakara Agrapana	Domestik/Domestic	74.274.100	4,08%	78.856.300	4,34%
5	PT Taspen (Persero)	Domestik/Domestic	76.244.500	4,19%	76.244.500	4,19%
6	PT Gita Raya Persada	Domestik/Domestic	68.877.100	3,79%	71.111.600	3,91%
7	SCB SG S/A Bank J. Safra Sarasin Ltd	Asing/Foreign	19.535.800	1,07%	18.735.800	1,03%
8	LGT Bank AG	Asing/Foreign	14.918.800	0,82%	14.918.800	0,82%
9	Liong Juen Fat	Domestik/Domestic	12.040.100	0,66%	12.501.300	0,69%
10	Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each <5%)	Asing dan Domestik / Foreign and Domestic	105.048.900	5,78%	98.571.000	5,42%
	Total		**1.818.622.000**	**100,00%**	**1.818.622.000**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi
Ownership of Shares by Commissioners and Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Saham, Dimiliki Langsung dan/atau Tidak Langsung Total Shares, Owned Directly and/or Indirectly	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
2	R. B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
3	Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4	Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	-	-
5	Dwi Asmono	Direktur Director	-	-
6	Hero Djajakusumah	Direktur Director	-	-
7	Lim King Hui	Direktur Director	-	-
8	Parluhutan Sitohang	Direktur Director	-	-
9	Heri Harjanto	Direktur Director	-	-

Klasifikasi Pemegang Saham
Classification of Shareholders

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders	Domestik Domestic	Asing Foreign	Total
Perorangan Retail	3,8%	0,1%	3,9%
Institusi Institutional	18,0%	78,1%	96,1%
Total	**21,8%**	**78,2%**	**100,0%**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali dari Perseroan adalah Sampoerna Agri Resources Pte Ltd, perusahaan yang berkedudukan di Singapura, dengan kepemilikan saham Perseroan sebanyak 69,68%.

Pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan melalui Sampoerna Agri Resources Pte Ltd adalah Putera Sampoerna.

Majority and Controlling Shareholder

The Company's majority and controlling shareholder is Sampoerna Agri Resources Pte Ltd, a company domiciled in Singapore, which owns 69.68% stake in the Company.

The ultimate beneficial owner of the stake in the Company held via Sampoerna Agri Resources Pte Ltd is Putera Sampoerna.

Kronologi Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action
11–13 Juni/June 2007	Penawaran Umum Perdana 461.350.000 saham, nilai nominal Rp200/saham, harga Rp2.340/saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Initial Public Offering of 461,350,000 shares with nominal value of Rp200/share and price of Rp2,340/share on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).
18 Juni/June 2007	*Company Listing* 1.428.650.000 saham, total saham dicatat 1.890.000.000 saham. Company Listing of 1,428,650,000 shares. Total stock recorded at 1,890,000,000 shares.
13 Oktober/October 2008 – 12 Januari/January 2009	Pembelian kembali saham sebanyak 75.567.500 saham. Share buyback amounting to 75,567,500 shares.
6 April 2009	Penjualan kembali saham hasil *buyback* sebanyak 75.567.500 saham. Resale of buyback shares amounting to 75,567,500 shares.
27 Oktober/October 2015 – 26 Januari/January 2016	Pembelian kembali saham sebanyak 54.425.900 saham. Share buyback amounting to 54,425,900 shares.
23 Februari/February 2016 – 20 Mei/May 2016	Pembelian kembali saham sejumlah 16.952.100 saham. Share buyback amounting to 16,952,100 shares.
18 Januari/January 2022	Penarikan seluruh Saham Treasuri. Redemption of all Treasury Shares.

Kebijakan & Pembayaran Dividen
Dividend Policy & Payment

Kebijakan Dividen

Manajemen merencanakan rasio pembagian dividen tunai berkisar 5–30% dari laba bersih konsolidasi Perseroan setiap tahunnya.

Keputusan pembagian besaran dividen mempertimbangkan laba bersih Perseroan di tahun buku, kondisi keuangan, dan tingkat kesehatan Perseroan, serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dividend Policy

The Management has set a payout ratio for its annual cash dividends to range between 5 to 30% of its consolidated net income.

In determining the amount of dividend payout, the Company weighs a number of factors, including net income in the fiscal year, financial soundness, and condition of the Company, without undermining the authority of the Company's General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the provisions set in the Company's Articles of Association and the prevailing regulations.

Pembagian dividen juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usahanya.

Sejak tahun 2019 hingga akhir tahun 2021, atas pertimbangan kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha, pemegang saham Perseroan telah menyetujui keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

Pada tahun 2023, Perseroan membagikan dividen total senilai Rp523,76 miliar atau Rp288 per saham atas laba tahun 2022, yang terdiri atas dividen interim senilai Rp163,67 miliar atau Rp90 per saham yang telah dibayar pada November 2022 dan sisa dividen senilai Rp360,09 miliar atau Rp198 per saham yang telah dibayar pada Juli 2023. Di tahun 2022, Perseroan membagikan dividen final sejumlah Rp245,51 miliar, atau Rp135 per saham, atas perolehan laba bersih tahun 2021.

Dividend payout considerations also takes into account future growth potential of the Company as well as its future business development plans.

From 2019 until the end of 2021, based on the considerations for future business development funding needs, the shareholders of the Company had agreed with the Company's decision not to distribute dividends.

In 2023, the Company distributed total dividends of Rp523.76 billion, equivalent to Rp288 per share from its net profit for 2022, comprising interim dividends of Rp163.67 billion or Rp90 per share distributed in November 2022 and the remaining dividend amount of Rp360.09 billion or Rp198 per share distributed in July 2023. In 2022, the Company distributed final dividends of Rp245.51 billion, or Rp135 per share, from the net profit for 2021.

Kronologi Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

Tabel berikut merangkum obligasi dan sukuk ijarah yang pernah dicatatkan oleh Perseroan di BEI, dan yang masih belum jatuh tempo hingga akhir tahun 2023.

The below table summarizes the bonds and sukuk ijarah that the Company had listed on the IDX and had not reached maturity up to the end of 2023.

Nama Obligasi Bond Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Seri Series	Tanggal Maturitas Maturity Date	Suku Bunga Coupon	Peringkat Efek Bond Rating	Nilai Obligasi (Rp juta) Bond Value (Rp million)
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020	4 Maret/March 2020	A	3 Maret/ March 2023	9,35%	$_{id}A$	Rp208.500
		B	3 Maret/ March 2025	9,75%		Rp91.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020		A	3 Maret/ March 2023	9,35%	$_{id}A_{(sy)}$	Rp175.000
		B	3 Maret/ March 2025	9,75%		Rp125.000
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021	18 Maret/ March 2021	A	17 Maret/ March 2024	9,45%	$_{id}A$	Rp127.665
		B	17 Maret/ March 2026	10,35%		Rp46.950
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021		A	17 Maret/ March 2024	9,45%	$_{id}A_{(sy)}$	Rp236.635
		B	17 Maret/ March 2026	10,35%		Rp158.250

Nama Obligasi Bond Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Seri Series	Tanggal Maturitas Maturity Date	Suku Bunga Coupon	Peringkat Efek Bond Rating	Nilai Obligasi (Rp juta) Bond Value (Rp million)
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022	4 Maret/March 2022	A	2 Maret/ March 2025	7,15%	$_{id}A$	Rp75.000
		B	2 Maret/ March 2027	8,40%		Rp450.385
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022		A	2 Maret/ March 2025	7,15%	$_{id}A_{(sy)}$	Rp75.000
		B	2 Maret/ March 2027	8,40%		Rp230.115

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

PT Sampoerna Agro Tbk tidak mencatatkan efek lainnya selain saham dan obligasi (termasuk sukuk ijarah), sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

PT Sampoerna Agro Tbk does not list any other securities aside from its shares and bonds (including sukuk ijarah). Thus, information related to other securities listing chronology cannot be presented.

Lembaga & Profesi Penunjang
Supporting Institutions & Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Purwantono, Sungkoro & Surja
Member of Ernst & Young
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II. Lt. 7
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190, Indonesia

(+6221) 5289 5000

(+6221) 5289 4100

Nama Akuntan Publik Public Accountant's Name	: Mento
Periode Penugasan Appointment Period	: Tahun Buku 2023 : FY 2023
Jasa yang Diberikan Services Rendered	: Audit laporan keuangan tahunan : Annual financial statements audit
Biaya jasa audit Audit fee	: Rp600.000.000,-

Kantor akuntan publik yang ditunjuk ini tidak memberikan jasa lain selain audit laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya di tahun 2023.

The appointed public accountant did not provide any other services other than auditing the financial statements of Company and its subsidiaries in 2023.

Pencatatan Saham
Shares Listed on

Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190, Indonesia

(+6221) 515 0515 /
(+6221) 0800 140 2820 (toll-free)

(+6221) 515-0330

Konsultan Hukum Emisi Obligasi
Law Consultant for Bond Offerings

Jusuf Indradewa & Partner
Menara BCA, Grand Indonesia Lantai 50
Jalan M.H Thamrin No. 1
Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia

(+6221) 5835 4857

(+6221) 5835 4856

Terbatas untuk Penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah
Limited to Bonds and Sukuk Ijarah Issuance

Biro Administrasi Efek
Share Registrar (BAE)

PT Datindo Entrycom
Jalan Hayam Wuruk No. 28,
Gambir, Kota Jakarta Pusat,
Jakarta 10120, Indonesia

(+6221) 350 8077

(+6221) 350 8078

Wali Amanat
Trustee

PT Bank Permata Tbk
WTC II, Lantai 27
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31,
Jakarta, Indonesia

(021) 5237788

(021) 2500622

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi
Bond Underwriters

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lantai 16
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

(021) 5088 7168

(021) 5088 7167

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lantai 12
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220, Indonesia

(021) 8067 3000

(021) 2788 9288

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lantai 24-25
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia

(021) 526 3445

(021) 526 3521

Notaris
Notary

Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan, Indonesia

Profil Dewan Komisaris [2-9]

Commissioners' Profile

Eka Dharmajanto Kasih

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 73 tahun, lahir pada tahun 1951, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1975. Sejak tahun 1990, beliau berkarier di PT HM Sampoerna Tbk dan pernah menjabat berbagai posisi termasuk Komisaris, Chief Financial Officer, Direktur, dan Financial Controller. Sebelumnya pernah menjadi Komisaris PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Beliau juga menjabat sebagai *Non-Independent* dan *Non-Executive Chairman* Samko Timber Ltd dan Komisaris PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008 berdasarkan Akta No. 265 tanggal 27 Juni 2008, dibuat oleh Sutjipto, S.H., M.Kn. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dan saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sampoerna Agro Tbk berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan di bawah grup Sampoerna Strategic. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 73 years old, born in 1951, domiciled in Jakarta, Indonesia.

He obtained his Bachelor's degree majoring in Economics from University of Indonesia in 1975. Since 1990, he has been working at PT HM Sampoerna Tbk and held various positions, such as Commissioner, Chief Financial Officer, Director, and Financial Controller. Previously, he worked as Commissioner at PT Sampoerna Agro Tbk from 2007 to 2008. He also serves as Non-Independent and Non-Executive Chairman of Samko Timber Ltd and as a Commissioner in PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Previously, he was the Company's President Director since 2008 based on Deed No. 265 dated 27 June 2008, drawn by Sutjipto, S.H., M.Kn. He was appointed as Commissioner of PT Sampoerna Agro Tbk based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., and currently serving as President Commissioner of PT Sampoerna Agro Tbk based on Deed No. 27 dated 27 May 2022, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. He concurrently serves as Commissioner and Director several companies within Sampoerna Strategic Group. He is not in affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.

R.B. Permana Agung Dradjattun

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 71 tahun, lahir pada tahun 1952, berdomisili di Jakarta. Indonesia.

Beliau meraih gelar Master of Science dalam bidang International Trade – Public Finance dari University of Illinois, USA di tahun 1985 dan Doctor of Philosophy (PhD) dalam bidang Public Policy dari University of Notre Dame, AS, pada 1989. Beliau berkarier selama lebih dari 30 tahun di Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada berbagai jabatan, antara lain Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Staf Ahli Menteri Bidang Penerimaan Negara, Inspektur Jenderal, Dirjen Kekayaan Negara, Kepala Badan Diklat Keuangan, Staf Ahli Bidang Hubungan Ekonomi dan Keuangan Internasional. Sejak 2013, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 77 tanggal 18 Juni 2013, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 71 years old, born in 1952, domiciled in Jakarta, Indonesia.

He obtained his Master of Science degree in International Trade – Public Finance from the University of Illinois, USA in 1985 and Doctor of Philosophy (PhD) in Public Policy from University of Notre Dame, US, in 1989. He has more than 30 years of experience in the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, served as Director General of Customs and Excise, Expert Staff of State Revenue, Inspector General, Director General of State Asset, Head of Finance Training Office, and Expert Staff of International Economic and Finance. He was appointed as Independent Commissioner in 2013 based on Deed No. 77 dated 18 June 2013, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed on the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. He is not in affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.

Saud Usman Nasution

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun, lahir pada tahun 1958, berdomisili di Indonesia.

Beliau lulus dari Akabri bagian Kepolisian angkatan 1981, dan menyandang gelar Doktor Bidang Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta. Beliau adalah purnawirawan perwira tinggi Kepolisian Republik Indonesia dan pernah menjabat berbagai posisi strategis, antara lain Kadensus 88 Anti Teror, Kapolda Sumatera Selatan, dan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Anindhita Wira Satya, dan Komisaris Independen PT SLJ Global Tbk. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Beliau diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 65 years old, born in 1958, domiciled in Indonesia.

He graduated from the Police Division of the Army Academy in 1981, and obtained his Doctoral of Legal Science from Jayabaya University, Jakarta. He is a retired high-ranking officer of the Indonesian Police Force, and had served in strategic positions including Chief of Counterterrorism Special Detachment 88, Head of the Police Force of South Sumatra, and Head of the National Counter Terrorism Agency (BNPT). He concurrently serves as President Director of PT Anindhita Wira Satya, and Independent Commissioner of PT SLJ Global Tbk. He was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2020, based on Deed No. 19 dated 27 August 2020, drawn by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. He was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. He is not in affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2023, tidak terjadi perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris setelah dilakukannya RUPST 2023.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2023, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners following the 2023 AGMS.

Profil Direksi [2-9]
Directors' Profile

Budi Setiawan Halim

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun, lahir pada tahun 1971, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1995. Beliau bekerja di PT HM Sampoerna Tbk dari 1996 hingga 2005 dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Group Finance and Accounting*. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Sahabat Sampoerna, dan anggota Direksi PT Sampoerna Agro Tbk sejak 2012 berdasarkan Akta No. 73 tanggal 18 Oktober 2012, dibuat oleh Mala Mukti, SH., LL.M., dan diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan didasarkan pada Akta No. 28 tanggal 27 Februari 2019, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., berdasarkan Keputusan RUPSLB pada 27 Februari 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan didasarkan pada Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada 27 Mei 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 53 years old, born in 1971, domiciled in Jakarta, Indonesia.

He obtained his Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University in 1995. Previously, he worked at PT HM Sampoerna Tbk from 1996 to 2005 with his last position as Head of Group Finance and Accounting. Currently he also serves as the President Commissioner of PT Bank Sahabat. He has been serving as member of the Board of Directors since 2012, based on Deed No. 73 dated 18 October 2012, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and his appointment as President Director of the Company was based on Deed No. 28 dated 27 February 2019, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., based on the Resolution of the EGMS on 27 February 2019. His reappointment as President Director of the Company was based on Deed No. 27 dated 27 May 2022, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. based on the Resolution of the Annual GMS on 27 May 2022. He is not in affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.

Dwi Asmono

Direktur Keberlanjutan,
Penelitian dan Pengembangan
Sustainability, Research
and Development Director

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, lahir pada tahun 1965, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD) bidang Pemuliaan Tanaman dan Genetika dari Iowa State University, Amerika Serikat pada 1998. Beliau memiliki lebih dari 22 tahun pengalaman di industri kelapa sawit dalam bidang penelitian, pengembangan dan pengelolaan pembibitan, serta membangun tim R&D. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Binasawit Makmur, salah satu entitas anak PT Sampoerna Agro Tbk. Beliau menjabat sebagai Direktur Penelitian dan Pengembangan sejak 2012 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 59 years old, born in 1965, domiciled in Jakarta, Indonesia.

He obtained his Doctor of Philosophy (PhD) degree in Plant Breeding and Genetics from Iowa State University, United States, in 1998. He has more than 22 years of professional experience in palm oil industry, particularly in the fields of research, development, and seedling management, as well as experience in establishing the R&D team. Currently, he also serves as Director at PT Binasawit Makmur, one of the Company's subsidiaries. He has been serving as the Research and Development Director since 2012 based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. He is not in affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.

Hero Djajakusumah

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, lahir pada tahun 1966, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Western Michigan University, Amerika Serikat, pada 1993. Beliau berkarier selama lebih dari 20 tahun lebih di dua perusahaan multinasional, yakni Sime Darby Group dan General Motors, serta menjabat berbagai posisi di bidang Sumber Daya Manusia dan Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak 2011 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 58 years old, born in 1966, domiciled in Jakarta, Indonesia.

He obtained his Master of Business Administration degree from Western Michigan University, United States, in 1993. He has more than 20 years of career experience in two multinational companies, i.e. Sime Darby Group and General Motors, and held various positions in the Human Resources and Financial fields. He has been serving as Human Resources Director since 2011, based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. He is not in affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.

Lim King Hui

Direktur Komersial
Commercial Director

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, lahir pada tahun 1964, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen dari State University of New York, AS, pada 1989. Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun di Divisi Oil and Fats di Salim Group serta menduduki berbagai jabatan dan bertanggung jawab dalam bidang Trading dan Commercial. Beliau menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 2012 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 60 years old, born in 1964, domiciled in Jakarta, Indonesia.

He obtained his Bachelor of Science degree in Finance and Management Information Systems from State University of New York, USA, in 1989. He has more than 20 years of experience in the Oil & Fats Division of Salim Group, and has held various positions and responsibilities in Trading and Commercial areas. He has been serving as Commercial Director since 2012 based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed to the same position based on Deed No. 27 dated 27 May 2022, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. He is not in affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.

Parluhutan Sitohang

Direktur Operasional Sawit
Palm Oil Operations Director

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, lahir pada tahun 1963, berdomisili di Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Pertanian dari Universitas Riau, Pekanbaru dan saat ini tengah menyelesaikan studi S2 Management Agribisnis di Universitas Riau. Beliau berpengalaman sebagai Planter lebih dari 30 tahun, sebelumnya menduduki berbagai jabatan serta tanggung jawab dalam bidang Agronomi di Grup Sinar Mas dan Grup Salim, dengan posisi terakhir sebagai Vice President Agronomy Grup Salim. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa entitas anak Grup Sampoerna Agro. Beliau menjabat sebagai Chief Operating Officer sejak 2017 dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 2020 berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada 2022 berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022, dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 60 years old, born in 1963, domiciled in Indonesia.

He obtained his Bachelor of Agriculture degree from Riau University, Pekanbaru and is currently obtaining Master Degree in Agribusiness Management from Riau University. He has extensive experience for more than 30 years as a Planter, and had assumed various responsibilities in the Agronomy field at Sinar Mas Group and Salim Group, with his last position at Salim Group as Vice President Agronomy. He concurrently serves as the President Director of several subsidiaries of Sampoerna Agro Group. He has been serving as Chief Operating Officer since 2017 and was appointed as Director of the Company in 2020, based on Deed No. 19 dated 27 August 2020, drawn by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. He was reappointed as Director in 2022, based on Deed No. 27 dated 27 May 2022, drawn by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. He is not in affiliation with the Board of Director and/or Board of Commissioner members, as well as the Company's controlling shareholders.

Heri Harjanto

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, lahir pada tahun 1973, berdomisili di Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Certified Public Accountant (CPA) di tahun 2002. Sebelum bergabung dengan Grup Sampoerna Agro, beliau berkarier lebih dari 20 tahun di bidang keuangan antara lain di PwC Singapura, Grup Sinar Mas, dan Grup Dexa dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan dan Supply Chain. Beliau menjabat sebagai CFO di Grup Sampoerna Agro sejak 2019 diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 2020 berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada 2022 berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Mei 2022, dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 50 years old, born in 1973, domiciled in Indonesia.

He obtained his Bachelor in Economics from University of Indonesia in 1997 and the Certified Public Accountant (CPA) in 2002. Prior to joining Sampoerna Agro Group, he had worked for more than 20 years in finance, among others at PwC Singapore, Sinar Mas Group, and Dexa Group, with his last position there as Director of Finance and Supply Chain. He has been serving as Chief Financial Officer since 2019 and was appointed as Director of the Company in 2020, based on Deed No. 19 dated 27 August 2020, drawn by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. He was reappointed as Director of the Company in 2020, based on Deed No. 27 dated 27 May 2022, drawn by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. He is not in affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, as well as the Company's controlling shareholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2023, tidak terjadi perubahan terhadap komposisi Direksi setelah dilakukannya RUPST 2023.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2023, there were no changes to the composition of the Board of Directors following the 2023 AGMS.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perkembangan bisnis dan organisasi tidak dapat dipisahkan dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) di dalamnya. Ketika SDM mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, secara tidak langsung akan berdampak positif bagi kemajuan bisnis dan organisasi. Hal ini memungkinkan organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal dan mampu mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Oleh karena itu, salah satu kunci keberhasilan organisasi dalam mencapai visi dan misinya adalah SDM yang berkualitas.

Sumber daya manusia tidak lagi dipandang sebagai faktor pendukung, melainkan telah menjadi aset penting karena merupakan penggerak utama segala aktivitas di organisasi. Prinsip inilah yang dijunjung oleh Sampoerna Agro dalam mengelola SDM-nya. Dengan terus mengupayakan peningkatan dalam melayani kebutuhan SDM dan para pemangku kepentingan, agar dapat terus memberikan kontribusi optimal bagi kesuksesan organisasi.

Sistem manajemen SDM (MSDM) juga terus diperhatikan, mulai dari proses rekrutmen, remunerasi, pelatihan, pengembangan karir, hingga pada pengakhiran hubungan kerja agar tetap terjaga kualitasnya. Dengan adanya sistem manajemen SDM yang baik dan mengacu pada prinsip kesetaraan dan keadilan, maka dapat meningkatkan resiliensi organisasi kami dan mendukung terciptanya keberlanjutan jangka panjang.

The development of businesses and organizations is inseparable from the role of the Human Resources (HR) embedded in them. A capable HR will execute their duties and responsibilities effectively and efficiently, and this will indirectly bear a positive impact on the progress of the business and the organization. This allows the organization to achieve optimal performance and maintain its competitive advantage. Therefore, one of the keys to the success of an organization in achieving its vision and mission is high-quality human resources.

Human resources are no longer seen as a supporting factor, but they have rather become a crucial asset, being the primary driver of all activities in the organization. This principle is upheld by Sampoerna Agro in managing its human resources. By continuing to strive for improvements in serving the needs of human resources and stakeholders, we can continue to provide optimal contribution to the success of our organization.

The HR management system (HRM) also continues to be considered, starting from the recruitment process, remuneration, training, career development, to the termination of employment, ensuring that quality is maintained all the way. Possessing a robust HR management system that is aligned with the principles of equality and justice can increase our organizational resilience and support the creation of our long-term sustainability.

Penjelasan mengenai praktik ketenagakerjaan Perseroan disajikan pada bab Laporan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan ini.

A more thorough explanation on the Company's labor practices is presented in the Sustainability Report chapter of this Annual Report.

Profil Tenaga Kerja [2-7]

Perseroan dan entitas anaknya per 31 Desember 2023 mempekerjakan total 9.283 karyawan, meningkat 5% dari total karyawan di 2022, sejalan dengan perkembangan bisnisnya.

Badan tata kelola tertinggi di Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris yang beranggotakan 3 orang, Direksi sebanyak 6 orang, yang seluruhnya adalah laki-laki.

Dari total 32 orang pada tingkatan *Director* dan *General Manager*, sebanyak 1 orang (3%) adalah perempuan.

Komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2023 berdasarkan jenjang manajemen, status kepegawaian, tingkat pendidikan, dan kelompok usia dimuat dalam tabel-tabel berikut.

Workforce Profile [2-7]

The Company and its subsidiaries as at 31 December 2023 employed a total of 9,283 personnel, an increase of 5% from 2022's headcount, in keeping with its growing business.

The Company's senior management consists of the Board of Commissioners, comprising 3 members, and the Board of Directors, comprising 6 members, all of whom are male.

From the total of 32 personnel at the Director and General Manager, 1 was female, making up 3% of the total.

The Company's workforce composition as at 31 December 2023 based on level of management, employment status, level of education, and age group are detailed in the tables below.

Total Karyawan
Total Employees

Deskripsi Description	31 Desember 2023 31 December 2023	31 Desember 2022 31 December 2022	Perubahan (%) Change (%)
Total Karyawan Total Employees	**9.283**	8.804	479 (5%)

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Employee Headcount By Level of Management

Jenjang Manajemen Level of Management	31 Desember 2023 31 December 2023		
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total
Director & General Manager	1	31	32
Senior Manager & Manager	12	103	115
Supervisor	22	105	127
Staff	70	514	584
Operasional Operations	1.223	7.202	8.425
Total	**1.328**	**7.955**	**9.283**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [2-8]
Employee Headcount By Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	31 Desember 2023 31 December 2023		
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.239	7.757	8.996
Karyawan Kontrak Contract Employees	89	198	287
Total	**1.328**	**7.955**	**9.283**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Headcount By Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	31 Desember 2023 31 December 2023		
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total
SMP atau di bawahnya Middle School or lower	685	3.743	4.428
SMA High School	423	3.287	3.710
Diploma	57	183	240
Sarjana Undergraduate	158	722	880
Pascasarjana Postgraduate	5	20	25
Total	**1.328**	**7.955**	**9.283**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Headcount By Age Group

Kelompok Usia Age Group	31 Desember 2023 31 December 2023		
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total
< 25 tahun < 25 years old	146	768	914
26-35 tahun 26-35 years old	466	3.108	3.574
36-45 tahun 36-45 years old	466	2.578	3.044
46-55 tahun 46-55 years old	248	1.467	1.715
> 56 tahun > 56 years old	2	34	36
Total	**1.328**	**7.955**	**9.283**

Analisis dan Pembahasan Manajemen

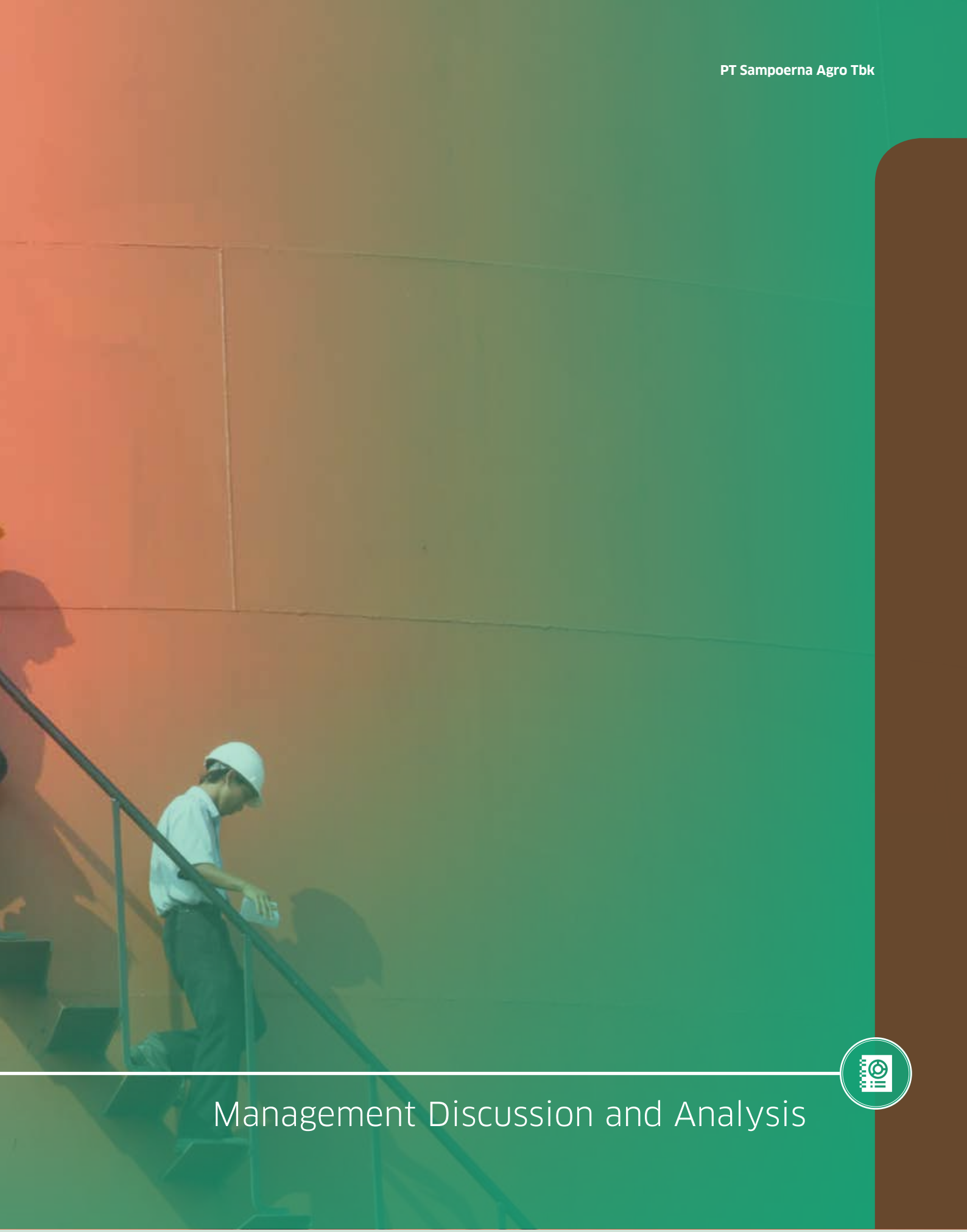

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri
Industry Review

Harga minyak nabati sepanjang tahun 2023 terus mengalami ketidakpastian yang diakibatkan oleh tiga faktor besar.

Yang pertama adalah perlambatan pertumbuhan ekonomi global, khususnya di negara-negara maju dan inflasi tinggi di banyak negara. Tiongkok, sebagai konsumen terbesar untuk minyak nabati mengalami penurunan permintaan terhadap minyak nabati karena masih berjuang menghadapi pelemahan ekonomi setelah Covid-19. Melambatnya perekonomian di negara-negara Eropa sebagai akibat tingginya inflasi dan defisit fiskal yang lebih tinggi juga menyebabkan lemahnya permintaan minyak nabati di negara-negara tersebut. Faktor kedua adalah berlanjutnya ketegangan geopolitik dari perang di Ukraina dan baru-baru ini di Timur Tengah, yang mendorong kenaikan harga minyak mentah, dan berdampak pada produksi minyak nabati. Faktor ketiga adalah kondisi cuaca yang kurang mendukung selama hampir setahun penuh di 2023, sehingga menciptakan fluktuasi harga.

Dalam lima bulan pertama di 2023, harga minyak nabati, seperti kelapa sawit dan kedelai, turun ke titik terendah di tahun 2023 pada bulan Mei seiring permintaan kedua jenis minyak ini melemah; produksi minyak sawit menguat terutama di Q2-2023; persediaan global minyak bunga matahari dan *rapeseed* yang melimpah; dan akumulasi cadangan minyak kedelai di AS. Pada Juni 2023, harga minyak nabati mulai meningkat, akibat faktor El Niño yang menekan pasokan minyak nabati dunia. Dari sisi permintaan, selisih harga yang signifikan antara CPO dan minyak kedelai memicu kenaikan permintaan CPO dari negara-negara yang sensitif harga, seperti India, Pakistan, dan Bangladesh.

Di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi global, permintaan minyak nabati di tahun 2023 ditopang oleh adanya akumulasi cadangan minyak nabati di negara-negara importir utama, seperti India dan Tiongkok. Permintaan minyak sawit untuk dijadikan biodiesel turut mendukung permintaan selama tahun 2023. Berdasarkan data Oil World, konsumsi global minyak nabati (17 jenis minyak dan lemak nabati) naik 4% yoy menjadi 254 juta ton untuk tahun 2023.

Sebagai penyumbang minyak nabati terbesar, industri kelapa sawit dihadang volatilitas. Harga CPO bergerak fluktuatif sepanjang tahun 2023, meskipun rentang variabilitasnya mengecil jika dibandingkan dengan tahun 2022. Harga CPO menurun selama paruh pertama 2023, karena melemahnya permintaan pasca bulan puasa (Ramadan) dan adanya pemulihan produksi musiman yang terjadi pada kuartal kedua.

The edible oil prices continued to experience uncertainties throughout 2023 from the impact of three major factors.

The first was the slowdown of global economic growth, mainly in developed countries as well as high inflation rates in most countries. China, as one of the largest consumers of vegetable oil, also recorded muted demand for vegetable oils as the country continued to struggle with the post-Covid-19 economic downturn. Economic slowdown in the European countries as a result of high inflation environment and higher fiscal deficit led to soft demand for vegetable oils in those countries. The second factor was continuing geopolitical tensions from war in Ukraine and more recently from the Middle East, which pushed up crude oil prices, which then bore an impact on the production of vegetable oils. The third and final one was the unfavorable weather condition for much of 2023, which had created some degree of price volatility.

In the first five-month period of 2023, edible oil prices, such as palm and soybean, reached their lowest for the year in May due to softer demand for both oils; strong palm oil production mainly in the Q2-2023; ample global inventory of sunflower oil and rapeseed oil; and accumulation of soya oil stock in the USA. By June 2023, edible oil prices started to appreciate due to the emergence of El Niño, which tightened the global edible oil supply. On the demand side, steep discounts between CPO prices and soybean oil triggered higher CPO demands from price-sensitive countries, such as India, Pakistan, and Bangladesh.

Amid slowdown in the global economic growth, demand for edible oils in 2023 remained propped by the huge accumulation of vegetable oil stocks in key importing countries, like India and China. Moreover, the demand for palm oil to be used as biodiesel helped support demand in 2023. Based on data from Oil World, global consumption of edible oils (17 different oils and fats) increased by 4% yoy to 254 million tons in 2023.

As the largest contributor to the edible oils, the palm oil industry experienced some volatility. The CPO price went sideways in 2023, albeit with a narrower variability band compared to the previous year's. CPO price saw a decline in the first half of 2023 on softening demand post-Ramadan fasting period, as well as seasonal production recovery that occurred in the second quarter of the year.

Setelah harga *spot* CPO (FOB Malaysia) mencapai titik terendah untuk 2023 sebesar MYR 3.331/ton pada awal Juni, dan di tengah kuatnya produksi musiman pada Q3-2023, harga CPO kembali membaik antara Juni dan Agustus 2023, dan diperdagangkan pada rentang MYR 3.548 hingga 4.062 per ton.

Sejumlah faktor mendukung pemulihan ini. CPO lebih diminati daripada minyak kedelai, karena harga minyak kedelai yang naik lebih tinggi, menyebabkan harga minyak lebih mahal dibandingkan CPO. Kemudian, kenaikan impor CPO di India akibat perayaan Deepavali, serta adanya selisih harga yang signifikan antara CPO dan minyak kedelai, membuat CPO jauh lebih atraktif bagi India. Permintaan domestik di Indonesia juga meningkat dengan penerapan penuh kebijakan biodiesel B35 sejak paruh kedua 2023.

Meskipun demikian, harga CPO yang tinggi pada paruh pertama 2022, yang diikuti oleh normalisasi harga CPO yang tajam pada paruh kedua, menyebabkan harga rata-rata CPO menurun 25,2% yoy, dari MYR 5.126/ton pada tahun 2022 menjadi MYR 3.832/ton pada tahun 2023.

Produksi CPO global diperkirakan mencapai 81,6 juta ton pada tahun 2023, meningkat dari 77,5 juta ton pada tahun 2022, menurut data Oil World. Produksi CPO Indonesia, yang diperkirakan mencapai 48,6 juta ton (+6,5% yoy), berkontribusi sekitar 60% terhadap produksi CPO global selama tahun 2023. Di Malaysia, kontributor terbesar kedua setelah Indonesia, pertumbuhan produksi CPO lebih moderat, sekitar 1,3% yoy, dengan jumlah 18,4 juta ton. Sementara berdasarkan data GAPKI, produksi CPO Indonesia naik 7,1% yoy menjadi 50,1 juta ton pada tahun 2023.

After CPO spot prices (FOB Malaysia) reached its bottom level for the year, at MYR 3,331/ton in early June 2023, and amid seasonally strong production in Q3-2023, CPO prices recovered between June and August 2023, trading between MYR 3,548/ton to MYR 4,062/ton.

A number of factors underpinned this recovery. CPO became more competitive than soybean oil, as higher soybean prices led to rising premiums of its oil's price to the CPO's. Then, rising CPO import from India due to Deepavali events, as well as huge discounts of CPO to soybean oil, made CPO far more attractive for India. There was also heightened domestic demand from Indonesia, with the full implementation of the B35 biodiesel admixture mandate in the second half of 2023.

Nonetheless, the high CPO price environment in the first half of 2022, followed by a sharp normalization of the CPO prices in the second half, led to a lower average CPO price by 25.2% yoy, from MYR 5,126/ton for 2022 to MYR 3,832/ton for 2023.

Global CPO production was estimated at 81.6 million tons in 2023, up from 77.5 million tons in 2022, according to Oil World data. Indonesia's CPO production, estimated to reach 48.6 million tons (+6.5% yoy) contributed approximately 60% to the global CPO production in 2023. Malaysia, the second largest contributor after Indonesia, experienced a more moderate growth, at an estimated 1.3% yoy, producing 18.4 million tons. Meanwhile, based on GAPKI data, Indonesia's CPO production went up by 7.1% yoy to 50.1 million tons in 2023.

GAPKI melaporkan peningkatan konsumsi CPO domestik sebesar 23,2 juta ton pada tahun 2023 dari 21.1 juta ton pada tahun 2022. Peningkatan konsumsi domestik didorong oleh sektor pangan, yang permintaannya melonjak 4,1% yoy menjadi 10,3 juta ton pada tahun 2023. Permintaan CPO dari sektor energi, untuk biodiesel, juga meningkat, dengan konsumsi mencapai 10,6 juta ton pada tahun 2023, naik 17,7% yoy, seiring diterapkannya kebijakan B35. Dengan pemanfaatan biodiesel Indonesia untuk pasar domestik mencapai 12,2 juta kiloliter selama 2023, langkah strategis ini membantu pemerintah menghemat cadangan devisa sekitar USD 7,9 miliar (Rp120,5 triliun) dari pengurangan impor solar sepanjang 2023. Selain itu, program mandatori biodiesel memiliki dampak ekonomi lainnya karena dapat membantu dalam meningkatkan nilai tambah dari CPO menjadi biodiesel sekitar Rp15,8 triliun.

GAPKI reported rising domestic CPO consumption at 23.2 million tons in 2023 from 21.1 million tons one year prior. The strong domestic consumption was driven by the food sector, whose demand soared 4.1% yoy to 10.3 million tons in 2023. CPO demand from the energy sector, i.e. biodiesel, also rose, with consumption reaching 10.6 million tons in 2023, up by 17.7% yoy, as the B35 policy took off. With Indonesian biodiesel consumption for domestic market reached 12.2 million kiloliters in 2023, this strategic measure helped the government saved around USD 7.9 billion (Rp120.5 trillion) of its foreign reserves from reduced importation of diesel oil throughout 2023. Also, the mandatory biodiesel program had another economic impact: it helped to increase the added value from CPO to biodiesel amounting around Rp15.8 trilion.

Meningkatnya konsumsi domestik pada tahun 2023 menyebabkan cadangan CPO domestik di Indonesia turun dari 3,6 juta ton di awal tahun menjadi 3,1 juta ton pada akhir Desember 2023. Tingginya permintaan dapat mempertahankan harga CPO di atas MYR 3.500/ton sepanjang paruh kedua 2023.

Rising domestic consumption for 2023 brought domestic CPO stockpiles in Indonesia down from 3.6 million tons at the start of 2023 to 3.1 million tons in December 2023. This vigorous demand helped sustain CPO prices at above MYR 3,500/ton throughout the second half.

Industri kelapa sawit yang padat karya di Indonesia mempekerjakan lebih dari 2,4 juta petani mandiri. Rantai nilai kelapa sawit, mulai dari perkebunan hulu hingga industri hilir, melibatkan lebih dari 16 juta pekerja. Berkat ekspor CPO, sebesar 32,2 juta ton pada tahun 2023, nilai ekspor CPO (produk olahan dan turunannya) mencapai USD 30,3 miliar. Akan tetapi, nilai ini lebih rendah 22,4% yoy dibandingkan tahun 2022 sebesar USD 39 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya koreksi harga yang tajam pada paruh kedua 2022. Di tengah perlambatan harga berbagai komoditas utama, Indonesia membukukan penurunan total ekspor sebesar 11,3%, menjadi USD 259 miliar. Meskipun demikian, neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus sebesar USD 37 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan USD 54 miliar pada tahun 2022.

The labor-intensive palm oil industry in Indonesia employed more than 2.4 million independent farmers. The palm oil value chain, from upstream plantations to downstream industries, involved more than 16 million workers. Thanks to CPO export, at 32.2 million tons in 2023, CPO export value (processed and derivative products) reached USD 30.3 billion. However, this was 22.4% yoy lower than in 2022's USD 39 billion, due to sharp correction of CPO prices at the second-half of 2022. Amid a slowdown in major commodity prices, Indonesia booked 11.3% lower total export, at USD 259 billion. As such, Indonesia' trade balance recorded a surplus of USD 37 billion in 2023 as compared to USD 54 billion in 2022.

Tinjauan Operasional [OJK F.2, F.3]
Operational Review

Segmen Bisnis & Metrik Operasional

Sampoerna Agro mengelola portofolio produk yang mencakup:

1. Produk kelapa sawit, yakni tandan buah segar (TBS), minyak sawit mentah (CPO), dan inti sawit (PK); serta
2. Kecambah sawit dan produk non-kelapa sawit lainnya, yakni tepung sagu, karet, jasa analisis, dan listrik, yang dicatat sebagai "Lain-Lain".

Business Segments & Operational Metrics

Sampoerna Agro manages its business portfolio that covers:

1. Palm products, i.e., fresh fruit bunches (FFB), crude palm oil (CPO), and palm kernel (PK); and
2. Germinated seeds and other non-palm oil products, i.e., sago starch, rubber, analytical services, and electricity, all recorded under "Others".

Volume Produksi
Production Volumes

Produk	2019	2020	2021	2022	2023	Perubahan Change (%)	Product
Minyak Sawit Mentah (ton)	385.079	347.407	385.120	394.847	**396.927**	2.080 (1%)	Crude Palm Oil (CPO) (ton)
Inti Sawit (ton)	92.378	81.881	89.983	98.321	**98.984**	663 (1%)	Palm Kernel (ton)
Kecambah Sawit (ribuan butir)	6.757	10.401	18.933	22.528	**23.805**	1.276 (6%)	Germinated Seeds (thousands of seed)
Sagu (ton)	6.218	3.568	2.249	3.030	**2.686**	-345 (-11%)	Sago (ton)

Volume Penjualan
Sales Volumes

Produk	2019	2020	2021	2022	2023	Perubahan Change (%)	Product
Minyak Sawit Mentah (ton)	409.053	336.830	399.171	375.395	**413.283**	37.888 (10%)	Crude Palm Oil (CPO) (ton)
Inti Sawit (ton)	93.327	82.009	90.698	95.992	**101.198**	5.206 (5%)	Palm Kernel (ton)
Kecambah Sawit (ribuan butir)	5.438	11.341	18.148	20.286	**19.284**	-1.003 (-5%)	Germinated Seeds (thousands of seed)
Sagu (ton)	5.229	4.061	3.080	2.951	**2.464**	-488 (-17%)	Sago (ton)

Harga Jual Rata-Rata
Average Selling Prices

Produk	2019	2020	2021	2022	2023	Perubahan Change (%)	Product
Minyak Sawit Men-tah (Rp/kg)	6.844	8.664	10.723	12.341	**11.405**	-936 (-8%)	Crude Palm Oil (CPO) (Rp/kg)
Inti Sawit (Rp/kg)	3.609	4.665	7.147	7.668	**5.306**	-2.361 (-31%)	Palm Kernel (Rp/kg)
Kecambah Sawit (Rp/bibit)	8.166	8.105	8.432	8.375	**8.455**	80 (1%)	Germinated Seeds (Rp/seed)

Segmen Kelapa Sawit

Perseroan memasarkan dua produk utama dalam segmen kelapa sawit, yakni CPO dan PK. Produk ini berasal dari perkebunan kelapa sawit Perseroan. Perseroan mengelola perkebunan yang tersebar di tiga provinsi: Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat.

Selama tahun 2023, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 8 pabrik kelapa sawit (PKS), sebagai fasilitas pengolahan untuk TBS kelapa sawit menjadi CPO dan PK sebagai produk akhirnya. Kapasitas produksi gabungan dari seluruh PKS Perseroan adalah 515 ton TBS/jam.

Minyak Kelapa Sawit (CPO)

Jumlah CPO yang diproduksi Perseroan di tahun 2023 adalah 396.927 ton, meningkat 1% dari volume produksi CPO di tahun 2022.

Selama tahun 2023, TBS yang diproduksi oleh Perseroan mencapai 1.900.174 ton. Sebanyak 1.259.629 ton (66% dari keseluruhan) berasal dari kebun inti Perseroan, sementara sisanya sebesar 640.545 ton (34%) berasal dari kebun plasma dan pembelian TBS dari pihak eksternal.

Produksi TBS dari kebun inti Perseroan meningkat 1% dari volume tahun 2022, karena implementasi praktik agronomi secara keseluruhan yang lebih baik di 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

Kontribusi TBS dari Kalimantan terhadap pencapaian keseluruhan terus meningkat selama beberapa tahun terakhir, mencapai 38% di tahun 2023. Jumlah TBS dari perkebunan di Sumatera tetap bertumbuh. Perseroan terus menjalankan inisiatif intensifikasi dan mekanisasi di perkebunan, termasuk mengintegrasikan perangkat dan sistem digital untuk mentransformasi aktivitas di perkebunan sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Total lahan tertanam dari seluruh perkebunan Perseroan di Sumatera mencapai sekitar 82 ribu ha, sedangkan di Kalimantan luasnya mencapai sekitar 50 ribu ha. Sebanyak 89% dari total luasan ini merupakan tanaman yang menghasilkan.

Umur rata-rata kebun inti Perseroan di tahun 2023 adalah 15 tahun, sementara pada kebun plasmanya, umur rata-rata tanaman mencapai 16 tahun. Tanaman kelapa sawit paling produktif di usia sekitar 15 tahun. Dengan demikian, rata-rata perkebunan Perseroan berada dalam masa produktivitas puncak.

Oil Palm Segment

The Company markets two primary products within its oil palm segment, namely CPO and PK. These products are obtained from the Company's oil palm plantations. The Company maintains estates across three provinces: South Sumatera, Central Kalimantan, and West Kalimantan.

In 2023, the Company owned and operated 8 palm oil mills as a facility for processing the oil palm FFB into the end products of CPO and PK. The current combined production capacity of all the Company mills stands at 515 tons of FFB/hour.

Crude Palm Oil (CPO)

The Company produced 396,927 tons of CPO in 2023, a small increase of 1% from CPO production volume in 2022.

For the whole year of 2023, the FFB produced by the Company reached 1,900,174 tons. Of these, 1,259,629 tons (66% of the total) were derived from the Company's nucleus estates, with the remaining 640,545 tons (34%) were obtained from plasma estates and purchased from external parties.

FFB production from the Company's nucleus estates grew 1% from the 2022 volume, mainly due to the improved agronomic practices that were implemented in 2023 compared to in 2022.

The contribution to total FFB from Kalimantan continued to climb in the past few years, attaining 38% in 2023. The amount of FFB from Sumatera also showed some growth. The Company pressed on with its intensification and mechanization initiatives in the estates, and also integrated digital systems and devices with a view to transform the estate activities and make them run more effectively and efficiently.

Total planted area across the Company's estates in Sumatera covered 82 thousand ha, while those in Kalimantan extended across 50 thousand ha. As much as 89% of this area consisted of matured plants.

The average age of the Company's nucleus estates in 2023 was 15 years, while in its plasma plantations the palm plants had an average age of 16 years. Oil palm trees are at peak productivity at around 15 years of age. The Company's plantations therefore are in this peak productivity phase.

Penjualan CPO di tahun 2023 melesat 10% dari 375.395 ton di tahun 2022 menjadi 413.283 ton, tertinggi dalam lima tahun terakhir. Hal ini didorong oleh upaya Perseroan untuk mengurangi persediaannya pada saat kondisi pasar relatif menguntungkan. Perseroan tidak mengalami hambatan logistik di sepanjang jalur pengirimannya, sehingga tidak ada gangguan terhadap kinerja penjualan selama tahun 2023.

Dengan melemahnya harga rata-rata CPO di pasar global di tahun 2023, yakni 25% di bawah rata-rata tahun 2022, harga CPO yang diproduksi Perseroan juga mengalami penurunan, dari Rp12.341/kg di tahun 2022 menjadi Rp11.405/kg di tahun 2023. Bagaimanapun juga, penurunan sebesar 8% ini lebih kecil dibandingkan rata-rata industri.

Berkat volume penjualan yang lebih tinggi di tengah penurunan pada harga jual rata-rata, perolehan pendapatan Perseroan dari penjualan CPO di tahun 2023 tetap lebih tinggi dibandingkan tahun 2022.

Inti Sawit (PK)

Perseroan memproduksi inti sawit sebanyak 98.984 ton di tahun 2023. Jumlah ini meningkat 1% dari volume produksi tahun 2022, sama halnya dengan pertumbuhan produksi CPO.

Seluruh inti sawit yang dihasilkan Perseroan dijual ke pasar domestik. Volume penjualan inti sawit di tahun 2023 adalah 101.198 ton, atau 5% lebih tinggi dibandingkan penjualan 2022.

Harga jual rata-rata untuk produk inti sawit Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp5.306/kg, menurun 31% dibandingkan rata-rata tahun 2022. Penurunan ini setara dengan penurunan yang dialami di industri, mengingat kebutuhan inti sawit telah menurun dari puncaknya selama pandemi.

Total volume of CPO sold by the Company in 2023 grew strongly by 10% from 375,395 tons in 2022 to 413,283 tons, the highest in the last five years. This achievement was enabled by the Company's effort to reduce its inventory when the market showed relatively favorable conditions. Additionally, the Company did not experience any logistic issues throughout its shipping routes, and thus its sales performance was not hampered during 2023.

With the weakening of CPO's average selling price in the global prices throughout 2023, as prices dropped 25% below 2022 average, the Company also recorded a decline in its CPO's selling price, from Rp12,341/kg in 2022 to Rp11,405/kg in 2023. However, this 8% drop was much milder than the industry average's.

Thanks to a higher sales volume amidst the decline in average selling price, the Company booked a higher revenue from CPO sales in 2023 compared to its 2022 achievement.

Palm Kernel (PK)

The Company produced 98,984 tons of PK in 2023. This signified a 1% increase from 2022 production volume, on par with its CPO production growth.

All the PK produced by the Company were marketed domestically. PK sales volume in 2023 reached 101,198 tons, a 5% increase compared to 2022 sales.

Average selling price for the Company's PK in 2023 was Rp5,306/kg, a steep 31% drop from 2022 average. This decline was in line with what the industry had also experienced generally, considering the need for PK had significantly been reduced compared to the peak levels seen during the pandemic.

Kecambah Sawit

Kecambah sawit Perseroan merupakan salah satu bibit unggul terbaik untuk kelapa sawit di Indonesia. Perseroan saat ini menguasai pangsa pasar yang terbesar kedua sebagai pemasok kecambah sawit di dalam negeri.

Bibit kelapa sawit Perseroan dipasarkan dengan merek DxP Sriwijaya, dalam 6 varietas ragam (DxP Sriwijaya dan DxP Sriwijaya Semiklon). Sejak tahun 2008, seluruh varietas tersebut telah dilindungi oleh Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman yang diterbitkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Karakteristik unggulan dari DxP Sriwijaya adalah kandungan minyak yang tinggi, peningkatan ketinggian pokok yang rendah, dan potensi hasil yang tinggi. Penelitian dan pengembangan bibit kelapa sawit terus dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, PT Bina Sawit Makmur di dua perkebunan, yakni Surya Adi dan Mesuji. Kedua perkebunan tersebut berlokasi di Sumatera.

Produksi kecambah sawit di tahun 2023 dari seluruh perkebunan Perseroan meningkat 6% dari 22,5 juta butir di tahun 2022 menjadi 23,8 juta butir di tahun 2023, konsisten dengan upaya Perseroan untuk semakin memperluas pangsa pasarnya untuk produk ini.

Dengan produksi yang lebih tinggi, Perseroan dapat terus mendukung program peremajaan sawit rakyat dari pemerintah Indonesia. Penjualan kecambah sawit Perseroan di tahun 2023 mencapai 19,3 juta butir, dengan harga jual rata-rata yang sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2022, yakni Rp8.455/butir.

Germinated Seeds

The Company's germinated seeds are known as one of the most superior in the Indonesian oil palm industry. The Company currently controls the second largest market share for oil palm germinated seeds in the domestic market.

The Company's germinated seeds are sold under the DxP Sriwijaya brand, in 6 variants (marketed under DxP Sriwijaya and DxP Sriwijaya Semiklon). Since 2008, all of these variants have been protected by the Certificate of Crop Variant Protection issued by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

The superior characteristics of DxP Sriwijaya are its high oil content, the trees' low height increment, and high yield potential. Research and development activities continued to be performed by a subsidiary of the Company, PT Binasawit Makmur, at two estates, namely Surya Adi and Mesuji. Both plantations are located in Sumatera.

The Company's germinated seeds production from all its plantations in 2023 increased by 6% from 22.5 million seeds in 2022 to 23.8 million seeds. This was consistent with the Company's efforts to expand its market share for this particular product.

By selling its superior seeds, the Company continues to lend its support to the oil palm smallholder rejuvenation program led by the Indonesian government. Sales of the Company's germinated seeds in 2023 amounted to 19.3 million seeds at an average sellling price of Rp8,455/seed, a minor increase from 2022 price.

Segmen Non-Kelapa Sawit

Perseroan memproduksi sagu dan karet, yang dicatat dalam segmen operasi non-kelapa sawit ("Lain-Lain"). Produk-produk ini seluruhnya dihasilkan dari perkebunan Perseroan di Sumatera dan Kalimantan, masing-masing dengan luas tertanam 12.781 ha (sagu) dan 22.856 ha (karet).

Sagu

Lahan perkebunan sagu Perseroan terletak di Provinsi Riau, dengan luasan sekitar 21.000 ha. Per akhir tahun 2023, sebanyak 12.781 ha telah ditanami oleh tanaman sagu berkualitas tinggi.

Tepung sagu dari perkebunan Perseroan dipasarkan secara domestik dan internasional dengan merek Prima Starch. Negara tujuan utama penjualan Prima Starch adalah Jepang.

Non-Oil Palm Segment

The Company produces sago and rubber in its non-oil palm operating segment (recorded under "Others"). These products are acquired from the Company's estates in Sumatera and Kalimantan, each covering matured area of 12,781 ha (sago) and 22,856 ha (rubber).

Sago

The Company's sago plantations are located in Riau Province, covering approximately 21,000 ha of land. As much as 12,781 ha had been planted with high-quality sago crops by 2023 year-end.

The sago starch produced from the Company's plantations is sold in domestic and international markets under the Prima Starch brand. Prima Starch's main export destination is Japan.

Volume produksi sagu mencapai 2.686 ton di 2023, menurun 11% dibandingkan tahun 2022. Penjualan sagu juga menurun 17% dari 2.951 ton di tahun 2022 menjadi 2.464 ton di tahun 2023.

The Company recorded sago production volume or 2,686 tons in 2023, a 11% decline from 2022 production level. The sale of sago also dropped 17% from 2,951 tons in 2022 to 2,464 tons in 2023.

Karet

Perkebunan karet Perseroan, dengan total luasan konsesi sekitar 100.000 ha, berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat. Luasan tersebut menjadikan perkebunan karet Perseroan salah satu yang terbesar di Indonesia. Per akhir tahun 2023, seluas 22.856 ha telah ditanami oleh pohon karet.

Entitas anak Sampoerna Agro yang mengelola perkebunan karet ini adalah PT Hutan Ketapang Industri. Sebagian sahamnya dimiliki oleh Aquarius Plantations Pte. Ltd. PT Hutan Ketapang Industri memiliki sertifikasi dari Forest Stewardship Council (FSC) sejak tahun 2020, yang mencerminkan praktik-praktik bisnis perkebunan karetnya yang berkelanjutan dan konsisten dengan standar-standar sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Rubber

The Company has about 100,000 ha of concessions set aside for rubber cultivation in Ketapang Regency, West Kalimantan. This makes the Company's rubber plantation one of the largest in Indonesia. As of the end of 2023, as much as 22,856 ha had been planted with the rubber trees.

Sampoerna Agro has a subsidiary engaged in the rubber plantation, namely PT Hutan Ketapang Industri. Part of this subsidiary's shares are owned by Aquarius Plantations Pte. Ltd. PT Hutan Ketapang Industri has maintained the Forest Stewardship Council (FSC) certification since 2020, in recognition of its sustainable business practices in rubber cultivation, in accordance with the correct social, economic, and environmental standards.

Profitabilitas Segmen

Profitabilitas masing-masing segmen operasi dijelaskan dalam tabel di bawah ini. Penjelasan lebih terinci untuk masing-masing segmen tersedia pada Catatan 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 109–110.

Segment Profitability

Profitability of each operating segment is described in the table below. A more detailed explanation for each segment is presented in Note 36 to the Consolidated Financial Statements, pages 109–110.

Profitabilitas Segmen
Segment Profitability

(Rp juta / Rp million)

Keterangan	Produk Kelapa Sawit Palm Products	Lain-Lain Others	Eliminasi Elimination	Total	Description
2023					
Penjualan	**5.357.922**	**263.781**	**(1.200)**	**5.620.503**	Sales
Hasil Segmen	**1.029.919**	**(93.351)**	**-**	**936.568**	Segment Result
2022					
Penjualan	5.442.879	230.044	(1.200)	5.671.723	Sales
Hasil Segmen	1.608.316	10.751	-	1.619.067	Segment Result
Pertumbuhan Growth					
Penjualan	-84.957	33.737	0	-51.220	Sales
Hasil Segmen	-578.397	-104.102	0	-682.499	Segment Result

Tinjauan Pemasaran
Marketing Review

Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2023 secara konsisten menitikberatkan terpenuhinya tiga kriteria kualitas yang utama, yakni produk, tenaga penjualan, dan layanan pelanggan.

Untuk memastikan kualitas produk, Perseroan terlibat dalam berbagai program penelitian dan pengembangan. Hasilnya diterapkan sebagai bagian integral dari inisiatif intensifikasi berkelanjutan dalam proses penanaman dan panen di semua lahan perkebunannya.

Untuk meningkatkan kualitas lebih lanjut, Perseroan merampingkan proses produksinya dengan menerapkan serangkaian standar ketat, dalam rangka mematuhi berbagai kriteria dan peraturan terkait produksi CPO dan produk lain.

Tim pemasaran Perseroan terdiri dari personel yang kompeten dan profesional sehingga kinerja mereka unggul. Perseroan rutin mengevaluasi kinerja mereka. Untuk meningkatkan efisiensi jaringan distribusi, tim ini melakukan pendampingan bagi pihak-pihak terkait.

Di bawah koordinasi tim pemasaran, produk-produk Perseroan yang berkualitas tinggi dipasarkan ke pelanggan domestik (untuk sebagian besar produk Perseroan) dan internasional (untuk produk-produk tertentu, seperti tepung sagu).

Di tahun 2023, strategi pemasaran Perseroan semakin dipertajam dengan penguatan program Kerja Sama Pembibitan (KSP), melibatkan berbagai mitra kerja sama di banyak daerah serta memperluas jangkauan area di Indonesia. Kemitraan melalui KSP memungkinkan Perseroan untuk memperluas pemasaran produknya, khususnya bibit sawit DxP Sriwijaya. Perseroan juga dapat memantau standar kualitas secara cermat di sepanjang rantai nilai hingga ke pelanggan akhir. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan wilayah pasar yang baru, yaitu Indonesia bagian timur, guna memperkenalkan lebih jauh benih DxP Sriwijaya dan juga untuk mempertahankan pangsa pasar yang telah diraih Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya.

Perseroan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dan memastikan pembeli menerima produk yang kualitasnya sesuai spesifikasi mereka, dan didukung layanan profesional dan unggul dari tim penjualan. Perseroan membentuk dan mengelola tim penjualan untuk memantau penggunaan kecambah dan tepung sagu, serta menyediakan layanan purna jual bagi pelanggan. Kebutuhan ini seringkali berkenaan dengan kinerja dan pengelolaan tanaman.

Dengan berbagai inisiatif di sepanjang spektrum kualitas ini, Sampoerna Agro menegaskan posisinya sebagai penyedia produk berkualitas tinggi terkemuka dan bertanggung jawab di kancah agribisnis Indonesia.

The Company's marketing strategy throughout 2023 consistently placed an emphasis on upholding three key aspects of quality: product, sales personnel, and customer service.

To ensure product quality, the Company engages in various research and development programs. The results are applied as an integral part of the continuous intensification initiatives in the planting and harvesting stages across all its estates.

To further enhance quality, the Company is streamlining its production processes along a set of strict standards that abide by the various criteria and regulations governing the production of CPO and other products.

The Company's marketing team consists of highly competent and professional personnel to deliver excellent performance. The Company evaluates their performance regularly. To boost efficiency of its distribution network, the team provides guidance to all relevant parties.

Under the marketing team's coordination, the Company's high-quality products are marketed to both domestic (for most products) and international customers (for certain products, such as sago starch).

In 2023, the Company's marketing strategy was honed with the reinforcements to the Nursery Cooperation (KSP) program, involving various partners across many regions, while expanding the program's coverage across Indonesia. KSP partnerships enable the Company to broaden the marketing reach of its products, particularly DxP Sriwijaya seeds. The Company can also closely monitor its quality standards along the value chain all the way to the end customers. Additionally, the Company also expanded its market reach, namely to the eastern parts of Indonesia, introducing its DxP Sriwijaya seeds more comprehensively there. Another aim of this strategy was also to maintain the market share that the Company had controlled in prior years.

The Company upholds customer satisfaction by ensuring that each buyer receives its products whose quality is as specified earlier. This is also supported by a professional and excellent service from the sales team. The Company sets up and maintains dedicated teams to monitor usage of its germinated seeds and sago starch, and to provide aftersales service for its customers. These needs are often related to the performance and management of crops.

With these initiatives across the quality spectrum, Sampoerna Agro is reaffirming its position as a leading and also responsible provider of high quality products in the Indonesian agribusiness scene.

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi informasi dan komunikasi (*information and communications technology*—ICT) yang dimanfaatkan secara strategis membuat operasi bisnis Perseroan semakin optimal. Maka, Sampoerna Agro konsisten menerapkan ICT, mengelolanya sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan memastikan kinerja dan keandalannya.

Fungsi-fungsi terkait ICT di Perseroan dijalankan di bawah koordinasi Departemen ICT.

Departemen ICT bertanggung jawab untuk memberikan layanan prima untuk mendukung Sampoerna Agro dalam meningkatkan nilai bisnisnya melalui penerapan ICT yang dinamis dalam aspek-aspek berikut:

- Penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang berpedoman pada:
  a) Karakteristik bisnis Perseroan
  b) Kebutuhan dan harapan bisnis Perseroan
  c) Biaya yang efektif dan efisien
- Implementasi tata kelola ICT yang berkomitmen dan berlandaskan kepada Kepatuhan Standar IT, *IT Audit*, dan *IT Governance* yang berlaku, sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan akurat.
- ICT berperan sebagai penggerak dan agen perubahan dalam teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan mendukung keunggulan operasional Sampoerna Agro.

Strategic utilization of information and communication technology (ICT) helps optimize the Company's business operations. Sampoerna Agro therefore applies ICT with consistency, managing it according to the principles of good corporate governance while ensuring its performance and reliability.

ICT-related functions in the Company are executed under the coordination of the ICT Department.

The ICT Department is responsible for providing excellent service for supporting Sampoerna Agro in enhancing its business value through implementation of ICT that is dynamic in nature in the following aspects:

- To apply information and communications technology based on the following as the guidelines:
  a) The Company's nature of business
  b) Its business needs and expectations
  c) Cost effectiveness and efficiency
- Implementation of ICT in a committed manner, governed by prevailing practices of IT Standard Compliance, IT Audit, and IT Governance, thus ensuring that the data resulting from the processes are accountable, excellent, and accurate.
- ICT serves as driver and agent of change in fields related to technology to produce efficient business processes and promote Sampoerna Agro's operational excellence.

Kebijakan & Lingkup Kerja ICT

Komitmen Perseroan untuk senantiasa berinovasi dalam setiap praktik bisnisnya mendorong pengembangan ICT sesuai arahan kebijakan rencana bisnis Perseroan.

Kebijakan ICT Perseroan saat ini mencakup:

- Kepatuhan terhadap hak cipta yang dimiliki oleh produsen peranti lunak dan peranti keras;
- Kepatuhan terhadap *IT Audit*, *IT Security*, dan *IT Governance* yang diterapkan di Perseroan;
- Kepatuhan terhadap Standar IT yang berlaku terkait Pusat Data;
- Pembentukan kebijakan dan SOP sebagai pedoman ICT dalam menjalankan tugasnya;
- Standardisasi peranti lunak dan peranti keras yang digunakan oleh Perseroan;
- Peningkatan kemampuan teknis personel ICT secara berkala melalui pelatihan internal dan eksternal; dan
- Pendekatan selektif dalam bekerja sama dengan pihak penyelenggara infrastruktur untuk penyediaan layanan komunikasi data, suara, dan gambar untuk keperluan Perseroan.

ICT senantiasa melakukan pengembangan strategis dalam lingkup kerjanya, antara lain dengan mendorong pengelolaan proses operasional, peningkatan sistem yang terintegrasi, serta dukungan sumber daya ICT yang lebih baik. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memastikan:

- Keselarasan layanan ICT dengan tujuan bisnis;
- Investasi yang tepat sasaran dengan risiko yang terkendali;
- Keselarasan antara ICT dengan tugas dan fungsi organisasi; dan
- Prinsip transparansi dan perlindungan bagi aset pemegang saham yang juga berfokus pada biaya, risiko, serta nilai pemanfaatan ICT.

ICT Work Policy & Scope

The Company is committed to aligning its ICT developments with its strategic business policies as a way to assimilate innovation in its business practices.

The Company's ICT policy currently governs:

- Compliance with manufacturers' software and hardware copyrights;
- Compliance with IT Audit, IT Security, and IT Governance applied by the Company;
- Compliance with applicable IT Standards related to Data Center;
- Establishment of ICT Policies and SOPs as guidelines in delivering its duties;
- Standardization of software and hardware used by the Company;
- Regular skill enhancement of ICT personnel through internal as well as external training; and
- Selective approach in dealing with infrastructure service providers for data, audio, and visual communication services to cater to the Company's needs.

The ICT continuously delivers strategic developments within its scope of work, which includes facilitating the improvement of operational process management, promoting the use of integrated systems, as well as providing better ICT resources and support. This enables the Company to ensure:

- Alignment of ICT services with business objectives;
- Targeted investments with controlled risks;
- Alignment between ICT and organizational tasks and functions; and
- Principles of transparency and protection of shareholders' assets while focusing on costs, risks, and value associated with ICT utilization.

Evaluasi dan Rencana Pelaksanaan Kerja

Dalam kurun beberapa tahun terakhir, Perseroan selalu mengukur kinerja ICT dengan menggunakan aspek kualitatif dan kuantitatif yang dikombinasikan dengan aspek kebersaingan (*competitiveness*), untuk dapat menghasilkan nilai ICT yang berkaitan dengan pelayanan ICT terhadap Perseroan.

Hasil dari pengukuran tersebut telah menghasilkan banyak inovasi dan strategi dalam bidang ICT, baik dari segi infrastruktur, keamanan, maupun aplikasi yang berdampak langsung terhadap efisiensi biaya dan efektivitas Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pendekatan baru untuk pengukuran kinerja ICT melalui perencanaan dan

Work Plan Evaluation and Implementation

Over the past few years, the Company has always measured its ICT performance using qualitative and quantitative aspects, combined with the competitive aspect, in order to create ICT value relating to how ICT serves the Company.

The results of these measurements have produced many innovations and strategies in ICT, both in terms of infrastructure, security and applications which have a direct impact on the Company's cost efficiency and effectiveness in carrying out its operational activities.

In 2023, the Company took a new approach to measuring ICT performance through planning and implementing

penerapan teknologi informasi dalam hal infrastruktur, keamanan, dan aplikasi guna mendukung Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis agar dapat menjadi lebih efisien dan efektif, baik dari segi biaya serta bisnis proses Perseroan.

Departemen ICT akan mengunakan pendekatan kerangka kerja (*framework*) A, B, C, D, dalam rangka perencanaan dan penerapan ICT tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

technology in terms of infrastructure, security, and applications to support the Company in carrying out business activities so that they can be more efficient and effective, both in terms of costs and the Company's business processes.

The ICT Department will use the A, B, C, D framework approach in the context of planning and implementing ICT in 2024 with the details as follows:

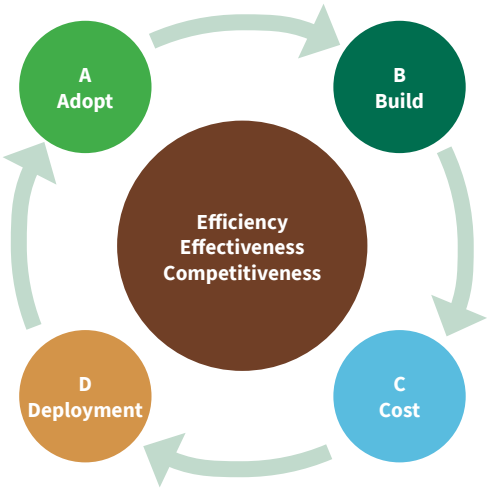

1) *Adopt* (Adopsi)
   Pendekatan adopsi terhadap teknologi informasi yang sudah diterapkan Perseroan dan inisiatif-inisiatif digitalisasi menjadi prioritas ICT dalam hal perencanaan dan penerapan ICT untuk ke depannya, dengan tujuan untuk mempercepat program kerja Departemen ICT dalam penerapan teknologi informasi agar dapat berlangsung cepat, sehingga Peseroan dapat merasakan manfaat melalui penerapan teknologi informasi tersebut.

2) *Build* (Membangun)
   Pendekatan membangun teknologi informasi yang telah ada akan digunakan dalam perencanaan dan penerapan ICT yang sifatnya lebih spesifik dan unik terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan, sehingga Perseroan akan memiliki sistem teknologi informasi yang lebih fleksibel dan juga sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

3) *Cost* (Biaya)
   Aspek biaya merupakan unsur yang dipertimbangkan dalam setiap kegiatan Perseroan. Efisiensi biaya pada perencanaan teknologi informasi dilakukan agar investasi dapat disesuaikan dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan secara tepat dan berdampak langsung bagi Perseroan.

1) Adopt
   The adopt approach to information technology that has been implemented by the Company and digitalization initiatives are ICT priorities in terms of planning and implementing ICT for the future, with the aim of accelerating the ICT Department's work program in the application of information technology for quick deployment, so that the Company can obtain the benefits through the application of information technology.

2) Build
   The approach to building existing information technology will be used in planning and implementing ICT, which is more specific and unique in relation to the Company's business activities, so that the Company has an information technology system that is more flexible and in accordance with the Company's needs.

3) Cost
   The cost aspect is an element that is considered in every Company activity. Cost efficiency in information technology planning is carried out so that investment can be adjusted to support the Company's operational activities appropriately and have a direct impact on the Company.

4) *Deployment* (Pengembangan Berkelanjutan)
Pengembangan berkelanjutan di bidang ICT akan menjadi poin penting dengan mengedepankan evaluasi berkelanjutan terhadap bisnis proses yang berjalan dan perkembangan teknologi yang ada baik secara infrastruktur maupun aplikasi sehingga dapat bermanfaat dalam pengembangan bisnis perseroan kedepannya.

Dengan menerapkan keempat aspek diatas, yaitu *Adopt, Build, Cost,* dan *Deployment*, Departemen ICT terus menjadi mitra strategis Perseroan dalam meningkatkan efisiensi (*efficiency*) proses bisnis dan efektivitas (*effectiveness*) kegiatan operasionalnya, serta mampu bersaing (*competitiveness*) menjadi lebih unggul di tengah persaingan bisnis perkebunan.

Program Strategis ICT di 2023

Perseroan melanjutkan penerapan digitalisasi secara bertahap untuk aplikasi digital berbasis Android (*Mobility Application*) yang disebut sebagai *System Integration Agriculture & Plantation* SGRO (SIAP SGRO) yang dikembangkan di area operasional Perseroan di Sumatera.

Penerapan SIAP SGRO mendukung pekerja dalam melakukan pencatatan secara digital dan langsung terhubung dengan pusat data yang berada di Jakarta, sehingga semua kegiatan operasional Perseroan dapat langsung diproses dan dipresentasikan secara digital melalui *Dashboard Information Management System* (DIMS) yang telah diluncurkan di tahun 2021.

Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan pengembangan dan memperluas aplikasi SIAP SGRO ke seluruh kebun Perseroan seiring dengan adanya penyempurnaan fitur terhadap sistem tersebut secara bertahap.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga telah berhasil mengembangkan dan menerapkan aplikasi berbasis intranet bernama CARE SGRO (*Calculator for Emission Systems* SGRO), yang bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam melakukan perhitungan emisi karbon dari kebun-kebun Perseroan.

Dengan aplikasi CARE SGRO, Perseroan berkomitmen dalam praktik investasinya dengan mengedepankan prinsip ESG dalam menjalankan proses bisnisnya. Dengan aplikasi berbasis intranet ini memudahkan Perseroan dalam melakukan perhitungan, pemetaan, serta pemantauan dan pengendalian terhadap area operasi kerja terkait dengan pemenuhan standar emisi karbon.

4) Deployment (Continuous Development)
Continuous development in the ICT sector will be an important point by prioritizing continuous evaluation of ongoing business processes and existing technological developments both in terms of infrastructure and applications so that it can be useful in developing the company's business in the future.

By implementing the four aspects above, namely Adopt, Build, Cost, and Deployment, the ICT Department continues to be the Company's strategic partner in improving the efficiency of business processes and the effectiveness of its operational activities, as well as being able to compete to be superior in the midst of competition in the plantation business.

ICT Strategic Programs in 2023

The Company continued to digitalize its processes in stages, making them fit for an Android-based digital application (Mobility Application) called System Integration Agriculture & Plantation SGRO (SIAP SGRO), which was developed for use in the Company's operational area in Sumatra.

The implementation of SIAP SGRO supports workers in digital data recording, and is directly connected to the data center in Jakarta. Thus, all the Company's operational activities can be directly processed and presented digitally via the Dashboard Information Management System (DIMS), which was launched in 2021.

In the future, the Company will continue to develop and expand the SIAP SGRO application to all of the Company's plantations as the features of the system are gradually being enhanced.

In line with this, the Company has also succeeded in developing and implementing an intranet-based application called CARE SGRO (Calculator for Emission Systems SGRO), which aims to facilitate the Company in calculating carbon emissions from the Company's plantations.

With the CARE SGRO application, the Company is committed to its investment practices by prioritizing ESG principles in carrying out its business processes. With this intranet-based application, the Company is now more empowered to carry out calculations, mapping, as well as monitoring and controlling operational areas related to meeting carbon emission standards.

Perseroan juga meningkatkan kapabilitas *Dashboard Information Management System* SGRO (DIMS SGRO). Dengan berbagai *dashboard* di DIMS, dapat dilakukan berbagai teknik analisis data untuk memfasilitasi pengambilan keputusan bisnis yang strategis. DIMS SGRO memudahkan tim operasi bertindak secara preventif langsung di lapangan, serta dapat menyediakan laporan terkait kegiatan bisnis Perseroan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan strategis.

Perseroan juga memiliki *Data Recovery Center* (DRC) untuk menjaga dan menjamin kelanjutan kegiatan bisnis Perseroan. Dengan adanya DRC, sinkronisasi data transaksi dapat berjalan baik sehingga memungkinkan pemulihan data apabila terjadi bencana, baik secara teknikal maupun non-teknikal seperti serangan virus, kebakaran, dan kegagalan perangkat keras.

Perseroan juga memperkuat aspek infrastruktur sistem terkait dengan komunikasi data dan terus melakukan pemantauan agar DRC yang ada dapat diandalkan. Evaluasi dan adopsi terhadap teknologi keamanan perangkat lunak dan perangkat keras juga telah dan akan terus dilakukan oleh Perseroan. Hal tersebut untuk memastikan serta memperkecil risiko gangguan atau interupsi terhadap kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Inisiatif digitalisasi sistem lainnya, yakni *Enterprise Resources Planning* (ERP) telah diterapkan Perseroan selama lebih dari sepuluh tahun. Perseroan mengevaluasi sistem ERP ini untuk melakukan asesmen di tahun 2023. Selain Evaluasi sistem ERP yang ada saat ini, Perseroan juga melakukan pembandingan (*benchmark*) terhadap teknologi ERP yang telah diadopsi oleh perusahaan agribisnis lainnya. Perseroan memandang perlu untuk melakukan adopsi terhadap sistem ERP yang baru karena adanya kebutuhan bisnis Perseroan yang semakin berkembang di masa mendatang.

The Company also increased the capabilities of its SGRO Dashboard Information Management System (DIMS SGRO). With various dashboards available on DIMS, the Company can carry out various data analysis techniques to facilitate strategic business decision making. DIMS SGRO expedite processes for the operations team to carry out preventive actions directly in the field, and can provide reports related to the Company's business activities that can be used in making strategic decisions.

The Company also has a Data Recovery Center (DRC) to maintain and ensure the continuity of the Company's business activities. With DRC, transaction data synchronization can be performed properly so that data recovery can be carried out should a disaster occur, either technical and non-technical issue, such as virus attacks, fires, and hardware failures.

The Company also strengthened its system infrastructure aspects related to data communications and continues to monitor so that the existing DRC can be relied on. Evaluation and adoption of software and hardware security technology has also been and will continue to be performed by the Company. This is to ensure and minimize the risk of disruption or interruption to the Company's business operational activities.

Another system digitalization initiative, namely Enterprise Resources Planning (ERP), has been implemented by the Company for more than ten years. The Company is evaluating this ERP system to carry out an assessment in 2023. In addition to evaluating the existing ERP system, the Company also benchmarked the ERP technology it used against those that had been adopted by other agribusiness companies. The Company sees the need of adopting a new ERP system owing to the increasing complexity and needs of the Company's business going into the future.

Rencana Strategis ICT di 2024

Untuk tahun 2024, Departemen ICT berencana menerapkan beberapa teknologi baru seperti meningkatkan fitur baru Biometrik atau *Face Recognition System* pada SIAP SGRO. Fitur tersebut memperkuat pengendalian dan validasi data yang akan direkam.

Sejalan dengan hal tersebut, teknologi *Machine Learning* atau *Artificial Intelligence* (AI) akan dievaluasi dan diadopsi untuk memperkuat pengolahan data, sehingga informasi dari SIAP SGRO semakin presisi dan akurat dalam menyajikan data yang akan diolah lebih lanjut.

ICT Strategic Plans for 2024

For 2024, the ICT Department plans to implement several new technologies such as improving the new Biometric or Face Recognition System features at SIAP SGRO. This feature aims to strengthen control and validation of data to be recorded.

In line with this, Machine Learning or Artificial Intelligence (AI) technology will be evaluated and adopted in order to strengthen data processing, so that the information presented in SIAP SGRO becomes more precise and accurate in presenting data that will be processed further.

Sistem ERP baru akan dikaji lebih lanjut dan dipersiapkan di tahun 2024 melalui *Pilot Project* di wilayah operasional Perseroan. Sistem ERP baru akan menitikberatkan area kegiatan operasional bisnis Perseroan, seperti kebun, pabrik kelapa sawit, area kantor kebun, dan kantor pusat, serta penguatan analisis data manajemen dengan memperkuat *master data* baik di level korporat maupun segmen bisnis.

DIMS SGRO akan selalu menjadi salah satu media digital terpenting dalam melakukan pemantauan dan membantu kegiatan bisnis Perseroan. DIMS SGRO senantiasa disempurnakan melalui pembaruan *Dashboard* untuk melengkapi kebutuhan analisis dan evaluasi data transaksi dari kegiatan operasional Perseroan, sehingga Perseroan mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat untuk mendukung proses bisnis.

Peningkatan aspek keamanan data dari serangan virus maupun peretas juga menjadi prioritas Perseroan dengan senantiasa melakukan kajian teknologi keamanan terbaru di saat ini dan mendatang. Di sisi lain, prosedur dan kebijakan (policy) secara tertulis terkait aspek teknologi Informasi akan selalau ditinjau, disesuaikan, dan diperbarui untuk dapat sejalan dengan rencana strategis bisnis Perseroan.

Selain inisiatif-inisiatif tersebut, Departemen ICT juga berfokus pada aspek SDM, yakni pemenuhan kebutuhan personel ICT dalam mendukung rencana strategis ICT di tahun 2024. Perencanaan dan pengembangan sumber daya ICT Perseroan akan ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang terkait aspek teknikal maupun non-teknikal. Dengan fokus pada bidang-bidang tersebut, Departemen ICT terus menjadi mitra strategis Perseroan agar siap menghadapi berbagai perubahan di industri dan mampu bertindak lebih cepat dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul.

The new ERP system will be further studied and prepared in 2024 through a Pilot Project in the Company's operational areas. The new ERP system will emphasize the Company's areas of operational activities, such as estates, palm oil mills, estate offices, and the head office, and strengthen the management data analysis capability by reinforcing master data on the corporate level as well as in each business segment.

DIMS SGRO will continue to be one of the most important digital media for monitoring and assisting the Company's business activities. DIMS SGRO is consistently improved through updates to the Dashboard to enrich analytics and evaluation of transactions data from the Company's operational activities, so that the Company can obtain the right information as quickly as possible to support its business processes.

Improving data security aspects from virus and hacker attacks is also a priority for the Company, and this is being done by continuously reviewing the latest security technology currently available or in the future. On the other hand, written procedures and policies related to information technology aspects will always be reviewed, adjusted, and updated to be in line with the Company's strategic business plans.

Apart from these initiatives, the ICT Department also focuses on the human resource aspect, namely the need for ICT personnel in supporting the ICT strategic plan in 2024. Planning and development of the Company's ICT resources will be improved through training related to technical and non-technical aspects. By focusing on these areas, the ICT department continues to be the Company's strategic partner so that it is ready to face various changes in the industry and is able to act more quickly in facing various challenges that arise.

Penelitian dan Pengembangan [OJK F.26]

Research and Development

Inovasi produk dijalankan oleh Divisi Penelitian dan Pengembangan (R&D) secara berkelanjutan, untuk menyediakan berbagai solusi inovatif dalam agronomi. Divisi R&D menjaga dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan melalui inovasi, kualitas, dan kemurnian produk. Upaya Perseroan mendukung penyebaran benih kelapa sawit unggul nasional dan program Peremajaan Sawit Rakyat pemerintah menempatkan R&D pada posisi strategis untuk memastikan ketersediaan benih unggul yang meningkatkan kualitas dan produktivitas jangka panjang serta efisiensi operasional Perseroan.

Divisi R&D melakukan penelitian terhadap hama dan penyakit tanaman serta pembaruan material genetik melalui pemuliaan tanaman. Keunggulan utama Divisi R&D terletak pada sumber daya manusia yang kompeten, berpengalaman, dan berpengetahuan luas dalam bidangnya. Pengembangan kerja sama dalam bidang ilmu pengetahuan dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga riset nasional dan internasional serta konsultasi dengan para pakar profesional.

Pemuliaan tanaman dilaksanakan di dua tempat, yaitu *Seed Garden* seluas 540 hektare (ha) di Kebun Surya Adi dan *Seed Garden Ex* seluas 632 ha di Kebun Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), untuk kegiatan pengembangan dan pengujian material genetik generasi kedua. Di tahun 2023, peremajaan dilakukan di *Seed Garden* Kebun Surya Adi seluas 103,4 ha, menggantikan material penanaman tahun 1996/1997 dengan material baru dengan keunggulan tertentu, seperti uji coba klon *Dura*, uji coba *full sib selection*, dan rekombinasi DxP menggunakan *Dura interline* dan plasma nutfah (dari Kamerun dan Angola) serta peremajaan pohon induk *Pisifera* dan rekombinasi tetua *Dura*.

Riset agronomi berlangsung di berbagai lokasi konsesi Perseroan di Sumatera dan Kalimantan, dengan kondisi agroklimatik yang beragam. Unit Pengolahan Benih dan laboratorium terintegrasi di Palembang, Sumatera Selatan, mencakup laboratorium kimia analitik, mikrobiologi, kultur jaringan, dan bioteknologi. Laboratorium kimia analitik dan mikrobiologi dilengkapi fasilitas untuk mendukung penelitian dan pengujian pada jaringan tanaman, tanah, pupuk, minyak sawit, air, dan air limbah. Laboratorium kultur jaringan dan bioteknologi difokuskan untuk mempercepat proses pemuliaan kelapa sawit dengan menyediakan material elit yang dipilih berdasarkan penanda molekuler dan klonal. Laboratorium bioteknologi melakukan penjaminan kualitas benih DxP yang diproduksi,

Product innovation is carried out by the Research and Development (R&D) Division on an ongoing basis, to provide various innovative solutions in the field of agronomy. The R&D Division maintains and improves the Company's competitive advantage through product innovation, quality, and superiority. The Company's efforts to support the dissemination of superior national oil palm seeds and the government's Smallholder Oil Palm Replanting program place R&D in a strategic position to ensure the availability of superior seeds that improve long-term quality and productivity as well as the Company's operational efficiency.

The R&D Division carries out research on plant pests and diseases as well as updating genetic material through plant breeding. The main advantage of the R&D Division lies in its human resources who are competent, experienced, and knowledgeable in their fields. The ongoing cooperation in the field of science is carried out through collaboration with national and international research institutions as well as consultation with professional experts.

Plant breeding is carried out in two places, namely the Seed Garden covering an area of 540 hectares (ha) in Surya Adi Estate and the Seed Garden Ex covering an area of 632 ha in Mesuji Estate, Ogan Komering Ilir (OKI) Regency, for development and testing of second generation genetic material. In 2023, rejuvenation was carried out at Surya Adi Seed Garden, covering an area of 103.4 ha, with the replacement of the 1996/1997 planting material with new material possessing certain advantages, such as *Dura* clone trials, full sib selection trials, and DxP recombination using *Dura* interline and germplasm (from Cameroon and Angola) as well as rejuvenation of *Pisifera* parent trees and recombination of *Dura* parents.

Research in agronomy takes place at various Company concession locations in Sumatera and Kalimantan, with varying agro-climatic conditions. Seed Processing Unit and integrated laboratory in Palembang, South Sumatera, maintains analytical chemistry, microbiology, tissue culture, and biotechnology laboratories. The analytical chemistry and microbiology laboratories are equipped with ample facilities to support research and testing on plant tissue, soil, fertilizer, palm oil, water, and waste water. The tissue culture and biotechnology laboratory were focused on accelerating oil palm breeding process by providing elite material selected based on molecular and clonal markers. The biotechnology laboratory guarantees the quality of the DxP seeds produced, while the tissue culture laboratory has

sedangkan laboratorium kultur jaringan telah menghasilkan tanaman *Dura* dan *Pisifera* klonal sebagai induk varietas DxP Semiklon dan kandidat untuk uji coba DxP Biklon.

Fungsi dan Lingkup Divisi R&D

Divisi R&D berperan penting baik secara internal maupun eksternal. Divisi ini melakukan berbagai aktivitas penelitian serta pengembangan yang berdasarkan pada sains, teknologi, dan prinsip keberlanjutan.

Fungsi tersebut diterjemahkan ke dalam rencana kerja tahunan yang terdiri dari:

1. Penelitian berbasis agronomi dan teknologi, sejalan dengan praktik pengelolaan perkebunan yang berkelanjutan dalam mendukung kegiatan operasional.
2. Perakitan varietas melalui pengujian *progeny* DxP baru, pengembangan dan produksi benih melalui peremajaan pohon induk baru, pengayaan material genetik baru yang memiliki karakter spesifik unggul, dan implementasi bioteknologi untuk proses pemuliaan yang lebih efektif dan tepat sasaran.
3. Keberlanjutan, dengan melaksanakan inisiatif terkait lingkungan, baik aktivitas penelitian maupun perolehan sertifikasi.
4. Pengembangan sistem pengelolaan spasial (*geographic information system*) untuk mendukung kebutuhan data pemetaan.
5. Perencanaan dan pemantauan dengan memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan berjalan dan terpantau dengan baik.

Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pencapaian 2023

Sepanjang tahun 2023, beberapa program dan kegiatan pengembangan berjalan secara sinergis dan berkelanjutan. Program dan kegiatan tersebut dikategorikan dalam dua bagian, yaitu yang dilakukan secara gabungan (kerja sama) dengan perusahaan lain, dan secara internal.

Seluruh program kerja sama dan program internal yang dijelaskan di bawah ini merupakan kegiatan berkelanjutan, dengan tujuan agar Sampoerna Agro dapat memiliki daya saing di tengah perubahan industri global yang dinamis.

Program Kerja Sama

- Kerja sama penelitian terkait seleksi varietas kelapa sawit yang tahan terhadap penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan oleh Ganoderma dilakukan bersama lima perusahaan kelapa sawit di Indonesia yang tergabung dalam Konsorsium Genom Sawit Indonesia (KGSI) dengan tujuan mendapatkan penanda molekuler spesifik terkait

produced clonal *Dura* and *Pisifera* plants as parents for the DxP Semiclone variety and candidates for the DxP Biclone trials.

R&D Division's Functions and Scope of Work

The R&D Division is essential both internally and externally. The division's role is to carry out various research and development activities based on a set of principles incorporating science, technology, and sustainability.

These functions are translated into an annual work plan that encompasses:

1. Agronomic and technology-based research, in line with sustainable plantation management practices in support of operational activities.
2. Assembly of varieties through new DxP progeny testing, seed development and production through rejuvenation of new parent palm trees, enrichment of new genetic materials with superior specific characteristics, and implementation of biotechnology for more effective and targeted breeding processes.
3. Sustainability, by conducting initiatives related to environmental research activities as well as obtain certifications.
4. Development of a spatial management system (geographic information system) to support mapping and associated data needs.
5. Planning and monitoring by ensuring that all programs and activities are properly implemented and monitored.

Development Programs' Implementation and Achievements in 2023

Throughout 2023, several development programs and activities were run in a synergistic and sustainable manner. These programs and activities were grouped into two categories, i.e. collaborative programs conducted with other companies, and internal programs.

All of the collaborative and internal programs as explained below are ongoing activities aimed to confer a strong competitiveness to Sampoerna Agro amidst the global and dynamic challenges in the industry.

Collaborative Programs

- Joint research to select oil palm varieties that are resistant to basal stem rot caused by Ganoderma. It was collaboratively performed by five oil palm companies incorporated in the Indonesia Oil Palm Genome Consortium (KGSI) with the aim of obtaining specific molecular markers related to Ganoderma resistance,

ketahanan Ganoderma, sehingga ke depannya seleksi material genetik yang dimiliki Sampoerna Agro dapat lebih komprehensif, menyelaraskan antara penampilan fenotipik dengan profil genetiknya. Selain pengendalian penyakit melalui kultur teknis, pendekatan secara molekuler untuk memahami interaksi tanaman dan patogen turut dikembangkan sebagai upaya pengendalian masa depan yang ramah lingkungan.

- Usaha adaptasi kelapa sawit terhadap dampak perubahan iklim, seperti kekeringan dan curah hujan ekstrem, melalui pendekatan biologis. Kerja sama ini melibatkan perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional.
- Kerja sama penelitian untuk mendukung digitalisasi data perkebunan dalam sistem pemantauan data perkebunan terintegrasi.
- Penelitian di bidang mikrobiologi melalui pemanfaatan mikroba sebagai indikator biologis tanah marginal serta peranannya terhadap agroekosistem di lingkungan Perseroan sebagai basis pengelolaan tanaman dan tanah secara berkelanjutan.
- Strategi pengendalian hama *Oryctes rhinoceros* menggunakan tanaman *Senna multijuga* yang berperan sebagai bioatraktan sekaligus bioinsektisida.
- Pengembangan area milik Perseroan dengan Nilai Konservasi Tinggi atau HCV di lahan rawa berdasarkan rancangan tata ruang dan riset berbasis ekologis.
- Mengelola penelitian dan teknologi non-konvensional (bioteknologi), seperti:
  - Proyek Genom Kelapa Sawit, bekerja sama dengan sembilan perusahaan nasional dan internasional;
  - Proyek DAMASO yang dilakukan secara gabungan dengan Spanyol berupa pengembangan dan aplikasi seleksi berdasarkan marka molekuler pada tanaman kelapa sawit, baik pada populasi material terpilih maupun pada populasi plasma nutfah baru;

so that in the future the selection of genetic material owned by Sampoerna Agro can be more comprehensive, harmonizing the phenotypic appearance with the genetic profile. In addition to disease control through technical culture, molecular approaches to understand plant and pathogen interactions are also being developed as an environmentally-friendly future control effort.

- Efforts to adapt oil palm to the climate change effects, such as extreme drought and rainy season, through biological approaches. This collaborative program involved national and international universities.
- Research collaboration to support plantation data digitalization in an integrated plantation data monitoring system.
- Microbiological research that used microbes as biological indicator of marginal soils and its role in shaping the agroecosystems within the Company's areas as a basis for sustainable plant and soil management.
- *Oryctes rhinoceros* pest control strategy using *Senna multijuga* that acts as bioattractant as well as bioinsecticide.
- Development of the Company's High Conservation Value (HCV) areas in swampland based on ecological spatial planning and research.
- Management of non-conventional (biotechnology) research and technological development, such as:
  - Oil Palm Genome Project, in partnership with nine national and international corporations;
  - DAMASO project, in partnership with Spain, which consisted of the development and application of selection based on molecular markers in oil palm, for both chosen material populations and new germplasm populations;

- Melakukan 2 persilangan *full sib selection* berdasarkan hasil integrasi informasi dari pemuliaan tanaman konvensional dengan informasi molekuler untuk mendapatkan tetua *Dura* dan *Pisifera* unggul untuk berproduksi dalam waktu lebih singkat;
- Melakukan 33 persilangan DxP rekombinasi baru antara *Dura elite* dengan plasma nutfah Kamerun dan Angola serta *Dura interline* dengan *Pisifera interline;*
- Kultur jaringan tetua elit *Dura* dan *Pisifera* untuk mendukung program pemuliaan tanaman kelapa sawit, sejauh ini 2 *line Pisifera* dan 1 *line Dura* klon telah ditanam di lapangan sebagai regenerasi tetua semiklon dan calon tetua biklon;
- Penelitian DNA *fingerprint* varietas DxP Sriwijaya yang telah dilepas untuk menjamin kepuasan pelanggan terhadap kemurnian benih unggul yang dihasilkan;
- Program pemuliaan tanaman terkait resistensi terhadap penyakit Ganoderma pada tanaman kelapa sawit, untuk menyeleksi 120 kandidat persilangan material genetik SGRO yang tahan terhadap penyakit Ganoderma, sebanyak tiga kali konfirmasi pengujian, menghasilkan beberapa genotip persilangan *origin* Ghana dan Nigeria yang konsisten dan sedang diteruskan ke tahap selanjutnya, yaitu konfirmasi marka molekuler.

- Planting of 2 DxP full sib selection based on the results of integrating information from conventional plant breeding with molecular information to obtain superior Dura and Pisifera parent to production in a shorter time;
- Carrying out 33 new recombination DxP crosses between Dura elite with Cameroonian and Angolan germplasm and Dura interline with Pisifera interline;
- Tissue culture of *Dura* and *Pisifera* elite parents to support oil palm breeding programs, with 2 lines of Pisifera and 1 line of Dura clones have been planted in the field as regeneration of semiclone parents and prospective biclone parents;
- DNA fingerprint research on DxP Sriwijaya variety that have been released to ensure customer satisfaction regarding the purity of the superior seeds produced;
- Plant breeding program to create resistance against Ganoderma disease afflicting oil palm plants, to select 120 candidates of genetic material cross-breeding from SGRO that are Ganoderma-resistant, subjected to three confirmatory tests, producing several genotypes of crosses of Ghanaian and Nigerian origin that were consistent and forwarded to the next stage, namely confirmation of molecular markers.

Program Internal

- Penyediaan pokok induk *Dura* baru untuk menunjang produksi benih. Sebanyak 1.734 pohon induk *Dura* baru telah dirilis sebagai pohon induk baru di Direktorat Jenderal Tanaman Perkebunan, Kementerian Pertanian;
- Persilangan DxP rekombinasi dari tetua unggul generasi satu dan dari plasma nutfah, seperti Kamerun, Angola, dan *Oleifera*;
- Persilangan *Dura interline* dan *Tenera interline* untuk meningkatkan kemajuan genetik dari tetua-tetua yang telah diseleksi berdasarkan karakter produktivitas tinggi;
- Seleksi tetua terpilih dari *Dura* interlini dan *Pisifera* interlini untuk mendapatkan tetua elit yang digunakan untuk generasi selanjutnya yang telah memiliki kemajuan genetik lebih baik dari generasi sebelumnya;
- Penelitian pemupukan multilokasi yang bertujuan untuk mendapatkan rezim pemupukan sebagai dasar rekomendasi pemupukan yang spesifik lokasi;
- Penelitian terkait pemanfaatan pupuk organik dan pupuk hayati untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik sejalan dengan komitmen kelestarian lingkungan Perseroan;
- Rehabilitasi tanah pasir melalui pendekatan teknis serta mikrobiologis untuk ameliorasi dan kualitas tanah;

Internal Programs

- Provision of new *Dura* mother trees to support seed production. A total of 1,734 *Dura* mother trees have been released as new parent palms at the Directorate General of Plantation Plants within the Ministry of Agriculture;
- Recombined crossings of previously selected superior first generation DxP and germplasms, such as Cameroon, Angola, and *Oleifera*;
- Crossings between *Dura* and *Tenera* interlines to boost genetic progress of elite parents that have been selected based on high productivity characteristics;
- Selection of parents from *Dura* and *Pisifera* interlines to obtain elite parents used for the subsequent generations that have shown some genetic progress compared with the previous generations;
- Multi-location fertilization research with the purpose of obtaining a manuring regime as the basis for site-specific manuring recommendations;
- Research related to the use of organic and biological fertilizers to reduce the use of inorganic fertilizers, in line with the Company's commitment to environmental sustainability;
- Rehabilitation of sandy soil through technical and microbiological approaches for soil amelioration and quality improvement;

- Produksi dan pengujian produk berbasis mikroba yang berperan dalam penyediaan unsur hara dan pemacu pertumbuhan tanaman, perbaikan karakteristik tanah marginal, serta pengendalian organisme pengganggu tanaman secara hayati;
- Implementasi *Early Warning System* (EWS) dalam pengendalian hama dan penyakit secara terpadu serta pengembangan agen hayati dan musuh alami secara masif untuk pengendalian hama yang ramah lingkungan;
- Penelitian metode pengendalian hama yang efektif, pengendalian biologis, dan pengelolaan keanekaragaman hayati di ekosistem perkebunan kelapa sawit;
- Penelitian berkelanjutan dan inovasi terkini dalam mendukung kultur teknis budidaya tanaman kelapa sawit dalam pengurangan dosis herbisida secara efektif dan efisien;
- Pemanfaatan data iklim untuk pembuatan model prediksi produksi kelapa sawit dan mitigasi kebakaran hutan dan lahan di lingkungan Perseroan;
- Penelitian pascapanen untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang dinamika fisiologis buah kelapa sawit pasca panen dan strategi mitigasinya seperti OER, KER, dan abnormalitas;
- Bantuan dan layanan untuk kebutuhan unit operasional kebun, berupa rekomendasi pemupukan internal, pengendalian hama dan penyakit, pemetaan kebun, survei tanah detail, pelatihan tenaga lapangan kebun, dan implementasi *Best Management Practices* (BMP);
- Pelayanan jasa analisis laboratorium untuk kebutuhan internal dan eksternal terkait kegiatan rekomendasi pupuk dan kegiatan riset seperti analisis jaringan tanaman (daun & *rachis*) dan tanah. Jasa analisis pupuk anorganik maupun organik ditujukan untuk pengendalian mutu penerimaan pupuk dari pemasok. Jasa analisis air limbah ditujukan untuk pemantauan internal dalam rangka pemenuhan peraturan atau UU terkait baku mutu lingkungan;
- Laboratorium kimia analitik telah menerima dan menyelesaikan lebih dari 15.000 sampel dari berbagai perusahaan eksternal, internal, perguruan tinggi, Koperasi Unit Desa (KUD), dan perorangan;
- Laboratorium Pengujian Kimia terakreditasi (KAN) dengan implementasi ISO/IEC 17025:2017 yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018; Ruang lingkup yang telah diakreditasi meliputi analisis jaringan tanaman, tanah, pupuk, CPO, air, dan air limbah;
- Sebagai upaya untuk menjamin mutu pengujian di laboratorium, Perseroan ikut berpartisipasi dalam uji profisiensi WEPAL (*Wageningen Evaluating Program for Analytical Laboratories*) bertaraf internasional dengan nilai data *acceptance* >95% untuk sampel tanah (*International Soil – Analytical Exchange Program*) dan sampel jaringan

- Production and testing of various microbial-based products that play a role in providing nutrients and promoting plant growth, improving marginal soil characteristics, and controlling plant pests through biological means;
- Early warning system (EWS) application in integrated pest and disease control and large-scale development of biological agents and natural enemies as environmentally-friendly pest control mechanisms;
- Research in effective pest control methods, biological control, and biodiversity management in oil palm plantation ecosystems;
- Continuous research and the latest innovations in supporting the technical culture of oil palm cultivation in reducing herbicide doses effectively and efficiently;
- Utilization of climate data to create a palm oil production prediction model and mitigation of forest and land fires in the Company's concessions;
- Post-harvest research to gain a comprehensive understanding of the physiological dynamics of post-harvest oil palm fruits and their mitigation strategies such as OER, KER, and abnormality;
- Assistance in serving estate and mill operational needs, via recommendations on internal application of fertilizers, controlling of weeds and diseases, mapping of estates, detailed land surveys, estate human resources training, and implementation of Best Management Practices (BMP);
- Laboratory analysis services for internal and external use, in relation to fertilizer recommendation and research activities that include plant tissue analysis (leaves and rachis) and soil analysis. Fertilizer analysis service, which covers inorganic and organic ones, intended to cross-check the quality of fertilizers received from suppliers. Waste water analysis service is intended for internal monitoring in compliance with the environmental standards as per regulations;
- Chemical analysis laboratory has received and completed more than 15,000 analyses from samples provided by external parties, universities, village cooperative units (KUD), and individuals;
- KAN-accredited Chemical Testing Laboratory with ISO/IEC 17025:2017 standards implementation, integrated with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018; with accreditation scope being plant tissue, soil, fertilizer, CPO, water, and waste water analyses;
- To ensure the quality of laboratory testing, the Company participated in the international WEPAL (Wageningen Evaluating Program for Analytical Laboratories) proficiency test with a data acceptance value of >95% for soil samples (International Soil – Analytical Exchange Program) and plant tissue samples (International Plant

tanaman (*International Plant – Analytical Exchange Program*), serta uji profisiensi dari ERA Waters untuk pengujian air dan air limbah. Fasilitasi jaminan mutu hasil pengujian pupuk anorganik dan CPO di laboratorium pengujian kimia PT BSM telah dinyatakan lulus 100% dalam uji profisiensi, yaitu Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro (BBSPJIA);

- Jasa layanan agronomi (rekomendasi pemupukan, evaluasi produktivitas, survei dan evaluasi lahan, dan konsultansi proteksi tanaman) dengan luasan sekitar 300.000 ha sejak tahun 2018;
- Kontrol kualitas molekuler menggunakan marka ketebalan cangkang, yang memastikan varietas DxP Sriwijaya yang dilepas merupakan 100% *Tenera* untuk menjamin kepuasan pelanggan terhadap kemurnian benih unggul;
- Aktivitas R&D untuk komoditas agribisnis lain sejak 2009, antara lain sagu, karet, dan bambu;
- Implementasi sistem manajemen terintegrasi untuk mutu, lingkungan, dan K3 sejak 2004 dengan ISO 9001, ISO 14001, ISO 17025, dan OHSAS 18001;
- Implementasi prinsip keberlanjutan untuk perkebunan kelapa sawit dan tanaman lainnya sejak 2007, antara lain: RSPO, ISPO, ISCC, termasuk konservasi areal dengan nilai konservasi tinggi (*High Conservation Value*— HCV), penghitungan emisi gas rumah kaca, dan *study area High Carbon Stock* (HCS);
- Penyusunan program reduksi emisi gas rumah kaca dengan membangun fasilitas *methane capture* di dua lokasi PKS entitas anak;
- Audit konservasi energi di PKS; dan
- Pengelolaan dan pemantauan area HCV.

– Analytical Exchange Program), as well as proficiency testing from ERA Waters to test water and waste water. Quality assurance facilitation of inorganic fertilizer and CPO testing results at PT BSM's chemical testing laboratory has passed 100% in the proficiency test, namely the Center for Standardization and Agro Industry Services (BBSPJIA);

- Agronomic services (fertilizer recommendation, productivity evaluation, land survey and evaluation, and crop protection consultancy) with an area of approximately 300,000 ha since 2018;
- Molecular-based quality control using markers of shell thickness, which ensures that the DxP Sriwijaya variety that has been released is 100% *Tenera*, to ensure customer satisfaction regarding the purity of the superior seeds;
- R&D activities for other agribusiness commodities since 2009, including sago, rubber, and bamboo;
- Implementation of an integrated management systems for quality, environment, and OHS since 2004, in line with ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001 standards;
- Implementation of sustainability principles for oil palm and other plantations since 2007, including: RSPO, ISPO, ISCC, including conservation of areas with High Conservation Value (HCV), calculation of greenhouse gas emissions, and study of High Carbon Stock (HCS) areas;
- Greenhouse gas emission reduction program by constructing a methane capture facility in two mills at the subsidiaries;
- Energy conservation audits in the mills; and
- Management and monitoring of HCV areas.

Publikasi Ilmiah

Divisi R&D pada tahun 2023 menerbitkan beberapa hasil penelitiannya, yakni:

- Paparan tingkat internasional melalui *oral* dan *poster paper* terkait pemuliaan konvensional dan bioteknologi yang dipresentasikan pada International Oil palm Conference 2023 dengan judul:
  - *Pisifera Virescens Homozygote Breeding Program for Future Oil Palm Variety*
  - *Differential Expression Analysis of Oil Palm in Response to Ganoderma boninense Infection*
  - *Profiling of Rhizobacteria to Alleviate Drought Stress in Oil Palm Using Ribosomal Intergenic Spacer Analysis*
  - *Sandy Soil Rehabilitation for Recovery and Acceleration of Oil Palm Growth (Elaeis guineensis Jacq.) in Central Kalimantan*
- Partisipasi sebagai *poster presenter* dalam Seminar Internasional PIPOC 2023 dengan judul:
  - *VIR Gene Mutation Variation of Virescens Character in Oil Palm Angola Population;*

Scientific Publications

The R&D Division in 2023 published some of its research results, namely:

- Presentation at the International level through oral and poster papers on conventional breeding and biotechnology, presented at the International Oil palm Conference 2023, consisting of:
  - Pisifera Virescens Homozygote Breeding Program for Future Oil Palm Variety
  - Differential Expression Analysis of Oil Palm in Response to Ganoderma boninense Infection
  - Profiling of Rhizobacteria to Alleviate Drought Stress in Oil Palm Using Ribosomal Intergenic Spacer Analysis
  - Sandy Soil Rehabilitation for Recovery and Acceleration of Oil Palm Growth (*Elaeis guineensis Jacq.*) in Central Kalimantan
- Participation as poster presenter at the PIPOC 2023 International Seminar, with the titles as follows:
  - VIR Gene Mutation Variation of Virescens Character in Oil Palm Angola Population;

- *Identification and diversity of Ganoderma boninense pat. The causal agent of stem rot disease on oil palm in PT Binasawit Makmur;*
- *DNA Barcoding of Ganoderma boninense Pat. Isolated from Oil Palm Plantation in South Sumatera, Indonesia;*
- *Determination and Identification of Upper Stem Rot Disease of Oil Palm at PT Binasawit Makmur;*
- *Bacterial Community of Oil Palm Rizosphere Infected with Ganoderma boninense with Excessive Phosphate Fertilization;*

- Partisipasi sebagai *oral presenter* dalam Simposium Internasional Mikrobiologi ke-13 Tahun 2023 dengan judul:
  - *Existence of Trichoderma in the soil microbiome on suppression of Ganoderma boninense infection in oil palm*

- Teknologi transkriptom menggunakan dua jalur pipa perakitan untuk pengembangan strategi pengendalian awal patogen *Ganoderma boninense* dengan judul "*Clean transcriptome generation using two assembly pipelines for the initial control strategy development of industrially important pathogen Ganoderma boninense*", akan terbit di *Journal of Oil Palm Research*;
- Eksplorasi dan pemanfaatan *Senna multijuga* sebagai bio-atraktan dan bio-insektisida terhadap *Oryctes rhinoceros* dengan judul "First report: *Senna multijuga* subsp. multijuga has the ability as an attractant and bioinsecticide for *Oryctes rhinoceros*", akan terbit di *Agriculture, Molecular Diversity Preservation International Journal*;

- Identification and diversity of *Ganoderma boninense* pat. The causal agent of stem rot disease on oil palm in PT Binasawit Makmur;
- DNA Barcoding of *Ganoderma boninense* Pat. Isolated from Oil Palm Plantation in South Sumatera, Indonesia;
- Determination and Identification of Upper Stem Rot Disease of Oil Palm at PT Binasawit Makmur;
- Bacterial Community of Oil Palm Rizosphere Infected with *Ganoderma boninense* with Excessive Phosphate Fertilization;

- Participation as oral presenter in the 13th International Symposium on Microbiology in 2023 with the title:
  - Existence of *Trichoderma* in the soil microbiome on suppression of Ganoderma boninense infection in oil palm

- Transcriptome technology using two assembly pipelines for initial control strategy development of *Ganoderma boninense* pathogen, titled "Clean transcriptome generation using two assembly pipelines for the initial control strategy development of the industrially important pathogen *Ganoderma boninense*", to be published in the *Journal of Oil Palm Research*;
- Exploration and utilization of *Senna multijuga* as bio-attractant and bio-insecticide against *Oryctes rhinoceros* with the title "First report: *Senna multijuga* subsp. multijuga has the ability as an attractant and bioinsecticide for *Oryctes rhinoceros*", to be published in *Agriculture, Molecular Diversity Preservation International Journal*;

- Metode diagnosis kesehatan tanaman kelapa sawit menggunakan *remote sensing*, berjudul "Quick identification of nutrients at oil palm plantation using a Remote Sensing", akan terbit di *Communications in Mathematical Biology & Neuroscience Journal.*

- A method of diagnosing oil palm plant health using remote sensing entitled "Quick identification of nutrients at oil palm plantation using a Remote Sensing" to be published in *Communications in Mathematical Biology & Neuroscience Journal*.

Memastikan Keberlanjutan Bisnis Masa Depan

Menghadapi lanskap bisnis yang menantang, Perusahaan terus meningkatkan varietas tanaman yang tahan kekeringan dan berkarakteristik sekunder yang unggul. Ini termasuk mencapai distribusi bunga jantan dan betina yang seimbang untuk meningkatkan produksi dan mengembangkan ketahanan terhadap penyakit Ganoderma. Fokus juga diperluas ke pengembangan klon-klon *Dura* dan *Pisifera* unggul, untuk menghasilkan varietas DxP biklonal dengan produktivitas dan keseragaman lebih besar.

Untuk mendorong pengembangan varietas tanaman yang berkarakteristik spesifik dan unggul, Perseroan secara proaktif menjalin kemitraan dan kolaborasi dengan sumber plasma nutfah yang memiliki reputasi baik. Upaya ini mencakup pertukaran strategis atau penggabungan materi genetik untuk mengamankan gudang plasma nutfah yang bervariasi.

Perusahaan menerapkan standar ISO 17025 dan ISO 9001 untuk mendukung operasinya dan memastikan kepuasan pelanggan, serta mempromosikan komersialisasi layanan agronomi dan laboratorium terintegrasi kepada pihak ketiga.

Ensuring Future Business Sustainability

In navigating the demanding business landscape, the Company has been enhancing crop varieties with superior drought tolerance and beneficial secondary characteristics. This includes achieving a balanced distribution of male and female flowers to boost yields and developing resistance to Ganoderma disease. The focus also extends to creating superior *Dura* and *Pisifera* clones, aiming for bi-clonal DxP varieties that offer greater productivity and uniformity.

To foster the development of crop varieties with unique and advantageous characteristics, the Company proactively seeks partnerships and collaborations with reputable sources of germplasm. This effort includes the strategic exchange or incorporation of genetic material to secure a varied germplasm repository.

The Company enforces ISO 17025 and ISO 9001 standards to underpin its operations and ensure customer satisfaction, alongside promoting the commercialization of its integrated agronomic and laboratory services to third parties.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2022	2023	Perubahan Change		Description
			Nilai Amount	Persentase Percentage	
Total Aset	10.243	**10.068**	(175)	-1,7%	Total Assets
Aset Lancar	1.800	**1.616**	(184)	-10,2%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.443	**8.452**	9	0,1%	Non-current Assets
Total Liabilitas	5.013	**4.555**	(458)	-9,1%	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.361	**1.310**	(51)	-3,7%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.652	**3.245**	(407)	-11,1%	Non-current Liabilities
Total Ekuitas	5.230	**5.513**	283	5,4%	Total Equity

Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2023 mencapai Rp10.068 miliar. Jumlah ini merupakan 1,7% lebih rendah dari satu tahun sebelumnya, yaitu Rp10.243 miliar.

Penurunan aset di 2023 tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset lancar sebesar 10,2%.

Komposisi aset Perseroan per akhir tahun 2023 adalah 16,1% aset lancar dan 83,9% aset tidak lancar.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar mencapai Rp1.616 miliar pada akhir tahun 2023.

Penurunan aset terutama disebabkan oleh berkurangnya piutang usaha sebesar 32,1% dan penurunan persediaan sebesar 39,1%.

Persediaan yang menurun di tahun 2023 adalah minyak sawit mentah dan inti sawit. Hal ini disebabkan oleh upaya Perseroan untuk menurunkan volume persediaannya pada saat kondisi pasar relatif menguntungkan. Perseroan tidak mengalami hambatan logistik di sepanjang jalur pengirimannya di tahun 2023, sehingga kinerja penjualan selama periode tersebut tidak terganggu.

Total Assets

The Company's total assets as of 31 December 2023 reached Rp10,068 billion. This figure was 1.7% lower than the previous year at Rp10,243 billion.

The decrease in assets in 2023 was mainly owing to a 10.2% reduction in the amount of current assets.

The composition of the Company's assets as at the end of 2023 was 16.1% current assets and 83.9% non-current assets.

Current Assets

Total current assets reached Rp1,616 billion at the end of 2023.

The decrease in assets was mainly due to a 32.1% decrease in the amount of trade receivables and a 39.1% decrease in inventories.

The decrease in inventories in 2023 was primarily in the form of crude palm oil and palm kernel. This was due to the Company's effort to reduce its inventory when the market showed relatively favorable conditions. Additionally, the Company did not experience any extreme logistic issues throughout its shipping routes in 2023, and thus its sales performance was not hampered during this period.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp8.452 miliar. Jumlah ini mencerminkan peningkatan sebesar 0,1% dari nilai pada akhir tahun sebelumnya. Kontributor yang terbesar terhadap kenaikan ini adalah penambahan aset tetap – neto, sebesar Rp103 miliar atau 5,4%.

Di tahun 2023, tanaman produktif merupakan 68,0% dari total aset tidak lancar. Tanaman produktif terdiri atas tanaman menghasilkan dan belum menghasilkan. Per akhir tahun 2023, nilai tanaman menghasilkan – neto meningkat sebesar 63,6%, dari Rp2.923 miliar per akhir tahun 2022 menjadi Rp4.782 miliar. Sementara itu, nilai tanaman belum menghasilkan menurun dari Rp2.813 miliar menjadi Rp963 miliar dalam periode yang sama. Per 31 Desember 2023, tanaman menghasilkan berkontribusi 56,6% terhadap total aset tidak lancar dan 47,5% terhadap total aset.

Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2023, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp4.555 miliar, menurun 9,1% dibandingkan dengan Rp5.013 miliar pada tahun 2022.

Penurunan terjadi baik pada liabilitas lancar maupun tidak lancar, masing-masing sebesar 3,7% dan 11,1%. Komposisi liabilitas Perseroan per akhir tahun 2023 adalah 28,8% liabilitas lancar dan 71,2% liabilitas tidak lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek turun 3,7% pada tahun 2023, menjadi Rp1.310 miliar.

Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang pajak sebesar 56,1% menjadi Rp87 miliar dan utang obligasi – bersih sebesar 38,9% menjadi Rp127 miliar.

Utang usaha merupakan komponen terbesar dari liabilitas jangka pendek, yaitu sebesar 32,3% dari total liabilitas. Jumlahnya meningkat 1,4% selama tahun 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2023 menurun 11,1% menjadi Rp3.245 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh sukuk ijarah dan utang obligasi Perseroan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, masing-masing sebesar Rp236 miliar dan Rp125 miliar, serta liabilitas jangka panjang lainnya yang turun sebesar Rp154 miliar.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat 5,4% menjadi Rp5.513 miliar pada akhir tahun 2023. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp130 miliar, serta kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebanyak 118,2% atau Rp153 miliar.

Non-current Assets

The total non-current assets at the end of 2023 amounted to Rp8,452 billion. This figure reflected a 0.1% increase compared to the end of the previous year's value. The largest contributor to this increase was the addition of fixed assets – net, amounting to Rp103 billion or by 5.4%.

In 2023, bearer plants made up 68.0% of total non-current assets. Bearer plants comprise mature plants and immature plants. As at the end of 2023, the net amount of mature plants rose by 63.6% from Rp2,923 billion as at the end of 2022 to Rp4,782 billion. Meanwhile, the value of immature plants decreased from Rp2,813 billion to Rp963 billion within the same period. As at the end of 2023, mature plants contributed 56.6% to total non-current assets, and 47.5% to total assets.

Total Liabilities

By the end of 2023, the Company's total liabilities amounted to Rp4,555 billion, showing a 9.1% decrease compared to Rp5,013 billion in 2022.

Decline was seen in both current and non-current liabilities, at 3.7% and 11.1%, respectively. The composition of the Company's liabilities as at the end of 2023 was 28.8% current and 71.2% non-current.

Current Liabilities

The amount of current liabilities decreased by 3.7% in 2023, to Rp1,310 billion.

This decrease was mainly due to the decrease in taxes payable by 56.1% to reach Rp87 billion, and in bonds payable – net by 38.9% to Rp127 billion.

Trade payables was the largest component of current liabilities, accounting for 32.3% of total liabilities. During the course of 2023, the amount of trade payables rose by 1.4%.

Non-current Liabilities

The Company's total long-term liabilities in 2023 decreased by 11.1% to Rp3,245 billion. This was mainly due to the Company's *sukuk ijarah* and bonds payable maturing within one year amounting to Rp236 billion and Rp125 billion, respectively, and also due to other long-term liabilities, which declined by Rp154 billion.

Equity

The Company's total equity recorded an increase of 5.4% to Rp5,513 billion by the end of 2023. This increase was mainly driven by the increase of unappropriated retained earnings amounted to Rp130 billion, as well as non-controlling interest in a subsidiary by 118.2% or Rp153 billion.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2022	2023	Perubahan Change		Description
			Nilai Amount	Persentase Percentage	
Penjualan	5.672	**5.621**	(51)	-0,9%	Sales
Beban Pokok Penjualan	3.688	**4.294**	606	16,4%	Cost of Sales
Laba Bruto	1.984	**1.327**	(657)	-33,1%	Gross Profit
Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	(19)	**17**	36	194,4%	Changes in Fair Value of Biological Assets
Beban Penjualan dan Pemasaran	(139)	**(159)**	(20)	-14,4%	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(241)	**(239)**	2	-0,8%	General and Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lain	161	**124**	(37)	-23,0%	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(127)	**(133)**	(6)	-4,7%	Other Operating Expenses
Laba Usaha	1.619	**937**	(682)	-42,1%	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.404	**744**	(660)	-47,0%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(365)	**(304)**	61	16,8%	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	1.039	**441**	(598)	-57,6%	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.046	**447**	(599)	-57,3%	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar (nilai penuh)	577	**266**	(311)	-53,9%	Basic Earnings per Share (full amount)

Penjualan

Meskipun Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan volume penjualan pada minyak sawit mentah dan inti sawit, penurunan harga jual rata-rata produk kelapa sawit tersebut menyebabkan nilai penjualan tahun 2023 lebih kecil dibandingkan tahun 2022. Perseroan membukukan penjualan di tahun 2023 sebesar Rp5.621 miliar, 0,9% lebih rendah dibandingkan Rp5.672 miliar di tahun 2022.

Sebanyak 95% dari total penjualan yang dicatat pada tahun 2023 adalah dari penjualan produk kelapa sawit, sementara sisanya berasal dari kecambah sawit dan produk lainnya.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2023 meningkat 16,4%, dari Rp3.688 miliar menjadi Rp4.294 miliar. Pendorong utama kenaikan beban pokok penjualan adalah produk kelapa sawit (Rp481 miliar) dan karet (Rp114 miliar).

Laba Bruto

Di tahun 2023, beban pokok penjualan meningkat 16,4% sementara nilai penjualan menurun 0,9%. Dengan demikian, laba bruto Perseroan turut mengalami penurunan sebesar 33,1% menjadi Rp1.327 miliar.

Sales

Although the Company managed to record growth in sales volume of crude palm oil (CPO) and palm kernel, the decline in the average selling price of such palm oil products led to a lower sales figure in 2023 compared to in 2022. The Company booked total sales of Rp5,621 billion for the full year of 2023, a decrease of 0.9% compared to Rp5,672 billion in 2022.

As much as 95% of total sales recorded in 2023 was derived from the sale of palm oil products, while the remainder came from germinated seeds and others.

Cost of Sales

Cost of sales increased by 16.4%, from Rp3,688 billion to Rp4,294 billion in 2023. The main drivers of the increase in cost of sales were palm products (Rp481 billion) and rubber (Rp114 billion).

Gross Profit

In 2023, the 16.4% increase in cost of sales outweighed the 0.9% decrease in sales. As such, the Company's gross profit also decreased by 33.1% to Rp1,327 billion.

Beban Usaha

Perseroan mencatat beban usaha yang meliputi beban penjualan dan pemasaran serta beban umum dan administrasi. Pada tahun 2023, beban penjualan dan pemasaran mengalami peningkatan 14,4%, yaitu sebesar Rp159 miliar, sedangkan beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar 0,8%, yaitu sebesar Rp239 miliar.

Komponen beban penjualan dan pemasaran dengan peningkatan terbesar adalah beban pengangkutan dan pengiriman, yang nilainya Rp19 miliar lebih tinggi dari tahun 2022.

Pendapatan dan Beban Operasi Lainnya

Perseroan membukukan rugi lain-lain – bersih sebesar Rp9 miliar pada tahun 2023, yang berasal dari pendapatan lainnya yang menurun 23,0% menjadi Rp124 miliar dan beban lainnya yang meningkat 4,7% menjadi Rp133 miliar.

Laba Usaha

Laba bruto yang lebih rendah pada tahun 2023 menyebabkan laba usaha menurun 42,1%, dari Rp1.619 miliar menjadi Rp937 miliar.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat laba sebelum beban pajak penghasilan senilai Rp744 miliar di tahun 2023.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan menurun sebesar 57,6% menjadi Rp441 miliar di tahun 2023.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp484 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain

Terdapat penurunan pendapatan komprehensif lain – neto sebesar 14,3% pada tahun 2023, yang mencapai Rp6 miliar.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan mencapai Rp447 miliar pada tahun 2023, turun 57,3% dari Rp1.046 miliar pada tahun 2022.

Laba per Saham Dasar

Dengan hasil operasional seperti yang dijelaskan di atas, laba per saham dasar Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp266, turun 53,9% dari Rp577 pada tahun 2022.

Jumlah saham yang beredar pada tahun 2023 tidak mengalami perubahan dari tahun 2022, yaitu 1.818.622.000.

Operating Expenses

The Company records operating expenses that include selling and marketing expenses as well as general and administrative expenses. In 2023, the selling and marketing expenses saw a 14.4% increase, amounting to Rp159 billion, while the general and administrative expenses experienced a decrease of 0.8%, totaling Rp239 billion.

The component exhibiting the greatest increase in selling and marketing expenses was freight and delivery charges, which reached Rp19 billion more than the amount in 2022.

Other Operating Income and Expenses

The Company booked other loss – net of Rp9 billion in 2023, deriving from other income that decreased by 23.0% to Rp124 billion and other expenses that increased by 4.7% to Rp133 billion.

Operating Profit

Lower gross profit in 2023 caused operating profit to decline by 42.1%, from Rp1,619 billion to Rp937 billion.

Profit Before Income Tax

The Company recorded profit before income tax amounting to Rp744 billion in 2023.

Profit for the Year

There was a decrease of 57.6% in profit for the year, which amounted to Rp441 billion in 2023.

Profit for the year attributable to owners of the parent entity amounted to Rp484 billion.

Other Comprehensive Income

The Company recorded a 14.3% decrease in other comprehensive income – net in 2023, which amounted to Rp6 billion.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year reached Rp447 billion in 2023, a decrease of 57.3% from Rp1,046 billion in 2022.

Basic Earnings per Share

Given the operating results as described above, the Company's basic earnings per share in 2023 was Rp266, a decrease of 53.9% from Rp577 in 2022.

The number of outstanding shares in 2023 remained unchanged from 2022, at 1,818,622,000.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2022	2023	Perubahan Change		Description
			Nilai Amount	Persentase Percentage	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.254	**1.423**	169	13,5%	Net Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(407)	**(539)**	(132)	-32,4%	Net Cash Flow used in Investing Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(808)	**(883)**	(75)	-9,3%	Net Cash Flow used in Financing Activities
Peningkatan Neto Kas dan Setara Kas	39	**1**	(39)	-98,7%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	-	**-**	-	0,0%	Net Effect on Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	496	**535**	39	7,9%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	535	**536**	1	0,2%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi selama 2023 sebesar Rp1.423 miliar, atau 13,5% lebih tinggi daripada yang tercatat pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan pembayaran kas kepada pemasok.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash flow from operating activities in 2023 amounted to Rp1,423 billion, or 13.5% higher than the amount recorded in 2022. This was owing to the increases in cash receipts from customers and lower cash payments to suppliers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Nilai bersih dari arus kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 mencapai Rp539 miliar. Nilai ini meningkat 32,4% dari nilainya pada tahun 2022. Sebesar Rp313 miliar dari nilai tersebut digunakan untuk perolehan aset tetap, sementara Rp240 miliar dari jumlah tersebut digunakan untuk penambahan tanaman produktif yang belum menghasilkan.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow for investing activities in 2023 amounted to Rp539 billion. This figure was 32.4% higher than its value in 2022. Rp313 billion was spent for the acquisitions of fixed assets, while Rp240 billion from this amount was used for the additions to immature bearer plants.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan di tahun 2023 adalah Rp883 miliar. Nilai ini lebih tinggi 9,3% daripada nilai yang tercatat selama tahun 2022. Sebagian besar arus kas ini digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp595 miliar serta pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow used for financing activities in 2023 amounted to Rp883 billion. This figure was 9.3% higher than the amount recorded in 2022. Most of this cash flow was directed towards the payments of bank loans, amounting to Rp595 billion, and payments of bonds payable and *sukuk ijarah*.

Kas dan Setara Kas

Pergerakan arus kas yang telah dijelaskan di atas membawa kas dan setara kas Perseroan per akhir tahun 2023 ke posisi Rp536 miliar, meningkat 0,2% dari posisi kas dan setara kas pada awal tahun.

Cash and Cash Equivalents

The cash flows described above brought the Company's cash and cash equivalents position as at the end of 2023 to Rp536 billion, 0.2% higher than the cash and cash equivalents position at the beginning of the year.

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

(%)

Keterangan	2022	2023	Description
Profitabilitas			**Profitability**
Margin Laba Bruto	35,0	**23,6**	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	28,5	**16,7**	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	18,3	**7,8**	Profit Margin for the Year
Imbal Hasil atas Aset	10,1	**4,4**	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	19,9	**8,0**	Return on Equity
Solvabilitas			**Debt Solvency**
Rasio Kas terhadap Liabilitas	10,7	**11,8**	Cash to Liabilities Ratio
Rasio Lancar	132,3	**123,4**	Current Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	48,9	**45,2**	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	95,9	**82,6**	Total Liabilities to Total Equity
Liabilitas Berbunga terhadap Total Ekuitas	69,2	**58,0**	Debt-to-Equity Ratio
Liabilitas Berbunga terhadap Total Aset	35,3	**31,8**	Debt-to-Assets Ratio

Profitabilitas

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2023 mengalami penurunan pada semua rasio profitabilitas dibandingkan dengan nilainya masing-masing di tahun 2022. Margin laba bruto mengalami penurunan dari 35,0% di tahun 2022 menjadi 23,6% sementara margin laba usaha juga mengalami penurunan, dari 28,5% di tahun 2022 menjadi 16,7%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan biaya penjualan dan peningkatan biaya yang tidak cukup dikompensasi oleh kinerja penjualan. Akibatnya, margin laba untuk tahun ini juga turun dari 18,3% menjadi 7,8%.

Dengan penurunan pendapatan bersih pada tahun 2023, terjadi penurunan signifikan pada imbal hasil atas aset (ROA), dari 10,1% di tahun 2022 menjadi 4,4%. Demikian pula, imbal hasil atas ekuitas (ROE) mengalami penurunan, dari 19,9% menjadi 8,0%.

Kemampuan Pembayaran Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang tercermin dalam rasio likuiditas dan solvabilitasnya.

Rasio kas terhadap liabilitas meningkat dari 10,7% pada tahun 2022 menjadi 11,8% pada tahun 2023, sejalan dengan peningkatan jumlah kas dan penurunan liabilitas yang terjadi selama tahun 2023.

Profitability

The Company's financial performance in 2023 saw a decrease across all measured profitability ratios compared to their 2022 counterparts. The gross profit margin experienced a decline from 35.0% in 2022 to 23.6% while the operating profit margin also saw a downturn, decreasing from 28.5% in 2022 to 16.7%. This was due to increased cost of sales and increased costs that were not sufficiently offset by sales. Consequently, profit margin for the year also depreciated from 18.3% to 7.8%.

With a decline in net income in 2023, there was a noticeable decrease in the return on assets (ROA), which dropped from 10.1% in 2022 to 4.4%. Similarly, the return on equity (ROE) also experienced a decline, declining from 19.9% to 8.0%.

Debt Repayment Ability

The Company's debt repayment ability is reflected in its liquidity and solvency ratios.

The ratio of cash to liabilities increased from 10.7% in 2022 to 11.8% in 2023, in line with the increase in the amount of cash and the decline in liabilities that took place over the course of 2023.

Rasio lancar mengalami sedikit penurunan, dari 132,3% di tahun 2022 menjadi 123,4% di tahun 2023. Namun, Perseroan dianggap memiliki kapasitas yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya.

Pada akhir tahun 2023, total liabilitas Perseroan mencakup 45,2% dari total asetnya. Nilai tersebut terus menurun dari tahun 2020, menunjukkan bahwa struktur modal Perseroan semakin kuat dan lebih banyak bergantung pada modalnya sendiri.

Rasio liabilitas berbunga terhadap ekuitas dan terhadap aset sama-sama mengalami penurunan, masing-masing dari 69,2% dan 35,3% di tahun 2022, menjadi 58,0% dan 31,8% di tahun 2023. Perseroan berupaya untuk mempertahankan nilai DER jauh di bawah target maksimal yang ditetapkan, yaitu 4x.

The current ratio experienced a slight decrease, going from 132.3% in 2022 to 123.4% in 2023. Nevertheless, the Company is considered to have sufficient capacity to meet all of its short-term obligations with its current assets.

By the end of 2023, the Company's total liabilities accounted for 45.2% of its total assets. The value kept decreasing from 2020, suggesting that the Company's capital structure was getting stronger and more reliant on its own capital.

Debt-to-equity and debt-to-assets ratios both experienced a decline, from 69.2% and 35.3% in 2022, to 58.0% and 31.8%, respectively, in 2023. The Company strives to maintain its DER far lower than the maximum allowable level of 4x.

Target vs. Realisasi Tahun 2023

Meskipun Perseroan telah menerapkan praktik agronomi yang secara keseluruhan lebih baik di 2023 dibandingkan sebelumnya, total produksi TBS di tahun 2023 hanya meningkat sebesar 1%, di bawah target pertumbuhan total produksi TBS sebesar 5–10% untuk tahun 2023.

Perseroan telah melakukan kegiatan penanaman baru sebesar 109 ha dan penanaman kembali sebesar 4.527 ha untuk kebun inti dan plasmanya pada 2023. Penanaman baru dan penanaman kembali yang dilakukan pada 2023 sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Karena Sampoerna Agro adalah *price taker* untuk produk-produknya, maka panduan tentang hasil keuangannya antara target dengan hasil yang dicapai tidak disajikan dalam laporan tahunan, karena hasil tersebut sangat bergantung pada angka penjualan CPO, yang selanjutnya bergantung pada harga serta regulasi yang berlaku pada industri kelapa sawit.

Targets vs. Actual Achievements in 2023

Despite the improved agronomic practices that were implemented by the Company in 2023, the total FFB production in 2023 only increased by 1%, which was lower than the total FFB production growth target of 5–10% for 2023.

The Company conducted new planting activities of 109 ha and replanting activities of 4,527 ha for nucleus and plasma plantation areas in 2023. The new planting and replanting activities conducted in 2023 were within the Company's stated target for 2023.

Given its nature of business, Sampoerna Agro is a price taker for its products, and therefore it does not issue any guidance between target and realization of financial results in this annual report, as such results depend on CPO sales figures, which in turn depend on the prevailing price as well as regulation in the palm-oil industry.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Keterangan	2022	2023	Description
Rata-rata Piutang (Rp miliar)	152	**193**	Average Account Receivables (Rp billion)
Perputaran Piutang (kali)	24,7	**36,1**	Account Receivables Turnover (times)
Rata-rata Perputaran Piutang (hari)	15	**10**	Average Account Receivables Turnover (days)

Di tahun 2023, Perseroan mencatat perputaran piutang rata-rata 10 hari, lebih pendek dibandingkan 15 hari di 2022. Perputaran piutang rata-rata yang lebih pendek ini mencerminkan peningkatan kualitas kolektibilitas piutang Perseroan.

In 2023, the Company reported a shorter average of accounts receivable turnover to 10 days, compared to 15 days in 2022. Shorter average of accounts receivable turnover days showed an improvement in the collectability on the Company's account receivables.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Keterangan	Jumlah (Rp miliar) Amount (Rp billion)		Komposisi (%) Composition (%)		Description
	2022	2023	2022	2023	
Total Liabilitas	5.013	4.555	48,9%	45,2%	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.361	1.310	13,3%	13,0%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.652	3.245	35,7%	32,2%	Non-current Liabilities
Total Ekuitas	5.230	5.513	51,1%	54,8%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	10.243	10.068	100,0%	100,0%	Total Liabilities and Equity

Struktur permodalan Perseroan memadai dan kuat untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, sekaligus untuk mengembangkan usahanya secara berkelanjutan di masa mendatang.

Kebijakan manajemen dalam pengelolaan struktur permodalan disajikan secara lengkap dalam Catatan 23 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 90.

The Company believes that its current capital structure is adequate and robust enough to serve all of its current and long-term liabilities, as well as to develop its operations in a sustainable manner in the future.

The management's policy in managing the Company's capital structure is presented in full in Note 23 to the Consolidated Financial Statements, page 90.

Investasi Barang Modal

Perseroan menambah investasi barang modal yang material di tahun 2023 untuk mengembangkan operasi bisnisnya. Investasi tersebut berupa tanaman dengan penambahan nilai neto Rp240 miliar, dan aset tetap dengan penambahan nilai Rp313 miliar.

Investments in Capital Goods

The Company made material investments in 2023 to expand its business operations in the form of mature plantations. Such investments in plantations in 2023 resulted in a net addition of Rp240 billion, and fixed assets with a net addition of Rp313 billion.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Tidak ada perikatan yang material dalam hal apapun yang Perseroan lakukan terkait investasi barang modalnya di tahun 2023 dan 2022.

Material Commitments on Investments in Capital Goods

There were no material commitments whatsoever that the Company entered into in relation to its investments in capital goods made in 2023 and 2022.

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset tidak lancar lainnya. Perseroan juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Perseroan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas.

Financial Risk Management Policy

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables and other non-current assets. The Company has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk.

Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara terinci dalam Catatan 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 113–119.

The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail in Note 39 to the Consolidated Financial Statements, pages 113–119.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan dipaparkan pada bagian Kebijakan Dividen dalam bab Profil Perusahaan.:

Pada tahun 2023, Perseroan membagikan dividen final senilai Rp523,76 miliar atau Rp288 per saham atas laba tahun 2022 terdiri atas dividen interim senilai Rp163,68 miliar atau Rp90 per saham, yang telah dibayar pada 2022, dan sebesar Rp360,09 miliar atau Rp198 per saham, yang telah dibayar pada 2023.

Sejumlah entitas anak Perseroan membagikan dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali mereka di tahun 2022 dan 2023.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is presented in the Dividend Policy section in the Company Profile.

In 2023, the Company distributed final dividends of Rp523.76 billion, equivalent to Rp288 per share from its net profit for 2022, consisting of interim dividends of Rp163.68 billion, equivalent to Rp90 per share, paid in 2022, and Rp360.09 billion, equivalent to Rp198 per share, paid in 2023.

Certain subsidiaries of the Company distributed cash dividends to their respective non-controlling shareholders in 2022 and 2023.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Di tahun 2023, Perseroan tidak menerapkan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

Management and Employee Stock Option Program

In 2023, the Company did not conduct a management and/or employee stock option program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan tidak melakukan penawaran umum atas efek apapun di pasar modal Indonesia sepanjang tahun 2023.

Use of Public Offering Proceeds

The Company did not perform any public offering of any securities in the Indonesian capital market throughout 2023.

Investasi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi yang Material [OJK C.6]

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa investasi, divestasi, akuisisi, ataupun restrukturisasi yang bersifat material dan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangannya selama tahun buku 2023.

Material Investments, Divestments, Acquisitions, and Restructuring [OJK C.6]

The Company did not perform any corporate action that included investment, divestment, acquisition, or restructuring that was material and bore significant impact on its financial reporting for FY2023.

Transaksi dengan Benturan Kepentingan atau Pihak Berafiliasi

Di tahun 2022 dan 2023, Perseroan melakukan sejumlah transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan secara wajar, tanpa ada perlakuan khusus dari atau kepada pihak berelasi tersebut. Nilai transaksi dan saldo akun-akun yang terkait dengan pihak-pihak berelasi tersebut tidak material terhadap nilai transaksi atau saldo keseluruhan.

Transactions with Conflict of Interest or with Related Parties

In 2022 and 2023, the Company performed certain transactions with related parties, each of the transactions was done at arm's length, without any special treatment to or from the related parties. In addition, the amount of the transactions and the balance of the accounts related to the transactions with related parties was not significant in comparison to the corresponding accounts' total value.

Direksi Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah sesuai dengan prosedur dan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dengan pengawasan Dewan Komisaris.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 95–97.

The BOD of the Company ensures that all affiliated transactions have been performed in accordance with the generally accepted business procedures and practices and have fulfilled the arm's length principle. This condition is also supervised by the BOC.

Related parties balances and transactions are detailed in Note 31 to the Consolidated Financial Statements, pages 95–97.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan

Tidak ada peraturan yang baru ataupun perubahan terhadap peraturan di tahun 2023 yang berdampak material terhadap kinerja Perseroan.

Regulatory Changes and Impacts on the Company's Performance

There were no new regulations nor changes to the existing regulations in 2023 that had brought any material impact on the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan

Perseroan menerapkan pertama kali standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penjelasan mengenai standar dan perubahan kebijakan akuntansi keuangan beserta dampaknya bagi kinerja laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 2.b terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 15–17.

Changes of Accounting Policy and Impacts on the Company's Performance

On 1 January 2023, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards that were mandatory for application starting from that date. An explanation on these changes in accounting standards and policy along with their impacts on the Consolidated Financial Statements is presented in Note 2.b to the Consolidated Financial Statements, pages 15–17.

Perubahan Iklim Bisnis dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Usaha

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya di masa yang akan datang, tidak terdapat hal-hal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya.

Penilaian ini turut mempertimbangkan bahwa sampai dengan tanggal laporan ini tidak terdapat dampak negatif yang signifikan terhadap operasi Perseroan dari faktor-faktor eksternal yang tengah terjadi, termasuk dari ketidakpastian geopolitik di Ukraina dan Timur Tengah serta dampak dari perubahan iklim yang terjadi di seluruh dunia seperti kondisi cuaca kering ekstrem akibat El Niño.

Changes of Business Climate and Impacts on Business Continuity

Issues that May Significantly Affect Business Continuity

Based on the results of assessment on the Company's performance to continue as a going concern in the future, there are no issues that may significantly affect the Company's business continuity.

This assessment has taken into consideration that no significant negative impacts on the Company's operations had been observed from current external factors, including the repercussions from the geopolitical uncertainties in the Ukraine as well as Middle East and the impact from climate change taking place across the world such as extreme dry weather condition as an impact of El Niño.

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin mengevaluasi dan menilai kemampuan dan pencapaian target kinerja seluruh unit, sesuai rencana bisnis Perseroan. Evaluasi dilakukan untuk setiap level, dan mencakup produktivitas, profitabilitas, serta indikator-indikator utama dalam *Key Performance Indicators* (KPI) unit kerja. Berdasarkan hasil penilaian berkala, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalankan usahanya di masa mendatang.

Pada saat ini, Perseroan tidak menghadapi ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuannya mempertahankan kelangsungan usahanya.

Terkait konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah yang tengah berlangsung serta kondisi iklim yang berpotensi terdisrupsi oleh El Niño, manajemen tengah dan akan terus memantaunya dan berupaya untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian yang dapat timbul di masa mendatang.

Asumsi dalam Melakukan Penilaian

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang, sejumlah asumsi dan pertimbangan telah digunakan, antara lain kinerja keuangan, tingkat kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi bisnis, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan, serta kondisi mikroekonomi dan makroekonomi pada saat ini dan masa yang akan datang.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tanggal 17 Maret 2024, Perseroan telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 masing-masing sebesar Rp127,7 miliar dan Rp 236,6 miliar.

Pada Maret 2024, entitas anak Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp400 miliar.

Penjelasan mengenai peristiwa setelah tanggal laporan keuangan disajikan pada Catatan 42 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 123.

Management's Assessment on Issues that May Significantly Affect Business Continuity

The management regularly evaluates and assesses the capability and target achievements of the entire unit in accordance with the Company's business plan. The evaluation is performed to all levels, including on productivity, profitability, and main indicators in the business units' Key Performance Indicators (KPI). Based on the regular assessment, the Company's management believes that the Company has the necessary resources to conduct its business activities in the future.

At present, the Company does not have any material uncertainties that may significantly affect the Company's ability to maintain its business continuity.

In relation to the current geopolitical conflict in Europe and Middle East as well as the potential of El Niño occurring and disrupting the climate, the management has and will continue to monitor these events, and strive to overcome risks and uncertainties arising from such matters in the future.

Assumptions Used in Assessment

In carrying out assessment for the Company's ability to continue its business in the future, several assumptions and considerations were used. Those assumptions and considerations were: financial performance, capital adequacy ratio, liquidity, solvency, profitability, and business efficiency, internal matters and litigations faced by the Company, as well as present and future micro- and macro-economic conditions.

Events Subsequent to the Financial Reporting Date

On 17 March 2024, the Company repaid "*Bond Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2021*" and "*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2021*", each amounting to Rp127.7 billion and Rp236.6 billion.

In March 2024, a subsidiary of the Company signed a Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp400 billion.

More information regarding the events subsequent to the Financial Reporting Date is presented in Note 42 to the Consolidated Financial Statements, page 123.

Proyeksi 2024
2024 Projections

Pertumbuhan produksi minyak nabati global diperkirakan melambat di tahun 2024. Produksi minyak bunga matahari, *rapeseed*, dan kelapa sawit cenderung datar, atau sedikit meningkat. Hanya minyak kedelai yang diprediksi naik di paruh kedua 2024.

Dampak dari cuaca kering (El Niño) yang terjadi pada tahun 2023 di negara-negara penghasil minyak sawit, seperti Indonesia dan Malaysia, akan menyebabkan adanya penurunan produksi minyak sawit dunia di tahun 2024. Berdasarkan data Oil World, produksi minyak sawit dunia diperkirakan akan sama di level 81,7 juta ton untuk 2024, dari 81,6 juta ton di tahun 2023. Produksi minyak sawit dari Indonesia, negara produsen terbesar, diperkirakan menurun ke 48,3 juta ton di tahun 2024, dari 48,6 juta ton di tahun 2023, sementara produksi dari beberapa negara Afrika serta Amerika Selatan (Kolombia, Guatemala, Brasil, dan Honduras) diperkirakan akan meredam penurunan lebih lanjut dari Indonesia dan Malaysia.

Kendati demikian, permintaan CPO dunia diprediksi meningkat 2,2% yoy, ke 82,6 juta ton untuk tahun 2024, didorong oleh kenaikan penggunaan biodiesel dan oleokimia. Permintaan domestik diperkirakan naik 3,6% yoy, yang ditopang oleh adanya penerapan mandat B35 selama setahun penuh.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menargetkan produksi biodiesel sebesar 12,5 juta kiloliter untuk 2024, berdasarkan realisasi penyaluran di tahun 2023 sebesar 12,2 juta kiloliter. Mandat pencampuran biodiesel yang lebih tinggi akan meringankan APBN dengan mengurangi impor solar, menciptakan lapangan kerja baru, dan menurunkan jejak karbon Indonesia melalui pengurangan pembakaran bahan bakar fosil. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyatakan bahwa mandat pencampuran biodiesel dapat menurunkan jejak karbon hingga 34,9 juta ton CO_2e, selain menyerap lebih dari 1,5 juta pekerja baik di perkebunan maupun di industri pendukungnya di 2023.

Sumber permintaan baru untuk CPO sebagai *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) untuk pesawat terbang diharapkan dapat mendukung permintaan CPO di masa mendatang. Maskapai berbendera Indonesia, Garuda Indonesia, berhasil melakukan uji terbang pesawat komersial menggunakan SAF, dan berencana memanfaatkan SAF untuk penerbangan komersialnya. Mengembangkan bahan bakar penerbangan ramah lingkungan untuk pesawat komersial akan mendukung dekarbonisasi sekaligus membantu meningkatkan permintaan CPO global.

Global edible oil production growth is expected to slow down in 2024, with sunflower, rapeseed, and palm oils flattening or only increasing slightly. The source of growth will only come from soybean oil, which is slated to rise in the second half of 2024.

The impact from 2023's dry weather condition (El Niño) in the palm-oil producing countries, such as Indonesia and Malaysia, will drag down global palm oil production for 2024. Based on data from Oil World, the figure is expected to be flattish at 81.7 million tons in 2024, from 81.6 million tons in 2023. Palm oil production from Indonesia, the largest producer, is set to decline to 48.3 million tons in 2024 from 48.6 million tons in 2023, while production from some African and South American countries (Colombia, Guatemala, Brazil, and Honduras) are expected to cushion the further decline from Indonesia and Malaysia.

Nonetheless, the global CPO demand is targeted to increase by 2.2% yoy to 82.6 million tons in 2024, driven by greater usage for biodiesel and oleochemicals. Domestic demand is expected to gain 3.6% yoy, owing to the full-year run of the B35 mandate.

The Indonesian government through the Ministry of Energy and Mineral Resources set the biodiesel production target at 12.5 million kiloliters for 2024, based on the distribution realization of 12.2 million kiloliters in 2023. The biodiesel blending mandates will further ease the State Budget by reduced diesel oil import, create new jobs and shrink Indonesia's carbon footprint through reduced burning of fossil fuels. The Ministry of Energy and Mineral Resources indicated that biodiesel blending mandates will reduce carbon footprint by 34.9 million tons of CO_2e for 2023. Meanwhile, the biodiesel blending mandates managed to absorb more than 1.5 million of off-farm and on-farm jobs for 2023.

The new source of CPO demand emerged to be used as Sustainable Aviation Fuel (SAF) for airplanes, which is expected to support demand of CPO in the next years. The Indonesian flag carrier, Garuda Indonesia, was successfully conducting a test flight on a commercial plane by using SAF, and the airline plans to utilize the SAF in its commercial flights in the future. By developing environmentally friendly aviation fuel for commercial aircrafts, this will not only support decarbonization, but also help to boost the global CPO demand.

Perkiraan tingginya permintaan global di tengah melemahnya produksi akan menciptakan defisit pasar di tahun 2024, sehingga cadangan CPO dunia diperkirakan akan turun ke 14,0 juta ton pada akhir 2024. Rasio cadangan terhadap konsumsi global akan turun dari 18,7% di tahun 2023 menjadi 16,9% di tahun 2024. Selain itu, ketidakpastian geopolitik di Ukraina dan Timur Tengah akan mengangkat harga minyak mentah. Dengan penurunan musiman produksi CPO di kuartal keempat pada produsen utamanya, berlanjutnya permintaan biodiesel yang tinggi karena mandat pencampuran yang meningkat, mulai dimanfaatkannya CPO sebagai SAF, serta bulan Ramadan yang bertepatan dengan produksi musiman yang rendah pada Q1-2024, harga CPO akan terjaga pada paruh pertama 2024.

Menghadapi berbagai kondisi menantang ini, Sampoerna Agro terus menyesuaikan strategi bisnisnya untuk memantau volatilitas harga CPO. Mengingat sifat bisnisnya, Sampoerna Agro adalah *price taker* untuk produk-produknya, maka Perseroan tidak menyajikan panduan target mengenai kinerja keuangannya untuk tahun 2024 pada laporan tahunan ini karena nilai penjualan CPO-nya selalu bergantung pada harga pasar. **[OJK F.2, F.3]**

Secara operasional, Perseroan akan melakukan penanaman baru dan penanaman kembali di lahan seluas sekitar 10.000–15.000 ha sepanjang 2024. Perseroan menargetkan total produksi TBS kebun inti meningkat hingga 2% yoy di tahun 2024. Pada tahun 2024, Perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp400–700 miliar, di mana 40% dari belanja modal akan digunakan untuk aset perkebunan dan 60% untuk aset non-perkebunan.

Expected higher global demand amid flattish production sets the stage for a market deficit in 2024. This will help lower the year-end inventory of global CPO to 14.0 million tons in 2024 with the stock-to-usage ratio of global CPO set to decline to 16.9% in 2024 from 18.7% in 2023. Moreover, geopolitical uncertainties in the Ukraine as well as Middle East, which will push crude oil prices up, compounded by a seasonally soft fourth quarter CPO production in key producing countries, continuation of strong biodiesel demand with higher blending mandates, the commencement of CPO to be used as SAF, and the upcoming Ramadan at with seasonally low CPO production in Q1-2024, will confer support to CPO prices in the first half of 2024.

Against this complex backdrop, Sampoerna Agro will continue to adapt its business strategies to keep track of future CPO price volatility. Given its nature of business, Sampoerna Agro is a price taker for its products. The Company does not issue any guidance on future financial results in this annual report, because such results depend on CPO sales, which in turn depend on the prevailing price. **[OJK F.2, F.3]**

In terms of its operations, the Company plans to conduct new planting and replanting activities on around 10,000–15,000 ha for 2024. The Company has targeted its total FFB nucleus production to rise by up to 2% yoy in 2024. For 2024, the Company plans to spend capital expenditure (capex) of around Rp400–700 billion, of which 40% use of capex proceeds for plantation assets and remaining 60% for non-plantation assets.

Target 2024
2024 Targets

Penanaman baru dan penanaman kembali
New planting and replanting

10,000–15,000 ha

Produksi TBS
FFB production

Hingga/up to 2%

Kinerja keuangan
Financial performance

Bergantung pada harga CPO di pasar
Subject to prevailing market prices for CPO

Belanja Modal
Capital Expenditures

Rp400–700 miliar
Rp400–700 billion

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Sampoerna Agro melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lingkungan usahanya, dilandaskan pada lima prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

The Company's corporate governance practices across all of its operational areas are grounded upon five GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Lima Prinsip GCG
Five GCG Principles

Transparansi

Perseroan menyampaikan informasi material dan informasi lain yang terkait kegiatan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Implementasi:
Informasi yang material dari Perseroan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs web, buletin, laporan keuangan, dan laporan tahunan Perseroan.

Transparency

The Company discloses material information and other relevant information about the Company's activities to all stakeholders.

Implementation:
Material information from the Company is accessible to stakeholders via the Company's website, newsletters, financial statements, and annual reports.

Akuntabilitas

Perseroan mendefinisikan secara jelas fungsi, struktur, sistem, dan tanggung jawab setiap unit kerja untuk memastikan jalannya sistem pengelolaan yang efektif.

Implementasi:
Perseroan memiliki struktur organisasi pada setiap unit kerja, sebagai landasan kedudukan, tanggung jawab, kejelasan hubungan kerja, dan sistem pengawasan dalam organisasi Perseroan.

Accountability

The Company clearly defines the functions, structure, system and responsibilities of every division to ensure effective management system of the Company.

Implementation:
The Company has established an organization structure for every unit, serving as a base for position, responsibility, clarity of working relationship, and system of supervision within its entire organization structure.

Tanggung Jawab

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan kesadaran penuh akan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Implementasi:
Perseroan senantiasa menjalankan nilai-nilai dan komitmennya untuk melaksanakan bisnisnya secara bertanggung jawab dengan mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Responsibility

The Company conducts its business fully in compliance with all the prevailing rules and regulations, and mindful of its corporate social and environmental responsibility.

Implementation:
The Company continuously implements its corporate values and commitments in running its business accountably, by complying with the prevailing regulations and performing its Corporate Social Responsibility as part of its responsibility to the public and the surrounding environment.

Lima Prinsip GCG
Five GCG Principles

Independensi

Perseroan menerapkan praktik manajemen profesional yang tidak bias ataupun mengandung konflik kepentingan apapun yang bertentangan dengan hukum, peraturan, dan nilai-nilai perusahaan.

Manajemen beserta jajarannya memastikan dalam setiap pengambilan keputusan bebas dari benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung.

Implementasi:
Perseroan menerapkan praktik manajemen yang profesional dan independen, misalnya dalam pengambilan keputusan material, Perseroan berpegang pada kode etik perusahaan, dan selalu melibatkan pihak-pihak independen (Komisaris Independen dan Komite-Komite).

Independence

The Company conducts its professional management practices in a way that is free from any biases or conflicts of interest of any kind, which may violate the prevailing rules and regulations as well as corporate values.

The Management and its staff ensure that every decision is made without any interference or conflict of interest, either directly or indirectly.

Implementation:
The Company implements a professional and independent management practice in conducting its business, for example, in the decision-making on material issues, the Company holds firm to its code of ethics, and always involves independent parties (Independent Commissioner and Committees).

Kewajaran

Perseroan menerapkan perlakuan yang seimbang, adil, dan merata dalam memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan, nilai-nilai dan prinsip keadilan dan kesetaraan.

Implementasi:
Perseroan mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan, sejalan dengan Filosofi Tiga Tangan yang merupakan bagian dari nilai inti Perseroan.

Independence

The Company treats all its stakeholders in a balanced, just, and fair manner, upholding their interests in accordance with the prevailing rules and regulations, as well as values and principles of equality and fairness.

Implementation:
The Company prioritizes the interests of all shareholders and stakeholders based on the principle of fairness, in line with the Three Hands Philosophy which makes up the Company's core values.

Komitmen & Fokus Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment & Focus on Good Corporate Governance Principles Implementation

Komitmen GCG

Dalam menjalankan praktik GCG di seluruh kegiatannya, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan dari pemerintah dan regulator terkait lainnya, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), *Principles of Corporate Governance* dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), beserta semua amandemennya, Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai wujud penerapan GCG, Perseroan selalu berkomitmen untuk:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku;
2. Tidak menerima, memberikan dan/atau menjanjikan imbalan ilegal kepada pihak lain;
3. Mengedepankan prinsip-prinsip GCG dengan menghindari segala bentuk kemungkinan benturan kepentingan dan pelanggaran GCG;
4. Bertindak adil dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan.

Komitmen penerapan GCG ini telah sesuai dengan pedoman formal dari OJK yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola, sebagaimana dijelaskan di bagian terakhir dari Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2023 ini.

GCG Commitment

In applying GCG principles to all of its activities, the Company refers to prevailing laws and regulations issued by the government and other relevant regulators such as the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance along with the amendments thereto, General GCG Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), and the Company's Articles of Association.

As a manifestation of GCG principles, the Company is firmly committed to the following:

1. Conducting all duties and responsibilities in line with the foundational principles of the Company and the prevailing regulations;
2. Not receiving, providing and/or promising rewards that are unlawful to other parties;
3. Bringing forth GCG principles into action by avoiding all types of conflict of interest and violation of GCG principles;
4. Acting justly in fulfilling the rights of all stakeholders.

This commitment to GCG implementation is in line with OJK's official guideline, which covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on governance implementation, as explained in the final section of the Corporate Governance Chapter in this 2023 Annual Report.

Fokus Program GCG 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menjalankan seluruh mekanisme GCG yang telah dimiliki sesuai dengan prinsip dan peraturan terkait tata kelola perusahaan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Perseroan menempatkan perhatian dalam aspek GCG pada kinerja tata kelola yang terkait dengan keberlanjutan, pelaksanaan manajemen risiko operasional, dan penyempurnaan sistem pengaduan dan pelaporan pelanggan.

GCG Program Focus in 2023

Throughout 2023, the Company carried out the entire GCG mechanism it possesses, in line with the governance-related principles and regulations that prevail within the Company's operations.

The Company paid particular attention in the GCG aspect on sustainability-related issues, implementation of operational risk management, and enhancements to the whistleblowing system.

Swa-Penilaian Kinerja Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Performance Self-Assessment

Selaras dengan pedoman Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah melakukan swa-penilaian atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Swa-penilaian ini dilakukan secara berkala di tahun berjalan.

Kriteria swa-penilaian meliputi 5 (lima) indikator berikut:
1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan tugas Komite-Komite;
3. Penerapan fungsi audit internal dan eksternal;
4. Pelaksanaan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
5. Pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Perseroan menerapkan swa-penilaian secara berkelanjutan dengan memastikan bahwa pelaksanaan tugas dari masing-masing organ Perseroan berjalan dengan baik, sebagaimana dicerminkan dari pencapaian RKAP.

In line with the guidelines stipulated in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies, the Company conducts self-assessment on its GCG principles' implementation. This self-assessment is conducted regularly once a year.

The 5 (five) criteria used in this self-assessment are:
1. Discharge of Duties and Responsibilities of the BOC and BOD as per the Company's Articles of Association;
2. Implementation of Duties of Committees;
3. Implementation of Internal Audit and External Audit Functions;
4. Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions; and
5. Achievements of the Company's Work Plan and Budget.

The Company conducts a continuous self-assessment of its governance performance by ensuring that the duties of each instrument within the governance structure are properly executed, as reflected in the achievement of the Company's Work Plan and Budget.

Struktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure & Mechanisms

Pedoman dari peraturan perundang-undangan yang berlaku mengatur organ-organ Perseroan, yakni RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Masing-masing organ Perseroan tersebut memiliki fungsi dan peran yang saling mendukung dan membentuk mekanisme *checks and balances* dalam kegiatan usaha Perseroan.

Agar mekanisme ini efektif, Perseroan membentuk beberapa badan tata kelola dalam struktur tata kelolanya, yang meliputi organ dan kebijakan tata kelola. Organ tata kelola meliputi RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ pendukung lainnya, seperti komite pendukung Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Sementara itu, kebijakan tata kelola meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan yang memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan relevan lainnya.

Guidelines stipulated by the prevailing laws and regulations state that governance instruments within a limited liability company should consist of the GMS, the BOC, the BOD, and committees under the BOC. Each corporate governance instrument has its specific functions and roles that are interrelated, and together form a checks and balances mechanism in the Company's business activities.

For effective implementation of this mechanism, the Company established the following corporate governance structure, which encompasses governance instruments and policies. Governance instruments include the GMS, the BOC, and the BOD, and supporting instruments such as Committees under the BOC, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Meanwhile, governance policies include the internal control system, risk management system, and other policies to ensure compliance with the relevant regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [2-9]
Corporate Governance Structure

Prinsip Tata Kelola
Governance Principles

Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran
Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

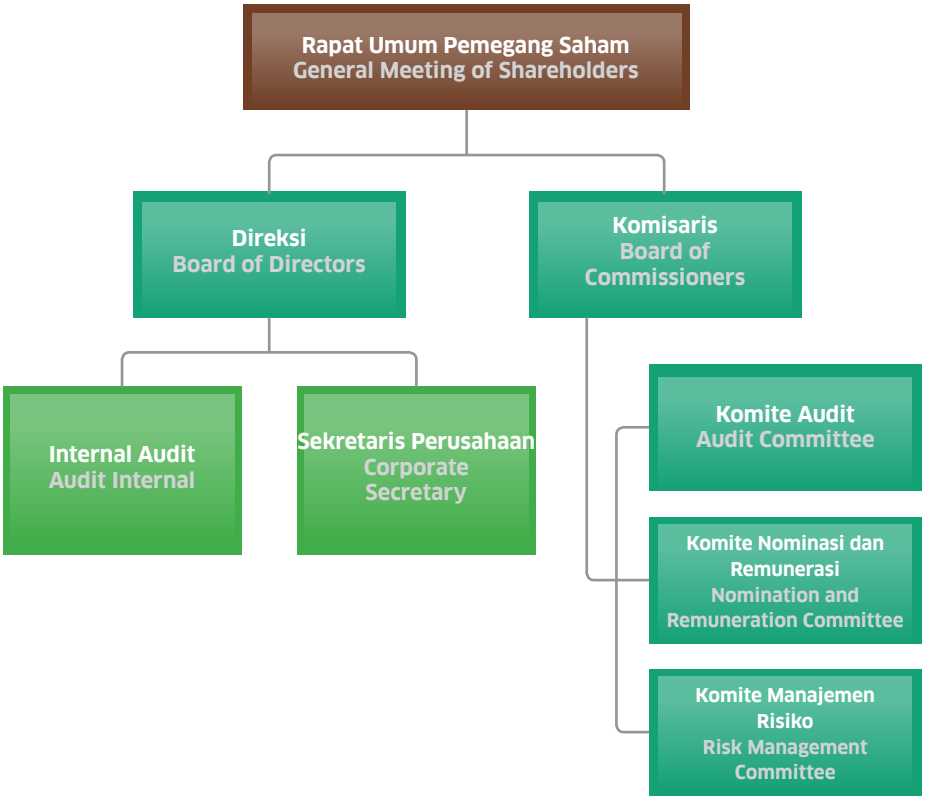

Proses Tata Kelola
Governance Process

Pelaksanaan RUPS; Pelaksanaan Fungsi; Wewenang, dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi; Pelaksanaan kebijakan dan Strategi sejalan dengan Visi dan Misi; Pelatihan dan pengembangan SDM; serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Implementation of GMS; Implementation of Functions, Authorities and Responsibilities of BOC and BOD; Implementation of Meetings of BOC and BOD; Implementation of Policies and Strategies in line with the Vision and Mission; Training and Capacity Development; and Implementation of Corporate Social Responsibility Programs.

Hasil Tata Kelola
Governance Outcome

Kesinambungan usaha, efisiensi, kemanfaatan bagi masyarakat, ketaatan terhadap peraturan, perlindungan konsumen, serta pelestarian lingkungan.

Business sustainability, efficiency, societal benefits, compliance with regulations, consumer protection, and environmental preservation.

Kebijakan Tata Kelola

Organ tata kelola perusahaan Sampoerna Agro telah dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan pedoman dalam mendukung fungsi dan tugasnya. Kebijakan-kebijakan GCG yang aktif antara lain:

- Piagam Audit Internal, ditetapkan Direksi pada tanggal 17 November 2009;
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran, ditetapkan Direksi pada 27 September 2013;
- Piagam Dewan Komisaris, ditetapkan pada 30 Oktober 2015;
- Piagam Direksi, ditetapkan pada 30 Oktober 2015;
- Pedoman GCG yang dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan, ditetapkan Direksi pada 9 November 2015;
- Piagam Sekretaris Perusahaan, ditetapkan Direksi pada 9 November 2015;
- Piagam Komite Manajemen Risiko, ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 9 November 2015;
- Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, ditetapkan Dewan Komisaris pada 9 November 2015;
- Kebijakan Manajemen Risiko, ditetapkan Direksi pada 9 November 2015;
- Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor, ditetapkan Direksi pada 9 Juni 2017;
- Piagam Komite Audit, ditetapkan Dewan Komisaris pada 28 Oktober 2013;
- Kebijakan dan *Standard Operating Procedures* (SOP); dan
- Pakta Integritas, yang ditandatangani oleh Direksi, *General Manager*, *Senior Manager*, dan *Manager* pada 16 Februari 2023.

Governance Policies

Corporate governance instruments of Sampoerna Agro are equipped with a specific set of policies and guidelines to support their respective roles and functions. The following GCG policies are in place:

- Internal Audit Charter, ratified by the BOD on 17 November 2009;
- Whistleblowing Policy, ratified by the BOD on 27 September 2013;
- BOC Charter, ratified on 30 October 2015;
- BOD Charter, ratified on 30 October 2015;
- GCG Guideline, stipulated in the Company's Code of Ethics ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Corporate Secretary Charter, ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Risk Management Committee Charter, ratified by the BOC on 9 November 2015;
- Nomination & Remuneration Committee Charter, ratified by the BOC on 9 November 2015;
- Risk Management Policy, ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Policy on Communications with Shareholders and Investors, ratified by the BOD on 9 June 2017;
- Audit Committee Charter, ratified by the BOC on 28 Oktober 2013;
- Policies and Standard Operating Procedures (SOP); and
- Integrity Pact, signed by the Board of Directors, General Managers, Senior Managers, and Managers on 16 February 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi wadah bagi seluruh pemegang saham Perseroan untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan perusahaan secara wajar dan transparan, tanpa intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan tersebut sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan otoritas tertinggi di Perseroan, sehingga berhak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan,

General Meeting of Shareholders

The GMS is an instrument of the Company, whose authority is not given to the BOD nor BOC as stated by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies ("UUPT") and/or the Company's Articles of Association. GMS is also a governance instrument that serves as a medium for all shareholders of the Company to make decisions for the interests of the Company in a fair and transparent manner, without any intervention in the functions, duties, and authority of the BOC and the BOD. This decision-making process is in line with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The GMS is the highest authority in the Company and therefore reserves the right to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, and demand their responsibilities for management of the Company. Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) is the main opportunity for Shareholders to make decisions on matters related to the Company's businesses and operations,

termasuk persetujuan laporan keuangan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pengangkatan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPS Tahunan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menjalankan hak mereka, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Prosedur Tanya Jawab RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS.

Pada setiap mata acara RUPS, pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berhubungan langsung dengan mata acara RUPS. Pemegang saham dapat mengangkat tangan dan akan diberikan Formulir Pertanyaan untuk diisi dan diserahkan kepada Perseroan. Ketua RUPS akan membacakan pertanyaan dan meminta anggota Direksi atau Dewan Komisaris untuk memberikan jawaban atau tanggapan.

Tata Cara Pemungutan Suara

Guna menjamin independensi hasil suara yang diperoleh maka pemungutan suara dilakukan secara tertutup dengan prosedur sebagai berikut:

i. Pertama, Pemegang Saham/kuasanya yang **Tidak Setuju** akan diminta untuk menyerahkan kartu suara kepada petugas;
ii. Kedua, Pemegang Saham/kuasanya yang memberikan **Suara Abstain** diminta untuk menyerahkan kartu suara kepada petugas;
iii. Ketiga, Pemegang Saham/kuasanya yang **Tidak Menyerahkan Kartu Suara** dianggap menyetujui usul yang dibicarakan dalam Rapat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK, pemegang saham dengan hak suara sah yang hadir dalam Rapat namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Perseroan menunjuk pihak independen, PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perseroan) dan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. sebagai pihak yang melakukan validasi Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir beserta jumlah saham yang mereka wakili dalam RUPS, serta menghitung hasil pemungutan suara selama RUPS.

including financial statement approval, dividend payment and profit distribution, the amount of remuneration for the BOD and the BOC, appointment of independent auditors, amendment of Articles of Association, and delegation of authority to the BOD to take follow-up actions on matters discussed and approved in the Annual GMS.

A shareholder is an individual or legal entity who legally owns shares in the Company. Through the GMS, the shareholders have an authority to exercise their rights, as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

GMS Questions & Answers Procedures

All decisions are made based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision is taken based on the majority of votes validly cast in the GMS.

For each agenda of the GMS, the shareholders are given the opportunity to pose questions directly related to the GMS agenda being discussed. Any shareholder willing to do so may raise their hand and a Question Form will be given to them to be filled out and then handed over to the Company. The GMS Chair will read the question and request members of the BOD or BOC to provide a response or answer to the question.

Voting Mechanism

In order to ensure the independence of the results of the votes obtained, voting is conducted as closed with the following procedures:

i. First, shareholders/proxies who **Disagree** will be asked to submit their vote card to the officer;

ii. Second, shareholders/proxies who cast **Abstain Vote** are asked to submit their ballot cards to the official;

iii. Third, shareholders/proxies who do **not submit their Vote Cards** are deemed to agree with the proposal discussed in the Meeting.

Based on the provisions of the Articles of Association of the Company and POJK, shareholders with valid voting rights who attend the Meeting but abstain (do not vote) are deemed to cast the same vote as the majority vote of shareholders who cast votes.

The Company has appointed independent parties, namely PT Datindo Entrycom (Company Registrar) and Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., as the parties to validate the Shareholders and/or their legitimate proxies attending and the number of shares they represent in the GMS, as well as to calculate the voting results at the GMS.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan protokol kesehatan selama pandemik serta tetap memenuhi hak dari para pemegang saham sesuai Undang-Undang Perusahaan terbuka (UU PT).

Selama masa pandemik, elektronik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (e-RUPS) dilaksanakan secara online atau telekonferensi mengacu pada Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2022, di mana pemberian kuasa dilakukan secara elektronik dengan menggunakan sistem *e-Proxy* yang disediakan oleh lembaga penyimpanan, penyelesaian dan pelaksanaan RUPS. Selain itu, dilakukan pemungutan suara secara elektronik melalui sistem *e-voting*.

Kebijakan Pelaksanaan RUPS

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan 1 (satu) kali dalam setahun, sementara RUPS Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu, untuk meminta persetujuan para pemegang saham atas keputusan penting sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Prosedur untuk melaksanakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa mengacu kepada UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

In 2023, the Company has implemented a policy of improving the implementation of the Annual GMS by considering health protocols during the pandemic and still fulfilling the rights of shareholders under the Public Company Law (UU PT).

The Company implemented the electronic Annual GMS and the Extraordinary GMS (e-RUPS) online or via teleconference during the pandemic, referring to OJK Circular No. 1/SEOJK.04/2022, in which the GMS storage, settlement, and implementation institution provided the electronic authorization using the e-Proxy system. The e-RUPS system also applies the electronic casting of votes (e-voting system).

GMS Implementation Policy

The Company is required to conduct the Annual GMS once a year, while the Extraordinary GMS may take place at any time if deemed necessary, to seek approval from shareholders on important decisions in accordance with provision of the Company's Articles of Association.

The procedures for conducting the Annual and Extraordinary GMS refer to UUPT, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of GMS Through Electronic Means by Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan satu RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022 (RUPS Tahun Buku 2022) pada 9 Juni 2023.

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.629.048.907 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 89,576% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

GMS in 2023

In 2023, the Company conducted an Annual GMS for Financial Year 2022 (AGMS FY 2022) on 9 June 2023.

The Annual GMS was attended by shareholders which represented a total of 1,629,048,907 shares with valid voting rights or 89.576% of total shares issued and fully paid.

Agenda & Keputusan RUPS Tahunan 2023

2023 Annual GMS Agendas & Resolutions

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual GMS Resolutions Financial Year 2022	Status Pelaksanaan Implementation Status
Pertama **First**		
Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka pada Tahun Buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.	Terlaksana.
To approve the Annual Report and ratify the Financial Statements of the Company for Financial Year 2022.	Approved the Annual Report for Financial Year 2022 and ratified the Company Financial Statements for Financial Year 2022 and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to BOD and BOC members with regards to their management and supervision conducted throughout the Financial Year 2022 as long as their management and supervision actions were reflected in the Company's Financial Statements for Financial Year 2022.	Implemented.
Kedua **Second**		
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku 2022.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku 2022 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp523.763.136.000,00 (lima ratus dua puluh tiga miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta seratus tiga puluh enam ribu Rupiah) atau Rp288,00 (dua ratus delapan puluh delapan Rupiah) per saham yang merupakan sekitar 50% dari Laba Bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp163.675.980.000,00 (seratus enam puluh tiga miliar enam ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu Rupiah) atau Rp90,00 (sembilan puluh Rupiah) per saham yang telah dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 29 November 2022 sehingga sisanya sebesar Rp360.087.156.000,00 (tiga ratus enam puluh miliar delapan puluh tujuh juta seratus lima puluh enam ribu Rupiah) atau Rp198,00 (seratus sembilan puluh delapan Rupiah) per saham akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 12 Juli 2023 dengan jadwal dan pelaksanaan pembayarannya sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2. Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah) atau sekitar 2% dari Laba Bersih Perseroan akan didonasikan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia melalui Yayasan Putera Sampoerna (Putera Sampoerna Foundation); dan 3. Sisanya sebesar Rp506.062.864.000,00 (lima ratus enam miliar enam puluh dua juta delapan ratus enam puluh empat ribu Rupiah) akan dibukukan sebagai saldo laba atau *retained earnings* untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan.	Terlaksana.
To approve the appropriation of Net Profit earned by the Company in Financial Year 2022.	Approved the use of the Company's Net Profit obtained in the 2022 Financial Year as follows: 1. Rp523,763,136,000.00 (five hundred twenty-three billion seven hundred sixtythree million one hundred thirty-six thousand Rupiah) or Rp288.00 (two hundred eighty-eight Rupiah) per share which is approximately 50% of the Company's Net Profit distributed as cash dividends to all shareholders of the Company, including interim dividend of Rp163,675,980,000.00 (one hundred sixty-three billion six hundred seventy-five million nine hundred and eighty thousand Rupiah) or Rp90,00 (ninety Rupiah) per share which had been distributed to all shareholders of the Company on 29 November 2022, therefore the remaining Rp360,087,156,000.00 (three hundred sixty billion eighty-seven million one hundred fifty-six thousand Rupiah) or Rp198.00 (one hundred ninety eight Rupiah) per share will be distributed to all shareholders of the Company on 12 July 2023 with the schedule and payment procedure in accordance with the prevailing regulations; 2. Rp20,000,000,000.00 (twenty billion Rupiah) or 2% of the Company's Net Profit will be donated to improve access and quality of education in Indonesia through the Putera Sampoerna Foundation; and 3. The remaining Rp506,062,864,000.00 (five hundred six billion sixty-two million eight hundred sixty four thousand Rupiah) will be recorded as retained earnings to support the business development of the Company and the Company's subsidiaries.	Implemented.

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual GMS Resolutions Financial Year 2022	Status Pelaksanaan Implementation Status
Ketiga **Third**		
Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval for the appointment of a registered Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for Financial Year 2023.	Menyetujui pemberhentian Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan selanjutnya memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approved the termination of Registered Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and subsequently authorized the BOC with due consideration to the recommendation of the Audit Committee, to appoint a public accounting firm who will provide audit services on historical financial information of the Company for the Financial Year 2023.	Terlaksana. Implemented.
Keempat **Fourth**		
Persetujuan atas penetapan paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023. To approve the remuneration package for members of the BOD and the BOC of the Company for the Financial Year 2023.	1. Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi; dan 2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dengan jumlah remunerasi setinggi-tingginya Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) per bulan *gross* untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. 1. Approved to delegate and grant authority to the BOC of the Company to determine the remuneration package for the BOD of the Company for Financial Year 2023, with due considerations to the recommendation from the Company's Nomination & Remuneration Committee; and 2. Approved the remuneration package for the Company's BOC members in Financial Year 2023 with a maximum amount of Rp500,000,000 (five hundred million rupiah) monthly gross collectively for all members of BOC, and to grant the authority and power of attorney to the BOC to determine the distribution among its members with due consideration to the recommendation from the Company's Nomination & Remuneration Committee.	Terlaksana. Implemented.

Pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 07 tanggal 9 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

The Annual GMS was recorded in the Deed of Annual GMS of PT Sampoerna Agro Tbk No. 07 dated 9 June 2023, drawn before Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Kehadiran di RUPS

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Attendance at GMS

The attendance of members of the Board of Commissioners and Directors at the Annual GMS and held in 2023 was as follows:

Kehadiran di RUPS Tahunan
Attendance at Annual GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1	Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	✓	-
2	R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	-
3	Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	-
4	Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	✓	-
5	Heri Harjanto	Direktur Director	✓	-

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
6	Dwi Asmono	Direktur Director	✓	-
7	Hero Djajakusumah	Direktur Director	✓	-
8	Lim King Hui	Direktur Director	✓	-
9	Parluhutan Sitohang	Direktur Director	✓	-

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan satu RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021 (RUPS Tahun Buku 2021) pada 27 Mei 2022 dan satu RUPS Luar Biasa pada 18 Januari 2022.

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.537.627.685 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 84,549% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa 2022 dan RUPS Tahunan 2022 telah direalisasikan oleh Direksi dan manajemen di tahun 2022.

Implementation of 2022 GMS Resolutions

In 2022, the Company conducted an Annual GMS for Financial Year 2021 (AGMS FY 2021) on 27 May 2022 and an Extraordinary GMS on 18 January 2022.

The Annual GMS was attended by shareholders which represented a total of 1,537,627,685 shares with valid voting rights or 84.549% of total shares issued and fully paid.

All of the resolutions of the Extraordinary GMS 2022 and the Annual GMS 2022 had been fully implemented by the BOD and the management in 2022.

Agenda & Keputusan RUPS Tahunan 2022

2022 Annual GMS Agendas & Resolutions

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Annual GMS Resolutions Financial Year 2021	Status Pelaksanaan Implementation Status
Pertama **First**		
Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. To approve the Annual Report and ratify the Financial Statements of the Company for Financial Year 2021.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka pada Tahun Buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Approved the Annual Report for Financial Year 2021 and ratified the Company Financial Statements for Financial Year 2021 and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to BOD and BOC members with regards to their management and supervision conducted throughout the Financial Year 2021 as long as their management and supervision actions were reflected in the Company's Financial Statements for Financial Year 2021.	Terlaksana. Implemented.
Kedua **Second**		
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku 2021.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku 2021 sebagai berikut: 1. Sekitar 30,6% dari Laba Bersih Perseroan yaitu sebesar Rp245.513.970.000,00 atau Rp135,00 per saham dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2022 dengan jadwal dan tata cara pembayarannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. 2. Sekitar 2% dari Laba Bersih Perseroan atau Rp16.000.000.000,00 akan didonasikan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia melalui Yayasan Putera Sampoerna (Putera Sampoerna Foundation). 3. Sisanya sebesar Rp540.571.030.000,00 akan dibukukan sebagai saldo laba atau *retained earnings* untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan.	Terlaksana.

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Annual GMS Resolutions Financial Year 2021	Status Pelaksanaan Implementation Status
To approve the appropriation of Net Profit earned by the Company in Financial Year 2021.	Approved the use of the Company's Net Profit obtained in the 2021 Financial Year as follows: 1. Approximately 30.6% of the Company's Net Profit, which is Rp. 245,513,970,000 or Rp135 per share, distributed in the form of cash dividends to all shareholders of the Company on 24 June 2022 with the schedule and payment procedure in accordance with the prevailing regulations. 2. Approximately 2% of the Company's Net Profit or Rp16,000,000,000 will be donated to improve access and quality of education in Indonesia through the Putera Sampoerna Foundation. 3. The remaining Rp540,571,030,000 will be recorded as retained earnings to support the business development of the Company and the Company's subsidiaries	Implemented.
Ketiga **Third**		
Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.	Menyetujui pemberhentian Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang telah melakukan audit atas informasi Keuangan historis Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan untuk Tahun Buku 2022.	Terlaksana.
Approval for the appointment of a registered Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for Financial Year 2021.	Approved the termination of Registered Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as Public Accountant that audited the Compamy's historical financial information for the Financial Year 2021 and authorized the BOC, taking into account the considerations of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant to provide audit services of the historical financial information of the Company for Financial Year 2022.	Implemented.
Keempat **Fourth**		
Persetujuan atas penetapan paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021.	1. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi. 2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dengan jumlah remunerasi setinggi-tingginya Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) per bulan *gross* untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.	Terlaksana.
To approve the remuneration package for members of the BOD and the BOC of the Company for the Financial Year 2021.	1. Approved to delegate and grant authority to the BOC of the Company to determine the remuneration package for the BOD of the Company for Financial Year 2022, with due considerations to the recommendation from the Company's Nomination & Remuneration Committee. 2. Approved the remuneration package for the Company's BOC members in Financial Year 2022 with a maximum amount of Rp500,000,000 (five hundred million rupiah) monthly gross collectively for all members of BOC, and to grant the authority and power of attorney to the BOC to determine the distribution among its members with due consideration to the recommendation from the Company's Nomination & Remuneration Committee.	Implemented.
Kelima **Fifth**		
Persetujuan atas pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 2022-2027.	1. Menyatakan dan mengesahkan berakhirnya masa jabatan seluruh Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif pada penutupan Rapat ini. 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Eka Dharmajanto Kasih selaku Komisaris Utama, Bapak R.B. Permana Agung Dradjattun selaku Komisaris Independen dan Bapak Saud Usman Nasution selaku Komisaris Independen Perseroan, semuanya untuk jangka waktu terhitung sejak penutupan RUPS ini dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Sehingga setelah disetujui oleh Rapat ini, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan ialah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Bapak Eka Dharmajanto Kasih Komisaris Independen : Bapak R.B. Permana Agung Dradjattun Komisaris Independen : Bapak Saud Usman Nasution	Terlaksana.

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Annual GMS Resolutions Financial Year 2021	Status Pelaksanaan Implementation Status
Approval of the appointment of the Company's Board of Commissioners for the period 2022-2027.	1. Declared and ratified the end of the term of office of the entire Board of Commissioners of the Company which is effective at the closing of this Meeting. 2. Approved to appoint Mr. Eka Dharmajanto Kasih as the President Commissioner, Mr. R.B. Permana Agung Dradjattun as Independent Commissioner and Mr. Saud Usman Nasution as Independent Commissioner of the Company, all for a period starting from the closing of this Meeting and ending at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends by stating the reasons. Therefore, after being approved by this Meeting, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Mr. Eka Dharmajanto Kasih Independent Commissioner : Mr. R.B. Permana Agung Dradjattun Independent Commissioner : Mr. Saud Usman Nasution	Implemented.
Keenam **Sixth**		
Persetujuan atas pengangkatan Direksi Perseroan untuk periode 2022-2027.	1. Menyatakan dan mengesahkan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan yang berlaku efektif pada penutupan Rapat ini. 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Budi Setiawan Halim selaku Direktur Utama, Bapak Dwi Asmono, Bapak Lim King Hui, Bapak Hero Djajakusumah, Bapak Parluhutan Sitohang, dan Bapak Heri Harjanto selaku Direktur Perseroan semuanya untuk jangka waktu terhitung sejak penutupan RUPS ini dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Sehingga setelah disetujui oleh Rapat ini, maka susunan anggota Direksi Perseroan ialah sebagai berikut: Direksi: Direktur Utama : Bapak Budi Setiawan Halim Direktur : Bapak Dwi Asmono Direktur : Bapak Lim King Hui Direktur : Bapak Hero Djajakusumah Direktur : Bapak Parluhutan Sitohang Direktur : Bapak Heri Harjanto	Terlaksana.
Approval of the appointment of the Company's Board of Directors for the period 2022-2027.	1. Declared and ratified the end of the term of office of all members of the Board of Directors of the Company which is effective at the closing of this Meeting. 2. Approved to appoint Mr. Budi Setiawan Halim as the President Director, Mr. Dwi Asmono, Mr. Lim King Hui, Mr. Hero Djajakusumah, Mr. Parluhutan Sitohang, and Mr. Heri Harjanto as Director of the Company all for a period commencing from the closing of this GMS and ending at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends by tating the reasons. Therefore, after being approved by this Meeting, the composition of the members of the Board of Directors of the Company is as follows: Board of Directors: President Director : Mr. Budi Setiawan Halim Director : Mr. Dwi Asmono Director : Mr Lim King Hui Director : Mr. Hero Djajakusumah Director : Mr. Parluhutan Sitohang Director : Mr. Heri Harjanto	Implemented.
Ketujuh **Seventh**		
Pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah.	Oleh karena mata acara ketujuh ini bersifat laporan, maka hanya dilakukan penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah, sehingga tidak ada pengambilan keputusan untuk Mata Acara Ketujuh ini.	Terlaksana.
To report on the realization of the use of proceeds from the Public Offering of Bond and Sukuk Ijarah.	As the seventh agenda is only conveying a report on the use of proceeds from the Public Offering of Bond and Sukuk Ijarah, no decision is made for the Seventh Agenda.	Implemented.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya.

Dewan Komisaris terdiri dari minimal 2 (dua) orang anggota Komisaris, salah satunya Komisaris Independen. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris bertindak secara independen.

Pedoman Kerja & Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*), yang telah ditetapkan pada 30 Oktober 2015.

Secara garis besar, Piagam Dewan Komisaris mengatur pembentukan, organisasi, masa kerja, tugas dan tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris. Isi dari Piagam Dewan Komisaris terdapat pada situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap jalannya Perseroan secara umum serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners (BOC) is an instrument of the Company that is collectively responsible to perform supervisory function on management of the Company by the BOD, in addition to providing advice to the BOD, as well as to ensure that the Company implements GCG principles properly.

The BOC is responsible to the Shareholders. Based on the Company's Articles of Association, every member of the BOC is appointed for a specified length of time starting the date of the GMS where he/she is appointed, and ends on the closing of the fifth GMS after date of appointment.

The BOC consists of at least 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. To ensure efficacy of the execution of its duties and responsibilities, the BOC has established the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination & Remuneration Committee. In executing its duties and responsibilities, the BOC shall act independently.

BOC Work Guideline & Charter

In conducting its duties and responsibilities, The BOC refer to the Company's Articles of Association, and the BOC Charter that was ratified on 30 October 2015.

In general, the BOC Charter stipulates the establishment, organization, term of office, duties and responsibilities, and authority of the BOC. The contents of the BOC Charter are detailed on the Company's website.

BOC Duties & Responsibilities

Functions, duties and responsibilities of the BOC are clearly defined in accordance with the Articles of Association and the authority granted by the GMS, as stipulated in the Work Guidelines for the BOC. The BOC is responsible to the shareholders in supervising BOD's policies in running the Company's business in general, and to ensure compliance with all prevailing regulations.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya GCG dalam kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya. Pengangkatan Anggota Komite dilakukan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya; dan
7. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal Perseroan dan/atau auditor eksternal serta hasil pengawasan otoritas berwenang lainnya.

The duties and responsibilities of the BOC are as follows:

1. The BOC shall supervise and is responsible for oversight of management policy and the course of management in general, and to give advice to the Directors;
2. In certain circumstances, the BOC shall organize an AGM or other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and the Articles of Association;
3. The BOC shall ensure the implementation of GCG are applied in every aspect of the Company's business activity and all levels of the organization;
4. In order to support effective execution of its duties and responsibilities, the BOC shall establish an Audit Committee and other relevant committees if needed. Appointment of Members of the Committees mentioned above must obtain approval of the BOC;
5. The BOC shall evaluate the performance of committees that assist in the implementation of tasks and responsibilities;
6. Each member of the BOC is responsible collectively and individually for the loss suffered by the Company arising from his/her fault or negligence in performing his/her duties; and
7. The BOC shall ensure that the BOD have followed upon audit findings and recommendations from the internal audit of the Company and/or the external auditors as well as other relevant supervisory authorities.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33"), seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi syarat berikut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris:

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Mampu melaksanakan tindakan hukum;
- Dalam waktu 5 tahun sebelum masa pengangkatan dan selama masa jabatannya, antara lain:
  - tidak pernah dinyatakan pailit;
  - bukan anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - tidak pernah dihukum atas tindakan kriminal merugikan negara dalam hal keuangan dan/atau berhubungan dengan sektor keuangan;
  - tidak pernah gagal menyelenggarakan RUPS tahunan perusahaan publik;

BOC Membership Criteria

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BOD and BOC of Issuers or Public Companies ("POJK 33"), all members of the BOC must fulfill the following criteria:

- An individual who possesses good character, high moral, and integrity;
- Is capable of performing legal actions;
- Within 5 years prior to appointment and during his/her term of office, among others:
  - has never been declared bankrupt;
  - is not a member of BOD or BOC found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - is an individual who has never been convicted of criminal act resulting in financial losses of the state and/or losses related to the financial sector;
  - has not failed to carry out an annual GMS of an issuer or publicly listed company;

- pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris diterima oleh RUPS atau memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

- Telah berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang diperlukan oleh Perseroan.

- has been rejected by the GMS regarding his/her accountability as a member of the BOD and/or - the BOC, or has failed to report his/her accountability as member of the BOD and/or member of the BOC to the GMS; and
- has caused a company which has acquired license, permit or registration from OJK to fail to comply with the obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK;

- Is committed to complying with prevailing laws and regulations; and
- Possesses knowledge and/or expertise required for the Company's business field.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 26 tanggal 27 Mei 2022 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2022 adalah 5 (lima) tahun sejak penutupan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2022.

BOC Appointment and Dismissal

Members of the BOC are appointed and dismissed based on GMS resolution in accordance with the prevailing laws and regulations. Pursuant to the Deed of Annual GMS Resolutions of PT Sampoerna Agro Tbk No. 26 dated 27 May 2022, drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., members of the BOC who were presiding as at 31 December 2022 were to serve for 5 (five) years since the closing of the Annual GMS on 27 May 2022.

Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hingga akhir tahun buku 2023, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Anggota Komisaris, keduanya merupakan Komisaris Independen.

Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan regulator yang mengharuskan jumlah Komisaris Independen sebanyak 30% dari jumlah Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Perwakilan Korporasi Perseroan di Jakarta.

BOC Composition

Members of the BOC are appointed and dismissed by the GMS, in accordance with the prevailing regulations. As at the end of FY 2023, the BOC consisted of 3 (three) persons, i.e., 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, both Independent Commissioners.

Accordingly, the Company has complied with the regulator's requirement for Independent Commissioners to account for 30% of the total members of the BOC. All members of the BOC are domiciled within the territory of the Company's Representative Office in Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris [2-9]
BOC Composition

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS

Komisaris Independen & Kriteria Penentuan

POJK 33 menetapkan bahwa apabila anggota Dewan Komisaris lebih dari dua orang, maka jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah memenuhi kriteria jumlah Komisaris Independen sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan tersebut. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku dalam bidang pasar modal.

Kriteria penentuan Komisaris Independen di Sampoerna Agro sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris adalah:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners & Criteria for Appointment

POJK 33 required that in the event of a company possessing two or more members of the BOC, then, at the very least, 30% of the total members of BOC must be Independent Commissioners.

The number of Independent Commissioners in the Company's BOC composition has met the 30% requirement. An Independent Commissioner is a member of the BOC who is appointed from an external party and fulfills the criteria for an Independent Commissioner in accordance with the prevailing regulations in the capital market.

The criteria for appointing an Independent Commissioner in Sampoerna Agro as stated in the BOC Charter are as follows:

a. The person is not an individual working or having an authority or responsibility to plan, lead, control, or monitor the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the purpose of re-appointment for the next period as an Independent Commissioner of the Company;
b. Does not have any share, either directly or indirectly, of the Company;
c. Does not have any affiliations with the Company, other members of BOC, members of BOD, or the Company's major shareholders; and
d. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is associated with the Company's business activities.

Hubungan Afiliasi Anggota Komisaris
BOC Members' Affiliations

Anggota Komisaris Commissioner	Hubungan Afiliasi Dengan Is Affiliated with					
	Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Eka Dharmajanto Kasih	-	✓	-	✓	-	✓
R.B. Permana Agung Dradjattun	-	✓	-	✓	-	✓
Saud Usman Nasution	-	✓	-	✓	-	✓

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu ("POJK 11"), Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Tabel berikut merincikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris.

Ownership of Shares by BOC Members

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Information Disclosure on Specific Shareholders ("POJK 11"), members of the BOC are required to disclose their share ownership and report it to the OJK for ownership within the Company's shares in addition to any changes to ownership at the latest within 10 (ten) days starting from date of the transaction. The table below discloses the ownership of shares by BOC members.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris
Ownership of Shares by BOC Members

Nama Name	Kepemilikan Saham/Ownership of Shares of PT Sampoerna Agro Tbk
Eka Dharmajanto Kasih	Nihil/Nil
R.B. Permana Agung Dradjattun	Nihil/Nil
Saud Usman Nasution	Nihil/Nil

Rangkap Jabatan & Benturan Kepentingan
[2-15]

Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Piagam tersebut mengatur bahwa Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan:

a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
c. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain; dan
d. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan lainnya.

Anggota Dewan Komisaris harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Concurrent Positions & Conflict of Interest
[2-15]

Provisions governing concurrent positions of BOC members are stipulated in the BOC Charter.

In the charter, it is stated that the BOC can only have concurrent positions as:

a. Director in a maximum of 2 (two) issuers or public companies other than the Company;
b. Commissioner in a maximum of 2 (two) issuers or public companies other than the Company;
c. In the event that the BOC does not have any concurrent positions as a director, then said Commissioner can have a concurrent position as Commissioner in a maximum of 4 (four) issuers or public companies other than the Company; and
d. A Commissioner can have concurrent positions as committee member in a maximum of 5 (five) committees in issuers or public companies where said Commissioner is also serving as commissioner or director, as long as it is in accordance with the prevailing regulations.

Members of the BOC must avoid potential for conflict of interest and always place themselves away from the possibility of any situation with conflict of interest. In the event that a conflict of interest takes place, members of the BOC are not allowed to take actions that may harm or reduce the profits of the Company and they must disclose any potential for conflict of interest in all their decision making.

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan akibat adanya rangkap jabatan, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani Pakta Integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada Pengurus, Pejabat Eksekutif, dan Pejabat Operasional Perseroan.

To minimize potential for conflict of interest arising from having concurrent positions, each member of the BOC is obliged to sign an Integrity Pact which contains the statement that while carrying out their duties, members of the BOC will not take any actions that may result in situations with conflict of interest.

Throughout 2023, there were no transactions with conflict of interest that involved the Management, Executive Officers, and Operational Officers of the Company.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris
BOC Members' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Names of Public Companies
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	**Komisaris / Commissioner**	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
		Non-Independent and Non-Executive Chairman	Samko Timber Limited
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	**Komisaris Independen Independent Commissioner**	PT SLJ Global Tbk

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Di tahun 2023, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup pemantauan dan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi serta jalannya usaha Perseroan. Tindakan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris antara lain adalah:

1. *Review* atas rencana atau strategi bisnis dan anggaran tahunan Perseroan;
2. *Review* atas kinerja Komite melalui rapat dan diskusi bersama komite-komite tersebut;
3. Pemantauan atas kinerja dan realisasi penyertaan modal di Entitas Anak;
4. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan RUPS Tahunan;
5. Penandatanganan Piagam Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
6. Pemantauan atas penerapan prinsip GCG;
7. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dan hasil audit Perseroan;
8. Pemantauan atas terselenggaranya sistem pengendalian internal untuk pelaporan keuangan yang efektif; dan
9. Penelaahan atas kebijakan dan tindakan Direksi dalam menjalankan bisnis Perseroan.

Execution of BOC Duties

In 2023, the duties and responsibilities of the BOC included monitoring and supervision of the Company's management by the BOD and the course of business of the Company. Measures taken by the BOC in this period were:

1. Reviewed the Company's business plan or strategy;
2. Reviewed the committees' performance via meetings and discussions with said committees;
3. Monitored the performance of and actual investments/ capital placements in subsidiaries;
4. Actively participated in the Annual GMS;
5. Signed the Charters of the BOC Committees;
6. Monitored the implementation of GCG principles;
7. Evaluated the Company's financial performance and audit results;
8. Monitored the internal control system for effective financial reporting; and
9. Reviewed the policies and actions of the BOD in managing the Company's business.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai dengan Anggaran Dasar. Berdasarkan ketentuan pada

BOC Meetings

BOC meetings are conducted regularly in accordance with the Articles of Association. Based on the provisions of the

Piagam Dewan Komisaris, rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 6 (enam) kali dalam setahun, sedangkan rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.

Rapat internal Dewan Komisaris selama 2023 dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, dan rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali.

BOC Charter, the internal meetings of the BOC must be conducted at least 6 (six) times in a year, while joint meetings with the BOD must be conducted at least 3 (three) times in a year.

In 2023, the BOC conducted 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the BOD.

Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat
BOC Members' Attendance in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meetings			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi BOC – BOD Joint Meetings			Total Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Seluruh Rapat Total Attendance of BOC in All Meetings
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		
			Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	4	4	100%	**10**
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	4	4	100%	**10**
Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	4	4	100%	**10**

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Agendas of BOC Meetings and Joint Meetings

Rincian Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2023
Details of Internal BOC Meetings in 2023

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	18 Januari/January 2023	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	- Evaluasi atas pelaksanaan program kerja dan serapan anggaran tahun 2022; - Laporan pertanggungjawaban kinerja Direksi, laporan komite-komite penunjang Dewan Komisaris dan setiap departemen/unit pelaksana dalam struktur organisasi Perseroan; - Laporan kepatuhan GCG; - Pemaparan agenda program pelatihan GCG (Peningkatan kualitas SDM) untuk tahun 2023. - Evaluation of the 2022 work program and budget absorption implementation; - Accountability reports on the BoD's performance, reports from the BoC's supporting committees and each department/managerial unit in the Company's organizational structure; - GCG compliance report; - Presentation of the GCG (HR quality improvement) training program agenda for 2023.
2	29 Maret/March 2023	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	- Pembahasan Laporan Komite Audit untuk Tahun Buku 2022; - Pembahasan hasil pengawasan terhadap Direksi Perseroan untuk setiap bulan berjalan. - Discussion on the Audit Committee for the 2022 Financial Year; - Discussion on the supervision results of the Company's Directors for each current month.

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
3	9 Mei /May 2023	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	- Pembahasan mengenai rencana RUPST Tahun Buku 2023. - Discussion on the plans for the 2023 AGMS.
4	24 Juli/July 2023	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	- Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Q2 2023. - Pembahasan Laporan Kerja Direksi dan komite-komite Perseroan dan Internal Audit per Q2 2023. - Discussion on the Q2 2023 Financial Report; - Discussion on the performance of the BoD, committees and Internal Audit as of Q2 2023.
5	19 September 2023	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	- Pembahasan Laporan Komite Audit mengenai Laporan Keuangan Q3 2023; - Tinjauan atas laporan Direksi mengenai dampak El Nino dan kaitannya dengan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dampak El Nino. - Discussion on the Audit Committee of the Financial Statements for Q3 2023; - Review on BoD's report regarding El Nino's impact and the Company's preparation of El Nino's impact.
6	5 Desember/December 2023	Semua Anggota Dewan Komisaris All BOC Members	- Pembahasan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi Perseroan selama tahun berjalan; - Pembahasan atas Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Keuangan untuk Tahun Buku 2024. - Discussion on the result of supervision of the Company's BOD throughout 2023; - Discussion on the Annual Work Plan and Budget for FY 2024.

Rincian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023
Details of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings in 2023

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	19 Januari/January 2023	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris All BOD and BOC Members	- Review dan pemberian *feedback* dari Dewan Komisaris atas realisasi program kerja dan serapan anggaran tahun 2022; - Pembahasan dan review atas laporan kepatuhan dan kinerja Direksi dan laporan setiap departemen/unit pelaksana dalam struktur organisasi Perseroan. - BoC's review and feedback regarding the realization of the 2022 work program and budget absorption; - Discussion and review of BoD's compliance and performance reports and reports of each department/managerial unit in the Company's organizational structure.
2	5 April 2023	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris All BOD and BOC Members	- Pembahasan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2022; - Pembahasan Laporan Keuangan Q1 2023; - Pembahasan mengenai produksi dan penjualan selama di Q1 2023; - Laporan realisasi Corporate Action atas Perseroan: Jatuh Tempo Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri A. - Discussion on the Annual Report for the 2022 Financial Year; - Discussion on Q1 2023 Financial Report; - Discussion on production and sales during Q1 2023; - Report on the realization of Corporate Action for the Company: Due date of Sustainable Bonds I Sampoerna Agro Phase I 2020 Series A and Sustainable Sukuk Ijarah I Sampoerna Agro Phase I 2020 Series A.
3	26 Juli/July 2023	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris All BOD and BOC Members	- Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Q2 2023; - Pembahasan dan persetujuan penunjukkan broker asuransi; - Pembahasan dan review mengenai produksi dan penjualan selama Semester I 2023; - Review atas kepatuhan Perseroan dalam penerapan GCG. - Discussion and approval of the Q2 2023 Financial Report; - Discussion and approval of the appointment of an insurance broker; - Discussion and on the production and sales during Semester I 2023; - Review of the Company's compliance in GCG's implementation.
4	25 Oktober/October 2023	Semua Anggota Direksi dan Dewan Komisaris All BOD and BOC Members	- Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Q3 2023; - Pembahasan dan review mengenai produksi dan penjualan selama di Q3 2023; - Review atas realisasi penggunaan Modal Kerja Perseroan di tahun berjalan; - Pembahasan kepatuhan terhadap hukum termasuk peraturan perundang-undangan. - Discussion and approval of the Q3 2023 Financial Report; - Discussion and review on the production and sales during Q3 2023; - Review of the Company's realization of Working Capital use in current year; - Discussion on the compliance with the law, including statutory regulations.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan yang mendorong anggota Dewan Komisaris untuk memperluas kompetensi mereka dengan cara mengikuti berbagai program pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Selain itu, Perseroan juga memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yang bertujuan memberikan gambaran yang utuh dan lengkap mengenai kondisi Perseroan sekaligus memperkenalkan cara kerja dan komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi di Perseroan.

Pada tahun 2023, pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan melalui *in-house training* dengan topik "*Environmental Social Governance (ESG) as A Business Strategy*", mengundang narasumber Juniati Gunawan, PhD dari PPM Manajemen.

BOC Competence Enhancement

The Company maintains a policy that encourages members of the BOC to expand their competence by participating in various training programs that are relevant to their duties and responsibilities.

The Company also maintains an orientation program for newly appointed members of the BOC. The program's purpose is to provide a complete and comprehensive picture of the Company's conditions as well as to introduce the working methods and means of communication between the BOC and the BOD in the Company.

In 2023, BOC competence development was carried through in-house training titled "Environmental Social Governance (ESG) as A Business Strategy", with Juniati Gunawan, PhD from PPM Manajemen as the instructor.

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu sejumlah komite penunjang, yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko.

BOC Supporting Committees

In conducting its duties, the BOC is assisted by a number of supporting committees, i.e.: Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Risk Management Committee.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite penunjang Dewan Komisaris didasarkan pada pelaksanaan tugas masing-masing komite penunjang dan dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan komite penunjang terkait.

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tahun 2023 dianggap telah dilaksanakan dengan baik dan menunjukkan bahwa kinerja setiap anggota Komite Penunjang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya telah berjalan dengan memuaskan. Hal ini ditunjukkan antara lain dari pelaksanaan tugas yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing komite penunjang, penyelenggaraan rapat, dan terlaksananya rekomendasi dari komite penunjang.

BOC Supporting Committees Performance Assessment

Assessment of the performance of the BOC's supporting committees is carried out based on implementation of duties of each supporting committee, and is performed collegially via joint meetings of the BOC with the respective supporting committees.

The BOC assessed the performance of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee of the Company in 2023 and considered them to have performed well. The performance assessment result showed that each supporting committee member had satisfactorily carried out their duties and responsibilities. This had been demonstrated among others by the execution of each committee's duties according to their remit, meetings that took place, and implementation of the supporting committees' recommendations.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi wajib memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan pihak pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pemilihan Direksi, baik pengangkatan kembali ataupun pemilihan anggota Direksi baru, dilakukan Perseroan dengan mengungkapkan profil lengkap masing-masing calon anggota pada saat RUPS. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga akhir 2023, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

The BOD is a governance instrument of the Company that is responsible for managing the Company in accordance with its objectives, goals, and strategies set out by the GMS and the Articles of Association. The BOD has a collective duty and responsibility in managing the Company. The BOD must ensure that the Company pays attention to the interests of its shareholders, customers, and stakeholders.

The appointment of BOD members, be it a reappointment or new appointment, is performed by first announcing the complete profile of candidates for the BOD members at the GMS. Each member of the BOD carries out their duties and makes decisions in keeping with the distribution of duties and authority. The duties, authority and other aspects related to the BOD are carried out in line with the Articles of Association and the prevailing regulations.

Until the end of 2023, the BOD did not have any committees supporting its duties.

Pedoman Kerja & Piagam Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi (*BOD Charter*) yang ditetapkan pada 30 Oktober 2015.

Secara garis besar, Piagam Direksi mengatur pembentukan, organisasi, masa kerja, tugas dan tanggung jawab, dan kewenangan Direksi. Isi dari Piagam Direksi terdapat pada situs web Perseroan.

BOD Work Guidelines & Charter

The BOD in conducting its duties and responsibilities refer to the Company's Articles of Association and the BOD Charter that was ratified on 30 October 2015.

The BOD Charter stipulates the establishment, organization, term of office, duties and responsibilities, as well as authority of the BOD. The contents of the BOD Charter are detailed on the Company's website.

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan untuk mencapai maksud dan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi harus berpedoman pada Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, arahan Dewan Komisaris, hasil rapat Direksi, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta nilai-nilai dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

BOD Duties & Responsibilities

The BOD has a duty and responsibility to perform management of the Company for the interest of the Company as well as to achieve its objectives and goals. In conducting their duties and responsibilities, each member of the BOD shall be guided by the Articles of Association, GMS Resolutions, direction provided by the BOC, meetings of the BOD, provisions of the prevailing regulations, as well as values and principles of GCG by always promoting the interests of the Company above everything else.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan *BOD Charter*, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah:

1. Direksi menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Direksi menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 di atas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sejalan dengan Pasal 97 ayat 3 UUPT;
5. Direksi melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal Perseroan dan/atau auditor eksternal serta hasil pengawasan otoritas berwenang lainnya yang bersifat material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan;
7. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG Direksi setidaknya wajib membentuk Unit Audit Internal;
8. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada publik;
9. Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan; dan
10. Direksi wajib memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan Perseroan.

Based on the Articles of Association and the BOD Charter, the duties and responsibilities of the BOD are:

1. The BOD shall run and is fully responsible for management of the Company for the interest of the Company in accordance with the objectives set forth in the Articles of Association;
2. The BOD performs management of the Company in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association
3. Each member of the BOD shall carry out the duties and responsibilities referred to in items 1 and 2 above in good faith, full of accountability and prudence;
4. Each member of the BOD personally takes full responsibility for the losses of the Company if said member is found guilty or negligent in their duties as referred to in Article 97 paragraph 3 of the Company Law;
5. The BOD shall integrate principles of GCG in all of the Company business activities at all levels of the organization;
6. The BOD shall follow up on audit findings and recommendations of the internal audit of the Company and/or external auditors as well as other regulatory authorities' monitoring results that are material to the continuation of the Company's business operations;
7. In order to implement the principles of GCG, the BOD is at least required to establish an Internal Audit Unit;
8. The BOD is responsible for any information disclosures relating to the Company that is presented to the public;
9. The BOD shall foster and implement culture of compliance at all levels of the organization and the business activities of the Company; and
10. The BOD shall ensure function of compliance is carried out by the Company.

Pembagian Tugas Direksi [2-12; 2-13; 2-14]
Distribution of BOD Duties

No	Nama Direksi Director	Jabatan Position	Bidang Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
1	Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director [2-11]	Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi Perseroan dan memastikan profitabilitas Perseroan serta bertanggung jawab mengelola strategi, kebijakan, dan aktivitas bisnis dan pengembangan usaha Perseroan. Responsible for the overall operations of the Company and ensuring the profitability of the Company as well as responsible for managing the Company's strategy, policy, and activities of business and its development.

No	Nama Direksi Director	Jabatan Position	Bidang Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
2	Dwi Asmono	Direktur Keberlanjutan, Penelitian dan Pengembangan Sustainability, Research and Development Director	Bertanggung jawab dalam mengarahkan pelaksanaan strategi dan kebijakan terkait riset dan teknologi, penerapan praktik agronomi terbaik, inovasi, dan keberlanjutan dalam rangka meningkatkan produktivitas kebun dan mendukung penerapan praktik tata kelola terbaik dan berkelanjutan dalam bisnis Perseroan. [OJK E.1] Responsible for directing the implementation of strategies and policies related to research and technology, best agronomic practices, innovation, and sustainability in order to improve estate productivity and support the Company's business in implementing sustainable and best governance practices.
3	Hero Djajakusumah	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Bertanggung jawab mengarahkan pelaksanaan strategi, kebijakan, dan program sumber daya manusia untuk membangun organisasi, sumber daya manusia, dan praktik-praktik yang efektif dalam mencapai tujuan Perseroan. Responsible for directing the implementation of strategies, policies, and programs related to human resource management in order to develop the organization, workforce, and organizational practices that are effective in achieving the Company's goals.
4	Lim King Hui	Direktur Komersial Commercial Director	Bertanggung jawab merencanakan dan mengelola penjualan produk-produk Perseroan serta pembelian barang-barang strategis pendukung bisnis sesuai dengan rencana dan sasaran jangka pendek serta jangka panjang Perseroan. Responsible for planning and managing the sales of the Company's products as well as purchase of supporting goods in accordance with the Company's short term and long term strategic business plan.
5	Parluhutan Sitohang	Direktur Operasional Sawit Palm Oil Operational Director	Bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional usaha sawit Perseroan, dan meningkatkan produktivitas komoditas kelapa sawit beserta produk turunannya. Responsible for executing the Company's operational activities in the palm oil segment, and boost the productivity of oil palm and its derivative products.
6	Heri Harjanto	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab mengelola strategi, kebijakan, dan prosedur keuangan Perseroan yang sesuai dengan ketentuan dan standar keuangan dan akuntansi untuk menjamin ketersediaan dan pemanfaatan dana untuk mendukung kelangsungan bisnis Perseroan. Responsible for managing the Company's financial strategies, policies, and procedures in accordance with financial and accounting regulations and standards to ensure the availability and utilization of funds to support the Company's business continuity.

Susunan Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan sesuai Keputusan RUPS dan melalui proses pemilihan yang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Masa jabatan anggota Direksi adalah sejak tanggal ditetapkannya keputusan tersebut hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk setiap saat memberhentikan anggota Direksi sebelum akhir masa jabatannya dengan memberikan alasan pemberhentian.

Sampai dengan akhir Tahun Buku 2023, anggota Direksi Perseroan berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 5 (lima) anggota Direksi. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Perwakilan Korporasi Perseroan.

BOD Composition

The appointment and dismissal of members of BOD is conducted by referring to the Resolutions of GMS and through a selection process that is adjusted to the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations. The BOD's term of office is 5 (five) years since the closing of the appointing Annual GMS, without undermining the right of the GMS to, at any given time, dismiss any member of the BOD before their work tenure ends by providing a justification for such dismissal.

Up to the end of FY 2023, there were 6 (six) members of the BOD of the Company, comprising 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. All BOD members are domiciled within the territory of the Company's Representative Office.

Susunan Direksi [2-9]
BOD Composition

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Budi Setiawan Halim	**Direktur Utama** **President Director**	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dwi Asmono	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Hero Djajakusumah	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Lim King Hui	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS
Heri Harjanto	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 26 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual GMS No. 26 dated 27 May 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 Up to the closing of 2027 Annual GMS

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi
BOD Members' Affiliations

Anggota Direksi BOD Member	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Is Affiliated with					
		Direksi Director		Dewan Komisaris Commissioner		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	-	✓	-	✓	-	✓
Dwi Asmono	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Hero Djajakusumah	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Lim King Hui	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Heri Harjanto	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓

Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Each of the BOD members has no financial, managerial and/or family relationships up to the second degree, with the members of the BOC, other members of the BOD, and/or the controlling shareholders, nor has a relationship with the Company that may compromise its ability to act independently.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan melaporkan kepada OJK atas

Ownership of Shares by BOD Members

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports on Ownership or Changes in the Ownership of Shares of Publicly Listed Company, members of the BOD are required to disclose their share ownerships and report them to the

kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Tabel berikut merincikan kepemilikan saham anggota Direksi.

OJK for ownership of the Company's shares in addition to any changes to the ownership at the latest within 10 (ten) days since the transaction has taken place. The table below discloses the ownership of shares by members of the BOD.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi
Ownership of Shares by BOD Members

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham/Ownership of Shares of PT Sampoerna Agro
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	Nihil Nil
Dwi Asmono	Direktur Director	Nihil Nil
Hero Djajakusumah	Direktur Director	Nihil Nil
Lim King Hui	Direktur Director	Nihil Nil
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	Nihil Nil
Heri Harjanto	Direktur Director	Nihil Nil

Rangkap Jabatan & Benturan Kepentingan
[2-15]

Ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan dan/atau lembaga lain yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan Perseroan.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan, lembaga keuangan non-perusahaan atau perusahaan lain di luar entitas Perseroan yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri yang memiliki bidang usaha yang sama dengan Perseroan. Hal ini dinyatakan dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Anggota Direksi harus selalu menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang memuat keterangan bahwa dalam melaksanakan

Concurrent Positions & Conflict of Interest
[2-15]

The provisions governing the concurrent positions of the BOD are stipulated in the BOD Charter, which states that the BOD may not have any concurrent position as member of the BOC, BOD, or Executive Officer in other companies and/or institutions that are engaged in the same line of business as the Company's.

No member of the BOD has a concurrent position as member of the BOC, BOD or Executive Officer at other companies, financial institutions, or other entities outside of the Company's entity located either within or outside of the country which engaged with the same line of business as the company. This is stated in a report that is updated on an annual basis.

BOD members must avoid any potential conflict of interest and place themselves away from any possible conflict of interest in any situation, at all times. In the event that such a conflict of interest takes place, BOD members are not allowed to make decisions or take actions that may result in losses or reduction in income having to be borne by the Company, and furthermore, they are required to disclose the potential for conflict of interest in each of their decisions.

To minimize conflict of interest arising from concurrent positions, each member of the BOD is required to sign an Integrity Pact, which contains the statement that in carrying out their duties, the members of the BOD will not perform

tugasnya, anggota Direksi tidak akan melakukan hal-hal yang berpotensi konflik kepentingan.

Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada Pengurus, Pejabat Eksekutif, dan Pejabat Operasional Perseroan.

any actions that will result in any situation with conflict of interest.

In 2023, there were no transactions with potential conflict of interest involving the Management, Executive Officers, nor Operational Officers of the Company.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi
BOD Members' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan/Instansi Lain Company Name
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	**Komisaris Utama** **President Commissioner**	PT Bank Sahabat Sampoerna
Dwi Asmono	Direktur Director	-	-
Hero Djajakusumah	Direktur Director	-	-
Lim King Hui	Direktur Director	-	-
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	-	-
Heri Harjanto	Direktur Director	-	-

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang 2023, Direksi melaksanakan tugas pengurusan Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, antara lain:

1. Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan;
2. Pemenuhan target kinerja perusahaan;
3. Pengelolaan aset dan keuangan, termasuk penyertaan saham pada perusahaan yang tidak tercatat di bursa;
4. Penyelenggaraan rapat Direksi, kehadiran di rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan RUPS;
5. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal; dan
6. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan perusahaan.

Execution of BOD Duties

In 2023, the BOD accomplished the duty of managing the Company in accordance with the prevailing regulations and the Articles of Association, as follows:

1. Preparation of the corporate work plan and budget;
2. Fulfillment of performance targets;
3. Investment of assets and finances, including investments in the form of shares in companies not listed on stock exchanges;
4. Implementation of BOD meetings, attendance at joint meetings with the BOC, and the GMS;
5. Supervision and improvements to the internal business; and
6. Implementation of other duties related to managing the Company.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah forum musyawarah antara anggota Direksi untuk membahas setiap kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional menyangkut pelaksanaan pengurusan Perseroan. Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Direksi, rapat internal Direksi dilaksanakan minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun, sedangkan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.

BOD Meetings

The BOD meetings are a discussion forum among members of the BOD to review all policies, and decisions that are strategic as well as operational in nature in managing the Company. Based on the provisions in the BOD Charter, BOD internal meetings must be conducted at least 12 (twelve) times within a year, while joint meetings with the BOC must be conducted at least 3 (three) times a year.

Di tahun 2023, Direksi menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Setiap keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi dan ditandatangani seluruh Direksi, kemudian didistribusikan kepada semua anggota Direksi. Perbedaan pendapat dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat.

In 2023, the BOD conducted 12 (twelve) internal BOD meetings, and 4 (four) joint meetings with the BOC. Each decision reached in the meetings has been recorded and properly documented in the minutes of meetings which were signed by all BOD members and subsequently distributed to all members. Dissenting opinions occurring at the meetings have been included in the minutes of meetings along with their justifications.

Kehadiran Direksi pada Rapat
BOD Members' Attendance in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meetings			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris BOD – BOC Joint Meetings			Total Kehadiran Masing-masing Direktur pada Seluruh Rapat Direksi Total Attendance of Each Director in All BOD Meetings
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		
			Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	12	12	100%	4	4	100%	**16**
Dwi Asmono	Direktur Director	12	12	100%	4	4	100%	**16**
Hero Djajakusumah	Direktur Director	12	12	100%	4	4	100%	**16**
Lim King Hui	Direktur Director	12	12	100%	4	4	100%	**16**
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	12	12	100%	4	4	100%	**16**
Heri Harjanto	Direktur Director	12	12	100%	4	4	100%	**16**

Agenda Rapat Direksi
Agendas of BOD Meetings

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	17Januari/January 2023	Semua Anggota Direksi All BOD Members	- Pembahasan laporan dan evaluasi kegiatan operasional sepanjang tahun 2022; - Pemaparan agenda program pelatihan GCG (peningkatan kualitas SDM) untuk tahun 2023; - Laporan kepatuhan dan kinerja Direksi dan laporan setiap departemen/unit pelaksana dalam struktur organisasi Perseroan. - Discussion on the report and evaluation of operational activities in 2022; - Briefing on GCG training (employee quality enhancement) program for 2023; - Compliance and performance reports from the BoD and each department/managerial unit in the Company's structure.
2	24 Februari/February 2023	Semua Anggota Direksi All BOD Members	- Pembahasan aspek operasional kebun seperti *replanting* kebun, pengembangan usaha, sarana dan lain-lain; - Pembahasan atas laporan kinerja manajemen di seluruh region (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi) - Discussion on estate operations, such as estate replanting, business development, facilities and others; - Discussion on the management/team performance in all regions (achievements and issues encountered)

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
3	27 Maret/March 2023	Semua Anggota Direksi All BOD Members	- Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Untuk Tahun Buku 2022; - Laporan realisasi atas Corporate Action Perseroan: Jatuh Tempo Obligasi / Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri A. - Discussion of the Annual Financial Report and Annual Report for the 2022 Financial Year; - Report on the Company's Corporate Action: Due Date of Sustainable Bonds / Bonds I Sampoerna Agro Phase I 2020 Series A and Sustainable Sukuk Ijarah I Sampoerna Agro Phase I 2020 Series A.
4	6 April 2023	Semua Anggota Direksi All BOD Members	- Pembahasan aspek operasional kebun; - Pembahasan mengenai produksi dan penjualan selama di Q1 2023; - Pembahasan Laporan Keuangan Q1 2023; - Pembahasan proyeksi profit dari *forecast* di Q2 2023; - Pembahasan mengenai agenda-agenda dan jadwal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022. - Discussion on various aspects of estate operations; - Discussion on production and sales in Q1 2023; - Discussion on the Financial Statements for Q1 2023; - Discussion on profit projections from Q2 2023 forecasts; - Discussion on the agendas and schedule for the 2022 AGMS.
5	10 Mei/May 2023	Semua Anggota Direksi All BOD Members	- Pembahasan aspek operasional kebun dan persiapan menghadapi dampak El Nino; - Pembahasan *replanting* kebun inti dan plasma; - Pembahasan mengenai RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan usulan Dividen Final Tahun Buku 2022. - Discussion on various aspects of estate operations and preparation for the impact of El Nino; - Discussion on replanting of nucleus and plasma estate; - Discussion on the AGMS for the 2022 Financial Year and the proposed Final Dividend for the 2022 Financial Year.
6	28 Juni/June 2023	Semua Anggota Direksi All BOD Members	- Review atas realisasi penggunaan Modal Kerja Perseroan di tahun berjalan; - Pembahasan aspek operasional kebun; - Pembahasan atas laporan kinerja manajemen seluruh region (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi). - Review of the Company's use of Working Capital in the current year; - Discussion on various aspects of estate operations; - Discussion on management performance reports in all region (achievements and obstacles faced).
7	28 Juli/July 2023	Semua Anggota Direksi All BOD Members	- Pembahasan mengenai produksi dan penjualan selama semester 1 2023; - Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Q2 2023; - Review atas kepatuhan Perseroan dalam penerapan GCG; - Update mekanisme struktur pembiayaan untuk kegiatan usaha Perseroan. - Discussion on production and sales in semester 1 2023; - Discussion on the Financial Statements for Q2 2023; - Review on the Company's compliance in GCG implementation; - Update the financing structure mechanism for the Company's business activities.
8	25 Agustus/August 2023	Semua Anggota Direksi All BOD Members	- Pembahasan hasil riset oleh tim Research and Development (R&D) untuk pengembangan mutu dan keunggulan kelapa sawit Perseroan; - Review atas kesiapan dan kelengkapan sarana prasarana pengendalian kebakaran dalam rangka menghadapi dampak El Nino. - Discussion of research results by the Research and Development (R&D) team for quality enhancement and superiority of the Company's palm oil; - Review on the preparation and completeness of fire control infrastructure in regards with the impact of El Nino.
9	29 September 2023	Semua Anggota Direksi All BOD Members	- Evaluasi dampak El Nino dan pengendalian kebakaran lahan di area Perseroan; - Pembahasan laporan dan/atau temuan Audit Internal; - Pembahasan atas hasil riset produksi buah TBS dan aplikasi pupuk; - Pembahasan atas laporan kinerja manajemen seluruh region (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi). - Evaluation on the El Nino impact and control of land fires in the Company's area; - Discussion on Internal Audit report and/or findings; - Discussion on the results of research on Fresh Fruit Bunches fruit production and fertilizer application; - Discussion on the management/team performance in all regions (achievements and issues encountered).

No.	Tanggal Date	Peserta Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
10	24 Oktober/October 2023		- Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Q3 2023; - Review atas realisasi penggunaan Modal Kerja Perseroan di tahun berjalan; - Pembahasan mengenai produksi dan penjualan sampai dengan Q3 2023; - Pembahasan tinjauan aspek operasional kebun dan evaluasi upaya pengendalian kebakaran lahan; - Pembahasan anggaran capex tahun 2024 untuk untuk seluruh lini usaha; - Pembahasan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan. - Discussion on the Financial Statements for Q3 2023; - Review of the Company's use of Working Capital in the current year; - Discussion on production and sales until Q3 2023; - Discussion on various aspects of estate operations and evaluation of preparation to control land fires; - Discussion on the 2024 capex budget for all business lines; - Discussion of compliance with laws and regulations.
11	14 November 2023	Semua Anggota Direksi All BOD Members	- Pembahasan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Buku 2024; - Pembahasan aspek operasional kebun; - Pembahasan Struktur Organisasi Perseroan dan *Talent Management Program*. - Discussion and approval of the 2024 Financial Year Work Plan and Budget; - Discussion on various aspects of estate operations; - Discussion on Company Organizational Structure and Talent Management Program.
12	4 Desember/ December 2023	Semua Anggota Direksi All BOD Members	- Pembahasan atas laporan kinerja manajemen seluruh region (prestasi dan kendala-kendala yang dihadapi); - Evaluasi terhadap penggunaan *landbank*; - Review atas hasil produksi dan penjualan sampai akhir November dan estimasi secara full year. - Discussion on the management performance in all regions (achievements and issues encountered); - Evaluation of landbank use; - Review on production and sales results until the end of November and estimates for the full year.

Pengembangan Kompetensi Direksi [2-17] [OJK E.2]

Guna meningkatkan kompetensi Direksi dalam melakukan tugas dan fungsinya, Perseroan memberikan kebijakan Pendidikan Berkelanjutan kepada Direksi melalui Piagam Direksi, guna mendorong Direksi untuk mengikuti program-program pelatihan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Perseroan juga menjalankan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat, yang bertujuan memberikan gambaran yang utuh dan lengkap mengenai kondisi Perseroan sekaligus memperkenalkan cara kerja dan komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris beserta organ-organ tata kelola lainnya di Perseroan.

Pada tahun 2023, pengembangan kompetensi Direksi dilakukan melalui *in-house training* dengan topik "*Environmental Social Governance (ESG) as A Business Strategy*", mengundang narasumber Juniati Gunawan, PhD dari PPM Manajemen.

BOD Competence Enhancement [2-17] [OJK E.2]

To enhance BOD's competence to better execute its duties and functions, the Company has a Continuous Learning policy applicable to the BOD as stipulated in the BOD Charter, to encourage BOD members to participate in training programs that are useful for improving efficacy in conducting their duties.

The Company also provides orientation for newly appointed BOD members. The purpose of the orientation is to provide a complete and comprehensive picture of the Company's conditions as well as to introduce the working methods and means of communication between the BOD and the BOC as well as other governance instruments within the Company.

In 2023, BOD competence development was carried through in-house training titled "Environmental Social Governance (ESG) as A Business Strategy", with Juniati Gunawan, PhD from PPM Manajemen as the instructor.

Komite-komite Penunjang Direksi

Hingga akhir 2023, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

BOD Supporting Committees

Up to the end of 2023 the BOD had no committees in support of its execution of duties.

Swa-Penilaian Kinerja Direksi

Direksi menilai kinerjanya sendiri pada tahun berjalan. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan penilaian dan persetujuan. Setiap anggota Direksi menilai pencapaian indikator kinerja utama masing-masing, sebelum menyampaikannya kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris.

BOD Self-Assessment

BOD conducts self-assessment on its own performance for the year. The results are submitted to the BOC to be evaluated and approved. Each BOD member evaluates their own achievement of their key performance indicators, prior to submitting the report to the President Director and to the BOC.

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

Proses Pelaksanaan Penilaian

Proses penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui rapat yang diselenggarakan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau dari seorang atau lebih pemegang saham yang memenuhi syarat sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Pihak yang melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi kebijakan dan pengurusan jalannya Perseroan serta dalam memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
- Pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja

Perseroan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai kriteria penilaian kinerja unggul untuk penyelarasan dan konsistensi dalam sistem pengelolaan kinerja Perseroan. Kinerja anggota Direksi selama tahun 2023 dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan nilai memuaskan.

BOC & BOD Performance Assessment and Indicators [2-18]

Assessment Process

Assessment of the BOC and BOD performance is conducted at a meeting, which is conducted per written request from one or more members of the BOC and BOD, or one or more members of the shareholders, who have passed the criteria as stipulated in the Articles of Association.

The assessor for the performance of BOC is the GMS, while the assesors for the performance of BOD are the BOC and the GMS. Criteria for the assessment of BOC performance are compiled based on the duties of the BOC in monitoring the Company's management policy, and in providing advice to the BOD on the Company's objectives and interests.

Performance Assessment Criteria

Indicators to assess the performance of the BOC and BOD are:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of the BOC and the BOD in line with the Company's Articles of Association;
- Implementation of GMS resolutions; and
- Achievement and realization of the Company's Work Plan and Budget.

Performance Assessment Results

The Company determines the Key Performance Indicators (KPI) as the assessment criteria in order to align and ensure consistency of the Company's performance management system. The performance of every Director in 2023 was evaluated by the BOC, with a satisfactory result.

Prosedur & Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi [2-20]

Secara umum, prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2023 mengacu pada Pasal 96 ayat (1) UUPT yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

BOC & BOD Remuneration Procedures & Policy

Remuneration Determination Procedures [2-20]

In general, the procedures and determination of the BOC and the BOD remuneration in 2023 refers to the Article 96 of UUPT which stipulates that the amount of salary and allowance for the BOD is determined based on GMS resolutions.

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi & Remunerasi untuk mulai mengkaji remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Komite Nominasi & Remunerasi melakukan kajian remunerasi berdasarkan peraturan yang berlaku serta survei remunerasi yang dilakukan terhadap perusahaan dengan bisnis yang sama;
- Komite kemudian mendesain rencana penentuan remunerasi yang wajar dan kompetitif berdasarkan hasil kajian sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta kinerja tahunan Perseroan;
- Komite mempersiapkan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris serta rekomendasi remunerasi bagi Direksi; dan
- RUPS Tahunan akan menyetujui atau menolak usulan remunerasi Dewan Komisaris yang dibuat oleh Komite Nominasi & Remunerasi. [2-20]

Dewan Komisaris memutuskan struktur remunerasi bagi Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilaporkan di bagian Dewan Komisaris dan Direksi.

Indikator Penetapan Remunerasi [2-19]

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan beberapa indikator, antara lain:

- Skala usaha;
- Kompleksitas usaha;
- *Peer group*;
- Tingkat inflasi;
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
- Faktor-faktor lain yang relevan tanpa bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Struktur Remunerasi

Keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2023 menetapkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris diberikan secara bruto per bulan. RUPS menyetujui pelimpahan wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023, mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Remunerasi anggota Direksi pada 2023 adalah Rp44.146.119.076, sedangkan remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023 adalah Rp4.437.392.265 dengan jumlah remunerasi setinggi-tingginya Rp500.000.000 per bulan (bruto) untuk seluruh anggotanya.

Procedures for determining the remuneration for the BOC and the BOD are as follows:

- The BOC requested the Nomination & Remuneration Committee to review the amount of remuneration that will be given to the BOC and BOD;
- The Nomination & Remuneration Committee reviews remuneration based on the prevailing regulations and the results of remuneration survey conducted on companies with similar business line;
- The Committee then designs a fair and competitive remuneration-determining plan based on the result of the review and in line with the Company's Article of Association and annual performance;
- The Committee prepares a remuneration proposal for the BOC and remuneration recommendation for the BOD;
- The Annual GMS may approve or refuse the BOC remuneration proposal as prepared by the Nomination & Remuneration Committee. [2-20]

The BOC determines the remuneration package for the BOD based on the recommendations from the Nomination & Remuneration Committee. Remuneration for the BOC and BOD is presented in their respective sections on the BOC and the BOD.

Indicators for Determining Remuneration [2-19]

In determining remuneration for the BOC and the BOD, the Company considers several indicators, such as:

- Business scale;
- Business complexity;
- Peer group;
- Inflation rate;
- Company financial conditions and capability;
- Other relevant factors that are not in violation with the prevailing regulations.

Remuneration Structure

The 2023 Annual GMS resolution determines that remuneration package for the BOC and BOD is to be given in gross amount each month. The GMS approved the delegation of authority and power to the BOC of the Company to determine the remuneration package for the members of the BOD of the Company for FY 2023, by taking into account inputs from the Company's Nomination & Remuneration Committee.

Total remuneration given to the members of the BOD amounted to Rp44,146,119,076 in 2023, while the remuneration for the members of the BOC for FY 2023 was set at Rp4,437,392,265 with a maximum of Rp500,000,000 gross per month collectively for all members of the BOC.

RUPS memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi. [2-20]

Nilai remunerasi yang diterima oleh Direksi di tahun 2023 adalah 18% lebih tinggi dibandingkan yang diterima di tahun 2022. [2-21]

Proses Nominasi anggota BOC dan BOD [2-10]

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyusun kebijakan yang dibutuhkan dalam proses nominasi tersebut. Kebijakan nominasi ini meliputi kriteria serta prosedur nominasi.

Kriteria nominasi disusun dengan mempertimbangkan kompetensi dan juga karakter calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta kriteria lainnya yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan terkait.

Terkait dengan prosedur nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi dan usulan mengenai calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Dalam memberikan usulan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengutamakan untuk mencari calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari internal grup Sampoerna. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat melakukan seleksi dari eksternal grup Sampoerna.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris & Direksi

Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka menyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman antara setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi ini ditentukan dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

The GMS delegated the authority and power to the BOC to distribute the remuneration among its members, with due consideration to the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee. [2-20]

The BOD received a remuneration increase of 18% from the amount received in 2022. [2-21]

BOC & BOD Nomination Process [2-10]

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and for developing policies required in the nomination process. This nomination policy includes nomination criteria and procedures.

The nomination criteria are prepared by considering the competence and character of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners in line with the Company's business needs as well as other criteria required by the Articles of Association also relevant laws and regulations.

Regarding nomination procedures, the Nomination and Remuneration Committee identifies and provides recommendations and proposals regarding candidates for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be proposed in the GMS. In providing proposals, the Nomination and Remuneration Committee prioritizes seeking candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners from within the Sampoerna group. However, by considering the needs of the Company, the Nomination and Remuneration Committee may also select candidates from outside the Sampoerna group.

BOC & BOD Diversity Policy

Attachment to OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of GCG states that the composition of the BOC and the BOD must take into account the aspect of diversity among the members of the BOC and the BOD.

Diversity among members of the BOC and BOD is a combination of desirable characteristics for the benefit of the Company. Such a combination is determined by taking into account skills, knowledge, and experience that are aligned to the distribution of duties and functions of the BOC and BOD in achieving the Company's goals.

Sampoerna Agro mendukung komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam agar dapat mendukung kemajuan usaha Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang saat ini menjabat memiliki pengetahuan profesional kolektif di bidang-bidang Agribisnis, Riset & Teknologi, Ekonomi Makro, Administrasi Bisnis, dan Pemasaran.

Sampoerna Agro supports the diverse composition of BOC and BOD memberships, so as to bolster the Company's progress. The current members of the BOC and the BOD collectively possess professional expertise in the fields of Agribusiness, Research Technology, Macroeconomy, Business Administration, and Marketing.

Kebijakan Suksesi Direksi

Penelaahan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Komite Nominasi & Remunerasi dapat menggunakan penasihat profesional independen dalam melakukan evaluasi kinerja tahunan para pimpinan puncak.

Perencanaan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sedikitnya dilaksanakan setahun sekali untuk menelaah rencana suksesi untuk Direktur Utama dan eksekutif senior lainnya. Rencana suksesi mencakup suksesi dalam kegiatan usaha yang lazim dan juga kontigensi apabila terjadi kejadian yang tidak diharapkan.

BOD Succession Policy

Performance of the BOC and BOD of the Company is evaluated each year by the Company's Nomination & Remuneration Committee. In this evaluation, the Committee may employ an independent professional advisor to provide assistance.

Succession planning for the BOC and BOD is performed, at the very least, once a year to review the succession initiative for the President Director and other members of senior executive level. This plan covers a succession in the regular business activities and other contingencies should any unexpected issues arise.

Komite Audit
Audit Committee

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit merupakan perangkat tata kelola yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, dengan tujuan membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasannya terhadap pengurusan Perseroan dan entitas anak oleh Direksi. Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) anggota.

Komposisi Komite Audit yang saat ini menjabat ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 453/SA/V/22/RO/CD tanggal 27 Mei 2022. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55").

Audit Committee's Basis of Establishment

The Audit Committee is a governance instrument established by the BOC, whose main function is to support the BOC in conducting its duty in monitoring management of the Company and its subsidiaries. The Company's Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members.

The Audit Committee composition is based on the BOC Decree No. 453/SA/V/22/RO/CD dated 27 May 2022. The establishment of the Company's Audit Committee has been in compliance with the stipulations of the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Working Implementation of Audit Committee ("POJK 55").

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit Perseroan telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam

Audit Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities of internal control, the Company's Audit Committee has a work guideline set out in the Audit Committee Charter. The

Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur mengenai tujuan, wewenang, komposisi, rapat, tanggung jawab, aktivitas, dan pelaporan Komite Audit.

Audit Committee Charter stipulates the Audit Committee's purposes, authority, composition, meetings, responsibilities, activities, and reporting.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk menelaah laporan keuangan konsolidasian setiap triwulan dan tahunan untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia serta Peraturan OJK dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan. Penelaahan ini membantu Direksi mengidentifikasi dan memberi solusi atas segala permasalahan yang mungkin muncul sebelum penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai Piagam Komite Audit dan POJK 55, tugas pokok dan tanggung jawab Komite Audit meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

- Meninjau laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang dipersiapkan bagi para pemegang saham, masyarakat, dan otoritas pasar modal;
- Meninjau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
- Meninjau dan memantau sistem pengendalian internal Perseroan;
- Merekomendasikan seleksi auditor eksternal kepada Dewan Komisaris;
- Memberikan konfirmasi terkait sistem, kebijakan, dan prosedur untuk dipastikan patuh terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan lain yang berkaitan dengan aktivitas kelompok usaha;
- Meninjau laporan tahunan Perseroan; dan
- Meninjau proses dan hasil karya audit oleh auditor independen.

Piagam Komite Audit disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Oktober 2013. Isi dari Piagam Komite Audit terdapat pada situs web Perseroan.

Audit Committee Duties & Responsibilities

The Audit Committee is tasked to assess the consolidated financial statements on a quarterly and annual basis to assure the BOC that the Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) as well as the OJK Regulations, and that all information is both complete and accurate prior to their publication. This assessment helps to identify and provide solutions on potential issues to the BOD prior to the publication of the consolidated financial statements.

Pursuant to the Audit Committee Charter and POJK 55, the main duties and responsibilities of Audit Committee include the following scope:

- To review the financial statements and other financial information prepared for shareholders, the public, and the capital market authorities;
- To review compliance towards prevailing laws and regulations;
- To review and monitor the Company's internal control system;
- To recommend the selection of external auditor to the BOC;
- To provide confirmation regarding systems, policies, and procedures to ensure compliance with capital market regulations and other regulations related to the group's business activities;
- To review the Company's annual report; and
- To review the process and results of audit works by the independent auditors.

The Audit Committee Charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations and was ratified by the BOC on 28 October 2013. The contents of the Audit Committee Charter are available on the Company's website.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang hukum dan peraturan perundang-undangan, serta para anggota yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan audit.

Audit Committee Structure, Membership and Expertise

The Audit Committee of the Company comprises of one Chairman that concurrently serves as the Company's Independent Commissioner, who possesses the necessary expertise and experience in law and regulations, as well as members with expertise and experience in the fields of accounting and audit.

Komposisi Komite Audit
Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
Saud Usman Nasution	Ketua Chairman	2022–saat ini/present	Hukum Law
Sukarnen	Anggota Member	2022–saat ini/present	Akuntansi, Keuangan, dan Audit Accounting, Finance, and Audit
Pradhono	Anggota Member	2022–saat ini/present	Akuntansi, Manajemen, dan Audit Accounting, Management, and Audit

Profil Komite Audit

Saud Usman Nasution
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Sukarnen
Warga Negara Indonesia. Usia 53 tahun, lahir tahun 1971. Beliau meraih gelar Magister Sains Manajemen (MSM) dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Ultima Solusi Medika dan pelatih untuk topik-topik keuangan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Sekretaris Perusahaan di PT Duta Intidaya Tbk. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021 dan diangkat kembali menjadi untuk posisi yang sama pada Mei 2022.

Pradhono
Warga Negara Indonesia. Usia 54 tahun, lahir tahun 1969. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Magister Ilmu Manajemen dari Universitas Airlangga di Surabaya. Saat ini, beliau menjabat sebagai Deputy Managing Partner di Teramihardja, Pradhono & Chandra, bagian dari Rodl & Partner sejak 2011. Beliau menjabat rangkap sebagai Anggota Komite Audit di PT Pakuwon Jati Tbk. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada Mei 2022.

Audit Committee Profile

Saud Usman Nasution
His profile is presented in the Board of Commissioner profile section.

Sukarnen
Indonesian citizen. 53 years old. Born in 1971. Obtained the Master of Science in Management degree from University of Indonesia. Currently, he serves as Director at PT Ultima Solusi Medika and is a trainer for topics on finance. He was previously the Director of Business Development and Corporate Secretary at PT Duta Intidaya Tbk. He has been serving as member of the Audit Committee of the Company since in 2021 and was reappointed to the same position in May 2022.

Pradhono
Indonesian citizen. 54 years old. Born in 1969. Obtained Bachelor of Accounting and Master's degree in Management Science from Airlangga University in Surabaya. Currently, he serves as a Deputy Managing Partner at Teramihardja, Pradhono & Chandra, member of Rodl & Partner since 2011. He is also an Audit Committee Member at PT Pakuwon Jati Tbk. He was appointed as member of the Audit Committee of the Company in May 2022.

Independensi Komite Audit
Audit Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Saud Usman Nasution	Sukarnen	Pradhono
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation whatsoever with other members of the committee, members of the BOC, members of the BOD, and/or the Principal Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own the Company's shares either directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's line of business.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi. Does not have any managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates.	✓	✓	✓

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Audit Committee Independence

The Audit Committee carries out its role independently and professionally, and neither receives any intervention from other parties nor intervenes. The Audit Committee members have no affiliations with the Shareholders, BOC, or BOD. Audit Committee members, who come from outside of the Company, have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company. The Audit Committee has fulfilled all criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku serta Piagam Komite Audit Perseroan. Komite Audit melaksanakan rapat baik dengan Manajemen Perseroan sebanyak 4 (empat) kali maupun dengan auditor internal dan eksternal, diskusi internal dan interaksi lainnya dilakukan secara langsung dan juga melalui media elektronik yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan ruang lingkup kerja Komite Audit.

Kegiatan Komite Audit pada 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menelaah, mendiskusikan, serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan perihal kebijakan dan prosedur akuntansi Perseroan, laporan keuangan setiap triwulan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit terkait laporan-laporan keuangan tersebut. Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya yang diusulkan bersama Direksi;
2. Berdiskusi dengan Direksi Perseroan mengenai langkah dan kebijakan yang diambil oleh Direksi dalam menghadapi dinamika kondisi perekonomian nasional dan internasional dan situasi pandemi Covid-19 yang mungkin berdampak pada bisnis Perseroan, khususnya fluktuasi nilai tukar rupiah, perubahan kebijakan seputar industri dari waktu ke waktu yang secara material mempengaruhi jalannya bisnis Perseroan dan kinerja Perseroan pada umumnya serta rencana pengembangan kegiatan usaha Perseroan di masa mendatang;

Audit Committee's Execution of Duties

In 2023, the Audit Committee executed its duties and responsibilities in line with the prevailing rules and regulations and in accordance with the Company's Audit Committee Charter. The Audit Committee conducted 4 (four) meetings together with the Company's Management as well as with internal and external auditors, and performed internal discussions and other interactions both directly and indirectly via electronic media with the purpose of assisting the BOC in performing its supervisory duties and responsibilities on the BOD in managing the Company as well as providing advice to them, in accordance with the Audit Committee's scope of work.

The Audit Committee's activities in 2023 are summed up as follows:

1. Reviewed, discussed, and provided input to the Company's BOD related to the Company's accounting policy and procedures, audited quarterly financial statements and annual financial statements, and conducted meetings with the Public Accountant appointed by the Company to audit said financial statements. The Audit Committee also provided recommendations to the BOC regarding the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2022, based on the independence, scope of assignment, and fee, as jointly proposed by the Company's BOD;
2. Conducted discussion sessions with the Board of Directors on steps and policies undertaken by the Company in facing the dynamic economic conditions within Indonesia and globally, and the Covid-19 pandemic situation that might affect the Company's business, particularly on rupiah currency fluctuations and policy changes surrounding the industry from time to time that could affect business operations and Company performance in general, as well as its future development plan;

3. Melakukan penelaahan dan mendiskusikan pelaksanaan pemeriksaan oleh Departemen Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut temuan Departemen Audit Internal secara berkala, membahas program dan rencana kerja Departemen Audit Internal, serta menyampaikan usul perbaikan atas program dan pelaksanaan rencana kerja Departemen Audit Internal tersebut; dan
4. Melakukan pembahasan dengan pejabat bagian hukum Perseroan utamanya untuk membicarakan perkembangan permasalahan hukum yang dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan, perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan dan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan, aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta potensi risiko-risiko hukum yang dapat menimpa Perseroan sebagai akibat dari kegiatan bisnisnya yang dampaknya bersifat material terhadap Perseroan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Komite Audit berpendapat bahwa:
1. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak-anak perusahaannya untuk tahun buku 2023 telah dibuat dengan memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan menyajikan secara wajar hasil kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak-anak perusahaannya;
2. Perseroan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI dalam penyampaian Laporan Keuangannya;
3. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan;
4. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasi Perseroan dan aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka; dan
5. Komite Audit menerima dengan baik pendapat dari auditor eksternal yang meyakinkan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2023 Komite Audit mengikuti *in-house training* dengan

3. Reviewed and discussed implementation of audit by the Internal Audit Department, and supervised follow up measures to the findings of the Internal Audit Department on a regular basis, discussed programs and plans of the Internal Audit Department, and proposed recommendations for improvement on the programs and work plans of the Internal Audit Department; and
4. Performed discussions with legal officer of the Company mainly in relation to the development of legal issues that may materially affect company business activities, changes to government regulations and policies and company compliance with regulations pertinent to the Company's business activities and operations, activities of the Company as a publicly listed entity, as well as all legal risks that may be faced by the Company as a result of its business activities that may have certain material impacts in the Company.

Considering the above, the Audit Committee has the following opinions:
1. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for FY 2023 have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia, and have fairly presented the Company's and its subsidiaries' operational and financial performance;
2. The Company has complied with the regulations of OJK and IDX in the presentation of its Financial Statements;
3. The Company's Management has taken the necessary measures and actions in order to improve the Company's operational and financial performance;
4. The Company's Management has taken the necessary measures and actions in order to comply with prevailing laws and regulations in Indonesia related to the Company's business activities and operations as well as its activities as a public company; and
5. The Audit Committee welcomed the opinion of the external auditor that assured that the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

Audit Committee's Competence Enhancement

To improve the ability and competence in carrying out its duties and responsibilities, in 2023 the Audit Committee members participated in an in-house training titled

topik "*Environmental Social Governance (ESG) as A Business Strategy*", mengundang narasumber Juniati Gunawan, PhD dari PPM Manajemen.

"Environmental Social Governance (ESG) as A Business Strategy", with Juniati Gunawan, PhD from PPM Manajemen as the instructor.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan agenda termasuk pembahasan risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Audit Committee Meetings

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts meetings as required, or at least once every three months, led by the Chairman of the Audit Committee. The decisions of the Audit Committee meetings shall be unanimously made.

In 2023, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Kehadiran Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Audit Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Saud Usman Nasution	Ketua Chairman	4	4	100%
Sukarnen	Anggota Member	4	4	100%
Pradhono	Anggota Member	4	4	100%

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Dasar Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk untuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif senior Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten Atau

Nomination & Remuneration Committee's Basis of Establishment

The Nomination & Remuneration Committee was established to assist in supervising the execution of remuneration policies for the BOC, BOD, and senior executives of the Company, pursuant to the Company's Articles of Association and the prevailing regulations.

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee is in compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination & Remuneration

Perusahaan Publik. Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 453/SA/V/22/RO/CD tanggal 27 Mei 2022.

Committee of Issuers or Public Companies. The current members of the Nomination & Remuneration Committee were appointed by the Decree of the BOC No. 453/SA/V/22/RO/CD dated 27 May 2022.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, masa jabatan, komposisi dan struktur, mekanisme pelaksanaan tugas, rapat, kode etik, dan pelaporan dari Komite Nominasi & Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi tersebut disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 November 2015. Isi dari Piagam Komite Nominasi & Remunerasi terdapat pada situs web Perseroan.

Nomination & Remuneration Committee Charter

The Nomination & Remuneration Committee has a work guideline stipulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter containing, among others, duties and responsibilities, term of office, composition and structure, mechanisms for executing duties, meetings, code of ethics, and reporting of the Nomination & Remuneration Committee.

The Nomination & Remuneration Committee Charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations, which was ratified by the BOC on 9 November 2015. The contents of the Nomination & Remuneration Committee Charter are published on the Company's website.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris komposisi, kebijakan dan kriteria nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kebijakan evaluasi kinerja dan melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi serta besarannya;
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kesesuaian remunerasi dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Atas kewenangan dari RUPS, Komite melakukan *review*, memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris pihak independen sebagai calon anggota Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Nomination & Remuneration Committee Duties & Responsibilities

The Nomination & Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide recommendation to the BOC on the composition, policy and criteria for nomination of BOD and/or BOC;
2. Provide recommendation on the performance assessment policy and conduct performance assessment on the BOD and the BOC;
3. Provide recommendation to the BOC on competence development programs for members of the BOD and the BOC;
4. Provide recommendation to the BOC on the remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration;
5. Assist the BOC to evaluate the appropriateness of remuneration with regard to the performance of each member of the BOD and/or BOC;
6. On the authority given by the GMS, the Committee conduct reviews and provide advice and recommendation to the BOC on the changes related to the remuneration and compensation policy for the BOD and BOC; and
7. Recommend to the BOC the independent parties to be appointed as members of the Audit Committee, the Risk Management Committee, and the Nomination & Remuneration Committee.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi terdiri dari seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan, seorang Komisaris sebagai anggota yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan serta seorang anggota lainnya yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia.

Nomination & Remuneration Committee Structure, Membership and Expertise

Members of the Nomination & Remuneration Committee consist of a Committee Chairman that is also an Independent Commissioner with expertise and experience in economics and finance; a Commissioner as member with expertise and experience in economics and finance; and another member from an independent party with expertise in the field of human resources.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite
Nomination & Remuneration Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
R.B. Permana Agung Dradjattun	**Ketua** **Chairman**	2022–saat ini/present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
Eka Dharmajanto Kasih	**Anggota** **Member**	2022–saat ini/present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
Henrica Julprima	**Anggota** **Member**	2022–saat ini/present	Sumber Daya Manusia Human Resources

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

R.B. Permana Agung Dradjattun
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Eka Dharmajanto Kasih
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Henrica Julprima
Warga Negara Indonesia. Usia 58 tahun, lahir tahun 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia. Saat ini, juga menjabat *Head of Human Resources* di PT Sampoerna Strategic. Sebelumnya merupakan Manager SDM di PT HM Sampoerna Tbk dan Manager Kompensasi di PT Keramika Indonesia Asosiasi. Beliau diangkat pertama kalinya sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada Oktober 2012, lalu diangkat kembali pada Juni 2017, dan sejak Mei 2022 diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Nomination & Remuneration Committee Profile

R.B. Permana Agung Dradjattun
His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Eka Dharmajanto Kasih
His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Henrica Julprima
Indonesian citizen. 58 years of age. Born in 1965. Obtained her Bachelor's degree in Psychology from University of Indonesia. Currently, she is the Head of Human Resources of PT Sampoerna Strategic. She previously worked as HR Manager at PT HM Sampoerna Tbk and as Compensation Manager at PT Keramika Indonesia Asosiasi. She was appointed for the first time as member of the Nomination & Remuneration Committee in October 2012, was reappointed in June 2017 and in May 2022 was re-appointed as member of the Nomination & Remuneration Committee.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya.

Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination & Remuneration Committee carries out its roles independently and professionally, and does not receive any intervention from nor intervene other parties.

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Members of Nomination & Remuneration Committee, who come from outside of the Company, have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	R.B. Permana Agung Dradjattun	Eka Dharmajanto Kasih	Henrica Julprima
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the BOC and BOD	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates	✓	x	x
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have share ownership relation in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi Does not have family relationship with members of the BOC, BOD, and/or fellow members of the Nomination & Remuneration Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not take a position as political party official, executive, or government official	✓	✓	✓

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan program kerja yang ditetapkan di awal tahun. Program kerja Komite disusun dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan dengan melakukan tinjauan dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan kegiatan nominasi dan remunerasi.

Di tahun 2023, Komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan kegiatan berikut:

1. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan KPI untuk menyesuaikan besaran jumlah remunerasi yang akan diterima masing-masing anggota;
2. Mereview dan merumuskan kebijakan dan besaran jumlah remunerasi;
3. Merekomendasikan kepada Komisaris Utama mengenai jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris; dan
4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi.

Nomination & Remuneration Committee's Execution of Duties

The Nomination & Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities based on the work programs set in the beginning of the year. Work programs of the Committee are prepared to achieve company vision and mission by conducting review and providing recommendation on the efficacy of Nomination & Remuneration activities.

In 2023, the Nomination & Remuneration Committee performed the following:

1. Assessed the BOD and BOC performance based on the achievement of their respective Key Performance Indicators (KPI) in order to adjust the remuneration for each member;
2. Reviewed and formulated policies and amount of remuneration;
3. Provided recommendation to the President Commissioner on the total remuneration received by members of the BOC; and
4. Provided recommendation to the BOC on the amount of salary and other allowances given to the BOD.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2023 mengikuti *in-house training* dengan topik "*Environmental Social Governance (ESG) as A Business Strategy*", mengundang narasumber Juniati Gunawan, PhD dari PPM Manajemen.

Nomination & Remuneration Committee's Competence Enhancement

To improve the skills and competencies of the Nomination & Remuneration Committee in executing its duties and responsibilities, members of the Nomination & Remuneration Committee in 2023 participated in an in-house training titled "Environmental Social Governance (ESG) as A Business Strategy", with Juniati Gunawan, PhD from PPM Manajemen as the instructor.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi & Remunerasi. Keputusan Rapat Komite Nominasi & Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2023, Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan beberapa agenda, termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

As stipulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee conducts meetings as required, or at least once every four months, led by the Chairman of Nomination & Remuneration Committee. The decisions of the Nomination & Remuneration Committee meetings shall be unanimously made.

In 2023, the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	3	3	100%
Eka Dharmajanto Kasih	Anggota Member	3	3	100%
Henrica Julprima	Anggota Member	3	3	100%

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Dasar Pembentukan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui penyusunan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta proses-proses yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Komite Manajemen Risiko yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 453/SA/V/22/RO/CD tanggal 27 Mei 2022.

Risk Management Committee's Basis of Establishment

The Risk Management Committee is formed by and reports to the BOC in ensuring that the supervision and advisory functions of the BOC are implemented. In addition, the Committee also supports the BOC in ensuring that the Company complies with the prevailing rules and regulations through the drafting and monitoring of risk management policies that are related to the Company's business activities. The current members of the Risk Management Committee were appointed by the Decrees of the BOC No. 453/SA/V/22/RO/CD dated 27 May 2022.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Manajemen Risiko Perseroan telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Manajemen Risiko. Piagam Komite Manajemen Risiko mengatur tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan tugas, serta pelaporan dari Komite Manajemen Risiko.

Piagam tersebut disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 November 2015. Isi dari Piagam Komite Manajemen Risiko terdapat pada situs web Perseroan.

Risk Management Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities of internal control, the Risk Management Committee is equipped with a work guidance set in the Risk Management Committee Charter. The Risk Management Committee Charter stipulates the purposes, accountability, structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, meetings and execution of duties, and reporting of the Risk Management Committee.

The charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations and ratified by the BOC on 9 November 2015. The contents of the Risk Management Committee Charter are available on the Company's website.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi:

1. Memberikan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal terkait manajemen risiko yang perlu diperhatikan Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian berkala dan memberikan rekomendasi mengenai jenis dan cakupan asuransi Perseroan;

Risk Management Committee Duties & Responsibilities

The Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide professional opinion to the BOC on reports or matters conveyed by the BOD to the BOC, and identify the Company's risk management issues that require immediate attention from the BOC;
2. Conduct periodical assessment and provide recommendations on types and coverage of company insurance schemes;

3. Melakukan penilaian berkala mengenai potensi dan/atau risiko yang Perseroan hadapi dan merumuskan langkah-langkah penanganan risiko dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris; dan
4. Melakukan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

3. Conduct periodical assessment on potentials and/or risks faced by the Company and to draft risk mitigation measures to be submitted to the BOC; and
4. Perform other duties and responsibilities delegated by the BOC at any time.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui penyusunan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta proses-proses yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari seorang ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan, serta seorang anggota yang berasal dari pihak independen dengan keahlian di bidang ekonomi dan keuangan.

Risk Management Committee Structure, Membership and Expertise

The Risk Management Committee assists the BOC to ensure supervision and advisory duties to the BOD as well as compliance with the prevailing regulations, through developing risk management policies and processes related to the Company's business activities and monitoring their implementation.

Members of the Risk Management Committee consist of the Committee Chairman that is also an Independent Commissioner who has expertise and experience in economics and finance, the other member from independent party who have expertise in economics and finance.

Komposisi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	2022–saat ini/present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance
Timotius Ak.	Anggota Member	2022–saat ini/present	Ekonomi dan Keuangan Economics and Finance

Profil Komite Manajemen Risiko

R.B. Permana Agung Dradjattun

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Timotius Ak.

Warga Negara Indonesia. Usia 66 tahun, lahir tahun 1958. Beliau meraih gelar Doctor of Agriculture Economics dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Anggota Komite Audit

Risk Management Committee Profile

R.B. Permana Agung Dradjattun

His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Timotius Ak.

Indonesian citizen. 66 years of age. Born in 1958. Obtained the Doctor of Agriculture Economics degree from Bogor Institute of Agriculture (IPB). Currently active as Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia, Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Member of Audit Committee of PT Bank Permata Tbk,

PT Bank Permata Tbk, Ketua Komite Audit PT Indoritel Tbk, Anggota Komite Audit PT Indofood CBP Tbk, Anggota Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk, serta aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Sebelumnya, Ia menjabat sebagai Direktur PT Moritas Agrobi dan, Direktur PT Suprawira Finance dan anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko pada Juni 2017 dan sejak Mei 2022 diangkat kembali sebagai anggota Komite Manajemen Risiko.

Audit Committee Chairman of PT Indoritel Tbk, Member of Audit Committee of PT Indofood CBP Tbk, Member of Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk,and teaches at the Faculty of Economics, University of Indonesia. Previously he was Director of PT Moritas Agrobi, Director of PT Suprawira Finance, and member of the Audit Committee of PT HM Sampoerna Tbk. He was appointed as member of the Risk Management Committee in 2017, and in May 2022 was re-appointed as member of the Risk Management Committee.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Manajemen Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Manajemen Risiko yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Risk Management Committee Independence

The Risk Management Committee carries out its role independently and professionally, and does not receive any intervention from nor intervene other parties. The Risk Management Committee members are not affiliated with the Shareholders, the BOC, or the BOD. The Risk Management Committee members from outside of the Company have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company.

Independensi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	R.B. Permana Agung Dradjattun	Timotius Ak.
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the BOC and BOD	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have share ownership relation in the Company	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi Does not have family relationship with members of the BOC, BOD, and/or fellow members of the Nomination & Remuneration Committee	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah Does not take a position as political party official, executive, or government official	✓	✓

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Di tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan berikut:

1. Mengadakan rapat secara berkala dengan manajemen Perseroan untuk mengkaji dan menganalisis kemungkinan-kemungkinan risiko kerugian yang mungkin akan dialami Perseroan sepanjang tahun 2023;
2. Melakukan pengkajian dan/atau penilaian terhadap mekanisme fasilitas pinjaman yang dilakukan oleh

Risk Management Committee's Execution of Duties

In 2023, the Risk Management Committee conducted the following work programs:

1. Conducted regular meetings with company management to review and analyze potential risks of losses that might affect the Company in 2023;
2. Reviewed and/or assessed the loan facility mechanism the Company is engaged in, by providing input to the

Perseroan, dengan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait persetujuan permohonan fasilitas pinjaman yang akan dilakukan;
3. Melakukan pengkajian dan/atau penilaian serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas risiko-risiko yang akan terjadi pada saat melakukan aksi korporasi seperti rencana akuisisi, ekspansi, dan/atau restrukturisasi; dan
4. Melakukan pengawasan dan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut. Hasil pengawasan dan evaluasi akan dijadikan pedoman dalam pengembangan dan penyempurnaan sistem manajemen risiko yang lebih baik dan terintegrasi.

BOC and the BOD in relation to the approval of loan facility application to be submitted;

3. Reviewed and/or assessed and provided input to the BOC and the BOD on risks that may occur when performing corporate actions, such as acquisition, expansion, and/or restructuring; and

4. Supervised and evaluated on the alignment of risk management policy with the implementation. Result of the supervision and evaluation was then used as guidelines in further developing and improving current risk management system making it to be more integrated.

Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2023 anggota Komite Manajemen Risiko mengikuti *in-house training* dengan topik "*Environmental Social Governance (ESG) as A Business Strategy*", mengundang narasumber Juniati Gunawan, PhD dari PPM Manajemen.

Risk Management Committee's Competence Enhancement

To improve their skills and the competence to execute its duties and responsibilities, the Risk Management Committee members in 2023 participated in an in-house training titled "Environmental Social Governance (ESG) as A Business Strategy", with Juniati Gunawan, PhD from PPM Manajemen as the instructor.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan Piagam Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Manajemen Risiko. Keputusan Rapat Komite Manajemen Risiko diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2023, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan beberapa agenda, termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Risk Management Committee Meetings

As stipulated in the Risk Management Committee Charter, the Risk Management Committee conducts meetings as required, or at least once every 4 (four) months, led by the Chairman of the Risk Management Committee. The decisions of the Risk Management Committee meetings shall be unanimously made.

In 2023, the Risk Management Committee conducted 3 (three) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	3	3	100%
Timotius Ak.	Anggota Member	3	3	100%

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perseroan dan memastikan penyebaran informasi berlangsung akurat, jelas, tepat waktu, dan lengkap, sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku, untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan Perseroan bekerja sama dengan Divisi Hubungan Investor. Sekretaris Perusahaan Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tugasnya.

The Corporate Secretary conducts disclosure on Company's information and ensures that the distribution of such information is as accurate, clear, punctual, and comprehensive as possible, in accordance with the requirements from the prevailing laws and regulations, so as to uphold and enhance stakeholders' trust.

The Corporate Secretary collaborates with Investor Relations Division. The Company's Corporate Secretary is appointed and dismissed upon the decree of the BOD, and is responsible directly to the President Director for conducting their duties.

Profil Sekretaris Perusahaan

Eris Ariaman

Warga Negara Indonesia. Usia 45 tahun, lahir tahun 1978. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum pada 2001 dari Universitas Indonesia, serta gelar Magister Hukum (MH) bidang Hukum Bisnis pada 2006 dari Universitas Padjajaran. Menjabat Sekretaris Perusahaan sejak 22 Juni 2009, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 056/SA/VI/09/RO/CD tanggal 22 Juni 2009, sampai dengan 2 Juni 2022. Beliau diangkat Kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan Direksi PT Sampoerna Agro Tbk No. 262/SA/V/23/RO/CD tertanggal 2 Mei 2023. Jabatan sebelumnya di antaranya Head of Legal and Compliance PT Sampoerna Agro Tbk (2008–2009), Counsel PT HM Sampoerna Tbk (2002– 2008), dan Counsel Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd (2007).

Corporate Secretary Profile

Eris Ariaman

Indonesian citizen. 45 years old, born in 1978. Domiciled in Indonesia. Obtained his Bachelor's degree in Law in 2001 from University of Indonesia, and Master of Law in Business Law in 2006 from Padjajaran University. He has been serving as Corporate Secretary since 22 June 2009, based on BOD Decree No. 056/SA/VI/09/RO/CD on 22 June 2009, up to 2 June 2022. He was reappointed to the same position based on BOD Decree No. 262/SA/V/23/RO/CD dated 2 May 2023. Previous positions include Head of Legal and Compliance at PT Sampoerna Agro Tbk (2008–2009), Counsel of PT HM Sampoerna Tbk (2002–2008), and Counsel of Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd (2007).

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pedoman Kerja atau Piagam Sekretaris Perusahaan dimaksudkan untuk memastikan Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka mendorong kinerja Perseroan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. Piagam Sekretaris Perusahaan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 941/SA/XI/15/RO/CD tanggal 9 November 2015.

Work Guideline for Corporate Secretary

The Corporate Secretary Charter or Work Guideline is intended to ensure that the Company implements GCG to support its performance, protect the interests of the stakeholders, and enhance the Company's compliance with the prevailing regulations. The Corporate Secretary Charter was ratified by the BOD based on the BOD Decree No. 941/SA/XI/15/RO/CD on 9 November 2015.

Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyediaan informasi pada situs Perseroan, penyampaian Laporan kepada OJK, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan OJK serta masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023 adalah:

1. Memberikan penjelasan dan melakukan pemutakhiran atas peraturan-peraturan, khususnya hal-hal terkait GCG, kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Bersama dengan Divisi Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan untuk berbagi informasi Perseroan secara terbuka, yang meliputi penerbitan buletin, laporan tahunan, pertemuan analis/investor, dan paparan publik;
3. Sosialisasi informasi terkait kebijakan Sampoerna Agro untuk semua pegawai, termasuk mengenai kebijakan dan program manajemen;
4. Memfasilitasi serta mendokumentasikan rapat dan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
5. Mengoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; dan

Corporate Secretary Duties & Responsibilities

The Corporate Secretary's duties according to the Corporate Secretary Charter are:

1. To keep abreast with the development of Capital Market, particularly the regulations prevailing in Capital Market;
2. To provide service to the public on every information required by investors in relation to the Company's condition;
3. To provide inputs to the Company's BOD and BOC, particularly in complying with the regulations prevailing in Capital Market, e.g. Law No. 8/1995;
4. To assist the BOD and BOC in the implementation of corporate governance, including: information disclosure to the public, availability of information on the Company's website; submission of report to the OJK; convention and documentation of the meetings of the BOD and/or BOC; and implementation of orientation programs for members of BOD and/or BOC; and
5. To act as a liaison between the Company as a publicly listed company and its shareholders, OJK, and the public.

Corporate Secretary's Activities

The Corporate Secretary of the Company in 2023 performed the following:

1. Provided regulatory updates and explanation, especially in GCG related matters, to the BOC and BOD;
2. Together with Investor Relations Division, the Corporate Secretary conducted a number of activities that were intended to disclose company information, such as publication of newsletter, annual report, analyst/investor gatherings, and public expose;
3. Disseminated information about Sampoerna Agro to all employees, including on management's policies and programs;
4. Facilitated and documented minutes of meetings by the BOC, BOD, and/or the Committees under the BOC;
5. Coordinated the Annual GMS and Extraordinary GMS implementation; and

6. Menyampaikan pelaporan wajib secara berkala sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang, seperti Laporan Keuangan Tahunan dan Triwulanan, Laporan Tahunan, laporan dan/atau keterbukaan informasi terkait lainnya.

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan menjalankan prinsip keterbukaan Informasi dengan menyampaikan berbagai informasi Perseroan, seperti laporan wajib berkala, pelaksanaan RUPS, pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah, pelaksanaan Paparan Publik, serta bulletin Perseroan ke OJK dan BEI secara langsung dan/atau melalui sistem pelaporan elektronik dan juga melalui situs web Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program-program pelatihan dan pengembangan.

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2023 adalah *in-house training* dengan topik "*Environmental Social Governance (ESG) as A Business Strategy*", mengundang narasumber Juniati Gunawan, PhD dari PPM Manajemen.

6. Submitted mandatory reports as a public company to the relevant authorities, such as Financial Statements and Quarterly Reports, Annual Reports, other reports and/or other relevant disclosures.

In 2023, the Corporate Secretary performed the principle of information disclosure by submitting various information of the Company, such as regular mandatory reports, information on GMS implementation, implementation of Public Offering of Bonds and Sukuk Ijarah, Public Expose implementation, as well as the Company's newsletters to the OJK and IDX directly and via the electronic reporting system and the Company's website.

Corporate Secretary Competence Enhancement

To support the execution of its duties, Corporate Secretary continuously enhances their competence by participating in training and development programs.

In 2023, as part of its competence development program, the Corporate Secretary participated in an in-house training titled "Environmental Social Governance (ESG) as A Business Strategy", with Juniati Gunawan, PhD from PPM Manajemen as the instructor.

Akses & Keterbukaan Informasi
Information Access & Disclosure

Perseroan telah memfasilitasi para pemangku kepentingan yang ingin mengakses informasi, antara lain mengenai kondisi finansial dan bisnis korporat Sampoerna Agro.

Untuk memperoleh informasi terinci mengenai kinerja keuangan Perseroan, seperti laporan keuangan konsolidasian triwulanan, laporan tahunan, dan informasi Perseroan terkait lainnya seperti publikasi (buletin Perseroan), produk, keterbukaan informasi dan aksi korporasi dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di www.sampoernaagro.com, yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company facilitates its stakeholders with easy access to obtain information including financial and corporate information of Sampoerna Agro.

To obtain detailed information regarding the Company's financial performance, such as the quarterly consolidated financial statements, annual reports, and other corporate information that include publications (the Company's newsletters), products, information disclosures and corporate actions, the Company has provided them on its official website, www.sampoernaagro.com, available in both Indonesian and English.

Investor yang ingin mendapatkan informasi perusahaan lainnya dapat secara langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Hubungan Investor di:

Investors that wish to obtain other information of the Company may directly contact the Corporate Secretary or Investor Relations at the following address:

Sampoerna Strategic Square

North Tower, 28/F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45,
Jakarta 12930 Indonesia

Phone : +62 21 5771711
Fax : +62 21 5771712
Email : corsec01.sgro@sampoernaagro.com
investor.relations@sampoernaagro.com
Website : www.sampoernaagro.com

Hubungan Investor

Di luar kegiatan resmi, Perseroan melalui Divisi Hubungan Investor menerima dan melayani segala bentuk komunikasi terkait keterbukaan informasi Perseroan dengan media secara berkala. Hubungan investor berperan sebagai juru bicara Perseroan serta personel yang menjembatani dan mempererat hubungan Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan seperti investor, komunitas pasar modal, publik, media, serta komunitas lainnya.

Sepanjang tahun 2023, Divisi Hubungan Investor menyelenggarakan 3 (tiga) kali temu analis dan satu kali paparan publik. Selain itu, Divisi Hubungan Investor juga melakukan beberapa konferensi investor dan pertemuan dengan analis dari perusahaan sekuritas berdasarkan permintaan.

Investor Relations

In addition to official company activities, the Company through Investor Relations Division regularly manages company information disclosures with the media. Investor Relations acts as spoke person of the Company as well as person in charge to manage and enhance the Company's relationship with all stakeholders, i.e. investors, investment community, public, media, and other communities.

In 2023, the Investor Relations Division conducted 3 (three) analyst briefings and one public expose. In addition, the Investor Relations Division also conducted several investor conferences and meetings with analysts from various securities companies upon their request.

Profil Hubungan Investor

Stefanus Darmagiri

Warga Negara Indonesia. Usia 47 tahun, lahir pada tahun 1976. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Master of Business Administration di tahun 2006 dari Nanyang Technological University, Singapura. Menjabat Kepala Hubungan Investor sejak 2022. Jabatan sebelumnya antara lain Equity Research Analyst di PT BRI-Danareksa Sekuritas (2014–2021) dan di PT UOB Kay Hian Securities (2006–2014).

Investor Relations Profile

Stefanus Darmagiri

Indonesian citizen. 47 years old, born in 1976. Domiciled in Indonesia. Obtained his Master of Business Administration in 2006 from the Nanyang Technological University, Singapore. Served as the Head of Investor Relations since 2022. His prior job assignments include as Equity Research Analyst at PT BRI-Danareksa Sekuritas (2014–2021) and PT UOB Kay Hian Securities (2006–2014).

Siaran Pers/Buletin Perseroan

Pada tahun 2023, Perseroan menerbitkan empat edisi dari Buletin Perseroan, beserta sejumlah siaran pers, dan mengirimkannya ke berbagai pihak untuk mempromosikan dan mengomunikasikan produk dan aktivitas Perseroan. Isi dari buletin tersebut dapat diakses pada situs web Perseroan.

Press Releases/Company Newsletters

In 2023, the Company issued four editions of its internal newsletter, as well as several press releases, and delivered them to various parties as a medium to promote and communicate company products and activities. These newsletters can be accessed on the Company's website.

Situs Web Perseroan

Sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melengkapi situs webnya dengan informasi penting seperti Informasi mengenai pemegang saham, struktur grup Perseroan analisis kinerja keuangan, laporan keuangan selama sepuluh tahun terakhir, keterbukaan informasi terkait aksi korporasi Perseroan, serta profil Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi yang disajikan dalam situs web ini senantiasa diperbarui secara berkala.

Corporate Website

Pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, the Company has updated and enriched its corporate website with various material information, such as regarding its shareholders, group structure, financial performance analysis, financial statements for the past ten years, information disclosures regarding the Company's corporate actions, and the profiles of the members of the BOC and BOD. Information shown on the website is updated regularly.

Media Engagement Program di 2023

Perseroan aktif berkomunikasi dengan media cetak dan elektronik. Beberapa kegiatan media yang dilakukan oleh Perseroan merupakan bentuk komitmen atas keterbukaan informasi terkait Perseroan kepada publik.

Pada tahun 2023, kegiatan *media engagement* dengan rekan-rekan jurnalis dalam berbagai kegiatan tetap diselenggarakan secara daring.

Media Engagement Programs in 2023

The Company actively maintains communication with printed and electronic media outlets. The various media activities of the Company demonstrate its commitment to information disclosure to the public.

In 2023, regular media engagement activities involving journalists were conducted virtually.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi melakukan penilaian untuk memberikan kepastian objektif sekaligus konsultasi untuk meningkatkan kemampuan operasional dan menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Penilaian dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Audit Internal merupakan unit kerja independen yang dipimpin seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal memiliki akses tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas di Perseroan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan.

The Internal Audit Unit's function is to perform appraisals to provide objective assurance as well as consultation to improve company operational ability and create added value for the Company. The appraisal process is undertaken through a systematic evaluation to improve the effectiveness of risk management, control system, and corporate governance process.

The Internal Audit Unit is generally an independent work unit led by the Internal Audit Head, who is directly responsible to the President Director and has a direct line of communication with the Audit Committee and the BOC.

The Internal Audit Unit has an unrestricted access to all activities in the Company and serves as a partner of the management in implementing GCG within the Company's work environment.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 17 November 2009.

Piagam Audit Internal yang paling baru ditetapkan pada 1 Februari 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 072/SA/I/18/RO/CD dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 074/SA/I/18/RO/CD. Piagam Audit Internal mengatur, antara lain, visi dan misi, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kedudukan dan struktur organisasi, tindak lanjut hasil audit, persyaratan, kode etik, larangan, dan mekanisme hubungan dari auditor internal. Isi dari Piagam Audit Internal dimuat secara terinci pada situs web Perseroan.

Internal Audit Charter

In conducting its duties, the Internal Audit has a work guideline stipulated in the Internal Audit Charter, which was enacted by the BOD Decree dated 17 November 2009.

The Internal Audit Charter was most recently updated on 1 February 2018 pursuant to the Decree of the BOD No. 072/SA/I/18/RO/CD and Decree of the BOC No. 074/SA/I/18/RO/CD. The Internal Audit Charter stipulates, among others, the vision and mission, scope, duties and responsibilities, position and structure, requirements, code of ethics, and mechanisms of relationships of the internal auditors. The contents of the Internal Audit Charter are presented on the Company's website.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Berdasarkan kedudukan dan struktur organisasinya, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal secara langsung diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK.

Internal Audit Organization Structure

Based on its position and organization structure, the Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head that is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Head is directly appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the BOC, and its appointment shall be subsequently reported to the OJK.

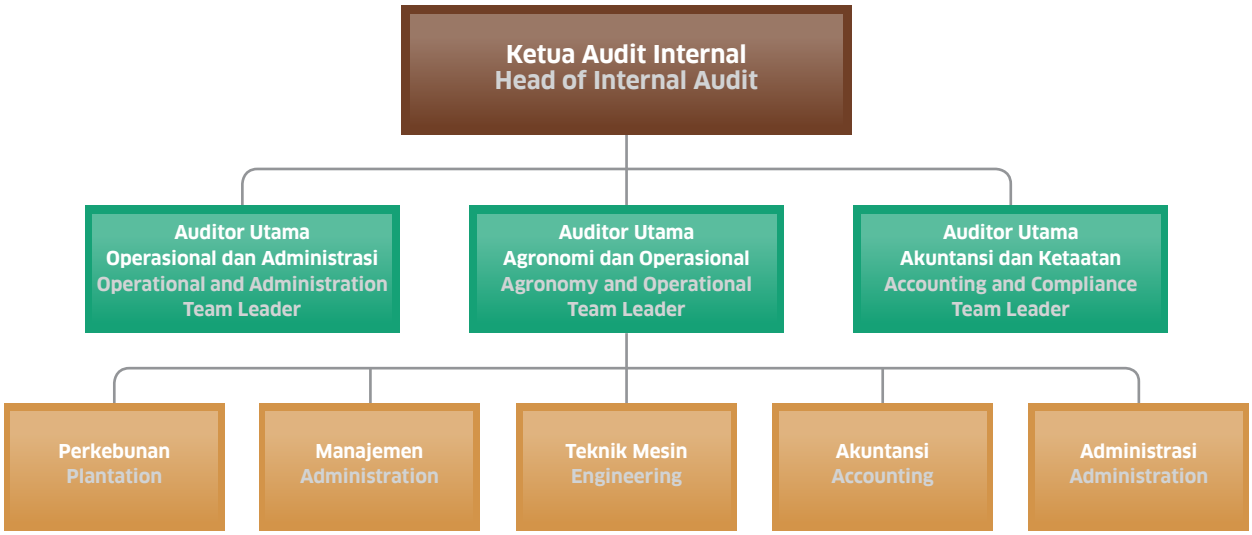

Profil Kepala Audit Internal

Ronald Romatua Marpaung

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir tahun 1979. Meraih gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari IPB University, Bogor, pada tahun 2002, dan Magister Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta, pada tahun 2016. Beliau diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada 1 April 2022 dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan

Head of Internal Audit Profile

Ronald Romatua Marpaung

Indonesian citizen. 44 years old, born in 1979. Obtained his Bachelor of Agricultural Engineering degree from IPB University, Bogor, in 2002, and Master of Management from Mercu Buana University, Jakarta, in 2016. He was appointed as Head of Internal Audit on 1 April 2022 and received approval from the BOC No. 158/SA/III/23/RO/CD on 13

No. 158/SA/III/23/RO/CD tertanggal 13 Maret 2023. Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Manajer di Asian Agri Group (2003–2006) dan Teladan Prima Group (2006–2007), kemudian menjabat sebagai Staf Internal Audit di Rajawali Plantation (2007–2009), lalu bergabung dengan Perseroan di tahun 2009 sebagai Supervisor Internal Audit. Sejak tahun 2011 menjabat Manajer Internal Audit sebelum diangkat sebagai Senior Manajer Internal Audit. Beliau merupakan Qualified Internal Auditor (QIA) dari Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DSQIA) dan Certified Governance Professional (CGP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) dan Badan Nasional Sertifikasi Profesional (BNSP).

March 2023. He previously served as Assistant Manager at Asian Agri Group (2003–2006) and at Teladan Prima Group (2006–2007), then as Internal Audit Staff at Rajawali Plantation (2007–2009), and subsequently joined the Company in 2009 as Internal Audit Supervisor. In 2011 he started serving as Internal Audit Manager until his promotion as Internal Audit Senior Manager. He holds the Qualified Internal Auditor (QIA) certification from the Qualified Internal Auditor Certifying Board (DSQIA) and the Certified Governance Professional (CGP) issued by Professional Certification Agency Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) and Professional Certification National Agency (BNSP).

Staf Unit Audit Internal

Sampai dengan akhir 2023, jumlah karyawan di Audit Internal berjumlah 17 orang yang umumnya berlatar belakang pendidikan yang memadai dan memiliki kecakapan dalam menjalankan tugas sebagai auditor.

Anggota Unit Audit Internal ditempatkan di kantor dan lokasi usaha Perseroan di Jakarta, Sumatera, dan Kalimantan untuk proses kerja yang efektif di semua lokasi tersebut.

Staf Audit Internal Perseroan memiliki sertifikasi audit QIA dari DSQIA dan CGP dari LSP MKS dan BNSP.

Internal Audit Unit's Staff

At the end of 2023, a total of 17 personnel were employed in the Internal Audit Unit. In general, they have suitable educational background and are highly competent in auditing.

Internal Audit Unit members are stationed in offices as well as operational areas in Jakarta, Sumatera, and Kalimantan to facilitate effective work processes at all sites.

The Company's Internal Audit staff have the following audit certifications: QIA from the DSQIA, and CGP from LSP MKS and BNSP.

Tugas & Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana dicantumkan dalam Piagam Audit Internal adalah memastikan efektivitas pengendalian internal Perseroan. Unit Audit Internal dengan demikian bertugas:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan;
2. Menetapkan frekuensi audit, subyek pemeriksaan, dan lingkup pemeriksaan audit untuk mencapai tujuan audit;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif lainnya tentang kegiatan yang diperiksa di seluruh tingkatan manajemen yang diperlukan;
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;

Internal Audit Unit Duties & Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are stipulated in the Internal Audit Charter, namely to ensure efficacy of internal control within the Company. Hence, the Internal Audit Unit is tasked to:

1. Prepare and implement an Annual Internal Audit Work;
2. Set frequency of audits, inspection subjects, and audit scopes to achieve audit objective;
3. Review and evaluate implementation of internal control and risk management systems in compliance with company policies;
4. Perform inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of operations, finance, accounting, human resources and other activities;
5. Provide advice on improvements and other objective information relating to activities under review within all required levels of management;
6. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activity performed;

7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (menggunakan sistem pelaporan pelanggaran);
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
10. Berkoordinasi dengan Manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang Perseroan yang relevan dengan tugas dan fungsinya, termasuk informasi pihak ketiga yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan. Sepanjang tugasnya, Unit Audit Internal melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Metode Audit

Sampoerna Agro menerapkan metode audit internal berbasis risiko, yang mencakup pengujian sistem kontrol internal, penilaian efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Kegiatan Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, aktivitas yang dilakukan Unit Audit Internal antara lain:

- Melakukan pemeriksaan di unit-unit perkebunan (kelapa sawit, karet, dan sagu), pabrik pengolahan (kelapa sawit dan sagu), serta di unit departemen pendukung;
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati termasuk tindak lanjut atas temuan audit;
- *Refreshment* WBS dan Kode Etik Perusahaan kepada *auditee*;
- Mengelola dan menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang diterima selama tahun 2023 dari implementasi *Whistleblowing System* (WBS);
- Melaporkan berbagai kegiatan audit kepada Direksi dan Komite Audit.

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal melaksanakan 92 kegiatan audit rutin dan 24 audit khusus.

Temuan audit signifikan langsung dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit, dan ditindaklanjuti oleh pihak yang diaudit.

7. Perform special audit whenever needed (via whistleblowing system);
8. Prepare reports containing audit findings and submit the reports to the BOD and the BOC;
9. Monitor, analyze and make follow-up reports on the implementation of suggested improvements; and
10. Coordinate with the management, the Audit Committee and External Auditor.

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the authority to access all relevant information regarding the Company in relation to its duties and functions, including the information on a third party that has business relations with the Company. Throughout its execution of duties, the Internal Audit Unit communicates directly with the BOD, BOC and/or the Audit Committee and members of the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee.

Audit Methodology

Sampoerna Agro has been implementing the risk-based internal audit (RBIA) methodology, which covers a review of internal control system, an assessment of efficacy and efficiency of operational activities, as well as an assurance of compliance with the prevailing regulations.

Internal Audit Unit's Activities

In 2023, the Internal Audit Department conducted, among others:

- Audit of oil palm, rubber, and sago plantation units, processing plants for oil palm and sago, as well as in supporting department units;
- Observation of audit recommendations implementation as agreed by auditees, including follow up to the audit findings;
- Refreshment of WBS and the Company Code of Ethics to auditees;
- Management and follow-up on reports received in 2023 from the Whistleblowing System (WBS) implementation;
- Reporting of various audit activities to the BOD and the Audit Committee.

In 2023, the Internal Audit Unit performed 92 regular audit activities and 24 special audits.

Any significant audit findings are reported to the Management and the Audit Committee, and are followed up by the auditees.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Staf pada Unit Audit Internal mengikuti sejumlah pelatihan terkait audit internal, untuk meningkatkan kompetensi mereka. Program pelatihan yang diikuti di tahun 2023 adalah:

- *Internal Audit's Competence Enhancement*
- *Anti-Money Laundering Professional*
- *Certified Audit Professional Specialist (CIAPS)*
- *Certified Professional Risk Management (CPRM)*
- *Conflict Management Skill*
- *Developing Good Governance For Company With SNI ISO 37001* Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- *Effective Techniques for Internal Audit*
- *Effective Time Management*
- *Enterprise & Operational Risk Management*
- *Fraud Control and Effective Whistleblower System*
- *Fraud Investigator Professional*
- *Global Internal Audit & Risk Survey 2023 Launch Event*
- *Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK) based on IFRS*
- *Integrated Risk-Based Internal Auditing*
- *Internal Auditor Professional Specialist*
- *Internal Control to Prevent Fraud*
- *Internal Service Excellence*
- *Optimizing Company's Finance with Risk-Based Budgeting*
- Pelatihan *Fraud Auditing 1*
- *Professional Public Speaking*
- *Qualified Internal Auditor Senior (QIAS)*
- *Refreshment* Pengelolaan dan Administrasi Gudang Region Sumatera
- *Risk Management Based on ISO 31000:2018*
- *Risk Management Techniques with ISO 31010*
- *Understanding Anti-Money Laundering Regulations and Compliance*

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, di tahun 2023 Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi sistem manajemen risiko usaha Perseroan, beserta seluruh risiko yang telah diidentifikasi oleh Perseroan.

Hasil pengujian dan evaluasi tersebut memastikan sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan memadai untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang mungkin terjadi dari aktivitas operasionalnya ataupun dari situasi eksternal, dan akan mampu untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko tersebut pada masa mendatang.

Internal Audit Unit's Competence Development

Internal Audit staff regularly participate in training programs related to internal audit to enhance their audit competencies. In 2023, the Internal Audit staff participated in:

- Internal Audit's Competence Enhancement
- Anti-Money Laundering Professional
- Certified Audit Professional Specialist (CIAPS)
- Certified Professional Risk Management (CPRM)
- Conflict Management Skill
- Developing Good Governance For Company With SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System
- Effective Techniques for Internal Audit
- Effective Time Management
- Enterprise & Operational Risk Management
- Fraud Control and Effective Whistleblower System
- Fraud Investigator Professional
- Global Internal Audit & Risk Survey 2023 Launch Event
- Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK) based on IFRS
- Integrated Risk-Based Internal Auditing
- Internal Auditor Professional Specialist
- Internal Control to Prevent Fraud
- Internal Service Excellence
- Optimizing Company's Finance with Risk-Based Budgeting
- Training Fraud Auditing 1
- Professional Public Speaking
- Qualified Internal Auditor Senior (QIAS)
- Refreshment Warehouse Management and Administration for Sumatera Region
- Risk Management Based on ISO 31000:2018
- Risk Management Techniques with ISO 31010
- Understanding Anti-Money Laundering Regulations and Compliance

As part of its duties and responsibilities, in 2023 the Internal Audit Unit examined and evaluated the Company's Enterprise Risk Management as well as all the risks that the Company had identified.

Results of the examination and evaluation stated that the Company's risk management system has been properly running and has been adequate to protect the Company against the risks that might arise from its operational activities as well as from external situations, and it will remain capable of safeguarding the Company against such risks in the future.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Keuangan & Operasional

Sistem pengendalian internal Perseroan merupakan proses integrasi tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan, baik oleh pimpinan maupun karyawan, untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan.

Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu perusahaan, Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang mencakup pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan. Setiap tahun, Direksi meninjau sistem pengendalian ini secara komprehensif.

Peningkatan terhadap sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan dengan mengkaji dan memantaunya, serta menambahkan elemen baru atau memperkuat elemen tertentu pada sistem tersebut bilamana dianggap perlu.

Hasil evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal menyatakan bahwa pada tahun 2023 sistem tersebut telah berjalan baik dan efektif. Direksi yakin dengan kecukupan dan kelayakan sistem tersebut dengan skala bisnis Perseroan di masa mendatang.

Financial & Operational Control System

The Company's internal control system is a process to continuously integrate actions and activities among management and employees, in order to provide assurance on the achievement of goals through effective and efficient performance, financial reporting reliability, asset protection, and compliance with the laws and regulations.

Given the importance of internal control system in business continuity of a company, the Company requires an internal control system that includes financial and operational control, as well as compliance. These control systems are comprehensively reviewed by the BOD annually.

The Company enhances its internal control system by reviewing and monitoring this system, and adding new elements into, or strengthening certain elements within, the system as deemed necessary.

The evaluation of the effectiveness of the internal control system in 2023 shows that the system has been properly and effectively run. The BOD is confident with the system's adequacy and conformity with the Company's business scale in the future.

Kesesuaian dengan COSO Internal Control Framework

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif, dengan tujuan:

- Mengamankan aset (*security objectives*);
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Conformity with COSO Internal Control Framework

Financial and operational control system within the Company is in line with internal control system developed by Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The control system includes various policies, procedures, monitoring and communication activities, and code of conduct as well as various initiatives that are aimed at:

- Protecting assets (security objectives);
- Achieving efficiency and effectiveness of company operations (operational objectives);
- Developing reliability and completeness of accounting/financial information and management (information objectives); and
- Ensuring compliance with policy and procedures, as well as the applicable laws and regulations (compliance objectives).

Kelima unsur pengendalian internal menurut COSO telah digunakan dalam perancangan Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

The five internal control elements according to COSO have been adhered to in the design of the Company's Internal Control System.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan

Evaluasi yang telah dilakukan Perseroan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Evaluasi tersebut salah satunya dilakukan melalui laporan keuangan Perseroan. Dalam melakukan evaluasi, perusahaan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control – Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh COSO. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2023, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Operasional

Evaluasi juga dilakukan melalui Komite Audit dan Audit Internal. Komite Audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang dibentuk untuk memastikan bahwa sistem akuntansi dan pengendalian internal yang efektif disusun dan dipertahankan agar dapat menangani risiko keuangan. Sedangkan Audit Internal melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (*internal control*) dalam berbagai kegiatan operasional Perseroan.

Pada 2023, evaluasi terhadap sistem pengendalian operasional Perseroan telah dilakukan, dengan hasil bahwa sistem pengendalian telah berjalan dengan efektif dan memadai. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Pengendalian internal di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan bisnis Perseroan.

Internal Control System Evaluation

Evaluation on the Financial Control System Effectiveness

Evaluation conducted by the Company on the effectiveness of internal control system serves as one of the foundations of the Company to continuously make improvement in its control system, which can further facilitate business growth. The evaluation is taken through, among others, financial statements. In carrying out evaluation process, the company employs criteria that have been set by the Internal Control – Integrated Framework issued by COSO. Based on this assessment, the BOC and BOD concludes that up to 31 December 2023, the Company's internal control system on the financial statements has been running effectively.

Evaluation on the Operational Control System Effectiveness

Evaluation is also conducted via the Audit Committee and Internal Audit. The Audit Committee is part of the Company's Internal Control System which is established to ensure that effective accounting system and internal control is prepared and maintained to manage financial risk. Meanwhile, the Internal Audit strives to improve internal control of company operational activities.

In 2023, an evaluation on the Company's operational control system was performed, with a conclusion that internal control system was running effectively and adequately. Result of the evaluation on the implementation of internal control system became a basis for management evaluation on the effectiveness of internal control to determine improvement of system or policies that could enable management to run operational activities more effectively.

Internal control system in the Company's environment is continuously evaluated to keep up with the Company's business development.

Manajemen Risiko
Risk Management

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memahami bahwa sejalan dengan pengelolaan usaha, kinerja operasional dan keuangan rentan terhadap berbagai risiko. Oleh karena itu, praktik manajemen risiko yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian menjadi keharusan bagi Perseroan untuk memastikan pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut. Risiko yang mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap aset, keuangan, dan laba pada 2023 dibagi menjadi empat kategori, yaitu risiko operasional, industri, keuangan, dan pemenuhan kepatuhan hukum.

Risk Management System Overview

The Company believes that in the course of doing business, operational and financial performance aspects are vulnerable to various risks. Therefore, it is imperative that the Company conduct risk management practices based on the principle of prudence to ensure sustainable business management.

The Company has identified the risks it faces and the steps that need to be taken to mitigate the impacts from these risks. Risks that may have a significant impact on assets, finances and profitability in 2023 were divided into four categories, namely operational, industrial, financial, and legal compliance.

Prinsip Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Manajemen Risiko yang berpedoman pada ISO 31000 sebagai berikut:

1. Menciptakan dan melindungi nilai tambah;
2. Terintegrasi dengan seluruh proses yang ada dalam organisasi;
3. Dilaksanakan melalui pendekatan yang terstruktur dan komprehensif;
4. Didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia;
5. Disesuaikan untuk penggunanya;
6. Memperhitungkan faktor manusia dan budaya;
7. Bersifat transparan dan inklusif;
8. Bersifat dinamis, berulang, dan responsif terhadap perubahan; dan
9. Memfasilitasi perbaikan berkelanjutan dari organisasi.

Principles of Risk Management System Implementation

The Company is committed to implementing the risk management principles based on ISO 31000, as follows:

1. Creation and protection of added value;
2. Integration with prevailing processes in the organization;
3. Implemented in a structured and comprehensive manner;
4. Based on the best available information;
5. Tailored for its users;
6. Taking into account social and cultural factors;
7. Transparent and inclusive;
8. Dynamic, repetitive, and responsive to change; and
9. Facilitating continuous improvement of the organization.

Strategi Manajemen Risiko

Strategi yang ditempuh Perseroan untuk mengimplementasikan Manajemen Risiko:

1. Membangun komitmen Direksi dan Pimpinan Divisi atau Unit Kerja untuk memberikan dukungan penuh terhadap penerapan Kebijakan ini;
2. Menyusun dan menetapkan struktur tata kelola risiko yang sesuai di Perseroan serta menetapkan struktur akuntabilitas hingga level yang terendah;

Risk Management Strategy

Strategy taken by the Company to implement Risk Management comprises the following:

1. Building commitment from the Board of Directors and Head of Division or Work Unit to provide full support for the implementation of this Policy;
2. Formulating and determining the appropriate structure of risk management in the Company and establishing structure of accountability down to grassroots level;

3. Penyusunan infrastruktur organisasi sebagai unit untuk mendorong penerapan manajemen risiko ke seluruh organisasi, termasuk di dalamnya akuntabilitas penerapan tersebut pada setiap tingkatan dalam organisasi;
4. Memastikan keselarasan program manajemen risiko dengan strategi perusahaan, sekaligus menentukan ukuran kinerja pencapaian sasaran manajemen risiko;
5. Menerapkan seluruh kebijakan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses manajemen Perseroan;
6. Melakukan pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran manajemen risiko Perseroan secara berkesinambungan;
7. Melakukan pengembangan struktur organisasi Perseroan yang dapat mendukung penerapan manajemen risiko; dan
8. Membangun budaya peduli risiko di seluruh proses manajemen Perseroan melalui antara lain komunikasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko secara berkesinambungan.

3. Formulating the organizational infrastructure as a unit to promote risk management throughout the organization, including accountability for the implementation at every level of the organization;
4. Ensuring the alignment of risk management programs with company strategy, as well as determining performance indicators in achieving risk management goals;
5. Implementing all policies consistently and continuously so that they become an integral part of the Company's management process;
6. Developing competencies and learning processes for the Company's risk management on an ongoing basis;
7. Developing the organizational structure that facilitate implementation of risk management; and
8. Building a culture of risk awareness throughout the Company's management processes, including dissemination of policies and continuous implementation of risk management.

Jenis Risiko & Pengelolaannya

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut. Risiko yang mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap aset dan keuangan Perseroan dikategorikan sebagai berikut:

Types of Risk & Their Mitigation

The Company has identified relevant risks and the associated measures to mitigate to reduce their impacts. Risks that could have a significant impact on the Company's assets and finances are categorized as follows:

Jenis Risiko & Pengelolaannya
Types of Risk & Mitigation Measures

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
Risiko Operasional **Operational Risk**	
Risiko operasional yang dimaksud meliputi faktor-faktor yang berdampak pada gejolak produksi secara signifikan, antara lain produktivitas dan jumlah pekerja pemanen yang kompeten, tingkat kehadiran tenaga kerja panen, hingga perubahan teknologi.	Untuk mengurangi dampak negatif dari produktivitas dan jumlah pekerja pemanen yang kompeten, Perseroan melakukan mekanisasi panen dan memenuhi kebutuhan perumahan untuk pemanen. Seiring perkembangan usaha, aspek informasi komunikasi teknologi (ICT) yang memadai berperan penting dalam mengoptimalisasi operasi bisnis secara keseluruhan. Perseroan senantiasa melakukan pengembangan sistem dan melakukan pengkinian secara terus-menerus atas sistem sehingga sesuai dengan *business process* yang sudah dijalankan. Perseroan berfokus pada pelaksanaan *Business Continuity Plan* yang komprehensif, agar selalu siap menerapkan rencana kontinjensi yang sesuai dengan perkembangan terkini di lapangan. Manajemen Perseroan juga telah melakukan penyesuaian prioritas, dengan penekanan pada keberlangsungan kegiatan operasional yang memiliki dampak langsung terhadap produktivitas, dengan gangguan seminimal mungkin.

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
Operational risk that could pose adverse negative effects in output fluctuations, such as productivity and number of competent harvesters, rate of absence of harvesters and technological transformation.	To reduce the negative impact of productivity and number of competent harvesters, the Company implements harvesting mechanization and fulfil housing requirement for harvesters. Along with business development, adequate information communication technology (ICT) plays an important role in optimizing overall business operations. The Company continuously develops systems and make continuous improvements to the systems so that they are in accordance with the existing business processes. To tackle the overall impact of the pandemic on its operational activities, the Company implements a comprehensive Business Continuity Plan to ensure that a set of contingency plans are in place when needed. The Company's management has also realigned its priorities, with an emphasis on ensuring continuity of core operational activities that directly impacts productivity, with minimal disruption.
Risiko Industri **Industry Risk**	
Risiko industri meliputi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam upayanya melakukan usaha. Risiko industri dapat berupa risiko fluktuasi harga komoditas, pasokan bahan baku, dan faktor persaingan. Industrial risks include risks faced by the Company in its endeavor to conduct business as usual. Industry risks can be in the form of fluctuations in commodity prices, supply of raw materials, and competition.	Pengelolaan risiko ini dilakukan antara lain dengan secara aktif terlibat di pasar komoditas untuk mendapatkan tren industri terkini serta menganalisis faktor-faktor relevan yang dapat berdampak pada harga saat ini hingga beberapa bulan ke depan. *Forward selling* merupakan salah satu pendekatan lindung nilai yang kerap dilakukan untuk meminimalkan risiko fluktuasi harga. Risiko atas ketersediaan pasokan bahan baku dapat dikelola dengan memiliki prosedur standar operasional (SOP) atas pembelian bahan baku serta melakukan *benchmarking* harga sebagai dasar pembelian secara teratur. Dalam mengelola risiko persaingan di industri perkebunan, Perseroan senantiasa meningkatkan daya saing dengan cara melakukan intensifikasi dan diversifikasi yang didukung penuh dengan fasilitas riset dan pengembangan yang mutakhir. Sebagai salah satu faktor pendorong keunggulan bersaingnya, Perseroan memberikan layanan purna-jual yang efektif kepada pelanggan produk benih sawit Sriwijaya. This risk is managed among others by actively engaging in the commodity market to obtain the latest industry trends and continuous analysis of relevant factors that could impact current market prices over the next few months. Forward selling is one of hedging measures often performed to minimize risk of price fluctuations. Risks to the availability of raw material supply are managed by having standard operating procedures (SOP) for purchasing raw materials and benchmarking prices in making the purchases in a timely manner. In managing the risk of competition in the plantation industry, the Company continuously improves its competitiveness by means of intensification and diversification which is fully supported by the latest research & development facilities. As one of the main drivers of its competitive advantage, the Company provides an effective after-sales service to customers of Sriwijaya oil-palm seed products.
Risiko Keuangan **Financial Risk**	
Perseroan menghadapi berbagai risiko keuangan yang timbul sebagai akibat pendapatan dan laba di bawah anggaran apabila target produksi tidak tercapai dan biaya melebihi anggaran. The Company may face various financial risks arising from below-budget revenue and profit due to production targets not being met and expenses exceeding the budget.	Penanganan risiko ini dilakukan antara lain dengan melakukan identifikasi biaya yang cenderung melebihi anggaran, membuat *form* permintaan tambahan anggaran disertai penjelasan atas pengajuan biaya dan dilakukan rapat bersama bulanan untuk membahas biaya yang melebihi anggaran. This risk is mitigated among others by identifying expenses that tend to exceed the budget, preparing a form for additional budget request supported with explanation for expense request, and monthly general meetings to discuss overbudget expenses.

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
Risiko Pemenuhan Kepatuhan Hukum **Risk of Legal Compliance**	
Perseroan tunduk kepada berbagai peraturan perundang-undangan yang mendukung praktik-praktik usaha yang bertanggung jawab lingkungan dan sosial. Dari waktu ke waktu, perkebunan Perseroan dapat diperlukan menjalani inspeksi berkala maupun insidentil yang dilaksanakan oleh berbagai badan pemerintah (pusat maupun daerah) untuk menegakkan peraturan tersebut. Badan-badan tersebut memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk memantau kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan mengenakan sanksi. Di samping itu, sifat kegiatan usaha Perseroan menyebabkan Perseroan terpapar risiko kewajiban terkait produksi, penyimpanan, pengolahan atau pembuangan dan/atau penjualan material dan/atau limbah yang dapat menyebabkan pencemaran atau cedera fisik apabila material dan/atau limbah tersebut dilepaskan di lingkungan atau tempat kerja. Setiap tuntutan lingkungan hidup, baik perdata atau lainnya, atau kegagalan Perseroan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku saat ini maupun di masa mendatang dapat menyebabkan pengenaan denda. The Company complies with various laws and regulations that support business practices that are environmentally and socially responsible. From time to time, the Company's plantations may be required to undergo periodic or incidental inspections carried out by various government agencies (central and regional) to enforce these laws and regulations. These bodies have the power and authority to monitor compliance with environmental regulations and impose sanctions. In addition, the nature of business activities exposes the Company to risk of liability relating to the production, storage, processing or disposal and/or sale of material and/or waste that can cause pollution or physical injury if the material and/or waste released to the environment or workplace. Every environmental claim, whether civil or otherwise, or the failure of the Company to comply with current and future regulations may result in the imposition of fines.	Divisi Hukum Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko hukum dan menetapkan Kebijakan Hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan senantiasa berupaya mengurangi risiko hukum melalui pengendalian internal yang efektif serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, dan kebijakan Pemerintah yang berlaku, serta kontrak-kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain. *Whistleblowing system* ditegakkan sebagai upaya untuk menghindari kecurangan dan pelanggaran hukum oleh internal Perseroan. The Legal Division of the Company is responsible for managing legal risk and establishing Legal Policies which are reviewed from time to time to meet and adjust to the applicable laws and regulations. To minimize this risk, the Company continuously strives to reduce legal risk through effective internal control and ensures the Company's compliance with all applicable laws and regulations, Government policies, and contracts made by the Company with other parties. The whistleblowing system is enforced as an effort to avoid fraud and lawlessness by the Company internally.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko [2-12]

Saat ini, manajemen risiko Perseroan didasarkan pada pendekatan *top-down*, di mana Komite Manajemen Risiko dan Direksi mengidentifikasi dan memahami risiko strategis Perseroan, kemudian menyebarluaskannya ke seluruh entitas/unit Perseroan hingga tingkat divisi atau unit bisnis, agar mereka dapat memahami risiko pada tingkatan masing-masing.

Di tahun 2023, evaluasi sistem manajemen risiko Perseroan telah dilakukan dengan hasil yang menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko tersebut telah berjalan dengan baik. Hasil kajiannya digunakan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko Perseroan ke depannya. Direksi juga telah menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan memadai untuk melindungi Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin terjadi baik dari aktivitas operasionalnya maupun dari situasi eksternal di tahun-tahun mendatang.

Didukung oleh hasil evaluasi efektivitas manajemen risiko, di 2023 Perseroan telah melakukan penajaman terhadap matriks penilaian risiko usahanya, agar lebih selaras dengan perkembangan bisnis perkebunan.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System [2-12]

Currently, the Company implements its risk management based on a top-down approach, where the Risk Management Committee and the Board of Directors in identify and understand the Company's strategic risks, then disseminates it to all entities/units of the Company up to the level of the division or business unit, so that they can understand the risks at each level.

In 2023, an evaluation of the Company's risk management system has been carried out with results showing that the risk management system has been well-performing. The results of the study are used as recommendations for further action in improving the Company's risk management system in the future. Furthermore, the BOD has also concluded that the Company's risk management system is adequate to safeguard the Company against various types of risk that may occur from its operational activities as well as from external situations in the coming years.

Supported by the results of its risk management effectiveness evaluation, in 2023 the Company decided to sharpen its risk assessment matrix, with the purpose of aligning it with the latest developments in the plantation business.

Di tahun 2023, Perseroan telah sepenuhnya menerapkan sistem manajemen risiko yang baru. Dengan sistem manajemen risiko yang lebih kuat ini, Perseroan dapat meningkatkan kualitas tata kelola, mendukung pencapaian sasaran, melindungi aset, memastikan pertumbuhan berkelanjutan, sekaligus memitigasi dampak-dampak risiko.

In 2023, the Company had fully implemented the risk management system. With this stronger risk management system, the Company has been able to enhance its GCG performance, support the achievement of targets, protect its assets, ensure its sustainable growth, and mitigate the impacts from the risks it faces.

Rencana Manajemen Risiko 2024

Dalam penerapan ORM di tahun 2024, Perseroan akan melakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada setiap departemen agar mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang memadai dalam menerapkan manajemen risiko tersebut. Evaluasi berkala manajemen risiko juga tetap dilakukan oleh setiap departemen terhadap efektivitas pengendalian yang telah ditetapkan, juga terhadap tingkat risiko yang sudah diidentifikasi ataupun risiko yang baru teridentifikasi. Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan acuan untuk perbaikan kinerja Manajemen Risiko ke depannya.

Perseroan berencana melakukan digitalisasi manajemen risiko mulai tahun 2024, dengan dukungan dari Tim ICT.

Risk Management Plan for 2024

In implementing ORM in 2024, the Company will conduct more intensive dissemination to each department to obtain adequate understanding and knowledge in implementing risk management. Periodic evaluation of risk management will also be carried out by each department on the effectiveness of the controls that have been determined, as well as on the level of risk that has been identified or the risk that has just been identified. The results of the evaluation are then used as a reference for future improvement of Risk Management performance.

The Company plans to ditigize its risk management beginning in 2024, with the support from the ICT Team.

Kode Etik
Code of Ethics

Sampoerna Agro berkomitmen untuk berbisnis dengan standar etika tinggi dan bekerja dengan kehati-hatian, untuk menjadi warga perusahaan yang dihormati di Indonesia. Perseroan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai Grup Sampoerna Strategic yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas budaya perusahaan yang tertuang dalam *The Sampoerna Way*. Filosofi Tiga Tangan juga membantu Perseroan membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan semua pemangku kepentingan.

Setiap karyawan harus memahami secara jelas tanggung jawab untuk berperilaku sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang merefleksikan standar etika Perseroan, yang meliputi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kode Etik merangkum standar yang memungkinkan masing-masing karyawan untuk dapat menjalankan bisnis Perseroan secara benar. Dengan konsisten menerapkan

Sampoerna Agro is determined to conduct its business with high ethical standards, to work cautiously and prudently as a respectable corporate citizenship in Indonesia. It also upholds time-tested values of the Sampoerna Strategic Group, by maintaining its corporate culture's integrity as stated in The Sampoerna Way. Our Three Hands Philosophy has also helped the Company to establish a strong and close rapport with all stakeholders.

It is highly important that each employee understands clearly the responsibility to behave in accordance with the prevailing policies and procedures that reflect the Company's ethical standards, which include compliance with the rules and regulations.

The Code of Ethics summarizes standards that allows each employee to carry out the Company's business appropriately. By consistently implementing high standard

standar etika yang tinggi untuk semua urusan bisnis, Perseroan akan terus mendukung lingkungan kerja dengan suasana yang kondusif untuk keberhasilan individu dan Perseroan.

of ethics in all business activities, the Company will continue to foster a healthy and conducive working environment to ensure success for each individual and the Company.

Isi Kode Etik [2-23]

Kode Etik menjabarkan komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan yang merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Perseroan. Sebagai etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku yang ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perseroan sehingga menjadi budaya kerja. Kode Etik memuat aturan terkait sembilan hal sebagai berikut:

Code of Ethics Contents [2-23]

The Code of Ethics describes the Company's commitment to all stakeholders as a manifestation of its business ethics and work ethos of all employees of the Company. As a work ethos, it is expected to foster ideal behaviors to be developed based on high values that the entire Company adheres to, as corporate culture. The Code of Ethics regulates the following nine aspects:

Poin Point	Mengatur Tentang	Regulates
A	Kepatuhan Hukum	Compliance with the prevailing laws
B	Kebijakan Perseroan mengenai Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan	The Company's policy on the environment and occupational health and safety
C	Kebijakan Perseroan mengenai Hubungan Pelanggan dan Pemasok	The Company's policy on relationship with customers and suppliers
D	Hubungan Pemerintah	Relationship with the Government
E	Konflik Kepentingan	Conflict of Interest
F	Perlindungan dan Penggunaan Aset	Protection and use of assets
G	Pengungkapan Informasi dan Keuangan Perseroan	The Company's information and financial disclosure
H	Hubungan Investor dan Media	Relationship with investors and media
I	Perdagangan Orang Dalam	Insider trading

Penerapan dan Penegakan Kode Etik [2-24]

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh Insan Sampoerna Agro mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan. Dalam mendukung upaya Perseroan guna mematuhi hukum dan menegakkan standar etika Perseroan, Perseroan telah membentuk "Komite Kepatuhan Perseroan" (*Corporate Compliance Committee* atau CCC) untuk mengawasi upaya kepatuhan dan memastikan bahwa Perseroan memiliki kebijakan dan sistem yang diperlukan untuk melatih karyawan dalam tanggung jawab hukum mereka, memantau kepatuhan dan memperbaiki kekurangan dalam program kepatuhan.

Perseroan menanamkan Kode Etik kepada semua karyawannya melalui sesi pelatihan, pelaksanaan induksi untuk karyawan baru, serta pendalaman praktis melalui forum-forum pelatihan yang melibatkan pihak eksternal.

Code of Ethics Implementation and Enforcement [2-24]

The Company's Code of Ethics is applicable to all personnel regardless of their levels, from the BOC, BOD, employees and other individuals engaged by the Company. To support efforts in complying with the regulations and enforcing its ethical standards, the Company established the "Corporate Compliance Committee" (CCC) to supervise level of compliance and ensure that the Company possess appropriate systems required to train employees in their legal responsibility, and supervise their compliance, as well as address drawbacks in the compliance program.

The Company continues to inculcate its employees with Code of Ethics via training sessions, induction for new employees, and practical deepening at training forums involving external parties.

Penyebarluasan Kode Etik

Kode Etik disebarluaskan kepada seluruh insan Sampoerna Agro, mulai dari manajemen puncak sampai dengan level operasional, melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, antara lain media teknologi informasi ataupun media internal Perseroan seperti majalah Derap yang dapat diakses oleh semua karyawan dengan mudah setiap saat. Selain itu, Kode Etik juga diungkapkan dan/atau disebarkan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Code of Ethics Dissemination

The Code of Ethics is disseminated to all elements within Sampoerna Agro, starting from the top management to operational level via various media at the Company's disposal, which include information technology media as well as inhouse media, such as Derap magazine that can be accessed by all employee at any given time. In addition, disclosure of Code of Ethics also takes place via distribution of pocket books that must be read and implemented by all employees.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Kode Etik. Segala bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Pelanggaran atas standar etika Perseroan dapat dikenakan tindakan disipliner sampai dengan pemutusan hubungan kerja dan tuntutan hukum.

Jenis dan sanksi yang diberikan kepada karyawan apabila melakukan pelanggaran disosialisasikan dan tercantum dalam Kode Etik Perseroan yang juga telah dimuat dalam situs web Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran Kode Etik baik itu oleh Dewan Komisaris, Direksi, Tim Manajemen, maupun Karyawan Perseroan.

Code of Ethics Violations and Sanctions

The Company strictly and consistently sanctions any violation to Code of Ethics of the Company. All violations that can potentially be performed by the BOC and BOD as well as sanctions for such actions are regulated in the Articles of Association and GMS resolutions. Violations to the Company's Code of Ethics may result in a disciplinary action that bears the maximum penalty of job termination and legal proceedings.

The types of sanctions given to employees proven to have violated the Code of Ethics are informed to all employees, and are included in the Company's Code of Ethics that is made available on the Company's website. In 2023, the Company did not record any violation of the Code of Ethics by the members of the BOC, BOD, management team, or its employees.

Kebijakan Antikorupsi

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan serta secara konsisten mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dalam kegiatan usaha. Komitmen tersebut secara eksplisit maupun implisit telah dimuat dalam *The Sampoerna Way* dan Kode Etik Perseroan.

Kebijakan Antikorupsi disosialisasikan secara rutin kepada seluruh karyawan melalui Sosialisasi Kode Etik dan *Whistleblowing System,* serta penandatanganan Pakta Integritas. Kebijakan Antikorupsi juga disosialisasikan kepada pihak eksternal yang berhubungan bisnis dengan Perseroan. [205-2]

Anticorruption Policy

The Company aspires to establish a healthy, efficient, and transparent business climate, as well as to consistently comply with prevailing regulations, which include prevention of corruption, collusion, and nepotism across all business activities. This commitment is both explicitly and implicitly stated in The Sampoerna Way and the Company's Code of Ethics.

The Company's Anticorruption Policy is disseminated regularly to all employees through the dissemination of the Code of Ethics and the Whistleblowing System, alongside the signing of the Integrity Pact. The Anticorruption Policy is also disseminated to external parties that have business relations with the Company. [205-2]

Kebijakan Perpajakan

Perseroan senantiasa patuh dengan semua peraturan di Republik Indonesia yang mengatur kegiatan usahanya, termasuk seluruh peraturan terkait perpajakan.

Taxation Policy

The Company maintains compliance with all the regulations prevailing in the Republic of Indonesia that govern its business activities, including those related to taxation.

Kebijakan perpajakan yang berlaku di Perseroan secara umum diterapkan untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya, termasuk merinci jenis dan menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku, serta membayarnya secara tepat waktu.

Perseroan juga terus mengikuti perubahan peraturan terkini di bidang perpajakan dan menerapkannya pada perhitungan pajaknya.

Kebijakan ini juga berlaku pada bea dan cukai yang harus Perseroan bayar atas setiap produk yang dijual dan kegiatan usaha lainnya.

The Company has a taxation policy generally aimed at ensuring that it fulfills all its taxation obligations, including detailing the types of taxes it needs to pay and calculating the amount of taxes it owes according to the prevailing tax rate, and that it pays these taxes on time.

Furthermore, the Company keeps abreast of the latest regulatory developments in taxation, and applies them accordingly on its tax calculations.

This policy also applies to the customs and excise (levies) the Company has to pay for the sale of its products and for other operational activities.

Tata Kelola Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Terpusat

Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah mengadopsi sistem proses pengadaan barang dan jasa yang tersentralisasi dan berlangsung secara transparan. Praktik sentralisasi proses pengadaan merupakan salah satu bentuk *cost control practices* yang telah dilakukan oleh Perseroan sejak 2014.

Melalui program proses pengadaan yang tersentralisasi tersebut, saat ini Perseroan telah memiliki parameter-parameter yang digunakan sebagai *area of improvement* dalam proses pengadaan, khususnya pada segmen "*big spending*" seperti pupuk, bahan kimia, dan solar. Selain menerapkan program proses pengadaan yang telah tersentralisasi, sebagai wujud perbaikan penerapan praktik tata kelola lainnya adalah Perseroan selalu mengadakan proses pengadaan secara transparan dan tanpa adanya benturan kepentingan dengan pihak manapun.

Centralized Goods and Services Procurement Governance

As part of the GCG implementation, the Company has adopted a centralized goods and services procurement system, and it is now run transparently. The move is one example of cost control initiatives in which the Company has been engaging since 2014.

Through a centralized procurement process system, currently the Company has a set of parameters used as areas of improvement in the procurement process, in particular to "big spending" segments, such as fertilizers, chemicals, and diesel oil. In addition to implementing a centralized procurement process system, the Company also conducts its procurement processes in a transparent manner aimed at further improving governance and without any conflicts of interest involving any other parties.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan mematuhi peraturan pasar modal yang berlaku yang mensyaratkan bahwa setiap perubahan kepemilikan saham di perusahaan terbuka oleh anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan harus dilaporkan selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari sejak perubahan tersebut terjadi.

Di tahun 2023, Perseroan tidak melaporkan hal ini kepada OJK dan BEI karena tidak ada anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan yang memegang saham Perseroan.

Pengungkapan informasi lainnya yang Perseroan lakukan di tahun 2023 dijabarkan berikut ini.

Laporan Berkala

Perseroan telah melaporkan dan mengungkapkan informasi ke Publik perihal Daftar Pemegang saham setiap bulannya untuk periode Januari hingga Desember tahun 2023 dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan telah melaporkan dan mengungkapkan informasi ke publik perihal Laporan Keuangan Triwulan 2023, dan Laporan Keuangan Tahunan tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan RUPS Perseroan telah melaporkan dan menginformasikan Pengumuman, Pemanggilan, dan menyampaikan hasil pelaksanaan RUPS ke publik tepat waktu, dan telah sesuai ketentuan yang berlaku tanpa mengalami kendala apapun.

Pada tanggal 4 Desember 2023, Perseroan telah menyampaikan laporan hasil atas *Public Expose* ke publik, melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Laporan Insidental

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perseroan melakukan keterbukaan informasi sehubungan dengan rencana pembagian dividen tunai sebesar Rp360,08 miliar atau Rp198 per saham untuk periode Tahun Buku 2022.

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perseroan melakukan keterbukaan informasi sehubungan dengan penyertaan modal yang diberikan oleh PT Sungai Menang, perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, kepada PT Hutan Ketapang Industri, perusahaan yang 80% sahamnya dimiliki oleh PT Sungai Menang.

Information Disclosure Policy

The Company adheres to the capital market regulations, including the requirement that any changes to the ownership of shares in public companies held by members of the BOC or members of the BOD of the Company shall be reported at the latest 3 (three) days since such a change occurs.

In 2023, the Company did not report such information to the OJK and BEI as there were no members of the Company's BOC or BOD that owned shares in the Company.

Several other information disclosures made by the Company in 2023 are detailed below.

Periodic Reports

The Company reported and disclosed information to the Public regarding the Register of Shareholders every month from the period January to December 2023 in time and in accordance with applicable regulations.

The Company has reported and disclosed information to the public regarding the Quarterly Financial Statements in 2023, and the Annual Financial Statements in time and in accordance with applicable regulations.

In the implementation of the GMS, the Company has reported and informed the Announcement, Invitation, and conveyed the results of the GMS implementation to the public on time, and has complied with applicable regulations without experiencing any problems.

On 4 December 2023, the Company submitted a Public Expose report to the public via the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.

Incidental Reports

On 13 June 2023, the Company submitted an information disclosure in connection with the distribution of cash dividends amounting to Rp360.08 billion, or equivalent to Rp198 per share, for FY 2022.

On 4 July 2023, the Company submitted an Information Disclosure in connection with the commitment and approval to increase the equity participation provided by PT Sungai Menang, whose 99.99% shares are owned by the Company, to PT Hutan Ketapang Industry, whose 80% shares are owned by PT Sungai Menang.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau karyawan yang dikaitkan dengan kinerja Perseroan dalam bentuk apapun.

Long-Term Compensation Policy

Up until the reporting period, the Company did not have any policy related to the provision of long-term compensation in any form for members of the BOD and/or the BOC and/or employees that is related to the Company's performance.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-16; 2-26]

Whistleblowing System

Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) disusun sebagai bukti Perseroan menjunjung tinggi akuntabilitas dan transparansi sekaligus sebagai upaya nyata untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Melalui kebijakan WBS, Perseroan menyediakan sarana formal bagi karyawan maupun pihak lain di luar Perseroan untuk mengungkapkan dan/atau menyampaikan laporan tentang adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran.

Kebijakan WBS dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dapat memberikan dampak yang buruk kepada Perseroan, seperti tindakan-tindakan yang:

1. Dapat mengakibatkan pelaporan keuangan yang tidak benar atau melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Tidak sesuai dengan peraturan Perseroan, kebijakan Perseroan, nilai-nilai *The Sampoerna Way* ataupun Kode Etik yang dianut oleh Perseroan;
4. Penggunaan aset Perseroan secara tidak sah;
5. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan karyawan atau aset Perseroan; dan
6. Tindakan kecurangan lain yang dianggap oleh Perseroan dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.

The Whistleblowing System (WBS) policy was formulated as the Company's effort to uphold accountability and transparency, as well as to improve GCG practices to support the Company's business activities.

Through the WBS policy, the Company provides a formal means for employees as well as other parties outside of the Company to submit reports regarding violations or allegations of violations that may have occurred.

The WBS policy is intended to resolve issues that create undesirable and adverse impacts on the Company, such as actions that:

1. May result in a false financial reporting or violate the generally accepted accounting principles;
2. Violate the prevailing regulations;
3. Not aligned with the Company's regulations, policies, The Sampoerna Way values, and the Code of Ethics;
4. Unlawfully take advantage of the Company's assets;
5. Compromise the work safety and health of the employees or assets of the Company; and
6. Considered fraudulent activities by the Company that may result in financial or non-financial losses.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Seluruh laporan pengaduan yang diterima, disampaikan kepada Tim WBS melalui surat elektronik yang ditujukan kepada: pengaduan@sampoernaagro.com, atau secara tertulis melalui surat (dalam amplop tertutup), yang ditandai dengan "pribadi dan sangat rahasia" ke alamat:

Whistleblowing System Management

All reports received via the whistleblowing system are submitted to the WBS Team via email to pengaduan@sampoernaagro.com, or in written form of a letter (in a sealed envelope) marked "private and highly confidential" to the following address:

Tim Pengaduan SGRO

PT Sampoerna Agro Tbk

Sampoerna Strategic Square
North Tower 28th floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45
Jakarta 12930, Indonesia
Email: pengaduan@sampoernaagro.com

Pelapor dalam menyampaikan laporan harus memberikan informasi lengkap yang meliputi nama pelapor, departemen atau divisi, Perusahaan, dan nomor kontak serta alamat *e-mail* (jika ada) yang dapat dihubungi. Laporan tidak akan ditanggapi apabila informasi yang diminta tidak disebutkan. Penyelidikan dan pertanyaan lanjutan secara tepat tidak dimungkinkan terjadi kecuali sumber informasinya telah diidentifikasi.

Laporan dari pelapor anonim (tanpa nama) akan diselidiki, dengan memperhatikan hal-hal berikut:
1. Berat ringannya persoalan yang dilaporkan;
2. Kredibilitas pihak yang dilaporkan; dan
3. Kemungkinan mengkonfirmasi tuduhan dari sumber-sumber yang terkait.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan Perseroan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

Kepada para pelapor atau *whistleblower*, Perseroan menjamin untuk senantiasa melindungi dengan seluruh sumber daya yang ada untuk melindungi mereka. Perseroan juga menjamin identitas pelapor akan dirahasiakan.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Tim Whistleblowing System (Tim WBS), berwenang dalam mengupayakan terpeliharanya daftar laporan. Prosedur investigasi atas laporan yang diterima tim WBS akan melaksanakan investigasi dengan tahapan sebagai berikut:
1. Apabila perlu, tim WBS bertemu pertemuan dengan pelapor untuk memperoleh rincian hasil temuan secara tertulis;
2. Melaksanakan penyelidikan atau pemeriksaan lanjutan;
3. Merekomendasikan langkah pencegahan atau perbaikan yang dianggap tepat;
4. Melibatkan pihak ketiga apabila dianggap perlu oleh Direksi untuk melakukan tindakan perbaikan, memulai atau melaksanakan penyelidikan atau pemeriksaan lebih lanjut;

In submitting their report, whistleblowers must provide complete and clear information, including the whistleblower's name, department or division, Company, and their personal contact or e-mail address (if any). The report will not be handled if the above mentioned information is incomplete. Proper investigation and further inquiries cannot be conducted unless the source of information has been identified thoroughly.

Anonymous whistleblowers will have their reports investigated by taking into account the following points:
1. Severity of the reported transgression;
2. Credibility of the whistleblower; and
3. Probability of confirming the allegation from the related resources.

Protection for Whistleblowers

The Company is obliged to receive reports from internal and external parties, including former employees of the Company. Reports from whistleblowers that have provided clear identity as well as from anonymous ones provided they are equipped with preliminary evidence, must be resolved by the Company without exception.

To the whistleblowers, the Company provides a guarantee that it will always protect the safety of whistleblowers using all its resources. The Company also guarantees that identity of the whistleblowers will remain classified.

Handling of Whistleblowing Reports

The Whistleblowing System Team (WBS Team) has the authority to maintain list of reports. Investigation on the reports that have been received by the WBS Team that will perform the investigation must first undergo these stages:
1. If necessary, the WBS Team will conduct meeting with whistleblower to obtain details on the findings that will be made in writing;
2. Conduct investigation or follow up examination of the finding;
3. Recommend correct measures to prevent or mitigate the case;
4. Involve third party if considered required by the BOD to commence mitigation measures, to begin investigation, or to conduct further investigation;

5. Melaporkan persoalan yang dilaporkan kepada otoritas berwenang, apabila terdapat cukup bukti bahwa suatu kejahatan telah dilakukan; dan/atau
6. Mengambil tindakan lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi demi kepentingan Grup Perseroan.

5. Report the case to authorities if there is sufficient evidence that a crime has been committed; and/or
6. Take other measures as determined by the BOD to preserve interest of the Company's Group.

Alur Mekanisme Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Mechanism Flowchart

Alur Mekanisme Penyelesaian atas Pelanggaran
Whistleblowing Report Resolution Mechanism Flowchart

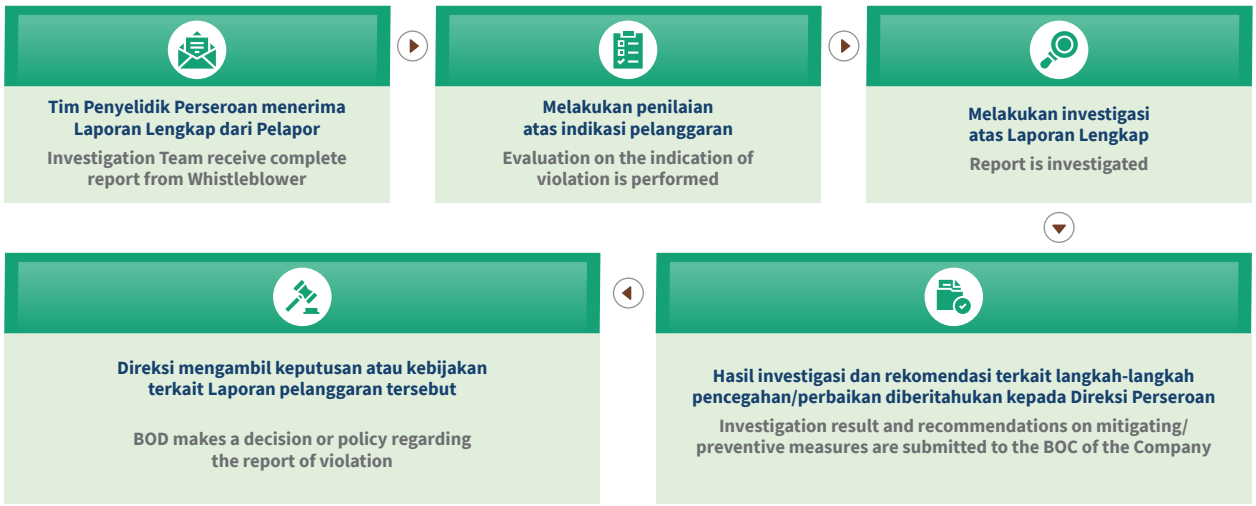

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sosialisasi rutin terkait WBS dilakukan di lingkungan internal Perseroan. Kegiatan tersebut disampaikan kepada seluruh karyawan pada setiap forum *training* dan *workshop*. Selain itu, untuk dapat menjangkau seluruh pemangku kepentingan Perseroan, sosialisasi WBS juga dilakukan melalui situs web Perseroan dan berbagai media, seperti email, buletin internal, poster, sosialisasi etika, dan presentasi langsung kepada unit kerja terkait.

Whistleblowing System Dissemination

The Company regularly disseminated its WBS internally. The activities involve all employees in every training or workshop session. In addition, to reach out to all stakeholders of the Company, the dissemination campaign for the whistleblowing system also took place through the Company's website and various media, such as emails, internal bulletins, posters, code of ethics dissemination, and direct presentation to relevant work units.

Laporan *Whistleblowing System* Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menerima lima laporan pengaduan melalui WBS. Pengaduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti oleh Manajemen Perseroan.

Whistleblowing System Reporting in 2023

In 2023, the Company received five grievance reports through the WBS. Reports from whistleblowers had been followed up by the Company's Management.

Sanksi bagi Pelaku Pelanggaran

Sanksi yang diberikan dalam rangka menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan bersama. Sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran antara lain berupa teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, hingga pemecatan. Sanksi bagi pihak lain yang bekerja sama dengan Perseroan antara lain berupa pemutusan kontrak kerjasama dan/atau memasukkan pihak tersebut dalam Daftar Hitam Perusahaan *(blacklist).*

Sanctions for Violators

The sanctions given to address the violation conducted by employees are outlined in the Collective Bargaining Agreement (CBA) that has been collectively ratified. The sanctions for employees proven to perform violation include verbal warnings, written warnings, demotions, and job terminations. The sanctions for other parties that have a cooperation agreement with the Company include the termination of the cooperation and/or blacklisted by the Company.

Perkara Penting [2-27]
Material Litigations

Selama 2023, perkara hukum penting yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Permohonan Kasasi yang diajukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas kasus gugatan perdata sehubungan dengan terjadinya bencana kebakaran yang menimpa areal konsesi PT National Sago Prima (NSP), entitas anak dan tanaman sagu milik NSP dikabulkan oleh Mahkamah Agung pada tanggal 17 Desember 2018 sebagaimana terdapat dalam Putusan Kasasi No. 3067/K/PDT/2018 yang diberitahukan kepada NSP pada tanggal 28 Agustus 2019. Atas putusan kasasi tersebut, NSP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 5 Desember 2019 dengan nomor register 808 PK/PDT/2020.

Permohonan ini telah diputus oleh Majelis Hakim PK pada tanggal 19 November 2020 dengan Putusan PK No. 808/PK/Pdt/2020 yang pada pokoknya menolak permohonan PK yang diajukan oleh NSP. Atas putusan PK tersebut, sampai saat ini NSP belum menerima surat pemberitahuan dan/atau permintaan dari Penggugat yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sehubungan dengan tindak lanjut dari Putusan PK tersebut.

Perseroan telah melakukan pencadangan dana yang memadai untuk memenuhi kewajiban keuangannya sesuai putusan hukum dari pengadilan atas kasus tersebut. Dengan demikian, putusan hukum tersebut tidak akan berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan ataupun keberlanjutan usahanya di masa mendatang.

In 2023, the Company faced the following material litigation:

A Cassation appeal filed by the Ministry of Environment and Forestry related to the civil lawsuit arising from fire in the concession area of PT National Sago Prima (NSP), a subsidiary and sago plant owned by NSP, was granted by the Supreme Court on 17 December 2018 as stipulated in the Verdict of Cassation Case No. 3067/K/PDT/2018, which was notified to NSP on 28 August 2019. Based on the verdict of the cassation case, NSP had submitted a request for Judicial Review to the Supreme Court through the South Jakarta District Court on 5 December 2019 with case registration number 808 PK/PDT/2020.

This case received the verdict from the Panel of Judges of Cassation on 19 November 2020 with the Cassation Verdict No. 808/PK/Pdt/2020 which in essence rejected the Cassation appeal filed by NSP. Upon the issuance of the Cassation verdict, NSP has not received any notification and/or request from the Litigant, i.e., the Ministry of Environment and Forestry, in line with the follow-up measures of said Cassation verdict.

The Company has set aside adequate funding to comply with its financial obligations as required by the legal verdict from the court regarding this case matter. Thus, the verdict will not have any significant impact whatsoever on the Company's financial conditions or its future business continuity.

Sanksi Administratif [2-27]

Administrative Sanctions

Pada tahun 2023, baik Perseroan maupun anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diberikan denda atau sanksi administratif apapun dari pemerintah ataupun dari regulator atau otoritas terkait lainnya.

In 2023, neither the Company nor any member of the BOD or BOC of the Company received any administrative sanction or fine from the government or relevant regulators or authorities.

Tindak Lanjut Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Follow-Up Measures to Recommendations for Implementing GCG Guidelines

Penerapan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015
Corporate Governance Implementation based on OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham **Aspect I: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of Implementation of GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki tata cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.	Rekomendasi ini diterapkan oleh Perseroan dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan. This recommendation is implemented by the Company in the decision-making process on any agenda in the Company's GMS.
	2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS.	RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 27 Mei 2023 dihadiri oleh enam anggota Direksi dan tiga anggota Dewan Komisaris seluruhnya. The Annual GMS of the Company, held on 27 May 2023, was attended by all six members of the BOD and three members of the BOC.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided on the public company website for at least one year.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa telah diumumkan dalam kurun waktu 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan baik melalui Situs Web Perseroan, media cetak dan melalui sistem pelaporan BEI dan OJK. Ringkasan Risalah tersebut masih dapat diakses pada Situs Web Perseroan. The Annual GMS summary of minutes of meeting was published within two working days after the GMS on the Company's website, printed media and via IDX and OJK reporting system. The summary remains accessible on the Company's website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dijalankan oleh Divisi Hubungan Investor sesuai dengan komitmen GCG Perseroan melalui pelaksanaan kegiatan rutin seperti *analyst briefing* yang dilakukan secara reguler, penyusunan Laporan Tahunan, *Public Expose* dan *site visit* atau *roadshow.* The Communications Policy with shareholders or investors is implemented by the Investor Relations Division in line with the Company's GCG commitment through regular activities such as analyst briefing, preparation of the annual report, public expose, and site visit or roadshow.
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor melalui situs web. The Company discloses its communication policy as a Public Company with its shareholders or investors on its corporate website.
Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect II: Functions and Roles of the Board of Commissioners (BOC)**		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the BOC	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah 3 (tiga) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi dan sudah disesuaikan dengan ketentuan POJK 33. The BOC of the Company had 3 (three) members as at 31 December 2023, taking into consideration the aspect of diversity in composition, in line with POJK 33.
	7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOC composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris ini telah memenuhi unsur-unsur yang terdiri dari pengalaman kerja, keahlian, usia, dan independensi. The BOC composition has met all the criteria such as work experience, skills, age, and independence.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has its self-assessment policy to evaluate its own performance.	Dewan Komisaris dalam menjalankan komitmen GCG-nya, melakukan penilaian sendiri untuk menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawabnya. The BOC in carrying out GCG commitment conducts self-assessment to evaluate its performance against the Work Plan and Budget, using the indicators of its tasks and responsibilities.
	9. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the public company.	*Self-assessment* Dewan Komisaris telah dijalankan dan dilaporkan melalui Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan. The BOC self-assessment was conducted and reported via the BOC Report in the Company's Annual Report.
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime.	Perseroan saat ini tidak secara spesifik mengatur pengunduran diri Dewan Komisaris sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku apabila terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. Currently, the Company has not specifically provisioned for the resignation of members of BOC involved in a financial crime. However, the Company remains committed to enforcing prevailing laws when such a financial crime takes place and engage members of the BOC proactively instead of waiting for resignation of said member.
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. BOC or the committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Berpegang pada Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite ini memiliki komitmen dalam melaksanakan kebijakan untuk suksesi Anggota Direksi. By upholding the Remuneration and Nomination Committee Guidelines, the committee has a commitment to enforce the BOD succession policy.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi **Aspect III: Functions and Roles of the Board of Directors (BOD)**		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the BOD	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of BOD composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making.	Jumlah Anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 berjumlah 6 (enam) orang. Hal ini dipandang telah sepadan untuk lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif terlebih dalam pengambilan keputusan, diutamakan secara musyawarah untuk mufakat. The BOD as at 31 December 2023 comprised 6 (six) members. This is considered adequate for the Company's scope of business and for the BOD to obtain effective decision-making through consensus, which is a preferred method.
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement.	Penentuan Anggota Direksi ini telah memperhatikan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat dilihat secara menyeluruh dalam bagian Pembagian Tugas Direksi. BOD composition has met all the criteria such as work skills, knowledge, and experience, as seen more comprehensively in the section on Distribution of BOD Duties.
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Salah satu anggota Direksi Perseroan, yakni Direktur Keuangan, memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang akuntansi. Hal ini juga tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang mencantumkan Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Perseroan atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan entitas Anak. One of the members of the BOD, the Finance Director, possesses adequate accounting skill and experience, as also reflected in the Company's Financial Statements that presents the Statement of the BOD on Responsibility of the Company for the Consolidated Financial Statements, including those of its Subsidiaries.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. BOD has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Sesuai dengan kebijakan Perseroan yang menjalankan sistem *Key Performance Indicators* (KPI), masing-masing Anggota Direksi memiliki KPI dalam melaksanakan tugasnya, yang kemudian dinilai sendiri oleh Anggota Direksi dalam mencapai KPI tersebut, baik dalam takaran kualitas dan/atau kuantitas. In accordance with company policy that adopts the Key Performance Indicators (KPI) system, each member of the BOD has their respective KPIs for their duties, which are self-assessed by said member with regards to achievements in terms of quality and/or quantity.
	16. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the public company.	*Self-assessment* Direksi pada saat ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan, pada bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan. The BOD self-assessment results is disclosed in the Annual Report, i.e. in the Board of Directors section of the Corporate Governance chapter.
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime.	Perseroan saat ini tidak secara spesifik mengatur pengunduran diri Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku apabila terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Direksi tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. Currently, the Company has not specifically provisioned for resignation of members of the BOD involved in a financial crime. However, the Company remains committed to enforcing prevailing laws when such a financial crime take place and engage members of the BOD proactively instead of waiting for resignation of said member.
Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect IV: Stakeholders' Participation**		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* The public company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan secara tegas mengatur tentang pencegahan *insider trading* dalam Kode Etik Perseroan. The Company strictly prohibits insider trading as stated in the Company's Code of Ethics.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud.* The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	Perseroan dalam Kode Etik mengatur "*zero tolerance*" atas *anti-fraud* dan/atau tindakan korupsi. In its Code of Ethics, the Company states that it has a zero-tolerance policy related to fraudulent and/or corrupt activities.
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.* The public company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills.	Perseroan memiliki kebiasaan bisnis yang mengatur seleksi *vendor* untuk pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Seleksi vendor ini memiliki sistem persetujuan dari tahapan pengeksekusi sampai dengan Direksi, sehingga memiliki sistem *check* dan *control* yang terintegrasi. The Company maintains a business custom whereby vendors are selected for its procurement of goods and/or services. The vendor selection is based on an approval system starting from the executor level up to the BOD level, and thus the check and control system is integrated.
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Sesuai dengan praktik bisnis yang telah dijalankan oleh Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur, seperti memberikan informasi yang transparan, menjaga rasio keuangan, membayarkan kewajiban pada kreditur tepat waktu, dan tindakan lainnya untuk memenuhi hak-hak kreditur Perseroan. In line with the Company's business practices, the Company has a policy to fulfill creditors' rights such as providing transparent information, maintaining financial ratios, paying its dues to the creditors on time, and other such actions.
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* The public company has a whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan sistem Pelanggaran Pelaporan yang dituangkan dalam suatu peraturan tertulis Perseroan yang telah efektif sejak 27 September 2013. The Company has a policy on whistleblowing system as stated in a written corporate regulation effective since 27 September 2013.
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The publicly listed company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Perseroan memberlakukan kebijakan insentif untuk Direksi dan Karyawan sesuai praktik bisnis yang lazim. The Company has a policy on provision of incentives for the BOD and employees in line with common business practices.
Aspek V: Keterbukaan Informasi **Aspect V: Information Disclosure**		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Enhancing Information Disclosure Implementation	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk menampilkan profil dan informasi terkini pada situs web Perseroan dan/atau situs web berita swasta lainnya, serta menyampaikan keterbukaan informasi dan pelaporan berkala Perseroan dengan menggunakan sistem pelaporan elektronik yang difasilitasi oleh BEI dan OJK. The Company has utilized information technology to present its profile and latest information on its website as well as other private-owned media sites, and furthermore the Company has also presented its information disclosures and periodic reports via IDX and OJK electronic reporting systems.
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of the publicly listed company discloses the ultimate beneficiary of ownership of its shares of at least 5% as well as to disclosure on the ultimate beneficiary of shares ownership of the publicly listed company via major and controlling shareholders.	Perseroan telah melakukan pengungkapan atas kepemilikan saham tersebut dalam Laporan Tahunan ataupun dalam Laporan berkala di OJK dan BEI. The Company has disclosed shareholding information in its Annual Report as well as regular reports to OJK and IDX.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Kebijakan Keberlanjutan dan Pendekatan 4P

Sustainability Policy and the 4P Approach

Grup Sampoerna Strategic, induk usaha kami, telah berpengalaman lebih dari satu abad dalam mengelola bisnis di Indonesia, sejak generasi pertama yang mendirikan usaha pada tahun 1913, hingga generasi keempat yang saat ini mengelola bisnis Perseroan. **[OJK A]**

Para pendiri Grup Sampoerna Strategic telah meletakkan dasar yang kokoh bagi keberlanjutan bisnis dengan mengadopsi filosofi "Tiga Tangan"—terdiri dari Perseroan, Mitra Kerja, dan Pelanggan. Mereka meyakini bahwa dengan adanya manfaat bersama antara ketiga pihak tersebut, bisnis Perseroan dapat berjalan secara berkelanjutan. Perseroan menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan sebagai pilar pertumbuhan dengan menjaga dan berpegang teguh pada nilai-nilai dan integritas filosofi ini.

Melengkapi filosofi "Tiga Tangan" yang diusung oleh Grup Sampoerna Strategic, Sampoerna Agro juga memegang teguh konsep *Triple Bottom Line* (3P)—*Profit*, *Planet*, dan *People* telah menjadi landasan bagi Sampoerna Agro untuk menciptakan dan menjalankan praktik bisnis yang seimbang dan harmonis dengan kepentingan lingkungan hidup, masyarakat sekitar, dan para pemegang saham.

Konsep tersebut selanjutnya disempurnakan menjadi 4P untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan. Aspek Produk ditambahkan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, dengan menyediakan produk (dan layanan) yang berkualitas, serta penyampaian yang efektif. Komponen 4P dengan demikian menjadi: *People, Planet, Product*, dan *Profit.*

Konsep 4P yang tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan Sampoerna Agro dan disesuaikan dengan komitmen Perseroan bersama seluruh pemangku kepentingannya.

Sampoerna Agro menyadari bahwa keberlanjutan dalam pencapaian kinerjanya salah satunya ditentukan oleh hubungan harmonis antara Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk itu, Perseroan berkomitmen merealisasikan 4P dalam penyempurnaan program CSR sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat sekitar, lingkungan hidup, dan penguatan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Sampoerna Strategic Group, our parent company, has more than a century of experience managing businesses in Indonesia, starting from the first generation, who started it all in 1913, to the fourth generation currently in charge of the Company's business. **[OJK A]**

Founders of the Sampoerna Strategic Group have laid a solid foundation for business sustainability by adopting a "Three Hands" philosophy, which includes the Company, Business Partners, and Customers. They believe that with mutual benefits between the three parties can the Company's business be run in a sustainable manner. The Company values its relationships with all stakeholders as a pillar of growth by maintaining and upholding the values and integrity of this philosophy.

To complement the "Three Hands" philosophy upheld by the Sampoerna Strategic Group, Sampoerna Agro also adheres to the Triple Bottom Line (3P) concept *Profit, Planet, and People* which has become a foundation for Sampoerna Agro to create and carry out business practices that are balanced and harmonious with environmental interests, surrounding communities, and shareholders.

To ensure the sustainability of the Company's business, the 3P concept has further been refined to become 4P. Product aspect is added to increase customer satisfaction by providing quality products (and services) that are effectively delivered. Therefore, the 4P concept was formed, consisting of the *Planet, People, Product,* and *Profit* components.

The 4P concept is outlined in the Sampoerna Agro Sustainability Policy and is adapted to the commitment of the Company and its stakeholders.

Sampoerna Agro realizes that the sustainability of its performance is partly determined by the harmonious relationship that it maintains with the community and the surrounding environment. For this reason, the Company is committed to bringing its 4P concept into the enhancement of its CSR programs, to demonstrate its concern for the surrounding community, the environment, and stronger relationships with stakeholders.

Kebijakan Keberlanjutan [203-1] [OJK A]

Komitmen Sampoerna Agro dinyatakan sebagai berikut:

1. Berintegritas dan berperilaku etis dalam seluruh transaksi dan operasi bisnis sesuai dengan budaya *The Sampoerna Way*. Patuh terhadap praktik bisnis yang wajar, pelarangan seluruh bentuk korupsi dan penyalahgunaan lainnya, serta keterbukaan informasi sesuai dengan hukum yang berlaku.
2. Memenuhi semua persyaratan pelanggan, ketentuan hukum, dan peraturan perundangan terkait yang berlaku baik lokal, nasional, maupun internasional yang diratifikasi.
3. Menjaga keamanan, ketertiban, dan hubungan yang harmonis dalam setiap kegiatan usaha perkebunan, dengan mengutamakan konsultasi bersama para pemangku kepentingan, serta tidak melakukan aksi intimidasi atau bentuk kekerasan lainnya. Perseroan menerapkan prinsip Keputusan Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan (KBDD) untuk perolehan lahan perkebunan.
4. Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), sesuai Deklarasi Universal HAM serta Deklarasi Pembela HAM yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), termasuk diantaranya:
   a) Tidak melakukan diskriminasi terhadap ras, suku, asal negara, agama, cacat fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik, dan usia.
   b) Tidak melakukan praktik kerja paksa, perbudakan, dan tidak mempekerjakan pekerja ilegal.
   c) Tidak mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun dan memfasilitasi perawatan anak.
   d) Melindungi hak seluruh pekerja untuk berserikat dan berunding secara kolektif.
   e) Mencegah terjadinya pelecehan dan kekerasan seksual bagi semua pekerja, serta melindungi hal-hak reproduksi, khususnya bagi pekerja perempuan.
   f) Melindungi hak-hak pembela HAM.
   g) Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat.
   h) Memberikan kesempatan kerja dan peluang usaha kepada masyarakat lokal secara adil.
5. Secara konsisten menyediakan produk unggul yang ramah lingkungan, serta mengedepankan kepuasan pelanggan.

Sustainability Policy [203-1] [OJK A]

Sampoerna Agro's commitments are stated as follows:

1. Putting forward integrity and ethics in all business transactions and operations in accordance with the culture of The Sampoerna Way. Complying with fair business practices, prohibiting all forms of corruption and other forms of misuse, and disclosing information as per the applicable laws.
2. Meeting all customer requirements, legal provisions, and relevant local, national and internationally ratified laws and regulations.
3. Maintaining safety, order, and harmonious relations in every plantation business activity, by prioritizing consultation with stakeholders, and also avoiding the practice of intimidation or other forms of violence. Furthermore, the Company applies the principle of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) in acquiring land for its plantation business.
4. Respecting and upholding human rights, as stipulated in the Universal Declaration of Human Rights and the Declaration on Human Rights Defenders issued by the United Nations (UN), including:
   a) Not discriminating anyone on the basis of their race, ethnicity, national origin, religion, physical disability, gender, sexual orientation, union membership, political affiliation, or age.
   b) Not employing anyone by force, slavery, or illegally.
   c) Not employing anyone below the age of 18, and facilitating childcare.
   d) Protecting the rights of all employees to associate and bargain collectively.
   e) Preventing all cases of harrassment and sexual violence on all employees, as well as protecting reproductive rights especially of the female workers.
   f) Protecting the rights of human rights defenders.
   g) Respecting the rights of local communities and indigenous peoples.
   h) Providing equal opportunity to find employment and conduct business to all members of the local communities.
5. Consistently providing superior products that are environmentally friendly and upholding customer satisfaction.

6. Mencegah pencemaran lingkungan dan meminimalisasi penggunaan bahan kimia termasuk pestisida dan pupuk kimia dengan penerapan Praktik Manajemen Terbaik.
7. Menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
8. Memenuhi semua persyaratan akreditasi ISO/IEC 17025:2017 untuk Kompetensi Laboratorium, yang diterapkan secara konsisten dengan didukung oleh SDM yang kompeten dan memenuhi kualifikasi serta menjaga kerahasiaan dan ketidakberpihakan baik terhadap pihak internal maupun eksternal dalam beraktivitas di laboratorium. Laboratorium dilengkapi dengan fasilitas memadai yang sesuai dengan standar yang diacu dalam rangka menjamin mutu hasil pengujian yang dapat dipercaya.
9. Melakukan pembukaan lahan tanpa bakar (*zero burning*), serta tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung, ekosistem alami, areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), lahan gambut, dan hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT).
10. Melindungi Keanekaragaman Hayati baik spesies maupun habitat/ekosistem, serta tidak melakukan perburuan atau hanya melakukan perburuan secara berkelanjutan.
11. Memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan.
12. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap aspek mutu, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta keamanan produk.

Kebijakan ini wajib dipahami dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh karyawan, entitas anak, petani plasma, pemasok pihak ketiga, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya yang bekerja sama dan/atau bekerja untuk dan atas nama Perseroan sesuai bidang tugasnya.

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan Sampoerna Agro berkomitmen melakukan praktik keberlanjutan dalam pekerjaannya sehari-hari sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan. Manajemen Perseroan memastikan keterlibatannya dalam perumusan kebijakan dan strategi keberlanjutan, serta proses pelaksanaannya di lapangan, yang dipimpin dan dikoordinasikan oleh Departemen Sustainability.

Sampoerna Agro terus mengupayakan agar kebijakan keberlanjutannya juga diterapkan dalam setiap interaksinya dengan pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasokan dan rantai nilai bisnisnya. Pihak-pihak yang akan dimintai komitmen dalam aspek-aspek keberlanjutan ini mencakup pemasok tandan buah segar (TBS), kontraktor, dan pemasok lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

6. Preventing environmental pollution and minimizing the use of chemicals including pesticides and chemical fertilizers by implementing Best Management Practices.
7. Implementing the principles of Occupational Health and Safety (OHS) and preventing workplace accidents and occupational illnesses.
8. Fulfilling the requirements of SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratory Management System, whose consistent implementation is supported by competent and qualified workforce that maintains confidentiality and impartiality towards neither internal nor external parties in conducting activities in the laboratory. The laboratory with adequate facilities in accordance with the standards to guarantee the quality and reliability of the results of all tests performed in the laboratory.
9. Performing land clearing by upholding zero burning principle, and not engaging in land clearing activities in protected areas, natural ecosystems, areas with High Conservation Value (HCV), peatlands, and forests with High Carbon Stock (HCS).
10. Protecting biodiversity of species as well as the habitats/ecosystems, and refraining from hunting, opting for selective hunting that is performed sustainably.
11. Utilizing natural resources in a sustainable manner.
12. Performing continuous improvement in aspects related to product quality, environmental, workplace safety and health, and product safety.

This policy shall be understood and implemented consistently by all employees, subsidiaries, plasma farmers, third-party suppliers, business partners, and other stakeholders working for and/or on behalf of the Company within their respective duties.

All levels of the management and employees of Sampoerna Agro are committed to implementing sustainable practices in their daily work in accordance to the Company's values and culture. The Company management ensures its involvement in the formulation of sustainability policies and strategies, as well as its implementation, which is led and coordinated by the Sustainability Department.

Sampoerna Agro strives to extend the scope of its sustainability policy to each of its interactions with various parties in the supply chain and the value chain of its business. These parties, from whom the Company will seek to obtain commitment to sustainability aspects, include suppliers of fresh fruit bunches (FFB), contractors, and other suppliers related to the Company's operational activities.

Dasar Hukum Kegiatan CSR

Sampoerna Agro mengalokasikan anggaran untuk program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan sasaran pembangunan berkelanjutan setiap tahunnya. Kebijakan umum serta pedoman pelaksanaan program CSR yang Perseroan terapkan merujuk pada peraturan dan undang-undang di Indonesia, sebagai berikut:

- UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15, 16, dan 17;
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74;
- UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Pasal 21;
- UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- UU No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
- UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO), PnC No. 5 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Prinsip dan Kriteria Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO);
- Prinsip dan Indikator Forest Steward Council (FSC) dan Pengelolaan Hutan Lestari (PHL); dan
- ISO 26000:2010 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

Legal Basis of CSR Activities

Sampoerna Agro allocates an annual budget for *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs and activities with the goal of sustainable development. The general policies and guidelines for implementing the CSR program that the Company applies refer to the laws and regulations in Indonesia, as follows:

- Law No. 8/1999 on Consumers Protection;
- Law No. 20/2003 on National Education Systems;
- Law No. 25/2004 on National Development Planning Systems;
- Law No. 25/2007 on Investment, Articles 15, 16, and 17;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, Article 74;
- Law No. 20/2008 on Micro, Small and Medium Enterprises, Article 21;
- Law No. 32/2009 on Protection and Management of the Environment;
- Law No. 13/2011 on Treatment of the Underprivileged;
- Law No. 6/2023 on the Stipulation of Government Regulations Intended to Become Law, in Lieu of Law No. 2/2022 on Job Creation;
- Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Regulation of the Minister of Agriculture No. 38/2020 on Implementation of Certification for Indonesian Sustainable Palm Oil Plantation (ISPO), PnC No. 5 on Social Responsibility and Community Economic Empowerment;
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 1/2021 on Programs for Corporate Performance Assessment in Environmental Management;
- Principles and Criteria of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO);
- Principles and Indicators of Forest Steward Council (FSC) and Sustainable Forest Management (PHL); and
- ISO 26000:2010 on Social Responsibility Guidelines.

Sertifikasi dan Standar Keberlanjutan
Sustainability Certifications and Standards

Sertifikasi Sistem Manajemen & Sertifikasi Keberlanjutan

Perseroan memastikan praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan dengan menjaga dan memelihara kondisi lingkungan sekitar. Komitmen ini ditunjukkan oleh penerapan berbagai standar baik lokal maupun internasional, serta sertifikasi sistem manajemen dan keberlanjutan, yang meliputi:

1. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu,
2. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan,
3. ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja,
4. ISO 17025:2017 Akreditasi Laboratorium Pengujian,
5. PROPER, Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan
6. International Sustainability and Carbon Certification (ISCC),
7. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO),
8. Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO),
9. Pengelolaan Hutan Lestari (PHL), dan
10. Forest Stewardship Council (FSC).

Perseroan mendukung petani plasma binaan untuk turut menerapkan praktik perkebunan berkelanjutan. Perseroan mendampingi plasma binaan untuk mengikuti sertifikasi seperti RSPO dan ISCC. Dukungan tersebut didasarkan pada penerapan sistem manajemen di organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) yang mengadopsi sistem yang diterapkan di Perseroan.

Penerapan sistem manajemen ini meliputi pembuatan *Standard Operating Procedures* (SOP) untuk seluruh kegiatan yang dilakukan oleh plasma binaan, yang mempertimbangkan aspek mutu, lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan SOP untuk setiap kegiatan, petani plasma dapat mengikuti pedoman kerja yang telah terstandardisasi, baik pekerjaan di lapangan maupun laporan hasil pekerjaan. Setelah diterapkannya sistem manajemen ini, plasma binaan memiliki rekaman setiap kegiatan yang dapat dengan mudah ditelusuri.

Management System Certifications & Sustainability Certifications

The Company engages in sustainable business operations, actively working to protect and preserve the environment. This commitment is demonstrated through its adherence to various local and international standards, alongside holding management systems and sustainability certifications, such as:

1. ISO 9001:2015 Quality Management System,
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System,
3. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System,
4. ISO 17025:2017 Testing Laboratory Accreditation,
5. PROPER, Environmental Management Performance Assessment
6. International Sustainability and Carbon Certification (ISCC),
7. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO),
8. Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO),
9. Sustainable Forest Management (PHL), and
10. Forest Stewardship Council (FSC).

The Company supports its plasma smallholders under guidance in implementing sustainable plantation practices in their estates. The Company provides guidance for plasma smallholders to obtain certifications such as RSPO and ISCC. This support stems from the management system in Village Cooperatives (KUD) that adapts the Company's own management system.

This management system's implementation covers the preparation of Standard Operating Procedures (SOP) for all activities of the plasma smallholders under guidance, taking into account aspects of quality, environment, and occupational health and safety. Having SOPs in place for each activity, plasma smallholders follow standardized guidelines for their work as well as the reporting thereof. After the implementation of the management system, the plasma smallholders now have a record of every activity, making each activity easily traceable.

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

ISCC adalah sistem sertifikasi untuk memproduksi bioenergi dan biomassa berkelanjutan berdasarkan *Renewable Energy Directive* Uni Eropa. Sistem ISCC mensyaratkan pengurangan emisi GRK, produksi biomassa berkelanjutan,

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

ISCC is a certification system for the production of sustainable bioenergy and biomass based on the European Union's Renewable Energy Directive. The ISCC system requires reduction of GHG emissions, sustainable biomass

konservasi keanekaragaman hayati, dan keseimbangan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dari semua pemangku kepentingan.

Perseroan mematuhi enam prinsip ISCC, yakni perlindungan lahan bernilai keanekaragaman hayati tinggi atau stok karbon tinggi; produksi yang berwawasan lingkungan untuk melindungi tanah, air, dan udara; kondisi kerja yang aman; kepatuhan terhadap hak asasi manusia dan hak tenaga kerja serta hubungan dengan masyarakat yang bertanggung jawab; kepatuhan terhadap hak atas tanah, hukum dan perjanjian Internasional; serta penerapan praktik manajemen terbaik dan penyempurnaan berkelanjutan.

Pertama kali menerima sertifikat ISCC pada tahun 2013, Perseroan saat ini tengah melakukan *replanting* atau peremajaan tanaman di beberapa entitas anak yang telah bersertifikat ISCC. Akibat proses peremajaan ini, beberapa entitas tak lagi termasuk dalam program sertifikasi ISCC. Hingga akhir 2023, Grup Sampoerna Agro memiliki empat entitas anak yang tersertifikasi ISCC, yaitu: PT Mutiara Bunda Jaya, PT Aek Tarum, PT Gunung Tua Abadi, dan PT Sampoerna Agro. Sertifikasi ini meliputi tiga unit pabrik kelapa sawit (PKS), dua unit kebun inti, dan sembilan KUD binaan dengan total luas area tersertifikasi mencapai 17.939 hektare (ha). Dua unit kebun inti dan lima KUD binaan tidak menjalani proses resertifikasi ISCC.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Implementasi sertifikasi ISPO dimulai sejak tahun 2011 dan saat ini prinsip dan kriteria ISPO mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020 yang mewajibkan perkebunan dengan kelas kebun I, II, dan III untuk disertifikasi ISPO.

Hingga akhir tahun 2023, semua entitas anak Perseroan yang memiliki kebun dalam kategori yang relevan telah memperoleh sertifikasi ISPO atau sedang mengurusnya. Perseroan menggunakan Prinsip dan Kriteria ISPO sebagai panduan untuk memastikan produk yang diproduksi memenuhi standar tertinggi. Saat ini, 9 entitas anak (dengan 33 unit kerja) telah tersertifikasi ISPO, mencakup area seluas 75.801 ha.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh anak perusahaannya mendapatkan sertifikasi ISPO. Inisiatif perbaikan berkelanjutan telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir, terutama untuk meningkatkan status

production, conservation of biodiversity, and a balance of social, economic, and environmental aspects encompassing all stakeholders.

The Company adheres to the six principles of the ISCC, namely protection of areas with high biodiversity value or high carbon stock (HCS); environmentally-responsible production to preserve soil, water, and air; safe working conditions; compliance with human and labour rights and responsible community relations; compliance with land rights, laws and international treaties; as well as the application of best management practices and continuous improvement.

Having first received the ISCC certificate in 2013, the Company is currently undertaking replanting activities in several of its subsidiaries that had been ISCC certified. As a result of this replanting process, some entities are no longer included in the ISCC certification program. By the end of 2023, Sampoerna Agro Group had four subsidiaries that were ISCC- certified, namely: PT Mutiara Bunda Jaya, PT Aek Tarum, PT Gunung Tua Abadi, and PT Sampoerna Agro. This certification covers three palm oil mills, two nucleus plantations, and nine KUDs under guidance, with a total certified area of 17,939 hectares (ha). Two nucleus plantations and five KUDs under guidance did not undertake the ISCC recertification process.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

ISPO certification was started in 2011 and currently the ISPO principles and criteria are aligned with the Regulation of the Minister of Agriculture No. 38/2020, which requires plantations of classes I, II, and III to be ISPO-certified.

By the end of 2023, all of the Company's subsidiaries whose plantations were within the specified category had either obtained ISPO certification or were in the process of being certified. The Company adheres to the ISPO Principles and Criteria as a guide to ensure that the products produced meet the highest standards. Currently, 9 subsidiaries (with 33 operational units) have been certified under ISPO, covering 75,801 hectares.

The Company is committed to ensuring that all its subsidiaries achieve ISPO certification. Continuous improvement efforts have been initiated over the past few years, particularly to upgrade the status of plantations from

kebun dari fase pengembangan ke operasional, sehingga memenuhi kriteria untuk sertifikasi ISPO.

Selain itu, beserta perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Perseroan juga berperan aktif membantu dan mendukung percepatan sertifikasi ISPO serta pengendalian emisi gas rumah kaca di kalangan industri sawit seluruh Indonesia.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Untuk menjadi perkebunan sawit yang berkelanjutan sesuai standar internasional, sejak 9 Januari 2007 Perseroan bergabung dalam RSPO sebagai *Oil Palm Grower*, dengan nomor anggota 1-0031-07-000-00.

Dalam waktu tiga tahun sejak menjadi anggota RSPO, Perseroan telah melakukan audit sertifikasi RSPO pertama kalinya untuk PT Aek Tarum, yang memperoleh sertifikatnya di 2011.

Total unit operasional yang telah tersertifikasi RSPO pada akhir 2023 adalah 7 entitas anak, dengan 6 unit PKS (75% dari total PKS), 20 unit kebun inti (53% dari total kebun inti), dan 28 KUD (45% dari total KUD/Gapoktan binaan). Total luasan yang telah tersertifikasi RSPO per akhir 2023 mencapai 94.107 ha.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah melakukan proses audit untuk sertifikasi baru RSPO terhadap tambahan 2 unit kebun inti serta tambahan area dari unit yang telah tersertifikasi dengan luas area 10.374 ha. Sertifikat RSPO untuk kedua unit tersebut akan diterbitkan pada setelah melalui proses konfirmasi dan verifikasi di tahun 2024.

Produksi CPO yang bersertifikat ISCC dan/atau RSPO di tahun 2023 adalah 242.670 ton, atau 61% dari total produksi CPO, sementara PK bersertifikat RSPO dan/atau ISCC mencapai 58.909 ton, atau 60% dari total produksi PK.

Perseroan berkomitmen untuk mensertifikasi RSPO seluruh entitas anak, termasuk kebun plasmanya. Untuk mewujudkan komitmen ini, telah dibuat *time-bound commitment* untuk Sertifikasi RSPO dengan target 100% entitas anak dan plasma binaan Perseroan tersertifikasi pada 2027. Untuk pemasok independen, Perseroan telah menyesuaikan rencananya untuk memperoleh sertifikasi RSPO pertamanya di 2025.

Perseroan secara konsisten melaporkan kemajuan proses sertifikasi RSPO seluruh entitas anaknya, yang semuanya berlokasi di Indonesia, ke RSPO melalui *Annual Communication of Progress* (ACOP).

the development phase to operational, thereby meeting the requirements for ISPO certification.

In addition, together with the corporate members of Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), the Company has been actively involved in assisting and supporting the acceleration of ISPO certification and the mitigation of greenhouse gas emissions among the oil palm industry across Indonesia.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Aspiring to be sustainable palm oil company that is aligned with international standards, on 9 January 2007 the Company joined the RSPO as an Oil Palm Grower, with membership no. 1-0031-07-000-00.

Within three years of becoming a member of the RSPO, the Company had conducted the first RSPO certification audit for PT Aek Tarum, which was subsequently certified in 2011.

The total RSPO-certified operational units as at end of 2023 were 7 subsidiaries, with 6 mills (75% of total mills), 20 nucleus plantations (53% of the total), and 28 KUDs (45% of total KUDs and Farmers' Collectives under guidance). The total area that had been RSPO-certified by the end of 2023 was 94,107 ha.

Up to the end of 2023, the Company had conducted the audit process for new RSPO certifications for 2 nucleus plantations and additional area from previously-certified units, bringing the total coverage to 10,374 ha. The RSPO certificates for the two units will be formally published in 2024, following the confirmation and verification processes.

ISCC- and/or RSPO-certified CPO production in 2023 resulted in 242,670 tons of CPO, equivalent to 61% of total CPO produced, while ISCC- and/or RSPO-certified PK in 2023 reached 58,909 tons or 60% of total PK produced.

The Company is committed to obtaining RSPO certification for all its subsidiaries, including its plasma plantations. To fulfill this commitment, a time-bound commitment for RSPO certification has been made so that 100% of the Company's subsidiaries and plasma under guidance will have been certified by 2027. For its independent suppliers, the Company has adjusted its plans to obtain its first RSPO certification in 2025.

The Company consistently reports its RSPO certification progress of all of its subsidiaries, all of which are located in Indonesia, to the RSPO through the Annual Communication of Progress (ACOP).

Perseroan aktif mengikuti *Roundtable Meeting* RSPO setiap tahun. Salah satu kontribusi penting Perseroan dalam keanggotaannya di RSPO adalah menjadi anggota Working Group RSPO, sebagai perwakilan dari perkebunan petani plasma, dalam penyusunan Interpretasi Nasional untuk Indonesia terhadap Prinsip & Kriteria RSPO 2018.

Perseroan mendukung dan menjadi anggota gugus tugas penerapan Sertifikasi Yuridiksi yang digagas oleh Kabupaten Kotawaringin Barat, bekerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat internasional IDH.

Perseroan berupaya memenuhi semua ketentuan Prosedur Penanaman Baru RSPO (NPP). Untuk penanaman baru kelapa sawit sejak 1 Januari 2010, Perseroan mengikuti prosedur NPP RSPO sebelum mulai membuka lahan. Beberapa ketentuan NPP yang telah Perseroan jalankan antara lain: konsultasi dengan pemangku kepentingan sesuai prinsip KBDD dalam pembukaan lahan baru, penilaian NKT, SKT, SIA, AMDAL, analisis perubahan penggunaan lahan (*Land Use/Cover Change Analysis*—LUCA), survei topografi, survei kesesuaian lahan/tanah, dan perhitungan GRK. Perseroan juga membuat rencana pengelolaan dan pemantauan dari hasil penilaian sebelumnya.

Pengelolaan Hutan Lestari (PHL)

PHL merupakan perwujudan dari konsep pembangunan berkelanjutan di bidang kehutanan. Perseroan memperoleh sertifikasi PHL untuk perkebunan karet di bawah entitas anaknya, PT Hutan Ketapang Industri (PT HKI) sejak tahun 2016, dan Pada tahun 2023, PT HKI telah melaksanakan proses audit untuk keberlanjutan sertifikasi PHL tersebut.

Sertifikasi PHL merupakan kewajiban dari kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 dan Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari No. P.14/PHPL/SET/4/2016, Tentang Standar Dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja PHPL dan Verifikasi Legalitas Kayu.

Forest Stewardship Council (FSC)

Prinsip dan Kriteria FSC (FSC P&C) dikembangkan untuk mendorong praktik yang bertanggung jawab bagi pengelolaan hutan di seluruh dunia. Perseroan memperoleh sertifikasi FSC dengan skema Sertifikasi Pengelolaan Hutan pada Maret 2020 untuk perkebunan karet di bawah entitas anaknya, PT HKI. Sertifikasi ini memastikan bahwa praktik pengelolaan hutan tanaman industri yang dilakukan oleh Perseroan telah memenuhi standar pengelolaan hutan yang bertanggung jawab, yaitu keseimbangan aspek Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi.

The Company actively participates in annual RSPO Roundtable Meetings. One of the key contributions by the Company as an RSPO member was its active role as member of the RSPO Working Group, representing plasma smallholders, in the formulation of Indonesia's National Interpretation of the 2018 RSPO Principles & Criteria.

The Company supports and is a member of the task force for implementing Juridical Certification as initiated by the Kotawaringin Barat Regency in collaboration with IDH, an international NGO.

The Company strives to fulfill all the provisions related to the RSPO's New Planting Procedures (NPP). For new oil palm planting carried out from 1 January 2010 onwards, the Company adheres to the RSPO's NPP provisions prior to starting the land clearing. Some provisions related to NPP that the Company has implemented include: consulting with stakeholders, guided by the FPIC principle in new land clearing, conducting HCV, HCS, SIA, AMDAL assessments, Land Use/Cover Change Analysis (LUCA), topographic surveys, land/soil suitability surveys, and GHG assessments. Furthermore, the Company prepares a management and monitoring plan based on the assessments' results.

Sustainable Forest Management (PHL)

PHL is a manifestation of the concept of sustainable development in forestry. The Company has obtained PHL certification for its rubber plantations under its subsidiary, PT Hutan Ketapang Industri (PT HKI), since 2016. In 2023, PT HKI conducted an audit process for the continuation of this PHL certification.

PHL certification is pursuant to the Ministry of Environment and Forestry, which refers to the Regulation of the Director General of Forestry Business Development No. P.14/VI-BPPHH/2014 and Regulation of the Director General of Sustainable Production Forest Management No. P.14/PHPL/SET/4/2016, on Standards and Guidelines for Assessment of Sustainable Forest Management and Timber Legality Verification.

Forest Stewardship Council (FSC)

The FSC Principles & Criteria (FSC P&C) were developed to promote responsible practices for forest management worldwide. The company obtained FSC certification with the Forest Management Certification scheme in March 2020 for rubber plantations under its subsidiary, PT HKI. This certification ensures that industrial forest plantation management practices carried out by the Company have met the standards of responsible forest management, namely a balance of Environmental, Social, and Economic aspects.

Proses perolehan sertifikasi FSC berlangsung selama dua tahun, dimulai dengan evaluasi awal di tahun 2018 secara internal untuk mengetahui penerapan indikator FSC P&C di lapangan. Pada bulan Desember 2019, dilakukan audit yang menyeluruh dari SCS Global terkait kepatuhan seluruh FSC P&C. Setelah sertifikasi diperoleh, setiap tahun dilakukan *surveillance audit* untuk indikator wajib dan prinsip yang ditentukan oleh auditor. *Surveillance audit* dilakukan sebanyak empat kali, di tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 dengan hasil "Sertifikat Dapat Dipertahankan (*No Major CAR*)".

Perseroan terus melakukan perbaikan yang berkesinambungan dan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional dengan menerapkan pelatihan, sosialisasi, *refreshment,* dan penilaian agar implementasi standar sertifikasi FSC ini menjadi budaya yang diterapkan di setiap bidang pekerjaan.

It took two years for the Company to obtain FSC certification, in the form of a preliminary evaluation in early 2018, to ascertain the implementation of FSC P&C indicators on the field. Then, in December 2019, a comprehensive audit was conducted by SCS Global on compliance with the FSC P&C in its entirety. Following the certification, each year a surveillance audit is performed on mandatory and principal indicators as determined by the auditor. Four surveillance audits had been held, once each in 2020, 2021, 2022, and 2023, all resulting in the "Certificate Can Be Maintained (No Major CAR)" verdict.

The Company's approach to continuous improvement encompasses all of its operational aspects through training, dissemination, refreshment, and assessment, to ensure assimilation of FSC standards into corporate culture of the Company in its daily work activities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Visi CSR

Menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dan meningkatkan kualitas hidup pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Misi CSR

- Mengembangkan strategi dan metode pembinaan hubungan pemangku kepentingan yang konstruktif di setiap wilayah operasional Perseroan;
- Mengembangkan program-program pengembangan masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas pembangunan daerah;
- Mengembangkan program dan skema investasi sosial yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat (pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur komunitas) serta mampu mendorong kemandirian masyarakat melalui pengembangan ekonomi berbasis sumber daya lokal;
- Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan sosial ekonomi komunitas agar dapat mengakses sumber-sumber daya pembangunan; dan
- Mengembangkan mekanisme pemantauan, evaluasi, pengukuran dampak, dan pelaporan yang mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dari para pemangku kepentingan.

CSR Vision

To create a mutually beneficial and lasting relationship, while improving the quality of life of stakeholders surrounding the Company's operational areas.

CSR Mission

- To develop constructive strategies and methods of stakeholder engagement within the Company's operational areas;
- To develop community development programs that are aligned with the needs of the community and priorities of regional development;
- To develop social investment programs and schemes that are able to improve the quality of life (education, health, and community infrastructure), and to be able to foster their self-reliance through local resource-based economic development;
- To improve capacity of local communities and their socioeconomic institutions in accessing proper resources for development; and
- To improve systems of monitoring, evaluation, impacts measurement, and reporting, which encourage transparency and accountability from stakeholders.

Prinsip Dasar Program CSR

Kegiatan identifikasi dan penilaian dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis Perseroan merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah perencanaan program. Dampak dapat bersifat positif dan negatif, telah terjadi, dan mungkin terjadi di masa depan. Penilaian dampak sosial dan lingkungan yang dilakukan secara partisipatif oleh Perseroan menjadi salah satu landasan dalam melakukan penyusunan dan perencanaan Program CSR.

Selanjutnya, Perseroan mengidentifikasi dan memetakan para pemangku kepentingan yang terdampak dari proses operasi bisnis dan/atau pemangku kepentingan yang berpotensi memberikan dampak para proses operasi Perseroan. Perseroan juga merumuskan keterlibatan strategis dalam rangka meminimalisir risiko sosial.

Perseroan juga meningkatkan partisipasi para pemangku kepentingan dalam program CSR, dengan memahami dan mengenali keterkaitan antara Perseroan dengan masyarakat lokal, dengan pemangku kepentingan, maupun antara pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal. Semua saran dan kritik para pemangku kepentingan dan masyarakat lokal ditampung dan dituangkan dalam pertemuan pemangku kepentingan yang secara berkala digelar oleh Perseroan, sehingga kegiatan bisnisnya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki program CSR Inisiatif Eksternal. Program ini merupakan wadah untuk para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan dan usulan secara terbuka. Semua keluhan dan usulan akan ditinjau dan diverifikasi untuk ditindaklanjuti. Apabila usulan program disetujui oleh Komite CSR, maka proses implementasi program akan dilanjutkan, namun jika ditolak, maka Tim Pengelola CSR akan memberitahukan pengusul program.

Basic Principles of CSR Programs

The activity of identifying and assessing the social and environmental impacts of the Company's business activities is an important component in a program planning. Impacts can be positive or negative, they may have occurred or may occur in the future. The social and environmental impact assessment carried out in a participatory manner by the Company is one of the foundations in preparing and planning the CSR Program.

Furthermore, the Company conducts identification and mapping of stakeholders who are affected by the business operation process and/or stakeholders who have the potential to impact the Company's operational processes. The Company also formulates strategic engagement in order to minimize social risks.

The Company is also trying to increase the participation of stakeholders in the CSR program. This is done by understanding and recognizing the relationship between the Company and local communities, the Company and stakeholders, as well as between stakeholders and local communities. All suggestions and criticisms from stakeholders and the local community are accommodated and then stated in stakeholder meetings which are regularly held by the Company, so that the Company's business activities can benefit the surrounding community and be sustainable.

In addition, the Company also has an External Initiative CSR program. This program is a forum for stakeholders to submit complaints and suggestions openly. All complaints and suggestions will be reviewed and verified for further action. If the program proposal is approved by the CSR Committee, the program implementation process will continue, but if it is rejected, the CSR Management Team will notify the program proposer.

Struktur Pengelola CSR

Untuk mendukung kegiatan CSR, implementasi program tidak hanya dilakukan oleh Tim *Social Invesment*/CSR, tetapi juga melibatkan seluruh karyawan mulai dari tingkat manajemen puncak hingga tingkat karyawan kebun. Perseroan telah membentuk secara formal unit kerja yang mengelola kegiatan CSR dan tertuang dalam Sampoerna Agro *Integrated Management System Management* Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) No. P-SAG-HO-CA&L-10, sebagai berikut:

1. **Komite CSR**: *Head of CA & Legal, Head of Financial Accounting, Head of Investor Relations & Public Relations*, *Regional Head Plantation*, Grup Manajer Kebun, GM *Mill*, dan *Regional Head Plantation Support*;

CSR Management Structure

To support CSR activities, the implementation is not only carried out by the Social Investment/CSR Team, but also involves all employees from the top management level to the plantation employee level. The Company has formally formed a work unit that manages CSR activities and is stipulated in Sampoerna Agro Integrated Management System Management of Corporate Social Responsibility (CSR) Program No. P-SAG-HO-CA&L-10, as follows:

1. **CSR Committee:** Head of CA & Legal, Head of Financial Accounting, Head of Investor Relations & Public Relations, Regional Head Plantation, Plantation Group Manager, GM Mill, and Regional Head Plantation Support;

2. **Satuan Kerja CSR**, yang terdiri dari:
   a. Tim Unit CSR: manajer Kebun, staf, dan karyawan;
   b. Tim *Social Invesment* dan/atau *Plantation & Forestry Support*: manajer, staf, dan karyawan.

   dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

2. **CSR Work Unit**, consists of:
   a. CSR Unit Team: plantation managers, staff, and employees;
   b. Social Investment Team and/or Plantation & Forestry Support: manager, staff, and employees.

   with the following duties and responsibilities:

Komite CSR CSR Commitee	Tim Unit CSR CSR Unit Team	Tim Social Investment/CSR Social Investment/CSR Team
Meninjau dan memberikan pertimbangan terhadap usulan program regular dan anggaran CSR yang telah ditetapkan. Reviewing and giving a consideration to the proposed regular program and CSR budget that has been set.	Menyiapkan dokumen kelengkapan dan dokumentasi program. Preparing all the required documents and documentation program.	Mengkaji kebutuhan secara partisipatif sebagai bahan dasar penyusunan program CSR tahunan. Assessing needs in a participatory manner as a basis for preparing the annual CSR program.
Memberikan persetujuan atau penolakan terhadap usulan program dan anggaran CSR di luar rencana program rutin. Giving approval or rejection of proposed CSR programs and budgets outside of the regular program plan.	Mengidentifikasi, melakukan verifikasi lapangan, mengusulkan, dan implementasi program. Identifying, conducting field verification, providing advice, and program implementation.	Meninjau dan memeriksa proposal program yang diajukan oleh Tim Unit CSR dan menyampaikan kepada Komite CSR. Reviewing and examining program proposals submitted by the CSR Unit Team and submitting them to the CSR Committee.
Menandatangani surat jawaban terhadap permohonan program CSR dari eksternal. Signing a response letter to an external request for a CSR program.	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Coordinating with related parties.	Membuat surat jawaban terhadap permohonan dari pihak eksternal dengan persetujuan Komite CSR. Preparing a letter of response to requests from external parties with the approval of the CSR Committee.
	Melakukan pencatatan dan membuat laporan terkait implementasi program. Recording and making reports related to program implementation.	Memberikan bantuan teknis pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan program. Providing technical assistance in the preparation, implementation, and reporting stages of the program.
		Membuat laporan tahunan, melakukan pengawasan, dan mengevaluasi program, serta menyampaikan ke pihak eksternal. Preparing annual reports, supervising, and evaluating programs, as well as submitting them to external parties.
		Melakukan publikasi kegiatan CSR perusahaan. Conducting publication of the company's CSR activities.

Struktur Organisasi Tim *Social Investment/Corporate Social Responsibility* (CSR)
Organizational Structure of the Social Investment/Corporate Social Responsibility (CSR)

Kebijakan CSR

Arah pengelolaan CSR Perseroan mulai dari tahun 2017 telah memasuki fase *Creating Shared Values*, setelah melewati fase *Corporate Philanthropy* di tahun 2008–2012, dan fase *Strategic* CSR pada tahun 2013–2015.

Dalam fase ini, Perseroan mengintegrasikan upaya mengurangi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan penciptaan manfaat bersama (*shared values*) melalui program CSR.

Perseroan selanjutnya mendeskripsikan CSR ke dalam pilar-pilar program yang dilakukan secara sinergis bersama segenap pemangku kepentingan.

Pilar-pilar program CSR Sampoerna Agro dikelompokkan menjadi Ekonomi, Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan, Sosial Budaya, dan Lingkungan Hidup.

Dalam implementasinya, Sampoerna Agro bersikap mandiri dan tunduk pada asas persetujuan dengan informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA) dengan masyarakat. Dalam pengelolaan Program CSR, Perseroan merujuk pada prinsip-prinsip GCG yaitu:

1. **Transparansi**
   Pengelolaan program CSR mengedepankan keterbukaan informasi, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan laporan kegiatan yang diberikan dan dikomunikasikan secara material dan relevan berdasarkan waktu yang tepat, memadai, jelas, akurat, lengkap, dapat diandalkan, dapat diverifikasi, dapat dibandingkan, serta mudah dipahami para pemangku kepentingan terkait.
2. **Akuntabilitas**
   Setiap program dilaksanakan dengan struktur dan ruang lingkup tugas yang jelas. Pengelolaan program dilaksanakan secara benar, terukur, dan memperhatikan kepentingan Perseroan dan komunitas.
3. **Tanggung Jawab**
   Pengelolaan CSR dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpeliharanya kesinambungan usaha dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam jangka panjang.
4. **Independensi**
   Pengambilan keputusan didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh orang yang kompeten di bidangnya, sehingga menghasilkan keputusan yang bijak berkaitan dengan CSR.
5. **Kewajaran**
   Perseroan berkomitmen mengutamakan kesetaran, kewajaran, dan keadilan dalam pelaksanaan program CSR, termasuk dalam mendapatkan informasi, memenuhi kebutuhan, serta menghendaki agar semua kepentingan para pemangku kepentingan terjaga dengan baik.

CSR Policy

The Company's CSR management direction in 2017 has developed into the Creating Shared Values phase, after going through the Corporate Philanthropy phase in 2008–2012, and the Strategic CSR phase in 2013–2015.

In this phase, the Company integrates efforts to reduce social, economic, and environmental impacts by creating shared values through CSR programs.

Furthermore, the Company describes CSR into program pillars which are carried out in synergy in collaboration with all stakeholders.

The pillars of Sampoerna Agro's CSR program are grouped into Economy, Education, Infrastructure, Health, Social Culture, and Environment.

In its implementation, Sampoerna Agro acts independently and adheres to the principle of free, prior, and informed consent (FPIC) with the community. In managing the CSR Programs, the Company refers to the GCG principles of:

1. **Transparency**
   The management of the CSR program prioritizes information disclosure starting from the plan, implementation, and activity reports which are provided and communicated in a material and relevant manner based on the right time, adequate, clear, accurate, complete, reliable, verifiable, comparable, and easily understood by relevant stakeholders.
2. **Accountability**
   Each program is carried out with a clear structure and scope of work. Program management is carried out correctly, measurably, and considers the interests of the Company and the Community.
3. **Responsibility**
   CSR management is carried out in accordance with laws and regulations and is responsible for the community and the environment so that business continuity can be maintained and the community's quality of life can be improved in the long term.
4. **Independence**
   There is decision-making based on applicable laws and regulations by people who are competent in their fields, so as to produce wise decisions related to CSR.
5. **Fairness**
   The Company is committed to prioritizing equality, fairness, and justice in the implementation of CSR programs. This includes obtaining information, meeting needs, and wanting that the interests of all stakeholders are properly maintained.

Program dan Anggaran CSR

Sampoerna Agro mendorong pelaksanaan kegiatan CSR secara partisipatif dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk menciptakan keseimbangan antara Perseroan, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Program CSR Perseroan pada dasarnya memiliki tujuan akhir dan berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu dapat memberikan kesempatan yang sama bagi generasi mendatang agar mampu memenuhi kebutuhannya sendiri secara berkelanjutan.

Program-program CSR disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal dan para pemangku kepentingan. Perseroan pada praktiknya mengategorikannya menjadi enam pilar yaitu Ekonomi, Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan, Sosial Budaya, dan Lingkungan Hidup. Selama tiga tahun terakhir, nilai anggaran CSR Sampoerna Agro disesuaikan dengan kondisi pada tahun berjalan.

Program and CSR Budget

Sampoerna Agro continues to encourage the implementation of CSR activities as a program that is structured in a participatory manner by taking into account the needs and sustainability of the program in the short and long term to create a balance between the Company, the community, and the surrounding environment. The Company's CSR program basically has an ultimate goal and contributes to the Sustainable Development Goals (SDGs). that is, can provide equal opportunities for future generations to have the ability to meet their own needs in a sustainable manner.

CSR programs are structured according to the needs of local communities and stakeholders, and in their implementation the Company has categorized into six pillars namely Economy, Education, Infrastructure, Health, Socio-Cultural, and Environment. In the last three years, Sampoerna Agro's CSR budget was determined based on the actual conditions during the current year.

Pilar Program Program Pillar	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Ekonomi Economy	251.654.630	728.293.558	**797.227.699**
Pendidikan Education	1.830.014.238	13.655.174.232	**6.856.240.300**
Infrastruktur Infrastructure	753.091.956	827.116.139	**1.311.967.810**
Kesehatan Health	1.888.230.042	401.906.850	**268.775.540**
Sosial Budaya Socioculture	1.492.657.273	1.248.065.370	**1.733.169.650**
Lingkungan Hidup [OJK F.4] Environment	228.818.118	393.872.200	**1.119.459.224**
Total	**6.444.466.257**	**17.254.428.349**	**12.086.840.223**

Realisasi Program CSR Per Pilar Tahun 2021, 2022, 2023
CSR Program Realization per Pillar Year 2021, 2022, 2023

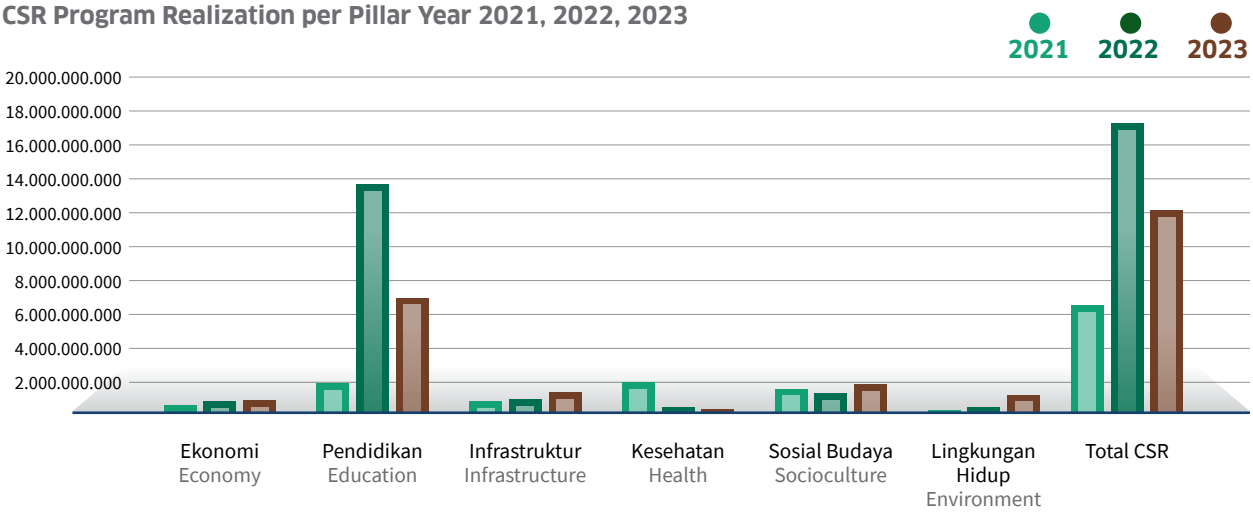

Program CSR tahun 2023 berfokus pada program kesehatan seperti Pemberantasan *Stunting*, Sanitasi, dan Posyandu. Bersama Putera Sampoerna Foundation, Perseroan fokus pada pendidikan sebagai program unggulan dalam masa transisi sistem pembelajaran, dan memberikan dukungan sarana dan prasarana belajar dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat, Perseroan kembali mendukung program–program pengembangan ekonomi masyarakat, seperti budidaya perikanan, budidaya jagung, budidaya jamur, budidaya ternak, dan usaha rumah tangga lainnya.

Pada Tahun 2023 Perseroan merealisasikan biaya untuk program CSR-nya sebesar Rp12.086.840.223. Nilai tersebut terdistribusi ke berbagai pilar CSR, dengan rincian berikut:

CSR programs in 2023 were focused on health aspects, such as Stunting Eradication, Sanitation, and Integrated Healthcare Center Programs. Together with the Putera Sampoerna Foundation, the Company focused on education as a flagship initiative in the transition period of the learning system, and provided learning infrastructure support to improve the quality of education.

In an effort to kickstart the economic capacity of the communities, the Company lent support through community economic development programs that covered fish farming, corn cultivation, mushroom cultivation, livestock cultivation, and other household businesses.

In 2023, the Company disbursed a total of Rp12,086,840,223 for its CSR programs. The funding was distributed to various CSR pillars with the following details:

Anggaran CSR untuk Setiap Pilar Investasi Sosial Tahun 2023 [OJK B.3]
CSR Budget for Each Social Investment Pillar in 2023

Pilar Investasi Sosial Social Investment Pillar	Realisasi Realization (Rp)	Persentase Percentage (%)	Penerima Manfaat Beneficiaries (jiwa/individuals)
Ekonomi Economy	797.227.699	7%	2.750
Pendidikan Education	6.856.240.300	57%	6.500
Infrastruktur Infrastructure	1.311.967.810	11%	19.750
Kesehatan Health	268.775.540	2%	550
Sosial Budaya Socioculture	1.733.169.650	14%	11.250
Lingkungan Hidup Environment	1.119.459.224	9%	2.150
Total	**12.086.840.223**	**100%**	**42.950**

Proporsi Biaya per Pilar
Share of Expenditures by Pillar

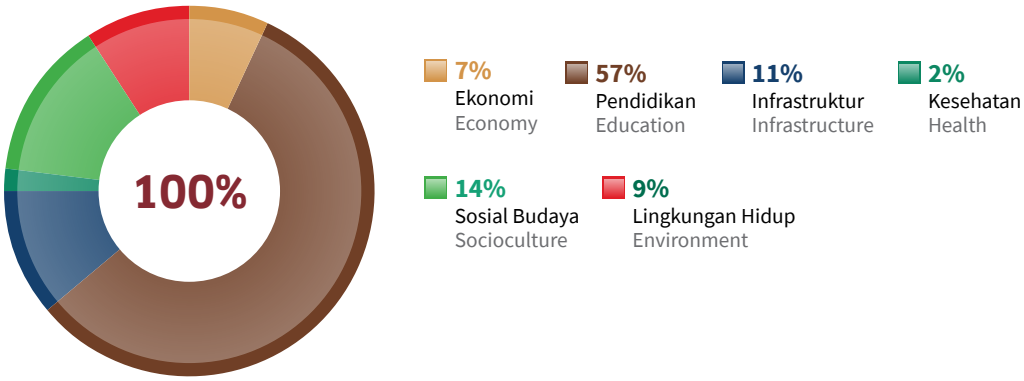

Penerima Manfaat Program (Jiwa)
Programs' Beneficiaries (Individuals)

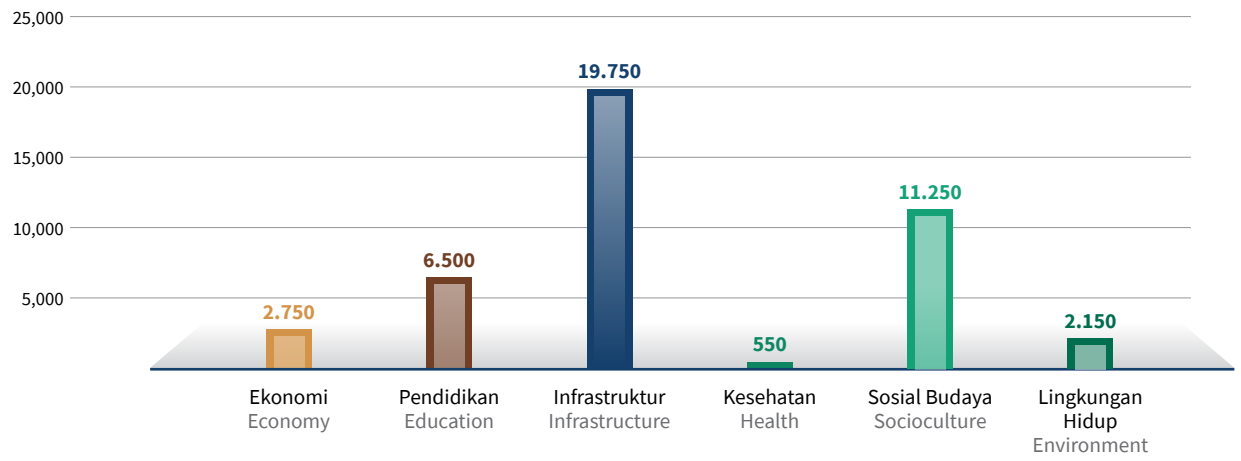

Beberapa program CSR unggulan pada tahun 2023 dijelaskan pada bagian selanjutnya dalam bab ini.

Several CSR programs conducted in 2023 are highlighted in the following sections in this chapter.

Kinerja Keberlanjutan
Corporate Social Responsibility

Kinerja Ekonomi [3-3#201]

Prinsip-prinsip keberlanjutan yang Perseroan wujudkan dalam bentuk filosofi Tiga Tangan serta konsep 4P berkontribusi terhadap pencapaian finansial Perseroan di tahun 2023.

Kinerja keuangan Perseroan adalah indikator kinerja utama yang menentukan keberlanjutan usaha jangka panjangnya. Untuk memastikan keunggulan kinerja finansial, Perseroan menerapkan strategi yang dirumuskan secara cermat dan dieksekusi dengan disiplin, sekaligus mempertimbangkan berbagai situasi eksternal di setiap waktu. Strategi usaha Perseroan dijelaskan di bagian-bagian lain dalam Laporan Tahunan ini.

Perseroan menetapkan sasaran operasional untuk dicapai setiap tahun, agar memastikan kinerja finansial yang bersaing. Akan tetapi, mengingat posisinya sebagai *price taker* di pasar minyak kelapa sawit global, Perseroan tidak menetapkan target finansial.

Economic Performance [3-3#201]

The sustainability principles held by the Company in the form of the Three Hands philosophy and the 4P concept contributed to the Company's financial achievements in 2023.

The Company's financial performance is the main performance indicator that determines the sustainability of its business in the long term. To ensure outstanding financial performance, the Company implements strategies that are carefully formulated and executed with discipline while considering various ongoing external situations. The Company's business strategy is explained in other sections of this Annual Report.

The Company sets a number of operational targets to be achieved every year in order to ensure competitive financial performance. However, the Company does not set a specific financial target considering its position as a price taker in the global CPO market.

Pada 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan sejumlah Rp5,6 triliun, turun sedikit sebesar 1% yoy dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebagian besar pendapatan, yakni 93%, diperoleh dari penjualan minyak kelapa sawit dan intinya. Pendapatan lainnya berasal dari produk seperti benih sawit, karet, sagu, dan sebagainya. Laba bersih Perseroan pada akhir 2023 adalah Rp484 miliar, menurun 54% yoy dari tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian harga minyak kelapa sawit dan inti sawit, serta faktor-faktor lain.

In 2023, the Company reported a revenue of Rp5.6 trillion, a slight decrease of 1% yoy from the previous year. Most of the revenue, around 93%, came from the sales of palm oil and its kernel. Other sources of income included products like palm seeds, rubber, sago, and others. The Company's net profit for the year in 2023 was Rp484 billion, showing a decrease of 54% yoy from the previous year. This decrease was primarily due to adjustments in the prices of CPO and PK, among other factors.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]
Economic Value Generated and Distributed

Keterangan (Rp miliar)	2021	2022	2023	Description (Rp billion)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				**Economic Value Generated**
Total Pendapatan (termasuk Pendapatan Lain-Lain)	5.389	5.843	**5.756**	Total Revenues (including Other Income)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	5.389	5.843	**5.756**	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Economic Value Distributed**
Biaya Operasional (termasuk Gaji dan Tunjangan Karyawan)	3.954	4.195	**4.825**	Operating Costs (including Employee Salaries and Benefits)
Pembayaran kepada Penyedia Modal				Payments to Providers of Capital
Pembayaran Kepada Pemegang Saham	0	409	**360**	Payments to Shareholders
Pembayaran Kepada Kreditur	345	284	**249**	Payments to Creditors
Pembayaran untuk Pemerintah dan Investasi Masyarakat	181	366	**425**	Payments to Government and Social Investments
Investasi Masyarakat	6	17	**12**	Community Investments
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	4.487	5.272	**5.872**	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Ditahan	902	571	**-116**	Economic Value Retained

Nilai Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan

Perseroan berupaya senantiasa memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, termasuk melalui kontribusi kepada negara lewat pembayaran pajak, distribusi dividen kepada para pemegang saham, serta peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Perseroan juga menjalankan skema pensiun untuk karyawannya, termasuk jaminan untuk hari tua. Untuk mendukung hal ini, karyawan diikutsertakan dalam program jaminan hari tua dan pensiun yang dikelola BPJS. Perseroan membayar porsi jaminan hari tua sebesar 3,7%, dengan porsi karyawan sebesar 2%. Untuk jaminan pensiun, Perseroan membayar 2% dan karyawan membayar 1%. [201-3]

Economic Value for Stakeholders

The Company strives to deliver added value to all stakeholders, including through contributing to the government via tax payments, distributing dividends to shareholders, and enhancing community welfare. Furthermore, the Company has a pension scheme in place for its employees, including provisions for old-age security. To support this, employees are enrolled in the old-age and pension guarantee programs managed by BPJS. The share of retirement insurance paid by the Company is 3.7%, while the share of the employees is 2%. For retirement fund, the Company pays 2% and the employees pay 1%. [201-3]

Perseroan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah. [201-4]

Relevansi Perubahan Iklim dan Mitigasinya terhadap Bisnis Perseroan

Perubahan iklim sangat dirasakan oleh bisnis perkebunan yang dipengaruhi oleh kondisi alam. Perubahan jangka panjang dalam suhu dan pola cuaca dapat berpengaruh signifikan terhadap operasi dan kinerja keuangan Perseroan.

Di tahun 2023, terjadi kekeringan ekstrem atau fenomena El Niño akibat perubahan iklim, yang mempengaruhi kondisi tanaman di lapangan dan berisiko menurunkan volume produksi CPO di tahun 2024. Sebagai respons, Perseroan mengambil langkah-langkah adaptif untuk mengatasi dampak perubahan iklim pada pertumbuhan dan produksi kelapa sawitnya.

Perubahan iklim terutama disebabkan oleh emisi gas rumah kaca (GRK), dan industri kelapa sawit turut berkontribusi sekitar 1,4% terhadap emisi global tahunan. Respons terhadap perubahan iklim melibatkan pendekatan mitigasi dan adaptasi. Mitigasi adalah upaya untuk mengurangi emisi dan menstabilkan tingkat GRK yang memerangkap panas di atmosfer, sedangkan adaptasi adalah cara hidup di tengah perubahan iklim. Perseroan berkomitmen menurunkan emisi GRK dan beradaptasi dalam mengatasi dampak perubahan iklim terhadap bisnisnya. Untuk memitigasi dampak negatif ini, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif reduksi emisi GRK, antara lain:

A. Tindakan Mitigasi:
   1. Operasi Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg)
      Perseroan menerapkan teknologi penangkapan gas metana dari aktivitas bakteri anaerob limbah cair di dua PKS di Sumatera Selatan. Hasil energi PLTBg dimanfaatkan sebagai sumber listrik bagi operasi pabrik dan lingkungan Perseroan.
   2. Kebijakan keberlanjutan termasuk non-deforestasi dan tidak membuka lahan gambut (NDPE).
   3. Revegetasi di area konservasi dan ruang terbuka hijau di lingkungan Perseroan, dan mempertahankan lahan dengan karbon stok tinggi.
B. Tindakan Adaptasi:
   1. Bahan Tanam Tahan Kekeringan
      Tim Penelitian & Pengembangan di Perseroan terus mengembangkan bahan tanam yang tahan kekeringan. Bahan tanam tersebut diperoleh melalui penelitian eksplorasi plasma nutfah dan seleksi dan pemuliaan secara konvensional dan menggunakan bioteknologi.

The Company has not received any financial assistance from the government. [201-4]

Climate Change Mitigation and Its Relevance to the Company's Business

Climate change is greatly shaping the plantation business, which is dependent on environmental conditions. Long-term changes in temperatures and weather patterns may therefore significantly affect the Company's operations and financial performance.

In 2023, an extreme drought called the El Niño phenomenon occurred due to climate change, adversely affecting the crops' conditions and potentially leading to a decline in CPO production volume in 2024. In response, the Company has taken adaptive measures to deal with the impact of climate change on the growth and production of its palm oil.

One of the major causes of climate change is greenhouse gas (GHG) emissions, and the palm oil industry on aggregate contributed around 1.4% of global net emissions annually. To respond to climate change, mitigative and adaptive measures are taken. Mitigation involves efforts to reduce emissions and stabilize the level of heat-trapping GHGs in the atmosphere, while adaptation entails ways to live and thrive amidst the changing climate. The Company is committed to reduce GHG emissions and carry out adaptive measures. To mitigate the related adverse impacts, the Company has been undertaking various GHG emissions reduction initiatives, among others:

A. Mitigation Measures:
   1. Operation of Biogas Power Plant (PLTBg)
      The Company applies technology to capture methane gas from the activity of liquid waste anaerobic bacteria at the PLTBg in two mills in South Sumatera. The resulting energy from the PLTBg is used as a source of electricity for mill operations and the surrounding environment.
   2. Implementation of sustainability policies, including No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy.
   3. Revegetation in conservation areas and green open spaces in the Company's environment, and maintenance of areas with high carbon stock.
B. Adaptation Measures:
   1. Drought-Resistant Planting Material
      The Research & Development Team at the Company continues to develop planting materials that are drought resistant. The planting materials are obtained from germplasm exploration research and selection and breeding, both conventionally and by employing biotechnology.

2. Konservasi Tanah dan Air
   Perseroan memantau curah hujan dan menganalisis data cuaca dari BMKG untuk memprediksi musim kemarau; menerapkan tata kelola dan konservasi air di lahan, termasuk membuat embung untuk penyimpanan air; menanam tanaman penutup tanah dan tumbuhan bawah yang dapat mengurangi penguapan air dari tanah; serta menerapkan tandan kosong kelapa sawit (TKKS) untuk menahan air dan menjaga kelembaban udara di lahan agar pohon sawit terlindung dari dampak kekeringan. [201-2]

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-1][203-2]

[OJK F.23, F.24, F.25]

Keterlibatan Perseroan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat tempat Perseroan beroperasi turut diwujudnyatakan melalui investasi dalam infrastruktur bagi masyarakat setempat. Program Infrastruktur Perseroan bertujuan meningkatkan akses ke fasilitas umum dan fasilitas sosial, sehingga aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar berjalan lancar dan mereka dapat mengangkut hasil sumber daya alam dari desa ke sentra ekonomi, dan sebaliknya. [3-3#203]

Salah satu bentuk kontribusi program CSR infrastruktur Perseroan pada tahun 2023 adalah tetap berkomitmen terhadap peningkatan kualitas akses transportasi. Beberapa program dijelaskan di bawah ini.

2. Soil and Water Conservation
   The Company monitors rainfall and analyzes weather data from the meteorological agency BMKG to predict the dry season; carries out water management and conservation on land, including creating reservoirs to store water; plants cover crops and undergrowth that are good for reducing water evaporation from the soil; as well as apply oil palm empty fruit bunches (EFB) to retain water and maintain atmospheric humidity on the land, so that the oil palm trees are protected from the effects of drought. [201-2]

Indirect Economic Impacts [203-1][203-2]

[OJK F.23, F.24, F.25]

The Company's efforts to improve the quality of life of the communities where it operates is realized through investment in infrastructure for the local communities. The Company conducts Infrastructure Programs to increase access to public and social facilities, so that the daily activities of the surrounding community can be smooth and natural resources and their related products can be transported from the villages to the economic centers, and vice versa. [3-3#203]

A key contribution of the Company's CSR programs in infrastructure in 2023 was made manifest in its commitment to improving the quality of transportation access. Some of the main programs are described below.

Perbaikan Jalan

Jalan merupakan sarana penting untuk menopang kegiatan ekonomi masyarakat. Sepanjang tahun 2023, Perseroan melalui unit bisnisnya mendukung pemerintahan desa, kecamatan, dan daerah berupaya melakukan perbaikan jalan, baik jalan desa, jalan kecamatan, jalan kabupaten, maupun jalan provinsi, sepanjang lebih dari 550 km. Program perbaikan jalan tersebut menyebar di sekitar wilayah operasional Sampoerna Agro, baik di Sumatera Selatan maupun di Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.

Beberapa program perbaikan jalan di Sumatera adalah jalan di sekitar wilayah operasional Perseroan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), seperti Desa Sumber Deras, Surya Adi, Mulya Jaya, Sumber Baru, Sumber Hidup, Kayu Labu, Sungai Menang, Sungai Ceper, Gajah Mati, Sungai Tepuk, Sungai Sodong, Pagar Dewa, dan Balian. Di Kalimantan, inisiatif perbaikan jalan di sekitar wilayah operasional Perseroan berlangsung di Desa Semuntik, Nyayum, Berinang Mayun, dan Sidan (Kab. Landak), Desa Sandai Kiri, Penjawaan, Jago Bersatu, dan Istana (Sandai, Ketapang), Desa Babual Baboti, Sukaraja, Sumber Mukti, Kerta Mulia, serta jalan lintas Kobar – Sukamara (Kalimantan Tengah).

Pada tahun 2023, atas inisiatif Pemda Ketapang, Perseroan berkolaborasi dengan beberapa perusahaan di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, seperti Cargill, Sinarmas, Bumitama Gunajaya Agro, Genting Plantation, dan perusahaan lainnya melakukan pengerasan jalan yang menghubungkan Desa Pelang – Sungai Kepuluk sepanjang 33 km.

Road Improvement

Roads are an important means to support the economic activities of the community. Throughout 2023, the Company through its business units supported the governments at the village, subdistrict, and regional levels, in fixing roads, from village roads, subdistrict roads, regency roads, to provincial roads, for a total length of more than 550 km. The road repairs took place around Sampoerna Agro's operational areas, both in South Sumatra as well as in West and Central Kalimantan.

In Sumatra, repairs were done on roads around the Company's operational areas in Ogan Komering Ilir (OKI) Regency, such as in Sumber Deras, Surya Adi, Mulya Jaya, Sumber Baru, Sumber Hidup, Kayu Labu, Sungai Menang, Sungai Ceper, Gajah Mati, Sungai Tepuk, Sungai Sodong, Pagar Dewa, and Balian Villages. In Kalimantan, road repairs took place around the Company's operational areas in Semuntik, Nyayum, Berinang Mayun, and Sidan Villages (in Landak Regency), Sandai Kiri, Penjawaan, Jago Bersatu, and Istana Villages (in Sandai, Ketapang), Babual Baboti, Sukaraja, Sumber Mukti, Kerta Mulia Villages, and the trans Kobar – Sukamara road in Central Kalimantan.

In 2023, upon the initiative of the Ketapang government, the Company collaborated with various companies around Ketapang Regency, West Kalimantan, among others Cargill, Sinarmas, Bumitama Gunajaya Agro, Genting Plantation, and others, to perform road hardening on the 33-km road connecting Pelang Village with Sungai Kepuluk.

Pembangunan dan Perbaikan Fasilitas Umum

Perseroan mendukung pembangunan dan perbaikan fasilitas umum masyarakat/desa, seperti pembangunan Taman Desa di Desa Makarti Mulia, Taman Makam Desa di Desa Margo Bhakti, saung untuk Kelompok Tani Jamur di Desa Sumber Deras, sumber air bersih di Desa Sodong, dan sejumlah rumah ibadah di sekitar Perseroan. Kemudian, Perseroan juga melakukan perbaikan fasilitas umum lainnya seperti kantor desa dan sarana olahraga.

Tujuan pembangunan dan perbaikan infrastruktur umum ini adalah memberikan kenyamanan baik bagi pemerintah dan masyarakat, sehingga menciptakan pelayanan yang baik. Hal ini juga berdampak positif terhadap masyarakat sekitar.

Keberadaan Perseroan juga berdampak ekonomi tidak langsung yang positif melalui program-program yang membantu warga setempat dapat berpartisipasi mandiri secara ekonomi dan memacu perkembangan ekonomi setempat dengan memperhatikan modal-modal ekonomi yang tersedia secara lokal dan dikelola secara berkelanjutan. [203-2]

Dalam rangka meningkatan pendapatan dan perokonomian masyarakat, Perseroan melakukan tiga pendekatan yang diberikan kepada masyarakat, yaitu:

1. Peningkatan kapasitas petani atau masyarakat, seperti pelatihan dan penyuluhan, studi banding;
2. Bantuan material, seperti benih, sarana produksi, peralatan, dan lainnya; dan
3. Melakukan pendampingan, seperti diskusi, pemantauan, dan evaluasi.

Beberapa Program Unggulan CSR Sampoerna Agro dalam Bidang Ekonomi adalah:

Program Ketahanan Pangan

Program Ketahanan Pangan merupakan salah satu program unggulan CSR Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan turut serta mendukung program pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan pangan untuk rumah tangga dengan mudah dan harga yang terjangkau. Perseroan melaksanakan program ini di beberapa desa di Sumatera, yaitu Desa Balian, Desa Gajah Mati, dan Sumber Deras, Kab. OKI. Di Kalimantan program ini dilaksanakan di Desa Mekar Utama, Sungai Jelayan, dan Demit, Ketapang, dengan komoditi padi, semangka, pisang barangan, cabe, jagung, dan berbagai sayuran. Program tersebut melibatkan 110 orang petani dalam 8 kelompok tani.

Budi Daya Peternakan dan Perikanan

Perseroan terus berusaha maksimal untuk menumbuhkan potensi usaha lokal, seperti peluang budi daya ternak dan budi daya ikan nila, karena sumber daya manusia dan alam yang sangat mendukung. Hal tersebut juga didorong oleh kebutuhan pasar yang masih terbuka untuk pasar lokal.

Construction and Renovation of Public Facilities

The Company supported the development and improvement of public facilities in certain villages, such as the construction of a Village Park in Makarti Mulia, the Village Cemetery in Margo Bhakti, a pavilion for Mushroom Farmers Group in Sumber Deras Village, a clean water source in Sodong Village, and houses of worship in the surrounding areas. The Company also improved other public facilities, such as village offices and sports facilities.

The aim of developing and improving public infrastructure is to provide comfort and convenience for both the government and the community, as a beneficial service. This creates a positive impact for the surrounding community.

The Company's presence also has a positive indirect economic impact through programs that helped local residents participate in the economy independently, and stimulated local economic development by paying attention to economic capital that is available locally and managed sustainably. [203-2]

In order to increase community income and economy, the Company carries out three approaches to the community, namely:

1. Increasing the capacity of farmers or the community, such as training and counseling, comparative studies;
2. Material assistance, such as seeds, production facilities, equipment, and others; and
3. Mentoring, such as through discussions, monitoring, and evaluation.

Some of Sampoerna Agro's flagship CSR programs in the Economic area are:

Food Security Program

The Food Security Program remains one of the Company's flagship CSR programs. In this context, the Company participated in supporting government program to fulfill food needs for households at affordable prices. The Company implemented this program in several villages in Sumatra, namely Balian, Gajah Mati, and Sumber Deras Villages, all in OKI Regency. In Kalimantan, this program was conducted in Mekar Utama, Sungai Jelayan, and Demit Villages in Ketapang, with the commodities being rice, watermelon, Barangan bananas, chilies, corn, and various vegetables. A total of 110 farmers in 8 farmer groups were the beneficiaries.

Livestock and Fishery Cultivation

The Company continues to raise and support local business potentials to grow, such as through livestock and tilapia fish cultivation, as they are supported by adequate human and natural resources. This is also driven by market demands that are still accessible to local suppliers.

Program budidaya ternak dan ikan melibatkan sekitar 140 orang yang tergabung ke dalam 10 kelompok, dan program tersebut dikembangkan di beberapa wilayah sekitar operasional Perseroan, yaitu:

1. Desa–desa sekitar PT Hutan Ketapang Industri, seperti Desa Kedondong, Pangkalan Batu, Sungai Jelayan, dan Mekar Utama;
2. Desa–desa sekitar PT Telaga Hikmah, seperti Desa Gading Jaya dan Balian; dan
3. Desa sekitar PT NSA yaitu Desa Kelampai dan Setolo.
4. Desa sekitar PT Lanang Agro Bersatu, yaitu Desa Sandai Kiri.
5. Desa sekitar PT Selatan Jaya Permai, yaitu Desa Gajah Mati.

Perseroan memberikan pelatihan dan pendampingan, benih ikan, pakan, indukan ternak, mesin pakan, bibit pakan ternak, dan lain sebagainya.

The livestock and fish cultivation program involved around 140 personnel as members of 10 groups, and the program was developed in several areas around the Company's operations, namely:

1. Villages around PT Hutan Ketapang Industri, such as Kedondong, Pangkalan Batu, Sungai Jelayan, and Mekar Utama Villages;
2. Villages around PT Telaga Hikmah, such as Gading Jaya and Balian Villages; and
3. Villages around PT NSA, namely Kelampai and Setolo Villages.
4. A village around PT Lanang Agro Bersatu, namely Sandai Kiri Village.
5. A village around PT Selatan Jaya Permai, namely Gajah Mati Village.

The Company provided training and mentoring, fish seedlings, feed, broodstock, feed machines, fodder seeds, and others.

Budi Daya Jamur Merang

Program budi daya jamur merang masih menjadi salah satu program CSR unggulan di tahun 2023. Dengan memanfaatkan tandan kosong kelapa sawit (TKKS) sebagai media tanam jamur merang, Sampoerna Agro bersama masyarakat sekitar telah melakukan budi daya jamur merang sejak tahun 2016, dan hingga saat ini telah berkembang di enam desa yaitu Kembang Jajar, Sumber Deras, Kali Deras, Surya Karta, Margo Bhakti, Jaya Bhakti Kec. Mesuji, dan Mesuji Raya Kab. Ogan Komering Ilir dengan melibatkan 33 KK dan 92 kumbung (kandang jamur). Selain menjual jamur segar, sejak 2018 mereka juga menjual jamur krispi, yang telah memperoleh sertifikat P-IRT dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKI dan telah dipasarkan sebanyak lebih dari satu ton dengan berbagai varian rasa.

Straw Mushroom Cultivation

The mushroom cultivation program remained one of the leading CSR programs in 2023. By utilizing empty fruit bunches (EFB) as a medium for planting mushrooms, Sampoerna Agro and the surrounding community have been cultivating straw mushrooms since 2016, and has developed in six villages, namely Kembang Jajar, Sumber Deras, Kali Deras, Surya Karta, Margo Bhakti, Jaya Bhakti Mesuji Subdistrict, and Mesuji Raya Village, Ogan Komering Ilir, involving 33 families and 92 mushroom gazebos. Aside from selling fresh mushrooms, since 2018 they have also been selling crispy mushrooms with a P-IRT certificate from the OKI District Health Office. The production volume of these mushrooms has exceeded one ton, and they are sold in a variety of flavors.

Budi Daya Lebah Madu

Sejak tahun 2019, Perseroan memfasilitasi peningkatan skala usaha budi daya madu hutan oleh masyarakat yang bersinergi dengan praktisi sekaligus akademisi. Hal ini didukung oleh keberadaan vegetasi tumbuhan pakan berupa pohon-pohon di sekitar konsesi yang menjadi modal penting untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Perseroan mendukung program pemerintah, yakni pengelolaan hutan tanaman rakyat (HTR), yaitu hutan tanaman pada hutan produksi yang dibangun oleh kelompok masyarakat dapat meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi. Perseroan memberikan pelatihan teknis budi daya madu dan pengenalan jenis lebah Trigona atau madu kelulut dengan mengoptimalkan nilai tambahnya dari produk turunan yang berupa propolis (sarang sebagai obat herbal) dan *bee pollen* (bahan kosmetik dan obat). Petani secara bertahap didampingi dalam persiapan teknis budi daya lebah madu, pengembangan produk, dan pemasaran bersama sehingga mampu meningkatkan pendapatan. Penerima manfaat Program Ekonomi Kecil ini adalah 53 KK yang berada di dua dusun, yaitu 30 KK di Dusun Sukaria dan 23 KK di Dusun Klukup Belantak, keduanya di Kendawangan, Ketapang, Kalimantan Barat. Budidaya lebah madu juga dikembangkan di Desa Gading Jaya, Surya Adi, dan Margo Bhakti di Kab. OKI

Honeybee Cultivation

Since 2019, the Company has facilitated the scaleup of forest honey cultivation community business, in synergy with practitioners and academia. This is supported by the presence of forage vegetation in the form of naturally-existing trees around the concessions. Maintain this collective capital together with the community is crucial, as it elevates their livelihoods. The Company supports the government's program, namely community plantation forest management, as plantations in production forests initiated and managed by community groups can improve the viability and quality of production forests. The Company provides technical training on honey cultivation and introduction to the type of Trigona bees or *kelulut* honey by optimizing its added value from derivative products in the form of propolis (beehive for herbal medicine) and bee pollen (cosmetic and medicinal ingredient). Farmers are assisted gradually in the technical preparation for honeybee cultivation, product development, and joint marketing, thereby increasing their income. As many as 53 households in two villages, namely 30 families in Sukaria Village and 23 families in Klukup Belantak Village, have benefited from this Small Economy Program. Both villages are in Kendawangan, Ketapang, West Kalimantan. Honey bee cultivation is also being conducted in Gading Jaya, Surya Adi, and Margo Bhakti Villages in OKI Regency.

Batik Perahu Kajang

Pada tahun 2023, Perseroan melalui PT Mutiara Bunda Jaya di Desa Margo Bhakti mengembangkan corak batik khas Kab. OKI, yaitu motif perahu kajang. Perseroan memberikan pelatihan kepada para ibu rumah tangga untuk belajar membatik, dan juga memberikan bantuan peralatan membatik. Kegiatan membatik ini diikuti oleh 30 orang, dan bekerja sama dengan IWAPI Kab. OKI. Pelatihan membatik/jumputan juga diberikan kepada siswa SMK di Desa Sumber Hidup Kec. Pedamaran Timur, Kab. OKI.

Perahu Kajang Batik

In 2023, the Company through PT Mutiara Bunda Jaya in Margo Bhakti Village developed the OKI Regency's characteristic batik pattern, the *perahu kajang* (kajang boat) motif. The Company provided training to housewives to learn how to make batik, and also provide assistance in the form of batik-making equipment. The batik activity was attended by 30 participants, and in collaboration with IWAPI of OKI Regency, batik/*jumputan* training was also delivered to vocational school students in Sumber Hidup Village, Pedamaran Timur Subdistrict, OKI Regency.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjaga kelestarian lingkungan, beberapa program berikut telah diselenggarakan di tahun 2023.

In accordance with the Company's commitment to preserving the environment, some of these programs below were conducted in 2023.

Optimalisasi Peran Kelompok Tani Peduli Api

Isu kebakaran hutan menjadi perhatian rakyat Indonesia karena kerusakan lingkungan dan lumpuhnya aktivitas masyarakat yang diakibatkannya. Oleh karena itu, Perseroan memberdayakan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di sekitar wilayah operasionalnya untuk mencegah dan memadamkan kebakaran hutan dan lahan secara efektif. Penjelasan lebih lanjut disajikan pada bagian lain dalam bab ini.

Optimization of Farmers Fire Management and Monitoring Groups

Forest fires have become a serious concern among the Indonesian population due to the environmental destruction and disruption they cause to community activities. The Company therefore have been equipping Farmers Fire Management and Monitoring Group (KTPA) around its operational areas to effectively prevent and extinguish forest and land fires. A more detailed explanation of this initiative is presented in another section of this chapter.

Program Kampung Iklim

Perseroan melanjutkan Program Kampung Iklim (Proklim) di tahun 2023, salah satu program yang diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Perseroan dan pemerintah desa dan kecamatan. Proklim merupakan program Pemerintah Republik Indonesia dalam mewujudkan desa ramah lingkungan dan mampu memitigasi perubahan iklim, dimulai dari tingkat desa. Pada tahun 2023, dua desa dampingan Perseroan memperoleh piagam sebagai Desa "Penerima Sertifikat Proklim Utama" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu Desa Kemang dan Desa Surya Adi, Kab. OKI. Sementara itu, Sampoerna Agro dinobatkan sebagai "Perusahaan Pendukung Proklim" oleh Gubernur Sumatera Selatan.

Program Desa Berbuah

Program ini bertujuan mengajak masyarakat desa menanam berbagai pohon buah sebagai upaya dalam keterlibatan pemeliharaan lingkungan hidup. Di samping itu, buah dari hasil penanaman tersebut bisa dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan pangan. Program Desa Berbuah dilaksanakan di Desa Gajah Mati Kecamatan Cengal, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sebanyak 1.250 batang pohon buah seperti durian, alpukat, rambutan, dan matoa berhasil dibagikan dan ditanam oleh masyarakat.

Climate Village Program

The Company continued the Climate Village Program (Proklim), initiated by the Office of the Environment in collaboration with the Company and the village and subdistrict governments. Proklim is the Government of Indonesia's program whose aim is to foster environmentally-friendly villages and able to mitigate climate change starting from the village level. In 2023, two villages under the Company's guidance received an award as a "Proklim Utama Certification Recipient Village" from the Ministry of the Environment and Forestry, specifically for Kemang and Surya Adi Villages in OKI Regency. Meanwhile, Sampoerna Agro was awarded the "Proklim Supporting Company" award by the Governor of South Sumatra.

Fruitful Village Program

The Company held this program with the aim of inviting village communities to plant various fruit trees as their participation in environmental preservation. In addition, the fruit from the planting can be used by the local community to meet their food needs. The Fruitful Village Program was implemented in Gajah Mati Village, Cengal Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency. A total of 1,250 fruit trees such as durian, avocado, rambutan, and matoa were distributed and planted by the community.

Praktik Pengadaan [3-3#204]

Selain memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal yang memenuhi syarat, Perseroan berkomitmen untuk mendukung ekonomi lokal di area operasional semua entitas anaknya. Perseroan menggandeng pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasanya. Pemasok lokal adalah entitas eksternal yang berada di wilayah operasional Grup Sampoerna Agro dan juga di wilayah Republik Indonesia, yang dapat memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dengan cara yang cepat, akurat, dan efisien.

Pemasok dievaluasi berdasarkan berbagai kriteria, termasuk kinerja keberlanjutan dalam aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta hak asasi manusia. Setiap pemasok dievaluasi setahun sekali oleh Kepala Bagian Pengadaan di setiap wilayah. Hasilnya didokumentasikan untuk keperluan pemilihan pemasok di masa mendatang.

Pada tahun 2023, sebesar Rp849 miliar atau hampir seluruh nilai pengadaan barang dan jasa Perseroan dibelanjakan kepada pemasok lokal. [204-1]

Procurement Practices [3-3#204]

In addition to providing employment opportunities for local residents qualified to work, the Company also strives to support the local economy across the operational regions of all its subsidiaries. This is achieved by engaging local suppliers to meet its various goods and services needs. Local suppliers are external parties, located within the operational areas of Sampoerna Agro Group or generally within the Republic of Indonesia, which can support the Company's operational needs quickly, accurately, and efficiently.

The Company's suppliers are evaluated against a set of criteria, including their sustainability performance in terms of environment, occupational health and safety, and human rights. Each supplier is evaluated once a year by the Regional Head of Procurement, and the results are documented for the purpose of selecting suppliers in the future.

In 2023, Rp849 billion or almost all of the Company's total value for the procurement of goods and services was disbursed to local suppliers. [204-1]

Pajak

Perseroan senantiasa patuh dengan semua peraturan di Republik Indonesia yang mengatur kegiatan usahanya, termasuk seluruh peraturan terkait perpajakan.

Tax

The Company maintains compliance with all the regulations prevailing in the Republic of Indonesia that govern its business activities, including those related to taxation.

Kebijakan perpajakan yang berlaku di Perseroan secara umum diterapkan untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya, termasuk merinci jenis dan menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku, serta membayarnya secara tepat waktu.

Perseroan terus mengikuti perubahan peraturan terkini di bidang perpajakan dan menerapkannya pada perhitungan pajaknya. [207-1]

The Company has a taxation policy generally aimed at ensuring that it fulfills all its taxation obligations, including detailing the types of taxes it needs to pay and calculating the amount of taxes it owes according to the prevailing tax rate, and that it pays these taxes on time.

The Company keeps abreast of the latest regulatory developments in taxation and applies them accordingly on its tax calculations. [207-1]

Material [OJK F.5]

Dua produk utama Perseroan adalah CPO dan PK. Keduanya berasal dari perkebunan kelapa sawit di tiga provinsi di Indonesia: Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Untuk pemasok dari pihak ketiga, TBS berasal dari wilayah Indonesia, yaitu Sumatera dan Kalimantan. Hingga akhir 2023, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 8 PKS untuk pengolahan TBS kelapa sawit menjadi CPO dan PK. Sebagian besar sumber TBS untuk PKS milik Perseroan dipasok dari kebun inti dan plasma binaan. [301-1]

Pencatatan data TBS dilakukan secara terinci oleh setiap kebun dan PKS, sehingga memastikan kemamputelusuran produknya. Kemamputelusuran TBS dari kebun inti dan plasma dapat dipastikan hingga level blok atau kavling sawit yaitu sebesar 91% dari total TBS, sedangkan 9% sisanya, yaitu TBS dari pihak ketiga, mampu ditelusuri hingga level pengumpul. Perseroan mensyaratkan adanya dokumen legalitas pengumpul dan legalitas lahan untuk TBS pihak ketiga yang dipasok ke PKS Perseroan. [3-3#301]

Total TBS dari kebun inti dan plasma Perseroan di tahun 2023 mencapai 1.728.590 ton.

Sumber TBS yang diolah di PKS di tahun 2023 berasal dari: 66% kebun inti, 25% plasma/mitra, dan 9% pihak ketiga. Berdasarkan sumber TBS, 4 PKS (50% dari total) bersumber dari kebun inti dan plasma, sedangkan sisanya 4 PKS (50% dari total) menerima TBS dari kebun inti, kebun plasma, dan pihak ketiga. Sebanyak 1.098.287 ton TBS (58% dari total) merupakan TBS yang berasal dari perkebunan yang telah bersertifikasi RSPO dan/atau ISCC.

Selain TBS yang digunakan sebagai bahan baku produk utama Perseroan, Perseroan juga menggunakan beberapa material daur ulang yang digunakan sebagai bahan pendukung kegiatan operasional Perseroan, seperti pemanfaatan sisa hasil pengolahan PKS dan/atau produk turunannya, antara lain:

1. Biomassa cangkang dan serat mesokarp untuk bahan bakar *boiler*;

Material [OJK F.5]

The Company's two principal products are CPO and PK. Both are obtained from its oil palm estates in three Indonesian provinces: South Sumatera, Central Kalimantan, and West Kalimantan. The Company also sources FFB from third-party suppliers from Sumatera and Kalimantan in Indonesia. By the end of 2023, the Company owned and operated 8 palm oil mills for processing oil palm FFB into CPO and PK. Most of the FFB sources for the Company's mills are supplied from nucleus and plasma estates under guidance. [301-1]

The recording of FFB data is carried out in detail at each plantation and mill, thereby ensuring traceability of their products. As much as 91% of all FFB, those derived from the nucleus and plasma plantations, could be traced down to the oil palm block or plot level, while the remaining 9% came from third parties and were traceable down to the collector level. The Company requires collectors to show their licensing documents, while third party FFB suppliers to the Company's mills must provide their land legality documents. [3-3#301]

Total FFB from the Company's nucleus and plasma estates in 2023 reached 1,728,590 tons.

Overall FFB processed in the mills in 2023 were: 66% from nucleus plantations, 25% from plasma/partners, and 9% from third parties. Based on their sources, 4 mills (50% of the total) received FFB from nucleus and plasma plantations, while the remaining 4 mills (50% of the total) received FFB from nucleus plantations, plasma plantations, and third parties. 1,098,287 tons of FFB (58% of the total) were sourced from RSPO- and/or ISCC-certified estates.

In addition to FFB, which is used as raw material for the Company's principal products, various recycled materials are also used as supporting materials for the Company's operational activities, such as the utilization of the remaining processing results of mills and/or its derivative products, including:

1. Biomass derived from shells and mesocarp fibers, used as fuel for boiler;

2. POME untuk pupuk organik dan air irigasi dalam *land application* serta diolah menjadi biogas oleh 2 dari 8 PKS;
3. TKKS yang diaplikasikan pada kebun sawit sebagai kompos dan pencegahan erosi maupun hilangnya air tanah; dan
4. Limbah Padat PKS, yaitu *solid decanter* untuk sumber pupuk organik.

Material daur ulang yang dimanfaatkan di tahun 2023 mencapai 702.986 ton. [301-2]

Energi [OJK F.6, F.7]

Efisiensi penggunaan energi tak terbarukan berupa bahan bakar fosil menjadi salah satu perhatian Perseroan. Oleh karena itu, pengurangan konsumsi energi jenis ini selalu diupayakan. Hal ini selain bertujuan untuk penghematan biaya operasional, juga untuk mengurangi emisi karbon. Selain menurunkan penggunaan bahan bakar fosil, Perseroan juga memaksimalkan pemanfaatan biomassa cangkang dan serat mesokarp sebagai sumber bahan bakar terbarukan di *boiler* PKS, serta memaksimalkan pembangkit listrik tenaga biogas untuk menghasilkan energi terbarukan. [3-3#302]

Jenis bahan bakar tak terbarukan yang digunakan untuk kebutuhan operasional Perseroan adalah solar dan listrik. Di tahun 2023, Perseroan menggunakan energi tak terbarukan sebanyak 35.332.995 kWh, yang setara dengan 127.199 gigajoule (GJ). Energi digunakan untuk kegiatan operasional kebun, mengolah TBS menjadi CPO di seluruh PKS Perseroan. Jumlah energi tersebut telah mencakup kegiatan bisnis benih DxP Sriwijaya serta layanan analisis laboratorium. [302-1]

Selain itu, Perseroan juga menggunakan energi terbarukan berupa gas metana serta biomassa cangkang dan serat mesokarp. Energi terbarukan yang berasal dari gas metana dihasilkan dari pembangkit listrik tenaga biogas. Jumlah energi dari gas metana di tahun 2023 mencapai 7.845.834 kWh (28.245 GJ). Dari keseluruhan jumlah tersebut, sebesar 751.194 kWh (2.704 GJ) digunakan untuk operasi pembangkit listrik tenaga biogas sendiri, dan sisanya dijual oleh Perseroan melalui jaringan PLN. Energi terbarukan dari biomassa cangkang dan serat mesokarp dihitung dari seluruh energi yang dihasilkan mesin turbin untuk operasional PKS. Jumlahnya mencapai 39.754.463 kWh (143.116 GJ) di tahun 2023. [302-1]

Perseroan juga menggunakan energi untuk proses-proses di luar kegiatan operasionalnya, di antaranya perkantoran dan perumahan karyawan. Konsumsi listrik untuk kebutuhan tersebut berasal dari jaringan PLN. Perhitungan penggunaan energi di tahun 2023 mencakup aktivitas perkebunan,

2. POME, used as organic fertilizer and irrigation water in land application and processed into biogas by 2 of the 8 mills;
3. Use of oil palm empty bunches in plantations as compost and to prevent soil erosion and groundwater loss; and
4. Solid waste from mills, i.e., solid decanter, as a source of organic fertilizer.

The Company used 702,986 tons of recycled materials in 2023. [301-2]

Energy [OJK F.6, F.7]

Efficient use of non-renewable energy in the form of fossil fuels is one of the Company's concerns. Therefore, the Company strives to reduce its consumption of this type of energy. Not only this will lower operating expenses, but it also will reduce carbon emissions. Aside from reducing the consumption of fossil fuels, the Company also maximizes the use of biomass derived from shell and mesocarp fibers as a source of renewable fuel in boilers, as well as optimizing the performance of biogas power plants to produce renewable energy. [3-3#302]

A non-renewable fuel used for the Company's operational needs is diesel fuel and electricity. In 2023, the Company consumed 35,332,995 kWh of non-renewable energy, or equivalent to 127,199 GJ. The energy was used for processing FFB into CPO in all of the Company's palm oil mills. This energy also includes DxP Sriwijaya's seed business activities and laboratory analysis services. [302-1]

In addition, the Company also uses renewable energy in the form of methane gas and biomass derived from shells and mesocarp fibers. Renewable energy from methane gas is produced from the biogas power plants. The amount of energy derived from methane gas in 2023 was 7,845,834 kWh (28,245 GJ). Of this total, 751,194 kWh (2,704 GJ) was used for the internal operations of the biogas power plants, and the rest was sold by the Company through the State Power Company (PLN) network. Meanwhile, renewable energy from shells and mesocarp fibers is calculated from all the energy produced by turbine engines for the mills' operations. The amount reached 39,754,463 kWh (143,116 GJ) in 2023. [302-1]

The Company also uses energy for processes outside of its operational activities, including for its offices and employee housing. The electricity used for these needs was obtained from the PLN grid. The calculation of energy usage in 2023 covered activities in the plantations, palm oil mills, housing

pengolahan di PKS, perumahan, kantor, bisnis benih, serta jasa analisis laboratorium. Sumber-sumber energi yang diperhitungkan adalah bahan bakar fosil (solar), listrik dari jaringan PLN, dan energi terbarukan. [302-2]

Untuk mengukur rasio intensitas energi, Perseroan menggunakan total TBS yang diolah sebagai basis perhitungan untuk produksi CPO dan total kecambah kelapa sawit yang diproduksi untuk benih sawit DxP Sriwijaya.

Konsumsi energi diukur menggunakan jumlah bahan bakar dan energi yang digunakan untuk kegiatan operational terkait produksi CPO.

Berdasarkan perhitungan ini, rasio intensitas energi Perseroan pada tahun 2023 adalah 0,14 GJ per ton TBS. Artinya, diperlukan energi sebesar 0,14 GJ untuk mengolah 1 ton TBS.

Intensitas energi untuk aktivitas bisnis benih tahun 2023 adalah 1,84 x 10^{-4} GJ per butir kecambah kelapa sawit. Perhitungan ini mencakup penggunaan energi dari sumber tidak terbarukan dan terbarukan. [302-3]

Sebagai upaya mengurangi penggunaan energi tidak terbarukan dari bahan bakar fosil, di tahun 2023 Perseroan menggunakan bahan bakar solar B30 dan B35 (Biodiesel 30) untuk seluruh proses bisnisnya. Solar B30/B35 merupakan campuran dengan 30%/35% *fatty acid methyl ester* (FAME, produk olahan minyak kelapa sawit) dan sisanya solar. [302-4]

facilities, offices, seed business, and laboratorium analysis services. The sources of energy considered in the calculation were fossil fuel (diesel oil), electricity from PLN grid, and renewable energy. [302-2]

To measure the energy intensity ratio, the Company uses the total processed FFB as the calculation basis for CPO production activity and total palm seedlings produced for DxP Sriwijaya's oil palm seeds.

Energy consumption is measured using the amount of fuel and energy used for CPO production at the palm oil mills.

Based on this calculation, the Company's energy intensity ratio in 2023 was 0.14 GJ for each ton of FFB. This means that 0.14 GJ of energy was required to process 1 ton of FFB.

The energy intensity ratio for seed business activities in 2023 was 1.84 x 10^{-4} GJ for each oil palm seed. These calculations included both non-renewable and renewable sources of energy. [302-3]

As part of the initiative to reduce its use of non-renewable energy from fossil fuels, in 2023 the Company utilized B30 and B35 diesel fuels for all of its business processes. Biodiesel B30/B35 is a mixture of 30%/35% fatty acid methyl ester (FAME, a processed product of palm oil) and diesel oil as the remainder. [302-4]

Pemakaian Energi Tidak Terbarukan Pada Bisnis Komoditas Kelapa Sawit [302-2] [OJK B.2]
Consumption of Non-renewable Energy in Palm Oil Commodity Business

Wilayah Region	Sumber dan Jumlah Energi Source and Amount of Energy (GJ)		Jumlah Total (GJ)
	Solar Diesel Oil	PLN Electricity	
Sumatera	50.743	16.925	67.668
Kalimantan	59.440	90	59.530
Total	**110.183**	**17.015**	**127.198**

Intensitas Konsumsi Energi [302-3]
Energy Consumption Intensity

Aktivitas Bisnis Business Activity	Total Produksi Total Production		Konsumsi Energi Energy Consumption	Rasio Intensitas Energi Energy Intensity Ratio	
	Jumlah Total	Unit	GJ	Rasio Ratio	Unit
CPO	1.900.174	ton TBS ton FFB	**268.329**	0,14	GJ/ton TBS GJ/ton FFB
	396.927	ton CPO		0,68	GJ/ton CPO
Benih Sawit Germinated Seed	23.805.000	butir seed	**4.385**	$1,84 \times 10^{-4}$	GJ/butir GJ/seed

Air dan Efluen [303] [OJK F.8]

Perseroan berkomitmen memelihara dan menggunakan sumber daya air secara efisien untuk mencegah pemborosan air dalam operasinya. Untuk mendukung hal ini, Perseroan telah mengembangkan "Prosedur Identifikasi dan Pengelolaan Sumber Air" sebuah panduan yang merefleksikan komitmen terhadap manajemen sumber daya air yang bertanggung jawab. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa kualitas air terjaga sesuai dengan fungsinya dan bahwa ketersediaan air dijaga. Di setiap unit kerja, program pengelolaan air disesuaikan dengan kondisi sumber air lokal dan kebutuhan penggunaannya, mulai dari identifikasi sumber, penetapan tujuan penggunaan, hingga metode pengelolaan dan pemantauan. Program ini mencakup penunjukan petugas yang bertanggung jawab serta penentuan lokasi dan frekuensi pemantauan yang diperlukan. [3-3#303] [303-1]

Perseroan memiliki Izin Pemanfaatan Air Bawah Tanah (SIPA) dan Izin Pengambilan & Pemanfaatan Air Permukaan (SIPPAIR) dari pihak berwenang. Perseroan konsisten melakukan kewajiban sesuai izin tersebut, antara lain terkait pemasangan *flowmeter*, pencatatan harian pemanfaatan air dengan jumlah maksimum pemanfaatan air setiap harinya tidak melebihi izin yang ditetapkan, pengukuran kualitas air, pelaporan jumlah pemakaian air kepada pihak regulator, hingga pembayaran pajak atas pemanfaatan air. [3-3#303]

Water and Effluents [303] [OJK F.8]

The Company is committed to maintaining and efficiently using its water resources to avoid water wastage in all its operational activities. To support this, the Company has developed a "Water Source Identification and Management Procedure" a guide that reflects our commitment to responsible water resource management. This guideline is designed to ensure that water quality is maintained according to its function and that water availability is preserved. In each operational unit, the Company develops water management programs tailored to the local water source conditions and usage needs, ranging from source identification, setting usage goals, to management and monitoring methods. The program includes the appointment of responsible personnel and determines the necessary monitoring locations and frequency. [3-3#303] [303-1]

The Company maintains an Underground Water Utilization Permit (SIPA) and a Surface Water Extraction & Utilization Permit (SIPPAIR) issued by the relevant authorities. The Company consistently carries out its obligations prescribed by these permits. These obligations, among others, are related to the installation of flowmeters, daily recording of water use with the maximum daily use not exceeding the stipulated level, measuring of water quality, reporting of the amount of water used to the regulator, and payment of taxes on water utilization. [3-3#303]

Selain untuk pertumbuhan tanaman, pengolahan di pabrik, serta kebutuhan karyawan dan masyarakat sekitar perkebunan, ketersediaan sumber daya air yang cukup pada musim kemarau sangat krusial untuk antisipasi dan penanganan kebakaran lahan. Sumber daya alam air yang dijaga sesuai fungsi alaminya tidak terbatas pada areal yang ditanam kelapa sawit, tetapi juga pada areal KBKT, baik sempadan sungai maupun areal tangkapan air.

Perseroan memelihara sumber-sumber air dengan tidak mengaplikasikan bahan agrokimia pada tanaman di sempadan sungai, memelihara vegetasi alami yang tumbuh di sempadan sungai, melakukan penanaman tumbuhan (revegetasi) di sempadan sungai dengan spesies pohon asli lokasi kebun tersebut, pemantauan kualitas air, serta sosialisasi berkelanjutan kepada karyawan dan masyarakat agar tidak merusak areal sempadan sungai dan sumber mata air. Selain meningkatkan keanekaragaman dan kerapatan spesies flora, langkah-langkah tersebut akan memelihara dan menciptakan habitat yang sesuai bagi beberapa jenis satwa liar, menghindari erosi bibir sungai sebagai penyebab pendangkalan, dan menjaga kualitas air sungai tetap baik dan tidak tercemar.

Perseroan juga menjalankan komitmennya untuk mempertahankan badan air mengalir dalam kondisi alamiahnya, dengan menciptakan *buffer zone* di sekitar daerah badan air tersebut. Lebar *buffer zone* yang digunakan untuk mendukung kelestarian badan air dan ekosistem alami di sekitarnya mengacu kepada rekomendasi hasil penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di masing-masing unit usaha. Bentuk pengelolaan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) yang telah dilakukan antara lain melalui penandaan KBKT dengan pemasangan tanda batas kawasan dan plang informasi KBKT serta pengayaan jenis tumbuhan kayu-kayuan lokal. Pengelolaan KBKT bertujuan untuk menjaga keberadaan KBKT, mempertahankan dan

Aside from the purposes of ensuring plant growth, processing in the palm oil mills, as well as for the needs of employees and the communities around the plantation, availability and adequacy of water sources during the dry season is crucial for anticipating and fighting fires. Natural water resources that are maintained according to their natural functions are not limited to areas planted with oil palms, but also to HCV areas, which include riparian and water catchment areas.

The Company maintains and preserves water sources by not applying agrochemicals on the plants on riparian areas, maintaining natural vegetation that grows on such riparian areas, planting vegetation (revegetation) on riparian areas with tree species native to the location, monitoring water quality, and disseminating information regularly to the employees and the public so as not to damage riparian areas and the water sources. As they increase the diversity and density of flora species, these measures will also maintain and create a habitat that is suitable for several types of wildlife, avoid riverbank erosion that causes siltation, and maintain the river water's quality by minimizing the pollution.

The Company also carries out its commitment to maintaining flowing water bodies in their natural conditions, by creating a buffer zone around the water body area. The span of the buffer zone used to support the preservation of water bodies and the surrounding natural ecosystem is based on the recommendation of the High Conservation Value (HCV) assessment results in each business unit. The forms of management of HCV areas that have been carried out include HCV area marking with boundary markers and HCV area information signposts, as well as enrichment of local woody plant species. HCV area management aims to maintain the existence of such areas, maintain and increase the biodiversity of the flora and fauna species, as well as

meningkatkan keanekaragaman hayati flora dan fauna, serta melestarikan keberlangsungan dari proses dan fungsi ekosistem riparian sebagai jasa lingkungan penyerapan air dan pengendali banjir, pencegahan erosi dan sedimentasi, sekat bakar alami dan cadangan air ketika musim kemarau, serta sebagai sumber pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat hilir dan sekitar. [303-1]

Di beberapa lokasi kebun, air juga diperoleh dari kanal-kanal yang berfungsi menjaga kelestarian dan stabilitas pasokan air. Kanal-kanal ini dilengkapi dengan pintu air dan tanda pengukur ketinggian air yang dipantau secara berkala. Pengelolaan dan pemanfaatan air untuk tanaman dikaji lebih mendalam melalui riset agronomi terkait irigasi. Kebutuhan air per hari dari setiap tanaman diperhitungkan, dan varietas tanaman yang tahan terhadap kondisi minim air diidentifikasi. [303-1]

Komitmen Perseroan untuk memelihara sumber daya air juga tercermin dari upayanya untuk mengendalikan kualitas efluen. Untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68/2016, Perseroan telah memiliki Izin Pembuangan Air Limbah Domestik. Perseroan melakukan pemantauan kualitas air limbah domestik setiap bulan yang dilaporkan setiap tiga bulan sekali kepada instansi yang bertanggung jawab dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, dalam kegiatan operasionalnya Perseroan telah menetapkan standar minimum untuk kualitas efluen yang dibuang, berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 28/2003 dan No. 29/2003 untuk limbah cair yang dibuang ke lahan perkebunan sawit (*land application*), serta Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 08/2012 untuk limbah cair yang dibuang ke badan air (sungai). [303-2]

preserve the sustainability of riparian ecosystem processes and functions as ecosystem services for water absorption and flood control, prevention of erosion and sedimentation, natural firebreaks and water reserves in the dry season, and as a source of fulfillment of basic needs for downstream and surrounding communities. [303-1]

In some estates, water is also obtained from canals, whose function is to maintain water supply sustainability and stability. These canals are equipped with levees and water level gauges which are monitored regularly. Water management and utilization for plants is studied in greater depth in agronomic research on irrigation. The daily water requirements of each crop are taken into account, and plant varieties that are resistant to low water conditions are identified. [303-1]

The Company's commitment to preserving its water resources is also reflected in its efforts to control effluent quality. To comply with the Regulation of the Minister of the Environment and Forestry No. 68/2016, the Company possesses a Domestic Wastewater Disposal Permit. Every month, the Company monitors its domestic wastewater's quality, and reports it every three months to the governmental agency responsible for environmental protection and management. In addition, in its operational activities, the Company has determined the minimum quality standards for its effluents, by adhering to the Decrees of the State Minister of the Environment No. 28/2003 and No. 29/2003 for liquid waste discharged into oil palm plantations ("land application"), as well as South Sumatera Governor's Regulation No. 08/2012 for liquid waste discharged into water bodies (rivers). [303-2]

Pengambilan Air Tahun 2023 [303-3]
Water Withdrawal in 2023

Nama PKS Mill Name	Sumber Air Water Source	Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume (m3)
PKS Belida	Air permukaan Surface water	342.800
PKS Permata Bunda		305.393
PKS Sumber Sawit		447.372
PKS Telaga Hikmah		363.174
PKS Selapan Jaya		345.819
PKS Sungai Rangit		435.540
PKS UAI		236.489
PKS LAB		164.089
Total		**2.640.675**

Pengambilan Air untuk Kegiatan di Kebun Tahun 2023 [303-3]
Water Withdrawal for Activities at Plantations in 2023

Nama Kebun Estate	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume (m3)
Inti Permata Bunda Satu	Sumur | Well	m^3	81.115
Belida	Sumur | Well	m^3	8.753
Hikmah Dua	Sumur | Well	m^3	34.527
Hikmah Empat	Sumur | Well	m^3	18.327
Surya Adi	Sumur | Well	m^3	77.722
Inti Permata Bunda Dua	Sumur | Well	m^3	26.092
Sumber Sawit	Sumur | Well	m^3	18.433
Hikmah Tiga	Sumur | Well	m^3	8.193
Hikmah Lima	Sumur | Well	m^3	23.509
Hikmah Satu	Sumur | Well	m^3	35.063
Gading Jaya	Sumur | Well	m^3	5.243
Tanjung Sari	Sumur | Well	m^3	37.060
Megaterang	Sumur | Well	m^3	7.659
Mesuji	Sumur | Well	m^3	80.097
Total		**m^3**	**461.793**

Pembuangan Air Tahun 2023 [303-4]
Water Discharge in 2023

Nama PKS Mill	Sumber Air Water Source	Limbah Cair Outlet Effluents to Outlets (m3)	Limbah Cair Domestik Domestic Effluents (m3)
PKS Belida	Air permukaan Surface water	60.168	527
PKS Permata Bunda		114.451	2.822
PKS Sumber Sawit		*Land Application*	14.568
PKS Telaga Hikmah		*Land Application*	7.794
PKS Selapan Jaya		82.097	33.803
PKS Sungai Rangit		*Land Application*	245.560
PKS UAI		*Land Application*	0
PKS LAB		*Land Application*	1.857
Total		**256.716**	**306.931**

Catatan: Pembuangan air berupa limbah cair dan limbah domestik dari pabrik.

Note: Water discharge involves effluents and domestic waste (effluents) from the mills.

Pembuangan Air untuk Kegiatan Selain di PKS Tahun 2023 [303-4]
Wastewater from Activities Other Than in the Mills in 2023

Nama Unit Kerja Work Unit	Jenis Limbah Type of Waste	Volume Pembuangan Air Water Discharge Volume (m3)
Integrated Laboratory	Limbah cair Liquid waste	**163**

Konsumsi Air Bersih untuk kegiatan di PKS Tahun 2023 [303-5]
Clean Water Consumption for Mills' Activities in 2023

Nama PKS Mill Name	Sumber Air Water Source	Air untuk Memproses TBS Water to Process FFB (m3)	TBS yang Diolah FFB Processed (ton)	Volume Air per Ton TBS Volume of Water per Ton of FFB (m3)	Lain-Lain Others (m3)
PKS Belida	Air permukaan Surface water	102.810	156.231	**0,66**	184.515
PKS Permata Bunda		69.480	256.596	**0,27**	235.913
PKS Sumber Sawit		127.816	304.728	**0,42**	321.584
PKS Telaga Hikmah		116.614	266.458	**0,44**	246.560
PKS Selapan Jaya		104.622	197.002	**0,53**	241.197
PKS Sungai Rangit		232.543	404.979	**0,57**	202.997
PKS UAI		236.489	166.261	**1,42**	132.925
PKS LAB		77.351	99.619	**0,78**	86.738
Total		**1.067.723**	**1.851.876**	**0,58**	**1.652.429**

Catatan: Lain-Lain, misalnya untuk kegiatan membersihkan pabrik, *boiler*, MCK, dan laboratorium.

Note: Others include mill-cleaning activities as well as for boiler, washing, and laboratory needs.

Intensitas Penggunaan Air
Water Usage Intensity

Deskripsi Description	Tahun Year			Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Comparison with Previous Year
	2021	2022	2023	
Air Proses (m^3) Water Used in FFB Processing (m^3)	1.152.900	872.106	**1.067.723**	195.617
TBS Olah (ton) FFB Processed (ton)	1.756.636	1.880.542	**1.851.876**	-28.666
Produksi CPO (ton) CPO Production (ton)	385.120	394.847	**396.927**	2.080
Intensitas Air untuk TBS (m^3/ton TBS) Water Intensity for FFB (m^3/ton FFB)	0,66	0,46	**0,58**	0,11
Intensitas Air untuk CPO (m^3/ton CPO) Water Intensity for CPO (m^3/ton CPO)	2,99	2,21	**2,69**	0,48

Perseroan menggunakan jasa laboratorium eksternal yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk menguji kualitas limbah cairnya. Seluruh parameter yang diuji hingga akhir 2023 tidak pernah melewati batas baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas sumber daya airnya.

Pembuangan limbah cair PKS dilakukan melalui aplikasi lahan dan pembuangan melalui badan sungai. Perseroan selalu memenuhi batas baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah, yaitu *biochemical oxygen demand* (BOD) <5.000 mg/L untuk limbah cair yang digunakan untuk aplikasi lahan, serta BOD 100 mg/L & *chemical oxygen demand* (COD) 350 mg/L untuk limbah yang dibuang ke badan air.

The Company engages the services of external laboratories certified by the National Accreditation Committee (KAN) to measure the quality of its liquid waste and effluents. All the parameters measured up to end of 2023 were well within the quality standard range as stipulated in government regulations. This is evidence of the Company's commitment to maintaining its water sources' quality.

The disposal of liquid waste and effluents from the palm oil mills is done via land application and to rivers. The Company always complies with the quality standards set in the relevant government regulations, i.e., biochemical oxygen demand (BOD) < 5,000 mg/L for liquid waste used for land application, as well as BOD 100 mg/L & chemical oxygen demand (COD) 350 mg/L for liquid waste directed to water bodies.

Hasil Pengujian Limbah Cair untuk Aplikasi Lahan
Testing Results of Liquid Waste for Land Application

PKS Palm Oil Mill	Rata-Rata BOD Average BOD		
	2021	2022	2023
PT TH – PKS Telaga Hikmah	3.591	3.616	**3.296**
PT GTA – PKS Sumber Sawit	3.629	3.281	**3.491**
PT LAB – PKS LAB	2.309	2.337	**2.182**
PT SR – PKS Sungai Rangit	3.159	2.388	**2.274**
PT UAI – PKS UAI	3.124	2.272	**2.950**

Catatan: Baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 28 Tahun 2003 (BOD < 5.000 mg/L).

Note: Quality standard is as stipulated in the Decree of the Minister of the Environment No. 28/2003 (BOD < 5,000 mg/L).

Hasil Pengujian Limbah Cair yang Dibuang ke Badan Air
Testing Results of Liquid Waste for Disposal to Water Bodies

Biological Oxygen Demand (BOD)

PKS Palm Oil Mill	Baku Mutu BOD BOD Quality Standard (mg/l)	Rata-Rata BOD BOD Average		
		2021	2022	2023
PT MBJ – PKS Permata Bunda	100	69	66	**67**
PT AT – PKS Belida	100	68	68	**65**
PT SA – PKS Selapan Jaya	100	67	68	**60**

Chemical Oxygen Demand (COD)

PKS Palm Oil Mill	Baku Mutu COD COD Quality Standard (mg/l)	Rata-Rata COD COD Average		
		2021	2022	2023
PT MBJ – PKS Permata Bunda	350	261	248	**268**
PT AT – PKS Belida	350	266	268	**249**
PT SA – PKS Selapan Jaya	350	261	258	**253**

Catatan: Baku mutu berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 08 Tahun 2012 (BOD = 100 mg/L; COD = 350 mg/L).

Note: Quality standards are as stipulated in the Regulation of the Governor of South Sumatera No. 08/2012 (BOD 100 mg/L; COD = 350 mg/L).

Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutannya, Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kelestarian alam terutama kelestarian ekosistem, serta flora dan fauna yang dilindungi. Perseroan juga berkomitmen untuk membuka lahan tanpa bakar dan tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung atau KBKT, lahan gambut dengan kedalaman berapapun, dan hutan dengan SKT, untuk tanaman kelapa sawit. Pembukaan lahan tanpa bakar juga berlaku untuk kegiatan penanaman kembali. Perseroan akan terus melakukan manajemen

Biodiversity [OJK F.9, F.10]

In accordance with its Sustainability Policy, the Company is committed to maintaining and improving its efforts related to nature conservation, especially the preservation of ecosystems and protected flora and fauna species. The Company is also committed to performing land clearing with zero burning and not to engage land clearing in protected or HCV areas, peatlands of any depth, and forests with HCS, for the purpose of planting oil palms. The principle of land clearing with zero burning also applies to replanting. The Company continues to carry out management and

dan pemantauan agar kelestarian hutan tetap terjaga dan mencegah terjadinya deforestasi di semua lahan yang dikelolanya. [3-3#304]

Penilaian dan pemantauan KBKT dilakukan secara berkelanjutan di seluruh areal perkebunan Perseroan baik inti maupun plasma. Semua penilaian KBKT yang dilakukan sejak tahun 2015 dilakukan menggunakan skema *Assessor Licensing Scheme* (ALS) yang disetujui oleh *High Conservation Value Resource Network* (HCVRN), sesuai komitmen Perseroan untuk hanya menggunakan skema ini untuk semua sumber kelapa sawitnya. Selanjutnya semua penilaian tersebut juga melewati kajian kualitas oleh *Quality Panel* HCVRN untuk mendapatkan status "*Satisfactory*".

Hingga akhir 2023, telah dilakukan penilaian NKT pada 23 unit manajemen kebun inti dan plasma PT Sampoerna Agro Tbk dengan menggunakan skema ALS dari HCVRN dan non-ALS. Skema ALS dari HCVRN digunakan pada 19 penilaian NKT yang terdiri dari 7 penilaian untuk kebun plasma, 2 penilaian untuk kebun inti, dan 10 penilaian gabungan untuk kebun inti dan plasma. Skema non-ALS digunakan pada 9 penilaian NKT yang terdiri dari 5 untuk kebun inti dan 4 untuk kebun inti dan plasma. Berdasarkan hasil *quality assurance* oleh HCVRN terhadap penilaian NKT dengan skema ALS pada perkebunan sawit PT Sampoerna Agro Tbk, 19 laporan mendapatkan status *Satisfactory* dari HCVRN, dengan 14 laporan penilaian NKT berdiri sendiri dan 5 laporan penilaian NKT-SKT terintegrasi. [3-3#304]

Sejak November 2018, pada setiap areal baru yang akan dibuka menjadi perkebunan sawit, Perseroan melakukan penilaian HCV-HCS gabungan dengan skema ALS HCVRN dan memenuhi semua ketentuan penanaman baru sesuai aturan RSPO.

Total area KBKT yang dikelola Perseroan di areal konsesi per 31 Desember 2023 adalah 17.568 ha. Jumlah ini merupakan 10% dari total area lahan kelapa sawit yang dikelola Perseroan sekitar 184.000 ha, dan 13% dari total lahan yang telah ditanami, yakni sekitar 132.200 ha per akhir 2023. [304-1]

Kegiatan operasional Perseroan di wilayah kerjanya berdampak tak langsung pada keanekaragaman hayati. Salah satu dampak potensial adalah masuknya spesies atau hama yang invasif. Perseroan memitigasi dampak ini salah satunya melalui pengendalian hama terpadu secara manual dan biologis, penanaman *beneficial plant*, dan penggunaan insektisida selektif. Setiap tahun, pelatihan pengendalian hama penyakit diberikan kepada staf dan karyawan untuk meningkatkan pemahaman dalam melacak keberadaan hama dan penyakit serta pengendaliannya. Pelatihan ini dilaksanakan secara internal oleh Tim R&D-FQA sebagai instruktur. Selama beberapa tahun terakhir, pelatihan pengendalian hama penyakit difokuskan pada deteksi dini, dan dilaksanakan oleh tim operasional kebun.

monitoring to preserve forest sustainability and prevent deforestation across all of its operational areas. [3-3#304]

HCV area assessment and monitoring is carried out on an ongoing basis in all of the Company's plantations, both nucleus and plasma. All HCV area assessments carried out since 2015 have been performed under the Assessor Licensing Scheme (ALS) scheme approved by the High Conservation Value Resource Network (HCVRN), in accordance with the Company's commitment to only using this scheme for all of its sources of oil palm. Furthermore, all of these assessments have passed a quality review by the HCVRN Quality Panel to obtain "Satisfactory" status.

Up to the end of 2023, HCV assessments had been carried out on 23 management units of PT Sampoerna Agro Tbk's nucleus and plasma estates using the ALS scheme from HCVRN and also non-ALS scheme. HCVRN's ALS scheme was used in 19 HCV assessments, consisting of 7 assessments for plasma estates, 2 for nucleus, and 10 combined assessments for both nucleus and plasma. The non-ALS scheme was used in 9 HCV assessments, comprising 5 for nucleus estates and 4 for nucleus and plasma estates. Based on quality assurance results via the HCVRN's ALS-scheme HCV assessment on the oil palm plantations of PT Sampoerna Agro Tbk, 19 reports obtained the Satisfactory status from the HCVRN, with 14 reports for standalone HCV assessment and 5 reports for Integrated HCV-HCS Assessment. [3-3#304]

Since November 2018, in each new area to be cleared for oil palm plantations, the Company has carried out an integrated HCV-HCS assessment with the HCVRN's ALS scheme, and complied with all the requirements for new plantings according to RSPO regulations.

The total HCV area managed by the Company in its concessions as at 31 December 2023 was 17,568 ha. This amount represented 10% of the total oil palm plantation area managed by the Company, which stood at around 184,000 ha, and 13% of the total planted area of around 132,200 ha as of the end of 2023. [304-1]

The Company's operational activities have an indirect impact on biodiversity. One of the potential impacts is the entry of invasive species or pests. The Company mitigates this impact among others by carrying out integrated manual and biological pest control measures, planting of beneficial plants, and application of selective insecticides. Every year, pest and disease control training programs are provided to staff and employees to improve understanding in identifying the presence of pests and diseases and how to control them. This training was carried out internally by the R&D-FQA Team as instructors. Pest and disease control training in recent years has especially been focused on early detection, and has been carried out by the plantation operational team.

Perseroan tidak menggunakan herbisida parakuat sesuai kebijakan yang dikeluarkan Departemen R&D, yakni "Penghentian Pemakaian Parakuat dan Bahan Kimia yang Dilarang Penggunaannya". Bahan kimia yang terdaftar dalam Daftar WHO Kelas 1A atau 1B, serta yang dilarang oleh Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam, tidak digunakan di seluruh wilayah operasional Perseroan, baik perkebunan inti maupun plasma.

Beberapa bahan pengganti parakuat yang lebih ramah lingkungan digunakan sesuai arahan Departemen R&D. Total penggunaan pestisida anorganik di wilayah Perseroan pada tahun 2023 mencapai 175.818 kg. Jumlah ini setara dengan pemakaian pestisida sebesar 1,33 kg/ha sepanjang 2023. Angka ini mengalami sedikit peningkatan 0,05 kg/ha dari tahun 2022. Agen hayati seperti *Metarhizium anisopliae*, jamur *Cordyceps militaris*, dan jamur Trichoderma yang berfungsi sebagai biopestisida untuk hama ulat api dan kumbang badak diaplikasikan meningkat menjadi 50.075 kg di tahun 2023. Sampoerna Agro berupaya terus mengurangi penggunaan bahan kimia ke depannya, untuk meminimalkan pencemaran lingkungan. **[304-2]**

Perseroan berkomitmen untuk merehabilitasi dan merestorasi areal KBKT yang rusak, termasuk areal kawasan lindung setempat yang terlanjur ditanami kelapa sawit sebelumnya (penanaman yang tidak sesuai), misalnya di sempadan sungai. Sepanjang periode 2019 hingga 2023, tidak dijumpai insiden pelanggaran terhadap kebijakan terkait kegiatan deforestasi dan konversi lahan yang tidak sesuai. **[304-3]**

Untuk menjaga keberadaan ekosistem, flora dan fauna yang bernilai konservasi tinggi, Perseroan melakukan pengelolaan dan pemantauan berdasarkan rekomendasi hasil identifikasi NKT. Beberapa kegiatan pengelolaan yang dilakukan antara lain: pemeliharaan tanda batas di areal kawasan sekitar rawa dan sempadan sungai, perlindungan areal KBKT (pemasangan dan pemeliharaan papan nama dan papan larangan serta patroli pengamanan), rehabilitasi dan pengayaan di areal KBKT, penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat dan karyawan, serta kerja sama dengan instansi pemerintah terkait dalam pengelolaan KBKT. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan nilai-nilai KBKT yang telah teridentifikasi di wilayah unit kerja Perseroan serta kebun plasma binaannya. Perseroan juga melaporkan secara rutin hasil pemantauan dan pengelolaan areal KBKT kepada instansi pemerintah terkait. **[304-3]**

Sebagai upaya melindungi jenis satwa dan tumbuhan di sekitar daerah perkebunan, Perseroan menerapkan kebijakan larangan perburuan satwa liar dan tumbuhan dilindungi di seluruh area kebun; larangan menangkap, meracun, membunuh, menyimpan, memperjualbelikan, dan tindakan lain dalam bentuk dan jenis apapun yang mengancam keselamatan satwa liar dan tumbuhan

The Company has refrained from using paraquat-based herbicides in line with the R&D Department's policy, "Termination of the Use of Paraquat and Chemicals Whose Use is Prohibited". Chemicals listed in the WHO Class 1A or 1B List, and those prohibited by the Stockholm Convention and the Rotterdam Convention, are not used across all of the Company's operational areas, both nucleus and plasma plantations.

Several more environmentally-friendly substitutes for paraquat were used as recommended by the R&D Department. The total use of inorganic pesticides in the Company's operational areas in 2023 reached 175,818 kg. This amount is equivalent to the use of 1.33 kg/ha of pesticides throughout the year. This represented a slight increase of 0.05 kg/ha from 2022 level. Biological agents such as *Metarhizium anisopliae*, *Cordyceps militaris* fungus, and Trichoderma fungus are also used as biopesticides for caterpillars and rhinoceros beetles. Their total application volume rose to 50,075 kg during 2023. Sampoerna Agro strives to continue to reduce the use of chemicals in the future to minimize environmental pollution. **[304-2]**

The Company remains committed to rehabilitating and restoring damaged HCV areas, including locally-protected areas that have been previously planted with oil palms (inappropriate planting), for example in riparian areas. Throughout the period 2019–2023, there were no incidents of policy violations related to deforestation and inappropriate land conversion activities. **[304-3]**

To maintain the existence of ecosystems as well as flora and fauna with HCV, the Company conducts management and monitoring based on recommendations from the identification of such HCV. Some of the management activities carried out include: maintenance of boundary markings in swamps and riparian areas, protection of HCV areas (installation and maintenance of signage and prohibition boards as well as security patrols), rehabilitation and enrichment in HCV areas, counseling and training for the community and employees, as well as cooperation with government agencies for the management of HCV areas. This is conducted to maintain and/or improve the values of HCV areas that have been identified in the concessions of the Company's work units as well as the plasma plantations under its guidance. The Company also regularly reports the results of monitoring and management of HCV areas to the relevant government agencies. **[304-3]**

As an effort to protect animal and plant species around the plantations, a policy that has been implemented across all plantations' operational areas, whereby it is prohibited to hunt protected wild animal and plant species and to catch, poison, kill, keep, trade, and perform other actions in any form and shape that threaten the safety of protected wild animal and plant species. The policy also exhorts all parties

dilindungi; bertindak sesuai mekanisme yang telah ditetapkan jika terjadi konflik satwa liar dilindungi; dan menaati peraturan terkait lainnya dalam melestarikan satwa liar dan tumbuhan dilindungi. Larangan untuk berburu tidak berlaku terhadap tumbuhan yang dilindungi dan semua jenis satwa di seluruh kawasan operasional Sampoerna Agro. Jika perlu dilakukan penurunan populasi satwa karena adanya ledakan populasi, maka perburuan diperbolehkan dengan prinsip perburuan berkelanjutan. [304-3] [304-4]

to act according to the established mechanism in the event of a conflict with protected wildlife; and to comply with all other relevant regulations that apply in the conservation of protected wild animals and plants. The prohibition on hunting applies to protected plants and all types of animals across all Sampoerna Agro operational areas. Should a need arise to reduce a specific animal species' population due to overpopulation, then hunting is permitted under the principle of sustainable hunting. [304-3] [304-4]

Berdasarkan hasil identifikasi nilai konservasi tinggi terhadap keberadaan jenis satwa liar di seluruh area PT Sampoerna Agro Tbk, berikut adalah beberapa satwa liar yang terdaftar dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi, dan *Red List of Threatened Species* dari International Union for Conservation of Nature (IUCN):

Based on the HCV identification associated with wild animal species present in the areas of PT Sampoerna Agro Tbk, the following are some of the wild animals registered in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 on Protected Plants and Animals, and the International Union for Conservation of Nature (IUCN)'s *Red List of Threatened Species*:

Daftar Fauna di Wilayah Operasional Perseroan [304-4]
List of Fauna Species in the Company's Operational Areas

Kelompok Family	Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Aves	**Asi Besar**	*Malacopteron magnum*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Bambangan Cokelat	*Ixobrychus eurhythmus*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
	Bambangan hitam	*Ixobrychus flavicollis*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
	Bangau Sandang Lawe	*Ciconia episcopus*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Bangau Tong Tong	*Leptoptilos javanicus*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
	Beluk Jampuk	*Bubo sumatranus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	Near Threatened
	Betet Ekor Panjang	*Psittacula longicauda*	Dilindungi Protected	Appendix II	Vulnerable

Kelompok Family	Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
	Burung Madu Sepah Raja	*Aethopyga siparaja*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
	Cabak Kolong	*Caprimulgus concretus*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
	Caladi Badok	*Meiglyptes tukki*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Caladi Batu	*Meiglyptes tristis*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Endangered
	Caladi Tikotok	*Hemicircus concretus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Endangered
	Cica Daun Kecil	*Chloropsis cyanopogon*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Cipoh Jantung	*Aegithina viridissima*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Ciung Air Pongpong	*Macronous ptilosus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Elang Bondol	*Haliastur indus*	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
	Elang Brontok	*Nisaetus cirrhatus*	Dilindungi Protected	Appendix I	Least Concern
	Elang Hitam	*Ictinaetus malayensis*	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
	Elang Ikan Kecil	*ichthyophaga humilis*	Dilindungi Protected	Appendix II	Near Threatened
	Elang Ikan Kepala Kelabu	*ichthyophaga ichthyaetus*	Dilindungi Protected	Appendix II	Near Threatened
	Elang Kalelawar	*Macheiramphus alcinus*	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
	Elang Laut Perut Putih	*Haliaeetus leucogaster*	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
	Elang Tikus	*Elanus caeruleus*	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
	Elang Tiram	*Pandion haliaetus*	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
	Elang Ular Bido	*Spilornis cheela*	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
	Gelatik Jawa	*Padda oryzivora*	Dilindungi Protected	Appendix II	Endangered
	Kangkareng Hitam	*Anthracoceros malayanus*	Dilindungi Protected	Appendix II	Vulnerable
	Kangkok Kumis	*Cuculus vagans*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Kerak Kerbau	*Acridotheres javanicus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
	Kipasan belang	*Rhipidura javanica*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
	Kuau Raja	*Argusianus argus*	Dilindungi Protected	Appendix II	Vulnerable

Kelompok Family	Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
	Kuntul Cina	*Egretta eulophotes*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
	Luntur Putri	*Harpactes duvaucelii*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Madi Hijau Kecil	*Calyptomena viridis*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Paruh Kodok Kepala Pucat	*Batrachostomus poliolophus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Pecuk Ular Asia	*Anhinga melanogaster*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Pelanduk Dada Putih	*Trichastoma rostratum*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Pentis Kumbang	*Prionochilus thoracicus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Pergam Hijau	*Ducula aenea*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Punai Bakau	*Treron fulvicollis*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
	Punai Besar	*Treron capellei*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
	Rangkong Badak	*Buceros rhinoceros*	Dilindungi Protected	Appendix II	Vulnerable
	Sempur Hujan Darat	*Eurylaimus ochromalus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Sepah Tulin	*Pericrocotus igneus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Serak jawa	*Tyto alba*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	Least Concern
	Serindit Melayu	*Loriculus galculus*	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
	Seriwang Asia	*Terpsiphone paradisi*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	Least Concern
	Srigunting Sumatera	*Dicrurus sumatranus*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Takur Ampis	*Caloramphus fuliginosus*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
	Takur Tulung Tumpuk	*Megalaima javensis*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Least Concern
	Takur Warna-Warni	*Megalaima mystacophanos*	Tidak Terdaftar Unlisted	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened
	Tiong Mas	*Gracula religiosa*	Dilindungi Protected	Appendix II	Least Concern
	Takur Tutut	*Psilopogon rafflesii*	Dilindungi Protected	Tidak Terdaftar Unlisted	Near Threatened

Kelompok Family	Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Mamalia	**Bekantan**	*Nasalis larvatus*	Dilindungi Protected	Appendix I	Endangered
	Berang Berang	*Lutra lutra*	Dilindungi Protected	Appendix I	Vulnerable
	Beruk	*Macaca nemestrina*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	Least Concern
	Kelampiau	*Hylobates agilis*	Dilindungi Protected	Appendix II	Vulnerable
	Kelasi	*Presbytis rubicunda*	Dilindungi Protected	Appendix II	Vulnerable
	Lutung Kelabu	*Trachypithecus cristatus*	Dilindungi Protected	Appendix II	Vulnerable
	Monyet Ekor Panjang	*Macaca fascicularis*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	Least Concern
	Owa	*Hylobates agilis*	Dilindungi Protected	Appendix II	Vulnerable
	Simpai	*Presbytis melalophos*	Dilindungi Protected	Appendix II	Endangered
Reptilia	**Biawak**	*Varanus salvator*	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	Least Concern

Berdasarkan hasil identifikasi nilai konservasi tinggi terhadap keberadaan jenis tumbuhan di seluruh area PT Sampoerna Agro Tbk, berikut adalah beberapa tumbuhan yang terdaftar pada *Red List of Threatened Species* dari IUCN:

Based on the HCV identification associated with plant species present in the concession areas of PT Sampoerna Agro Tbk, it was found that these plant species are listed in IUCN's *Red List of Threatened Species*:

Daftar Flora di Wilayah Operasional Perseroan [304-4]
List of Flora Species in the Company's Operational Areas

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018	CITES	IUCN
Akar entuyut	Nepenthes ampullaria	Tidak Terdaftar Unlisted	Appendix II	Least Concern
	Nepenthes gracilis			Least Concern
	Nepenthes rafflesiana			Least Concern
	Nepenthes reinwardtiana			Least Concern
Anggrek Pandan	Cymbidium finlaysonianum			Tidak Terdaftar *Unlisted*
Anggrek Tanah	Bromheadia finlaysoniana			Least Concern
Asam Mawang	Mangifera pajang		Tidak Terdaftar Unlisted	Vulnerable
Belangiran	Shorea belangeran			Vulnerable
Bengkirai	Shorea laevis			Vulnerable
Bengkirai Putih	Hopea beccariana			Vulnerable
Darah Kero	Horsfieldia crassifolia			Near threatened
Gaharu	Aquilaria malaccensis			Critically Endangered
Jelutung	Dyera polyphylla			Vulnerable
Kapur	Dryobalanops beccari			Endangered
Kayu Kunyit	Shorea hemsleyana			Vulnerable
Keladan	Dipterocarpus tempehes			Endangered
Keruing	Dipterocarpus sublamellatus			Endangered
Kumpang	Horsfieldia carnosa			Near threatened
Mentawak	Artocarpus anisophyllus			Vulnerable
Meranti Batu	Shorea braceteolata			Endangered
Meranti Kelungkum	Shorea uliginosa			Vulnerable
Meranti Kuning Pakit	Shorea acuminatissima			Vulnerable
Meranti Merah	Shorea johorensis			Critically Endangered
	Shorea leprosula			Near threatened
Merawan	Hopea mengerawan			Vulnerable
Penyaok	Upuna borneensis			Vulnerable
Pingan	Artocarpus odoratissimus			Near threatened
Punak	Tetramerista glabra			Vulnerable
Ramin	Gonstylus bancanus			Critically Endangered
Rengas	Gluta renghas			Near threatened
Sengkuang	Dracontomelon costatum			Endangered
Tengkawang Babi	Shorea splendida			Endangered
Ulin	Eusideroxylon zwageri			Vulnerable

Emisi [OJK F.11, F.12]

Penilaian cadangan karbon dan emisi GRK dilakukan sebagai wujud kontribusi Perseroan dalam menerapkan prinsip pembangunan hijau. Dengan mengukur nilai cadangan karbon dan emisi, Perseroan dapat memperkirakan besar dampak dan peran operasinya terhadap pergerakan nilai kandungan GRK di atmosfer secara khusus, dan dampak terhadap perubahan iklim secara umum. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK yang dilepas ke atmosfer dan meningkatkan penyerapan GRK di atmosfer sehingga dapat mengurangi dampak negatif GRK tersebut terhadap perubahan iklim. [3-3#305]

Penghitungan cadangan karbon dan penilaian areal dengan SKT dilakukan Perseroan pada lahan untuk penanaman baru. [3-3#305]

Penghitungan ini mengacu kepada dokumen *High Carbon Stock Approach* (HCSA) yang diterbitkan oleh HCSA Steering Committee. Setelah November 2018, jika perhitungan HCS dilakukan bersamaan dengan penilaian HCV maka Perseroan akan mengacu kepada panduan HCV-HCSA *assessment* yang dikeluarkan oleh HCVRN dan HCSA Steering Committee. [3-3#305]

Hingga akhir 2023, Perseroan telah melakukan 5 *Carbon Stock Assessment* (CSA) dan 4 kegiatan penilaian *High Carbon Stock* (HCS), serta 5 *Integrated HCV-HCS Assessment* untuk kebun inti dan plasmanya. Pada tahun 2023 dilakukan penghitungan emisi GRK untuk tahun 2022. Dari hasil penghitungan tersebut, intensitas emisi GRK Perseroan pada tahun 2021 mencapai 1.012,21 kg CO_2e/ton CPO dan tahun 2022 mencapai 877,08 kg CO_2e/ton CPO, mengalami penurunan 144,13 kg CO_2e/ton CPO (ISPO), atau pada tahun 2021 mencapai 2,62 ton CO_2e/ton CPO dan pada tahun 2022 mencapai 1,63 ton CO_2e/ton CPO, mengalami penurunan 1,02 ton CO_2e/ton CPO (RSPO). Sampoerna Agro telah melakukan perhitungan emisi menggunakan metode perhitungan ISO 14064 Cakupan 2, dengan intensitas emisi GRK di tahun 2022 mencapai 1,19 ton CO_2e/ton CPO. Penghitungan emisi GRK untuk tahun 2023 akan selesai pada pertengahan 2024. [305-1] [305-2]

Manajemen emisi GRK mencakup penghitungan dan mitigasi emisi GRK. Penghitungan emisi GRK oleh Perseroan menggunakan tiga metode, sesuai kebutuhan, yakni: RSPO (ton CO_2e/ton TBS), ISPO (kg CO_2e/kg TBS), dan ISCC (kg CO_2e/*dry ton* TBS).

Kegiatan mitigasi emisi GRK mencakup:
1. Pemanfaatan area SKT sebagai areal serapan karbon;
2. Maksimalisasi pemanfaatan biomassa cangkang dan serat mesokarp (limbah padat pabrik) sebagai bahan bakar di *boiler* PKS untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil;

Emissions [OJK F.11, F.12]

The assessment of carbon stock and greenhouse gas (GHG) emissions is carried out to manifest the Company's policy for implementing green development principles. Measurements of carbon stock and emissions allow the Company to estimate its operations' impact on, and role in, the movements of GHG levels in the atmosphere in particular, and their impact on climate change in general. The Company is committed to reducing GHG emissions into the atmosphere and increasing the absorption of GHGs from the atmosphere, so as to reduce their negative impacts on climate change. [3-3#305]

The Company performs carbon stock calculations and HCT area measurements on areas designated for new planting. [3-3#305]

This calculation refers to the High Carbon Stock Approach (HCSA) document issued by the HCSA Steering Committee. Effective from November 2018, when the HCS calculation is carried out in conjunction with the HCV assessment, the Company will then refer to the HCV-HCSA assessment guidelines issued by the HCVRN and the HCSA Steering Committee. [3-3#305]

By the end of 2023, the Company had conducted 5 Carbon Stock Assessments (CSA), 4 High Carbon Stock (HCS) assessments, and 5 Integrated HCV-HCS Assessments on its nucleus and plasma plantations. In 2023, the Company calculated the GHG emissions for 2022. Results of the calculation showed that the Company's GHG emission intensity in 2021 reached 1,012.21 kg CO_2e/ton CPO and in 2022 reached 877.08 kg CO_2e/ton CPO, signifying a decline of 144.13 kg CO_2e/ton CPO (ISPO), or according to RSPO standards, 2.62 tons CO_2e/ton CPO in 2021 and 1.63 tons CO_2e/ton CPO in 2022, or a decline of 1.02 tons CO_2e/ton CPO. Sampoerna Agro has also initiated emissions calculation based on the ISO 14064 Scope 2 method, resulting in GHG emissions intensity in 2022 of 1.19 tons CO_2e/ton CPO. Calculation of GHG emissions in 2023 will be completed by mid–2024. [305-1] [305-2]

GHG emissions management measures include emissions calculation and mitigation. The Company calculates its GHG emissions using three methods according to its needs. These are: RSPO (ton CO_2e/ton FFB), ISPO (kg CO_2e/kg TBS), and ISCC (kg CO_2e/dry ton FFB).

GHG emission mitigation measures include:
1. Utilization of HCV areas as carbon sinks;
2. Optimization of the use of biomass derived from shells and mesocarp fibers (solid waste from palm oil mills) as fuel in boilers to reduce fossil fuel consumption;

3. Aplikasi TKKS di lahan perkebunan untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, terutama pupuk urea yang tinggi kandungan nitrogennya, sehingga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca berbasis nitrogen di udara;
4. Mengoperasikan fasilitas *methane capture* dan pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg) pada 25% atau 2 dari total 8 PKS yang dimiliki Perseroan;
5. Efisiensi penggunaan listrik, air, dan sumber daya alam lain dengan menerapkan program-program Manajemen Lingkungan berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001;
6. Larangan pembukaan lahan baru di area-area yang dianggap memiliki SKT;
7. Perhitungan cadangan karbon sebelum membuka lahan baru (HCSA); dan
8. Pemantauan emisi tahunan berdasarkan data operasional tahun sebelumnya.

Dari pemantauan emisi di tahun 2023, dua instalasi *methane capture* (25% dari total PKS Perseroan) telah mengolah 250.400 m^3 limbah PKS, yaitu Palm Oil Mill Effluent (POME), menjadi biogas. Aktivitas unit *methane capture* ini telah mengurangi potensi emisi GRK sebesar 40.064 ton CO_2e. Selain itu, listrik yang dihasilkan dari PLTBg dan dialokasikan ke jaringan PLN mencapai 7.094.640 kWh, yang setara dengan reduksi emisi GRK sebanyak 5.174 ton CO_2e. Sejak 2021, reduksi emisi GRK dihitung menggunakan faktor emisi 1,05 ton CO_2e/kWh (Biograce v4d 2014).

Penggunaan pupuk kimia diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan produksi. Sepanjang tahun 2023, Perseroan menggunakan pupuk anorganik sebanyak 0,43 ton/ha. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi pengunaan pupuk anorganik, salah satunya dengan mensubstitusinya dengan pupuk organik.

3. Use of oil palm EFB in plantations to reduce chemical fertilizers use, especially Urea, which has high nitrogen content, resulting in a sharp reduction of nitrogen-based greenhouse gasses being emitted into the atmosphere;
4. Operation of methane capture facility and biogas power plant in 2 palm oil mills out of the 8 owned by the Company;
5. Efficient use of power, water, and other natural resources by implementing Environmental Management programs based on ISO 14001 Environmental Management System;
6. HCV areas land clearing prohibition;
7. Carbon stock assessment prior to opening new land (HCSA); and
8. Annual emission monitoring based on the previous year's operational data.

Emissions monitoring in 2023 recorded the Company's two methane capture facilities (25% of total mills) processed 250,400 m^3 of Palm Oil Mill Effluent (POME) and transforming it into biogas. The facilities reduced potential GHG emissions by 40,064 tons CO_2e. In addition, the electricity generated from the biogas power plants, subsequently transmitted to the PLN grid, reached 7,094,640 kWh, equivalent to a reduction in GHG emissions of 5,174 tons CO_2e. Starting in 2021, GHG emissions reductions have been calculated using the emission factor of 1.05 kg of CO_2/kWh (Biograce v4d 2014).

The use of chemical fertilizers is needed to maintain and improve production levels. In 2023, the Company used 0.43 tons/ha of inorganic fertilizers. As part of its environmental responsibility, the Company strives to improve the efficiency of its use of inorganic fertilizers. This has been achieved, among others, by substituting them with organic fertilizers.

Di tahun 2023, Perseroan memanfaatkan 363.537 ton TKKS sebagai pupuk organik. Jumlah ini setara dengan 2.217,58 ton urea; 618,01 ton *triple super phosphate*; 5.925,65 ton MoP, dan 1.090,61 ton kieserit. Dengan demikian, pemanfaatan TKKS di tahun 2023 menurunkan emisi GRK hingga 2.334 ton CO_2e. [305-5]

Upaya lain yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi emisi GHG adalah dengan melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan, sejak Oktober 2019, tidak lagi melakukan penanaman di areal gambut. Perseroan melakukan manajemen lahan dengan tidak membuka lahan baru di kawasan lindung atau KBKT, lahan gambut dengan kedalaman berapa pun, dan hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT), untuk tanaman kelapa sawit. Perseroan telah menyampaikan kepada RSPO bahwa pada tahun 2023, sebesar 68 ha lahan gambut tetap dilindungi di area konservasi Perseroan. Perseroan juga tidak melakukan penanaman baru di lahan gambut pada kedalaman berapa pun.

Sesuai komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, beberapa program berikut telah terlaksana di tahun 2023.

Optimalisasi Peran Kelompok Tani Peduli Api

Untuk membantu memitigasi dampak dari emisi karbon dari kasus kebakaran hutan yang kerap melanda Indonesia, Perseroan telah membentuk dan mendampingi 23 KTPA di seluruh desa sekitar Sampoerna Agro Region Sumatera Selatan. Perseroan memberikan bantuan peralatan dan perlengkapan pemadam api, menyelenggarakan pelatihan kebakaran, patroli rutin di musim kemarau, dan pengembangan ekonomi kelompok.

Pada tahun 2023, Perseroan melalui unit usaha PT PAS, PT KMM, dan PT APU bersama Dinas Perkebunan Kabupaten Landak membentuk KTPA di tiga desa, yaitu Desa Paku Raya, Desa Tembawang, dan Desa Semuntik.

Fenomena El Niño 2023 mendapat perhatian khusus dari Perseroan dalam upaya mitigasi dan pencegahan kebakaran akibat musim kering ekstrem. Bekerja sama dengan KTPA, pada tahun 2023, Perseroan mampu meminimalkan dampak serta kerusakan dari kebakaran lahan operasional Perseroan, yang di mana sumber api tersebut berasal dari luar Perseroan. Selain itu, patroli api juga dilakukan di sekeliling konsesi Perseroan terutama di areal perbatasan dengan masyarakat.

Di samping melakukan optimalisasi KTPA, Perseroan juga memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP), sistem pemantauan, peralatan dan personel yang ditugaskan khusus untuk penanganan kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Perseroan juga telah mempersiapkan langkah mitigasi kebakaran, seperti *water management system* dengan menyediakan sumber daya air yang cukup pada musim kemarau.

In 2023 the Company used 363,537 tons of oil palm EFB as organic fertilizer. This amount is equivalent to 2,217.58 tons of urea; 618.01 tons of triple super phosphate; 5,925.65 tons of MoP, and 1,090.61 tons of kieserite. The use of EFB in 2023 avoided GHG emissions by as much as 2,334 tons CO_2e. [305-5]

Another effort made by the Company to reduce GHG emissions is through prevention and management of forest and land fire, since October 2019, no longer planting in peat areas. The Company carries out land management by not engaging in clearing of protected areas or HCV areas, peatlands with any depth, and forests with High Carbon Stock (HCS), for oil palm plantation. The Company has also informed the RSPO that in 2023, 68 ha of peatlands remained protected within the Company's conservation area. The Company does not carry out any new planting on peatlands at any depth.

In line with the Company's commitment to preserving the environment, some of these programs below were conducted in 2023.

Optimization of Farmers Fire Management and Monitoring Groups

To help mitigate the impacts of carbon emissions resulting from forest fires that often occur in Indonesia, the Company had formed and assisted 23 KTPAs in all villages around Sampoerna Agro Region of South Sumatra. The Company provided fire extinguishing equipment, conducted fire-fighting training and routine patrols during dry season, and developed the groups' economic endeavors.

In 2023, the Company through its business units, PT PAS, PT KMM, and PT APU, together with the Landak Regency Plantation Service established KTPAs in three villages, namely Paku Raya, Tembawang, and Semuntik.

The El Niño phenomenon in 2023 received special attention from the Company in its efforts to mitigate and prevent fires due to the extreme dry season. By collaborating with the KTPAs, in 2023, the Company was able to minimize the impact and damage caused by operational land fires, as the origin of the fire may have been from outside of the Company's. On top of that, fire patrols were conducted in and around the Company's concessions, especially in areas adjacent to settlements.

In addition to optimizing the KTPAs, the Company also maintains Standard Operating Procedures (SOP), a monitoring system, as well as adequate equipment and personnel specifically assigned to handle incidents of forest and land fires. Alongside them, the Company have prepared measures to mitigate incidents of fire, such as a water management system that provides ample amounts of water during periods of drought.

Limbah [OJK F.13, F.14]

Pendekatan Perseroan terhadap pengendalian limbah adalah melakukan pengolahan untuk menghasilkan manfaat dan nilai tambah lebih dari limbah, sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain: menggunakan kembali limbah organik dari proses pengolahan kelapa sawit, antara lain cangkang, serat mesokarp, TKKS, serta limbah solid dan cair dari PKS. Limbah cangkang dan serat mesokarp digunakan sebagai sumber bahan bakar untuk pembangkitan listrik di *boiler*. Pembangkitan listrik ini sangat bergantung pada jumlah TBS yang diolah. [3-3#306] [306-1] [306-2]

Sepanjang tahun 2023, kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah padat sebanyak 815.126 ton yang terdiri dari biomassa cangkang, serat mesokarp, TKKS dan limbah solid PKS. Dari jumlah limbah tersebut, sebanyak 43.128 ton limbah biomassa cangkang dijual ke pihak ketiga, sementara sisanya diolah dan dimanfaatkan kembali untuk berbagai aplikasi lain. [306-3] [306-5]

Limbah TKKS diaplikasikan pada kebun sawit sebagai pupuk organik dan untuk mencegah erosi dan hilangnya air tanah. Selain sebagai kompos, TKKS diaplikasikan langsung ke lahan sebagai mulsa untuk menjaga kelembaban tanah dan mengurangi penguapan. TKKS juga menjadi sumber makanan atau media tumbuh *Trichoderma spp.* dan *Metarhizium anisopliae*, yang berfungsi mengendalikan infeksi jamur Ganoderma dan serangan kumbang Oryctes. [306-2]

Dosis dan lokasi aplikasi limbah TKKS ditentukan dalam "Rekomendasi Pemupukan" yang diterbitkan setiap tahun oleh Departemen R&D. Rekomendasi pemupukan ditentukan berdasarkan hasil analisis tanah, analisis daun, dan kegiatan lainnya di tahun sebelumnya. [3-3#306]

Di tahun 2023, TKKS telah diaplikasikan pada hampir seluruh kebun di wilayah Sumatera dan Kalimantan sebanyak 363.537 ton pada area seluas 9.319 ha. [306-4]

Perseroan telah memanfaatkan limbah padat PKS berupa *solid decanter* untuk diaplikasikan pada lahan kelapa sawit. Aplikasi *solid decanter* merupakan optimalisasi penggunaan sumber pupuk organik ini, dan praktiknya didasarkan pada rekomendasi aplikasi dan pemupukan oleh Departemen R&D. *Solid decanter* diaplikasikan setelah aplikasi TKKS dilakukan. Untuk menjaga tetap berada pada satu titik aplikasi karena sifatnya mudah cair apabila terkena air hujan, *solid decanter* diletakkan di atas TKKS. Lokasi aplikasi *solid decanter* juga mempertimbangkan jarak dari tempat karyawan/warga dan badan sungai. Areal yang dipilih adalah areal yang cenderung datar dan tidak tergenang.

Waste [OJK F.13, F.14]

The Company's approach to waste management is to process it further to unlock more benefits and added value from its waste, in accordance with the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principle. Measures taken related to waste management include: reusing organic waste from the oil palm processing, including kernel shells, mesocarp fibers, EFB, as well as solid and liquid waste from the mills. Waste from shells and mesocarp fibers in the Company are used as fuel for electricity generation in boilers. This type of electricity generation is highly dependent on the volume of FFB processed. [3-3#306] [306-1] [306-2]

Throughout 2023, the Company's operational activities produced solid waste amounting to 815,126 tons of biomass, derived from shells, mesocarp fibers, oil palm empty fruit bunches, and solid waste from the mills. Of the total waste, 43,128 tons of shells biomass waste were sold to third parties, while the rest was processed and reused for other applications. [306-3] [306-5]

EFB waste is applied on oil palm plantations as an organic fertilizer, as well as to prevent soil erosion and groundwater loss. Aside from becoming compost, palm EFB waste is applied directly on the land as mulch, to maintain soil moisture and reduce evaporation. EFB is also used as food source or medium for growing *Trichoderma spp.* and *Metarhizium anisopliae*, which can control against Ganoderma fungal infection and Oryctes beetle attacks. [306-2]

Dosage and location EFB waste application are specified in the "Fertilization Recommendation" issued annually by the R&D Department. Fertilizer recommendations are determined based on results of soil analyses, leaf analyses, and other activities carried out in the previous year. [3-3#306]

In 2023, EFB was applied to almost all plantations in Sumatra and Kalimantan, totaling 363,537 tons across an area of 9,319 ha. [306-4]

The Company has utilized solid decanter, a form of solid waste from its mills, by applying it on the oil palm plantations. Solid decanter is applied to fully utilize its characteristics which render it a good organic fertilizer. The handling of solid decanter application is based on the application and fertilization recommendations by the R&D Department. Solid decanter is applied after EFB application to hold it within the application area, as it gets liquefied easily when exposed to rain. Hence, a solid decanter is placed right on top of EFB. The location of the solid decanter application also takes into account the distance from where employees/residents live and where the riverbanks are. The chosen area should be generally flat and free from flooding.

Saat ini, Departemen R&D tengah mengkaji efek aplikasi *solid decanter* terhadap kualitas media pembibitan melalui perbaikan sifat kimia, fisik, dan biologi tanah dan rasio komposisinya dengan tanah, bekerja sama dengan Universitas Sriwijaya. Pemanfaatan *solid decanter* beberapa tahun terakhir telah membantu menurunkan volume pupuk anorganik yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis Departemen R&D diketahui bahwa reduksi pupuk anorganik setelah aplikasi *solid decanter* kedua mencapai 50–75% (dalam pemakaian pupuk anorganik), aplikasi ketiga mencapai 25–50%, dan aplikasi keempat mencapai 0% (tanpa pupuk anorganik sama sekali) atau pemakaian pupuk anorganik mikro jika diperlukan. [3-3#306]

Sepanjang tahun 2023, 38.918 ton *solid decanter* diaplikasikan pada beberapa kebun dengan lahan mineral seluas 2.455 ha. [306-4]

Kepatuhan Lingkungan [OJK F.16]

Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup kebijakan *No Deforestation, No Peat and No Exploitation* (NDPE) yang diberlakukan sejak Oktober 2019. Kebijakan in mempertegas komitmen Perseroan untuk tak sekadar patuh pada pembukaan lahan tanpa bakar (*zero burning*) dan tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung, tetapi juga untuk tidak melakukan pembukaan lahan baru di areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), lahan gambut dan hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT). Ini berlaku untuk semua lahan dari mana Perseroan memperoleh pasokan kelapa sawitnya, yakni perkebunan inti dan plasma binaan.

Kriteria dasar yang diterapkan Sampoerna Agro dalam melakukan manajemen lahan pada seluruh wilayah operasional termasuk kebun plasma binaannya adalah:

1. Pemeliharaan kondisi alami kawasan riparian sungai untuk meminimalkan erosi dan sedimentasi, serta memperkuat sistem filtrasi untuk menjaga kualitas air yang masuk ke sungai.
2. Pengembangan lahan secara bertahap dengan memulai penanaman tanaman penutup lahan untuk menciptakan iklim mikro yang cocok untuk pertumbuhan kelapa sawit, menambah bahan organik, mengurangi erosi tanah, serta menekan pertumbuhan gulma dan hama.
3. Konservasi tanah dan air diterapkan pada area dengan kemiringan lereng 6–12%. Konservasi tanah dan air bertujuan untuk mencegah erosi tanah, peningkatan bahan organik, menjaga kelembaban tanah, serta perbaikan aerasi dan drainase tanah. Untuk menjaga kondisi tanah dan air di area yang miring, telah dibuat teras berupa tapak kuda dan terasering. Pada lahan rendahan, dibuat teras berupa tapak timbun dan benteng tanam.
4. Tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung atau KBKT, lahan gambut dengan kedalaman berapapun, dan hutan dengan SKT, untuk tanaman

The R&D Department is studying the effect of solid decanter application on the quality of nursery media through improving the chemical, physical, and biological properties of the soil and the solid decanter-to-soil composition ratio, collaborating with Sriwijaya University. Solid decanter utilization in the past years has reduced the volume of inorganic fertilizers used. According to the R&D Department's analysis, after the second solid decanter application inorganic fertilizer use can be reduced to 50–75% (of the initial volume of inorganic fertilizer), the third application further to 25–50%, and the fourth application down to 0% (without any inorganic fertilizer), or with micro-application of inorganic fertilizer whenever necessary. [3-3#306]

Throughout 2023, 38,918 tons of solid decanter were applied to several estates with mineral soils covering an area of 2,455 ha. [306-4]

Environmental Compliance [OJK F.16]

The Company's Sustainability Policy covers the No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy, which has been in effect since October 2019. This policy reinforces the Company's commitment to complying with zero-burning land clearing method and to refraining from clearing land in protected areas, including areas with High Conservation Value (HCV), as well as peatlands and forests with High Carbon Stock (HCS). This applies to all lands from which the Company obtains its palm oil supplies, namely nucleus estates and plasma plantations under guidance of the Company.

The basic criteria applied by Sampoerna Agro in carrying out land management in all operational areas including its plasma estates under guidance are as follows:

1. Maintenance of natural conditions of riparian zones to minimize erosion and sedimentation and to strengthen the filtration system, to maintain the quality of water flowing into rivers.
2. Gradual development of land, starting with planting of cover crops to create a microclimate suitable for cultivating oil palm, application of organic matter, reduction of soil erosion, and suppression of weeds and pests.
3. Conservation of soil and water on areas with 6–12% slope, aimed to prevent soil erosion, increase organic matter, maintain soil moisture, and improve aeration and soil drainage. To maintain soil and water conditions in the sloping areas, terraces have been formed the shape of a horseshoe. In lowlands, terraces are made in the shape of trenches and planting fortifications.
4. Not engaging in clearing of protected areas or HCV areas, peatlands with any depth, and forests with high carbon stock, for oil palm plantation. The Company continues

kelapa sawit. Perseroan terus melakukan manajemen dan pemantauan agar kelestarian hutan tetap terjaga dan mencegah terjadinya deforestasi.

5. Tindakan pencegahan kebakaran juga menjadi fokus utama Perseroan dalam manajemen lahan. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 5 Tahun 2018, Perseroan secara bertahap dan konsisten memenuhi kewajiban untuk memiliki sistem, sarana, dan prasarana pengendalian kebakaran lahan perkebunan. Perseroan juga bekerja sama dengan masyarakat setempat membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).

Tata kelola air di area rendahan yang juga dituangkan dalam prosedur "Tata Kelola Air di Area Rendahan", sebagai pedoman pelaksanaan pengelolaan air di lahan gambut dan area rendahan untuk pembukaan lahan baru, lahan yang sudah ada tanaman namun belum sesuai standar dalam pengelolaan airnya, serta lahan bekas kebun kelapa sawit (*replanting*), agar sesuai standar agronomi dan layak untuk tanaman perkebunan (sawit). Acuan dalam prosedur ini disesuaikan dengan peraturan yang berlaku tentang perlindungan ekosistem gambut, antara lain: PP No. 71 Tahun 2014 jo. PP No. 57 Tahun 2016, Peraturan Menteri Pertanian No. 14 Tahun 2009, dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2017.

Di tahun 2023, Perseroan senantiasa memenuhi kewajiban Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2017 di wilayah kerja yang telah ditetapkan Pemerintah untuk pengelolaan gambut. Kewajiban tersebut antara lain: pemasangan piezometer, *peat subsidence*, *water level*, dan alat pengukur curah hujan. Perseroan juga konsisten memenuhi kewajiban pelaporan informasi hasil pemantauan di areal gambut—meliputi lokasi, koordinat, elevasi titik penaatan, ketinggian muka air, data curah hujan, jam dan tanggal pengukuran, serta laju subsidensi gambut—kepada Direktur Jenderal PPKL–KLHK setiap tiga bulan sekali.

Dengan upaya-upaya tersebut, di tahun 2023 Perseroan bersikap kooperatif dengan pihak pemerintah dalam menyelesaikan insiden yang berpotensi sebagai ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan yang relevan. [2-27]

Penilaian Lingkungan & Sosial Pemasok

[3-3#308,414]

Sebagian besar sumber TBS untuk PKS milik Perseroan dipasok dari kebun inti dan plasma binaan. Pencatatan data TBS dilakukan secara terinci oleh setiap kebun dan PKS, sehingga memastikan kemamputelusuran produknya.

to carry out management and monitoring efforts so that sustainability of forests can be maintained and deforestation can be prevented.

5. Fire prevention measures are also a top priority in land management. In accordance with the Minister of Agriculture Regulation No. 5/2018, the Company progressively and consistently strives to fulfill its obligation to establish systems, facilities, and infrastructure for fire management in its plantation areas. The Company also cooperates with local communities to establish the Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) units.

Water management in low-lying areas is outlined in the "Water Management in Lowland Areas" procedure, as a guideline for implementing water management in peatlands and low-lying areas for the clearing of new lands, for existing plantations that have no standardized water management, and former oil palm plantations (for replanting), to be in accordance with agronomic standards and thus made suitable for oil palm crop. The references in this procedure are aligned with the applicable regulations on the protection of peat ecosystems, including: Government Regulation (PP) No. 71/2014 cf. PP No. 57/2016, Minister of Agriculture Regulation No. 14/2009, and Minister of Environment Regulation No. 15/2017.

Throughout 2023, the Company fulfilled its obligations as set by the Minister of Environment Regulation No. 15/2017 in areas designated by the Government where peat management was to be applied. Obligations included installation of piezometers as well as peat subsidence and rainfall gauges. The Company consistently provides information on monitoring results of peat areas—with contents including locations, coordinates, elevations of compliance points, water levels, rainfall, measurement times and dates, and peat subsidence rates—to the Director General of Environmental Pollution and Damage Prevention of the Ministry of Environment and Forestry, once every three months.

Through these initiatives, in 2023 the Company cooperated intensely with the government and the authorities to resolve any incidents that may be construed as non-compliance with the relevant environmental regulations. [2-27]

Supplier Environmental & Social Assessments [3-3#308,414]

Most of the FFB sources for the Company's mills are supplied from nucleus and plasma estates under guidance. The recording of FFB data is carried out in detail at each plantation and mill, thereby ensuring traceability of their products.

Kemamputelusuran TBS dari kebun inti dan plasma dapat dipastikan hingga level blok atau kavling sawit, sedangkan untuk TBS dari pihak ketiga mampu ditelusuri hingga level pengumpul. Perseroan mensyaratkan adanya dokumen legalitas pengumpul dan legalitas lahan untuk TBS pihak ketiga yang dipasok ke PKS Perseroan.

Sampoerna Agro terus mengupayakan agar kebijakan keberlanjutannya juga diterapkan dalam setiap interaksinya dengan pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasokan dan rantai nilai bisnisnya. Pihak-pihak yang akan dimintai komitmen mereka dalam aspek-aspek keberlanjutan ini mencakup pemasok tandan buah segar (TBS), kontraktor, dan pemasok lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengevaluasi para pemasoknya melalui proses seleksi vendor untuk kebutuhan pengadaan dan layanan komersial lainnya.

Di tahun 2023, Perseroan telah memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) pembelian TBS. Prosedur tersebut mengatur kebijakan tentang pembelian TBS dari pihak ketiga, yaitu pemasok TBS dari pihak ketiga harus mengisi Form Informasi dan Penyataan Pemasok TBS dan Form Evaluasi Pemasok TBS. Form tersebut harus dilengkapi sebelum atau pada saat penandatanganan kontrak pembelian TBS. Proses evaluasi pemasok telah tertuang dalam SOP pembelian barang dan jasa di Perseroan.

Perseroan memastikan setiap pemasoknya menandatangani form tersebut sebagai pernyataan bahwa mereka telah memenuhi persyaratan Perseroan terkait kinerja lingkungan, K3, hak asasi manusia, sosial, dan ketertelusuran produk (khususnya untuk produk sawit). Faktor kualitas, harga, dan waktu pasokan juga ditinjau secara berkala dalam pengambilan keputusan pembelian.

Pada tahun 2023, 100% pemasok baru diseleksi berdasarkan kebijakan keberlanjutan Perseroan yang menguji kinerja lingkungan dan sosial setiap pemasok. [308-1] [414-1]

The FFB from the nucleus and plasma plantations can be traced down to the block or oil palm plot, while FFB from third parties can be traced down to the collector. The Company requires collectors to show their licensing documents, while third party FFB suppliers to the Company's mills are required to provide their land legality documents.

Sampoerna Agro strives to extend the scope of its sustainability policy to each of its interactions with various parties in the supply chain and the value chain of its business. These parties, from whom the Company will seek to obtain commitment to sustainability aspects, include suppliers of fresh fruit bunches (FFB), contractors, and other suppliers related to the Company's operational activities. The Company evaluates its suppliers through a vendor selection process for the needs of procurement and other commercial services.

In 2023, the Company has a SOP (Standard Operating Procedure) for the purchase of FFB. This procedure regulates the policy regarding the purchase of FFB from third parties, namely FFB suppliers from third parties must fill out the FFB Supplier Information and Declaration Form and the FFB Supplier Evaluation Form. The form must be filled out before or at the signing of the FFB purchase contract. The supplier evaluation process has been stated in the Company's SOP for the purchase of goods and services.

The Company ensures that each of its supplier sign the form to state that they have fulfilled the requirements set by the Company with respect to their environmental, OHS, human rights, social, and traceability (especially for oil palm products) performance. In addition, the factors of quality, price, and supply time are reviewed regularly for the purchasing decision-making process.

In 2023, 100% of new suppliers were selected after passing the Company's sustainability policy, which evaluated their environmental and social performance. [308-1] [414-1]

Kepegawaian [3-3#401] [OJK F.18]

Kesejahteraan karyawan adalah cermin dari kesejahteraan Perseroan. Berlandaskan pemikiran ini, Perseroan membantu pemangku kepentingan eksternal mencapai kesejahteraan dengan menyediakan peluang dan pemberdayaan guna mencapai standar kehidupan yang layak.

Dalam proses rekrutmen, kami menerapkan prinsip keterbukaan, keadilan, dan kesetaraan. Seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan dan kualifikasi kandidat, dengan cara mengumpulkan kandidat melalui situs web Perseroan, iklan, partisipasi dalam job fair, dan mekanisme lain termasuk rekrutmen dari masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional.

Employment [3-3#401] [OJK F.18]

The well-being of our employees mirrors the prosperity of the Company. Embracing this philosophy, the Company is devoted to aiding external stakeholders in realizing their well-being, by providing opportunities and empowerment to achieve a decent standard of living.

Our recruitment process is governed by the principles of transparency, fairness, and equality. Selection is based on the Company's needs and the qualifications of the candidates, gathered through the Company's website, advertisements, participation in job fairs, and other mechanisms, including recruiting from the local communities surrounding our operational areas.

Perseroan terus melibatkan talenta lokal yang memenuhi kualifikasi untuk mengisi posisi senior dalam manajemen. Per akhir tahun 2023, 27% dari manajemen senior berasal dari masyarakat lokal. [202-2]

Per 31 Desember 2023, sebanyak 9.283 karyawan bekerja di berbagai wilayah operasional Perseroan. Di tahun 2023, Perseroan merekrut 908 karyawan baru, dengan 429 orang berhenti bekerja. Tingkat perputaran karyawan di tahun 2023 adalah 4,7%. Berikut rincian perputaran karyawan Perseroan di tahun 2023 berdasarkan kelompok usia dan gender: [401-1]

The Company continues to engage qualified local talents to take up senior managerial roles in the Company. As at the end of 2023, 27% of the senior management hailed from local communities. [202-2]

As at 31 December 2023, the Company employed 9,283 individuals across its operational areas. In 2023, the Company recruited 908 new employees, with 429 employees leaving the Company for various reasons. Employee turnover rate in 2023 was 4.7%. Details of the Company's employee turnover in 2023 by age group and gender are as follows: [401-1]

Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender Tahun 2023
Employee Recruitment by Age Group and Gender in 2023

Kelompok Usia Age Group	Karyawan Baru New Employees		Karyawan Keluar Employees Left		Jumlah Karyawan Total Employees		Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<25 tahun <25 years old	218	6	64	21	768	146	0,7%	0,2%	0,9%
26-35 tahun 26-35 years old	205	45	80	22	3.108	466	0,9%	0,2%	1,1%
36-45 tahun 36-45 years old	207	57	98	42	2.578	466	1,1%	0,5%	1,5%
46-55 tahun 46-55 years old	145	25	67	26	1.467	248	0,7%	0,3%	1,0%
>56 tahun >56 years old	-	-	9	-	34	2	0,1%	0,0%	0,1%
Jumlah **Total**	**775**	**133**	**318**	**111**	**7.955**	**1.328**	**3,5%**	**1,2%**	**4,7%**

Upaya Perseroan untuk menjamin kesejahteraan karyawan dilakukan dengan memberikan upah dan program penunjang kesejahteraan yang memadai sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan standar upah/gaji di Sampoerna Agro senantiasa mengacu kepada ketentuan upah minimum di setiap provinsi tempat area kerja Perseroan, khususnya yang berlaku di sektor perkebunan dan ditinjau secara berkala setiap tahun. [OJK F.20]

Perseroan berkomitmen memastikan bahwa semua pekerja yang dikelolanya menerima upah lebih tinggi daripada upah minimum regional. Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap semua pemasok TBS-nya untuk memastikan upah pekerja mereka sesuai dengan upah minimum provinsi/kabupaten yang berlaku.

Perseroan menerapkan skema insentif produksi, insentif kinerja, bonus tahunan, insentif bagi karyawan inovatif dan kreatif, serta insentif lainnya yang diberikan secara berkala, berdasarkan kinerja karyawan dan kinerja Perseroan.

The Company's efforts to ensure employee welfare are carried out by providing adequate wages and welfare support programs in accordance with the applicable laws and regulations.

Determination of salary standards at Sampoerna Agro duly observes the minimum wage provisions in each province where the Company operates, in particular the provisions applicable to the plantation sector, and is reviewed periodically every year. [OJK F.20]

The Company is committed to ensuring that all workers under its management receive wage that is higher than the regional minimum wage. The Company also evaluates all of its FFB suppliers to ensure that they remunerate their workers in adherence to the prevailing minimum wage stipulations in the respective province/regency.

The Company provides production incentives, performance incentives, annual bonus, incentives for employees demonstrating excellence in innovation and creativity, and other regular-interval incentive schemes, in accordance to each employee and the Company's performance.

Perseroan tidak menerapkan pembedaan dalam penetapan standar gaji bagi karyawan laki-laki dan perempuan, sehingga upah pekerja baru bagi karyawan laki-laki dan perempuan adalah sama. [3-3#401] [202-1] [405-2]

Sampoerna Agro juga menerapkan berbagai program kesejahteraan dan perlindungan karyawan, antara lain: [401-2]

1. Program Jaminan Sosial yakni program BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun);
2. Program jaminan kesehatan dan pengobatan bagi karyawan melalui BPJS Kesehatan dan pembentukan klinik kesehatan di lingkungan kerja, serta pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit;
3. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan, yang meliputi pengadaan fasilitas dan alat proteksi diri, pembentukan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta penyediaan perlengkapan kerja;
4. Program cuti karyawan seperti cuti tahunan, dan cuti dengan alasan khusus seperti melahirkan, menikah, dan kegiatan keagamaan seperti sunat/pembaptisan, dan lain-lain; serta
5. Program kesetaraan hak untuk bekerja dan penyediaan fasilitas sosial bagi pekerja difabel dan berkebutuhan khusus lainnya.

Perseroan juga memberikan hak cuti khusus bagi karyawan perempuan dalam bentuk cuti melahirkan. Hak cuti melahirkan diberikan selama tiga bulan dan Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan yang bersangkutan untuk bekerja kembali setelah cuti melahirkan. Karyawan laki-laki berhak mengambil cuti untuk mendampingi istri melahirkan selama 2 hari. [401-3]

In providing remuneration, the Company does not discriminate against employee gender, and thus the entry-level salary for female employees is equal to that for male employees. [3-3#401] [202-1] [405-2]

Sampoerna Agro also implements various employee welfare and protection programs, including: [401-2]

1. Social Security Program from BPJS Ketenagakerjaan ("BPJS Employment") (Occupational Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Insurance, and Retirement Fund);
2. Health insurance and medical treatment programs for employees from BPJS Kesehatan ("BPJS Health"), and the establishment of health clinics in the work environment, as well as medical check-ups and treatments;
3. Environmental and Occupational Health and Safety (OHS) Programs, which include the provision of facilities and personal protective equipment, establishment of the Occupational Health and Safety (OHS) Committee, and provision of adequate equipment for work;
4. Employee leave, such as annual leave and leave for special reasons, such as childbirth, menstruation, marriage, and religious events such as circumcision/baptism, etc.; and
5. Programs for ensuring equal rights to work and for providing social facilities to workers with disabilities and other special needs.

The Company also provides special leave for female employees in the form of maternity leave. Maternity leave are entitled for three months and the Company provides opportunities for the employees to return to work after taking the maternity leave. Any male employee whose wife has just given birth is allowed to take 2 days of leave. [401-3]

Karyawan yang Cuti Punya Anak dan Bekerja Kembali di Tahun 2023
Employees Taking Parental Leave and Returning to Work in 2023

Karyawan yang Berhak Mendapatkan Cuti Punya Anak Employees Entitled to Taking Parental Leave		Karyawan yang Mengambil Cuti Punya Anak Employees Taking Parental Leave		Karyawan yang Bekerja Kembali Setelah Cuti Punya Anak Employees who Returned to Work After Taking Parental Leave	
Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
7.955	1.328	173	56	173	49

Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Punya Anaknya Berakhir Employees Returning to Work after Parental Leave Ended		Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Punya Anaknya Berakhir Employees Returning to Work after Parental Leave Ended	
Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
183	6	173	0,5%

Hubungan Karyawan & Manajemen

Perseroan mengutamakan hubungan yang terjalin dengan para karyawannya dan selalu mempertimbangkan perspektif mereka dalam pengambilan keputusan penting yang mempengaruhi lingkungan kerja mereka. Setiap keluhan karyawan ditangani dengan berpedoman pada isi Perjanjian Kerja Bersama, yang telah disepakati oleh perwakilan karyawan dan manajemen. Penanganan keluhan karyawan tertuang dalam dokumen "Prosedur Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi" yang telah diterapkan sejak 2019. Departemen Corporate Affairs & Legal, bekerja sama dengan Departemen Sumber Daya Manusia, bertanggung jawab untuk memonitor dan menangani setiap keluhan dari karyawan. [3-3#402] [2-30]

Apabila akan terjadi perubahan operasional yang signifikan dan berdampak pada kondisi atau masa kerja karyawan, Perseroan akan memberitahukan rencana perubahan tersebut kepada karyawan yang terdampak, setidaknya empat minggu sebelum perubahan tersebut diterapkan. [402-1]

Labor/Management Relations

The Company values the relationships it has built with its employees and considers their perspectives when making critical decisions that affect their working conditions. Complaints raised by employees are resolved in accordance with the principles of the Collective Labor Agreement, which has been signed by employee representatives and management. The procedure for addressing employee complaints is outlined in the "Communication, Participation, and Consultation Procedure" document, implemented since 2019. The Corporate Affairs & Legal Department, in collaboration with the Human Resources Department, is responsible for monitoring and resolving any employee grievances. [3-3#402] [2-30]

Should there be any significant operational changes affecting employee work conditions or tenure, the Company will notify the affected employees of such changes, at least four weeks before the implementation of these changes. [402-1]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [3-3#403]

[OJK F.21]

Sampoerna Agro menetapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai fokus utama dalam rantai bisnisnya. Hal ini diterapkan pada lingkup internal dan pada semua pemasok, mulai dari pemasok TBS beserta barang dan jasa lainnya. Setiap kontrak kerjasama dengan pemasok mencakup klausul spesifik tentang standar K3 yang harus dipatuhi.

Untuk memastikan efektivitas penerapan K3, program yang dicetuskan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dikaji dan dievaluasi setiap bulan melalui rapat P2K3. Hasil kajian dirangkum dalam laporan bulanan P2K3 dan disampaikan kepada Dinas Tenaga Kerja setempat setiap tiga bulan sekali.

Perseroan mendorong setiap unit kerjanya untuk menerapkan standar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018. Perseroan mengawasi implementasi SMK3 di setiap sektor, sesuai ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, serta peraturan turunannya. [403-1]

Dalam mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen K3, Perseroan berkonsultasi dengan pihak karyawan. SMK3 Perseroan berlaku untuk seluruh karyawannya. [403-4] [403-8]

Occupational Health and Safety [3-3#403]

[OJK F.21]

Sampoerna Agro prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) across its entire business chain. This policy is extended to all suppliers, from FFB providers to other goods and services suppliers. There are specific OHS clauses integrated into every agreement between the Company and its suppliers.

The effectiveness of OHS practices is ensured through the evaluation of programs initiated by the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in their monthly meetings. The outcomes of these meetings are compiled in the P2K3 monthly report and presented to the local Labor Office quarterly.

Moreover, the Company encourages each operational unit to apply the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (SMK3) standards. The Company monitors the implementation of SMK3 across all sectors, in accordance with Law No. 13/2003 on Employment, Law No. 1/1970 on Work Safety, and Government Regulation No. 50/2012 on the Implementation of the OHS Management System, along with their implementing regulations. [403-1]

In developing and implementing the OHS Management System, the Company performs consultations with its employees. The Company's OHS Management System applies to all its employees. [403-4] [403-8]

Untuk menjamin keselamatan kerja karyawannya, Perseroan memiliki proses untuk mengidentifikasi bahaya serta risiko di lapangan. Proses ini terinci dalam prosedur Manajemen Risiko Sistem Manajemen Terpadu (P-SAG-HO-SUS-07). [3-3#403] [403-2]

Kegiatan operasional Perseroan memiliki risiko yang berpotensi menimbulkan dampak kesehatan dan keselamatan kerja bagi para karyawannya. Untuk memitigasi hal tersebut, Perseroan menunjuk karyawan yang bertanggung jawab dalam penerapan K3 di lokasi kerja. Perseroan menunjuk satu karyawan di masing-masing unit kerja, baik kebun maupun PKS untuk diikutsertakan dalam pelatihan Ahli K3 (AK3) Umum. AK3 Umum ini yang akan mengidentifikasi bahan serta risiko di lapangan serta melakukan pengawasan dan evaluasi penerapan K3.

Karyawan dapat memanfaatkan *Whistleblowing System* (WBS) untuk melaporkan tindakan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja atau membahayakan keamanan karyawan atau aset Perseroan. Kebijakan WBS ini dijelaskan lebih lanjut pada bagian lain di laporan ini.

Salah satu perwujudan komitmen Perseroan dalam menerapkan K3 adalah dengan menyediakan alat pelindung diri untuk semua pekerja di area operasional kebun dan pabrik. Secara berkesinambungan, Perseroan melakukan sosialisasi, kampanye, pelatihan, dan bimbingan teknis, serta peninjauan rutin terhadap kebijakan dan prosedur keselamatan kerja yang diterapkan di lapangan. [403-5]

Untuk melindungi para pekerja, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan kerja berupa keikutsertaan karyawan dalam BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. [403-3]

Perseroan mengelola klinik kesehatan di lingkungan kerja serta pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit untuk meningkatkan kualitas kesehatan pekerja. Klinik kesehatan ini berupa Pusat Kesehatan Perkebunan (Puskesbun) dan klinik yang terdaftar sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dari BPJS Kesehatan. Pemeriksaan kesehatan diberikan kepada seluruh karyawan setiap tahun. Perseroan juga melakukan pemeriksaan kesehatan khusus (audiometri, cholinesterase, dan spirometri) sebanyak dua kali dalam setahun. [403-6]

Jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja sepanjang tahun 2023 mencapai 59.843 jam berdasarkan waktu kerja 40 jam/minggu. Perseroan mencatat sebanyak 42.251.433 jam kerja di seluruh operasinya selama tahun 2023.

To ensure the safety of its employees, the Company has a process to identify hazards and risks in the field. The process is described in detail in the Integrated Management System Risk Management procedure (P-SAG-HO-SUS-07). [3-3#403] [403-2]

The Company's operational activities have risks that can potentially affect the occupational safety and health of its employees. To mitigate this, the Company appoints employees who are responsible for implementing OHS at the work site. The Company appoints one employee in each work unit, both plantations and palm oil mills to be included in the General OHS Expert (AK3) training. This General OHS Expert will identify materials and risks in the field as well as supervise and evaluate the implementation of OHS.

Employees can utilize the Whistleblowing System (WBS) to report actions that endanger occupational health and safety or jeopardize the safety of employees or the Company's assets. The Company's WBS policy is explained further in another section of this report.

An evidence of the Company's commitment to implementing OHS is the provision of personal protective equipment for all workers in the plantations and mills. On an ongoing basis, the Company carries out disseminations, campaigns, training and technical guidance, as well as regular reviews of occupational safety policies and procedures applied in the field. [403-5]

To protect workers, the Company also provides occupational health services, whereby employees are enrolled in BPJS Health and Employment schemes. [403-3]

The Company maintains health clinics in the workplace and conducts medical check-ups and treatment of illnesses to improve the health of the workers. The health clinics are in the form of Plantation Health Centers (Puskesbun) and clinics registered as the Level 1 Health Facility of the BPJS Health scheme. Medical check-up is provided to all employees every year. The Company also performs special medical check-ups (audiometry, cholinesterase, and spirometry) twice a year. [403-6]

The number of working hours lost due to work accidents throughout 2023 reached 59,843 hours, based on a 40-hour workweek. The Company recorded a total of 42,251,433 work hours across its operations in 2023.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2023 [403-9]
Occupational Health and Safety Performance in 2023

Indeks Tingkat Keparahan (SR) Severity Rate (SR)	Indeks Tingkat Frekuensi (FR) Frequency Rate (FR)	Jumlah Jam Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan Kerja Total Working Hours Lost due to Occupational Accidents	Jumlah Fatalitas akibat Kecelakaan Kerja Fatalities due to Occupational Accidents	Jumlah Kasus Penyakit Akibat Kerja yang Dapat Dicatat Number of Recordable Work-Related Ill Health
202,34	37,80	59.843	1	1.597

Pelatihan dan Pendidikan [3-3#404] [OJK F.22]

Setiap karyawan di seluruh Grup Perseroan berkesempatan setara untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi dengan mengandalkan kemampuannya. Perseroan memastikan hal ini melalui program pengembangan karier yang tepat. Program ini mencakup inisiatif pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi SDM di Sampoerna Agro difokuskan pada empat pilar:
1. Pencarian Sumber Daya Secara Strategis;
2. Peningkatan Kemampuan dan Pengembangan Karyawan;
3. Manajemen Kinerja; dan
4. Peningkatan Keterlibatan Karyawan, Retensi, dan Manajemen Talenta.

Di tahun 2023, Sampoerna Agro menyelenggarakan 211 sesi pelatihan, melibatkan 3.735 karyawan. Total biaya program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan Perseroan di 2023 adalah Rp380 juta, turun 33% dari total biaya pelatihan karyawan di tahun 2022, berkat peningkatan efisiensi kegiatan pelatihan.

Training and Education [3-3#404] [OJK F.22]

Every employee within the Company's Group is given equal opportunity to reach the highest positional level in the Company through exercising their capabilities. The Company guarantees this by setting up an effective career development program. This program involves continuous training and competence enhancement initiatives.

HR competence development at Sampoerna Agro is underpinned by these four pillars:
1. Strategic Search for Resources;
2. Capacity Building and Employee Development;
3. Performance Management; and
4. Increased Employee Engagement, Retention, and Talent Management.

In 2023, Sampoerna Agro held 211 training sessions involving 3,735 employees from the staff level and above. Total cost for employee training and competence development programs in 2023 was Rp380 million, 33% lower than the total training expenditures in 2022, owing to increased efficiency in conducting training programs.

Program Pendidikan dan Pelatihan
Training and Education Programs

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours 2022	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours 2023	Total Peserta Total Participants 2022	Total Peserta Total Participants 2023
Teknis Technical	75.350	132.885	3.823	3.271
Seminar	1.018	916	150	143
Soft Skills	4.190	2.365	722	321
Total	**80.558**	**136.166**	**4.695**	**3.735**

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan [404-1]
Average Employee Training Hours

Jenjang Manajemen Level of Management	Perempuan Female			Laki-laki Male			Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours
	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Karyawan per 31 Des 2023 Total Employees as at 31 Dec 2023	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Karyawan per 31 Des 2023 Total Employees as at 31 Dec 2023	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours	
Direksi dan GM Director & General Manager	19	1	19	513	31	17	17
Manajer ke atas Manager & Above	214	12	18	1.494	103	15	15
Supervisor	232	22	11	1.240	105	12	12
Staff	706	70	10	5.378	514	10	10
Operasional Operations	10.620	1.223	9	115.750	7.202	16	15
Total	**11.791**	**1.328**	**9**	**124.375**	**7.955**	**16**	**15**

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pusat pelatihan internal untuk memenuhi kebutuhan Perseroan akan SDM berkualitas unggul. Program yang rutin antara lain *Sampoerna Talented Achievers for Results* (STAR). STAR merupakan program pelatihan intensif, yang juga dapat diikuti oleh calon karyawan. STAR membahas sisi teknis agronomi, teknik, administrasi, manajerial, dan kepemimpinan. Program STAR mempercepat adaptasi kerja di lapangan dan di kantor, serta meningkatkan kecakapan dan pengetahuan terkait praktik pengelolaan perkebunan yang baik. [404-2]

The Company owns and operates an internal training center to meet its needs for skilled HR. Regular programs include Sampoerna Talented Achievers for Results (STAR). STAR is an intensive training program, which can also be participated by prospective employees. STAR discusses the technical aspects of agronomy, engineering, administration, managerial, and leadership. The aim of STAR is to accelerate the work adaptation in the field and in the office, and boost skills and knowledge pertinent to good plantation management practices. [404-2]

Agar memberikan dampak pembelajaran yang signifikan, pendekatan Perseroan saat ini adalah "10–20–70" dalam kerangka kerja *Education–Exposure–Experience*, menitikberatkan pada unsur *Experience* dan *Exposure*, yang memberikan dampak signifikan bagi organisasi. Contoh penerapan pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

In order to deliver a significant learning impact, the Company's current training approach is "10–20–70" within the Education–Exposure–Experience (3E) framework, emphasizing the elements of Experience and Exposure, which have given a notable impact on the organization. An example of the approach's application is as follows:

Education (E1)-10%	Education (E2)-20%	Experience (E3)-70%
• F2F session • e-learning • Self development channel, etc.	• Coaching and Mentoring • Buddying or shadowing • Networking • Benchmarking, etc.	• Project assignment • Rotation • OJT, etc.

Untuk melengkapi dan menguji efektivitas pendidikan dan pelatihan serta mengetahui kebutuhan karyawan, Perseroan meninjau kinerja dan jalur pengembangan karier karyawan secara rutin. Sepanjang tahun 2023, 94 karyawan menerima tinjauan rutin tersebut. [3-3#404] [404-3]

To complement and test the efficacy of the education and training programs and to identify employee needs, the Company regularly reviews employee performance and career development paths. In 2023, 94 employees received their regular performance review. [3-3#404] [404-3]

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara [OJK F.18]

Prinsip keanekaragaman yang dipegang teguh oleh Perseroan tecermin dari proses rekrutmen berdasarkan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Proses seleksi mempertimbangkan kebutuhan dan kompetensi kandidat. Selain itu, profil tenaga kerja Perseroan juga diisi oleh karyawan dari berbagai latar belakang yang mendapatkan kesempatan setara tanpa melihat jenis kelamin atau kelompok suku. [3-3#405]

Diversity and Equal Opportunity [OJK F.18]

The principle of diversity staunchly upheld by the Company is reflected in the recruitment process. It is based on the principles of openness, fairness, and equality. The selection process considers the needs and competences offered by the candidate. In addition, the Company's workforce profile is also filled by employees from various backgrounds who get equal opportunity, irrespective of their gender or ethnicity. [3-3#405]

Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Usia [405-1]
Workforce Profile by Age Group

Kelompok Usia Age Group	31 Desember 2022 31 December 2022			31 Desember 2023 31 December 2023			Perubahan (%) Change
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
<25 tahun <25 years old	134	738	872	**146**	**768**	**914**	42 (5%)
26-35 tahun 26-35 years old	432	2.804	3.236	**466**	**3.108**	**3.574**	338 (11%)
36-45 tahun 36-45 years old	440	2.548	2.988	**466**	**2.578**	**3.044**	56 (2%)
46-55 tahun 46-55 years old	243	1.433	1.676	**248**	**1.467**	**1.715**	39 (3%)
>56 tahun >56 years old	3	29	32	**2**	**34**	**36**	4 (13%)
Total	**1.252**	**7.552**	**8.804**	**1.328**	**7.955**	**9.283**	**479 (6%)**

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen
Workforce Profile by Level of Management

Jenjang Manajemen Level of Management	31 Desember 2022 31 December 2022			31 Desember 2023 31 December 2023			Perubahan (%) Change
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
Direktur & GM Director & General Manager	1	33	34	1	31	32	-2 (-6%)
Manajer Senior & Manajer Senior Manager & Manager	12	108	120	12	103	115	-5 (-5%)
Supervisor	18	80	98	22	105	127	29 (30%)
Staf Staff	73	529	602	70	514	584	-18 (-3%)
Operasional Operations	1.148	6.802	7.950	1.223	7.202	8.425	475 (6%)
Total	**1.252**	**7.552**	**8.804**	**1.328**	**7.955**	**9.283**	**479 (6%)**

Ketiga anggota Dewan Komisaris dan keenam anggota Direksi seluruhnya adalah laki-laki, dengan rentang usia antara 49 tahun hingga 73 tahun.

Dalam menetapkan standar gaji, Perseroan tidak menerapkan pembedaan apapun terhadap karyawan laki-laki dan perempuan, sehingga rasio gaji antara karyawan laki-laki dan perempuan adalah 1:1. [405-2]

All three members of the Board of Commissioners and six members of the Board of Directors are male, with their ages ranging from 49 to 73 years.

In setting salary standards, the Company does not apply any distinction in setting for male and female employees. Thus, the salary ratio between male and female employees is 1:1. [405-2]

Non-Diskriminasi

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip non-diskriminasi tercantum dalam salah satu poin Kebijakan Keberlanjutan yang menegaskan bahwa Perseroan menghormati hak asasi manusia (HAM), termasuk hak seluruh pekerja untuk berserikat dan berunding secara kolektif. Perseroan tidak mendiskriminasi berdasarkan ras, suku, asal negara, agama, cacat fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik, atau umur; tidak mempekerjakan pekerja paksa dan pekerja ilegal, serta menghormati pembela HAM. [3-3#406]

Sepanjang tahun 2023, tidak ada insiden yang terjadi terkait diskriminasi atas dasar ras, suku, asal negara, agama, cacat fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik atau umur. [406-1]

Non-Discrimination

The Company's commitment to apply the principle of non-discrimination is stated in one of the points of the Sustainability Policy which underscores the Company's respect for human rights, including the rights of all workers to associate and bargain collectively. The Company does discriminate on the basis of race, ethnicity, national origin, religion, physical disability, gender, sexual orientation, union membership, political affiliation, or age; does not employ forced labor and illegal workers; and respects human rights defenders. [3-3#406]

Throughout 2023, there were no incidents related to discrimination on the basis of race, ethnicity, national origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership, political affiliation or age. [406-1]

Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif

Di Sampoerna Agro terdapat beberapa serikat pekerja yang dibentuk untuk menjadi mitra Perseroan dalam memastikan adanya mekanisme dialog yang membangun dan positif, demi tercapainya kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan. Serikat pekerja juga memastikan terlaksananya komitmen Perseroan dalam menjalankan Konvensi International Labour Organization dan *Free and Fair Labour Principles*. Komitmen tersebut juga diberlakukan bagi semua plasma binaan dan pemasok Perseroan. [3-3#407] [407-1]

Freedom of Association and Collective Bargaining

At Sampoerna Agro several labor unions have been formed to become the Company's partners in ensuring a constructive and positive dialogue mechanism, in order to achieve the welfare of all stakeholders. The union also ensures the implementation of the Company's commitment to implementing the International Labor Organization Convention and the Free and Fair Labor Principles. This commitment also applies to all of the Company's plasma under guidance and suppliers. [3-3#407] [407-1]

Pekerja Anak & Kerja Paksa atau Wajib Kerja [OJK F.19]

Industri perkebunan sering kali menghadapi risiko adanya praktik kerja paksa dan pekerja anak. Sesuai dengan kebijakan internal, Perseroan memiliki komitmen untuk tidak merekrut atau mempekerjakan pekerja di bawah umur dan tidak memberikan toleransi pada praktik kerja paksa dalam bentuk apapun di seluruh area operasionalnya. Seluruh karyawan Perseroan harus berusia minimal 18 tahun, sesuai dengan standar ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. [3-3#408,409] [408-1] [409-1]

Child Labor & Forced Labor [OJK F.19]

The plantation industry is often at risk of encountering forced labor practices and child labor. In accordance with its internal policies, the Company is committed to not recruiting or employing underage workers. Furthermore, it does not tolerate any form of forced labor in all its operational areas. Any person that is employed at the Company must be at least 18 years of age, in compliance with the labor regulations in force in Indonesia. [3-3#408,409] [408-1] [409-1]

Praktik Keamanan & Penilaian Hak Asasi Manusia

Selain berkomitmen untuk mendayagunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab, Perseroan juga bertekad untuk tidak mengeksploitasi sumber daya manusianya agar keberlanjutan bisnisnya terjamin. Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) seperti yang dinyatakan dalam Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai HAM, serta peraturan dan hukum terkait di Indonesia. Komitmen atas HAM ini wajib dipahami dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh karyawan, entitas anak, pemasok, dan mitra kerja (pemangku kepentingan lain). [3-3#412][412-1]

Security Practices & Human Rights Assessment

Aside from being committed to judicious utilization of natural resources, the Company is also dedicated to ensuring that its human capital is not exploited by any means, in an attempt to maintain its business continuity. The Company upholds basic human rights as defined in the United Nations (UN) Declaration of Human Rights, as well as the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. This commitment must be understood and implemented consistently by all employees, subsidiaries, suppliers, and business partners (other stakeholders). [3-3#412][412-1]

Masyarakat Lokal & Hak-Hak Masyarakat Adat

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Melalui Pilar Ekonomi, Perseroan beserta seluruh entitas anaknya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar dengan membantu mereka agar dapat berpartisipasi mandiri secara ekonomi ataupun memacu perkembangan ekonomi setempat dengan memperhatikan modal ekonomi yang tersedia secara lokal dan dikelola secara berkelanjutan.

Perseroan berkontribusi kontribusi positif kepada wilayah tempat Perseroan beroperasi, salah satunya yang utama dengan melibatkan masyarakat lokal sebagai bagian inti dari pengembangan usahanya. Selain itu, Perseroan juga berkontribusi meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal melalui program-program bantuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya. Perseroan meyakini program-program tersebut dapat berkontribusi terhadap pengembangan kualitas SDM yang unggul serta kesejahteraan kehidupan yang seimbang dan berkelanjutan, serta mendukung ketersediaan sumber daya lokal yang berdaya saing tinggi bagi Perseroan. [3-3#411, 413]

Perseroan berkomitmen mendorong dan mengembangkan usaha ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasinya dengan membantu permodalan UMKM. Hal ini selaras dengan SDG 8, "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua", pada Target & Indikator 8.3.1 (c) yaitu Persentase akses UMKM ke layanan keuangan maupun penyertaan modal. [3-3#411, 413]

Selama tiga tahun terakhir (2021–2023) Perseroan telah membantu permodalan lebih dari 335 kepala keluarga (KK). [413-1]

Dalam upaya peningkatan sumber daya manusia, pengembangan pendidikan disekitar wilayah operasional Perseroan menjadi salah satu fokus utama Program CSR.

Local Communities & Rights of Indigenous Peoples

Economic Empowerment for the Community

Through the Economy Pillar, the Company helped to improve the quality of life of its surrounding community through assistance to make them more economically independent, or by stimulating local economic development by utilizing existing economic assets that are readily available and managed sustainably.

The Company is positively contributing to the areas where the Company operates, primarily by involving local communities as a core element of its business development. In addition, the Company contributes to the improvement of local communities' living standards through assistance programs in the education, health, and socioculture sectors. The Company believes that these programs will contribute towards the development of a high quality human capital and the improvement of community welfare in a balanced an sustainable manner, while also supporting the availability of highly-competitive local resources that will benefit the Company's interests. [3-3#411, 413]

The Company is committed to facilitating and developing local businesses within the surrounding communities adjacent to its operational areas, by rendering capital to Micro, and Small to Medium Enterprises (MSMEs). This is in line with SDG 8, which is to "Promote inclusive and sustainable economic growth, employment, and decent work for all", in Target & Indicator 8.3.1 (c) Percentage of MSMEs' access to financial services and equity capital. [3-3#411, 413]

During the last three years (2021–2023) the Company has helped to provide capital to more than 335 heads of household. [413-1]

In an effort to enhance human resources quality, education around the Company's operational areas has been a main focus of the CSR Program to be developed further. Education

Program pendidikan merupakan investasi jangka panjang untuk melahirkan generasi muda Indonesia yang beriman, bertaqwa, dan berilmu, serta memiliki keterampilan sesuai dengan kemajuan zaman. Beberapa program pendidikan antara lain peningkatan kapasitas guru, pembangunan kantor guru, perbaikan perpustakaan, pembagunan ruang belajar, dan sarana prasarana pendidikan lainnya.

Pengembangan Komunitas Sekolah di Areal Perkebunan

Program ini berkolaborasi dengan Putera Sampoerna Foundation (PSF) dalam membentuk ekosistem pendidikan yang berkesinambungan dengan fokus peningkatan kualitas sekolah secara holistik dan intensif untuk mewujudkan sistem tata kelola sekolah dan pembelajaran yang akuntabel, didukung oleh guru-guru berkualitas dan program kesiswaan yang membangun karakter serta *life skills*. Di Region Sumatera, program ini dijalankan di SMP Plus Literasi Petir, dan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an di Kab. OKI, sementara di Kalimantan dijalankan di SD Perdana Sungai Rangit, Sukamara dan SD Perdana LAB Sandai. Program ini melibatkan 60 guru dan 700 siswa sekolah.

Pengembangan SMP Plus Literasi Petir

SMP Plus Literasi Petir berada di Desa Gading Raja, Kec. Pedamaran Timur, Kab. OKI. SMP Plus ini berdiri pada tahun 2021 atas kerja sama Sampoerna Agro, Pemerintahan Desa Gading Raja, dan KUD Serba Usaha. Berdirinya SMP Plus diinisiasi oleh Relawan Program Literasi yang berjalan sejak tahun 2016 di Pedamaran Timur. Berdirinya SMP Plus telah mampu membangun kepercayaan masyarakat Pedamaran Timur untuk melahirkan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau.

Beberapa prestasi yang telah dicapai oleh siswa-siswi yaitu capaian level kabupaten, yakni juara 1 Kompetisi Renang Pelajar se-Kab. OKI 2022, peserta kafilah kategori 1 juz STQH Kab. OKI 2023 dan Juara 1 OSN Bidang Matematika tingkat Kab. OKI 2023. Untuk prestasi di tingkat nasional: 9 siswa menjadi finalis di ajang Kompetisi Matematika & Sains Nalaria Realistik se Indonesia. Sementara itu, prestasi internasional adalah 1 siswa mengikuti International Mathematics Contest di Singapura pada Juli 2023.

programs are a long-term investment to produce a young generation of Indonesians who are faithful, devout, and knowledgeable, and have skills in line with the progress of the times. Several educational programs include increasing teacher capacity, building teacher offices, repairing libraries, as well as building study rooms, and other educational infrastructure.

School Community Development at Plantation Estates

This program was performed in collaboration with Putera Sampoerna Foundation (PSF) to establish a sustainable education ecosystem with a focus on improving school quality holistically and intensively to create an accountable school governance and learning system, supported by quality teachers and student programs that build character and life skills. In the Sumatra Region, this program was run at SMP Plus Literacy Petir, and Hidayatul Qur'an Islamic Boarding School in the OKI Regency, while in Kalimantan, this was run at Perdana Sungai Rangit Elementary School, Sukamara, and Perdana LAB Sandai Elementary School. This program involved 60 teachers and 700 students.

Development of SMP Plus Literacy Petir

SMP Plus Literacy Petir is located in Gading Raja Village, Pedamaran Timur Subdistrict, OKI Regency. This middle school was established in 2021 as a result of the collaboration between Sampoerna Agro, Gading Raja Village Government, and KUD Serba Usaha. The establishment of the SMP Plus was initiated by Literacy Program Volunteers, running since 2016 in Pedamaran Timur. The SMP Plus has built the trust of residents of Pedamaran Timur through the provision of quality and affordable education.

Some of the achievements recorded by the students were regency-level achievements, namely 1st place in the OKI Regency-wide Student Swimming Competition 2022, participant in the kafilah category 1 juz STQH OKI Regency 2023, and First Place in OSN Mathematics 2023 at the OKI Regency level. Achievements at the national level include: 9 students became finalists in the Indonesian Realistic Nalaria Mathematics & Science Competition. One international achievement: 1 student participated in the International Mathematics Contest held in Singapore in July 2023.

Pengembangan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an berada di Desa Sungai Ceper, Kec. Sungai Menang. Berdirinya pondok pesantren ini merupakan inisiatif perseroan dengan masyarakat sekitar atas rendahnya kualitas pendidikan dan putus sekolah. Selain itu juga tingginya tingkat kriminalitas di Desa Sungai Ceper dan Desa Gajah Mati.

Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an terdapat 2 tingkat pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah dan SMP dengan jumlah murid/santri 120 orang.

Dalam bidang kesehatan, Perseroan melaksanakan beberapa Program CSR sebagai berikut:

Pencegahan dan Penanganan Stunting

Program ini merupakan salah satu kontribusi dan keterlibatan Perseroan dalam penurunan angka *stunting*, seperti melakukan sosialisasi dan penyuluhan pada masyarakat, serta memberikan bantuan makanan tambahan untuk ibu hamil dan bayi. Perseroan bekerja sama dengan kecamatan, desa, dan Puskesmas dengan melibatkan 50 pegawai pemerintahan. Program ini dijalankan di desa-desa sekitar Perseroan, seperti di Desa Kerta Mukti, Desa Tempayung, dan Desa Babual Sumber Mukti (PT Sungai Rangit), di Desa Air Hitam Hulu (Hantak), Mekar Utama (Kelukup), Desa Sungai Jelayan (Air Merah) (PT HKI), dan Desa Paku Raya di Kab. Landak, dan Desa Sukaramai Seguling di Kab. Ketapang.

Akses Air Bersih Warga Sodong

Berkolaborasi dengan KODIM 0402 Kab. OKI, perseroan membangunkan sumber air bersih untuk masyarakat di Desa Sungai Sodong, Kec. Mesuji. Kolaborasi tersebut membangun sumur bor, tower air, kran air, dan juga menyalurkan melalui pipa-pipa ke masyarakat sekitar. Air bersih ini digunakan oleh sekitar 75 KK atau 200 orang masyarakat Sungai Sodong. Sebelum ada air bersih ini, masyarakat menggunakan air sungai untuk kebutuhan mandi dan mencuci.

Dalam Bidang Sosial Budaya, secara konsisten Perseroan memberikan dukungan terhadap bantuan sembako, pelestarian kebudayaan lokal, kegiatan olahraga, kegiatan keagamaan, dan peringatan hari–hari besar nasional dan keagamaan. Beberapa kegiatan yang didukung oleh Perseroan di tahun 2023 dijelaskan di bawah ini.

Development of the Hidayatul Qur'an Islamic Boarding School

The Hidayatul Qur'an Islamic Boarding School is located in Sungai Ceper Village, Sungai Menang Subdistrict. The establishment of this Islamic boarding school is an initiative of the Company and the surrounding community regarding the low quality of education and school dropouts. Apart from that, there is also a high level of crime in Sungai Ceper and Gajah Mati Villages.

At the Hidayatul Qur'an Islamic Boarding School, two levels of education are offered, namely Madrasah Ibtidaiyah and SMP, with a total of 120 students.

In the Health area, the Company conducted the following CSR Programs:

Prevention and Handling of Stunting

The Company's contributes to reducing stunting rates among others by conducting outreach and counselling to the community, as well as providing additional food assistance for pregnant women and babies. This program collaborates with sub-districts, villages and Public Health Centers with the involvement of 50 government officials. This program has been running in villages surrounding the Company, such as in Kerta Mukti Village, Tempayung Village, and Babual Sumber Mukti Village (PT Sungai Rangit), in Air Hitam Hulu (Hantak) Village, Mekar Utama (Kelukup), Sungai Jelayan Village (Air Merah) (PT HKI), and Paku Raya Village in Landak Regency, and Sukaramai Seguling Village in Ketapang Regency.

Access to Clean Water for Sodong Residents

Collaborating with KODIM 0402 Kab. OKI, the Company built a clean water facility for the community in Sungai Sodong Village, Mesuji Subdistrict. Through this collaboration, drilled wells, water towers, and water taps were built, and the water was distributed through pipes to the surrounding community. The resulting clean water has been used by around 75 families or 200 residents in Sungai Sodong community. Before there was clean water, people used river water for bathing and washing.

In the Social and Cultural area, the Company consistently extends support for basic food assistance, preservation of local culture, support for sports activities, religious activities, and commemoration of national and religious holidays. The activities supported by the Company in 2023 are described below.

Bantuan Sembako untuk Warga Jompo

Program bantuan sembako untuk warga jompo merupakan inisiatif dari Perseroan, khususnya di sekitar PT Sungai Rangit untuk membantu masyarakat lansia dan kurang mampu. Program ini memberikan bantuan beras sebanyak 5 kg setiap bulan kepada 100 KK di Desa Babualbaboti, Kerta Mulia, Sukaraja, Sumbermukti, dan Tempayung.

Selain itu, di tahun 2023, bekerja sama dengan Polda Sumatera Selatan dan Bank Sahabat Sampoerna, Perseroan juga memberikan bantuan sembako kepada masyarakat Kota Palembang dan bantuan peralatan kesehatan untuk penyandang disabilitas, seperti alat bantu dengar, kursi roda, dan tongkat.

Penyuluhan Masyarakat Sadar Hukum

Bekerja sama dengan Polres Kab. OKI, Kodim 0204 Kab. OKI dan Kejari Kab. OKI, Perseroan melakukan *Roadshow* Penyuluhan Hukum ke-9 desa yang berada di sekitar Perseroan, yaitu Desa Balian, Pagar Dewa, Pematang Panggang, Pulau Geronggang, Kayu Labu, Sungai Tepuk, Sungai Menang, Sungai Ceper, dan Gajah Mati. Kegiatan ini diikuti oleh 450 orang, dengan jumlah peserta rata-rata 50 orang per desa, yang terdiri dari masyarakat, tokoh agama, pemuda, dan pemerintahan desa.

Bantuan Kegiatan Kebudayaan Lokal

Perseroan mendukung berbagai kegiatan kebudayaan tradisional di masyarakat sekitar Perseroan, seperti bantuan dana kegiatan Gawai Adat Dayak Bapalas Benua di Kecamatan Kendawangan, bantuan dana kegiatan Pagelaran Seni Budaya Susur Sungai dan bantuan peralatan kesenian adat Melayu.

Bantuan Kegiatan Olahraga

Dukungan Perseroan pada bidang olahraga terdiri dari bantuan non-fisik dan sarana fisik. Untuk bantuan non-fisik, Perseroan memberikan dukungan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan atau turnamen olahraga seperti sepak bola, senam sehat, futsal, bola voli, Rally Sumsel, dan pengiriman Kontingen Kab. OKI pada Porprov Sumatera Selatan.

Bantuan Kegiatan Keagamaan dan Peringatan Hari Besar Keagamaan dan Nasional

Perseroan aktif mendukung kegiatan-kegiatan masyarakat di bidang keagamaan dan peringatan hari–hari besar keagamaan dan nasional. Beberapa kegiatan yang didukung oleh Perseroan adalah kegiatan STQH, Haul Akbar, peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia tingkat desa dan kecamatan, Hari Santri Nasional, Hari Natal, Maulid Nabi Muhammad, dan pemberian bantuan hewan kurban. [413-1]

Basic Food Assistance for Elderly Residents

The basic food assistance for elderly residents is an initiative of the Company, especially around PT Sungai Rangit, to help elderly and underprivileged communities. This program provides 5 kg of rice assistance every month to 100 families in the Villages of Babualbaboti, Kerta Mulia, Sukaraja, Sumbermukti, and Tempayung.

In addition, in 2023, collaborating with the South Sumatra Regional Police and Bank Sahabat Sampoerna, the Company also provided basic food assistance to the residents of Palembang City, and donated medical equipment for people with disabilities, such as hearing aids, wheelchairs, and walking canes.

Legal Awareness Counseling for Community

Collaborating with the District Police of OKI Regency, Kodim 0204 of OKI Regency, and District Prosecutor's Office of OKI Regency, the Company conducted a Legal Counseling Roadshow in 9 villages around the Company's areas, namely Balian, Pagar Dewa, Pematang Panggang, Pulau Geronggang, Kayu Labu, Sungai Tepuk, Sungai Menang, Sungai Ceper, and Gajah Mati Villages. This activity was attended by 450 participants, with an average of 50 participants per village, consisting of the community, religious leaders, youth, and village government.

Support for Local Cultural Activities

The Company supported various traditional cultural activities in the community around the Company. They include providing donations to fund the activities of the Gawai Adat Dayak Bapalas Benua in Kendawangan Subdistrict, "Susur Sungai" Cultural Arts Show, and Malay traditional arts equipment assistance.

Sports Activities Assistance

The Company's support for the sports consisted of non-physical assistance and physical facilities. For non-physical assistance, the Company provided support in the implementation of various sports activities or tournaments such as football, healthy gymnastics, futsal, volleyball. South Sumatra Rally, and sending of the OKI Regency Contingent to the South Sumatra Sports Week.

Assistance for Religious Activities and Commemoration of Religious and National Holidays

The Company actively supported community activities that were of religious nature, as well as commemoration of religious and national holidays. These include STQH, "Haul Akbar", the anniversary of the Republic of Indonesia celebrated in the village and subdistrict level, National Islamic Students' Day, Christmas Day, birthday of the Prophet Muhammad SAW, and donation of sacrificial animals. [413-1]

Pemanfaatan Lahan & Penanganan Keluhan Terkait [2-25] [OJK F.24]

Dalam hal kepemilikan lahan, Perseroan mengakui dan menghormati kepemilikan lahan (hak legal, hak adat, dan hak pemanfaatan) oleh masyarakat sesuai dengan dokumen yang dimiliki masyarakat berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Prinsip ini berlaku untuk semua entitas anak dan wilayah operasional Perseroan, dan juga diterapkan oleh plasma binaan dan dituangkan dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok TBS pihak ketiga. [3-3#413] [413-2]

Saat ini, tidak ada wilayah operasional Perseroan yang berada di lahan milik masyarakat adat ataupun lahan yang berstatus hak adat.

Perolehan lahan untuk perkebunan sawit, baik inti maupun plasma, menerapkan prinsip KBDD. Sehingga, lahan yang diperoleh merupakan hasil kesepakatan antara Perseroan dengan masyarakat dan aparat pemerintah setempat. Mekanisme KBDD tertuang dalam "Prosedur Pelaksanaan Ganti Rugi Lahan dan/atau Tanam Tumbuh" yang dijalankan secara konsisten.

Untuk mengantisipasi konflik lahan dan untuk menyelesaikan masalah yang timbul, Perseroan memiliki mekanisme penyelesaian konflik, yakni "Prosedur Penanganan Klaim dan Sengketa Lahan". Prosedur ini memuat tiga tahapan yang dapat diambil jika terjadi konflik lahan, yakni persuasi, mediasi, dan litigasi.

Land Use & Handling of Related Grievances [2-25] [OJK F.24]

In terms of land ownership, the Company recognizes and respects land ownership (legal rights, indigenous customary rights, and use rights) by the community in accordance with documents owned by the community based on the prevailing laws and regulations. It is also implemented by the smallholders under the Company guidance and stated in the supplier's agreements. [3-3#413] [413-2]

Currently, none of the Company's operational areas are located on land owned by indigenous peoples or land with customary rights status.

Land is acquired, for both nucleus and plasma plantations, by adhering to the FPIC principle. This ensures that the land acquired by the Company has resulted from the mutual agreement between the Company, the local community, and local government officials. This mechanism is stated in the "Procedure for Compensating for Land and/or Planting Area", which the Company carries out consistently.

To prevent land-related conflicts and to resolve any associated issues that may arise, the Company maintains a conflict resolution mechanism set out in the "Procedure for Handling Claims and Land Disputes". This procedure stipulates three pathways that can be taken in the event of a land conflict, namely persuasion, mediation, and litigation.

Prosedur Penanganan Klaim dan Sengketa Lahan
Procedures for Handling Claims and Land Disputes

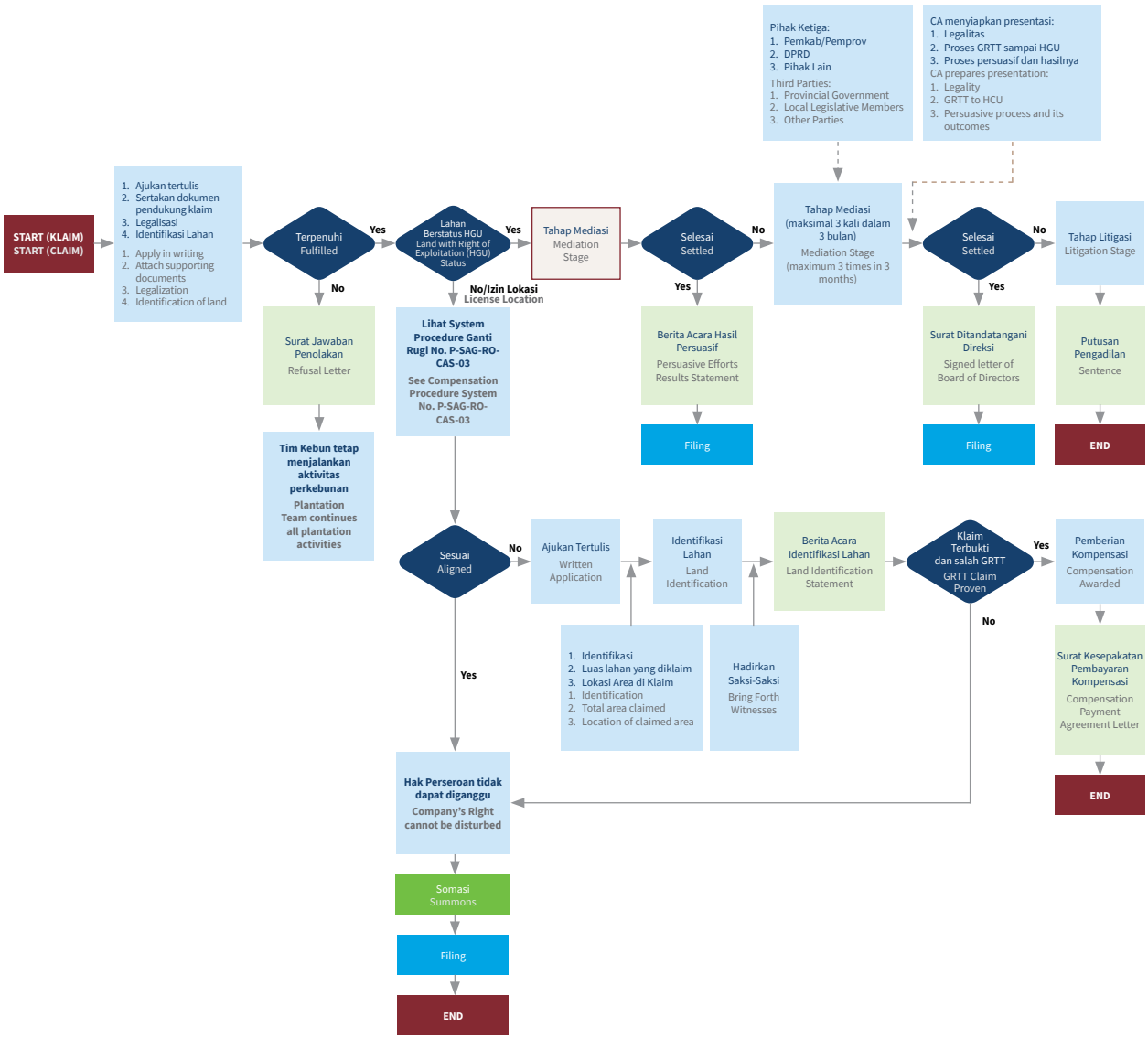

Warga setempat dapat menyampaikan keluhan kepada Perseroan terkait kegiatan operasionalnya. Keluhan yang disampaikan warga setempat akan diselesaikan melalui perundingan atau forum mediasi. Prosedur penyelesaian keluhan dari pihak eksternal diatur dalam dokumen "Prosedur Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi" yang berlaku sejak tahun 2019. Departemen yang bertanggung jawab untuk memantau dan menyelesaikan setiap keluhan dari pihak eksternal adalah Departemen Corporate Affair & Legal, bekerja sama dengan departemen lain yang terkait dengan masing-masing keluhan. **[3-3#411,413]**

Members of the local community may air their grievances to the Company in relation to the Company's operational activities. Complaints submitted from local communities will be resolved through negotiations or mediation forums. The procedure for resolving complaints from external parties is regulated in the "Communication, Participation, and Consultation Procedures" document which has been in effect since 2019. The department responsible for monitoring and resolving any complaints from external parties is the Corporate Affair & Legal Department, in collaboration with other departments related to each complaint. **[3-3#411,413]**

Mekanisme Penanganan Keluhan dan Masukan
Mechanism for Handling Grievances and Input

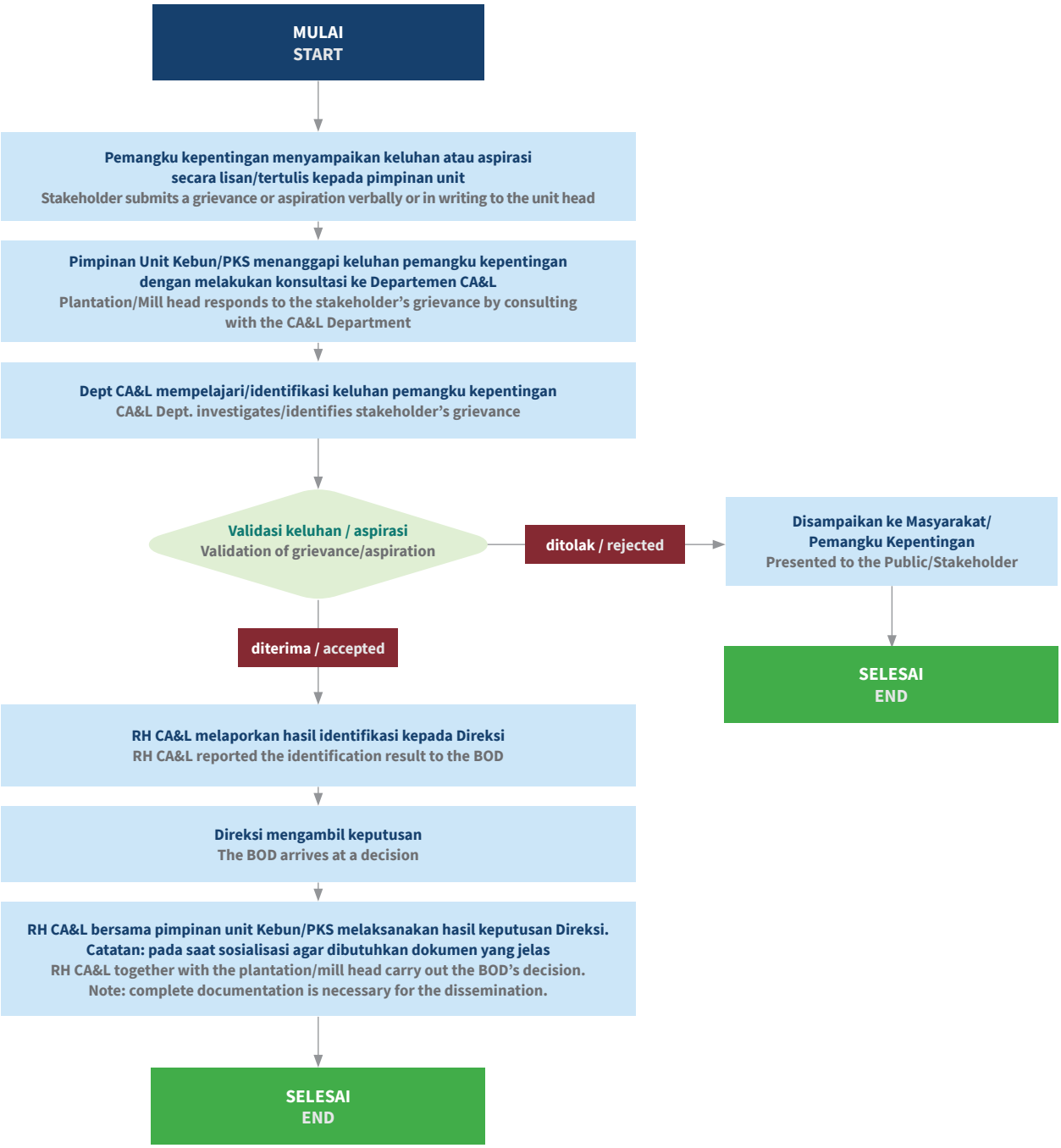

Karena tidak ada masyarakat adat yang tinggal di wilayah operasional Perseroan, maka tidak terdapat insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. [411-1]

As no indigenous peoples reside within the Company's operational areas, no incidents of violations involving the rights of indigenous peoples have been observed. [411-1]

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

[OJK F.17, F.27, F.28]

Aspek *Product* dalam pendekatan 4P Perseroan merupakan landasan dalam setiap kegiatan penyempurnaan kualitas demi terwujudnya produk-produk berkualitas tinggi bagi pelanggan kami.

Upaya ini diawali dengan kegiatan penelitian dan pengembangan bibit unggul secara berkelanjutan, sampai dengan tahap purnajual, di mana kebutuhan setiap pelanggan dilayani dengan cepat dan tanggap.

Bagi Sampoerna Agro, produk dan layanan yang berkualitas lahir dari komitmen pada kepuasan pelanggan, dan didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu mengelola lingkungan secara berkelanjutan. Hal ini sangat berperan penting dalam menjamin kelangsungan usaha.

Perseroan juga telah menerapkan standar dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Khusus untuk layanan jasa laboratorium pengujiannya, Perseroan menerapkan standar Jaminan Mutu Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001 untuk menunjang kegiatan dan menjamin kepuasan pelanggan, serta mendukung komersialisasi layanan agronomi dan laboratorium terpadu bagi pihak eksternal. [3-3#416]

Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pelanggan terhadap produk-produk Perseroan, produk pati sagu Perseroan dengan merek dagang Prima Starch telah terdaftar dan menerima surat persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tanggal 15 Februari 2012, serta sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 14 April 2012. [416-1]

Pengukuran kepuasan pelanggan dan tindak lanjut terhadap umpan balik dari pelanggan konsisten terlaksana dan terdokumentasi setiap tahun, untuk memastikan semua pelanggan mendapatkan pelayanan terbaik. [OJK F.30]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mencatat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk-produknya. [416-2]

Customer Health and Safety [OJK F.17, F.27, F.28]

The Product aspect in the Company's 4P approach is the driving force behind our relentless pursuit of continuous improvement
works in providing high quality products to our customers.

This begins with ongoing research and development to obtain superior seeds, all the way to the after-sales stage, where the needs of each customer are catered to in a prompt and responsive manner.

For Sampoerna Agro, quality products and services must come from the commitment to customer satisfaction, and be supported by knowledgeable and skilled human resources who are capable of managing the environment sustainably. This is crucial to ensuring the continuity of its business.

The Company has also implemented the ISO 9001:2015 Quality Management System and standards. Specifically for its testing laboratory services, the Company applies the ISO/IEC 17025:2017 and ISO 9001 Quality Assurance Testing and Calibration Laboratory standards to support its activities and ensure customer satisfaction, as well as support the commercialization of its integrated agronomic and laboratory services for external parties. [3-3#416]

To ensure customer safety and convenience in using the Company's products, the Company's sago starch, sold under the trademark of Prima Starch, has been registered in and approved by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) via its letter on 15 February 2012, as well as a Halal certificate from the Indonesian Council of Ulemas on 14 April 2012. [416-1]

Measurement of customer satisfaction and follow-up on customer feedback is carried out consistently and documented every year, to ensure all customers obtain the highest level of service. [OJK F.30]

In 2023, no incidents of non-compliance with regulations regarding the health and safety impacts of the Company's products were recorded. [416-2]

Pemasaran dan Pelabelan

Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya dititikberatkan pada tiga aspek utama, yaitu: kualitas produk, kualitas tenaga penjualan, dan kualitas layanan pelanggan. Untuk memastikan kualitas produk, Perseroan terlibat dalam berbagai penelitian dan pengembangan. Hasilnya diterapkan sebagai bagian integral dari inisiatif intensifikasi berkelanjutan dalam tahap penanaman dan panen di semua perkebunan Perseroan. Untuk

Marketing and Labeling

The Company's marketing strategy in 2023 and prior years continued to rely on these three key main aspects of quality: namely in product, sales personnel, and customer service. In terms of product quality, the Company engages in various research and development programs. The results are applied as an integral part of the continuous intensification initiatives in the planting and harvesting stages across all of its estates. To further enhance quality, the Company is

meningkatkan kualitas lebih lanjut, Perseroan merampingkan proses produksinya dengan menerapkan serangkaian standar ketat, dalam rangka mematuhi berbagai kriteria dan peraturan terkait produksi CPO dan produk lain.

Perseroan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan memastikan setiap pembeli menerima kualitas sesuai spesifikasi mereka. Ini disertai dengan layanan profesional dan unggul dari tim penjualan. Perseroan membentuk dan mengelola tim khusus untuk memantau penggunaan kecambah dan tepung sagu, serta untuk menyediakan layanan purnajual untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Kebutuhan ini sering kali berkenaan dengan kinerja dan pengelolaan tanaman. [3-3#417]

Prosedur pelabelan untuk benih sawit Perseroan bermerek DxP Sriwijaya telah dijalankan dengan memenuhi seluruh persyaratan dari regulator di Indonesia. [417-1]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan apapun mengenai ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan serta komunikasi pemasarannya. [417-2] [417-3]

Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1]

Struktur tata kelola keberlanjutan di Sampoerna Agro dibangun oleh organ-organ perusahaan yang juga bertanggung jawab atas pengawasan dan penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan. Setiap organ ini mengemban cakupan tugas dan tanggung jawab spesifik terkait aspek-aspek keberlanjutan dalam operasi Sampoerna Agro.

streamlining its production processes along a set of strict standards that abide by the various criteria and regulations governing the production of CPO and other products.

The Company upholds customer satisfaction by ensuring that each buyer receives the quality according to their specifications. This must be accompanied also by a professional and excellent service from the sales team. The Company sets up and maintains dedicated teams to monitor usage of its germinated seeds and sago starch, and to provide after sales service to cater to the customers' needs. These needs are often related to the performance and management of crops. [3-3#417]

The labeling procedure for the Company's palm seeds marketed under DxP Sriwijaya brand was carried out in compliance with all regulatory requirements in Indonesia. [417-1]

In 2023, the Company received zero reports on incidents of non-compliance related to its information and labeling and marketing communications. [417-2] [417-3]

Sustainability Governance [OJK E.1]

The sustainability governance structure of Sampoerna Agro engages the same corporate organs that are responsible for overseeing and implementing good corporate governance (GCG) practices, imbuing each organ with specific additional remit with respect to sustainability aspects in Sampoerna Agro's operations.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure

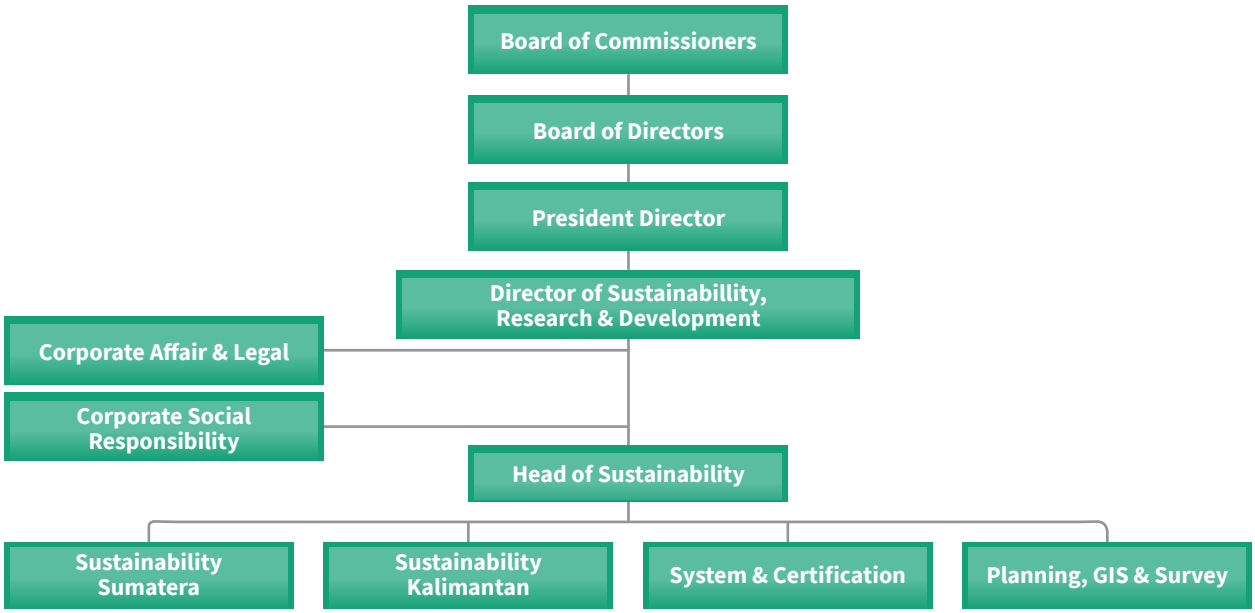

Pada puncak struktur tata kelola keberlanjutan, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan yang komprehensif untuk memastikan integrasi keberlanjutan yang sempurna ke dalam etos kerja dan strategi korporat, yang selanjutnya akan memandu Direksi dalam mentransformasikannya menjadi strategi di lapangan untuk mengusung keberlanjutan dalam arahan operasional Perseroan.

Secara spesifik, Direktur Keberlanjutan, Riset & Pengembangan berperan sebagai perancang semua inisiatif keberlanjutan, merangkai wawasan penelitian dan inovasi pengembangan ke dalam strategi keberlanjutan, sehingga menumbuhkan budaya penyempurnaan berkelanjutan dan adaptasi tren yang muncul.

Berkoordinasi erat dengan garis depan, *Head of Sustainability* bertugas untuk melaksanakan strategi ini di seluruh spektrum organisasi. Peran ini merupakan titik temu dari wawasan strategis dan eksekusi taktis, memastikan penerapan seragam cetak biru keberlanjutan Perusahaan sambil menyesuaikan pendekatan dengan karakteristik regional di Sumatera dan Kalimantan, sebagaimana dikelola oleh divisi Keberlanjutan di masing-masing daerah.

Mendukung upaya ini, Departemen *Corporate Affair & Legal* menjaga mandat keberlanjutan Perseroan dalam koridor kepatuhan regulasi, menangani aspek legal yang berkaitan dengan keberlanjutan dan memitigasi risiko terkait. Departemen CSR mengaktifkan aspek komunitas dari upaya keberlanjutan Perseroan, menumbuhkan *goodwill* dan manfaat nyata di komunitas sekitar.

Sertifikasi keberlanjutan dan integritas sistem dikelola oleh Departemen Sistem & Sertifikasi, sehingga semua proses keberlanjutan terstandardisasi dan diakui oleh badan akreditasi. Departemen Perencanaan, GIS & Survei memanfaatkan kemampuan analisis geografis dan data untuk memperkaya pengambilan keputusan strategis dalam topik-topik keberlanjutan, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan membuat dampak berkelanjutan melalui perencanaan yang cermat.

Pengelolaan Risiko atas Keberlanjutan [2-25] [OJK E.3]

Untuk memastikan terlaksananya kebijakan keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko operasional. Dalam penerapan sistem manajemen risiko keberlanjutan, Komite Manajemen Risiko beserta Direksi membuat kebijakan terkait manajemen risiko di Perseroan, serta membentuk Tim Analisis Risiko *Corporate* sebagai fasilitator dalam pengelolaan risiko. Tim tersebut akan melakukan sosialiasi terkait manajemen risiko ke setiap divisi. Kemudian, setiap divisi akan mengidentifikasi isu-isu internal dan eksternal berikut kebutuhan dan harapan para pihak, serta mengidentifikasi risiko dan peluang terkait mutu dan dampak lingkungan serta bahaya dan risiko K3. Selanjutnya,

At the pinnacle of this sustainability governance structure, the Board of Commissioners exercises comprehensive oversight to ensure seamless integration of sustainability into the corporate ethos and strategy, which will serve as a guidance for the Board of Directors. The Directors translate this into actionable strategies, embedding sustainability into the corporate fabric and operational directives.

Specifically, the Director of Sustainability, Research & Development serves as the architect of all sustainability initiatives, weaving research insights and development innovation into the sustainability strategy, thereby fostering a culture of continuous improvement and adaptation to emerging sustainability trends.

In close coordination with the operational front line, the Head of Sustainability is charged with the execution of this strategy across the organizational spectrum. This role embodies the intersection of strategic foresight and tactical execution, ensuring uniform application of the Company's sustainability blueprint while tailoring approaches to regional specificities within Sumatera and Kalimantan, as overseen by the respective Sustainability divisions.

Supporting these efforts, the Corporate Affair & Legal department upholds the Company's sustainability mandate within the corridor of regulatory compliance, addressing legalities that pertain to sustainability and mitigating associated risks. The CSR arm activates the community-centric facets of the Company's sustainability endeavors, fostering goodwill and tangible benefits in surrounding communities.

Sustainability certifications and system integrity are managed by the System & Certification division, so that all sustainability processes are up-to-standard and recognized by appropriate accrediting bodies. The Planning, GIS & Survey department utilizes geographic and data analysis capabilities to inform strategic decision making on various sustainability topics, optimize resource allocation, and make a lasting impact via meticulous planning.

Mitigation of Risks to Sustainability [2-25] [OJK E.3]

To ensure the implementation of the sustainability policy in all operational activities, the Company implements an operational risk management system. In applying the risk management system, the Risk Management Committee and the BOD prepare a risk management policy to be implemented company-wide, and establish the Corporate Risk Analysis Team to act as a facilitator in implementing it. This team will conduct dissemination on risk management to each division, which in turn will identify both internal and external issues, the needs and expectations of various parties, as well as identify risks and opportunities in the aspect of environmental quality and impacts alongside occupational health and safety (OHS)-related risks and hazards. Risk

penilaian risiko dan penentuan pengendaliannya dilakukan dalam matriks ERM (manajemen risiko enterprise) dan ORM (manajemen risiko operasional).

Sebagai langkah pengendalian, setiap risiko yang teridentifikasi akan dievaluasi oleh setiap pimpinan divisi, Tim Analisis Risiko *Corporate* hingga ke tingkat Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Beberapa risiko yang teridentifikasi dan berpotensi menyebabkan permasalahan dalam kegiatan operasional Perseroan dijelaskan dalam matriks berikut.

assessment and control determination are then carried out following the ERM (enterprise risk management) and ORM (operational risk management) matrices.

As a control measure, every risk that has been identified will be evaluated by each division leader, the Corporate Risk Analysis Team, all the way up to the Board of Directors and the Risk Management Committee.

Several risks that have been identified as potential to cause issues in the Company's operations are described in the following matrix.

Risiko Keberlanjutan dan Mitigasinya
Risks to Sustainability and Mitigation Thereof

No	Bidang Field	Aspek Risiko Risk Aspect	Area Aktivitas/ Risiko/Isu Eksternal dan Internal Area of Activity/Risk/ External and Internal Issue	Pengendalian Risiko Risk Mitigation
1	Lingkungan Hidup	Pencemaran Lingkungan	Pencemaran air, udara, dan tanah	• Melakukan pengelolaan sampah organik dan anorganik, serta memastikan sarana dan prasarana untuk pengolahan sampah • Melakukan uji emisi terhadap gas buang • Melakukan pengujian terhadap air limbah • Melakukan *Reuse, Reduce*, dan *Recycle* • Penghentian Pemakaian parakuat dan bahan kimia yang dilarang penggunaannya, dan menggantinya dengan bahan yang ramah lingkungan atau pengendalian secara biologis
	Environment	Environmental Pollution	Pollution of water, air, and soil	• Managing organic and inorganic waste, and ensure facilities and infrastructure for waste processing • Conducting emission tests on exhaust gases • Conducting tests on waste water • Performing Reuse, Reduce, and Recycle principles • Refraining from using paraquat and prohibited chemicals, replacing them with environmentally-friendly or biologically-controlled substances
		Keanekaragaman Hayati	Kerusakan hutan, ekosistem alami, dan keanekaragaman hayati	• Tidak melakukan pembukaan lahan baru di Kawasan Lindung atau KBKT, lahan gambut maupun hutan dengan SKT • Melakukan penilaian dan pemantauan KBKT dan SKT secara rutin • Melakukan pengelolaan dan pemantauan berdasarkan rekomendasi hasil identifikasi NKT dan SKT • Merehabilitasi dan merestorasi areal KBKT dan SKT • Melindungi jenis satwa dan tumbuhan disekitar daerah perkebunan sesuai dengan kebijakan yang berlaku
		Biodiversity	Degradation of forests, natural ecosystems, and biodiversity	• Not clearing new lands in Protected Areas or areas with HCV, peatlands or forests with HCS • Conducting regular assessments and monitoring of HCV and HCS areas • Performing management and monitoring based on recommendations from HCV and HCS identification results • Rehabilitating and restoring the HCV and HCS areas • Protecting animal and plant species around the plantation areas in accordance with the applicable policies
		Perubahan Iklim	Perubahan iklim menyebabkan kekeringan/ curah hujan ekstrem yang berpengaruh pada produksi	• Menerapkan prinsip pembangunan hijau dengan menghitung serta mengurangi emisi GRK secara berkelanjutan • Menganalisis informasi cuaca untuk prediksi curah hujan serta perubahan musim • Menyesuaikan praktik manajemen lapangan berkelanjutan dengan hasil analisis cuaca dan melakukan sosialisasi ke tim operasional • Mencegah dan memitigasi potensi kebakaran lahan, banjir, dan kondisi darurat lainnya sesuai prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku
		Climate Change	Climate change causing extreme drought/rain that may affect production	• Applying green development principles by measuring and reducing GHG emissions in a sustainable manner • Analyzing weather information to predict rainfall and seasonal changes • Adapting sustainable estate management practices to the results of weather analysis and carrying out outreach to all stakeholders • Preventing and mitigating potential land fires, floods and other emergency conditions in accordance with applicable legal procedures and regulations

No	Bidang Field	Aspek Risiko Risk Aspect	Area Aktivitas/ Risiko/Isu Eksternal dan Internal Area of Activity/Risk/ External and Internal Issue	Pengendalian Risiko Risk Mitigation
2	Sosial	Keselamatan Kerja	Terjadinya kecelakaan kerja yang menyebabkan cedera, luka, atau akibat yang fatal	• Mempersiapkan, memantau dan mengawasi penggunaan APD lengkap, sesuai dengan tugas dan aktivitas serta potensi risiko yang mengancam keselamatan pekerja • Melakukan sosialisasi penggunaan APD dan alat-alat terkait aktivitas kerja • Melakukan sosialisasi K3 kepada karyawan secara berkala • Melaporkan kinerja K3 kepada dinas terkait
	Social	Occupational Safety	Occupational accidents that cause injury, wound, or fatality	• Preparing, monitoring and supervising the use of full set PPE according to tasks and activities as well as potential risks that threaten worker safety • Disseminating the use of PPE and tools related to work activities • Conducting regular OHS outreach to employees • Reporting OHS performance to related agencies
3	Tata Kelola Keberlanjutan	Kesehatan Masyarakat	Timbulnya penyakit akibat operasional Perseroan di kalangan pekerja dan masyarakat	• Mempersiapkan, memantau dan mengawasi penggunaan APD lengkap, sesuai dengan tugas dan aktivitas serta potensi risiko yang dapat menimbulkan penyakit pekerja • Melakukan sosialisasi penggunaan APD dan alat-alat terkait aktivitas kerja • Melakukan sosialisasi K3 kepada karyawan secara berkala • Menjaga ambang batas emisi serta air limbah agar tidak mencemari udara serta sumber air masyarakat • Melakukan pemeriksaan kesehatan rutin tahunan untuk setiap pekerja • Melaporkan kinerja K3 kepada dinas terkait
	Sustainability Governance	Public Health	Diseases arising from Company operations among workers and the public	• Preparing, Monitoring and supervising the use of full set PPE according to tasks and activities as well as potential risks that threaten worker safety • Disseminating the use of PPE and tools related to work activities • Conducting regular OHS outreach to employees • Maintaining emission and waste water limits so that they do not pollute the community's air and water sources • Conducting annual routine medical check ups for workers • Reporting OHS performance to related agencies
		Sumber Daya Manusia	Kurangnya sumber daya manusia serta keahlian yang dimiliki	• Melakukan perekrutan karyawan baru sesuai kebutuhan serta melakukan pembinaan dan pelatihan yang dibutuhkan • Merekrut berdasarkan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan • Memberikan pelatihan teknis dan *soft skill* untuk setiap kebutuhan keahlian khusus kepada karyawan • Merekrut putra-putri daerah yang berada di wilayah operasional
		Human Resources	Lack of talent pool and skillset	• Recruiting new employees as needed and carry out required coaching and training • Conducting recruitment based on the principles of openness, fairness, and equality • Providing technical and soft skill training for each specific skill need to employees • Recruiting local men and women from the surrounding areas
		Penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, termasuk kepatuhan regulasi	Temuan ketidaksesuaian dalam proses audit eksternal sertifikasi keberlanjutan sawit (RSPO, ISPO, ISCC) dan sertifikasi sistem manajemen (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2015, ISO 17025:2017)	• Melakukan audit internal dan audit kepatuhan peraturan perundangan untuk melakukan *gap analysis* sesuai dengan ketentuan sertifikasi dan regulasi • Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada tim internal terkait ketentuan sertifikasi keberlanjutan dan sertifikasi sistem manajemen, dan pemenuhan kepatuhan regulasi • Menjadi anggota dan atau terlibat aktif dalam komunitas terkait sertifikasi atau organisasi terkait penerapan keberlanjutan untuk mendapatkan informasi terbaru, sehingga dapat diimplementasikan di perusahaan sesuai kebijakan dari manajemen
		Implementation of sustainable development principles, including compliance with regulations	Findings of mismatch in the oil palm sustainability certification external audit process (RSPO, ISPO, ISCC) and management system certifications (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2015, ISO 17025:2017)	• Conducting internal audits and regulatory compliance audits to perform gap analysis in accordance with certification and regulatory requirements • Providing training and outreach to internal teams regarding the provisions for sustainability certification and management system certification, and fulfilling regulatory compliance • Becoming a member and/or actively participating in certification-related communities or organizations related to sustainability, to obtain the latest information, so that it can be implemented in the Company according to the management's policies

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29] [OJK E.4, E.5]

Stakeholder Engagement

Dalam menentukan kelompok-kelompok pemangku kepentingannya, Perseroan melakukan proses identifikasi pihak-pihak yang bersinggungan dengan kegiatan bisnisnya. Dua kriteria utama yang menjadi dasar penentuan pemangku kepentingan bagi Perseroan adalah tingkat dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis Perseroan terhadap mereka, dan tingkat dampak dari pengambilan keputusan pihak-pihak tersebut terhadap kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan memiliki prosedur tertulis yang lengkap dan spesifik untuk mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan ini. Prosedur ini dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa daftar kelompok pemangku kepentingan Perseroan senantiasa mencerminkan kondisi bisnis dan situasi industri yang terkini dan relevan. Per akhir 2023, Perseroan mencatat 10 kelompok pemangku kepentingan yang signifikan.

In determining its stakeholder groups, the Company conducts identification of parties that are directly related to its business activities. Two primary criteria used as a basis for determining material stakeholder groups by the Company are the level of impacts from the Company's business activities on these groups, and the level of impacts of the decisions made by these groups on the Company's long-term business continuity. The Company possesses a complete and specific written procedure to identify these stakeholder groups. This procedure is carried out on a regular basis, to ensure that the Company's list of stakeholder groups appropriately reflect the most up-to-date and relevant the conditions of the Company's business and the industry as a whole. As at end of 2023, the Company had 10 stakeholder groups it deems significant.

No	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik Diskusi Utama Key Discussion Topics	Metode/Pendekatan dalam Pelibatannya Engagement Approach/Methods
1	**Pemegang Saham dan Investor**	- Kinerja Perseroan - Tata kelola perusahaan	- Tatap muka - Publikasi rutin perusahaan - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa - Paparan Publik - Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) - Situs web Perseroan
	Shareholders and Investors	- Company performance - Corporate governance	- One-on-one meetings - Corporate Newsletters - Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders - Public Expose - Annual Report (including Sustainability Report) - Company website
2	**Karyawan**	- Produktivitas dan efisiensi kerja - Pelatihan dan pengembangan kapasitas - Hak-hak dan kesejahteraan karyawan	- Rapat dengan serikat pekerja - Pelatihan, *e-training*, seminar - Saluran komunikasi internal (Majalah Internal Derap, portal intranet Sinergy) - Prosedur penanganan keluhan
	Employees	- Productivity and efficiency - Training and development - Employee rights and welfare	- Labour union meetings - Training, e-learnings and seminars - Internal communication channels (Derap Internal Magazine, Sinergy intranet portal) - Grievance handling procedure
3	**Pemerintah dan Regulator**	- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan - Hubungan yang saling membangun dengan regulator	- Rapat, diskusi, webinar, kunjungan lapangan - Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) - Sosialisasi peraturan baru - Konsultasi dan aplikasi perizinan - Tindak lanjut, umpan balik, pemantauan proses dan kemajuan perizinan - Laporan Perizinan Berkala - Sosialisasi, seminar, pelatihan, panduan teknis mengenai peraturan terkini mengenai perizinan - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa - Paparan Publik
	Government and Regulators	- Compliance with laws and regulations - Constructive relationship with the regulators	- Meetings, discussions, webinars, site visits - Annual Report (including Sustainability Report) - Dissemination of new regulations - Licensing consultation and application

No	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik Diskusi Utama Key Discussion Topics	Metode/Pendekatan dalam Pelibatannya Engagement Approach/Methods
			- Follow-up, feedback, monitoring of processes and progress of licensing - Periodic Licensing Report - Disseminations, seminars, trainings, technical guidance on the latest regulations related to licensing - Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders - Public Expose
4	**Pemasok termasuk Perkebunan Plasma** **Suppliers including Smallholders**	- Seleksi dan evaluasi kinerja pemasok - Kepatuhan terhadap kebijakan keberlanjutan Perseroan - Selection and performance evaluation of suppliers - Compliance with the Company's sustainability policy	- Rapat rutin - Lokakarya untuk sosialisasi kebijakan yang relevan - Laporan Keberlanjutan - Regular meetings - Workshops for dissemination of relevant policies - Sustainablity Report
5	**Pelanggan** **Customers**	- Komitmen keberlanjutan - Kinerja produk - Sustainability commitment - Product performance	- Rapat rutin - Laporan Keberlanjutan - Regular meetings - Sustainability Report
6	**Masyarakat** **Communities**	- Program keterlibatan dan pengembangan masyarakat - Penanganan keluhan dan penyelesaian konflik - Community involvement and development programs - Grievance mechanism and conflict resolution	- Dialog dan konsultasi dengan dengan kelompok masyarakat - Program-program CSR di bidang pendidikan, ekonomi, infrastruktur, kesehatan, sosial-budaya, dan lingkungan - Program pemberdayaan masyarakat untuk non-petani - Keterbukaan untuk menerima saran dan masukan dari pemangku kepentingan untuk meningkatkan inisiatif CSR - Mekanisme penanganan laporan dan keluhan - Pengelolaan surat penugasan tenaga pengamanan - Penyampaian permintaan untuk tenaga pengamanan - Dialogue and consultation with community groups - Education, economy, infrastructure, and health, socio-cultural, and environment CSR programs - Community empowerment programs for non-farmers - Accommodation of suggestions and inputs from stakeholders for external CSR initiatives - Report and Grievance handling mechanism - Management of security personnel's letter of assignment - Submission of security personnel request
7	**Academics** **Academics**	Kolaborasi dalam pembelajaran dan pengembangan memulai penelitian yang berkelanjutan Collaboration on study and development of sustainable research	- Rapat rutin - Kunjungan lapangan - Publikasi - Kerjasama proyek penelitian - Regular meetings - Site visits - Publications - Project research collaborations
8	**Lembaga Swadaya Masyarakat** **Non-Governmental Organizations**	Kinerja keberlanjutan dan komitmen pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola Sustainability performance and commitment to environmental, social and governance aspect	- Korespondensi - Rapat langsung - Laporan Keberlanjutan - Correspondences - Direct meetings - Sustainability Report
9	**Media** **Media**	- Transparansi dan akuntabilitas operasi - Transparansi informasi - Publikasi atas program CSR dan aktivitas lain - Operational transparency and accountability - Information transparency - Publication of CSR programs and other activities	- Pemantauan media secara harian - Pengungkapan informasi dan pelaporan mengenai kinerja dan tindakan Perseroan - Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) - Publikasi rutin perusahaan - Situs web Perseroan - Daily media monitoring - Disclosure of information and content report with corporate performance and actions - Annual Report (including Sustainability Report) - Corporate Newsletters - Company website
10	**Asosiasi** **Associations**	Kolaborasi dalam inisiatif keberlanjutan Collaboration in sustainability initiatives	- Partisipasi dalam acara asosiasi, rapat dan pelatihan - Forum pemangku kepentingan - Participation in association events, meetings and workshops - Multistakeholder forums

Indeks GRI
GRI Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Sampoerna Agro Tbk telah menyusun laporan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. PT Sampoerna Agro Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January to 31 December 2022.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General disclosures							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 2-1	Rincian organisasi Organizational details	52-53, 69-72	Sel berwarna abu-abu menunjukkan sesuatu yang tidak berlaku. Hal ini hanya berkaitan dengan kolom "Yang Tidak Dicantumkan" dan "No. Rujukan Standar Sektor GRI". A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.			
	2-2 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	6				
	2-3 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	6				
	2-4 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	6				
	2-5 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	6				
	2-6 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	6, 58-64				
	2-7 2-7	Tenaga Kerja Employees	86–87				
	2-8 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	87				
	2-9 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	132, 143, 152				
	2-10 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	161				
	2-11 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	151				
	2-12 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	151, 190				
	2-13 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	151				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	151				
	2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflicts of interest	145, 154				
	2-16 Komunikasi masalah penting 2-16 Communication of critical concerns	196				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	158				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	159				
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policies	160				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration	160–161				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio	161				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	42-47				
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitments	192				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding policy commitments	192				
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Processes to remediate negative impacts	264, 269				
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	196				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations	199, 200, 250				
	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership associations	73				
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	272				
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements	254				

Topik Material
Material Topics

GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics	6–7	Sel berwarna abu-abu menunjukkan sesuatu yang tidak berlaku. Hal ini hanya berkaitan dengan kolom "Yang Tidak Dicantumkan" dan "No. Rujukan Standar Sektor GRI". A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics	7	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	220				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed	221				
	201-2 Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim 201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	223				
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya 201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans	221				
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah 201-4 Financial assistance received from government	222				
Keberadaan Pasar Market Presence						
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional 202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	253				
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat 202-2 Proportion of senior management hired from the local community	252				
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	223				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investments and services supported	223–228				
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts	223–228				
Praktik Pengadaan Procurement Practices						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	228				
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 204-1 Proportion of spending on local suppliers	228				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Antikorupsi Anti-corruption						
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi 205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures	193				
Pajak Tax						
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak 207-1 Approach to tax	228				
Material Materials						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	229				
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume 301-1 Materials used by weight or volume	229				
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan 301-2 Recycled input materials used	230				
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	230				
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization	230				
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi 302-2 Energy consumption outside of the organization	231–232				
	302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity	231–232				
	302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-4 Reduction of energy consumption	231				
Air dan Efluen Water and Effluents						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	232–233				
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 303-1 Interactions with water as a shared resource	232, 234				
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of water discharge-related impacts	234				
	303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal	234–235				
	303-4 Pembuangan air 303-4 Water discharge	235				
	303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption	236				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keanekaragaman Hayati **Biodiversity**						
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	238				
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 **GRI 304: Biodiversity 2016**	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	238				
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	239				
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored	239–240				
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	240–244				
Emisi **Emissions**						
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	245				
GRI 305: Emisi 2016 **GRI 305: Emissions 2016**	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	245				
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	245				
	305-5 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-5 Reduction of GHG emissions	247				
Limbah **Waste**						
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	248–249				
GRI 306: Limbah 2020 **GRI 306: Waste 2020**	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	248				
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts	248				
	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated	248				
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal	248–249				
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal	248				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Penilaian Lingkungan Pemasok **Supplier Environmental Assessment**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	250–251				
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan 308-1 New suppliers that were screened using environmental criteria	251				
Kepegawaian **Employment**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	251–253				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover	252–253				
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	253				
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave	253				
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen **Labor/Management Relations**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	254				
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional 402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	254				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja **Occupational Health and Safety**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	254–255				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	254				
	403-2 403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	255				
	403-3 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	255				
	403-4 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	254				
	403-5 403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	255				
	403-6 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	255				
	403-8 403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	254				
	403-9 403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	256				
Pelatihan dan Pendidikan **Training and Education**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	256–258				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	257				
	404-2 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	257				
	404-3 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	258				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keanekaragaman dan Peluang Setara **Diversity and Equal Opportunity**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	258				
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees	258				
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	259				
Nondiskriminasi **Non-discrimination**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	259				
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	259				
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif **Freedom of Association and Collective Bargaining**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	259				
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko 407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	259				
Pekerja Anak **Child Labor**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	259				
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak 408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	259				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	259				
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja 409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	259				
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	260, 265				
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat 411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	266				
Masyarakat Setempat Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	260, 265				
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	260–263				
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat 413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	264				
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	250–251				
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial 414-1 New suppliers that were screened using social criteria	251				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	267				
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa 416-1 Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	267				
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa 416-2 Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	267				
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	268				
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa 417-1 Requirements for product and service information and labeling	268				
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa 417-2 Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	268				
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran 417-3 Incidents of non-compliance concerning marketing communications	268				

SEOJK 16/2021
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

						Halaman Page
1				**Laporan Tahunan paling sedikit memuat:**	**The Annual Report shall at least contain:**	
	a			ikhtisar data keuangan penting	key financial highlights	**10-13**
	b			informasi saham (jika ada)	stock information (if any)	**14**
	c			laporan Direksi	report of the Board of Directors	**39-47**
	d			laporan Dewan Komisaris	report of the Board of Commissioners	**31-35**
	e			profil Emiten atau Perusahaan Publik	profile of the Issuer or Public Company	**50-87**
	f			analisis dan pembahasan manajemen	management discussion and analysis	**88-125**
	g			tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	corporate governance of the Issuer or Public Company	**126-203**
	h			tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company	**204-271**
	i			laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	audited financial statements for the year	**309**
	j			surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report	**306-307**
2				**Uraian Isi Laporan Tahunan**	**Details of the Annual Report Content**	
	a			**Ikhtisar Data Keuangan Penting**	**Key Financial Highlights**	
				Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	**10–13**
		1		pendapatan/penjualan	revenue/sales	
		2		laba bruto	gross profit	
		3		laba (rugi)	profit (loss)	
		4		jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
		5		total laba (rugi) komprehensif	total comprehensive profit (loss)	
		6		jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
		7		laba (rugi) per saham	profit (loss) per share	
		8		jumlah aset	total assets	
		9		jumlah liabilitas	total liabilities	
		10		jumlah ekuitas	total equity	
		11		rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	return on assets	
		12		rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	return on equity	
		13		rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	net profit margin	
		14		rasio lancar	current ratio	
		15		rasio liabilitas terhadap ekuitas	liabilities to equity ratio	
		16		rasio liabilitas terhadap jumlah aset	liabilities to assets ratio	
		17		informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry	

					Halaman Page
b			**Informasi Saham**	**Stock Information**	
			Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Information on the stock of the Public Company shall at least contain:	
	1		saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:	**14**
		a	jumlah saham yang beredar	number of shares outstanding	
		b	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	
		c	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed	
		d	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	volume of trading on the stock exchange where the shares are listed	
			Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange	
	2		dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:	**NA** **Tidak ada peristiwa demikian yang terjadi di 2023.** No such events took place in 2023.
		a	tanggal pelaksanaan aksi korporasi	date of implementation of corporate action	
		b	rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares	
		c	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	number of shares outstanding prior to and after the corporate action	
		d	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	number of convertible securities executed (if any)	
		e	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	share price before and after corporate action	
	3		dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided	
	4		dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed	
c			**Laporan Direksi**	**Report of the Board of Directors**	
	1		Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	**39–47**
		a	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies	**41–42**
		b	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company	**41–42**
		c	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy	**41–42**
		d	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company	**41–44**
		e	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	constraints faced by the Issuer or Public Company	**44**

					Halaman Page
	2		gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the business prospects of the Issuer or Public Company	45–47
	3		penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	implementation of governance in the Issuer or Public Company	42–45
d			**Laporan Dewan Komisaris**	**Report of the Board of Commissioners**	
			Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	31–35
	1		penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	32–34
	2		pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors	35
	3		pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company	34
e			**Profil Emiten atau Perusahaan Publik**	**Issuer or Public Company's Profile**	
			Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	52–87
	1		nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year	52
	2		akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	52
		a	alamat	address	
		b	nomor telepon	phone number	
		c	alamat surat elektronik	e-mail address	
		d	alamat situs web	website	
	3		riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	brief history of the Issuer or Public Company	53–55, 65–67
	4		visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values	56–57
	5		kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced	58–61
	6		wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	the operational area of the Issuer or Public Company	62–63
	7		struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions	68–69
	8		daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	list of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	73
	9		profil Direksi, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Directors, at least containing:	82–84, 152–153
		a	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	name and position in accordance with the duties and responsibilities	
		b	foto terbaru	latest photo	
		c	usia	age	
		d	kewarganegaraan	citizenship	
		e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	
		f	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	

						Halaman Page
				(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	82–84, 152–153
			g	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	
			h	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed	84
		10		profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Commissioners, at least containing:	80–81, 143–144
			a	nama dan jabatan	name and position	
			b	foto terbaru	latest photo	
			c	usia	age	
			d	kewarganegaraan	citizenship	
			e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	
			f	riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	work experience, including information on: (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) the legal basis for initial appointment as an independent member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (4) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	
			g	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	
			h	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms	144

						Halaman Page
			i	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes. In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed	81
		11		dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	NA
		12		jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year This information can be presented in tabulated format	86–87
		13		nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:	73–74
			a	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company	
			b	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed	
			c	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format	
		14		persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed	74
		15		jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:	74
			a	kepemilikan institusi lokal	local institutional ownership	
			b	kepemilikan institusi asing	foreign institutional ownership	
			c	kepemilikan individu lokal	local individual ownership	
			d	kepemilikan individu asing	foreign individual ownership	
		16		informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	74

					Halaman Page
	17		nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided	70–72
	18		kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)	75
	19		informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)	76–77
	20		informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:	78
		a	nama dan alamat	names and addresses	
		b	periode penugasan	assignment periods	
		c	informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan	information on audit and/or non-audit services rendered	
		d	biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year	
		e	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances can be presented in tabulated format	
	21		nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms	78–79
f			**Analisis dan Pembahasan Manajemen**	**Management Analysis and Discussion**	
			Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	90–125
	1		tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	93–97
		a	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	production, which includes the process, capacity, and developments thereof	
		b	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
		c	profitabilitas	profitability	
	2		kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	113–117
		a	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	current assets, non-current assets, and total assets	113–115

				Halaman Page
	b	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	114
	c	ekuitas	equity	114
	d	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	115–116
	e	arus kas	cash flows	117
3		kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios	118
4		tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios	119
5		struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy	120
6		bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:	120
	a	tujuan dari ikatan tersebut	purposes of commitments	
	b	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	expected sources of funding to fulfill such commitments	
	c	mata uang yang menjadi denominasi	currencies in which such commitments are denominated	
	d	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions	
7		bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:	120
	a	jenis investasi barang modal	types of capital goods investments	
	b	tujuan investasi barang modal	purposes of capital goods investments	
	c	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	amounts disbursed in capital goods investments	
8		informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)	123
9		prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources	124–125
10		perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:	119
	a	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
	b	laba (rugi)	profit (loss)	
	c	struktur modal (capital structure) atau	capital structure or	
	d	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
11		target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	125
	a	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
	b	laba (rugi)	profit (loss)	
	c	struktur modal (capital structure)	capital structure	
	d	kebijakan dividen atau	dividend policy or	
	e	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
12		aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share	98
13		uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:	75–76, 121
	a	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income	

					Halaman Page
		b	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas	cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date	75–76, 121
		c	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)	amount of dividend per share (cash and/or non-cash)	
		d	jumlah dividen per tahun yang dibayar	amount of dividends disbursed per year	
			Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed	
	14		realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:	121
		a	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year	
		b	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change	
	15		informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:	121
		a	tanggal, nilai, dan objek transaksi	dates, values, and objects of the transactions	
		b	nama pihak yang melakukan transaksi	names of parties conducting the transactions	
		c	sifat hubungan afiliasi (jika ada)	nature of the affiliations (if any)	
		d	penjelasan mengenai kewajaran transaksi	explanation of the fairness of the transactions	
		e	pemenuhan ketentuan terkait	compliance with related provisions	
		f	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:	
			(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	(1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	
			(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	(2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	
		g	untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously	
			Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut	In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided	

						Halaman Page
			h	untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided	121
			i	dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed	
		16		perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)	122
		17		perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)	122
	g			**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**	**Governance of the Issuer or Public Company**	
				Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:	128–203
		1		RUPS, paling sedikit memuat:	GMS, at least regarding:	133–140
			a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:	136–140
				(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	(1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year	
				(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	(2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them	
			b	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	
		2		Direksi, paling sedikit memuat:	Board of Directors, at least regarding:	150–162
			a	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel	Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format	150–152
			b	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors	150
			c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format	155–158
			d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	training and/or competence development for members of the Board of Directors:	158
				(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and	
				(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	

					Halaman Page
		e	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:	158 (NA)
			1) prosedur penilaian kinerja	1) performance appraisal procedure	
			2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings	
		f	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed	
	3		Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners, at least regarding:	141–149
		a	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	duties and responsibilities of the Board of Commissioners	141–142
		b	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners	141
		c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format	146–148
		d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:	149
			(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)	
			(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	
		e	penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	149
			(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
			(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
			(3) pihak yang melakukan penilaian	(3) the party conducting the assessment	
		f	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:	
			(1) prosedur penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
			(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
	4		Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	159–162
		a	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	161

					Halaman Page
		b	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	159–160
			(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	(1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	
			(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	(2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others	
			(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	(3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	
			Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	Disclosure of information can be presented in tabulated format	
	5		Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:	NA
		a	nama	names	
		b	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	legal basis for appointment	
		c	periode penugasan dewan pengawas syariah	term of office	
		d	tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	duties and responsibilities	
		e	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company	
	6		Komite audit, paling sedikit memuat:	The audit committee, at least contains:	162–167
		a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	164
		b	usia	age	
		c	kewarganegaraan	citizenship	
		d	riwayat pendidikan	educational background	
		e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
			(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
			(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
			(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
		f	periode dan masa jabatan anggota komite audit	period and term of office of audit committee members	
		g	pernyataan independensi komite audit	audit committee independence statement	164–165
		h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)	166–167
		i	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings	167
		j	pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit	implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter	165–166
	7		komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	167–171
		a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	169
		b	usia	age	
		c	kewarganegaraan	citizenship	
		d	riwayat pendidikan	educational background	
		e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
			(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	

						Halaman Page
				(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	169
				(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
			f	periode dan masa jabatan anggota komite	term and term of office of committee members	
			g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	169–170
			h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	171
			i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	168
			j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	a statement that the committee has a guideline or charter	168
			k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings	171
			l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	170
			m	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	NA
				(1) alasan tidak dibentuknya komite	(1) reasons for not forming the committee	
				(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	(2) the party carrying out the nomination and remuneration function	
		8		komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:	172–175
			a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	173–174
			b	usia	age	
			c	kewarganegaraan	citizenship	
			d	riwayat pendidikan	educational background	
			e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
				(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
				(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
				(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
			f	periode dan masa jabatan anggota komite	term and term of office of committee members	
			g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	174
			h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	175
			i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	172–173
			j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite	statement that the committee has a committee guideline or charter	172
			k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings	175
			l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	174–175

				Halaman Page
9		Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	Corporate Secretary, at least regarding:	176–178
	a	nama	name	176
	b	domisili	domicile	
	c	riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	(1) legal basis for appointment as company secretary	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	d	riwayat pendidikan	educational background	
	e	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	178
	f	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year	177–178
10		Unit audit internal, paling sedikit memuat:	Internal audit unit, at least regarding:	180–184
	a	nama kepala unit audit internal	name of head of internal audit unit	181–182
	b	riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	c	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	qualification or certification in the internal audit profession (if any)	182
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	184
	e	struktur dan kedudukan unit audit internal	structure and position of the internal audit unit	181
	f	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	182–183
	g	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal	statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit	181
	h	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee	183
11		uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	185–186
	a	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations	
	b	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	review of the effectiveness of the internal control system	
	c	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	
12		sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	187–191
	a	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the risk management system in the Issuer or Public Company	187
	b	jenis risiko dan cara pengelolaannya	types of risks and ways to manage them	188–190
	c	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	review of the effectiveness of the risk management system	190–191
	d	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system	190–191
13		perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:	199

				Halaman Page
	a	pokok perkara/gugatan	legal case/lawsuit matter	199
	b	status penyelesaian perkara/gugatan	status of settlement	
	c	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	effect on the condition of the Issuer or Public Company	
14		informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)	200
15		informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:	191–195
	a	pokok-pokok kode etik	code of ethics	
	b	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms	
	c	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	
16		uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)	brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)	195
		Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:	NA
	a	jumlah saham dan/atau opsi	number of shares and/or options	
	b	jangka waktu pelaksanaan	implementation period	
	c	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	requirements for the eligibility of employees and/or management	
	d	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	exercise price or determination thereof	
17		uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	brief description of the information disclosure policy, regarding:	195
	a	kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company	
	b	pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	implementation of said policy	
18		uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:	196–199
	a	cara penyampaian laporan pelanggaran	mechanism for reporting submission	198
	b	perlindungan bagi pelapor	protection for whistleblowers	197
	c	penanganan pengaduan	handling of complaints/reports	197–198
	d	pihak yang mengelola pengaduan	party managing the reports	196–197
	e	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	results of the handling of complaints/reports, at least:	198
		(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	(1) the number of reports received and processed in the financial year	
		(2) tindak lanjut pengaduan	(2) follow-up to the reports.	
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed	

					Halaman Page
	19		uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:	193
		a	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company	
		b	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company	
			Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided	
	20		penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:	200–203
		a	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau	a statement regarding the recommendations that have been implemented and/or	
		b	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	b) an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)	
			Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	This information can be presented in tabulated format	
h			**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	**Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility**	
	1		Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:	
		a	penjelasan strategi keberlanjutan	explanation of sustainability strategy	206–208
		b	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)	11–13, 206–271
		c	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	brief profile of the Issuer or Public Company	90–125
		d	penjelasan Direksi	explanation by the Board of Directors	42–47
		e	tata kelola keberlanjutan	sustainability governance	268–271
		f	kinerja keberlanjutan	sustainability performance	206–271
		g	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	written verification from an independent party, if any	NA
		h	lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada	feedback sheet for readers, if any	NA
		i	tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback	NA
	2		Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	✓
	3		informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	information on the Sustainability Report in number 1) may:	✓
		a	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau	disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or	

						Halaman Page
			b	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan eberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company	✓
		4		Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report	✓
		5		Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	NA
			a	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	contain all the information as referred to in number 1)	
			b	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	
		6		Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report	
		7		Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report	
i				**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	**Audited Financial Statements for the Year** The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company	309–446
j				**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan** Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	**Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report** The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority	306–307

SEOJK 16/2021 - Lampiran/Appendix II Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

					Halaman Page
A		**Penjelasan strategi keberlanjutan**		**Explanation on sustainability strategy**	**206–207**
B		**Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan**		**Summary of sustainability aspects performance**	**10, 15–17, 219, 232**
	1		Aspek ekonomi, paling sedikit memuat:	Economic aspect, covering at least:	
		a	Kuantitas produk/jasa yang dijual	Quantity of products/services sold	
		b	Pendapatan/penjualan	Income/sales	
		c	Laba/rugi bersih	Net profit/loss	
		d	Produk ramah lingkungan	Environmentally friendly products	
		e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	Local parties involvement related to the Sustainable Finance business process	
	2		Aspek lingkungan hidup, meliputi:	Environmental aspect, including:	
		a	Penggunaan energi	Energy usage	
		b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	Emission reduction	
		c	Pengurangan limbah dan efluen	Reduction of waste and effluents	
		d	Pelestarian keanekaragaman hayati	Conservation of biodiversity	
	3		Aspek sosial	Social aspect	
C		**Profil perusahaan**		**Brief profile of the company**	**90–125**
	1		Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	Vision, mission, and sustainability value	**56–57**
	2		Alamat perusahaan	Company address	**52**
	3		Skala usaha, paling sedikit memuat:	Business scale, covering at least:	**11, 62, 69**
		a	Total aset/kapitalisasi aset dan total kewajiban	Total assets/asset capitalization and total liabilities	
		b	Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	Total employees based on gender, position, age, education, and status of employment	
		c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	Names of shareholders and their percentage of share ownership	
		d	Wilayah operasional	Operational areas	
	4		Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	Brief explanation of products, services, and business activities	**58–60**
	5		Keanggotaan pada asosiasi	Membership in associations	**73**
	6		Perubahan yang bersifat signifikan	Significant changes	**6, 121**
D		**Penjelasan Direksi**		**Directors' exposition**	
	1		Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	Policy to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy	**42–43**
	2		Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Implementation of Sustainable Finance	**42–43**
	3		Strategi pencapaian target	Strategy to achieve the targets	**44**
E		**Tata kelola keberlanjutan**		**Sustainability governance**	
	1		Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	Parties responsible for the implementation of sustainable finance	**152, 268–269**
	2		Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	Competence development related to sustainable finance	**158**
	3		Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	Risk assessment related to the implementation of sustainable finance	**269–271**
	4		Hubungan dengan pemangku kepentingan	Relationships with stakeholders	**272–273**
	5		Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	Issues related to the implementation of sustainable finance	**272–273**

					Halaman Page
F		**Kinerja keberlanjutan**		**Sustainability performance**	
	1		Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	Activities to foster sustainable finance	**45**
	2		Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan/investasi, pendapatan dan laba rugi	Comparison of production targets vs. achievements, portfolio, financing/investment targets, income and profit and loss	**93**
	3		Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan/investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of portfolio targets and performance, financing/investment targets in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	**93**
	4		Biaya lingkungan hidup	Environmental expenditures	**218**
	5		Penggunaan material yang ramah lingkungan	Usage of environmentally-friendly materials	**229**
	6		Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	Amount and intensity of energy used	**230–232**
	7		Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	**230–231**
	8		Penggunaan air	Water usage	**232–237**
	9		Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	Impacts of operational areas located near or within conservation areas or areas with biodiversity value	**237–240**
	10		Usaha konservasi keanekaragaman hayati	Efforts to conserve biodiversity	**237–244**
	11		Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	Amounts and intensity of emissions produced, by type	**245–247**
	12		Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	Efforts and achievements of emission reduction	**245–247**
			Aspek: Limbah dan Efluen	Aspect: Waste and Effluents	**248–250**
	13		Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	Amounts of waste and effluents produced, by type	**248–250**
	14		Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	Mechanism for managing waste and effluents	**NA**
	15		Tumpahan yang terjadi (jika ada)	Spills (if any)	**249–250**
	16		Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	Number and contents of environmental grievances received and resolved	**267**
	17		Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	Commitment to providing equal level of products and or services to consumers	**251–252**
	18		Kesetaraan kesempatan bekerja	Equality of employment opportunity	**259**
	19		Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	Child labor and forced labor	**252**
	20		Upah minimum regional	Minimum regional wage	**254–255**
	21		Lingkungan bekerja yang layak dan aman	Safe and decent working environment	**256–258**
	22		Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	Employee training and competence development	**223–228**
	23		Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	Impacts of operations on surrounding communities	**NA**
	24		Pengaduan masyarakat	Grievances from communities	**223–228**
	25		Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)	Environmental and social responsibility activities	**105–112**
	26		Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	Innvation and development of sustainable financial products/services	**267**
	27		Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Products/services whose safety for customers have been evaluated	**267**
	28		Dampak produk/jasa	Impacts of products/services	**264–266**
	29		Jumlah produk yang ditarik kembali	Number of products recalled/withdrawn	**267**
	30		Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Customer satisfaction survey on sustainable finance products and/or services	
G		**Lain-lain**		**Others**	
	1		Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	Written verification from an independent party (if any)	**NA**
	2		Lembar umpan balik	Feedback form	**NA**
	3		Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya	Response to the previous year's sustainability report's feedback	**NA**
	4		Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan	List of disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions	**300–301**

Glosarium
Glossary

Indonesia		English	
3R	Reduce, Reuse, Recycle	**3R**	Reduce, Reuse, Recycle
4P	Planet, People, Product, Profit	**4P**	Planet, People, Product, Profit
ACOP	Annual Communication of Progress	**ACOP**	Annual Communication of Progress
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia	**AEI**	Association of Indonesian Listed Companies
ALS	Assessor Licensing Scheme	**ALS**	Assessor Licensing Scheme
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	**AMDAL**	Environmental Impact Assessment
APHI	Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia	**APHI**	Association of Indonesia Forest Concession Holder
Asbenindo	Asosiasi Perbenihan Indonesia	**Asbenindo**	Indonesian Seed Association
BEI	Bursa Efek Indonesia	**IDX**	Indonesia Stock Exchange
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan	**BPOM**	The National Agency of Drug and Food Control
	Dewan Komisaris	**BOC**	Board of Commissioners
	Direksi	**BOD**	Board of Directors
COSO	Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission	**COSO**	Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission
CPO	Minyak Sawit Mentah	**CPO**	Crude Palm Oil
CSA	Penilaian Stok Karbon	**CSA**	Carbon Stock Assessment
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	**CSR**	Corporate Social Responsibility
CSV	Creating Shared Value	**CSV**	Creating Shared Value
DIMS	Dashboard Information Management System	**DIMS**	Dashboard Information Management System
DMSI	Dewan Minyak Sawit Indonesia	**DMSI**	Indonesian Palm Oil Council
DSQIA	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor	**DSQIA**	Qualified Internal Auditor Certifying Board
ERP	Enterprise Resources Planning	**ERP**	Enterprise Resources Planning
ESG	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola	**ESG**	Environment, Social and Governance
FKPBKS	Forum Komunikasi Produsen Benih Kelapa Sawit	**FKPBKS**	Palm Oil Seed Producers Communication Forum
KBDD	Keputusan Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan	**FPIC**	Free, Prior and Informed Consent
FSC	Forest Stewardship Council	**FSC**	Forest Stewardship Council
GAPKI	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia	**GAPKI**	Indonesian Palm Oil Association
Gapoktan	Gabungan Kelompok Tani		Farmers' Collective
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	**GCG**	Good Corporate Governance
GRK	Gas Rumah Kaca	**GHG**	Greenhouse Gas
HAM	Hak Asasi Manusia		Human Rights
HCSA	Pendekatan Stok Karbon Tinggi	**HCSA**	High Carbon Stock Approach
HCVRN	High Conservation Value Resource Network	**HCVRN**	High Conservation Value Resource Network
HGI	Himpunan Gambut Indonesia	**HGI**	Indonesian Peat Association

Indonesia		English	
ICSA	Indonesia Corporate Secretary Association	**ICSA**	Indonesia Corporate Secretary Association
ICT	Teknologi Informasi dan Komunikasi	**ICT**	Information and Communications Technology
IFC	International Finance Corporation	**IFC**	International Finance Corporation
IICD	Indonesian Institute for Corporate Directorship	**IICD**	Indonesian Institute for Corporate Directorship
IUCN	International Union for Conservation of Nature	**IUCN**	International Union for Conservation of Nature
ISCC	International Sustainability and Carbon Certification	**ISCC**	International Sustainability and Carbon Certification
ISO	International Organization for Standardization	**ISO**	International Organization for Standardization
ISOPA	International Society for Oil Palm Agronomist	**ISOPA**	International Society for Oil Palm Agronomist
ISOPB	International Society for Oil Palm Breeders	**ISOPB**	International Society for Oil Palm Breeders
ISPO	Indonesian Sustainable Palm Oil	**ISPO**	Indonesian Sustainable Palm Oil
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	**OHS**	Occupational Health and Safety
K3L	Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan	**OHSE**	Occupational Health and Safety and Environment
KBKT	Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi	**HCVF**	High Conservation Value Forest
KK	Kepala Keluarga		Head of Household
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance	**KNKG**	the National Committee on Governance Policy
KSP	Kerja Sama Pembibitan	**KSP**	The Nursery Cooperation
KPI	Key Performance Indicator	**KPI**	Key Performance Indicator
KTPA	Kelompok Tani Peduli Api	**KTPA**	Fire Alert Farmers' Collective
KUD	Koperasi Unit Desa	**KUD**	Village Cooperatives
LUCCA	Land Use/Cover Change Analysis	**LUCCA**	Land Use/Cover Change Analysis
MPPI	Masyarakat Perbenihan dan Perbibitan Indonesia	**MPPI**	Indonesian Seeds and Nurseries Society
NDPE	No Deforestation, No Peat and No Exploitation	**NDPE**	No Deforestation, No Peat and No Exploitation
NKT	Nilai Konservasi Tinggi	**HCV**	High Conservation Value
NPP	New Planting Procedures	**NPP**	New Planting Procedures
OECD	Organisation for Economic Co-Operation and Development	**OECD**	Organisation for Economic Co-Operation and Development
OER	Tingkat Ekstraksi Minyak	**OER**	Oil Extraction Rate
OJK	Otoritas Jasa Keuangan	**OJK**	Financial Services Authority
ORM	Operational Risk Management	**ORM**	Operational Risk Management
OHSAS	Occupational Health and Safety Assessment Series	**OHSAS**	Occupational Health and Safety Assessment Series
P&C	Prinsip & Kriteria	**P&C**	Principles & Criteria
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa	**UN**	United Nations
PERAGI	Perhimpunan Agronomi Indonesia	**PERAGI**	Indonesian Agronomic Association
PERIPI	Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia	**PERIPI**	Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia

Indonesia		English	
PHPL	Pengelolaan Hutan Produksi Lestari	**PHPL**	Sustainable Production Forest Management
PK	Inti Sawit	**PK**	Palm Kernel
PKS	Pabrik Kelapa Sawit		Palm Oil Mill
PLTBg	Pembangkit Listrik Tenaga Biogas	**PLTBg**	Biogas Power Plant
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	**POJK**	Financial Services Authority Regulations
POME	Palm Oil Mill Effluent	**POME**	Palm Oil Mill Effluent
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan	**SFAS**	Statements of Financial Accounting Standards
QIA	Qualified Internal Auditor	**QIA**	Qualified Internal Auditor
R&D	Penelitian & Pengembangan	**R&D**	Research & Development
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	**RKAP**	Company Work Plan and Budget
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham	**GMS**	General Meeting of Shareholders
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	**EGMS**	Extraordinary General Meeting of Shareholders
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	**AGMS**	Annual General Meeting of Shareholders
RSPO	Roundtable on Sustainable Palm Oil	**RSPO**	Roundtable on Sustainable Palm Oil
SDG	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	**SDG**	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia	**HR**	Human Resources
SIA	Analisis Dampak Sosial	**SIA**	Social Impact Analysis
SKT	Stok Karbon Tinggi	**HCS**	High Carbon Stock
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	**OHSMS**	Occupational Health and Safety Management System
SNI	Standar Nasional Indonesia	**SNI**	Indonesian National Standard
SOP	Prosedur Operasional Standar	**SOP**	Standard Operating Procedures
STAR	Sampoerna Talented Achievers for Results	**STAR**	Sampoerna Talented Achievers for Results
TBS	Tandan Buah Segar	**FFB**	Fresh Fruit Bunch
TKKS	Tandan Kosong Kelapa Sawit	**EFB**	Empty Fruit Bunch
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	**MSME**	Micro, Small, and Medium Enterprises
WBS	Whistleblowing System	**WBS**	Whistleblowing System
WHO	World Health Organization	**WHO**	World Health Organization

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Sampoerna Agro Tbk

Statement Letter from the Board of Directors on Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Sampoerna Agro Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sampoerna Agro Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Sampoerna Agro Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report and Sustainability Report.

This letter of statement is made and signed in good faith.

Jakarta, April 2024

Budi Setiawan Halim
Direktur Utama
President Director

Dwi Asmono
Direktur
Director

Hero Djajakusumah
Direktur
Director

Lim King Hui
Direktur
Director

Parluhutan Sitohang
Direktur
Director

Heri Harjanto
Direktur
Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Sampoerna Agro Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners on Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Sampoerna Agro Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sampoerna Agro Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Sampoerna Agro Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report and Sustainability Report.

This letter of statement is made and signed in good faith.

Jakarta, April 2024

Eka Dharmajanto Kasih

Komisaris Utama
President Commissioner

R.B. Permana Agung Dradjattun

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Saud Usman Nasution

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Sampoerna Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ……	1-2	*Consolidated Statement of …… Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss ……...and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……..	5	*Consolidated Statement of …… Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……	6-7	*…….....Consolidated Statement of Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ……	8-123	*.....Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT SAMPOERNA AGRO Tbk

Sampoerna Agro

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertandatangan di bawah ini: / We, the undersigned below:

1.	Nama	Budi Setiawan Halim	*Name*
	Alamat Kantor	Jl. Basuki Rahmat No. 788 Palembang, Sumatera Selatan 30128	*Office Address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Kota Wisata Central Park Blok E/3 RT/RW 001/035, Kel. Ciangsana Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor Jawa Barat	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	07118 – 13388	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	Heri Harjanto	*Name*
	Alamat Kantor	Jl. Basuki Rahmat No. 788 Palembang, Sumatera Selatan 30128	*Office Address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Perum Casa Goya Residence Blok F/16 RT/RW 002/009, Kel. Kebon Jeruk Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat DKI Jakarta	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	07118 – 13388	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Keuangan/*Finance Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan konsolidasian keuangan PT Sampoerna Agro Tbk (**"Perusahaan"**) dan Entitas Anaknya;

*1. we are responsible for the preparations and presentation of the consolidated financial statements of PT Sampoerna Agro Tbk (the **"Company"**) and its Subsidiaries;*

2. laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3.a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

3.a. all information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;

b. laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;

4. kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2024 / *March 26, 2024*
PT Sampoerna Agro Tbk

METERAI TEMPEL
0ACAKX403982338

Budi Setiawan Halim	Heri Harjanto
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Keuangan/*Finance Director*

Sumatera : Jl Basuki Rahmat No 788, Palembang 30128, Sumatera Selatan, Indonesia Tel +62-711 813388 Fax +62-711 811585
Jakarta : Sampoerna Strategic Square, North Tower, 28th Floor, Jl Jenderal Sudirman Kav 45, Jakarta 12930, Indonesia
Tel +62-21 5771711 Fax +62-21 5771712

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Sampoerna Agro Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sampoerna Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Sampoerna Agro Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sampoerna Agro Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal, yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (continued)

Uji penurunan nilai atas tanaman produktif karet

Penjelasan atas hal audit utama:

PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset" (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 236) mensyaratkan Grup untuk menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, entitas melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai pada tanaman produktif karet dan melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas yang mencakup tanaman produktif tersebut dengan nilai tercatatnya.

Pengujian penurunan nilai atas tanaman produktif karet merupakan hal audit utama karena saldo tanaman produktif karet pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.458.342 juta adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Jumlah terpulihkan tanaman produktif karet ditentukan berdasarkan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Estimasi arus kas masa depan memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan oleh manajemen, seperti asumsi-asumsi makroekonomi yaitu proyeksi harga jual, nilai tukar mata uang, tingkat diskonto, dan juga asumsi operasi yaitu tingkat produksi karet.

Catatan 2o dan 10 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Impairment test of rubber bearer plants

Description of the key audit matter:

PSAK No. 48, "Impairment of Assets" (since January 1, 2024 referred to as PSAK 236) requires the Group to assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the entity shall estimate the recoverable amount of the asset. The Group identified the existence of impairment indicators on rubber bearer plants and performed an impairment test by comparing the recoverable amount of the cash generating units which include bearer plants with their carrying amount.

The impairment assessment of rubber bearer plants is a key audit matter because the bearer plants balance as of December 31, 2023 of Rp2,458,342 million is material to the consolidated financial statements. The recoverable amount of rubber bearer plants was determined based on estimated discounted future cash flows. The estimated future cash flows require the use of management significant judgment and estimations, such as macroeconomic assumptions for projected selling price, currency exchange rate, discount rate and also operational assumption for rubber production yield.

Notes 2o and 10 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas tanaman produktif karet (lanjutan)

Respons audit:

Kami melibatkan pakar auditor kami untuk mengevaluasi metodologi yang digunakan dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menguji asumsi operasional seperti yang disebutkan di atas dengan membandingkannya dengan data internal historis Grup. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi estimasi yang signifikan dan asumsi operasional ke dalam proyeksi arus kas. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai tanaman produktif karet pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (continued)

Impairment test of rubber bearer plants (continued)

Audit response:

We involved our auditor's expert in evaluating the methodology used and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them to the data sources accessible by public. We also tested operational assumption as mentioned above by comparing it to the Group's historical internal sources data. We tested the mathematical accuracy and application of significant estimations and operational assumption into the cash flow forecast. We also assessed the adequacy of the disclosures on impairment test of rubber bearer plants in the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Menno

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/*Public Accountant Registration No. AP.1562*

26 Maret 2024/*March 26, 2024*

00307

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Pihak berelasi	100.437	4,31a	258.602	*Related party*
Pihak ketiga	435.527	4	276.842	*Third parties*
Piutang usaha	155.768	5	229.318	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	199.909	5	87.702	*Other receivables*
Persediaan, neto	419.597	6	689.547	*Inventories, net*
Aset biologis	189.336	7	172.620	*Biological assets*
Pajak dibayar di muka	98.192	17a	70.482	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	5.615	8	1.578	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	11.365		13.457	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**1.615.746**		**1.800.148**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	21.414	17b	-	*Claims for tax refund*
Piutang plasma	253.854	9,35a-e	358.166	*Plasma receivables*
Tanaman produktif	5.745.046	10	5.735.551	*Bearer plants*
Aset tetap, neto	2.021.960	11	1.918.765	*Fixed assets, net*
Aset takberwujud, neto	87.727	12	88.714	*Intangible assets, net*
Aset pajak tangguhan, neto	260.209	17g	275.353	*Deferred tax assets, net*
Aset hak-guna, neto	19.062	13	32.749	*Right-of-use assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	42.515	14,35c	33.792	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**8.451.787**		**8.443.090**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**10.067.533**		**10.243.238**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	423.445	15	417.723	*Trade payables*
Utang lain-lain	44.620		34.271	*Other payables*
Liabilitas kontrak	107.586	16	125.041	*Contract liabilities*
Utang pajak	87.271	17c	198.386	*Taxes payable*
Beban akrual	38.083	18	30.542	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70.025	19	63.389	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang obligasi, neto	127.377	21	208.381	*Bonds payable, net*
Sukuk ijarah, neto	236.635	21	174.854	*Sukuk ijarah, net*
Utang bank jangka panjang, neto	137.629	20	93.937	*Long-term bank loans, net*
Liabilitas sewa	13.110	13	11.343	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	23.992		2.942	*Other financial liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.309.773**		**1.360.809**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans - net of current maturity:*
Utang obligasi, neto	659.999	21	784.993	*Bonds payable, net*
Sukuk ijarah, neto	586.970	21	822.855	*Sukuk ijarah, net*
Utang bank jangka panjang, neto	1.088.842	20	997.452	*Long-term bank loans, net*
Liabilitas sewa	219	13	13.330	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	21.414		4.270	*Other financial liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	194.086	22	181.782	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	17.165	17g	17.371	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas jangka panjang lainnya	676.658	35f,35h	830.265	*Other non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**3.245.353**		**3.652.318**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**4.555.126**		**5.013.127**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham (angka penuh) Modal dasar - 5.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.818.622.000 saham	363.724	23	363.724	*Share capital - Rp200 par value per share (full amount) Authorized - 5,500,000,000 shares Issued and fully paid - 1,818,622,000 shares*
Tambahan modal disetor	583.775	24	583.775	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lain	(4.801)	23	(4.792)	*Other components of equity*
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	208.657	23	208.657	*Difference due to transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	83.995		83.995	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	3.995.093		3.865.536	*Unappropriated*
	5.230.443		**5.100.895**	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	**281.964**	32	**129.216**	***NON-CONTROLLING INTERESTS***
EKUITAS	**5.512.407**		**5.230.111**	***EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**10.067.533**		**10.243.238**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***			
	2023	**Catatan/** ***Notes***	**2022**	
PENJUALAN	5.620.503	25,36	5.671.723	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.293.635)	26,36	(3.688.052)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**1.326.868**		**1.983.671**	***GROSS PROFIT***
Perubahan nilai wajar aset biologis	16.716	7,36	(18.811)	*Changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan dan pemasaran	(159.113)	27,36	(139.051)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(239.287)	27,31c,36	(240.794)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	124.122	28,36	161.437	*Other operating income*
Beban operasi lain	(132.738)	29,36	(127.385)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**936.568**		**1.619.067**	***OPERATING PROFIT***
Biaya keuangan	(234.253)	30,36	(243.056)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	41.990	30,31c,36	28.028	*Finance income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**744.305**		**1.404.039**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(303.526)	17d,17f,36	(364.596)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**440.779**		**1.039.443**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(11)		(5.072)	*Exchange rate difference due to financial statements translation*
Pajak penghasilan terkait	2	17d	1.116	*Income tax effect*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	7.472	22	13.238	*Re-measurement gain on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(1.520)	17d	(2.304)	*Income tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**5.943**		**6.978**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**446.722**		**1.046.421**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	483.712		1.049.826	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(42.933)	32	(10.383)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**440.779**		**1.039.443**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	489.635		1.056.458	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(42.913)	32	(10.037)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**446.722**		**1.046.421**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	**266**	**2x**	**577**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*										
							Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Komponen ekuitas lain/ *Other components of equity*	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference due to transaction with non-controlling interests*	Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Ekuitas, neto/ *Equity, net*	
Saldo tanggal 1 Januari 2022		**378.000**	**681.231**	**(111.732)**	**(836)**	**207.799**	**83.995**	**3.214.312**	**4.452.769**	**143.930**	**4.596.699**	***Balance as of January 1, 2022***
Penarikan kembali saham treasuri		(14.276)	(97.456)	111.732	-	-	-	-	-	-	-	*Redemption of treasury shares*
Pembagian dividen tunai	33	-	-	-	-	-	-	(409.190)	(409.190)	(3.819)	(413.009)	*Cash dividend distribution*
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	858	-	-	858	(858)	-	*Difference due to transaction with non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.049.826	1.049.826	(10.383)	1.039.443	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(3.956)	-	-	10.588	6.632	346	6.978	*Other comprehensive income*
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**363.724**	**583.775**	**-**	**(4.792)**	**208.657**	**83.995**	**3.865.536**	**5.100.895**	**129.216**	**5.230.111**	***Balance as of December 31, 2022***
Pembagian dividen tunai	33	-	-	-	-	-	-	(360.087)	(360.087)	(4.339)	(364.426)	*Cash dividend distribution*
Tambahan modal dari kepentingan nonpengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	200.000	200.000	*Additional shares from non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	483.712	483.712	(42.933)	440.779	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(9)	-	-	5.932	5.923	20	5.943	*Other comprehensive income*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**363.724**	**583.775**	**-**	**(4.801)**	**208.657**	**83.995**	**3.995.093**	**5.230.443**	**281.964**	**5.512.407**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	5.676.597		5.530.462	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.230.316)		(2.513.175)	*Cash payment to supplier*
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(1.597.946)		(1.397.032)	*Cash payment to employee, operating expenses and others*
Kas yang diperoleh dari operasi	1.848.335		1.620.255	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan, neto	(425.436)		(366.300)	*Corporate income tax paid, net*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.422.899**		**1.253.955**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(313.155)	11	(192.310)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan tanaman produktif	(240.484)		(211.922)	*Additions of bearer plants*
Pembiayaan pengembangan kebun plasma dan piutang plasma	(229.188)		(51.913)	*Additions to financing plasma plantations and plasma receivables*
Penerimaan dana atas pembiayaan pengembangan kebun plasma	220.624		37.595	*Proceeds for financing plasma plantations*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14.171	11	4.115	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan pendapatan bunga	11.263		10.004	*Interest income received*
Perolehan aset takberwujud	(2.614)	12	(2.924)	*Acquisitions of intangible assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(539.383)**		**(407.355)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan utang bank	730.000		594.390	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(595.000)		(1.498.261)	*Payments of bank loans*
(Pembayaran) perolehan utang obligasi dan sukuk ijarah	(383.500)		830.500	*(Payments of) proceed from bonds payable and sukuk ijarah*
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham	(360.087)	33	(409.190)	*Payments of cash dividends to their shareholders*
Pembayaran biaya keuangan	(249.449)		(283.797)	*Payments of finance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(11.344)		(29.051)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran simpanan jaminan	(9.233)		(2.152)	*Payments of security deposits*
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali	(4.339)	33	(3.819)	*Payments of cash dividends by subsidiaries to the non-controlling shareholders*
Pembayaran biaya emisi utang obligasi dan sukuk ijarah	-		(6.200)	*Payments of issuance costs of bonds payable and sukuk ijarah*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(882.952)**		**(807.580)**	***Net cash used in financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**564**		**39.020**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(44)		111	***NET EFFECT OF CHANGES IN IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	535.444		496.313	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**535.964**	4	**535.444**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 40

Non-cash transactions are presented in Note 40

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sampoerna Agro Tbk ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Tina Chandra Gerung, S.H., No. 8 tanggal 7 Juni 1993 dengan nama PT Selapan Jaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Februari 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 4842 tanggal 29 Juli 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang antara lain sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 265 tanggal 27 Juni 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dalam Surat Keputusan No. AHU-76222.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008. Terakhir diubah sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 18 Januari 2022 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menkumham dalam Surat Keputusan No. AHU-0020056.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Maret 2022.

Perusahaan dan entitas anak bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit, pabrik minyak kelapa sawit, produksi benih kelapa sawit, pemanfaatan hasil hutan kayu (karet) dan bukan kayu (sagu), dan lainnya, yang berlokasi di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Riau. Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan perkebunan plasma dan membina kerjasama dengan petani plasma.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Sampoerna Agro Tbk ("the Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia on June 7, 1993, based on Notarial Deed No. 8 of Tina Chandra Gerung, S.H., under the name of PT Selapan Jaya. The Articles of Association was approved by the Ministry of Justice under letter No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 dated February 4, 1994 and published in the State Gazette No. 60, Supplement No. 4842 dated July 29, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, under Notarial Deed of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 265 dated on June 27, 2008 to comply with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") under Letter No. AHU-76222.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008. Most recently, the Articles of Association were amended under Notarial Deed of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 22 dated on January 18, 2022 regarding the adjustment of the Company's Articles of Association. This amendment was approved MOLHR under the Letter Number AHU-0020056.AH.01.02.Tahun 2022 dated on March 22, 2022.

The Company and subsidiaries are engaged in the oil palm, palm oil mill, germinated seeds production, utilization of timber forestry product (rubber) and non-timber (sago) and others, that are located in South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan, and Riau. In addition to the development of their own plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing plasma plantations and managing cooperation with plasma farmers.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan beroperasi secara komersial sejak bulan November 1998 dengan kantor pusatnya berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 788, Kota Palembang, 30128, Sumatera Selatan.

Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd., dan Grand Nominees Limited, masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 461.350.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp200 (angka penuh). Pada tanggal 18 Juni 2007, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pada tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan total penawaran umum masing-masing sebesar Rp1.000.000. Perusahaan telah mencatatkan Obligasi tahap I sebesar Rp300.000 dan Sukuk Ijarah tahap I sebesar Rp300.000 pada tanggal 4 Maret 2020, Obligasi tahap II sebesar Rp174.615 dan Sukuk Ijarah tahap II sebesar Rp394.885 pada tanggal 18 Maret 2021 dan Obligasi tahap III sebesar Rp525.385 dan Sukuk Ijarah tahap III sebesar Rp305.115 pada tanggal 4 Maret 2022 di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company commenced its commercial operations in November 1998 with its head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 788, Palembang, 30128, South Sumatera.

Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd., and Grand Nominees Limited, are the parent entity and the ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Public offering of the Company's shares

On June 7, 2007, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), currently part of Monetary Services Authority) to execute Initial Public Offering ("IPO") of 461,350,000 ordinary shares, with par value per share of Rp200 (full amount). On June 18, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Public Offering of the Company's Bonds Payable and Sukuk Ijarah

On February 25, 2020, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority to execute a public offering of Bonds Payable and Sukuk Ijarah with a total public offering of Rp1,000,000, respectively. The Company has listed its Bonds I of Rp300,000 and Sukuk Ijarah I of Rp300,000 on March 4, 2020, Bonds II of Rp174,615 and Sukuk Ijarah II of Rp394,885 on March 18, 2021 and Bonds III of Rp525,385 and Sukuk Ijarah III of Rp305,115 on March 4, 2022 on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 26, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022, consists of the following:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets (in millions of Rupiah)*	
				2023	2022	2023	2022
Entitas anak langsung/ *Direct subsidiaries*							
PT Telaga Hikmah *("Telaga Hikmah")*	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	1998	99,45%	99,45%	1.265.919	1.447.766
PT Aek Tarum *("Aek Tarum")*	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	1992	99,00%	99,00%	542.851	471.564
PT Gunung Tua Abadi *("Gunung Tua Abadi")*	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	1999	99,86%	99,86%	255.292	403.309
PT Mutiara Bunda Jaya *("Mutiara Bunda Jaya")*	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	2001	99,38%	99,38%	504.295	615.003
PT Binasawit Makmur *("Binasawit Makmur")*	Palembang	Perkebunan dan produksi benih kelapa sawit/ *Oil palm plantations and germinated seeds production*	1999	99,00%	99,00%	118.404	120.933
PT Sawit Selatan *("Sawit Selatan")*	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	2011	99,98%	99,98%	337.508	341.046
PT Sungai Menang *("Sungai Menang")*	Palembang	Konsultasi manajemen/ *Management consultation*	2017	99,99%	99,99%	2.306.480	1.453.625
PT Tania Binatama *("Tania Binatama")*)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	-	99,67%	99,67%	1.103	1.103
PT Selatanjaya Permai *("Selatanjaya Permai")*	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	2011	99,99%	99,99%	667.089	681.219
PT Usaha Agro Indonesia *("Usaha Agro Indonesia")*	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	2010	99,99%	99,99%	1.811.556	1.621.069
PT Sungai Rangit *("Sungai Rangit")*	Pangkalan Bun	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	1997	99,99%	99,99%	1.006.525	928.949
PT Sampoerna Bio Fuels *("Sampoerna Bio Fuels")*	Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consultation*	2010	99,99%	99,99%	1.132.628	1.107.769
PT Nusantara Sago Prima *("Nusantara Sago Prima") *)*	Jakarta	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu)/ *Utilization of forestry product non-timber (sago)*	-	99,97%	99,97%	270	268
Sampoerna Palma Pte. Ltd., *("Sampoerna Palma")*	Singapura	Perdagangan umum/ *General wholesale trade*	2016	100,00%	100,00%	2.016	2.226
Entitas anak tidak langsung/ *Indirect subsidiaries*							
PT Lanang Agro Bersatu *("Lanang Agro Bersatu")* [1]	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ *Oil palm plantations and palm oil mill*	2014	99,99%	99,99%	892.284	994.940
PT National Sago Prima *("National Sago Prima")* [2]	Jakarta	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu)/ *Utilization of forestry product non-timber (sago)*	2010	98.66%	98,66%	523.172	525.799
PT Pertiwi Agro Sejahtera *("Pertiwi Agro Sejahtera")* [3]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	2017	99,99%	99,99%	198.267	211.067

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022, consists of the following: (continued)

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets (in millions of Rupiah)*	
				2023	2022	2023	2022
Entitas anak tidak langsung / *Indirect subsidiaries*							
PT Wawasan Kebun Utama *("Wawasan Kebun Utama") **)*	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	-	99,99%	-	78
PT Pangan Agro Nusantara *("Pangan Agro Nusantara")*)* [3]	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	99,99%	99,99%	40	40
PT Palma Timur Sejahtera *("Palma Timur Sejahtera")* [3]	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	99,99%	99,99%	97	97
PT Sentosa Timur Palma *("Sentosa Timur Palma")**)*	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	-	99,99%	-	98
PT Palma Timur Sentosa *("Palma Timur Sentosa")**)*	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	-	99,99%	-	109
PT Industri Hutan Lestari *("Industri Hutan Lestari")* [3]	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	99,99%	99,99%	9	9
PT Industri Hutan Unggul *("Industri Hutan Unggul")*)* [3]	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	99,99%	99,99%	9	10
PT Usaha Agro Jaya *("Usaha Agro Jaya")*)* [3]	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	99,99%	99,99%	9	10
PT Usaha Agro Sejahtera *("Usaha Agro Sejahtera")**)*	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	-	99,99%	-	77
PT Tebar Tandan Tenerah *("Tebar Tandan Tenerah")* [3]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil Palm plantations*	2017	99,99%	99,99%	281.150	296.430
PT Hutan Ketapang Industri *("Hutan Ketapang Industri")* [4]	Jakarta	Kehutanan/ *Forestry*	2022	80,00%	80,00%	3.156.878	2.971.586
PT Kusuma Mentari Makmur *("Kusuma Mentari Makmur")* [3]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil Palm plantations*	2018	99,99%	99,99%	90.922	93.884
PT Nusantara Sarana Alam *("Nusantara Sarana Alam")* [3]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil Palm plantations*	2019	99,99%	99,99%	273.686	237.862
PT Agro Planindo Utama *("Agro Planindo Utama")* [3]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil Palm plantations*	2018	99,99%	99,99%	79.058	78.031
PT Kedurang Prakarsa Nabati *("Kedurang Prakarsa Nabati")* [3]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil Palm plantations*	2021	99,99%	99,99%	16.489	17.208
PT Anugerah Palm Indonesia *("Anugerah Palm Indonesia")* [1]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil Palm plantations*	2018	99,99%	99,99%	95.234	96.209
PT Sugih Amerta Berlabuh *("Sugih Amerta Berlabuh")* [5]	Jakarta	Jasa/ *Services*	2018	99,96%	99,96%	1.949	3.506

*) Dalam likuidasi
**) Telah dilikuidasi

1) Dimiliki 99,99% dan 0,01% oleh Usaha Agro Indonesia dan Sungai Menang
2) Dimiliki 98,66% dan 1,34% oleh Sampoerna Bio Fuels dan Sungai Menang
3) Dimiliki 99,99% dan 0,01% oleh Sungai Menang dan Usaha Agro Indonesia
4) Dimiliki 80,00% oleh Sungai Menang
5) Dimiliki 99,96% dan 0,04% oleh Usaha Agro Indonesia dan Sungai Menang

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

**) In liquidation*
***) Liquidated*

1) Owned 99.99% and 0.01% by Usaha Agro Indonesia and Sungai Menang
2) Owned 98.66% and 1.34% by Sampoerna Bio Fuels and Sungai Menang
3) Owned 99.99% and 0.01% by Sungai Menang and Usaha Agro Indonesia
4) Owned 80.00% by Sungai Menang
5) Owned 99.96% and 0.04% by Usaha Agro Indonesia and Sungai Menang

The Company and its subsidiaries are collectively referred hereinafter as the "Group".

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PT Hutan Ketapang Industri (”HKI”)

Pada tahun 2023, para pemegang saham HKI menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp312.500 dan peningkatan tambahan modal disetor sebesar Rp687.500. Pemegang saham HKI adalah PT Sungai Menang dan Aquarius Plantations Pte. Ltd. dengan persentase kepemilikan masing-masing tetap sebesar 80,00% dan 20,00%.

PT Sungai Menang (”SM”)

Pada tahun 2022, kepemilikan saham SM di HKI, entitas anak, naik dari 79,86% menjadi 80% sehingga menyebabkan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp858.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Hutan Ketapang Industri (“HKI”)

In 2023, the shareholders of PT HKI approved to increase issued and paid up capital amounting to Rp312,500 and increase additional paid-in capital amounting to Rp687,500. HKI’s shareholder are PT Sungai Menang and Aquarius Plantations Pte. Ltd. With ownership percentage remain at 80.00% and 20.00%.

PT Sungai Menang (“SM”)

In 2022, the share ownership of SM in HKI, subsidiaries, increased from 79.86% to 80%, that caused difference due to transaction with non-controlling interest amounted to Rp858.

e. Key management and other information

The members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Eka Dharmajanto Kasih	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	R.B. Permana Agung Dradjattun	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Saud Usman Nasution	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Budi Setiawan Halim	:	*President Director*
Direktur	:	Hero Djajakusumah	:	*Director*
Direktur	:	Dwi Asmono	:	*Director*
Direktur	:	Lim King Hui	:	*Director*
Direktur	:	Parluhutan Sitohang	:	*Director*
Direktur	:	Heri Harjanto	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Saud Usman Nasution	:	*Chairman*
Anggota	:	Pradhono	:	*Member*
Anggota	:	Sukarnen	:	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Key management and other information (continued)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	48.583	41.784	*Total gross compensation paid to the key management*

Grup mempunyai 8.996 dan 8.546 karyawan tetap masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has 8,996 and 8,546 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("*SAK*"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (*"Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" *or* "DSAK" IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*"Otoritas Jasa Keuangan" *or "* OJK*").*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

  Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2023 as follows:

- *Amendments to PSAK 1 : Presentation of Financial Statements - Disclosure of accounting policies*

  The amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

  The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

- *Amendments to PSAK 16 : Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

  Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2023 as follows: (continued)

- *Amendments to PSAK 16 : Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)*

  The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

  These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- *Amendments to PSAK 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

  The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

  Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

  Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2023 as follows: (continued)

- *Amendments to PSAK 46 : Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan NonPengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk Sampoerna Palma, entitas anak, yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency, except for Sampoerna Palma, a subsidiary, whose functional currency is United States Dollar (US Dollar). Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
1 Dolar AS/Rupiah	15.416	15.731	*1 US Dollar/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai “penghasilan komprehensif lain - selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan” dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of the foreign subsidiary is translated from its reporting currency into Rupiah on the following basis:

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year.*
- *The resulting exchange difference is presented as ”other comprehensive income - difference due to exchange rate financial statements translation” in the equity section until disposal of the net investment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK 7: Related Parties Disclosures.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of three (3) months or less at the time of placements and not restricted in use.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset biologis

Aset biologis Grup adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, produk sagu dan produk karet.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *level* 2 dengan menerapkan estimasi *volume* produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

k. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches, sago produce and rubber produce.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

k. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang Semata-mata dari Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain dan piutang plasma.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables and plasma receivables.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Grup tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam OCI diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in OCI is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang Obligasi, Sukuk Ijarah dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

  Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- Utang dan akrual

  Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's principal financial liabilities include loan and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, Bonds Payable, Sukuk Ijarah and other long-term liability.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- *Long-term interest-bearing loans and borrowings*

  Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

  Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- *Payables and accruals*

  Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau daluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

l. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

l. Fair value measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is easured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menganalisis pergerakan nilai aset dan liabilitas yang harus diukur ulang atau dinilai ulang sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Untuk analisis ini, Grup memverifikasi masukan utama yang diterapkan dalam penilaian terakhir dengan menyetujui informasi dalam perhitungan penilaian terhadap kontrak dan dokumen terkait lainnya.

Grup, juga membandingkan perubahan nilai wajar masing-masing aset dan liabilitas dengan sumber eksternal yang relevan untuk menentukan apakah perubahan tersebut beralasan. Sebelum penilaian diselesaikan, Grup menyajikan hasil penilaian kepada auditor independen Grup. Ini termasuk diskusi tentang asumsi utama yang digunakan dalam penilaian.

m. Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit, sagu dan karet milik Grup (perkebunan Inti) seperti biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fair value measurement (continued)

At each reporting date, the Group analyses the movements in the values of assets and liabilities which are required to be re-measured or re-assessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the Group verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents.

The Group, also compares the change in the fair value of each asset and liability with relevant external sources to determine whether the change is reasonable. On an interim basis, the Group presents the valuation results to the Group's independent auditors. This includes a discussion of the major assumptions used in the valuations.

m. Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature plantations and mature plantations

Immature plantation are stated at cost, which consist mainly of the accumulated costs relating to the development of oil palm, sago and rubber plantations for the Group's own operations (Inti plantations) such as land clearing, planting, fertilizing, upkeeping/maintaining the plantations and allocation of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive. These costs will be transferred to mature plantation dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Immature plantation are not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan (lanjutan)

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar empat (4) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu kelapa sawit untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman karet dan sagu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan untuk kelapa sawit, karet dan sagu menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan pada saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan masing-masing selama dua puluh (20) tahun dan dua puluh lima (25) tahun dan selama sisa manfaat hak pengusahaan Hutan Tanaman Industri (”HTI“).

Biaya dan beban yang terjadi untuk kegiatan pengembangan HTI, yang meliputi biaya perencanaan, penanaman, pemeliharaan, pembinaan, dan pengamanan HTI untuk setiap areal penanaman (lokasi) sampai dengan adanya pohon siap panen, dikapitalisasi dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai “Tanaman belum menghasilkan“.

Pada saat areal HTI tersebut menghasilkan, tanaman belum menghasilkan untuk areal penanaman (lokasi) dimana tersedia pohon siap panen dipindahkan ke akun “Tanaman menghasilkan” dan disusutkan berdasarkan sisa masa manfaat hak pengusahaan HTI atau estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Bearer plants (continued)

Immature plantations and mature plantations (continued)

In general, an oil palm plantation takes about four (4) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. The period of time for oil palm to become mature plantations dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Rubber and sago plantations will be transferred to mature plantation dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantation for oil palm, rubber and sago are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantation, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of twenty (20) years and twenty five (25) years and during the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations.

Cost and expenses incurred for the development of industrial plantations, which include planning, planting, maintenance, forest cultivation, and security costs for each planting area (location) until the plantations in the area are ready for harvesting, are capitalized and presented in the consolidated statement of financial positions as “Immature plantation“.

When the industrial plantations are mature, the related immature bearer plants for such area are reclassified to “Mature plantation” and depreciated based on the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations or estimated productive lives using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan didepresiasi berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated on the estimated useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10-20	*Buildings*
Prasarana	10-20	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	4-12	*Machinery and equipment*
Tangki	8-16	*Tanks*
Kendaraan dan alat-alat berat	4-8	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor	4-8	*Office equipment*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/ extended upon expiration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “Aset Tetap” yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”), dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun “Beban Ditangguhkan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The assets’ residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate “Fixed Assets” account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Rights (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”), and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of “Deferred Charges” account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights’ legal life and land’s economic life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu tahun waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a year of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Ruang kantor	5	*Office space*
Kendaraan dan alat-alat berat	8	*Vehicles and heavy equipments*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan beberapa entitas anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and some subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan beberapa entitas anak melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan beberapa entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and some subsidiaries, and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and some subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and some subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah, sebagai berikut:

Beban tangguhan hak pengusahaan hutan

Biaya dan iuran yang terjadi untuk memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu ("IUPHHK"), seperti iuran IUPHHK, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing IUPHHK tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Intangible assets (continued)

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets is, as follows:

Deferred costs of forest concession rights

Costs and fees incurred in obtaining Licence for Utilization of Timber Forest Products, such as, among others, forest concession fees, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the concession rights.

s. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikkannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfiling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Imbalan kerja karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *"Projected Unit Credit".*

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

u. Employee benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with applicable Labor Law in Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi dan Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perusahaan dan beberapa entitas anak memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat, yang dikelola melalui pengelola dana secara terpisah.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima (5) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses and Cost of Sales" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
ii) Net interest expense or income.

The Company and several Subsidiaries have a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees, which is funded through a separately administered fund.

v. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill five (5) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 1.818.622.000 saham (angka penuh).

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares in 2023 and 2022 amounted to 1,818,622,000 shares (full amount).

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Saham treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penarikan kembali saham treasuri, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Treasury shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the redemption of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

z. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders on the Shareholders' General Meeting of the Company.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 17.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 17g.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Further explanations regarding this account are provided in Note 17.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits. Further explanations regarding this account are provided in Note 17g.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok KUD pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet dan produk sagu. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi *volume* produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Penjelasan lebih rinci mengenai aset biologis diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts receivable from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the year, the management believes that all plasma receivables are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Biological assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches, rubber and sago produce. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. Further details regarding biological assets are disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kecuali persediaan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense. Further details regarding employees' benefit liabilities are disclosed in Note 22.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Based on assessment, management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of the December 31, 2023 and 2022, except for inventories.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas	1.577	2.634	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 31a)			*Related party (Note 31a)*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Sahabat Sampoerna	437	1.602	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	120.906	7.586	*PT Bank Syariah Indonesia, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116.028	136.228	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.807	7.001	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	53.438	26.450	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	40.455	48.903	*Others (each below Rp50,000)*
Dalam Dolar AS (Catatan 37)			*In US Dollar (Note 37)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	2.316	3.040	*Others (each below Rp50,000)*
Sub-total	389.387	230.810	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 31a)			*Related party (Note 31a)*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Sahabat Sampoerna	100.000	257.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	45.000	45.000	*Others (each below Rp50,000)*
Total	**535.964**	**535.444**	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun 2023 dan 2022 berkisar antara 2,0%-6,5%.

The annual interest rates on time deposits in 2023 and 2022 ranging from 2.0%-6.5%.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

There are no cash and cash equivalents that can not be used by the Group.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Piutang usaha - pihak ketiga

Trade receivables - third parties

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT SMART Tbk	68.037	26.146	*PT SMART Tbk*
PT Wahana Citra Nabati	23.212	10.489	*PT Wahana Citra Nabati*
PT Bina Karya Prima	22.796	-	*PT Bina Karya Prima*
PT Sino Zone Industry Indonesia	-	81.598	*PT Sino Zone Industry Indonesia*
PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	-	39.706	*PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp22.000)	44.836	73.390	*Others (each below Rp22,000)*
Total	**158.881**	**231.329**	***Total***
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(3.113)	(2.011)	*Allowance for impairment loss*
Neto	**155.768**	**229.318**	***Net***

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut :

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows :

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	2.011	5.485	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	1.672	1.553	*Allowance for the year*
Pemulihan penyisihan	(570)	(5.027)	*Recovery of allowance*
Saldo akhir	**3.113**	**2.011**	***Ending balance***

Piutang usaha terutama merupakan piutang dalam Rupiah kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit dan kecambah. Piutang usaha memiliki jangka waktu kredit dalam waktu tiga puluh (30) hari.

Trade receivables mainly represent receivables in Rupiah from customers for sale of Crude Palm Oil ("CPO"), Palm Kernel ("PK") and germinated seeds. Trade receivables have credit term of thirty (30) days.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Based on a review of aging receivables as at the reporting dates, management believes that the allowance for impairment losses adequate to cover possible losses from decline in values of trade receivables.

Piutang lain-lain - pihak ketiga

Other receivables - third parties

Piutang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

Other receivables - third parties consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Petani plasma	186.273	78.324	*Plasma farmers*
Lain-lain	13.636	9.378	*Others*
Total	**199.909**	**87.702**	***Total***

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain - pihak ketiga (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables - third parties (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the reporting date, the management believes that all other receivables can be collected and no allowance for impairment losses of other receivables is necessary.

6. PERSEDIAAN, NETO

6. INVENTORIES, NET

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	234.295	299.256	*Materials, spareparts and maintenance supplies*
Minyak sawit mentah dan inti sawit (Catatan 26)	141.735	355.523	*Crude palm oil and Palm Kernel (Note 26)*
Lain-lain	52.187	38.234	*Others*
Total	**428.217**	**693.013**	***Total***
Penyisihan atas nilai realisasi neto	(8.620)	(3.466)	*Provision for net realizable value*
Neto	**419.597**	**689.547**	***Net***

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

Included in the above inventory balances is the allowance for net realizable value of inventories with the following movements:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	3.466	2.784	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	8.620	3.466	*Allowance for the year*
Pemulihan penyisihan	(3.466)	(2.784)	*Recovery of allowance*
Saldo akhir	**8.620**	**3.466**	***Ending balance***

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp691.238 (31 Desember 2022: Rp731.095) dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling to Rp691,238 (December 31, 2022: Rp731,095) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

6. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES, NET (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

7. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar – Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

7. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets – Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pada nilai wajar			***At fair value***
Saldo awal	172.620	191.431	*Beginning balance*
Perubahan nilai wajar aset biologis	16.716	(18.811)	*Changes in fair value of biological assets*
Saldo akhir	**189.336**	**172.620**	***Ending balance***

Produk Agrikultur Kelapa Sawit, Karet dan Sagu

Nilai wajar atas produk agikultur kelapa sawit, karet dan sagu ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi *volume* produk.

Oil Palm, Rubber and Sago Agricultural Produce

The fair values of the oil palm, rubber and sago agricultural produce are determined using market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur tandan buah (kelapa sawit) segar, karet dan sagu masing-masing sejumlah 97.349 ton (harga jual berkisar antara Rp2.114-Rp2.358), 54.827 ton (harga jual Rp20.406) dan 42.616 *section* (harga jual Rp65.124) (31 Desember 2022: 83.425 ton (harga jual berkisar antara Rp2.146-Rp2.500) dan 9.431 *section* (harga jual Rp62.234)).

Tidak terdapat aset biologis yang kepemilikannya dibatasi atau yang dijadikan jaminan liabilitas.

Key inputs to valuation of biological assets

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce fresh (oil palm) fruit bunches, rubber and sago amounted to 97,349 tons (selling price ranging from Rp2,114-Rp2,358), 54,827 tons (selling price Rp20,406) and 42,616 section (selling price Rp65,124), respectively (December 31, 2022: 83,425 tons (selling price ranging from Rp2,146-Rp2,500) and 9,431 section (selling price Rp62,234)).

There are no biological assets whose ownership is restricted or pledged as collateral for liabilities.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Sewa	2.920	721	*Rental*
Asuransi	2.695	857	*Insurance*
Total	**5.615**	**1.578**	***Total***

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi terlebih dahulu oleh Grup.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

9. PLASMA RECEIVABLES

This account represents cost to develop plasma area, which is temporarily funded by the Group.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced in the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

10. TANAMAN PRODUKTIF

a. Tanaman menghasilkan, neto

a. Mature plantations, net

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan					***Cost***
Tanaman sawit	4.043.068	66.588	15.481	4.094.175	*Oil palm plantations*
Tanaman sagu	60.062	202.926	-	262.988	*Sago plantations*
Tanaman karet	318.108	1.849.710	-	2.167.818	*Rubber plantations*
Total nilai perolehan	4.421.238	2.119.224	15.481	6.524.981	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanaman sawit	1.453.984	191.738	13.752	1.631.970	*Oil palm plantations*
Tanaman sagu	31.915	10.740	-	42.655	*Sago plantations*
Tanaman karet	12.724	55.596	-	68.320	*Rubber plantations*
Total akumulasi penyusutan	1.498.623	258.074	13.752	1.742.945	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**2.922.615**			**4.782.036**	***Net carrying value***

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan					***Cost***
Tanaman sawit	3.422.977	624.246	4.155	4.043.068	*Oil palm plantations*
Tanaman sagu	60.062	-	-	60.062	*Sago plantations*
Tanaman karet	-	318.108	-	318.108	*Rubber plantations*
Total nilai perolehan	3.483.039	942.354	4.155	4.421.238	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanaman sawit	1.266.033	191.072	3.121	1.453.984	*Oil palm plantations*
Tanaman sagu	29.291	2.624	-	31.915	*Sago plantations*
Tanaman karet	-	12.724	-	12.724	*Rubber plantations*
Total akumulasi penyusutan	1.295.324	206.420	3.121	1.498.623	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**2.187.715**			**2.922.615**	***Net carrying value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp258.074 (31 Desember 2022: Rp206.420) dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 26).

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp258,074 (December 31, 2022: Rp206,420) were charged to cost of sale (Note 26).

10. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan

10. BEARER PLANTS (continued)

b. Immature plantations

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	2.812.936	3.481.301	*Beginning balance*
Biaya pengembangan	269.298	273.989	*Development costs*
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan (Catatan 10a)	(2.119.224)	(942.354)	*Reclassified to mature plantation (Note 10a)*
Saldo akhir	**963.010**	**2.812.936**	***Ending balance***

Kapitalisasi biaya keuangan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp17.881 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp40.334) (Catatan 40).

The finance costs capitalized into immature plantations amounted to Rp17,881 for the year ended December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp40,334) (Note 40)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank, obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 20 dan 21).

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, certain immature plantation and mature plantation are pledged as collateral for bank loan facilities, bonds payable and sukuk ijarah (Notes 20 and 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anak seluas 118.335 hektar (tidak diaudit) terutama terdiri dari tanaman inti kelapa sawit, tanaman sagu dan tanaman karet. Tanaman perkebunan kelapa sawit Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan/atau sedang dalam proses pengurusan HGU. Sedangkan untuk tanaman sagu dan karet dikembangkan dan dikelola di atas lahan izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu.

As December 31, 2023, total planted area of the Company and subsidiaries represents 118,335 hectares (unaudited) mainly of oil palm inti plantations, sago plantations and rubber plantations. The Group's oil palm plantations are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and/or in the process of obtaining HGU. While sago and rubber plantations, are developed and managed on the area which obtained licence for utilization of timber or non-timber forest products.

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

11. ASET TETAP, NETO / *11. FIXED ASSETS, NET*

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications**	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Tanah	661.408	19.688	-	-	681.096	*Land*
Bangunan	1.221.985	33.141	2.230	16.093	1.268.989	*Buildings*
Prasarana	321.120	3.952	-	656	325.728	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.377.061	73.572	19.375	4.256	1.435.514	*Machinery and equipment*
Tangki	23.055	43	2.051	-	21.047	*Tanks*
Kendaraan dan alat-alat berat	501.539	116.923	25.221	-	593.241	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor	146.010	15.942	65	-	161.887	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	29.128	49.894	16	(16.194)	62.812	*Constructions in progress*
Total nilai perolehan	4.281.306	313.155	48.958	4.811	4.550.314	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Bangunan	552.478	63.664	1.301	-	614.841	*Buildings*
Prasarana	159.909	16.157	-	-	176.066	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.182.275	64.901	18.658	-	1.228.518	*Machinery and equipment*
Tangki	17.645	909	2.051	-	16.503	*Tanks*
Kendaraan dan alat-alat berat	327.536	44.603	12.731	-	359.408	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor	122.698	10.385	65	-	133.018	*Office equipment*
Total akumulasi penyusutan	2.362.541	200.619	34.806	-	2.528.354	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**1.918.765**				**2.021.960**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat dari aset hak-guna dengan nilai tercatat sebesar Rp4.811 (Catatan 13)/*Reclassifications of vehicles and heavy equipment from right-of-use assets with carrying value amounting to Rp4,811 (Note 13)*

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications**	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Tanah	656.423	4.985	-	-	661.408	*Land*
Bangunan	1.192.292	16.669	1.141	14.165	1.221.985	*Buildings*
Prasarana	319.963	469	-	688	321.120	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.335.920	46.523	8.179	2.797	1.377.061	*Machinery and equipment*
Tangki	23.214	105	-	(264)	23.055	*Tanks*
Kendaraan dan alat-alat berat	408.598	81.770	20.727	31.898	501.539	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor	133.031	13.001	43	21	146.010	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	17.747	28.788	-	(17.407)	29.128	*Constructions in progress*
Total nilai perolehan	4.087.188	192.310	30.090	31.898	4.281.306	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Bangunan	487.748	65.555	825	-	552.478	*Buildings*
Prasarana	143.883	16.026	-	-	159.909	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.119.954	70.005	7.684	-	1.182.275	*Machinery and equipment*
Tangki	16.730	915	-	-	17.645	*Tanks*
Kendaraan dan alat-alat berat	311.505	32.022	15.991	-	327.536	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan kantor	113.409	9.331	42	-	122.698	*Office equipment*
Total akumulasi penyusutan	2.193.229	193.854	24.542	-	2.362.541	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**1.893.959**				**1.918.765**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat dari aset hak-guna dengan nilai tercatat sebesar Rp31.898 (Catatan 13)/*Reclassifications of vehicles and heavy equipment from right-of-use assets with carrying value amounting to Rp31,898 (Note 13)*

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	185.083	166.751	*Cost of sales (Note 26)*
Tanaman belum menghasilkan - biaya pengembangan (Catatan 40)	9.300	20.662	*Immature plantation - development cost (Note 40)*
Beban umum dan administrasi	6.236	6.441	*General and administrative expenses*
Total	**200.619**	**193.854**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

31 Desember 2023	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2023***
Bangunan	60%	50.447	Januari 2024 – Juli 2024 *January 2024 – July 2024*	*Building*
Mesin dan peralatan	62%	6.542	Januari 2024 – Juni 2024 *January 2024 – June 2024*	*Machinery and equipment*
Prasarana	62%	5.823	Februari 2024 – Desember 2024 *February 2024 – December 2024*	*Infrastructure*
		62.812		

31 Desember 2022	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2022***
Bangunan	48%	20.979	Januari 2023 – Desember 2023 *January 2023 – December 2023*	*Buildings*
Prasarana	60%	4.650	Maret 2023 – Desember 2023 *March 2023 – December 2023*	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	51%	3.499	April 2023 – September 2023 *April 2023 – September 2023*	*Machinery and equipment*
		29.128		

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.523.989 (31 Desember 2022: Rp1.298.977), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat-alat berat.

As of December 31, 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,523,989 (December 31, 2022: Rp1,298,977), which mainly consist of building, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment.

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Details of deductions in fixed assets as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14.171	4.115	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(14.152)	(5.548)	*Net carrying value*
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	**19**	**(1.433)**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai oleh Grup.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets which are not in use by the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment losses of fixed assets.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU dan HGB, akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2030 sampai dengan tahun 2099. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar HGU dan HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGU and HGB which will expire in various dates in 2030 up to 2099. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dengan nilai tercatat – neto sebesar Rp384.950 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank, obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 20 dan 21) (31 Desember 2022: Rp234.571).

As of December 31, 2023, fixed assets with net carrying amounts of Rp384,950, are pledged as collateral for bank loan facilities, bonds payable and sukuk ijarah (Notes 20 and 21) (December 31, 2022: Rp234,571).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengasuransikan bangunan, mesin, alat-alat berat, kendaraan, dan peralatan kantor atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.573.633 (31 Desember 2022: Rp2.473.941), dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko aset tetap tersebut.

As of December 31, 2023, the Group insured its buildings, machinery, heavy equipment, vehicles, and office equipment against losses from fire and other risks under blanket policy with insurance coverage totaling to Rp2,573,633 (December 31, 2022: Rp2,473,941), which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

12. ASET TAKBERWUJUD, NETO / *12. INTANGIBLE ASSETS, NET*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perangkat lunak			*Softwares*
Harga perolehan	35.236	32.312	*Acquisition cost*
Penambahan	2.614	2.924	*Additions*
	37.850	35.236	
Akumulasi amortisasi	(36.229)	(33.569)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat neto	1.621	1.667	*Net carrying value*
Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)			*License for Utilization of Timber Forest Products (IUPHHK)*
Harga perolehan	89.180	89.180	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(10.776)	(9.835)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat neto	78.404	79.345	*Net carrying value*
Goodwill	7.702	7.702	*Goodwill*
Total	**87.727**	**88.714**	***Total***

Izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu yang diberikan kepada entitas anak akan jatuh tempo pada tahun 2033 dan 2107. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

The forestry utilization permits timber or non-timber given to the subsidiaries will expire in 2033 and 2107. The management believes that the forestry's utilization permit of timber or non-timber can be renewed or extended.

13. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES*

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perpanjangan perjanjian sewa atas gedung dengan PT Sampoerna Land dengan periode sewa yang dimulai 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 31c).

On October 30, 2019, the Company and certain subsidiaries entered into a renewal building lease agreement with PT Sampoerna Land, for which the rental period start on January 1, 2020 and ending on December 31, 2024 (Note 31c).

Entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT SMFL Leasing Indonesia, PT Dipo Star Finance dan PT Hino Finance Indonesia dengan masing-masing jangka waktu selama tiga (3) tahun.

The certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Dipo Star Finance and PT Hino Finance Indonesia to purchase vehicles and heavy equiment with lease terms of three (3) years.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, entitas anak tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

In the lease agreements, the subsidiaries are not allowed to use the vehicles for illegal purposes, send or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.

13. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized as of December 31, 2023 and 2022:

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Ruang kantor/ *Office space*	Kendaraan dan alat-alat berat/ *Vehicles and Heavy equipment*	Total/ *Total*	
Nilai perolehan				***Cost***
Aset hak-guna				***Right-of-use assets***
Saldo awal	34.107	24.156	58.263	*Beginning balance*
Penambahan	225	-	225	*Addition*
Pengurangan	-	(742)	(742)	*Deduction*
Reklasifikasi*)	-	(6.971)	(6.971)	*Reclassification*)*
Total	34.332	16.443	50.775	***Total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Aset hak-guna				***Right-of-use assets***
Saldo awal	20.272	5.242	25.514	*Beginning balance*
Penambahan	6.945	2.191	9.136	*Addition*
Pengurangan	-	(777)	(777)	*Deduction*
Reklasifikasi*)	-	(2.160)	(2.160)	*Reclassification*)*
Total	27.217	4.496	31.713	***Total***
Nilai tercatat neto	**7.115**	**11.947**	**19.062**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp4.811 (Catatan 11)/*Reclassifications of vehicles and heavy equipment to fixed assets with carrying value amounting to Rp4,811 (Note 11)*

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Ruang kantor/ *Office space*	Kendaraan dan alat-alat berat/ *Vehicles and heavy equipment*	Total/ *Total*	
Nilai perolehan				***Cost***
Aset hak-guna				***Right-of-use assets***
Saldo awal	33.477	71.882	105.359	*Beginning balance*
Penambahan	630	3.458	4.088	*Addition*
Reklasifikasi*)	-	(51.184)	(51.184)	*Reclassification*)*
Total	**34.107**	**24.156**	**58.263**	***Total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Aset hak-guna				***Right-of-use assets***
Saldo awal	13.616	17.615	31.231	*Beginning balance*
Penambahan	6.656	6.913	13.569	*Addition*
Reklasifikasi*)	-	(19.286)	(19.286)	*Reclassifications*)*
Total	**20.272**	**5.242**	**25.514**	***Total***
Nilai tercatat neto	**13.835**	**18.914**	**32.749**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp31.898 (Catatan 11)/*Reclassifications of vehicles and heavy equipment to fixed assets with carrying value amounting to Rp31,898 (Note 11)*

13. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES (continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Saldo awal	24.673	49.751	*Beginning balance*
Penambahan	-	3.973	*Addition*
Beban bunga	1.962	3.773	*Interest expense*
Pembayaran	(13.306)	(32.824)	*Payment*
Saldo akhir	**13.329**	**24.673**	***Ending balance***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.110	11.343	*Current portion*
Bagian jangka panjang	219	13.330	*Long-term portion*

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments are as follow:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Sampai dengan satu tahun	13.847	13.306	*Up to one year*
Satu sampai lima tahun	222	14.069	*One to five years*
Total	**14.069**	**27.375**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2023	**2022**	
Beban penyusutan aset hak-guna	9.136	13.569	*Depreciation expense of right-of-use asset*
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.962	3.773	*Interest expense on lease liabilities*
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah, sewa bersifat variabel dan sewa jangka pendek	2.686	2.775	*Expenses related to low value assets, variable lease payments and short-term lease liabilities*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**13.784**	**20.117**	***Total amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas uang muka kepada pemasok dan kontraktor, simpanan jaminan (Catatan 35c), simpanan jaminan liabilitas sewa dan simpanan yang dapat dikembalikan.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of advance to suppliers and contractors, guarantee deposits (Note 35c), security deposits for lease liabilities and refundable deposits.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Petani - dalam Rupiah	94.517	153.404	*Farmers - in Rupiah*
Pemasok dan Kontraktor			*Suppliers and Contractors*
Dalam Rupiah	328.928	263.800	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS (Catatan 37)	-	519	*In US Dollar (Note 37)*
Total	**423.445**	**417.723**	***Total***

Utang usaha pada petani merupakan utang atas pembelian Tandan Buah Segar (”TBS”) dari para petani Plasma dan Mitra, sedangkan utang usaha pada pemasok dan kontraktor terutama merupakan utang atas pembelian bahan perawatan, termasuk pupuk dan suku cadang.

Trade payables to farmers represent payables for purchases of Fresh Fruit Bunches (“FFB”) from Plasma and Partnership farmers, while trade payables to suppliers and contractors mainly represent payables for purchases of maintenance materials, including fertilizers and spare parts.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging detail of trade payables are as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Lancar	352.977	350.619	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 60 hari	27.708	47.995	*1 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	42.760	19.109	*More than 60 days*
Total	**423.445**	**417.723**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang usaha pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Grup untuk utang usaha kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, trade payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There are no guarantees provided by the Group for any trade payables to third parties.

16. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan kecambah.

16. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities represent advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel and germinated seeds.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak Pertambahan Nilai	98.192	70.482	*Value-Added Tax*

b. Tagihan restitusi pajak / *b. Claims for tax refund*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Badan - Tahun 2023	21.414	-	*Corporate Income Tax - Year 2023*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	3.944	4.261	*Article 4(2)*
Pasal 15	90	81	*Article 15*
Pasal 21	3.388	3.146	*Article 21*
Pasal 22	506	680	*Article 22*
Pasal 23/26	5.799	19.114	*Article 23/26*
Pasal 25	3.242	20.917	*Article 25*
Pasal 29	39.284	135.522	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	30.845	14.665	*Value-Added Tax*
Pajak Bumi Bangunan	173	-	*Land and Building Tax*
Total	**87.271**	**198.386**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit)

Details of income tax expense (benefit) for the year ended December 31, 2023 and 2022, consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Kini			*Current period*
Perusahaan	14.174	34.367	*The Company*
Entitas anak	269.727	340.746	*Subsidiaries*
Sub-total	283.901	375.113	*Sub-total*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 17f)			*Adjustments in respect of the previous years (Note 17f)*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	6.207	841	*Subsidiaries*
Sub-total	6.207	841	*Sub-total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(575)	(582)	*The Company*
Entitas anak	13.993	(10.776)	*Subsidiaries*
Sub-total	13.418	(11.358)	*Sub-total*
Neto	**303.526**	**364.596**	***Net***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2)	(1.116)	*Exchange rate difference due to financial statements translation*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.520	2.304	*Re-measurement gain on employee benefits liability*
Total	**1.518**	**1.188**	***Total***

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perusahaan			***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	(311)	(986)	*Provision for employee benefits*
Liabilitas sewa	(134)	185	*Lease liabilities*
Aset biologis	(157)	156	*Biological assets*
Aset tetap	21	38	*Fixed assets*
Persediaan	6	25	*Inventories*
Sub-total	(575)	(582)	*Sub-total*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Tanaman produktif	12.781	11.736	*Bearer plants*
Persediaan	(8.671)	2.727	*Inventories*
Piutang plasma	5.330	1.543	*Plasma receivables*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	5.178	(21.689)	*Tax losses carry forward*
Liabilitas imbalan kerja	(3.628)	1.730	*Provision for employee benefits*
Aset biologis	2.744	(3.847)	*Biological assets*
Aset tetap	691	(106)	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan piutang	(243)	752	*Provision for impairment loss*
Aset takberwujud - IUPHHK	(206)	(206)	*Intangible assets - IUPHHK*
Liabilitas sewa	17	(3.416)	*Lease liabilities*
Sub-total	13.993	(10.776)	*Sub-total*
Beban pajak tangguhan, neto	**13.418**	**(11.358)**	***Deferred tax expense, net***

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	744.305	1.404.039	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(753.175)	(1.397.198)	*Less: income from subsidiaries before income tax expense*
Eliminasi	1.209.609	881.990	*Eliminations*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.200.739	888.831	*Profit before income tax of the Company*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut (lanjutan):

17. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2023	**2022**	
Beda temporer:			***Timing differences:***
Liabilitas imbalan kerja	1.414	4.476	*Provision for employee benefits*
Aset biologis	718	(707)	*Biological assets*
Liabilitas sewa	610	(842)	*Lease liabilities*
Aset tetap	(99)	(172)	*Fixed assets*
Persediaan	(28)	(110)	*Inventories*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.191	17.087	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dan bukan objek pajak	(1.151.117)	(752.350)	*Income already subjected to final tax and non-taxable object*
Laba kena pajak yang diatribusikan kepada Perusahaan	**64.428**	**156.213**	***Taxable income attributable to the Company***
Beban pajak penghasilan - kini	14.174	34.367	*Income tax expense - current year*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(3.055)	(4.490)	*Less: prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan - Perusahaan	**11.119**	**29.877**	***Income tax payable of the Company***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun 2023.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pelayanan Pajak.

17. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2023 as shown above used as the basis for the preparation of the 2023 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2022 as stated in the foregoing has been reported by the Company in its 2022 annual income tax return to be submitted to the Tax Office.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Utang pajak penghasilan			***Income tax payable***
Perusahaan	11.119	29.877	*The Company*
Entitas anak	28.165	105.645	*Subsidiaries*
Total	**39.284**	**135.522**	***Total***

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022.

b. Resident publicly listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply rate of 3% lower than tariff as stated in point a above.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	744.305	1.404.039	*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	163.740	308.850	*Income tax expense calculated at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	43.461	4.633	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 17d)	6.207	841	*Adjustments in respect of the previous years (Note 17d)*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.602)	(2.247)	*Income already subjected to final tax*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	92.720	52.519	*Unrecognized deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan	**303.526**	**364.596**	***Income tax expense***

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto

g. Deferred tax assets (liabilities), net

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tanaman produktif	210.800	223.581	*Bearer plants*
Aset biologis	(39.918)	(37.331)	*Biological assets*
Liabilitas imbalan kerja	37.453	35.034	*Employee benefits liability*
Rugi fiskal	35.531	40.709	*Tax losses*
Piutang plasma	17.329	22.659	*Plasma receivables*
Persediaan	(5.262)	(13.927)	*Inventories*
Aset tetap	3.551	4.263	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	(1.767)	(1.884)	*Lease liabilities*
Penyisihan penurunan piutang	674	431	*Provision for impairment receivables*
Lainnya	1.818	1.818	*Others*
Aset pajak tangguhan, neto	**260.209**	**275.353**	***Deferred tax assets, net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset takberwujud – IUPHHK	(17.165)	(17.371)	*Intangible assets – IUPHHK*

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada tahun mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp271.920 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp226.185), dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

17. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp271,920 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp226,185), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

The detail of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Sumbangan kepada Yayasan Putera Sampoerna (Catatan 31b)	14.121	7.327	*Donation to Putera Sampoerna Foundation (Note 31b)*
Beban bunga	7.534	9.715	*Interest charges*
Beban jasa tenaga ahli	4.687	3.322	*Professional fees*
Beban karyawan	4.554	3.695	*Employees charges*
Lainnya	7.187	6.483	*Others*
Total	**38.083**	**30.542**	***Total***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji yang masih harus dibayar.

Short-term employee benefits liabilities represents accruals for salaries.

20. UTANG BANK / *20. BANK LOANS*

Utang bank jangka panjang / ***Long-term bank loans***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	658.750	483.750	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	542.500	612.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total	1.231.250	1.096.250	*Total*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Jatuh tempo dalam satu tahun	138.875	95.000	*Current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.246)	(1.063)	*Less: unamortized transaction costs*
Neto	**137.629**	**93.937**	***Net***
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.092.375	1.001.250	*Net of current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.533)	(3.798)	*Less: unamortized transaction costs*
Neto	**1.088.842**	**997.452**	***Net***

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Telaga Hikmah ("TH")

Pada bulan Desember 2020, TH, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). TH mendapat fasilitas kredit investasi dari BNI sebesar Rp700.000, digunakan untuk *refinancing* kebun dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam delapan (8) tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 8,25% per tahun pada tahun 2023 (per tahun 2022: 8,00% sampai 9,00%).

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman perkebunan, bangunan dan mesin milik TH (Catatan 10 dan 11).

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh TH antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak mengubah bentuk perusahaan, tidak menjual/menyewakan aset, tidak menerima pinjaman dari pihak lain, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023, sebesar Rp542.500 (per tahun 2022: Rp612.500). Pada tahun 2023, TH telah melakukan pembayaran kepada BNI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp70.000.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Telaga Hikmah ("TH")

In December 2020, TH, a subsidiary, signed Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). TH obtained investment loan facilities from BNI amounting to Rp700,000 for refinancing the oil palm plantation and palm oil mill. The facilities are repayable in eight (8) years starting from the date of the signing of the loan agreements.

The above facility bears interest at 8.25% per annum in 2023 (per annum 2022: 8.00% to 9.00%).

The facilities are collateralized by Business Usage Rights including plantation, buildings and machinery of TH (Notes 10 and 11).

The loan contains several important requirements which should be fullfiled by TH such as, among others, certain financial ratios, not to change the form of the company, not to sell/lease assets, not to receive loan from other parties, and other administrative requirements.

The outstanding loan as of December 31, 2023, amounting to Rp542,500 (per annum 2022: Rp612,500). In 2023, TH has repaid BNI for such credit facility amounting to Rp70,000.

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Usaha Agro Indonesia ("UAI")

Pada bulan Juni 2021, UAI, entitas anak, mendapat fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* dari OCBC sebesar Rp800.000, digunakan untuk membiayai kembali pinjaman pemegang saham dan/atau pinjaman afiliasi yang sebelumnya digunakan untuk pengembangan perkebunan UAI, yang akan dilunasi dalam jangka waktu sembilan (9) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp658.750 (2022: Rp483.750). Pada tahun 2023, UAI telah melakukan pembayaran kepada OCBC atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp25.000.

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 8,25% per tahun pada tahun 2023 (per tahun 2022: 8,25% sampai 8,75%).

Pinjaman tersebut dijamin dengan Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan berikut tanaman dan bangunan diatasnya (Catatan 10 dan 11). Pinjaman di atas juga dijamin dengan jaminan korporasi yang diberikan oleh Perusahaan.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh UAI diantaranya batasan rasio keuangan tertentu, tidak mengubah susunan pemegang saham, tidak mengalihkan harta dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Usaha Agro Indonesia ("UAI")

In June 2021, UAI, a subsidiary, obtained Committed Term Loan facility from OCBC amounting to Rp800,000, which is used for refinancing shareholder's loan and/or afilliated loan which are previously used for UAI's plantation development, and is repayable in nine (9) years starting from the signing date of the loan agreement.

The outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to Rp658,750 (2022: Rp483,750). In 2023, UAI has repaid OCBC for such credit facility amounting to Rp25.000.

The above facility bears interest at 8.25% per annum in 2023 (per annum 2022: 8.25% to 8.75%).

The facility above is secured by Business Usage Rights and Building Usage Rights, including plantations and buildings (Notes 10 and 11). The facility is also secured by corporate guarantee provided by the Company.

The loan contains several important requirements which should be fullfiled by UAI such as, among others, certain financial ratios, not to change the composition of shareholders, not to divert/transfer asset and other administrative requirements.

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Hutan Ketapang Industri ("HKI")

Pada bulan Desember 2023, HKI, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). HKI mendapat fasilitas kredit investasi dari BSI sebesar Rp100.000, digunakan untuk operasional usaha serta kredit modal kerja HKI dan/atau grup usaha. Fasilitas ini akan dilunasi dalam lima (5) tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 9,5% per tahun pada tahun 2023.

Pinjaman di atas dijamin dengan bangunan perusahaan, bangunan perumahan dan infrastruktur milik HKI.

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh HKI antara lain tidak menjadi penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp30.000.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Hutan Ketapang Industri ("HKI")

In December 2023, HKI, a subsidiary, signed Loan Agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). HKI obtained investment loan facilities from BSI amounting to Rp100,000 for operations and Capital Expenditure of HKI and/or business group. The facilities are repayable in five (5) years starting from the date of the signing of the loan agreements.

The facility bears interests at 9.5% per annum in 2023.

The facilities are collateralized by company buildings, residential buildings and infrastructure of HKI.

The loan contains several important requirements which should be fullfiled by HKI such as, become a guarantor or guarantee assets to another party.

The outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to Rp30,000.

Compliance with debt covenants

As of December 31, 2023 and, 2022, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term as stipulated in the respective loan agreement.

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO / *21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET*

Detail dari utang obligasi adalah sebagai berikut: / *The details of bonds payable are as follows:*

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Obligasi Tahap I	91.500	300.000	*Bonds Tahap I*
Obligasi Tahap II	174.615	174.615	*Bonds Tahap II*
Obligasi Tahap III	525.385	525.385	*Bonds Tahap III*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.124)	(6.626)	*Unamortized bond issuance cost*
Utang obligasi, neto	**787.376**	**993.374**	***Bonds payable, net***
Jatuh tempo dalam satu tahun	127.665	208.500	*Current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(288)	(119)	*Less: unamortized transaction costs*
Neto	**127.377**	**208.381**	***Net***
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	663.835	791.500	*Net of current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.836)	(6.507)	*Less: unamortized transaction costs*
Neto	**659.999**	**784.993**	***Net***

Detail dari sukuk ijarah adalah sebagai berikut: / *The details of sukuk ijarah are as follows:*

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Sukuk ijarah Tahap I	125.000	300.000	*Sukuk ijarah Tahap I*
Sukuk ijarah Tahap II	394.885	394.885	*Sukuk ijarah Tahap II*
Sukuk ijarah Tahap III	305.115	305.115	*Sukuk ijarah Tahap III*
Biaya emisi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(1.395)	(2.291)	*Unamortized sukuk ijarah issuance cost*
Sukuk ijarah, neto	**823.605**	**997.709**	***Sukuk ijarah, net***
Jatuh tempo dalam satu tahun	236.635	175.000	*Current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(146)	*Less: unamortized transaction costs*
Neto	**236.635**	**174.854**	***Net***
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	588.365	825.000	*Net of current maturity*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.395)	(2.145)	*Less: unamortized transaction costs*
Neto	**586.970**	**822.855**	***Net***

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah")

Pada tanggal 4 Maret 2020, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk "Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp300.000.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp208.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp91.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B:

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah")

On March 4, 2020, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" ("Sukuk Ijarah") each amounting to Rp300,000.

The Company's Bonds is issued in 2 (two) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp208,500 with a fixed interest rate of 9.35% per annum, with a term of 3 (three) years; and*
- *Series B amounting to Rp91,500 with a fixed interest rate of 9.75% per annum, with a term of 5 (five) years.*

The details schedule of interest payment Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Series A and Series B are as follows:

	Seri A/ ***Series A***	**Seri B/** ***Series B***	
3 Juni 2020	4.874	2.230	*June 3, 2020*
3 September 2020	4.874	2.230	*September 3, 2020*
3 Desember 2020	4.874	2.230	*December 3, 2020*
3 Maret 2021	4.874	2.230	*March 3, 2021*
3 Juni 2021	4.874	2.230	*June 3, 2021*
3 September 2021	4.874	2.230	*September 3, 2021*
3 Desember 2021	4.874	2.230	*December 3, 2021*
3 Maret 2022	4.874	2.230	*March 3, 2022*
3 Juni 2022	4.874	2.230	*June 3, 2022*
3 September 2022	4.874	2.230	*September 3, 2022*
3 Desember 2022	4.874	2.230	*December 3, 2022*
3 Maret 2023	4.874	2.230	*March 3, 2023*
3 Juni 2023	-	2.230	*June 3, 2023*
3 September 2023	-	2.230	*September 3, 2023*
3 Desember 2023	-	2.230	*December 3, 2023*
3 Maret 2024	-	2.230	*March 3, 2024*
3 Juni 2024	-	2.230	*June 3, 2024*
3 September 2024	-	2.230	*September 3, 2024*
3 Desember 2024	-	2.230	*December 3, 2024*
3 Maret 2025	-	2.230	*March 3, 2025*

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp175.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp16.363 per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp125.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp12.188 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B:

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The Company's Sukuk Ijarah is issued in 2 (two) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp175,000 with Ijarah Installments in the amount of Rp16,363 per annum, with a term of 3 (three) years; and*
- *Series B amounting to Rp125,000 with Ijarah Installments in the amount of Rp12,188 per annum, with a term of 5 (five) years.*

The details schedule of Ijarah Installments payment Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Series A and Series B are as follows:

	Seri A/ ***Series A***	**Seri B/** ***Series B***	
3 Juni 2020	4.091	3.047	*June 3, 2020*
3 September 2020	4.091	3.047	*September 3, 2020*
3 Desember 2020	4.091	3.047	*December 3, 2020*
3 Maret 2021	4.091	3.047	*March 3, 2021*
3 Juni 2021	4.091	3.047	*June 3, 2021*
3 September 2021	4.091	3.047	*September 3, 2021*
3 Desember 2021	4.091	3.047	*December 3, 2021*
3 Maret 2022	4.091	3.047	*March 3, 2022*
3 Juni 2022	4.091	3.047	*June 3, 2022*
3 September 2022	4.091	3.047	*September 3, 2022*
3 Desember 2022	4.091	3.047	*December 3, 2022*
3 Maret 2023	4.091	3.047	*March 3, 2023*
3 Juni 2023	-	3.047	*June 3, 2023*
3 September 2023	-	3.047	*September 3, 2023*
3 Desember 2023	-	3.047	*December 3, 2023*
3 Maret 2024	-	3.047	*March 3, 2024*
3 Juni 2024	-	3.047	*June 3, 2024*
3 September 2024	-	3.047	*September 3, 2024*
3 Desember 2024	-	3.047	*December 3, 2024*
3 Maret 2025	-	3.047	*March 3, 2025*

Pada tanggal 3 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 masing-masing sebesar Rp208.500 dan Rp175.000.

On March 3, 2023, the Company has repaid Bonds and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 each amounting to Rp208,500 and Rp175,000.

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan sebagian Hak Guna Usaha berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Mutiara Bunda Jaya, entitas anak (Catatan 10 dan 11).

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan utang entitas anak, Telaga Hikmah, pada BRI dan sisanya dipergunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah")

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp174.615 dan Rp394.885.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp127.665 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,45% per tahun berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp46.950 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (continued)

Bonds Payable and Sukuk Ijarah is collateralized by some of Business Usage Rights, including plantations and fixed assets of Mutiara Bunda Jaya, a subsidiary (Notes 10 and 11).

The Company has used the Bonds Payable and Sukuk Ijarah fund after net Bonds Payable and Sukuk Ijarah issuance cost related to pay-off the debt of Company's subsidiary, Telaga Hikmah, at BRI and the remaining fund was used as Company's working capital and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as a trustee.

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah")

On March 18, 2021, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021" ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp174,615 and Rp394,885, respectively.

The Company's Bonds are issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp127,665 with a fixed interest rate of 9.45% per annum with a term of three (3) years; and*
- *Series B amounting to Rp46,950 with a fixed interest rate of 10.35% per annum, with a term of five (5) years.*

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B:

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The details schedule of interest payment Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Series A and Series B are as follows:

	Seri A/ ***Series A***	**Seri B/** ***Series B***	
17 Juni 2021	3.016	1.215	*June 17, 2021*
17 September 2021	3.016	1.215	*September 17, 2021*
17 Desember 2021	3.016	1.215	*December 17, 2021*
17 Maret 2022	3.016	1.215	*March 17, 2022*
17 Juni 2022	3.016	1.215	*June 17, 2022*
17 September 2022	3.016	1.215	*September 17, 2022*
17 Desember 2022	3.016	1.215	*December 17, 2022*
17 Maret 2023	3.016	1.215	*March 17, 2023*
17 Juni 2023	3.016	1.215	*June 17, 2023*
17 September 2023	3.016	1.215	*September 17, 2023*
17 Desember 2023	3.016	1.215	*December 17, 2023*
17 Maret 2024	3.016	1.215	*March 17, 2024*
17 Juni 2024	-	1.215	*June 17, 2024*
17 September 2024	-	1.215	*September 17, 2024*
17 Desember 2024	-	1.215	*December 17, 2024*
17 Maret 2025	-	1.215	*March 17, 2025*
17 Juni 2025	-	1.215	*June 17, 2025*
17 September 2025	-	1.215	*September 17, 2025*
17 Desember 2025	-	1.215	*December 17, 2025*
17 Maret 2026	-	1.215	*March 17, 2026*

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp236.635 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp22.362 per tahun, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp158.250 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp16.379 per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

The Company's Sukuk Ijarah is issued in two (2) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp236,635 with Ijarah Installments of Rp22,362 per year, with a term of three (3) years; and*
- *Series B amounting to Rp158,250 with Ijarah Installments in the amount of Rp16,379 per year, with a term of five (5) years.*

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B:

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The details schedule of Ijarah Installments payment Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Series A and Series B are as follows:

	Seri A/ ***Series A***	**Seri B/** ***Series B***	
17 Juni 2021	5.591	4.095	*June 17, 2021*
17 September 2021	5.591	4.095	*September 17, 2021*
17 Desember 2021	5.591	4.095	*December 17, 2021*
17 Maret 2022	5.591	4.095	*March 17, 2022*
17 Juni 2022	5.591	4.095	*June 17, 2022*
17 September 2022	5.591	4.095	*September 17, 2022*
17 Desember 2022	5.591	4.095	*December 17, 2022*
17 Maret 2023	5.591	4.095	*March 17, 2023*
17 Juni 2023	5.591	4.095	*June 17, 2023*
17 September 2023	5.591	4.095	*September 17, 2023*
17 Desember 2023	5.591	4.095	*December 17, 2023*
17 Maret 2024	5.591	4.095	*March 17, 2024*
17 Juni 2024	-	4.095	*June 17, 2024*
17 September 2024	-	4.095	*September 17, 2024*
17 Desember 2024	-	4.095	*December 17, 2024*
17 Maret 2025	-	4.095	*March 17, 2025*
17 Juni 2025	-	4.095	*June 17, 2025*
17 September 2025	-	4.095	*September 17, 2025*
17 Desember 2025	-	4.095	*December 17, 2025*
17 Maret 2026	-	4.095	*March 17, 2026*

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha, berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Sawit Selatan, entitas anak (Catatan 10 dan 11).

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan lebih awal pokok utang Perusahaan pada Bank Mandiri, pelunasan utang Entitas Anak, Usaha Agro Indonesia, pada Bank OCBC NISP dan sisanya akan dipergunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

Bonds Payable and Sukuk Ijarah are collateralized by Business Usage Rights, bearer plants and fixed assets of Sawit Selatan, a subsidiary (Notes 10 and 11).

The Company has used Bonds Payable and Sukuk Ijarah fund after net Bonds Payable and Sukuk Ijarah issuance cost related to pay-off the debt of Company, at Bank Mandiri, pay-off the debt of Company's subsidiary, Usaha Agro Indonesia, at Bank OCBC NISP and the remaining fund to be used as Company's working capital.

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah")

Pada tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp525.385 dan Rp305.115.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp75.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp450.385 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Seri B:

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah")

On March 4, 2022, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022" ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp525,385 and Rp305,115, respectively.

The Company's Bonds is issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp75,000 with a fixed interest rate of 7.15% per annum with a term of three (3) years; and*
- *Series B amounting to Rp450,385 with a fixed interest rate of 8.40% per annum, with a term of five (5) years.*

The details schedule of interest payment Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Series A and Series B are as follows:

	Seri A/ ***Series A***	**Seri B/** ***Series B***	
2 Juni 2022	1.341	9.458	*June 2, 2022*
2 September 2022	1.341	9.458	*September 2, 2022*
2 Desember 2022	1.341	9.458	*December 2, 2022*
2 Maret 2023	1.341	9.458	*March 2, 2023*
2 Juni 2023	1.341	9.458	*June 2, 2023*
2 September 2023	1.341	9.458	*September 2, 2023*
2 Desember 2023	1.341	9.458	*December 2, 2023*
2 Maret 2024	1.341	9.458	*March 2, 2024*
2 Juni 2024	1.341	9.458	*June 2, 2024*
2 September 2024	1.341	9.458	*September 2, 2024*
2 Desember 2024	1.341	9.458	*December 2, 2024*
2 Maret 2025	1.341	9.458	*March 2, 2025*
2 Juni 2025	-	9.458	*June 2, 2025*
2 September 2025	-	9.458	*September 2, 2025*
2 Desember 2025	-	9.458	*December 2, 2025*
2 Maret 2026	-	9.458	*March 2, 2026*
2 Juni 2026	-	9.458	*June 2, 2026*
2 September 2026	-	9.458	*September 2, 2026*
2 Desember 2026	-	9.458	*December 2, 2026*
2 Maret 2027	-	9.458	*March 2, 2027*

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp75.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp5.363 per tahun, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp230.115 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp19.330 per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Seri B:

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The Company's Sukuk Ijarah is issued in two (2) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp75,000 with Ijarah Installments of Rp5,363 per year, with a term of three (3) years; and*
- *Series B amounting to Rp230,115 with Ijarah Installments in the amount of Rp19,330 per year, with a term of five (5) years.*

The details schedule of Ijarah Installments payment Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Series A and Series B are as follows:

	Seri A/ ***Series A***	**Seri B/** ***Series B***	
2 Juni 2022	1.341	4.832	*June 2, 2022*
2 September 2022	1.341	4.832	*September 2, 2022*
2 Desember 2022	1.341	4.832	*December 2, 2022*
2 Maret 2023	1.341	4.832	*March 2, 2023*
2 Juni 2023	1.341	4.832	*June 2, 2023*
2 September 2023	1.341	4.832	*September 2, 2023*
2 Desember 2023	1.341	4.832	*December 2, 2023*
2 Maret 2024	1.341	4.832	*March 2, 2024*
2 Juni 2024	1.341	4.832	*June 2, 2024*
2 September 2024	1.341	4.832	*September 2, 2024*
2 Desember 2024	1.341	4.832	*December 2, 2024*
2 Maret 2025	1.341	4.832	*March 2, 2025*
2 Juni 2025	-	4.832	*June 2, 2025*
2 September 2025	-	4.832	*September 2, 2025*
2 Desember 2025	-	4.832	*December 2, 2025*
2 Maret 2026	-	4.832	*March 2, 2026*
2 Juni 2026	-	4.832	*June 2, 2026*
2 September 2026	-	4.832	*September 2, 2026*
2 Desember 2026	-	4.832	*December 2, 2026*
2 Maret 2027	-	4.832	*March 2, 2027*

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan HGU, berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Sawit Selatan, entitas anak dan HGU dan HGB, berikut tanaman produktif dan aset tetap dan pabrik kelapa sawit milik Mutiara Bunda Jaya, entitas anak (Catatan 10 dan 11).

Bonds Payable and Sukuk Ijarah are collateralized by HGU, bearer plants and fixed assets of Sawit Selatan, a subsidiary and HGU and HGB, bearer plants and fixed assets and palm oil mill of Mutiara Bunda Jaya, a subsidiary (Notes 10 and 11).

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan utang Perusahaan, pada Eximbank, pelunasan utang Entitas Anak, Sungai Rangit, pada Mandiri dan pelunasan utang Entitas Anak, Aek Tarum, pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Berdasarkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Perusahaan memperoleh peringkat *idA (Single A)* untuk Obligasi dan *idA sy (Single A Syariah)* untuk Sukuk Ijarah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan *(negative covenants)* antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat, antara lain Perusahaan tidak dapat memberikan penjaminan dan pinjaman kepada pihak lain kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, mengadakan penggabungan, konsolidasi atau melakukan akuisisi kecuali dalam bidang usaha utama yang sama, menjual atau mengalihkan aset tetap yang memiliki nilai material yang dapat menyebabkan terganggunya operasional, memberikan ijin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman atau melakukan investasi kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari, mengubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan kepemilikan saham di Mutiara Bunda Jaya dan Sawit Selatan, entitas anak. Obligasi dan Sukuk Ijarah mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Wali Amanat.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perushaan telah memenuhi semua persyaratan Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah seperti diungkapkan pada Catatan ini.

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET (continued)

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The Company has used Bonds Payable and Sukuk Ijarah fund after net Bonds Payable and Sukuk Ijarah issuance cost related to pay-off the debt of Company, at Eximbank, pay-off the debt of Company's subsidiary, Sungai Rangit, at Mandiri and pay-off the debt of Company's subsidiary, Aek Tarum, at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), The Company was rated idA (Single A) for Bonds and idA sy (Single A Syariah) for Sukuk Ijarah.

Bonds Payable and Sukuk Ijarah issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from Trustee as stipulated in the Trustee Agreement, such as, among others, guarantee or give loan to other parties unless it is related to business activities, enter into merger, consolidation or another acquisition unless within the same main business area, sell or transfer fixed assets whose material values might cause operational disruption, allow subsidiaries to give loans or invest unless related to daily business activities, change main business area, reducing the authorized, issued and paid-up capital, guaranteeing or mortgaging shares ownership in Mutiara Bunda Jaya and Sawit Selatan, subsidiaries. Bonds Payable and Sukuk Ijarah require the Company to fulfill certain financial ratios as mentioned in the Trustee Agreement.

Compliance with debt covenant

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the covenants of Bonds Payable and Sukuk Ijarah as disclosed in this Note.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tingkat diskonto	6,45% - 7,14%	5,52% - 7,43%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,5%	6,5%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 dan 58 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*

Asumsi lainnya:

a. Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
b. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun.
c. Tingkat cacat: 10% dari tingkat kematian.

Perusahaan dan beberapa entitas anak Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran kepada dana pensiun yang terpisah. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Perusahaan juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Penghitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan dengan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2023.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut :

Other assumptions:

a. Early retirement age: Not applicable.
b. Employee turnover rate: 10% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement age.
c. Disability rate: 10% of mortality rate.

The Company and some subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering all of its permanent employees, which is funded through contributions to a separately administered fund. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial , the establishment of which was approved by the Minister of Finance. On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Company has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Law. The Company recorded employee benefits liability using the "Projected Unit Credit" method as determined by actuarial computation for the year ended December 31, 2023 and December 31, 2022.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) and with the Company Regulation or Collective Labor Agreement which were still in effect as of December 31, 2023.

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows :

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	245.739	245.668	*Present value of unfunded defined-benefit*
Nilai wajar aset program	(51.653)	(63.886)	*Fair value of plan assets*
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**194.086**	**181.782**	***Total long-term employee benefits liabilities***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tahun 2021 disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 11/2020 ("UU Cipta Kerja"), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The calculation of employee benefits liability in 2021 is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 11/2020 ("The Omnibus Law"), the related regulations, and the Company's Regulation.

Employee benefits expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	28.328	31.281	*Current service cost*
Beban bunga	16.407	14.338	*Interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(4.516)	(2.104)	*Interest income from plan assets*
Biaya jasa lalu karena mutasi karyawan	(5.605)	(3.189)	*Past service cost due to transfer of employees*
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan dan perubahan metode atribusi	(7.280)	1.471	*Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme and change in the attribution scheme*
Beban imbalan kerja karyawan	**27.334**	**41.797**	***Employee benefit expenses***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined obligation are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	181.782	194.136	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	28.328	31.281	*Current service cost*
Beban bunga	16.407	14.338	*Interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(4.516)	(2.104)	*Interest income from plan assets*
Biaya jasa lalu karena mutasi karyawan	(5.605)	(3.189)	*Past service cost due to transfer of employees*
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan dan perubahan metode atribusi	(7.280)	1.471	*Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme and change in the attribution scheme*
	27.334	41.797	

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of defined obligation are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement gain charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.262	(4.595)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(13.328)	(9.952)	*Experience adjustments*
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	594	1.309	*Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability*
	(7.472)	(13.238)	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(7.158)	(6.913)	*Employee benefits paid during the current year*
Kontribusi kepada aset program	(400)	(34.000)	*Contribution paid to the plan asset*
Saldo akhir	**194.086**	**181.782**	***Ending balance***

Pada tahun 2022, terdapat penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi sebesar Rp23.038, merupakan efek dari perubahan metode atribusi atas imbalan pensiun karyawan sesuai dengan materi penjelasan olah DSAK IAI melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja.

In 2022, there is an adjustment to past service cost due to changes in attribution method amounting to Rp23,038, represents the effect of change in pension benefit attribution method driven by to the explanatory material made by DSAK IAI through a press release regarding the attribution of benefit to periods of services in accordance with PSAK 24: "Imbalan Kerja".

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	63.886	30.099	*Beginning balance*
Kontribusi kepada aset program	400	34.000	*Contribution paid to the plan asset*
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	(594)	(1.309)	*Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability*
Penghasilan bunga aset program	4.516	2.104	*Interest income from plan asset*
Pembayaran manfaat	(16.555)	(1.008)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**51.653**	**63.886**	***Ending balance***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Instrumen pendapatan tetap	50%	50%	*Fixed income instruments*
Instrumen pasar uang	50%	50%	*Money market instruments*
Total	**100%**	**100%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2023, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	(16.848)	1%	17.529	*Increase*
Penurunan	(1%)	18.945	(1%)	(15.918)	*Decrease*

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dalam 12 bulan mendatang	22.732	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	20.796	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	82.558	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	1.505.506	*Beyond 5 years*
	1.631.592	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 13,11 dan 11,33 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 was 13.11 and 11.33 years, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang yang berlaku.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the applicable Law.

23. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of share capital ownership of the Company as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pemegang Saham	Total saham (angka penuh)/ *Total shares (full amount)*		Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rupiah)/ *Issued and fully paid (Rupiah)*		*Shareholders*
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	
Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd.	1.267.217.500	1.267.217.500	69,68%	69,68%	253.443	253.443	*Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd.*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	551.404.500	551.404.500	30,32%	30,32%	110.281	110.281	*Public (each below 5% of ownership)*
Total	**1.818.622.000**	**1.818.622.000**			**363.724**	**363.724**	***Total***

Saham Treasuri

Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan memutuskan untuk membeli kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 dan SE OJK No. 22/SEOJK.04/2015, sebagaimana disampaikan melalui Keterbukaan Informasi Perusahaan kepada OJK. Pembelian kembali saham ini dilaksanakan dalam waktu tiga (3) bulan, mulai tanggal 27 Oktober 2015 sampai dengan 26 Januari 2016. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp305.000.

Pada tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan memutuskan untuk membeli kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 dan SE OJK No. 22/SEOJK.04/2015, sebagaimana disampaikan melalui Keterbukaan Informasi Perusahaan kepada OJK. Pembelian kembali saham ini akan dilaksanakan dalam waktu tiga (3) bulan, mulai tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan tanggal 22 Mei 2016. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp190.000.

Berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H.,M.Kn. No. 02 tanggal 18 Januari 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan kembali atas keseluruhan saham treasuri sebanyak 71.378.000 saham dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh.

Treasury Shares

On October 26, 2015, the Company decided to buyback its shares based on the OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 and SE OJK No. 22/SEOJK.04/2015, as notified by the Company through its Disclosure to the OJK. The share buyback program would be exercised within three (3) months, starting from October 27, 2015 until January 26, 2016. The Company allocated fund at the maximum of Rp305,000 to finance the shares buyback program.

On February 22, 2016, the Company decided to buyback its shares due to the significantly fluctuating market conditions based on the OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 and SE OJK No. 22/SEOJK.04/2015, as notified by the Company through its disclosure to OJK. The share buyback program would be exercised within three (3) months, starting from February 23, 2016 until May 22, 2016. The Company allocated fund at the maximum of Rp190,000 to finance the shares buyback program.

Based on Notarial Deed No. 02 of Liestiani Wang,S.H.,M.Kn. dated January 18, 2022, the Company has withdrawn all 71,378,000 treasury shares by reducing the issued and paid-up capital.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali pada entitas anak dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima.

Komponen ekuitas lain

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Sampoerna Palma, entitas anak, dan lainnya.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada period yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Difference due to transaction with non-controlling interests

This account represents the difference between the adjustment of ownership of non-controlling interest in subsidiaries and the fair value of consideration paid or received.

Other components of equity

This account represents difference arising from translation of financial statements of Sampoerna Palma, a subsidiary, and others.

Capital management

The primary objective of the Group’s capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders’ value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2023 and 2022. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting (“AGM”).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2023 and 2022.

The Group’s policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana, selisih antara nilai perolehan dari saham treasuri dengan penerimaan dari penjualannya dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perincian akun ini adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital deducted by expenses related to initial public offering, the difference between total acquisition cost of treasury shares and proceeds from re-sale and difference arising from restructuring transactions among entities under common control. The details of this account are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Agio saham	987.289	987.289	*Paid-in capital*
Biaya emisi saham	(55.706)	(55.706)	*Initial public offering charges*
Selisih antara nilai perolehan dari 75.567.500 saham treasuri dengan penerimaan dari penjualannya	21.175	21.175	*Difference between total acquisition cost of 75,567,500 treasury shares and proceeds from re-sale*
Selisih antara nilai perolehan dari 71.378.000 saham treasuri dengan penarikan kembali saham	(97.456)	(97.456)	*Difference between total acquisition cost of 71,378,000 treasury shares and share redemption*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(271.527)	(271.527)	*Difference arising from restructuring transactions among entities under common control*
Neto	**583.775**	**583.775**	***Net***

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp271.527 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2007.

Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp271,527 represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control which arose in 2007.

25. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

25. SALES

Sales by products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Produk kelapa sawit	5.357.921	5.442.879	*Palm products*
Kecambah	163.051	169.902	*Germinated seeds*
Lain-lain	99.531	58.942	*Others*
Total	**5.620.503**	**5.671.723**	***Total***

Penjualan lain-lain terutama merupakan penjualan tepung sagu, karet, jasa analisa dan listrik.

The details of sales - others are mainly sales of sago starch, rubber, fee analysis and electricity.

Rincian penjualan dari pasar geografis dan penjualan antar segmen disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

The details of sales per geographical market and inter-segment sales are presented in the segment information (Note 36).

25. PENJUALAN (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dengan rincian sebagai berikut:

25. SALES (continued)

In 2023 and 2022, the Group's sales to customers that exceeded 10% of total consolidated sales were from operating segment palm products with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase dari total penjualan/ *Percentage to total sales*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
PT Sumber Indah Perkasa	1.742.548	1.456.956	31,0%	25,7%	*PT Sumber Indah Perkasa*
PT LDC Indonesia	811.821	814.352	14,4%	14,4%	*PT LDC Indonesia*
PT Wahana Citra Nabati	657.096	591.945	11,7%	10,4%	*PT Wahana Citra Nabati*
PT SMART Tbk	646.558	628.104	11,5%	11,1%	*PT SMART Tbk*
Total	**3.858.023**	**3.491.357**	**68,6%**	**61,6%**	***Total***

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Therefore, the Group only recognizes single performance obligation.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

26. COST OF SALES

Cost of sales for 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pemeliharaan	755.448	602.671	*Upkeep costs*
Beban panen	445.850	423.541	*Harvesting costs*
Alokasi beban tidak langsung	473.137	417.466	*Allocation of indirect costs*
Biaya penyusutan dan amortisasi	298.910	282.481	*Depreciation and amortization*
Beban produksi TBS	1.973.345	1.726.159	*FFB production costs*
Saldo awal TBS	1.048	-	*Beginning balance of FFB*
Pembelian TBS - pihak ketiga	1.515.901	1.684.200	*FFB purchase - third parties*
TBS tersedia untuk produksi	3.490.294	3.410.359	*FFB available for production*
Saldo akhir TBS	(14)	(1.048)	*Ending balance of FFB*
Pemakaian TBS untuk produksi	3.490.280	3.409.311	*FFB consumed for production*
Pemakaian TBS untuk produksi kecambah	(4.366)	(7.211)	*FFB consumed for production - germinated seeds*
Biaya pabrikasi	234.354	216.245	*Manufacturing cost*
Biaya penyusutan dan amortisasi	47.509	53.912	*Depreciation and amortization*
Beban pokok produksi	3.767.777	3.672.257	*Costs of goods manufactured*

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. COST OF SALES (continued)

Consolidated cost of sales for 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal minyak sawit mentah dan Inti sawit (Catatan 6)	355.523	183.646	*Beginning balance of CPO and PK (Note 6)*
Saldo akhir minyak sawit mentah dan inti sawit (Catatan 6)	(141.735)	(355.523)	*Ending balance of CPO and PK (Note 6)*
Beban pokok penjualan - produk kelapa sawit	**3.981.565**	**3.500.380**	***Cost of sales - palm products***
Beban pokok penjualan - kecambah	43.640	43.485	*Cost of sales - germinated seeds*
Beban pokok penjualan - karet	191.632	77.437	*Cost of sales - rubber*
Beban pokok penjualan - lain-lain	76.798	66.750	*Cost of sales - others*
Total beban pokok penjualan	**4.293.635**	**3.688.052**	***Total cost of sales***

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian selama tahun 2023 dan 2022.

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total consolidated sales during 2023 and 2022.

Tidak ada pembelian dari pihak berelasi selama tahun 2023 dan 2022.

There were no purchase transactions with related parties during 2023 and 2022.

27. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

27. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of consolidated selling and marketing expenses and general and administrative expenses for 2023 and 2022 as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban penjualan dan pemasaran			***Selling and marketing expenses***
Beban pengangkutan dan pengiriman	144.902	126.012	*Freight and delivery charges*
Lain-lain	14.211	13.039	*Others*
Total	**159.113**	**139.051**	***Total***

27. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses consist of consolidated selling and marketing expenses and general and administrative expenses for 2023 and 2022 as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Gaji, upah dan beban karyawan	163.980	164.658	*Salaries, wages and employees expenses*
Jasa tenaga ahli	14.966	17.833	*Professional fees*
Penyusutan dan amortisasi	15.738	15.184	*Depreciation and amortization*
Perjalanan dinas	11.947	8.842	*Traveling and transportation*
Asuransi	4.451	5.563	*Insurance*
Komunikasi	4.531	4.238	*Communication*
Lisensi, pajak dan perizinan	3.899	3.617	*Licenses, taxes and permits*
Lain-lain	19.775	20.859	*Others*
Total	**239.287**	**240.794**	***Total***

28. PENDAPATAN OPERASI LAIN

28. OTHER OPERATING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan produk lainnya	51.214	95.296	*Sale of other products*
Lainnya	72.908	66.141	*Others*
Total	**124.122**	**161.437**	***Total***

29. BEBAN OPERASI LAIN

29. OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Cicilan imbalan sukuk ijarah	78.439	87.799	*Sukuk ijarah installment*
Lainnya	54.299	39.586	*Others*
Total	**132.738**	**127.385**	***Total***

30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, neto setelah pajak final atas pendapatan bunganya.

Biaya keuangan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

30. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts, net of final tax.

Finance costs for 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban bunga dari pinjaman bank	94.571	115.242	*Interest expense on bank loans*
Beban bunga dari Obligasi	74.899	83.835	*Interest expense on bonds payable*
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	41.950	34.301	*Fair values of financial assets*
Beban bunga dari pinjaman kepentingan nonpengendali	19.890	5.109	*Interest expense on non-controlling interests loan*
Beban bunga dari liabilitas sewa	1.779	2.751	*Interest expense on lease liabilities*
Beban bunga aset hak guna	1.164	1.818	*Interest on right-of-use assets*
Total	**234.253**	**243.056**	***Total***

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Saldo kas dan setara kas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. The balance of cash and cash equivalents from a related party is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Bank Sahabat Sampoerna (Catatan 4)	100.437	258.602	*PT Bank Sahabat Sampoerna (Note 4)*
Persentase terhadap total aset konsolidasian	1,00%	2,52%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Saldo liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The balance of liability to a related party is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Beban akrual Yayasan Putera Sampoerna	14.121	7.327	*Accrued expenses Putera Sampoerna Foundation*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,31%	0,15%	*Percentage to consolidated total liabilities*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pemberian donasi untuk peningkatan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia melalui Yayasan Putera Sampoerna sebesar Rp20.000 atau sekitar 2% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tahun buku 2023.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company dated June 9, 2023, the shareholders approved a donation amounting to Rp20,000 or around 2% from the 2023 net income attributable to parent to improve access and quality of the education in Indonesia through Putera Sampoerna Foundation.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pembayaran ke Yayasan Putera Sampoerna akan dilakukan secara periodik sesuai dengan progres penyaluran sumbangan serta program tersebut oleh Yayasan Putera Sampoerna kepada penerima program.

c. Transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. The balance of liability to a related party is as follows: (continued)

Payment to Putera Sampoerna Foundation will be made periodically in accordance with the progress of donation and program from Putera Sampoerna Foundation to the recipients of the program.

c. Significant operating expense with related parties were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2023	**2022**	
Beban penyusutan - Aset hak-guna PT Sampoerna Land	6.831	6.656	*Depreciation expense - Right-of-use assets PT Sampoerna Land*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	1,71%	2,76%	*Percentage to consolidated general and administrative expenses*
Pendapatan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna	3.294	4.963	*Finance income PT Bank Sahabat Sampoerna*
Persentase terhadap total pendapatan keuangan konsolidasian	7,85%	17,70%	*Percentage to consolidated finance income*

Perusahaan dan entitas anak tertentu, masing-masing telah memperpanjang periode perjanjian sewa dengan PT Sampoerna Land dengan periode sewa sampai 31 Desember 2024. Tidak terdapat perubahan syarat dan ketentuan transaksi sewa.

The Company and certain subsidiaries, have each extended lease period agreements with PT Sampoerna Land for a period until December 31, 2024. There are no changes regarding to the terms and conditions of the lease transaction.

Pihak-pihak di atas merupakan pihak berelasi bagi Perusahaan dan/atau entitas anak berdasarkan kesamaan dalam kepemilikan dan/atau manajemen dan transaksi dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang wajar (*arm's-length*).

The entities mentioned above are considered as related parties to the Company and/or its subsidiaries in view of common ownership and/or management and the transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions (arm's-length).

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***
PT Sampoerna Land	Dibawah pengendalian yang sama/ *Under the same control*
PT Bank Sahabat Sampoerna	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
Yayasan Putera Sampoerna	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Hutan Ketapang Industri	273.111	119.585	*Hutan Ketapang Industri*
Telaga Hikmah	3.317	3.960	*Telaga Hikmah*
Mutiara Bunda Jaya	2.649	2.996	*Mutiara Bunda Jaya*
Aek Tarum	1.683	1.300	*Aek Tarum*
Binasawit Makmur	975	945	*Binasawit Makmur*
Gunung Tua Abadi	217	418	*Gunung Tua Abadi*
Sampoerna Bio Fuels	12	12	*Sampoerna Bio Fuels*
Total	**281.964**	**129.216**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2023	**2022**	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan			*Net income (loss) for the year*
Hutan Ketapang Industri	(46.501)	(14.829)	*Hutan Ketapang Industri*
Telaga Hikmah	1.565	2.027	*Telaga Hikmah*
Mutiara Bunda Jaya	737	952	*Mutiara Bunda Jaya*
Binasawit Makmur	678	761	*Binasawit Makmur*
Aek Tarum	385	488	*Aek Tarum*
Gunung Tua Abadi	203	218	*Gunung Tua Abadi*
Sub-total	(42.933)	(10.383)	*Sub-total*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	20	346	*Other comprehensive income for the year*
Total	**(42.913)**	**(10.037)**	***Total***

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Perusahaan:

32. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Company's material subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Company:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Hutan Ketapang Industri			*Hutan Ketapang Industri*
Aset			***Assets***
Aset lancar	63.937	27.106	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.092.941	2.944.480	*Non-current assets*
Total Aset	**3.156.878**	**2.971.586**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(104.551)	(48.481)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(1.677.657)	(2.316.063)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(1.782.208)**	**(2.364.544)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**1.374.670**	**607.042**	***Net Assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Hutan Ketapang Industri			*Hutan Ketapang Industri*
Rugi tahun berjalan	(232.507)	(74.146)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	137	1.759	*Other comprehensive income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**(232.370)**	**(72.387)**	***Other comprehensive income for the year***

33. DIVIDEN TUNAI

2023

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 9 Juni 2023, disetujui dividen tunai dari saldo laba per 31 Desember 2022 yang dibagikan adalah Rp288 (angka penuh) per saham, sehingga total dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp523.763 yang telah dibagikan dividen kas interim sebesar Rp163.676 atau Rp90 (angka penuh) per saham, yang telah dibayar pada tanggal 29 November 2022 dan sebesar Rp360.087 atau Rp198 (angka penuh) per saham, yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2023. Entitas-entitas anak tertentu membagikan dividen kas sebesar Rp4.339 kepada masing-masing pemegang saham nonpengendalinya dari saldo laba per 31 Desember 2022.

2022

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Mei 2022, disetujui dividen tunai dari saldo laba per 31 Desember 2021 yang dibagikan adalah Rp135 (angka penuh) per saham, sehingga total dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp245.514, yang telah dibayar pada tanggal 24 Juni 2022. Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 1 November 2022 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2022 sebesar Rp163.676 atau Rp90 (angka penuh) per saham, yang telah dibayar pada tanggal 29 November 2022. Entitas-entitas anak tertentu membagikan dividen kas sebesar Rp3.819 kepada masing-masing pemegang saham nonpengendalinya dari saldo laba per 31 Desember 2021.

33. CASH DIVIDENDS

2023

Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company dated June 9, 2023, it has been resolved that cash dividend to be distributed in respect of retained earnings as of December 31, 2022 is Rp288 (full amount) per share, so total distributed cash dividend amounting to Rp523,763, it was distribute interim cash dividends amounting to Rp163,676 or Rp90 (full amount) per share, which was paid on November 29, 2022 and amounting to Rp360,087 or Rp198 (full amount) per share, which was paid on July 12, 2023. Certain subsidiaries also distributed cash dividends amounting Rp4,339 to their respective non-controlling shareholders in respect of retained earnings as of December 31, 2022.

2022

Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company dated May 27, 2022, it has been resolved that cash dividend to be distributed in respect of retained earnings as of December 31, 2021 is Rp135 (full amount) per share, so total distributed cash dividend amounting to Rp245,514, which was paid on June 24, 2022. Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commisioners on November 1, 2022, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2022 profit amounting to Rp163,676 or Rp90 (full amount) per share, which was paid on November 29, 2022. Certain subsidiaries also distributed cash dividends amounting Rp3,819 to their respective non-controlling shareholders in respect of retained earnings as of December 31, 2021.

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using

	Total/ ***Total***	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level* 1)/** ***Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang sifgnifikan (*Level* 2)/** ***Significant observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level* 3)/** ***Significant unobservable inputs (Level 3)***	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					***Recurring fair value measurements***
Aset biologis - produk agrikultur	189.336	-	187.108	2.228	*Biological assets - agriculture products*
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					***Recurring fair value measurements***
Aset biologis - produk agrikultur	172.620	-	172.144	476	*Biological assets - agriculture products*

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2023 and 2022.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINGENSI PENTING

a. Sesuai perjanjian dengan BRI, entitas anak tertentu diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang petani plasma sampai seluruh utang petani plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada BRI adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman petani plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani Plasma. Entitas anak tertentu akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sisa utang petani plasma binaan entitas anak tertentu adalah sebesar Rp11.855 dan Rp20.555.

b. Sesuai perjanjian kredit antara Bank Mandiri dengan Koperasi Perkebunan Jambi Mekar Jaya Sempurna (Kopbun JMJS) pada bulan Agustus 2017 dan antara Bank Mandiri dengan masing-masing Koperasi Perkebunan Pasir Subur Sampoerna (Kopbun PSS) dan Koperasi Perkebunan Sawit Mukti Jaya (Kopbun SMJ) pada bulan November 2017, entitas anak tertentu, diminta bertindak sebagai penjamin utang masing-masing Kopbun JMJS, Kopbun PSS dan Kopbun SMJ sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sisa utang Kopbun JMJS, Kopbun PSS dan Kopbun SMJ adalah sebesar Rp68.123 dan Rp87.883.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Under the loan agreement with BRI, certain subsidiaries are required to act as guarantor for the plasma farmers' loans until the plasma farmers' loans are fully repaid. The collateral for the plasma farmers' loan agreements with BRI shall be the related landright certificates of the plasma's farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. Certain subsidiaries are required to purchase all farmers' plasma FFB production.

As of December 31, 2023 and 2022, plasma loan that must be settled by plasma farmers under guidance of certain subsidiaries amounting to Rp11,855 dan Rp20,555, respectively.

b. According to the loan agreement between Bank Mandiri and Koperasi Perkebunan Jambi Mekar Jaya Sempurna (Kopbun JMJS) in August 2017, and between Bank Mandiri and each of Koperasi Perkebunan Pasir Subur Sampoerna (Kopbun PSS) and Koperasi Perkebunan Sawit Mukti Jaya (Kopbun SMJ) on November 2017, certain subsidiaries, were required to act as a guarantor for Kopbun JMJS, Kopbun PSS and Kopbun SMJ until the loans are fully paid.

As of December 31, 2023 and 2022, loan that must be settled by Kopbun JMJS, Kopbun PSS and Kopbun SMJ amounted to Rp68,123 and Rp87,883, respectively.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

c. Sesuai perjanjian kredit antara Koperasi Balian Sejahtera Abadi (Koperasi BSA) dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2016, dan Koperasi Sempurna Mandiri (Koperasi SM) dan Koperasi Jambi Mekar Jaya Sempurna (Koperasi JMJS), entitas anak tertentu, diminta bertindak sebagai penjamin utang sampai seluruh utang lunas.

Entitas anak tertentu memberikan simpanan jaminan dana kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk senilai Rp2.600 untuk menjamin utang Koperasi BSA kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yang dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sisa utang Koperasi BSA, Koperasi SM dan Koperasi JMJS adalah sebesar Rp70.699 dan Rp49.752

d. Sesuai perjanjian kredit antara dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan masing-masing Koperasi dibawah ini:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Under the loan agreement between Koperasi Balian Sejahtera Abadi (Koperasi BSA) and PT Bank Syariah Indonesia Tbk in December 2016 and Koperasi Sempurna Mandiri (Koperasi SM) and Koperasi Jambi Mekar Jaya Sempurna (Koperasi JMJS), certain subsidiary, were required to act as a guarantor until the loan is fully paid.

Certain subsidiary placed guarantee deposit to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp2,600 to guarantee the outstanding loans of Koperasi BSA to PT Bank Syariah Indonesia Tbk, which were recorded under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2023 and 2022, loan that must be settled by Koperasi BSA, Koperasi SM and Koperasi JMJS amounted to Rp70,699 and Rp49,752.

d. According to the loan agreement between PT Bank Syariah Indonesia Tbk and several Koperasi mention below:

	Tahun/*Years*	
Koperasi Mitra Peruye (KMP)	2023	*Koperasi Mitra Peruye (KMP)*
Koperasi Dara Kaba (KDK)	2023	*Koperasi Dara Kaba (KDK)*

Entitas anak tertentu diminta bertindak sebagai penjamin utang sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa utang Koperasi masing-masing adalah sebesar Rp53.580.

Certain subsidiaries were required to act as a guarantor until the loans are fully paid.

As of December 31, 2023, loan that must be settled by Koperasi amounted to Rp53,580, respectively.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

e. Sesuai perjanjian kredit antara Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (KSPSMS) dengan masing-masing Koperasi dibawah ini:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. According to the loan agreement between Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (KSPSMS) and several Koperasi mention below:

	Tahun/*Years*	
Koperasi Sawit Ene Mampui Sejahtera (KSEMS)	2018	*Koperasi Sawit Ene Mampui Sejahtera (KSEMS)*
Koperasi Binua AE Ayaak (KBAA)	2018	*Koperasi Binua AE Ayaak (KBAA)*
Koperasi Saripant Ayungk APU (KSAA)	2018	*Koperasi Saripant Ayungk APU (KSAA)*
Koperasi Bakomo Diri Maju (KBDM)	2018	*Koperasi Bakomo Diri Maju (KBDM)*
Koperasi Panamukng Sagauh Raya (KPSR)	2018	*Koperasi Panamukng Sagauh Raya (KPSR)*
Koperasi Usaha Tandan Hidup (KUTH)	2018	*Koperasi Usaha Tandan Hidup (KUTH)*
Koperasi Usaha Ene Laki (KUEL)	2018	*Koperasi Usaha Ene Laki (KUEL)*
Koperasi Mutiara Permata Indah (KMPI)	2022	*Koperasi Mutiara Permata Indah (KMPI)*
Koperasi Jeruju Bakti Mandiri (KJBM)	2022	*Koperasi Jeruju Bakti Mandiri (KJBM)*

Entitas anak tertentu diminta bertindak sebagai penjamin utang sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sisa utang Koperasi adalah sebesar Rp275.560 dan Rp353.911.

Certain subsidiaries were required to act as a guarantor until the loans are fully paid.

As of December 31, 2023 and 2022, loan that must be settled by Koperasi amounted to Rp275,560 and Rp353,911, respectively.

f. Pada bulan Desember 2015, HKI, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Aquarius Plantations Pte. Ltd. Pinjaman ini akan dilunasi sesuai ketentuan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 0,25% diatas rata-rata tertimbang biaya modal.

Bunga akan dihitung dan dikapitalisasi ke jumlah pokok pinjaman pada setiap hari kerja terakhir di tahun kalendar atau setiap tanggal di mana jumlah tersebut dibayarkan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp345.091 (31 Desember 2022: Rp511.097).

f. On December 2015, HKI, a subsidiary, entered into loan agreement with Aquarius Plantations Pte. Ltd. This loan bear interest per annum equal to 0.25% above the lender's weighted average cost of debt.

Interest will be calculated and capitalized to the principal loan amount on the last business day of the calendar year or each date on which such amount is paid. As of December 31, 2023 HKI has utilized the loan facility amounting to Rp345,091 (December 31, 2022: Rp511,097).

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

g. Sehubungan dengan peristiwa kebakaran lahan dan tanaman sagu di National Sago Prima (NSP), entitas anak, NSP didakwa oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri Bengkalis, dengan sengaja melakukan pembakaran di dalam areal konsesi sagu milik NSP dengan ancaman hukuman berupa pidana denda sebesar Rp5.000 dan pidana tambahan sebesar Rp1.046.019 untuk memulihkan lahan yang rusak akibat kebakaran lahan. Pada Januari 2015, Pengadilan Negeri Bengkalis dalam putusannya menyatakan bahwa NSP tidak terbukti bersalah atas tuduhan dengan sengaja membakar areal konsesi sagu miliknya, namun NSP dinyatakan telah lalai untuk memiliki peralatan kebakaran yang memadai dan oleh karenanya dikenakan denda sebesar Rp2.000 dan pidana tambahan berupa kewajiban melengkapi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan petunjuk standarisasi sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dengan pengawasan Badan Lingkungan Hidup ("BLH") Kabupaten Meranti dalam jangka waktu satu (1) tahun.

Terhadap putusan tersebut, NSP dan JPU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Pekanbaru. Pada Juni 2015, Pengadilan Tinggi Pekanbaru melalui putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bengkalis. Atas putusan tersebut, NSP dan JPU mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Putusan Kasasi telah diterima oleh NSP pada tanggal 5 Juli 2019. NSP dalam putusan kasasi diwajibkan untuk membayar denda sebesar Rp3.000 dan kewajiban melengkapi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan petunjuk standarisasi sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dengan pengawasan BLH Kabupaten Meranti dalam jangka waktu satu (1) tahun. Amar Putusan Kasasi terkait kewajiban melengkapi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan petunjuk standarisasi sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan telah dilaksanakan sepenuhnya oleh NSP. Pada tanggal 31 Desember 2023, provisi sebesar Rp3.000 disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - pihak ketiga" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. In connection with the fire incident on land and sago plantation in National Sago Prima (NSP), a subsidiary, Public Prosecutor of Bengkalis accused NSP of intentionally burning its sago concession areas, with a criminal lawsuit fine amounting to Rp5,000 and an additional criminal fine of Rp1,046,019 for the purpose of rehabilitating damaged areas caused by the fire. In January 2015, the District Court of Bengkalis found NSP not guilty for intentionally burning its area. However, NSP was declared guilty for negligence of having inadequate fire equipment and therefore imposed penalty amounting to Rp2,000 and an additional liability in the form of providing the facilities and infrastucture for fire prevention and control in accordance with the instruction of prevention and control standardization with the supervision of the Environmental Agency ("BLH") Meranti District within a period of one (1) year.

NSP and the Public Prosecutor then filed an appeal on this verdict to High Court of Pekanbaru. In June 2015, High Court of Pekanbaru, through its decision, reafirmed the decision of District Court of Bengkalis. Both NSP and the Public Prosecutor then had filed for cassation against the decision of High Court of Pekanbaru to Supreme Court. Notification of The Cassation Decision was received by NSP on July 5, 2019. NSP was required to pay a fine amounting to Rp3,000 and procuring the facilities and infrastucture for fire prevention and control in accordance with the instruction of prevention and control standardization with the supervision of the BLH Meranti District within a period of one (1) year. NSP has implemented obligation procuring the facilities and infrastucture for fire prevention and control in accordance with the instruction of prevention and control standardization. As of December 31, 2023, this provision amounting to Rp3,000 was presented as part of "Other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

h. Pada Oktober 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia ("Penggugat/Terbanding/Pemohon Kasasi") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap NSP ("Tergugat/Pembanding/Termohon Kasasi"), entitas anak, sehubungan dengan peristiwa bencana kebakaran yang menimpa lahan konsesi IUPHHBK HTI dan tanaman milik NSP yang terjadi di akhir Januari 2014 sampai pertengahan Maret 2014 yang lalu. Kejadian yang menjadi obyek gugatan ini adalah sama dengan yang dipakai oleh JPU dalam perkara pidana. Dalam petitumnya, Penggugat meminta Pengadilan untuk menghukum NSP membayar ganti kerugian lingkungan hidup Rp319.168 dan biaya pemulihan lingkungan sebesar Rp753.746. Pada tanggal 11 Agustus 2016, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan membacakan Putusan dan mengabulkan permohonan Penggugat untuk meminta agar NSP bertanggungjawab membayar ganti kerugian lingkungan hidup Rp319.168 dan biaya pemulihan lingkungan sebesar Rp753.746. Atas putusan tersebut, NSP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2016. Pada tanggal 4 Desember 2017, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memutuskan untuk menerima permohonan banding dari Pembanding serta membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 11 Agustus 2016. Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam putusannya tersebut mendasarkan pada pertimbangan hukum bahwa: a) kebakaran di lahan NSP merupakan bencana alam, sehingga NSP tidak dapat dihukum untuk membayar ganti rugi; b) tidak ada kerusakan lingkungan akibat bencana kebakaran yang terjadi di lahan NSP; c) NSP telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam hal pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran sebagaimana yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan; d) NSP juga telah melakukan upaya maksimal dalam menghadapi dan mencegah kebakaran; dan e) NSP telah memiliki izin-izin yang diperlukan terkait dengan AMDAL. Terhadap putusan banding tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah mengajukan permohonan Kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia tertanggal 2 Februari 2018. NSP mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 10 April 2018.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. In October 2015, the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia ("Plaintiff/Appellee/Applicant Cessation") filed a civil lawsuit against NSP ("Defendant/Appellant/Appealed Cessation"), a subsidiary, regarding a fire incident which occured in NSP's IUPHHBK HTI concession area and NSP plantations from the end of January 2014 until mid March 2014. The ground of this civil lawsuit is similar to that of the criminal case which was previously used by the Public Prosecutor. In its petition, the Plaintiff demanded the court to penalize NSP to pay Rp319,168 for the cost of environmental damage and Rp753,746 for environmental rehabilitation. On August 11, 2016, South Jakarta District Court issued its-decision and decided in favor of the Plaintiff and order NSP liable for paying environmental compensation amounting to Rp319,168 and environmental recovery amounting to Rp753,746. NSP then filed an appeal for this decision on August 22, 2016 to the High Court of Jakarta. On December 4, 2017, the High Court of Jakarta decided to accept the appeal from the Appellant and revoked the South Jakarta District Court Decision on August 11, 2016. The ruling of the Panel of Judges of the High Court of DKI Jakarta was based on the following: a) the fire at the NSP plant is a natural disaster, and therefore NSP is not held liable for the fire and for paying compensation; b) there was no environmental damage as a result of the fire disaster that occurred in NSP consession; c) NSP has furnished itself with sufficient facilities and infrastructures with regards to fire prevention; d) NSP has taken all possible steps to extinguish the fire; e) NSP had obtained all licenses required with regard to AMDAL. With respect to the appeal, the Ministry of Environment and Forestry of Indonesia has filed for Cassation to the Supreme Court of Indonesia dated February 2, 2018. NSP submitted its Counter Cassation Memory on April 10, 2018.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

h. Berdasarkan Salinan Putusan Kasasi No. 3067/K/Pdt/2018 yang diterima pada bulan Agustus 2019, NSP diharuskan membayar ganti kerugian lingkungan hidup secara Ekologis kepada Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia secara langsung melalui Kas Negara sebesar Rp319.168 dan memerintahkan NSP untuk melakukan pemulihan lingkungan terhadap hutan yang telah terbakar dengan total biaya pemulihan sebesar Rp753.746. Atas putusan Kasasi ini, NSP telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 5 Desember 2019. Peninjauan Kembali telah diputuskan oleh Hakim Mahkamah Agung pada tanggal 19 November 2020 berdasarkan putusannya No. 808 PK/Pdt/2020 yang pada dasarnya menolak Peninjauan Kembali Perdata yang diajukan oleh NSP. Sejak tahun 2020, NSP telah mencatat provisi sebesar Rp319.168 atas kewajiban kerugian lingkungan hidup. Sedangkan sehubungan dengan estimasi biaya pemulihan sebesar Rp753.746, NSP tidak mencatat provisi tersebut dikarenakan kondisi lahan dan ekosistem di dalam areal tersebut telah pulih sebagaimana tujuan pemulihan lingkungan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, provisi sebesar Rp319.168 disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang Lainnya" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian menunggu proses lebih lanjut atas pelaksanaan keputusan Mahkamah Agung tersebut.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Based on the Cassation Decision No. 3067/K/Pdt/2018 which was received on August 2019, NSP is required to pay ecological compensation for the environment to the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia directly through the State Finance amounted to Rp319,168 and ordered NSP to restore the burnt forest with restoration cost amounting to Rp753,746. According to this cassation decision, NSP submitted Civil Review ("Peninjauan Kembali") to the Supreme Court on December 5, 2019. The Civil Review ("Peninjauan Kembali") was decided by the Supreme Court Judges on November 19, 2020 and based on decision No. 808 PK/Pdt/2020 which rejected the Civil Review submitted by NSP. Since 2020, NSP has recorded a provision amounting to Rp319,168 for the compensation of environmental loss. While in connection with the estimated restoration cost of IDR 753,746, NSP did not accrue the restoration cost as the condition of the land and ecosystem in the area has been restored as the purpose of the environmental recovery. As of December 31, 2023 and December 31, 2022, this provision amounting to Rp319,168 was presented as part of "Other Long-term Liabilities" in the consolidated statement of financial position pending further guidance for the execution of the Supreme Court's decision.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

i. Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan Maret 2012 yang terakhir kali diubah pada bulan Maret 2024, Perusahaan mendapat fasilitas dari OCBC dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman modal kerja tanpa agunan sebesar Rp500.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Grup.
b. Fasilitas transaksi valuta asing tanpa agunan sebesar $AS10.000.000 (angka penuh), digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak melikuidasi atau membubarkan Perusahaan, tidak mengurangi modal, tidak mengalihkan harta dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman kepada OCBC.

j. Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan Juni 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja tanpa agunan dari BTPN sejumlah Rp300.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar BTPN *Cost of Fund* ditambah 1,80% per tahun.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau rekonstruksi Perusahaan, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman kepada BTPN.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Based on loan agreement in March 2012 with the latest amendment in March 2024, the Company obtained facilities from OCBC with the following details:

a. Uncommitted unsecured working capital loan facility of Rp500,000, with a term of one (1) year, to finance the Group's working capital requirement.

b. Uncommitted foreign exchange transaction facility of US$10,000,000 (full amount), to facilitate foreign currency transaction.

The loan contains several important requirement which should be fullfiled by the Company such as, among others, certain financial ratios, not to liquidate or dissolve the Company, no reduction of capital, not to transfer of asset, and other administrative requirements.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no oustanding loan to OCBC.

j. Based on loan agreement in June 2023 the Company obtained Uncommitted unsecured working capital loan facility of Rp300,000 from BTPN with a term of one (1) year, to finance the Company's working capital requirement. The facility bears interests at BTPN Cost of Fund plus 1.80% per annum.

The loan contains several important requirements which should be fullfiled by the Company such as, among others, certain financial ratios, not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction and other administrative requirements.

As of December 31, 2023, the Company has no oustanding loan to BTPN.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

k. Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan Oktober 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja tanpa agunan dari UOB sejumlah Rp200.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar *JIBOR* ditambah 0,85% per tahun.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan tidak melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau rekonstruksi Perusahaan, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman kepada UOB.

l. Pada bulan Agustus 2023, Aek Tarum ("AT"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). AT mendapat fasilitas kredit investasi dari BSI sebesar Rp350.000, digunakan untuk operasional usaha serta Capital Expenditure AT dan/atau grup usaha. Fasilitas ini akan dilunasi dalam sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 8% per tahun pada tahun 2023.

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut, tanaman, infrastruktur, mesin dan bangunan milik AT

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh AT antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak menerima fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan lain selain fasilitas yang telah ada dan pinjaman dari sponsor, pemegang saham dan afiliasi, tidak mengubah Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, tidak melakukan investasi, penyertaan modal pada perusahaan lain, merger, akuisisi, konsolidasi, penjualan saham dan persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman kepada BSI.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Based on loan agreement in October 2023 the Company obtained Uncommitted unsecured working capital loan facility of Rp200,000 from UOB with a term of one (1) year, to finance the Company's working capital requirement. The facility bears interests at JIBOR plus 0.85% per annum.

The loan contains several important requirements which should be fullfiled by the Company such as, among others not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction and other administrative requirements.

As of December 31, 2023, the Company has no oustanding loan to UOB.

l. In August 2023, Aek Tarum ("AT"), a subsidiary, signed Loan Agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). AT obtained investment loan facilities from BSI amounting to Rp350,000 for operations and Capital Expenditure of AT and/or business group. The facilities are repayable in ten (10) years starting from the date of the signing of the loan agreements.

The facility bears interests at 8% per annum in 2023.

The facilities are collateralized by Business Usage Rights including plantation, infrastructure, machineries and buildings of AT.

The loan contains several important requirements which should be fullfiled by AT such as, among others, certain financial ratios, not to obtain loan facilities from other financial institution except existing facilities and loan from sponsor, shareholder and its affiliated companies, not to change the Articles of Association, shareholder, not to make investments, capital participation in other companies, merger, acquisition, consolidation, share sales and other administrative requirements.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no oustanding loan to BSI.

36. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua (2) segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

36. SEGMENTS INFORMATION

For management purposes, the Group is classified into business units based on their products and services and has two (2) reportable operating segments as follows:

Segmen operasi / *Operating segments*

	Produk kelapa sawit/ *Palm products*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Eliminations*	Total/ *Total*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023					***Year ended December 31, 2023***
Penjualan					***Sales***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.357.922	262.581	-	5.620.503	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	-	1.200	(1.200)	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan	5.357.922	263.781	(1.200)	5.620.503	***Total sales***
Hasil segmen	1.029.919	(93.351)	-	936.568	*Segment result*
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(192.263)	*Unallocated net finance costs*
Beban pajak penghasilan				(303.526)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**440.779**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Aset segmen	11.523.733	6.221.386	(7.677.586)	10.067.533	*Segment assets*
Liabilitas segmen	3.705.179	2.239.776	(1.389.829)	4.555.126	*Segment liabilities*
Belanja modal	395.584	160.670	-	556.254	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	368.986	92.204	-	461.190	*Depreciation and amortization*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					***Year ended December 31, 2022***
Penjualan					***Sales***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.442.879	228.844	-	5.671.723	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	-	1.200	(1.200)	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan	**5.442.879**	**230.044**	**(1.200)**	**5.671.723**	***Total sales***
Hasil segmen	1.608.316	10.751	-	1.619.067	*Segment result*
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(215.028)	*Unallocated net finance costs*
Beban pajak penghasilan				(364.596)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**1.039.443**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Aset segmen	17.495.478	4.994.774	(12.247.014)	10.243.238	*Segment assets*
Liabilitas segmen	7.206.259	2.775.565	(4.968.697)	5.013.127	*Segment liabilities*
Belanja modal	199.659	207.497	-	407.156	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	358.123	37.141	-	395.264	*Depreciation and amortization*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi geografi

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

36. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Geographic information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Indonesia	5.602.300	5.660.134	*Indonesia*
Negara-negara asing	18.203	11.589	*Foreign countries*
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**5.620.503**	**5.671.723**	***Total sales per consolidated statement of income and other comprehensive income***

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***			
	Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)*		**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	**Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)***		**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas							*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	AS$	150.161	2.316	AS$	193.227	3.040	*In US Dollar*
Aset tidak lancar lainnya							*Other non-current assets*
Dalam Dolar AS	AS$	1.800	28	AS$	1.800	28	*In US Dollar*
Total			2.344			3.068	*Total*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga							*Trade payables- third parties*
Dalam Dolar AS	AS$		-	AS$	33.000	519	*In US Dollar*
Aset moneter, neto			**2.344**			**2.549**	***Net monetary assets***

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023	**Nilai tercatat/** ***Carrying values***	**Nilai wajar/** ***Fair values***	***December 31, 2023***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Pihak berelasi	100.437	100.437	*Related party*
Pihak ketiga	435.527	435.527	*Third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga	155.768	155.768	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	199.909	199.909	*Other receivables - third parties*
Piutang plasma	253.854	253.854	*Plasma receivables*
Aset tidak lancar lainnya	23.621	23.621	*Other non-current assets*
Total	**1.169.116**	**1.169.116**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	423.445	423.445	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	44.620	44.620	*Other payables - third parties*
Beban akrual	38.083	38.083	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70.025	70.025	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang obligasi, neto	127.377	127.377	*Bonds payable, net*
Sukuk ijarah, neto	236.635	236.635	*Sukuk ijarah, net*
Utang bank jangka panjang, neto	137.629	137.629	*Long-term bank loans, net*
Liabilitas sewa	13.110	13.110	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	23.992	23.992	*Other financial liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term loans - net of current maturity:*
Utang obligasi, neto	659.999	659.999	*Bonds payable, net*
Sukuk ijarah, neto	586.970	586.970	*Sukuk ijarah, net*
Utang bank jangka panjang, neto	1.088.842	1.088.842	*Long-term bank loans, net*
Liabilitas sewa	219	219	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	21.414	21.414	*Other financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	676.658	676.658	*Other long-term liabilities*
Total	**4.149.018**	**4.149.018**	***Total***

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

31 Desember 2022	**Nilai tercatat/** ***Carrying values***	**Nilai wajar/** ***Fair values***	***December 31, 2022***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Pihak berelasi	258.602	258.602	*Related party*
Pihak ketiga	276.842	276.842	*Third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga	229.318	229.318	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	87.702	87.702	*Other receivables - third parties*
Piutang plasma	358.166	358.166	*Plasma receivables*
Aset tidak lancar lainnya	14.751	14.751	*Other non-current assets*
Total	**1.225.381**	**1.225.381**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	417.723	417.723	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	34.271	34.271	*Other payables - third parties*
Beban akrual	30.542	30.542	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	63.389	63.389	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang obligasi, neto	208.381	208.381	*Bonds payable, net*
Sukuk ijarah, neto	174.854	174.854	*Sukuk ijarah, net*
Utang bank jangka panjang, neto	93.937	93.937	*Long-term bank loans, net*
Liabilitas sewa	11.343	11.343	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	2.942	2.942	*Other financial liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term loans - net of current maturity:*
Utang obligasi, neto	784.993	784.993	*Bonds payable, net*
Sukuk ijarah, neto	822.855	822.855	*Sukuk ijarah, net*
Utang bank jangka panjang, neto	997.452	997.452	*Long-term bank loans, net*
Liabilitas sewa	13.330	13.330	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	4.270	4.270	*Other financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	830.265	830.265	*Other long-term liabilities*
Total	**4.490.547**	**4.490.547**	***Total***

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilites with floating interest rates approximate their fair values as they are reasessed frequently.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan kredit investasi pengembangan kebun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp13.807 terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup melakukan lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp234, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya dalam Dolar AS.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment credit purposes to expand the plantations. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At December 31, 2023, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term loans and long-term loans had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2023 would have been Rp13,807 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and long-term loans.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does hedge for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2023, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2023 would have been Rp234 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other non-current assets in US Dollar.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Grup mensyaratkan 50% sampai dengan 98% penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who are willing to trade on credit terms are subjected to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the handover of sales documents. For local sales, the Group requires 50% to 98% receipt in advance for the most part and the remaining is invoiced upon the handover of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang plasma

Pengembangan perkebunan plasma didanai melalui talangan sementara oleh entitas anak. Kredit investasi dari bank yang diperoleh petani plasma akan dikembalikan kepada entitas anak pada saat petani plasma mencairkan pinjaman tersebut. Jaminan utang petani plasma adalah berupa sertifikat tanah yang bersangkutan. Sesuai perjanjian dengan bank, entitas anak diminta untuk bertindak sebagai *avalist* sampai seluruh utang petani plasma dilunasi.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Plasma receivables

Development of plasma plantation was funded temporarily by subsidiaries. Plasma plantation investment credit from the bank which is received by plasma farmers will be refunded to subsidiaries after plasma farmers dilute the credit. The collateral for plasma loan shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Based on the loan agreements, the subsidiaries are required to act as guarantor for plasma loans until fully repaid.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced in the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/*Total*	**Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 Year***	**Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/*Within 1 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Utang usaha	423.445	423.445	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	44.620	44.620	-	-	*Other payables*
Beban akrual	38.083	38.083	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70.025	70.025	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	1.226.471	137.629	799.592	289.250	*Principal*
Beban bunga masa depan	384.595	99.270	247.659	37.666	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	13.329	13.110	219	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	740	737	3	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	787.376	127.377	659.999	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	149.947	59.251	90.696	-	*Future imputed interest charges*
Sukuk ijarah					*Sukuk ijarah*
Pokok pinjaman	823.605	236.635	586.970	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	124.472	56.940	67.532	-	*Future imputed return charges*
Liabilitas jangka panjang lainnya					*Other long-term liabilities*
Pokok pinjaman	345.091	-	-	345.091	*Principal*
Beban bunga masa depan	233.127	-	-	233.127	*Future imputed interest charges*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 Year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/*Within 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2022					***As of December 31, 2022***
Utang usaha	417.723	417.723	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	34.271	34.271	-	-	*Other payables*
Beban akrual	30.542	30.542	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	63.389	63.389	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	1.091.389	93.937	624.693	372.759	*Principal*
Beban bunga masa depan	378.471	88.709	243.801	45.961	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	24.673	11.343	13.330	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	2.702	1.963	739	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	993.374	208.381	784.993	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	222.344	72.397	149.947	-	*Future imputed interest charges*
Sukuk ijarah					*Sukuk ijarah*
Pokok pinjaman	997.709	174.854	822.855	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	203.961	79.489	124.472	-	*Future imputed return charges*
Liabilitas jangka panjang lainnya					*Other long-term liabilities*
Pokok pinjaman	511.097	-	511.097	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	363.452	-	363.452	-	*Future imputed interest charges*

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2023					
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	93.937	(95.000)	(183)	138.875	137.629	*Current maturities on long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	997.452	230.000	265	(138.875)	1.088.842	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	24.673	(11.344)	-	-	13.329	*Lease liabilities*
Utang obligasi	993.374	(208.500)	2.502	-	787.376	*Bonds payable*
Sukuk Ijarah	997.709	(175.000)	896	-	823.605	*Sukuk ijarah*
Liabilitas jangka panjang lainnya	511.097	-	-	(166.006)	345.091	*Other long-term liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**3.618.242**	**(259.844)**	**3.480**	**(166.006)**	**3.195.872**	***Total liabilities from financing activities***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

	2022					
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow***	**Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember / *December 31***	
Utang bank jangka pendek	28.538	(28.730)	-	192	-	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	279.527	(281.423)	833	95.000	93.937	*Current maturities on long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1.684.581	(593.718)	1.589	(95.000)	997.452	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	49.751	(29.051)	-	3.973	24.673	*Lease liabilities*
Utang obligasi	469.955	525.385	(1.966)	-	993.374	*Bonds payable*
Sukuk Ijarah	692.677	305.115	(83)	-	997.709	*Sukuk ijarah*
Liabilitas jangka panjang lainnya	470.681	-	-	40.416	511.097	*Other long-term liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**3.675.710**	**(102.422)**	**373**	**44.581**	**3.618.242**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, selisih kurs dan penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans, foreign exchange and additions of right-of-use assets through lease liabilities.

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit di mana marjin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of palm products and rubbers may be affected by international market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

40. TRANSAKSI NONKAS / *40. NON-CASH TRANSACTIONS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya keuangan (Catatan 10b)	17.881	40.334	*Addition to immature bearer plants through finance cost capitalization (Note 10b)*
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya penyusutan (Catatan 11)	9.300	20.662	*Addition to immature bearer plants through depreciation expense capitalization (Note 11)*
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya amortisasi	942	1.175	*Addition to immature bearer plants through amortization expense capitalization*

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:
  1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
  2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
  3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
  4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards have become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect the future adoption of the pronouncements below to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Financial Accounting Standards Pillar*

  These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

  1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
  2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
  3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
  4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

- Standar Akuntansi Keuangan Internasional

  Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

  Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *International Financial Accounting Standard*

  This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*

  This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

- *Amendments to PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
  - *what is meant by a right to defer settlement,*
  - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

  In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

  Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

  Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *Amendments to PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)*

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

  The Group is currently assessing the impact of the amendments to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- *Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback*

  The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- *Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements*

  The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

  The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

42. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pada bulan Maret 2024, TH, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”). TH mendapat fasilitas kredit investasi dari BNI sebesar Rp400.000, digunakan untuk *refinancing* kebun dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam delapan (8) tahun sejak penandatanganan perjanjian.

b. Pada tanggal 17 Maret 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 masing-masing sebesar Rp127.665 dan Rp236.635.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

a. In March 2024, TH, a subsidiary, signed Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”). TH obtained investment loan facilities from BNI amounting to Rp400,000 for refinancing the oil palm plantation and palm oil mill. The facilities are repayable in eight (8) years starting from the date of the signing of the loan agreements.

b. On March 17, 2024, the Company has repaid Bonds and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 each amounting to Rp127,665 and Rp236,635.

Sampoerna Agro

HEAD OFFICE

Jl. Basuki Rahmat 788
Palembang 30128
South Sumatera - Indonesia

CORPORATE OFFICE

Sampoerna Strategic Square
North Tower, 28th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 45,
Jakarta 12930, Indonesia
+6221 577 1711
+6221 577 1712

www.sampoernaagro.com

2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report